

KEMENKES RI



LAPORAN PROVINSI ACEH RISKESDAS 2018



LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI ACEH

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI ACEH

RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan

2019

Laporan Provinsi Aceh Riskesdas 2018

©2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4211845 / 4244228 Faks. (021) 4244228

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.kemkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Aceh Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xlii, 502p. : illus.; 29 cm.

ISBN 978-602-373-137-4

1. JUDUL

I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xxxix
DAFTAR SINGKATAN	xxxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxvii
KATA PENGANTAR.....	xxxix
SAMBUTAN	xli
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018.....	3
A. Manfaat Penelitian	3
B. Luaran Penelitian	3
1.3. Tujuan Riskesdas 2018.....	4
1.4. Pertanyaan Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup Riskesdas 2018.....	4
BAB 2 METODOLOGI.....	7
2.1. Desain Riskesdas 2018.....	7
2.2. Kerangka Konsep.....	7
2.3. Populasi dan Sampel	8
2.4. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018	10
2.5. Indikator.....	12
2.6. Pengumpulan Data.....	12
2.7. Manajemen Data dan Analisis Data	15
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN.....	17
3.1. Akses ke Pelayanan Kesehatan.....	17
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN	25
4.1. Air	25
4.2. Sanitasi.....	31

A. Penanganan tinja balita	31
B. Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur .	31
C. Penanganan Sampah Rumah Tangga	33
D. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum	36
E. Upaya pemberantasan sarang nyamuk	37
4.3. Keadaan Rumah	60
BAB 5 PENYAKIT MENULAR	69
5.1. ISPA.....	70
5.2. Pneumonia.....	75
5.3. Tuberculosis Paru	80
5.4. Hepatitis.....	87
5.5. Diare	90
5.6. Malaria	95
A. Malaria berdasarkan Wawancara	95
B. Malaria berdasarkan Pemeriksaan RDT dan Pemeriksaan Mikroskopis	98
5.7. Filariasis.....	100
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR	105
6.1. Asma.....	105
6.2. Kanker	108
6.3. Diabetes.....	112
6.4. Penyakit Jantung	124
6.5. Hipertensi.....	126
6.6. Stroke	138
6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis	141
6.8. Penyakit Sendi.....	144
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT.....	147
7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara	147
7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	164

7.3. Perilaku Menyikat Gigi.....	167
BAB 8 KESEHATAN JIWA.....	171
8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikologis Dalam Keluarga	171
8.2. Depresi.....	173
8.3. Gangguan Mental Emosi.....	174
8.4. Cakupan Pengobatan.....	177
BAB 9 DISABILITAS	181
9.1. Disabilitas Anak (5-17 Tahun)	181
9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)	183
9.3. Disabilitas Lansia (≥60 Tahun).....	188
BAB 10 CEDERA	193
10.1. Gambaran Umum Cedera	193
A. Cedera	193
B. Bagian tubuh yang terkena cedera	193
C. Jenis cedera yang dialami di Indonesia	194
D. Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen.....	194
E. Tempat terjadinya cedera.....	195
F. Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas	195
G. Kegiatan yang sedang dilakukan masyarakat saat terjadi kecelakaan lalu lintas.....	195
10.2. Penggunaan Helm.....	209
A. Perilaku penggunaan helm pada pengendara/penumpang sepeda motor.....	209
B. Cara dan kondisi helm yang digunakan pengendara/penumpang sepeda motor.....	209
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL	215
11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	218
11.2. Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional	220

11.3. Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional	222
11.4. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga	224
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN	227
12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk.....	227
12.2. Konsumsi Makanan Berisiko.....	230
12.3. Konsumsi Buah dan Sayur	252
12.4. Kebiasaan Buang Air Besar.....	255
12.5. Perilaku Mencuci Tangan	257
12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau	260
12.7. Aktivitas Fisik	278
12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol	281
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS.....	287
13.1. Pengetahuan terhadap HIV/AIDS	287
13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS	292
BAB 14 KESEHATAN IBU	295
14.1. Masa Reproduksi	296
14.2. Masa Kehamilan	299
14.3. Masa Persalinan	309
14.4. Masa Nifas.....	320
14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan	327
14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil	332
BAB 15 KESEHATAN BALITA.....	335
15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir	335
A. Prematuritas	335
B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir	338
C. Kecacatan Saat Lahir	344
15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir	345
A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR	345

B. Perawatan Tali Pesar	346
C. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir.....	349
D. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar	352
E. Pemberian Salep Mata.....	355
F. Skrining Hipotiroid Kongenital	357
15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA	360
15.4. Imunisasi dan Vitamin A	365
A. Imunisasi	365
B. Imunisasi Dasar Lengkap.....	367
C. Imunisasi Lanjutan	369
D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi	371
E. Vitamin A.....	373
15.5. Pemantauan Pertumbuhan.....	376
15.6. Perkembangan Anak	381
BAB 16 STATUS GIZI	383
16.1. Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri.....	383
16.2. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil	393
16.3. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil	400
16.4. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)	407
16.5. Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak	411
A. Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....	411
B. Proses Mulai Menyusu	412
C. Perilaku terhadap Kolostrum	414
D. Pemberian Makanan/minuman Prelakteal	414
E. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (<i>ever and continued breast feeding</i>)	416
F. Pola Pemberian ASI	418
G. Keragaman Konsumsi Makanan.....	419

16.6. Pemberian Makanan Tambahan Balita.....	421
16.7. Gizi pada Baduta	430
16.8. Gizi pada Balita.....	436
16.9. Gizi pada Anak dan Remaja	442
16.10. Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral).....	454

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1	Response Rate Sampel Rumah Tangga Kesmas Riskesdas 2018 Per Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	9
Tabel 2.3.2	Jumlah Sampel Hasil Wawancara Per Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	10
Tabel 3.1.1	Proporsi Kemudahan Akses Ke Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	19
Tabel 3.1.2	Proporsi Proporsi Kemudahan Akses Ke Rumah Sakit Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	20
Tabel 3.1.3	Proporsi Kemudahan Akses Ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa Berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	21
Tabel 3.1.4	Proporsi Akses Ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	22
Tabel 3.1.5	Proporsi Kemudahan Akses Ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	23
Tabel 3.1.6	Proporsi Akses Ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri Menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	24
Tabel 4.1.1	Proporsi Pemakaian Air Per Orang Per Hari Di Rumah Tangga (5 Kategori) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	27
Tabel 4.1.2	Proporsi Pemakaian Air Per Orang Per Hari Di Rumah Tangga (5 Kategori) Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	28
Tabel 4.1.3	Proporsi Pemakaian Air Per Orang Per Hari Di Rumah Tangga (2 Kategori) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	29
Tabel 4.1.4	Proporsi Pemakaian Air Per Orang Per Hari Di Rumah Tangga (2 Kategori) Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	30
Tabel 4.2.1	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita Oleh Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	40
Tabel 4.2.2	Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita Oleh Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	41
Tabel 4.2.3	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman Oleh Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	42
Tabel 4.2.4	Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman Oleh Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	43

Tabel 4.2.5	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	44
Tabel 4.2.6	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Kamar Mandi/Tempat Cuci Di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	45
Tabel 4.2.7	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Dapur Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	46
Tabel 4.2.8	Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama Dari Dapur Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	47
Tabel 4.2.9	Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) Di Dalam Rumah Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	48
Tabel 4.2.10	Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) Di Dalam Rumah Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	49
Tabel 4.2.11	Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	50
Tabel 4.2.12	Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	51
Tabel 4.2.13	Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	52
Tabel 4.2.14	Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	53
Tabel 4.2.15	Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum Di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	54
Tabel 4.2.16	Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum Di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	55
Tabel 4.2.17	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	56
Tabel 4.2.18	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	57
Tabel 4.2.19	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3m Dan 3m Plus) Di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	58
Tabel 4.2.20	Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3m Dan 3m Plus) Di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	59
Tabel 4.3.1	Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama Di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	62

Tabel 4.3.2	Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama Di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	63
Tabel 4.3.3	Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur Di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	64
Tabel 4.3.4	Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur Di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	65
Tabel 4.3.5	Proporsi Keadaan Ruang Keluarga Di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	66
Tabel 4.3.6	Proporsi Keadaan Ruang Keluarga Di Rumah Tangga Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	67
Tabel 5.1.1	Prevalensi Ispa Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes Dan Atau Gejala Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018...	71
Tabel 5.1.2	Prevalensi Ispa Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dan/Atau Gejala Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	72
Tabel 5.1.3	Prevalensi Ispa Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dan/Atau Gejala Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	73
Tabel 5.1.4	Prevalensi Ispa Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dan/Atau Gejala Pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	74
Tabel 5.2.1	Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes Dan Gejala Menurut Kab/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	76
Tabel 5.2.2	Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes Dan Gejala Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	77
Tabel 5.2.3	Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes Atau Gejala Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	78
Tabel 5.2.4	Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes Dan/Atau Gejala Pada Balita Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	79
Tabel 5.3.1	Prevalensi Tb Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	81
Tabel 5.3.2	Prevalensi Tb Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	82
Tabel 5.3.3	Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis Tb Paru, Jenis Terapi Tb Paru Yang Diberikan Dan Ketersediaan Pmo Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	85
Tabel 5.3.4	Proporsi Penderita Tb (< 6 Bulan) Yang Minum Obat Secara Rutin Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	86
Tabel 5.4.1	Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	88
Tabel 5.4.2	Prevalensi Hepatitis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	89

Tabel 5.5.1	Prevalensi Diare Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes Dan/Atau Gejala Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018 ..	91
Tabel 5.5.2	Prevalensi Diare Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes Dan/Atau Gejala Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh Riskesdas 2018	92
Tabel 5.5.3	Prevalensi Diare Pada Balita Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dan/Atau Gejala Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	93
Tabel 5.5.4	Prevalensi Diare Pada Balita Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dan/Atau Gejala Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	94
Tabel 5.6.1	Skema Pengobatan Malaria	96
Tabel 5.6.2	Prevalensi Malaria Berdasarkan Riwayat Positif Malaria Melalui Pemeriksaan Darah Oleh Nakes Dan Pengobatannya Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	97
Tabel 5.6.3	Prevalensi Malaria Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Rdt Dan Jenis Plasmodium Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	99
Tabel 5.6.4	Proporsi Malaria Pada Penduduk Dengan Riwayat Demam Dalam Dua Hari Berdasarkan pemeriksaan Mikroskopis, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	100
Tabel 5.7.1	Proporsi Penduduk Yang Mendapatkan Obat Popm Filariasis Dan Minum Obat Selama Periode Popm Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	101
Tabel 5.7.2	Proporsi Penduduk Yang Mendapatkan Obat Popm Filariasis Dan Minum Obat Selama Periode Popm Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	102
Tabel 5.7.3	Prevalensi Filariasis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dan Minum Obat Sesuai Anjuran Tenaga Kesehatan Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	103
Tabel 6.1.1	Prevalensi Asma Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018..	106
Tabel 6.1.2	Prevalensi Asma Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	107
Tabel 6.1.3	Prevalensi Kekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	108
Tabel 6.2.1	Prevalensi (Per Mil) Kanker Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	110
Tabel 6.2.2	Proporsi Jenis Pengobatan Kanker Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	111
Tabel 6.3.1	Prevalensi Diabetes Melitus Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	116

Tabel 6.3.2	Prevalensi Diabetes Melitus Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	117
Tabel 6.3.3	Prevalensi Diabetes Melitus Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	118
Tabel 6.3.4	Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	119
Tabel 6.3.5	Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	120
Tabel 6.3.6	Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes Pada Penduduk Semua Umur Dengan Diabetes Melitus Yang Didiagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	121
Tabel 6.3.7	Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	122
Tabel 6.3.8	Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah Pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	123
Tabel 6.3.9	Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	124
Tabel 6.4.1	Prevalensi Penyakit Jantung Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	125
Tabel 6.5.1	Prevalensi Hipertensi Yang Didiagnosis Dokter Atau Minum Obat Antihipertensi, Pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	128
Tabel 6.5.2	Prevalensi Hipertensi Yang Didiagnosis Dokter Atau Minum Obat Antihipertensi Pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	129
Tabel 6.5.3	Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	130
Tabel 6.5.4	Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	131
Tabel 6.5.5	Proporsi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun Dengan Hipertensi Didiagnosis Oleh Dokter Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	132

Tabel 6.5.6	Proporsi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Dengan Hipertensi Yang Didiagnosis Oleh Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	133
Tabel 6.5.7	Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Dengan Hipertensi Yang Didiagnosis Dokter Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	134
Tabel 6.5.8	Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Dengan Hipertensi Yang Didiagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	135
Tabel 6.5.9	Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	136
Tabel 6.5.10	Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	137
Tabel 6.6.1	Prevalensi (Per Mil) Stroke Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	139
Tabel 6.6.2	Proporsi Kepatuhan Kontrol Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Dengan Stroke Yang Didiagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	140
Tabel 6.7.1	Prevalensi Gagal Ginjal Kronis Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	142
Tabel 6.7.2	Proporsi Hemodialisis Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Dengan Gagal Ginjal Kronis Yang Didiagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	143
Tabel 6.8.1	Prevalensi Penyakit Sendi Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	144
Tabel 6.8.2	Prevalensi Penyakit Sendi Yang Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	145
Tabel 7.4.1	Proporsi Masalah Gigi Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	150
Tabel 7.4.2	Proporsi Masalah Gigi Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	151
Tabel 7.4.3	Proporsi Masalah Kesehatan Mulut Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	152
Tabel 7.4.4	Proporsi Masalah Kesehatan Mulut Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	152
Tabel 7.4.5	Proporsi Penduduk Yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi Dan Mulut Menurut Karakteristik Responden, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	154

Tabel 7.4.6	Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi Dan Mulut Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	158
Tabel 7.4.7	Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi Dan Mulut Menurut Provinsi, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	154
Tabel 7.4.8	Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi Dan Mulut Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	155
Tabel 7.4.9	Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	161
Tabel 7.4.10	Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	160
Tabel 7.4.11	Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	163
Tabel 7.4.12	Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	162
Tabel 7.5.1	Proporsi Masalah Gigi Dan Mulut Serta Perawatan Dari Tenaga Medis Gigi Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	165
Tabel 7.5.2	Proporsi Masalah Gigi Dan Mulut Serta Perawatan Dari Tenaga Medis Gigi Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Karakteristik Responden, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	166
Tabel 7.6.1	Proporsi Perilaku Menyikat Gigi Pada Penduduk Usia \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	168
Tabel 7.6.2	Proporsi Perilaku Menyikat Gigi Pada Penduduk Usia 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	169
Tabel 8.1.1	Prevalensi Per-Mil Rumah Tangga Dengan Art Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	172
Tabel 8.1.2	Prevalensi (Permil) Rumah Tangga Dengan Art Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	172
Tabel 8.1.3	Proporsi Rumah Tangga Yang Memiliki Art Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis Yang Pernah Dipasung Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	172
Tabel 8.2.1	Prevalensi Depresi Pada Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	173
Tabel 8.2.2	Prevalensi Depresi Pada Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik Responden, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	174
Tabel 8.3.1	Prevalensi Gangguan Mental Emosional Pada Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	175
Tabel 8.3.2	Prevalensi Gangguan Mental Emosional Pada Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	176

Tabel 8.4.1	Proporsi Pengobatan Penderita Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis Menurut Tempat Tinggal Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	178
Tabel 8.4.2	Proporsi Pengobatan Penderita Depresi Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	178
Tabel 8.4.3	Proporsi Pengobatan Penderita Depresi Menurut Tempat Tinggal, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	179
Tabel 9.1.1	Proporsi Disabilitas Pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	182
Tabel 9.1.2	Proporsi Disabilitas Pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	183
Tabel 9.2.1	Proporsi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	184
Tabel 9.2.2	Proporsi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	185
Tabel 9.2.3	Proporsi Tingkat Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	186
Tabel 9.2.4	Proporsi Tingkat Disabilitas Pada Umur 18-59 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	187
Tabel 9.3.1	Prevalensi Tingkat Ketergantungan Pada Penduduk Umur 60 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	189
Tabel 9.3.2	Proporsi Tingkat Ketergantungan Pada Penduduk Umur 60 Tahun Keatas Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	190
Tabel 9.3.3	Proporsi Tingkat Ketergantungan Pada Penduduk Umur 60 Tahun Keatas Menurut Penyakit, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	191
Tabel 10.1.1	Proporsi Cedera Yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	197
Tabel 10.1.2	Proporsi Cedera Yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	198
Tabel 10.1.3	Proporsi Bagian Tubuh Yang Cedera Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	199
Tabel 10.1.4	Proporsi Bagian Tubuh Yang Cedera Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	200
Tabel 10.1.5	Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	201
Tabel 10.1.6	Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	202
Tabel 10.1.7	Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Yang Permanen Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	203

Tabel 10.1.8	Proporsi Tempat Terjadinya Cedera Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	204
Tabel 10.1.9	Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	205
Tabel 10.1.10	Proporsi Cedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	206
Tabel 10.1.11	Proporsi Kegiatan Yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	207
Tabel 10.2.1	Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai Atau Membonceng Sepeda Motor Pada Penduduk Umur > 5 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	210
Tabel 10.2.2	Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai Atau Membonceng Sepeda Motor Pada Penduduk Umur > 5 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	211
Tabel 10.2.3	Proporsi Cara Dan Kondisi Helm Yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	212
Tabel 10.2.4	Proporsi Cara Dan Kondisi Helm Yang Digunakan Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	213
Tabel 11.1.1	Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	218
Tabel 11.1.2	Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	219
Tabel 11.2.1	Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional Yang Dimanfaatkan Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	220
Tabel 11.2.2	Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional Yang Dimanfaatkan Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	221
Tabel 11.3.1	Proporsi Jenis Tenaga Yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	222
Tabel 11.3.2	Proporsi Jenis Tenaga Yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional	223
Tabel 11.4.1	Proporsi Pemanfaatan Toga Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	224
Tabel 11.4.2	Pemanfaatan Toga Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	225
Tabel 12.1.1	Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	228
Tabel 12.1.2	Proporsi Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	229
Tabel 12.2.1	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	232

Tabel 12.2.2	Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	233
Tabel 12.2.3	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	234
Tabel 12.2.4	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	235
Tabel 12.2.5	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	236
Tabel 12.2.6	Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	237
Tabel 12.2.7	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/ Gorengan Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	238
Tabel 12.2.8	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/ Gorengan Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	239
Tabel 12.2.9	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	240
Tabel 12.2.10	Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik Propinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	241
Tabel 12.2.11	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah Daging Dengan Pengawet Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	242
Tabel 12.2.12	Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah Daging Dengan Pengawet Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	243
Tabel 12.2.13	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Mengandung Bumbu Penyedap Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	244
Tabel 12.2.14	Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	245
Tabel 12.2.15	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Soft Drink Atau Berkarbonasi Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	246

Tabel 12.2.16	Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Ringan Berkarbonasi Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	247
Tabel 12.2.17	Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	248
Tabel 12.2.18	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	249
Tabel 12.2.19	Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	250
Tabel 12.2.20	Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	251
Tabel 12.3.1	Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur 5 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	253
Tabel 12.3.2	Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur 5 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018	254
Tabel 12.4.1	Proporsi Pola Kebiasaan Berperilaku Benar Dalam Hal Buang Air Besar Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi, Riskesdas 2018	255
Tabel 12.4.2	Proporsi Pola Kebiasaan Berperilaku Benar Dalam Hal Buang Air Besar Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018	256
Tabel 12.5.1	Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan Pada Penduduk Umur 10 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi, Riskesdas 2018	258
Tabel 12.5.2	Proporsi Perilaku Cuci Tangan Pada Penduduk Umur 10 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018.....	259
Tabel 12.6.1	Proporsi Merokok Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	262
Tabel 12.6.2	Proporsi Merokok Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh,	263
Tabel 12.6.3	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari Dan Setiap Minggu Dihisap Pada Penduduk >10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	264
Tabel 12.6.4	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih Dan Linting) Perhari Dan Perminggu Yang Dihisap Penduduk >10 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	265
Tabel 12.6.5	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	266

Tabel 12.6.6	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018	267
Tabel 12.6.7	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018 .	268
Tabel 12.6.8	Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	269
Tabel 12.6.9	Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	270
Tabel 12.6.10	Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	271
Tabel 12.6.11	Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	272
Tabel 12.6.12	Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	273
Tabel 12.6.13	Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang Yang Merokok Di Dalam Ruang Tertutup* Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	274
Tabel 12.6.14	Proporsi Kebiasaan Frekuensi Di Dekat Orang Yang Merokok Di Dalam Ruang Tertutup Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	275
Tabel 12.6.15	Proporsi Mengunyah Tembakau Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	276
Tabel 12.6.16	Proporsi Mengunyah Tembakau Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	277
Tabel 12.7.1	Proporsi Aktivitas Fisik Pada Penduduk Umur 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Riskesdas 2018	279
Tabel 12.7.2	Proporsi Aktivitas Fisik Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	280
Tabel 12.8.1	Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam 1 Bulan Terakhir Pada Penduduk Umur > 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	282
Tabel 12.8.2	Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam Satu Bulan Terakhir Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018	283
Tabel 12.8.3	Proporsi Jenis Minuman Beralkohol Yang Biasa Diminum Pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	284
Tabel 12.8.4	Rata-Rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol Yang Biasa Diminum Pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	285
Tabel 12.8.5	Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol Yang Berbahaya ¹ Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	286

Tabel 13.1.1	Proporsi Pernah Mendengar Hiv/Aids Pada Penduduk Umur >15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018 ..	288
Tabel 13.1.2	Proporsi Pernah Mendengar Hiv/Aids Pada Penduduk Umur >15 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	289
Tabel 13.1.3	Proporsi Pengetahuan Hiv/Aids Pada Penduduk ≥15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	290
Tabel 13.1.4	Proporsi Pengetahuan Hiv/Aids Pada Penduduk ≥15 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	291
Tabel 13.2.1	Proporsi Sikap Terhadap Penderita Hiv/Aids Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	292
Tabel 13.2.2	Proporsi Sikap Penduduk Umur ≥15 Tahun Responden Terhadap Penderita HIV/AIDS Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	293
Tabel 14.1.1	Proporsi Riwayat Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Indonesia 2018	297
Tabel 14.1.2	Proporsi Riwayat Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Kawin Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Indonesia 2018	298
Tabel 14.2.1	Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal Dan K4) Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Hamil Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	301
Tabel 14.2.2	Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal Dan K4) Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	302
Tabel 14.2.3	Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Anc Selama Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Melahirkan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	304
Tabel 14.2.4	Proporsi Tempat Layanan Anc Yang Dimanfaatkan Oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	305
Tabel 14.2.5	Proporsi Komponen Anc Selama Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Yang Pernah Melahirkan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	306
Tabel 14.2.6	Proporsi Gangguan/Komplikasi Yang Dialami Selama Kehamilan Pada Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	308
Tabel 14.3.1	Proporsi Penolong Persalinan Dengan Kualifikasi Tertinggi Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	311
Tabel 14.3.2	Proporsi Penolong Persalinan Dengan Kualifikasi Terendah Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	312

Tabel 14.3.3	Proporsi Tempat Persalinan Yang Dimanfaatkan Oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun	313
Tabel 14.3.4	Persentase Sumber Pembiayaan Persalinan Anak Terakhir Pada Perempuan Pernah Kawin.....	315
Tabel 14.3.5	Proporsi Metode Persalinan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018	316
Tabel 14.3.6	Persentase Gangguan/Komplikasi Persalinan Yang Dilaporkan Dari Riwayat Kehamilan Anak Terakhir Dari Perempuan Pernah Kawin 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	318
Tabel 14.3.7	Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Untuk Komplikasi Persalinan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	319
Tabel 14.4.1	Proporsi Pelayanan Masa Nifas Pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	321
Tabel 14.4.2	Proporsi Frekuensi Mendapatkan Dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	323
Tabel 14.4.3	Proporsi Gangguan Atau Komplikasi Masa Nifas Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	325
Tabel 14.4.4	Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	326
Tabel 14.5.1	Proporsi Jenis Alat/Cara Kb Modern Yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	328
Tabel 14.5.2	Proporsi Waktu Terima Layanan Kb Pertama Kali Setelah Melahirkan Berdasarkan Tempat Bersalin Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	329
Tabel 14.5.3	Proporsi Waktu Terima Layanan Kb Pertama Kali Setelah Bersalin	330
Tabel 14.5.4	Proporsi Waktu Pemasangan Alat Kb Setelah Bersalin Pada Perempuan 10-54 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	331
Tabel 14.6.1	Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/ Kota Provinsi Aceh, Indonesia 2018.....	333
Tabel 15.1.1	Proporsi Riwayat Kelahiran Berdasarkan Umur Kandungan Ibu Saat Melahirkan	336
Tabel 15.1.2	Proporsi Riwayat Kelahiran Berdasarkan Umur Kandungan Ibu Saat Melahirkan	337
Tabel 15.1.3	Proporsi Catatan Kondisi Lahir Yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan	339

Tabel 15.1.4	Proporsi Catatan Kondisi Lahir Yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan.....	340
Tabel 15.1.5	Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	341
Tabel 15.1.6	Proporsi Berat Badan Lahir <2500 Gram Dan Panjang Badan Lahir <48 Cm Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	342
Tabel 15.1.7	Proporsi Lingkar Kepala Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	343
Tabel 15.1.8	Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir Pada Anak 24-59 Bulan Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	345
Tabel 15.2.1	Proporsi Tindakan Yang Dilakukan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 Gram) Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	346
Tabel 15.2.2	Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	347
Tabel 15.2.3	Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	348
Tabel 15.2.4	Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	350
Tabel 15.2.5	Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018.....	351
Tabel 15.2.6	Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (Kn1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	353
Tabel 15.2.7	Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (Kn1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018	354
Tabel 15.2.8	Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Kabupaten,Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	355
Tabel 15.2.9	Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	356
Tabel 15.2.10	Proporsi Pemeriksaan Hipotiroid Kongenital (Shk) Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Kabupaaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	358
Tabel 15.2.11	Proporsi Pemeriksaan Hipotiroid Kongenital (Shk) Saat Lahir Pada Anak 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	359
Tabel 15.3.1	Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	361
Tabel 15.3.2	Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	362

Tabel 15.3.3	Proporsi Pencatatan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	363
Tabel 15.3.4	Proporsi Pencatatan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	364
Tabel 15.4.1	Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	366
Tabel 15.4.2	Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	368
Tabel 15.4.3	Proporsi imunisasi lanjutan pada anak 24-35 bulan menurut karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	370
Tabel 15.4.4	Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 12-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	372
Tabel 15.4.5	Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 bulan Terakhir yang Diterima Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	374
Tabel 15.4.6	Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 bulan Terakhir yang Diterima Anak 6-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	375
Tabel 15.5.1	Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	377
Tabel 15.5.2	Proporsi Pemantauan Pertumbuhan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	378
Tabel 15.5.3	Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	379
Tabel 15.5.4	Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Atau Tinggi Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	380
Tabel 15.6.1	Proporsi Indeks Dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	382
Tabel 16.1.1	Proporsi riwayat menstruasi remaja putri umur 10-19 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	384
Tabel 16.1.2	Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	385
Tabel 16.1.3	Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	386
Tabel 16.1.4	Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	387

Tabel 16.1.5	Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	388
Tabel 16.1.6	Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	389
Tabel 16.1.7	Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	390
Tabel 16.1.8	Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	391
Tabel 16.1.9	Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	392
Tabel 16.2.1	Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	396
Tabel 16.2. 2	Proporsi Perolehan PMT Program Pada Ibu Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	397
Tabel 16.2.3	Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	398
Tabel 16.2.4	Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	399
Tabel 16.3.1	Proporsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	403
Tabel 16.3.2	Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	404
Tabel 16.3.3	Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) Dan Jumlah Yang Diperoleh menurut karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	405
Tabel 16.3.4	Proporsi Alasan Utama Ibu yang Sedang Hamil Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Kehamilan Saat Ini Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	406
Tabel 16.4.1	Nilai Rata-Rata Lingkar Lengan Atas (Lila) Penduduk Wanita Usia Subur (Wus) 15 - 49 Tahun Dan Wanita Hamil Menurut Umur Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	407
Tabel 16.4.2	Prevalensi Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Wanita Hamil Dan Tidak Hamil Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	408

Tabel 16.4.3	Prevalensi Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Wanita Hamil Dan Tidak Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018 ..	409
Tabel 16.4.4	Prevalensi Risiko Tinggi Badan Pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh Riskesdas 2018	410
Tabel 16.5.1	Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Pada Anak 0-23 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	412
Tabel 16.5.2	Proporsi Proses Mulai Menyusu Pada Anak 0-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh Riskesdas 2018	413
Tabel 16.5.3	Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal Pada Bayi Umur 0-11 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	415
Tabel 16.5.4	Proporsi Pernah Disusui Dan Masih Disusui Pada Anak Umur 0-23 Bulan Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh Riskesdas 2018	417
Tabel 16.5.5	Proporsi Pemberian Asi Saja Dalam 24 Jam Terakhir Pada Bayi Umur 0-5 Bulan Menurut Kelompok Umur Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	419
Tabel 16.5.6	Proporsi Makanan Beragam Yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	420
Tabel 16.6.1	Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Mendapat Pmt Dan Pmt Program Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	423
Tabel 16.6.2	Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Mendapat Pmt Dan Pmt Program Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	424
Tabel 16.6.3	Proporsi Jumlah Pmt Program Yang Diperoleh Dan Alasan Tidak Menghabiskan Pada Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	425
Tabel 16.6.4	Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	426
Tabel 16.6.5	Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	427
Tabel 16.6.6	Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh Pmt Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	428
Tabel 16.6.7	Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh Pmt Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	429
Tabel 16.7.1	Prevalensi Status Gizi (Bb/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	430
Tabel 16.7.2	Prevalensi Status Gizi (Bb/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	431
Tabel 16.7.3	Prevalensi Status Gizi (Pb/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	432
Tabel 16.7.4	Prevalensi Status Gizi (Pb/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	433
Tabel 16.7.5	Prevalensi Status Gizi (Bb/Pb) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	434

Tabel 16.7.6	Prevalensi Status Gizi (Bb/Pb) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	435
Tabel 16.8.1	Prevalensi Status Gizi (Bb/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	436
Tabel 16.8.2	Prevalensi Status Gizi (Bb/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	437
Tabel 16.8.3	Prevalensi Status Gizi (Tb/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	438
Tabel 16.8.4	Prevalensi Status Gizi (Tb/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	439
Tabel 16.8.5	Prevalensi Status Gizi (Bb/Tb) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	440
Tabel 16.8.6	Prevalensi Status Gizi (Bb/Tb) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	441
Tabel 16.9.1	Prevalensi Status Gizi (Tb/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	442
Tabel 16.9.2	Prevalensi Status Gizi (Tb/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	443
Tabel 16.9.3	Prevalensi Status Gizi (Imt/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	444
Tabel 16.9.4	Prevalensi Status Gizi (Imt/U) Umur 5- 12 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	445
Tabel 16.9.5	Prevalensi Status Gizi (Tb/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	446
Tabel 16.9.6	Prevalensi Status Gizi (Tb/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	447
Tabel 16.9.7	Prevalensi Status Gizi (Imt/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	448
Tabel 16.9.8	Prevalensi Status Gizi (Imt/U) Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	449
Tabel 16.9.9	Prevalensi Status Gizi (Tb/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	450
Tabel 16.9.10	Prevalensi Status Gizi (Tb/U) Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	451
Tabel 16.9.11	Prevalensi Status Gizi (Imt/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	452
Tabel 16.9.12	Prevalensi Status Gizi (Imt/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018.....	453
Tabel 16.10.1	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori Imt Pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	454
Tabel 16.10.2	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori Imt Pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun.....	455

Tabel 16.10.3	Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori Imt Pada Penduduk Laki-Laki Dewasa Umur > 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	456
Tabel 16.10.4	Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori Imt Pada Penduduk Dewasa Laki-Laki Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018	457
Tabel 16.10.5	Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori Imt Pada Penduduk Dewasa Perempuan Umur > 18 Tahun Menurut Kabupaten Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	458
Tabel 16.10.6	Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori Imt Pada Penduduk Dewasa Perempuan Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018.....	459
Tabel 16.10.7	Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018.....	460
Tabel 16.10.8	Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018	461

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. 1 Kerangka Konsep Riskesdas 2018 Hasil Modifikasi Dari Kerangka Teori H.L Blum	7
--	---

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin-based Combination Therapy</i>
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis/Obat
DAS	: <i>Disability Assessment Schedule</i>
Dentulous	: kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu,($M-T < 28$).
DM	: <i>Diabetes mellitus</i>
DMF-T	: <i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi tetap
dmf-t	: <i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi sulung
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	: <i>Decay teeth</i> /gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
DT	: <i>Decay teeth</i> /gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
Edentulous	: kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu,($M-T > 28$)
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
FT	: <i>Filling teeth</i> gigi tetap yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
ft	: <i>Filling teeth</i> /gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies

G	: Gejala
g/dl	: <i>gram/deciliter</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Gemas	: Gerakan Masyarakat
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hatra	: Penyakit Tradisional
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
HDL	: <i>high-density lipoprotein</i>
Hib	: <i>Hemophilus Influenza</i> tipe b
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim</i>
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kurang Energi Kronis
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	: <i>low-density lipoprotein</i>
LiLA	: Lingkaran Lengan Atas
LP	: Lingkaran Perut
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
mt	: <i>Missing teeth/gigi</i> sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar

MT	: <i>Missing teeth</i> /gigi tetap yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan Lahir
PCA	: Principal Component Analysis
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmodium ovale</i>
POCT	: <i>point of care test</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv	: <i>Plasmodium vivax</i>
RCI	: <i>Root Caries Index</i>
RD	: <i>Root decay</i> /gigi dengan karies akar
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
Renstra	: Rencana Strategis
RF	: <i>Root filling</i> /gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	: <i>Root Normal</i> , akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Taman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah

WHO : World Health Organization
WUS : Wanita Usia Subur
Yankestrad : Pelayanan Kesehatan Tradisional

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN KUESIONER INDIVIDU	463
LAMPIRAN KUESIONER RUMAH TANGGA.....	487
LAMPIRAN TIM PENYUSUN	495
LAMPIRAN ENUMERATOR.....	497

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi ACEH dapat diselesaikan. Pelaksanaan pengumpulan data Riskesdas dilakukan pada bulan April-Mei 2018, di 23 kabupaten/kota se Provinsi ACEH, melibatkan 392 enumerator, 25 penanggung jawab teknis, tim examiner (enumerator gigi) serta tim puskesmas di tingkat kabupaten/kota yang terdiri dari dokter umum, analis dan perawat untuk pemeriksaan biomedis.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran, kerja cerdas dan dedikasi yang tinggi. Untuk itu perkenankan kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih atas kerja keras semua pihak yang telah berpartisipasi. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh masyarakat yang telah menjadi responden Riskesdas 2018, enumerator, examiner dan tim puskesmas sebagai tenaga pengumpul data, Pemerintah daerah, Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, BPS, PDGI, APKESI, Akademisi, Poltekkes, Lintas Program, Mitra kerja, staf Badan Litbangkes serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Berbagai tantangan ditemui dalam dinamika proses kegiatan yang panjang. Pengorbanan telah banyak diberikan oleh peneliti dan tim pengumpul data yang telah kehilangan tenaga, waktu yang berharga, bahkan beberapa mengalami kejadian tidak diinginkan seperti kecelakaan, sakit atau musibah lain. Untuk itu ijin kami sampaikan rasa simpati yang dalam serta doa, kiranya Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan kelapangan hati.

Kami menyadari masih banyak kekurangan sejak persiapan Riskesdas hingga penyajian laporan ini. Oleh karena itu saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan Riskesdas yang akan datang.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak dalam upaya pembangunan kesehatan di Indonesia.

Akhir kata, Billaahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Desember 2018

Kepala Pusat Penelitian Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



~~Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ (K)~~

Cat: Laporan Provinsi Aceh Riskesdas 2018, dapat diunduh melalui *website*
<https://www.litbang.kemkes.go.id/>

SAMBUTAN

Salam Sehat!



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan¹. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Riskesdas dilaksanakan oleh Badan Litbangkes bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel. Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma-3 Kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Pada tahun 2007 dan 2013, mengukur semua indikator kesehatan utama, yang meliputi status kesehatan (morbiditas disabilitas, status gizi, dan cedera), kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan-sikap-perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, PHBS, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses, cakupan, mutu layanan, pembiayaan kesehatan) dan pengukuran serta pemeriksaan yang

dilaksanakan seperti berat badan, tinggi/panjang badan, lingkar perut, lingkar lengan atas, kesehatan gigi, tekanan darah, kadar hemoglobin, glukosa darah puasa dan 2 jam pasca pembebanan, RDT malaria dan pengambilan spesimen darah untuk parameter kimia klinik sebagai faktor risiko terkait dengan faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tingkat representatif nasional.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Tahun 2018 merupakan tahun-tahun akhir dari pelaksanaan Kabinet Indonesia Bersatu II, dan merupakan tahun awal implementasi pelaksanaan SDGs di Indonesia, serta awal pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2016. Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, SPM, IPKM, Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan.

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Provinsi Aceh mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

A. Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program

a. Pusat

- i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
- ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

b. Provinsi

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi

c. Kabupaten/Kota

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kab/kota
- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kab/kota
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/kota

2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

- i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
- ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

3. Akademisi/Institusi Pendidikan

- i. Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

B. Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
- b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol,

frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.

- c. Status sanitasi lingkungan perumahan
- d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3. Tujuan Riskesdas 2018

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

- a. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.
- b. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/ kota.
- c. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi Aceh

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota?

1.5. Ruang Lingkup Riskesdas 2018

Riskesdas merupakan penelitian berbasis masyarakat (*community-based*) data yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat yang dipilih dengan metode tertentu

terhadap rumah tangga maupun individu. Sebagian besar data yang dikumpulkan pada Riskesdas 2018 dapat mewakili tingkat Kabupaten/Kota, hanya sedikit indikator yang dikumpulkan yang dapat mewakili nasional seperti pemeriksaan biomedis dan pemeriksaan gigi.

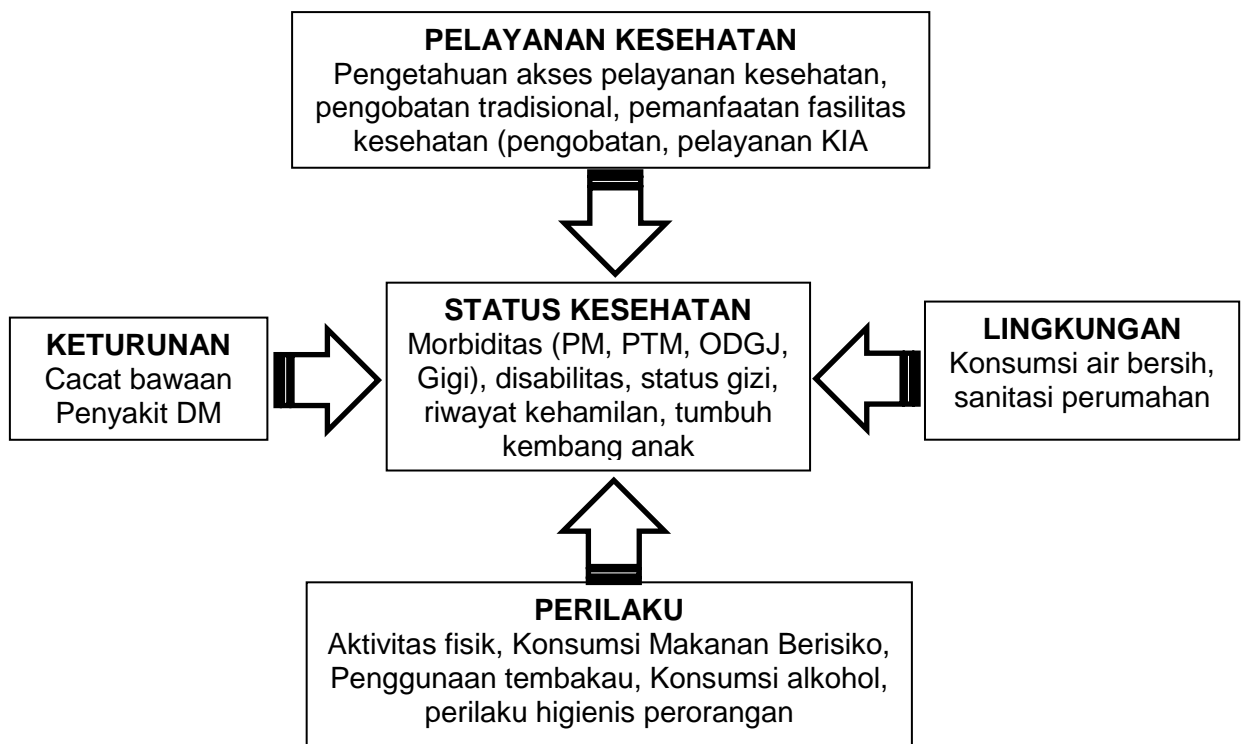
BAB 2 METODOLOGI

2.1. Desain Riskesdas 2018

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan disain potong lintang (*cross-sectional*), non-intervensi atau observasi dan bersifat deskriptif analitik.

2.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum yang menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor risikonya. Kerangka konsep yang telah menyesuaikan dengan indikator yang dikumpulkan dapat dilihat pada gambar 2.2.1.



Gambar 2.2. 1 Kerangka Konsep Riskesdas 2018 Hasil Modifikasi dari Kerangka Teori H.L Blum

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia. Sampel Riskesdas 2018 menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Target sampel yang dikunjungi 300.000 rumah tangga dari 30.000 Blok Sensus (BS) Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode PPS (*probability proportional to size*) menggunakan *linear systematic sampling*, dengan *Two Stage Sampling*:

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS disetiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara *systematic* sehingga menghasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur ≥ 15 tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur ≥ 15 tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.
6. Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur ≥ 3 tahun.

Berikut ini adalah *response rate* Riskesdas 2018 Provinsi Aceh:

Tabel 2.3.1
Response Rate Sampel Rumah Tangga Kesmas Riskesdas 2018 per Kabupaten/Kota
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	DIKUN-JUNGI	WAWAN-CARA	RESPON RATE
	N	N	%	N	%	N	N	%	N	%	N	N	%
Simeulue	44	44	100	44	100	440	434	98,64	414	95,39	1680	1599	95,18
Aceh Singkil	44	44	100	44	100	440	428	97,27	426	99,53	1850	1684	91,03
Aceh Selatan	52	52	100	52	100	520	514	98,85	492	95,72	2121	1948	91,84
Aceh Tenggara	52	52	100	52	100	520	489	94,04	486	99,39	1946	1861	95,63
Aceh Timur	60	60	100	60	100	600	600	100,0	578	96,33	2522	2366	93,81
Aceh Tengah	52	52	100	52	100	520	518	99,62	502	96,91	1873	1815	96,90
Aceh Barat	52	52	100	52	100	520	515	99,04	483	93,79	1902	1804	94,85
Aceh Besar	60	60	100	60	100	600	582	97,00	556	95,53	2352	2195	93,32
Pidie	64	64	100	64	100	640	634	99,06	617	97,32	2444	2276	93,13
Bireuen	60	60	100	60	100	600	595	99,17	582	97,82	2466	2340	94,89
Aceh Utara	64	64	100	64	100	640	637	99,53	599	94,03	2549	2151	84,39
Aceh Barat Daya	48	48	100	48	100	480	478	99,58	461	96,44	1884	1708	90,66
Gayo Lues	44	44	100	44	100	440	438	99,55	420	95,89	1513	1435	94,84
Aceh Tamiang	56	56	100	56	100	560	560	100,0	539	96,25	2041	1976	96,82
Nagan Raya	48	48	100	48	100	480	474	98,75	464	97,89	1733	1635	94,35
Aceh Jaya	44	44	100	44	100	440	431	97,95	431	100,0	1590	1533	96,42
Bener Meriah	48	48	100	48	100	480	467	97,29	454	97,22	1644	1521	92,52
Pidie Jaya	48	48	100	48	100	480	479	99,79	464	96,87	1915	1809	94,46
Banda Aceh	56	56	100	56	100	560	541	96,61	471	87,06	1732	1595	92,09
Sabang	28	28	100	28	100	280	271	96,79	270	99,63	1068	1042	97,57
Langsa	52	52	100	52	100	520	514	98,85	486	94,55	2010	1914	95,22
Lhokseumawe	52	52	100	52	100	520	520	100,0	473	90,96	1988	1790	90,04
Subulussalam	40	40	100	40	100	400	399	99,75	393	98,50	1635	1599	97,80
Prov. Aceh	1168	1168	100	1168	100	11680	11518	98,61	11061	96,03	44458	41596	93,56

Tabel 2.3.2
Jumlah Sampel Hasil Wawancara per Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

KABUPATEN	JUMLAH SAMPEL					HAMIL
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	
Simeulue	144	64	37	1266	1075	21
Aceh Singkil	199	77	32	1258	1067	22
Aceh Selatan	175	79	40	1592	1391	12
Aceh Tenggara	219	82	44	1434	1231	19
Aceh Timur	272	111	54	1821	1576	27
Aceh Tengah	194	74	30	1412	1228	13
Aceh Barat	181	72	35	1449	1298	14
Aceh Besar	246	110	55	1691	1470	24
Pidie	221	92	49	1797	1578	26
Bireuen	261	96	45	1830	1593	34
Aceh Utara	228	98	56	1675	1422	27
Aceh Barat Daya	175	79	39	1363	1212	15
Gayo Lues	160	66	28	1117	1002	12
Aceh Tamiang	203	75	42	1542	1348	23
Nagan Raya	128	46	21	1342	1187	20
Aceh Jaya	164	81	36	1192	1029	23
Bener Meriah	179	65	29	1153	1006	15
Pidie Jaya	209	85	41	1401	1233	18
Banda Aceh	173	73	40	1243	1112	15
Sabang	115	47	26	785	684	10
Langsa	168	60	27	1533	1322	17
Lhokseumawe	161	67	37	1438	1259	20
Subulussalam	218	81	43	1162	993	13
Prov. Aceh	4393	1780	886	32496	28316	440

2.4. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bappenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:

- a. Alur pertanyaan
 - b. Materi pertanyaan
 - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotest, dan kemampuan pengoperasian komputer.
 4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskedas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) Provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
 5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, Penanggung Jawab Operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
 6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
 7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
 - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
 - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
 - c. Analis/perawat untuk pengambil sampel darah
 8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
 9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
 - a. Entri data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
 - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi

- c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
 - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
 - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi.

2.5. Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses Pelayanan Kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan Anak

2.6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/Kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/Kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggung jawab terhadap 11 hingga 12 BS. Satu BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110-120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan Blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/Kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel.

Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan Tempat
2. Blok II: Keterangan Pengumpul Data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
 - Status pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
 - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur \geq 10 tahun.
5. Blok V: Akses Pelayanan Kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan Lingkungan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan Wawancara Individu
2. Blok X Keterangan Individu
 - a. Blok A Penyakit Menular
 - b. Blok B Penyakit Tidak Menular
 - c. Blok C Kesehatan Jiwa
 - d. Blok D Disabilitas
 - e. Blok E Cedera
 - f. Blok F Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - g. Blok G Perilaku
 - h. Blok H Pengetahuan dan Sikap terhadap HIV/AIDS
 - i. Blok I Pemberian Tablet Tambah pada Remaja Putri
 - j. Blok J Kesehatan Ibu
 - k. Blok K Kesehatan Balita
 - l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitian dan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat Hemocue.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatik perubahan glukosa menjadi gluconolactone yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat Accucheck Performa.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara otomatis menggunakan prinsip enzimatik dan berbeda dengan metode Jaffe-Picrate. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai standar panduan WHO dengan menggunakan formulir dan alat sesuai standar WHO. Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

2.7. Manajemen Data dan Analisis Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan cleaning data. Cleaning data melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. Raw data diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. Raw data yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan raw data final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan principal component analysis (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel multistage random sampling. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat

nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1. Akses ke Pelayanan Kesehatan

Indikator akses ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan ditingkat rumah tangga, dianalisisi dengan menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan.

Principal Component Analysis (PCA) merupakan salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal, seperti yang dilaporkan Ariawan (2006). PCA digunakan untuk meringkaskan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kuatnya kekuatan korelasi antara variabel. Pada Riskesdas 2018 ini ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktik Mandiri.

Dari analisis PCA diperoleh gambaran, untuk akses ke fasilitas Rumah Sakit 3 dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan kekuatan korelasi antara 0,18 hingga 0,40. Untuk akses ke fasilitas puskesmas 3 dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan kekuatan korelasi antara 0,02 hingga 0,14. Untuk akses ke Klinik/Praktik mandiri 3 dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan kekuatan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Akses ke fasilitas kesehatan tersebut dibagi kedalam 3 kategori:

1. Mudah
2. Sulit
3. Sangat sulit

RUMUS

$$\text{RUMUS} = \frac{\text{Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit} \times \text{Pengetahuan RuTa terhadap jenis transportasi dan waktu tempuh dan biaya transport ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa

***Pengetahuan RuTa terhadap transportasi dan waktu tempuh dan biaya transport ke Puskesmas,
Pustu, Pusling, bidan desa***

= $\frac{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$

***Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi
/Praktik Bidan Mandiri***

***Pengetahuan RuTa terhadap jenis transportasi dan waktu tempuh dan biaya transport
ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri***

= $\frac{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri}}$

Tabel 3.1.1
Proporsi Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh,
Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	20,08	14,12	27,75	36,73	25,43	49,71	43,18	31,46	55,72	190
Aceh Singkil	16,02	9,57	25,57	49,08	39,52	58,71	34,90	24,15	47,45	243
Aceh Selatan	15,57	9,85	23,73	24,09	16,50	33,76	60,34	48,73	70,88	479
Aceh Tenggara	18,91	11,24	30,03	51,39	40,58	62,07	29,70	19,57	42,32	441
Aceh Timur	19,70	12,72	29,23	38,12	29,98	46,98	42,18	33,17	51,74	791
Aceh Tengah	27,39	19,12	37,56	34,12	23,57	46,52	38,49	28,33	49,76	471
Aceh Barat	41,09	33,62	48,99	38,88	30,63	47,81	20,03	13,05	29,48	423
Aceh Besar	23,86	15,79	34,37	56,61	45,32	67,25	19,53	11,79	30,57	817
Pidie	28,11	21,22	36,21	54,03	44,95	62,85	17,87	11,17	27,35	930
Bireuen	22,72	14,68	33,43	53,72	44,33	62,86	23,56	16,66	32,22	894
Aceh Utara	5,84	3,06	10,89	39,13	30,91	48,01	55,03	45,94	63,79	1.165
Aceh Barat Daya	31,49	22,44	42,20	61,11	51,16	70,21	7,40	4,21	12,70	314
Gayo Lues	8,41	4,18	16,19	41,92	30,07	54,77	49,67	36,35	63,04	212
Aceh Tamiang	24,07	18,45	30,75	49,09	42,11	56,10	26,84	20,35	34,51	626
Nagan Raya	19,97	12,58	30,21	44,21	34,55	54,32	35,82	24,98	48,34	362
Aceh Jaya	12,75	5,60	26,45	26,23	15,71	40,43	61,02	46,71	73,64	199
Bener Meriah	19,85	11,25	32,61	57,12	46,59	67,04	23,03	16,14	31,75	319
Pidie Jaya	40,98	30,59	52,24	52,28	42,20	62,18	6,74	3,32	13,21	323
Kota Banda Aceh	88,77	82,76	92,87	10,11	6,24	15,97	1,11	0,50	2,48	641
Kota Sabang	62,51	53,83	70,45	26,90	18,53	37,30	10,60	5,45	19,58	74
Kota Langsa	85,70	79,13	90,45	13,23	8,60	19,82	1,07	0,39	2,87	365
Kota Lhokseumawe	65,13	55,33	73,79	30,65	22,20	40,64	4,22	2,21	7,92	379
Kota Subulussalam	41,15	29,72	53,62	41,40	30,10	53,68	17,45	10,12	28,42	149
PROV. ACEH	29,78	27,90	31,74	41,83	39,62	44,08	28,38	26,34	30,52	10.809

Tabel 3.1.2
Proporsi Proporsi Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah
Tangga, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	61,70	27,70	10,60	3.424
Perdesaan	14,98	48,39	36,63	7.385
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	17,58	45,98	36,44	416
Tidak tamat SD/MI	16,11	49,12	34,76	1.456
Tamat SD/MI	18,45	41,95	39,60	2.658
Tamat SLTP/MTs	27,64	41,70	30,66	2.093
Tamat SLTA/MA	41,85	39,79	18,36	3.131
Tamat D1/D2/D3/PT	50,47	36,15	13,38	1.055
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	31,59	45,02	23,39	1.311
Sekolah	56,18	32,83	10,99	77
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,53	32,47	14,00	842
Pegawai swasta	39,16	40,71	20,12	337
Wiraswasta	40,86	38,31	20,83	2.325
Petani/buruh tani	13,42	44,77	41,81	4.002
Nelayan	28,59	39,91	31,50	361
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,32	46,92	18,76	825
Lainnya	41,91	38,72	19,36	730

Tabel 3.1.3
Proporsi Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa berdasarkan Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	44,85	33,88	56,34	31,60	23,76	40,64	23,55	15,86	33,49	190
Aceh Singkil	44,41	35,44	53,76	24,96	18,85	32,25	30,63	21,69	41,31	246
Aceh Selatan	41,30	34,18	48,81	28,91	22,29	36,57	29,79	23,28	37,24	480
Aceh Tenggara	32,53	25,36	40,62	45,10	37,94	52,46	22,37	16,46	29,66	442
Aceh Timur	37,26	29,54	45,69	27,00	21,40	33,43	35,74	26,88	45,70	809
Aceh Tengah	38,29	30,06	47,26	34,49	27,18	42,60	27,22	19,04	37,31	471
Aceh Barat	50,05	40,69	59,41	32,96	26,23	40,47	16,98	12,11	23,30	427
Aceh Besar	51,76	42,47	60,93	36,88	29,34	45,13	11,36	6,82	18,32	825
Pidie	62,14	55,03	68,77	29,23	23,51	35,70	8,62	5,47	13,35	928
Bireuen	30,50	23,23	38,88	43,64	36,97	50,54	25,87	20,17	32,52	906
Aceh Utara	38,69	31,86	46,01	37,06	30,66	43,94	24,25	18,16	31,59	1.261
Aceh Barat Daya	61,80	51,68	70,99	24,27	18,28	31,46	13,93	9,01	20,92	316
Gayo Lues	24,04	15,72	34,93	25,25	18,00	34,19	50,72	39,06	62,29	212
Aceh Tamiang	34,36	28,61	40,60	35,33	29,32	41,83	30,32	25,17	36,01	626
Nagan Raya	43,90	35,17	53,01	28,93	22,29	36,61	27,18	20,08	35,66	363
Aceh Jaya	36,93	25,54	49,99	36,39	25,16	49,32	26,68	17,06	39,17	200
Bener Meriah	52,77	44,97	60,44	27,62	21,52	34,70	19,61	13,54	27,52	336
Pidie Jaya	60,93	52,47	68,77	24,66	18,79	31,64	14,42	8,78	22,77	327
Kota Banda Aceh	78,74	71,10	84,80	18,36	12,87	25,52	2,89	1,58	5,25	592
Kota Sabang	39,77	25,86	55,55	33,70	22,03	47,78	26,53	17,08	38,75	74
Kota Langsa	73,00	64,10	80,37	22,47	16,31	30,12	4,53	2,67	7,56	364
Kota Lhokseumawe	52,45	44,88	59,92	31,73	25,95	38,13	15,82	11,46	21,44	393
Kota Subulussalam	52,75	42,46	62,81	30,17	22,68	38,90	17,08	11,02	25,51	152
PROV. ACEH	46,79	44,84	48,75	32,06	30,41	33,77	21,15	19,58	22,80	10.941

Tabel 3.1.4
Proporsi Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ BidanDesa			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	60,17	28,18	11,65	3.412
Perdesaan	40,73	33,82	25,45	7.529
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	35,66	35,31	29,03	445
Tidak tamat SD/MI	36,82	35,79	27,39	1.500
Tamat SD/MI	39,85	31,68	28,47	2.726
Tamat SLTP/MTs	46,85	31,61	21,54	2.120
Tamat SLTA/MA	54,84	30,98	14,17	3.102
Tamat D1/D2/D3/PT	59,87	30,48	9,65	1.048
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	46,08	32,93	21,00	1.338
Sekolah	74,16	16,29	9,54	75
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,30	27,26	9,44	838
Pegawai swasta	47,28	32,71	20,02	342
Wiraswasta	52,46	31,03	16,50	2.337
Petani/buruh tani	38,54	33,02	28,43	4.089
Nelayan	44,06	34,09	21,85	371
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,19	33,58	16,23	823
Lainnya	51,69	32,53	15,78	728

Tabel 3.1.5
Proporsi Kemudahan Akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Akses ke Klinik/PraktikDokter/Praktik Dokter Gigi/ Praktik Bidan Mandiri									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	24,20	12,27	42,16	36,19	21,74	53,66	39,61	29,19	51,06	87
Aceh Singkil	35,87	27,40	45,33	20,46	14,89	27,44	43,66	32,46	55,56	194
Aceh Selatan	37,75	27,53	49,18	31,61	22,03	43,06	30,64	21,89	41,06	367
Aceh Tenggara	27,80	20,71	36,22	39,47	30,93	48,71	32,73	24,55	42,11	394
Aceh Timur	39,43	32,08	47,29	41,21	34,23	48,56	19,37	14,59	25,25	642
Aceh Tengah	31,86	24,24	40,58	38,05	30,17	46,63	30,09	22,87	38,45	453
Aceh Barat	50,53	40,91	60,12	35,28	25,97	45,85	14,19	9,94	19,86	327
Aceh Besar	38,84	30,92	47,39	34,66	26,79	43,48	26,50	19,34	35,15	779
Pidie	35,35	28,25	43,15	44,54	36,92	52,43	20,11	15,05	26,36	808
Bireuen	40,50	34,51	46,79	37,36	31,10	44,07	22,14	17,98	26,94	837
Aceh Utara	45,31	38,58	52,21	30,11	24,27	36,68	24,58	19,59	30,36	1.100
Aceh Barat Daya	44,10	33,85	54,88	34,14	24,95	44,70	21,76	15,89	29,06	297
Gayo Lues	15,27	10,30	22,06	39,59	29,39	50,79	45,14	34,19	56,57	206
Aceh Tamiang	32,77	27,28	38,77	30,90	26,11	36,15	36,33	31,22	41,76	457
Nagan Raya	42,90	33,69	52,64	32,47	25,46	40,36	24,63	18,19	32,44	310
Aceh Jaya	22,66	14,70	33,25	44,35	33,21	56,09	32,99	22,67	45,25	188
Bener Meriah	38,05	30,36	46,41	29,35	23,05	36,56	32,59	24,98	41,25	307
Pidie Jaya	51,25	41,49	60,91	36,16	27,14	46,27	12,59	7,55	20,27	307
Kota Banda Aceh	48,28	39,27	57,39	38,19	31,34	45,55	13,53	9,15	19,56	572
Kota Sabang	25,82	16,11	38,68	53,49	40,93	65,61	20,69	15,42	27,18	62
Kota Langsa	65,67	56,96	73,44	23,51	17,55	30,73	10,82	7,08	16,20	296
Kota Lhokseumawe	33,12	25,44	41,81	42,85	35,30	50,74	24,04	18,00	31,32	345
Kota Subulussalam	29,69	20,06	41,53	27,53	19,56	37,24	42,78	32,03	54,27	131
PROV. ACEH	39,39	37,46	41,35	35,74	33,90	37,63	24,87	23,32	26,49	9.467

Tabel 3.1.6
Proporsi Akses ke Klinik/Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ PraktikDokter/ PraktikDokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	44,65	36,49	15,18	3.139
Perdesaan	32,75	35,37	29,68	6.328
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	31,88	36,17	31,95	338
Tidak tamat SD/MI	33,00	36,16	30,84	1.251
Tamat SD/MI	35,65	34,75	29,61	2.272
Tamat SLTP/MTs	39,86	34,40	25,75	1.821
Tamat SLTA/MA	43,24	37,30	19,46	2.804
Tamat D1/D2/D3/PT	46,88	35,42	17,70	982
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	39,55	36,84	23,62	1.160
Sekolah	69,26	24,24	6,50	65
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,76	33,75	18,49	770
Pegawai swasta	42,25	32,16	25,59	305
Wiraswasta	41,50	38,99	19,52	2.082
Petani/buruh tani	33,08	35,04	31,88	3.442
Nelayan	43,35	31,71	24,94	295
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,03	34,55	19,42	721
Lainnya	42,45	35,44	22,12	628

BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1. Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi beberapa kriteria yaitu:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan dua kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantify service level and health* oleh Howard, dkk (2003).

Rumus:

Proporsi rumah tangga yang tidak ada akses air adalah jumlah rumah tangga dengan rata-rata pemakaian air per orang per hari lebih kecil dari 5 ltr/orang/hr, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi rupa yang tidak ada akses} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air} < 5 \text{ ltr per org per hari}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga dengan akses air kurang adalah jumlah rumah tangga dengan rata-rata pemakaian air per orang per hari antara 5-19,9 ltr/orang/hr, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

Proporsi ruta dengan akses air kurang

$$= \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air } 5 - 19,9 \text{ ltr per org per hari}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga dengan akses air dasar adalah jumlah rumah tangga dengan rata-rata pemakaian air per orang per hari antara 20-49,9 ltr/orang/hr, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

Proporsi ruta dengan akses air dasar

$$= \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air } 20 - 49,9 \text{ ltr per org per hari}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga dengan akses air menengah adalah jumlah rumah tangga dengan rata-rata pemakaian air per orang per hari antara 50-99,9 ltr/orang/hr, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

Proporsi ruta dengan akses air menengah

$$= \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air } 50 - 99,9 \text{ ltr per org per hari}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga dengan akses air optimal adalah jumlah rumah tangga dengan rata-rata pemakaian air per orang per hari > 100 ltr/orang/hr, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

Proporsi ruta dengan akses air optimal

$$= \frac{\sum \text{Ruta dengan pemakaian air } > 100 \text{ ltr per org per hari}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Tabel 4.1.1
Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Simeulue	0	1,00	14,63	48,90	35,47	181
Aceh Singkil	1,05	1,34	9,71	30,82	57,08	210
Aceh Selatan	0	2,02	10,27	52,86	34,85	445
Aceh Tenggara	0,71	1,66	7,65	63,48	26,49	407
Aceh Timur	0	0,23	10,74	60,64	28,39	781
Aceh Tengah	0	0,07	10,13	54,46	35,34	449
Aceh Barat	0	0,16	7,68	56,53	35,62	416
Aceh Besar	0	0,02	7,48	45,31	47,19	792
Pidie	0,32	0,36	3,74	33,83	61,75	891
Bireuen	0,32	0,14	3,68	34,18	61,68	872
Aceh Utara	0	1,65	14,50	43,52	40,33	1.211
Aceh Barat Daya	0	0,86	32,07	51,50	15,57	296
Gayo Lues	0,26	0,70	5,17	36,22	57,65	193
Aceh Tamiang	0	0,33	10,38	50,86	38,42	588
Nagan Raya	0	0,54	5,50	42,37	51,59	360
Aceh Jaya	0,34	0,39	3,89	54,80	40,58	176
Bener Meriah	0	1,55	7,87	47,47	43,11	277
Pidie Jaya	0	4,16	20,53	45,55	29,76	323
Banda Aceh	0	0,49	1,62	16,76	81,13	649
Sabang	0	0,21	3,89	25,27	70,63	73
Langsa	0	1,79	20,14	35,09	42,98	361
Lhokseumawe	0	0,56	3,42	32,02	64,00	403
Subulussalam	0	0	4,05	36,18	59,78	132
Prov. ACEH	0,11	0,82	9,26	43,54	46,27	10.487

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumahtangga, (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.2
Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,04	0,55	7,75	37,54	54,12	3.287
Perdesaan	0,15	0,95	9,99	46,45	42,46	6.895
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0	1,66	13,31	38,20	46,84	412
Tidak tamat SD/MI	0	1,11	11,51	44,46	42,91	1.423
Tamat SD/MI	0,11	0,89	10,78	45,66	42,55	2.566
Tamat SLTP/MTs	0,35	0,78	9,37	46,58	42,92	2.009
Tamat SLTA/MA	0,06	0,74	7,43	40,83	50,93	3.036
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0,24	5,96	41,14	52,66	1.041
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,06	1,14	10,43	36,14	52,23	1.350
Sekolah	0	1,36	1,87	27,14	69,63	80
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0,76	5,27	42,66	51,31	828
Pegawai swasta	0	0,49	9,44	38,96	51,11	331
Wiraswasta	0,06	0,72	9,16	42,54	47,53	2.285
Petani/buruh tani	0,20	0,82	10,26	48,07	40,65	3.751
Nelayan	0	0,41	10,88	44,07	44,64	361
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,18	1,02	7,31	42,09	49,41	795
Lainnya	0,13	0,69	8,87	43,22	47,10	706

Catatan: *Cut off berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumahtangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.3
Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N tertimbang
	< 20 liter			≥ 20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Simeulue	1,00	0,22	4,49	99,00	95,51	99,78	181
Aceh Singkil	2,39	0,80	6,87	97,61	93,13	99,20	210
Aceh Selatan	2,02	0,59	6,65	97,98	93,35	99,41	445
Aceh Tenggara	2,38	0,81	6,75	97,62	93,25	99,19	407
Aceh Timur	0,23	0,03	1,58	99,77	98,42	99,97	781
Aceh Tengah	0,07	0,01	0,51	99,93	99,49	99,99	449
Aceh Barat	0,16	0,02	1,17	99,84	98,83	99,98	416
Aceh Besar	0,02	0,00	0,16	99,98	99,84	100,00	792
Pidie	0,68	0,23	1,99	99,32	98,01	99,77	891
Bireuen	0,46	0,11	1,87	99,54	98,13	99,89	872
Aceh Utara	1,65	0,92	2,96	98,35	97,04	99,08	1.211
Aceh Barat Daya	0,86	0,26	2,83	99,14	97,17	99,74	296
Gayo Lues	0,96	0,33	2,74	99,04	97,26	99,67	193
Aceh Tamiang	0,33	0,05	2,39	99,67	97,61	99,95	588
Nagan Raya	0,54	0,12	2,46	99,46	97,54	99,88	360
Aceh Jaya	0,73	0,23	2,34	99,27	97,66	99,77	176
Bener Meriah	1,55	0,65	3,67	98,45	96,33	99,35	278
Pidie Jaya	4,16	2,13	7,94	95,84	92,06	97,87	323
Banda Aceh	0,49	0,12	2,00	99,51	98,00	99,88	649
Sabang	0,21	0,03	1,59	99,79	98,41	99,97	74
Langsa	1,79	0,50	6,22	98,21	93,78	99,50	361
Lhokseumawe	0,56	0,10	2,92	99,44	97,08	99,90	403
Subulussalam	0	0	0,00	100,00	100,00	100,00	132
Prov. ACEH	0,93	0,71	1,23	99,07	98,77	99,29	10.487

Catatan: pemakaian air per orang per hari <20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.1.4
Proporsi Pemakaian Air per Orang per Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	0,59	0,32	1,07	99,41	98,93	99,68	3.427
Perdesaan	1,10	0,81	1,50	98,90	98,50	99,19	7.060
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	1,66	0,77	3,56	98,34	96,44	99,23	412
Tidak tamat SD/MI	1,11	0,60	2,03	98,89	97,97	99,40	1.423
Tamat SD/MI	1,00	0,64	1,57	99,00	98,43	99,36	2.566
Tamat SLTP/MTs	1,12	0,70	1,81	98,88	98,19	99,30	2.009
Tamat SLTA/MA	0,81	0,51	1,28	99,19	98,72	99,49	3.036
Tamat D1/D2/D3/PT	0,24	0,05	1,13	99,76	98,87	99,95	1.041
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	1,20	0,65	2,20	98,80	97,80	99,35	1.248
Sekolah	1,36	0,18	9,33	98,64	90,67	99,82	46
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD	0,76	0,30	1,92	99,24	98,08	99,70	745
Pegawai swasta	0,49	0,08	2,84	99,51	97,16	99,92	282
Wiraswasta	0,78	0,46	1,30	99,22	98,70	99,54	2.149
Petani	1,02	0,69	1,52	98,98	98,48	99,31	3.572
Nelayan	0,41	0,06	2,84	99,59	97,16	99,94	281
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,20	0,57	2,49	98,80	97,51	99,43	717
Lainnya	0,81	0,32	2,03	99,19	97,97	99,68	633

Catatan: pemakaian air per orang per hari <20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

4.2. Sanitasi

A. Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban : balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban : tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam : tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah) : tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat : balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi dua kriteria yaitu penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman adalah jumlah rumah tangga yang melakukan penanganan pembuangan tinja balita aman dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki balita, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}} \times 100\%$$

B. Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, dan tertutup.
2. Penampungan terbuka : sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, dan terbuka.
3. Tanpa penampungan (di tanah) : tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai : air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/paralon.

Rumus :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan tertutup adalah jumlah rumah tangga yang membuang air limbah pada penampungan tertutup dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dengan limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan terbuka adalah jumlah rumah tangga yang membuang air limbah pada penampungan terbuka dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan penampungan terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dengan limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan (di tanah) adalah adalah jumlah rumah tangga yang membuang air limbah ke tanah dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke tanah} = \frac{\sum \text{Ruta dengan limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumahtangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai adalah adalah jumlah rumah tangga yang membuang air limbah ke got/kali/selokan dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali} = \frac{\sum \text{Ruta dengan limbah ke got atau kali}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

C. Penanganan Sampah Rumah Tangga

c.1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Rumus :

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup adalah jumlah rumah tangga yang menggunakan tempat penampungan sampah basah (organik) yang tertutup dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS organik tertutup} = \frac{\sum \text{Ruta dengan TPS organik tertutup}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka adalah jumlah rumah tangga yang menggunakan tempat penampungan sampah basah (organik) yang terbuka dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan TPS terbuka} = \frac{\sum \text{Ruta dengan TPS terbuka}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

c.2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Rumus :

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas atau dibuang sendiri oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah diangkut} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah diangkut petugas atau dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan ditimbun dalam tanah, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga.

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan dibuat kompos, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga.

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan dibakar, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan dibuang ke kali/parit/selokan, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan dibuang sembarangan, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas, sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah baik}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik adalah jumlah rumah tangga yang mengelola sampah dengan

cara dibakar, ATAU dibuang sembarangan termasuk ke kali/selokan/laut, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan pengelolaan sampah tidak baik}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

D. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

1. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum lebih dari satu kali dalam seminggu
2. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember/drum satu kali dalam seminggu
3. 1 - 3 kali dalam sebulan : jika rumah tangga menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Rumus :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu adalah jumlah rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga yang memiliki bak mandi/ember besar/drum, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras} > 1 \text{ kali seminggu} \\ = \frac{\sum \text{Ruta dengan perilaku menguras} > 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu adalah jumlah rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga yang memiliki bak mandi/ember besar/drum, dikali 100%.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dengan perilaku menguras 1 kali seminggu}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \times 100\% \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan adalah jumlah rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga yang memiliki bak mandi/ember besar/drum, dikali 100%.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta dengan perilaku menguras 1 – 3kali sebulan} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta dengan perilaku menguras 1 – 3 kali sebulan}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}} \times 100\% \end{aligned}$$

E. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

1. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
2. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan cara menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
3. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
4. Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain

5. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
6. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Rumus :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk adalah jumlah rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta yang memakai obat nyamuk} = \frac{\sum \text{Ruta yang memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida adalah jumlah rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta yang menaburkan bubuk larvasida} = \frac{\sum \text{Ruta yang menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk adalah jumlah rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} = \frac{\sum \text{Ruta dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum adalah jumlah rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\text{Proporsi ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum} = \frac{\sum \text{Ruta yang menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \text{Ruta}} \times 100\%$$

Proporsi rumah tangga yang menutup tempat penampungan air adalah jumlah rumah tangga yang menutup tempat penampungan air, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta yang menutup tempat penampungan air} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta yang menutup tempat penampungan air}}{\sum \textit{Ruta}} \times 100\% \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang memusnahkan barang-barang bekas adalah jumlah rumah tangga yang memusnahkan barang-barang bekas, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta yang memusnahkan barang – barang bekas} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta yang memusnahkan barang – barang bekas}}{\sum \textit{Ruta}} \times 100\% \end{aligned}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur dan salah satu cara pencegahan plus lainnya).

Rumus :

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta yang melakukan kegiatan 3M} \\ & = \frac{\sum \textit{Ruta yang melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur,}}{\sum \textit{Ruta}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi ruta yang melakukan kegiatan 3M Plus =} \\ & \frac{\sum \textit{Ruta yang melakukan kegiatan menguras,menutup,mengubur \& salah satu kegiatan plus}}{\sum \textit{Ruta}} \times 100\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2.1
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N tertimbang
	Menggunakan amban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Simeulue	31,70	8,30	7,05	51,60	0,79	0,54	73
Aceh Singkil	40,17	8,16	5,38	40,01	6,29	0	104
Aceh Selatan	35,42	10,85	0,96	46,68	6,08	0	156
Aceh Tenggara	26,27	26,10	1,14	41,07	5,42	0	176
Aceh Timur	18,34	18,09	4,08	47,49	12,00	0	334
Aceh Tengah	42,87	9,42	16,40	29,59	1,72	0	160
Aceh Barat	32,86	22,13	3,51	34,39	6,45	0,66	144
Aceh Besar	24,39	13,20	4,20	52,89	4,52	0,80	306
Pidie	21,00	7,26	7,72	61,96	1,33	0,72	299
Bireuen	31,14	7,69	9,46	47,97	1,77	1,97	302
Aceh Utara	26,74	3,17	15,24	40,72	6,75	7,37	443
Aceh Barat Daya	37,53	19,65	5,63	33,97	2,50	0,72	104
Gayo Lues	37,56	18,20	10,11	31,36	0,88	1,89	90
Aceh Tamiang	45,06	25,67	4,21	21,01	2,18	1,87	225
Nagan Raya	32,50	13,54	6,05	38,08	9,83	0	115
Aceh Jaya	22,83	6,86	9,04	54,25	6,41	0,61	68
Bener Meriah	38,49	4,45	11,21	42,36	0,54	2,95	127
Pidie Jaya	15,33	17,07	20,67	44,11	2,40	0,42	114
Banda Aceh	31,72	12,12	0	56,16	0	0	178
Sabang	15,04	2,56	0	82,40	0	0	26
Langsa	38,22	24,38	2,14	33,74	1,52	0	118
Lhokseumawe	27,15	12,17	6,24	50,01	0	4,43	149
Subulussalam	14,98	36,31	2,18	40,07	6,01	0,45	66
Prov. ACEH	29,48	13,34	7,21	44,10	4,25	1,62	3.873

Tabel 4.2.2
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N tertimbang*
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	32,96	16,53	3,70	44,40	1,34	1,07	1.188
Perdesaan	27,94	11,93	8,77	43,96	5,53	1,86	2.685
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	24,23	12,16	9,16	51,32	2,16	0,97	76
Tidak tamat SD/MI	24,14	10,18	8,91	49,83	5,02	1,92	383
Tamat SD/MI	27,63	10,76	6,58	45,66	8,49	0,88	862
Tamat SLTP/MTs	26,47	16,12	9,99	41,17	3,97	2,28	816
Tamat SLTA/MA	33,16	13,24	5,34	44,54	2,43	1,30	1.290
Tamat D1/D2/D3/PT	33,40	16,48	6,98	39,01	1,50	2,63	447
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	29,82	11,51	8,77	43,20	43,20	1,28	264
Sekolah	4,99	0	15,07	79,94	79,94	0	11
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,73	16,68	4,31	40,10	40,10	1,43	320
Pegawai swasta	39,62	16,28	6,20	36,54	36,54	0	173
Wiraswasta	33,54	14,57	5,52	41,17	41,17	1,67	997
Petani	25,63	10,05	9,80	46,25	46,25	1,98	1.394
Nelayan	20,20	8,69	11,64	52,16	52,16	1,98	153
Buruh/sopir/pembantu ruta	28,40	19,80	3,75	44,03	44,03	1,46	322
Lainnya	27,36	17,72	3,61	48,91	48,91	1,15	239

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 4.2.3
Proporsi Penanganan Tinja Balita secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Simeulue	47,06	35,05	59,41	52,94	40,59	64,95	73
Aceh Singkil	53,70	43,13	63,96	46,30	36,04	56,87	104
Aceh Selatan	47,23	37,12	57,58	52,77	42,42	62,88	156
Aceh Tenggara	53,51	44,30	62,49	46,49	37,51	55,70	176
Aceh Timur	40,50	31,66	50,01	59,50	49,99	68,34	334
Aceh Tengah	68,69	57,57	78,01	31,31	21,99	42,43	160
Aceh Barat	58,50	47,98	68,30	41,50	31,70	52,02	144
Aceh Besar	41,79	32,17	52,07	58,21	47,93	67,83	306
Pidie	35,98	27,22	45,80	64,02	54,20	72,78	299
Bireuen	48,29	39,52	57,18	51,71	42,82	60,48	302
Aceh Utara	45,15	34,72	56,03	54,85	43,97	65,28	443
Aceh Barat Daya	62,81	52,83	71,81	37,19	28,19	47,17	104
Gayo Lues	65,87	53,81	76,18	34,13	23,82	46,19	90
Aceh Tamiang	74,93	67,36	81,24	25,07	18,76	32,64	225
Nagan Raya	52,09	41,45	62,55	47,91	37,45	58,55	115
Aceh Jaya	38,73	27,54	51,24	61,27	48,76	72,46	68
Bener Meriah	54,15	43,04	64,87	45,85	35,13	56,96	127
Pidie Jaya	53,07	43,72	62,21	46,93	37,79	56,28	114
Banda Aceh	43,84	31,77	56,69	56,16	43,31	68,23	178
Sabang	17,60	9,68	29,85	82,40	70,15	90,32	26
Langsa	64,73	54,31	73,92	35,27	26,08	45,69	118
Lhokseumawe	45,55	36,69	54,71	54,45	45,29	63,31	149
Subulussalam	53,46	41,01	65,50	46,54	34,50	58,99	66
Prov. ACEH	50,04	47,58	52,49	49,96	47,51	52,42	3.873

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam di tanah. Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat, dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya.

Tabel 4.2.4
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang*
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	53,19	48,56	57,76	46,81	42,24	51,44	1.188
Perdesaan	48,64	45,75	51,55	51,36	48,45	54,25	2.685
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	45,55	34,51	57,04	54,45	42,96	65,49	76
Tidak tamat SD/MI	43,22	37,33	49,31	56,78	50,69	62,67	383
Tamat SD/MI	44,98	40,44	49,60	55,02	50,40	59,56	862
Tamat SLTP/MTs	52,59	47,90	57,23	47,41	42,77	52,10	816
Tamat SLTA/MA	51,73	48,01	55,44	48,27	44,56	51,99	1.290
Tamat D1/D2/D3/PT	56,86	50,27	63,21	43,14	36,79	49,73	447
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	50,11	42,75	57,46	49,89	42,54	57,25	264
Sekolah	20,06	4,37	57,97	79,94	42,03	95,63	11
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,73	49,26	63,90	43,27	36,10	50,74	320
Pegawai swasta	62,09	52,89	70,50	37,91	29,50	47,11	173
Wiraswasta	53,63	49,05	58,16	46,37	41,84	50,95	997
Petani	45,48	41,70	49,32	54,52	50,68	58,30	1.394
Nelayan	40,54	32,21	49,45	59,46	50,55	67,79	153
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,95	44,93	58,88	48,05	41,12	55,07	322
Lainnya	48,69	40,37	57,08	51,31	42,92	59,63	239

Catatan: Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam di tanah. Tidak aman jika dibuang kesembarang tempat, dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya.

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 4.2.5
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah
Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Simeulue	8,53	5,03	22,52	63,92	190
Aceh Singkil	16,99	15,17	29,50	38,35	246
Aceh Selatan	11,10	35,61	10,24	43,06	479
Aceh Tenggara	12,89	43,80	5,66	37,66	444
Aceh Timur	5,41	15,91	34,99	43,68	826
Aceh Tengah	11,87	23,74	11,06	53,34	470
Aceh Barat	6,08	17,84	21,23	54,85	429
Aceh Besar	11,25	10,05	18,10	60,59	823
Pidie	13,96	5,57	25,31	55,16	934
Bireuen	15,60	21,82	19,87	42,71	905
Aceh Utara	2,32	7,80	51,30	38,58	1.274
Aceh Barat Daya	2,56	5,48	11,23	80,73	317
Gayo Lues	20,57	44,44	4,81	30,19	212
Aceh Tamiang	9,38	44,33	13,14	33,14	630
Nagan Raya	5,06	26,00	29,88	39,06	365
Aceh Jaya	27,34	24,02	9,16	39,48	199
Bener Meriah	16,55	19,45	15,38	48,62	339
Pidie Jaya	21,55	13,59	25,19	39,67	327
Banda Aceh	18,50	2,80	3,63	75,07	655
Sabang	8,63	3,08	26,59	61,70	74
Langsa	4,82	48,87	4,35	41,96	364
Lhokseumawe	11,35	5,40	15,57	67,69	406
Subulussalam	16,08	29,06	26,30	28,56	152
Prov. ACEH	10,98	18,73	21,64	48,65	11.061

Tabel 4.2.6
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah
Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci				N tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	14,05	16,19	10,31	59,44	3.493
Perdesaan	9,56	19,90	26,87	43,67	7.568
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	6,73	21,44	26,92	44,91	454
Tidak tamat SD/MI	6,99	20,02	30,34	42,65	1.516
Tamat SD/MI	8,19	19,23	29,33	43,25	2.744
Tamat SLTP/MTs	9,50	20,37	22,27	47,86	2.127
Tamat SLTA/MA	13,92	17,38	13,75	54,95	3.165
Tamat D1/D2/D3/PT	19,97	15,17	9,26	55,60	1.056
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	12,15	17,67	21,00	49,18	1.398
Sekolah	9,73	18,47	8,22	63,58	81
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,87	16,33	7,48	55,32	843
Pegawai swasta	13,72	17,34	18,85	50,09	344
Wiraswasta	13,37	18,67	14,53	53,42	2.358
Petani	8,01	19,28	29,15	43,56	4.096
Nelayan	10,38	16,27	31,51	41,84	374
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,40	23,91	20,76	46,92	832
Lainnya	8,39	16,69	18,81	56,11	737

Tabel 4.2.7
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Air Limbah dari Dapur				N tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Simeulue	4,66	5,89	25,15	64,29	190
Aceh Singkil	12,90	15,10	34,52	37,48	246
Aceh Selatan	7,32	38,24	10,32	44,12	479
Aceh Tenggara	9,34	45,14	7,56	37,96	444
Aceh Timur	4,82	16,21	35,62	43,35	826
Aceh Tengah	11,98	22,53	11,23	54,26	470
Aceh Barat	6,39	16,26	22,29	55,06	429
Aceh Besar	10,05	9,41	19,73	60,80	823
Pidie	13,26	5,81	26,80	54,13	934
Bireuen	10,83	22,10	23,59	43,48	905
Aceh Utara	1,75	9,20	51,59	37,46	1.274
Aceh Barat Daya	2,03	6,02	11,67	80,28	317
Gayo Lues	21,12	44,35	6,08	28,45	212
Aceh Tamiang	10,75	43,15	13,08	33,01	630
Nagan Raya	4,60	26,38	30,37	38,65	365
Aceh Jaya	16,87	30,70	11,18	41,26	199
Bener Meriah	4,81	29,31	15,51	50,37	339
Pidie Jaya	19,46	13,08	28,37	39,09	327
Banda Aceh	16,60	3,31	3,63	76,46	655
Sabang	5,76	5,69	25,31	63,24	74
Langsa	5,25	47,82	5,80	41,13	364
Lhokseumawe	10,22	4,60	16,01	69,17	406
Subulussalam	17,00	28,85	25,68	28,47	152
Prov. ACEH	9,19	19,33	22,79	48,70	11.061

Tabel 4.2.8
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut
Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	12,05	16,55	10,95	60,46	3.493
Perdesaan	7,87	20,61	28,25	43,27	7.568
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	6,12	21,33	28,42	44,13	454
Tidak tamat SD/MI	5,39	20,10	32,16	42,35	1.516
Tamat SD/MI	6,41	20,93	29,91	42,75	2.744
Tamat SLTP/MTs	7,87	20,15	24,12	47,86	2.127
Tamat SLTA/MA	11,95	17,80	14,74	55,51	3.165
Tamat D1/D2/D3/PT	17,54	16,09	9,86	56,51	1.056
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	10,11	17,58	23,16	49,16	1.398
Sekolah	9,73	17,08	8,22	64,96	81
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,25	18,01	7,68	56,06	843
Pegawai swasta	13,71	17,61	19,01	49,68	344
Wiraswasta	11,40	19,30	15,66	53,64	2.358
Petani	5,96	20,32	30,26	43,47	4.096
Nelayan	7,31	18,68	32,67	41,33	374
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,34	23,52	21,67	46,48	832
Lainnya	7,71	15,38	20,27	56,64	737

Tabel 4.2.9
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tempat Penampungan Sampah Organik		N tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Simeulue	6,51	83,17	190
Aceh Singkil	2,85	65,13	246
Aceh Selatan	17,79	77,28	479
Aceh Tenggara	9,61	87,25	444
Aceh Timur	5,15	69,65	826
Aceh Tengah	18,40	85,14	470
Aceh Barat	2,39	94,27	429
Aceh Besar	17,25	83,20	823
Pidie	7,97	80,79	934
Bireuen	7,93	78,70	905
Aceh Utara	5,22	84,27	1.274
Aceh Barat Daya	13,59	83,80	317
Gayo Lues	16,06	84,24	212
Aceh Tamiang	9,53	85,04	630
Nagan Raya	3,39	59,02	365
Aceh Jaya	9,26	62,88	199
Bener Meriah	13,09	87,20	339
Pidie Jaya	11,51	88,54	327
Banda Aceh	34,71	86,24	655
Sabang	24,26	76,57	74
Langsa	10,81	90,45	364
Lhokseumawe	22,46	75,25	406
Subulussalam	5,52	47,62	152
Prov. ACEH	11,53	80,60	11.061

Tabel 4.2.10
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam
Rumah menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Penampungan Sampah Organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	20,46	81,47	3.493
Perdesaan	7,41	80,20	7.568
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	5,22	76,23	454
Tidak tamat SD/MI	5,16	78,19	1.516
Tamat SD/MI	5,72	79,57	2.744
Tamat SLTP/MTs	8,92	80,88	2.127
Tamat SLTA/MA	15,95	82,75	3.165
Tamat D1/D2/D3/PT	30,51	81,64	1.056
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	11,92	78,54	1.398
Sekolah	17,74	78,56	81
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,89	78,83	843
Pegawai swasta	17,10	77,07	344
Wiraswasta	13,61	81,60	2.358
Petani	6,20	79,88	4.096
Nelayan	4,78	86,81	374
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,53	83,67	832
Lainnya	13,98	82,66	737

Tabel 4.2.11
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/selokan	Dibuang sembarang tempat	
Simeulue	13,00	1,55	0	75,50	7,11	2,84	190
Aceh Singkil	20,96	1,87	0,37	63,11	7,91	5,77	246
Aceh Selatan	8,04	1,00	0,25	72,10	14,36	4,24	479
Aceh Tenggara	11,17	1,46	0,19	79,48	5,88	1,81	444
Aceh Timur	3,29	1,01	0,20	92,69	1,11	1,70	826
Aceh Tengah	26,90	5,78	0,07	50,22	14,47	2,56	470
Aceh Barat	19,66	0,51	0	72,42	3,94	3,48	429
Aceh Besar	18,25	0,65	0	76,37	1,79	2,94	823
Pidie	5,72	1,23	0	77,51	12,18	3,36	934
Bireuen	11,71	0	0,05	87,18	0,97	0,10	905
Aceh Utara	3,64	1,38	0,10	88,85	1,19	4,84	1.274
Aceh Barat Daya	19,29	0,92	0	65,23	9,44	5,11	317
Gayo Lues	16,88	1,69	0	71,28	8,60	1,55	212
Aceh Tamiang	15,59	0,60	0	80,74	1,43	1,65	630
Nagan Raya	5,61	1,39	0,25	79,25	7,98	5,53	365
Aceh Jaya	6,74	0,51	0	76,11	8,83	7,82	199
Bener Meriah	22,61	6,69	3,47	47,95	12,03	7,26	339
Pidie Jaya	1,31	0,94	0	94,56	3,09	0,09	327
Banda Aceh	86,11	0,71	0,19	12,19	0,14	0,66	655
Sabang	52,37	0	2,79	38,60	4,75	1,49	74
Langsa	39,73	0,48	0	57,59	0,88	1,31	364
Lhokseumawe	46,84	0,39	0	45,43	3,90	3,44	406
Subulussalam	12,10	1,38	0	70,82	7,49	8,22	152
Prov. ACEH	18,30	1,29	0,20	72,08	5,10	3,02	11.061

Catatan:

¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	45,84	0,67	0,13	48,57	3,02	1,78	3.493
Perdesaan	5,59	1,58	0,24	82,93	6,06	3,60	7.568
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	4,52	1,03	0,29	76,91	11,70	5,55	454
Tidak tamat SD/MI	6,69	0,89	0,05	83,30	4,29	4,78	1.516
Tamat SD/MI	6,86	1,66	0,07	81,54	6,34	3,54	2.744
Tamat SLTP/MTs	14,06	1,38	0,12	75,55	5,76	3,13	2.127
Tamat SLTA/MA	29,57	1,28	0,38	63,15	3,66	1,96	3.165
Tamat D1/D2/D3/PT	45,40	0,93	0,37	49,08	3,20	1,02	1.056
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	18,63	0,37	0	72,39	5,00	3,60	1.398
Sekolah	56,23	0,56	0	39,64	0	3,58	81
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,36	0,72	0,02	49,27	2,70	0,93	843
Pegawai swasta	35,01	0,82	0,87	56,94	3,49	2,86	344
Wiraswasta	28,05	1,60	0,09	63,95	4,02	2,29	2.358
Petani	4,96	1,99	0,33	82,19	6,80	3,73	4.096
Nelayan	9,78	0,43	0	82,71	6,52	0,56	374
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,78	0,32	0,29	78,86	3,21	3,55	832
Lainnya	26,01	0,67	0,17	64,98	4,77	3,40	737

Catatan:

¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.13
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik ¹			Kurang Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	14,55	10,86	19,23	85,45	80,77	89,14	190
Aceh Singkil	23,20	15,60	33,07	76,80	66,93	84,40	246
Aceh Selatan	9,29	5,56	15,12	90,71	84,88	94,44	479
Aceh Tenggara	12,83	7,81	20,36	87,17	79,64	92,19	444
Aceh Timur	4,50	2,47	8,04	95,50	91,96	97,53	826
Aceh Tengah	32,75	25,49	40,95	67,25	59,05	74,51	470
Aceh Barat	20,17	13,99	28,18	79,83	71,82	86,01	429
Aceh Besar	18,90	13,46	25,87	81,10	74,13	86,54	823
Pidie	6,95	4,80	9,96	93,05	90,04	95,20	934
Bireuen	11,76	7,54	17,89	88,24	82,11	92,46	905
Aceh Utara	5,12	3,05	8,45	94,88	91,55	96,95	1.274
Aceh Barat Daya	20,22	13,67	28,85	79,78	71,15	86,33	317
Gayo Lues	18,58	11,02	29,60	81,42	70,40	88,98	212
Aceh Tamiang	16,19	11,70	21,96	83,81	78,04	88,30	630
Nagan Raya	7,25	3,12	15,93	92,75	84,07	96,88	365
Aceh Jaya	7,24	3,87	13,17	92,76	86,83	96,13	199
Bener Meriah	32,77	24,56	42,18	67,23	57,82	75,44	339
Pidie Jaya	2,26	1,27	3,98	97,74	96,02	98,73	327
Banda Aceh	87,01	82,50	90,49	12,99	9,51	17,50	655
Sabang	55,16	44,92	64,98	44,84	35,02	55,08	74
Langsa	40,22	32,68	48,25	59,78	51,75	67,32	364
Lhokseumawe	47,23	37,78	56,88	52,77	43,12	62,22	406
Subulussalam	13,48	8,39	20,95	86,52	79,05	91,61	152
Prov. ACEH	19,80	18,55	21,11	80,20	78,89	81,45	11.061

Catatan:

¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik			Tidak Baik			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	46,64	43,23	50,07	53,36	49,93	56,77	3.493
Perdesaan	7,41	6,50	8,44	92,59	91,56	93,50	7.568
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	5,84	3,98	8,51	94,16	91,49	96,02	454
Tidak tamat SD/MI	7,63	6,05	9,58	92,37	90,42	93,95	1.516
Tamat SD/MI	8,58	7,24	10,14	91,42	89,86	92,76	2.744
Tamat SLTP/MTs	15,56	13,60	17,75	84,44	82,25	86,40	2.127
Tamat SLTA/MA	31,23	28,86	33,71	68,77	66,29	71,14	3.165
Tamat D1/D2/D3/PT	46,70	42,31	51,14	53,30	48,86	57,69	1.056
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	19,00	15,63	22,89	81,00	77,11	84,37	1.398
Sekolah	56,78	38,49	73,39	43,22	26,61	61,51	81
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,09	42,49	51,75	52,91	48,25	57,51	843
Pegawai swasta	36,70	29,99	43,97	63,30	56,03	70,01	344
Wiraswasta	29,74	26,94	32,71	70,26	67,29	73,06	2.358
Petani	7,29	6,25	8,48	92,71	91,52	93,75	4.096
Nelayan	10,21	6,44	15,81	89,79	84,19	93,56	374
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,39	11,56	17,78	85,61	82,22	88,44	832
Lainnya	26,85	22,35	31,89	73,15	68,11	77,65	737

Catatan:

¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.15
Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Menguras Bak/Ember besar/Drum			N Tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Simeulue	43,70	31,61	24,69	141
Aceh Singkil	39,84	43,73	16,43	190
Aceh Selatan	29,74	55,69	14,58	391
Aceh Tenggara	30,42	34,61	34,97	321
Aceh Timur	19,49	43,38	37,13	479
Aceh Tengah	20,30	25,24	54,46	389
Aceh Barat	39,72	52,66	7,63	333
Aceh Besar	36,12	38,39	25,50	691
Pidie	40,85	47,40	11,75	596
Bireuen	39,79	51,74	8,47	545
Aceh Utara	40,50	43,63	15,86	734
Aceh Barat Daya	48,44	38,75	12,81	185
Gayo Lues	18,04	52,14	29,82	131
Aceh Tamiang	27,55	46,42	26,04	532
Nagan Raya	52,41	28,97	18,62	283
Aceh Jaya	43,36	35,16	21,48	143
Bener Meriah	15,15	18,55	66,31	297
Pidie Jaya	29,96	36,90	33,14	234
Banda Aceh	67,91	25,35	6,74	653
Sabang	25,70	48,51	25,79	70
Langsa	32,54	54,13	13,33	328
Lhokseumawe	46,24	41,04	12,72	307
Subulussalam	48,18	24,83	26,99	121
PROVINSI ACEH	37,27	40,55	22,18	8.095

Catatan: Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/drum

Tabel 4.2.16
Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga
menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Menguras Bak/Ember besar/Drum			N Tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	43,82	41,23	14,95	3.019
Perdesaan	33,38	40,14	26,49	5.076
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	29,55	47,78	22,67	221
Tidak tamat SD/MI	31,46	44,61	23,94	944
Tamat SD/MI	34,07	41,39	24,55	1.791
Tamat SLTP/MTs	34,87	37,99	27,14	1.528
Tamat SLTA/MA	40,26	40,57	19,18	2.641
Tamat D1/D2/D3/PT	46,27	37,35	16,38	969
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	35,15	44,97	19,88	974
Sekolah	22,71	54,40	22,89	75
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,98	38,77	15,25	792
Pegawai swasta	42,63	37,90	19,46	302
Wiraswasta	40,46	41,03	18,51	1.926
Petani	31,21	38,31	30,48	2.561
Nelayan	29,76	56,44	13,80	251
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,69	38,76	19,55	619
Lainnya	42,60	38,44	18,96	595

Catatan: Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ember besar/drum

Tabel 4.2.17
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	
Simeulue	52,50	1,13	11,64	75,72	31,60	33,16	190
Aceh Singkil	78,13	2,64	12,31	76,32	28,80	36,75	246
Aceh Selatan	59,82	3,72	11,43	80,48	20,68	28,64	479
Aceh Tenggara	63,87	5,27	15,61	75,30	49,13	50,64	444
Aceh Timur	86,67	6,75	30,28	58,98	43,55	29,83	826
Aceh Tengah	36,90	2,62	4,23	81,70	22,31	30,72	470
Aceh Barat	40,90	1,10	22,83	76,05	41,19	41,25	429
Aceh Besar	55,08	6,50	39,86	84,73	45,50	53,32	823
Pidie	33,67	1,24	14,94	63,25	24,86	36,05	934
Bireuen	61,02	1,61	27,68	61,23	38,01	50,40	905
Aceh Utara	61,68	1,57	19,28	56,93	35,87	18,96	1.274
Aceh Barat Daya	48,23	2,99	7,54	57,19	27,02	32,19	317
Gayo Lues	64,99	5,63	13,44	60,78	42,23	38,53	212
Aceh Tamiang	70,95	6,42	23,75	84,78	37,85	60,06	630
Nagan Raya	45,60	2,49	11,78	76,72	19,82	34,72	365
Aceh Jaya	45,84	1,34	28,82	70,88	34,24	42,72	199
Bener Meriah	45,44	5,55	3,96	88,84	25,53	48,47	339
Pidie Jaya	62,51	1,25	18,13	70,68	33,38	34,69	327
Banda Aceh	76,75	22,20	71,33	97,96	56,70	85,93	655
Sabang	51,22	3,50	24,22	93,17	66,94	58,16	74
Langsa	80,17	7,95	34,85	90,46	40,77	34,64	364
Lhokseumawe	65,62	11,06	51,50	76,24	40,49	57,24	406
Subulussalam	45,02	0,51	9,98	78,64	13,76	26,46	152
PROVINSI ACEH	59,25	4,89	24,59	73,08	36,18	41,70	11.061

Tabel 4.2.18
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk						N tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	65,47	8,62	40,35	85,47	45,37	55,18	3.493
Perdesaan	56,39	3,18	17,31	67,37	31,93	35,48	7.568
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	52,74	2,67	12,04	49,51	23,06	26,01	454
Tidak tamat SD/MI	54,97	2,48	15,03	62,15	31,42	33,45	1.516
Tamat SD/MI	59,74	3,49	16,49	65,24	33,51	35,69	2.744
Tamat SLTP/MTs	58,52	3,04	19,28	72,15	34,60	40,42	2.127
Tamat SLTA/MA	61,05	6,56	32,80	83,18	39,43	48,15	3.165
Tamat D1/D2/D3/PT	63,05	11,68	50,80	90,90	48,98	59,21	1.056
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	56,92	5,80	26,91	69,04	39,78	43,63	1.398
Sekolah	73,52	3,47	38,02	90,78	47,76	70,04	81
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,99	13,10	48,82	92,65	48,66	56,84	843
Pegawai swasta	69,84	6,69	35,64	87,05	46,08	56,31	344
Wiraswasta	64,58	4,80	32,31	81,17	38,38	46,35	2.358
Petani	54,30	2,97	12,14	63,16	30,00	33,48	4.096
Nelayan	58,08	2,25	22,26	67,04	32,98	35,54	374
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,02	4,28	22,29	74,30	33,88	39,89	832
Lainnya	64,20	6,16	34,02	80,88	40,62	46,85	737

Tabel 4.2.19
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk				N Tertimbang
	3M ¹		3M plus ²		
	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	19,83	13,11-28,85	13,61	9 - 20,06	190
Aceh Singkil	23,63	15,49-34,31	18,94	11,99 - 28,61	246
Aceh Selatan	17,94	11,36-27,15	14,32	8,88 - 22,26	479
Aceh Tenggara	37,67	30,53-45,38	26,43	20,82 - 32,91	444
Aceh Timur	16,17	11,7-21,93	14,08	10,17 - 19,17	826
Aceh Tengah	15,46	10,83-21,57	4,16	2,37 - 7,2	470
Aceh Barat	19,4	14,94-24,81	13,72	10,23 - 18,15	429
Aceh Besar	33,41	26,5-41,12	25,83	20,59 - 31,86	823
Pidie	11,34	8,46-15,05	7,09	5,06 - 9,86	934
Bireuen	25,03	19,59-31,38	20,43	15,71 - 26,14	905
Aceh Utara	6,17	3,84-9,76	5,6	3,39 - 9,1	1.274
Aceh Barat Daya	22,19	12,92-35,4	17,34	9,61 - 29,28	317
Gayo Lues	29,12	21,11-38,68	21,33	14,12 - 30,89	212
Aceh Tamiang	30,49	26,22-35,13	26,39	22,14 - 31,12	630
Nagan Raya	13,11	8,98-18,76	7,21	4,7 - 10,91	365
Aceh Jaya	20,61	12,31-32,42	13,46	7,72 - 22,44	199
Bener Meriah	23,22	16,14-32,21	15,27	10,04 - 22,53	339
Pidie Jaya	21,27	14,07-30,85	16,76	10,84 - 25,01	327
Banda Aceh	51,93	41,34-62,34	49,83	39,11 - 60,56	655
Sabang	47,13	36,03-58,52	27,07	20,12 - 35,37	74
Langsa	22,17	15,67-30,4	20,42	14,69 - 27,66	364
Lhokseumawe	31,34	24,96-38,51	26,08	20,15 - 33,04	406
Subulussalam	9,51	5,88-15,04	3,24	1,79 - 5,79	152
PROVINSI ACEH	22,45	21-23,97	17,59	16,33 - 18,93	11.061

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunkan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	33,41	30,21	36,78	27,89	24,90	31,08	3.493
Perdesaan	17,39	15,91	18,98	12,84	11,66	14,11	7.568
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	10,28	7,56	13,84	7,58	5,23	10,86	454
Tidak tamat SD/MI	16,15	13,71	18,93	10,84	8,90	13,14	1.516
Tamat SD/MI	17,51	15,58	19,63	12,56	10,95	14,37	2.744
Tamat SLTP/MTs	20,18	17,84	22,75	15,03	13,03	17,28	2.127
Tamat SLTA/MA	27,81	25,32	30,45	23,02	20,71	25,51	3.165
Tamat D1/D2/D3/PT	38,06	33,91	42,39	33,54	29,46	37,88	1.056
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	24,06	20,75	27,72	19,51	16,49	22,93	1.398
Sekolah	37,88	19,46	60,60	33,95	16,10	57,93	81
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,25	33,87	42,83	33,47	29,23	37,99	843
Pegawai swasta	35,32	29,18	41,99	30,17	24,48	36,55	344
Wiraswasta	27,02	24,29	29,93	21,87	19,42	24,54	2.358
Petani	15,67	13,97	17,54	10,53	9,17	12,06	4.096
Nelayan	13,79	9,53	19,54	10,16	6,48	15,58	374
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,59	14,40	21,31	13,54	10,85	16,76	832
Lainnya	26,57	22,16	31,49	22,02	18,04	26,60	737

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.3. Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu

1. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
2. Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
3. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

a. Keadaan Ruang Tidur Utama

Rumus:

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur dengan jendela yang dibuka setiap hari, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi rta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \times 100\% \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur dengan ventilasi yang luasnya >10% luas lantai, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi rta dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang tidur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela pd ruang tidur yang selalu dibuka}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \times 100\% \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang tidur

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi rta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \times 100\% \end{aligned}$$

b. Keadaan Ruang Dapur

Rumus:

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur dengan jendela yang dibuka setiap hari, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \times 100\% \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur dengan ventilasi yang luasnya >10% luas lantai, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela pada ruang dapur yang selalu dibuka}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \times 100\% \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang dapur

Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur

$$= \frac{\sum \text{Ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \times 100\%$$

c. Keadaan Ruang Keluarga

Rumus:

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga dengan jendela yang dibuka setiap hari, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dengan jendela yang selalu dibuka pada ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \times 100\% \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga dengan ventilasi yang luasnya >10% luas lantai, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga

Proporsi rupa dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang keluarga

$$= \frac{\sum \text{Rupa dengan jendela pada ruang keluarga yang selalu dibuka}}{\sum \text{Rupa yang memiliki ruang keluarga}} \times 100\%$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ruang keluarga

Proporsi rupa dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga

$$= \frac{\sum \text{Rupa dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga}}{\sum \text{Rupa yang memiliki ruang keluarga}} \times 100\%$$

Tabel 4.3.1

Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Simeulue	65,87	55,05	84,94	188
Aceh Singkil	53,42	45,83	57,47	241
Aceh Selatan	67,83	64,57	78,00	476
Aceh Tenggara	65,38	65,65	74,84	440
Aceh Timur	59,49	57,74	67,12	825
Aceh Tengah	48,61	58,22	72,15	470
Aceh Barat	55,15	58,51	70,16	428
Aceh Besar	63,42	63,32	75,92	822
Pidie	37,55	43,86	69,70	931
Bireuen	52,44	64,91	78,17	900
Aceh Utara	43,05	57,22	73,56	1.272
Aceh Barat Daya	59,01	52,09	70,61	315
Gayo Lues	64,38	58,87	75,43	211
Aceh Tamiang	77,88	55,77	79,37	628
Nagan Raya	51,33	60,80	79,80	364
Aceh Jaya	58,01	38,17	76,42	199
Bener Meriah	28,42	25,77	65,95	338
Pidie Jaya	45,93	71,71	68,59	324
Banda Aceh	53,81	55,99	83,94	654
Sabang	70,96	81,82	87,87	74
Langsa	63,76	70,58	82,91	364
Lhokseumawe	53,41	64,51	73,43	403
Subulussalam	41,36	49,59	59,13	152
PROVINSI ACEH	54,28	57,41	74,17	11.019

Tabel 4.3.2
Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Kamar Tidur Utama			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	56,30	61,43	78,60	3.477
Perdesaan	53,35	55,56	72,13	7.542
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	45,49	46,83	67,30	451
Tidak tamat SD/MI	46,61	51,56	68,64	1.506
Tamat SD/MI	53,24	54,57	71,85	2.735
Tamat SLTP/MTs	52,86	56,09	71,04	2.115
Tamat SLTA/MA	57,68	60,23	77,68	3.156
Tamat D1/D2/D3/PT	64,37	71,85	86,85	1.055
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	52,33	58,16	73,89	1.387
Sekolah	60,97	62,47	84,11	81
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,59	70,89	87,56	842
Pegawai swasta	63,41	68,09	78,18	343
Wiraswasta	55,95	58,35	75,60	2.350
Petani	50,66	52,20	70,29	4.082
Nelayan	54,05	57,24	73,29	373
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,75	56,18	72,58	828
Lainnya	56,63	62,39	75,66	734

Tabel 4.3.3
Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Ruang Masak/Dapur			N
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahaya-an cukup	
Simeulue	73,75	55,28	87,77	188
Aceh Singkil	57,36	44,72	61,39	235
Aceh Selatan	67,13	61,97	79,94	478
Aceh Tenggara	63,36	64,22	78,13	439
Aceh Timur	42,50	45,62	61,40	819
Aceh Tengah	57,01	59,85	76,80	470
Aceh Barat	66,15	59,65	75,26	429
Aceh Besar	59,23	58,87	73,05	809
Pidie	28,08	38,97	63,76	925
Bireuen	48,99	61,44	74,63	893
Aceh Utara	41,45	54,14	78,06	1.273
Aceh Barat Daya	71,39	59,23	75,89	316
Gayo Lues	77,27	62,32	83,05	211
Aceh Tamiang	72,43	54,09	75,67	630
Nagan Raya	62,00	63,50	82,31	360
Aceh Jaya	61,97	40,74	85,66	197
Bener Meriah	46,86	33,48	79,70	336
Pidie Jaya	47,74	72,09	73,18	321
Banda Aceh	43,74	47,10	75,15	645
Sabang	74,63	75,87	89,17	74
Langsa	53,74	59,02	72,20	355
Lhokseumawe	56,48	61,32	75,30	399
Subulussalam	53,82	56,40	66,73	152
PROVINSI ACEH	53,06	54,63	74,22	10.955

Tabel 4.3.4
Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Ruang Masak/Dapur			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahaya-an cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	53,95	58,18	76,35	3.446
Perdesaan	52,66	53,01	73,25	7.509
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	46,17	44,77	70,45	445
Tidak tamat SD/MI	46,79	50,60	71,62	1.496
Tamat SD/MI	49,59	49,75	71,23	2.734
Tamat SLTP/MTs	53,02	53,03	72,44	2.107
Tamat SLTA/MA	56,51	58,37	76,57	3.121
Tamat D1/D2/D3/PT	63,80	69,34	83,90	1.053
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	49,90	54,53	74,13	1.372
Sekolah	36,71	61,63	81,53	72
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	62,52	69,73	83,74	844
Pegawai swasta	60,87	60,81	75,65	341
Wiraswasta	56,96	55,49	74,63	2.332
Petani	50,71	50,19	72,80	4.072
Nelayan	46,97	52,88	73,69	372
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,39	52,85	70,29	820
Lainnya	55,09	58,78	73,36	730

Tabel 4.3.5
 Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Ruang Keluarga			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Simeulue	85,73	63,18	96,41	190
Aceh Singkil	67,50	51,68	69,83	234
Aceh Selatan	57,43	58,87	73,73	477
Aceh Tenggara	80,15	78,98	92,13	445
Aceh Timur	50,97	64,04	72,70	821
Aceh Tengah	59,13	67,64	80,95	470
Aceh Barat	57,13	63,37	77,58	427
Aceh Besar	63,67	71,02	86,00	795
Pidie	29,51	49,91	69,73	918
Bireuen	59,77	76,71	81,62	901
Aceh Utara	42,76	61,84	81,30	1.246
Aceh Barat Daya	65,34	63,90	82,69	313
Gayo Lues	86,79	71,48	89,05	212
Aceh Tamiang	74,48	66,77	81,19	619
Nagan Raya	52,30	68,55	86,18	354
Aceh Jaya	62,08	42,34	85,36	196
Bener Meriah	47,50	43,50	83,41	326
Pidie Jaya	48,36	76,81	79,98	324
Banda Aceh	40,81	54,08	84,11	631
Sabang	75,41	88,70	93,58	74
Langsa	67,50	78,59	84,34	358
Lhokseumawe	54,11	73,03	82,21	399
Subulussalam	56,84	64,11	71,64	152
PROVINSI ACEH	55,74	64,61	80,70	10.886

Tabel 4.3.6
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Ruang Keluarga			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	54,67	67,45	83,07	3.418
Perdesaan	56,23	63,30	79,61	7.468
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	48,98	55,47	75,53	445
Tidak tamat SD/MI	51,46	60,46	76,51	1.487
Tamat SD/MI	54,20	61,90	78,49	2.709
Tamat SLTP/MTs	56,07	65,11	80,58	2.099
Tamat SLTA/MA	57,79	66,08	82,48	3.095
Tamat D1/D2/D3/PT	61,95	76,00	89,48	1.051
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	53,94	63,97	78,58	1.365
Sekolah	41,87	60,71	80,23	67
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	59,49	74,43	88,08	843
Pegawai swasta	64,93	71,29	85,69	341
Wiraswasta	56,85	65,72	81,68	2.307
Petani	55,43	60,85	78,72	4.044
Nelayan	52,82	64,47	80,61	374
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,94	66,00	81,79	823
Lainnya	54,60	67,51	80,55	722

BAB 5 PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah TB Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu provinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1. ISPA

ISPA adalah infeksi akut yang mengenai hidung, sinus paranasal, faring, trachea, bronchus, paru dan epiglottis. ^{1, 2} ISPA terjadi biasanya 7 kali per tahun pada anak dan 2 kali pada dewasa. ISPA merupakan salah satu infeksi yang menyebabkan dampak sosial dan merupakan salah satu penyebab tingginya kunjungan dokter, konsumsi antibiotik, kehilangan waktu kerja bagi orang tua. ³ ISPA kebanyakan disebabkan oleh virus dan bakteri dan mikroorganisme lain seperti *Streptococci* grup A, *S. Pyogenes*, *C. Diphtheriae*, *N. Gonorrhoeae*, *Fusobacteria* Spp. dan *Spirochaetes*, serta *Chlamydia Pneumoniae*. Literatur lain menyebutkan bahwa penyebab lain adalah Virus Influenza, Respiratory Syncytial Virus (RSV), Adenovirus, Rhinovirus, Parainfluenza virus, serta Human Metapneumovirus (HMV).^{4, 5}

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)? Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA

Prevalensi ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalence ISPA = \frac{\sum \text{Kasus ISPA (riwayat diagnosis (D) dan atau gejala (DG))}}{\text{Total sample}} \times 100$$

$$Prevalence ISPA BALITA = \frac{\sum \text{Kasus ISPA (riwayat diagnosis (D) dan atau gejala (DG) Pada Balita)}}{\text{Total sample Balita}} \times 100$$

Tabel 5.1.1
Prevalensi ISPA berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan atau Gejala menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)				N Tertimbang
	D ¹		D/G ²		
	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	6,34	4,36-9,12	9,30	6,98 --12,28	729
Aceh Singkil	7,05	5,18-9,54	9,80	7,72 --2,35	958
Aceh Selatan	3,84	2,25-6,48	8,85	6,66 --11,66	1.854
Aceh Tenggara	4,13	2,56-6,58	7,18	5,24 --9,76	1.673
Aceh Timur	5,30	3,76-7,40	11,26	9,19 --13,71	3.366
Aceh Tengah	2,77	1,60-4,75	10,95	7,99 --14,83	1.641
Aceh Barat	2,21	1,21-4,02	4,83	3,45 --6,72	1.621
Aceh Besar	4,41	2,85-6,75	6,54	4,93 --8,64	3.285
Pidie	6,67	4,64-9,49	10,51	8,29 --13,24	3.461
Bireuen	7,67	4,95-11,70	13,82	10,60 --17,83	3.636
Aceh Utara	2,74	1,83-4,08	12,46	10,04 --15,35	4.819
Aceh Barat Daya	5,04	3,62-6,98	9,46	7,32 --12,13	1.167
Gayo Lues	1,99	0,96-4,06	4,70	2,68 --8,13	729
Aceh Tamiang	3,91	2,86-5,33	6,96	5,59 --8,64	2.295
Nagan Raya	6,30	4,82-8,21	12,29	10,03 --14,98	1.295
Aceh Jaya	2,30	1,29-4,06	6,40	4,27 --9,49	718
Bener Meriah	4,56	2,93-7,04	14,24	11,37 --17,70	1.143
Pidie Jaya	2,51	1,25-4,98	7,84	5,52 --11,03	1.244
Kota Banda Aceh	1,80	1,04-3,07	6,63	4,97 ---8,80	2.087
Kota Sabang	3,29	1,38-7,60	4,46	2,25 --8,64	272
Kota Langsa	1,27	0,81-1,99	3,19	2,28 --4,44	1.374
Kota Lhokseumawe	4,62	3,38-6,29	9,01	7,26 --11,13	1.600
Kota Subulussalam	1,00	0,58-1,72	2,84	2,04 --3,93	632
PROVINSI ACEH	4,30	3,84-4,81	9,35	8,74 --10,00	41.596

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.2
Prevalensi ISPA berdasarkan Riwayat Diagnosis dan/atau Gejala Menurut Karakteristik,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA				N tertimbang
	D ¹		D/G ²		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)					
< 1	4,39	3,05-6,30	6,64	4,92-8,90	953
1-4	6,33	5,22-7,66	11,35	9,91-12,96	3.561
5-14	4,36	3,68-5,15	10,32	9,32-11,42	8.425
15-24	3,4	2,80-4,11	7,61	6,70-8,63	7.148
25-34	4,11	3,43-4,92	8,48	7,52-9,55	7.079
35-44	4,03	3,39-4,79	9,29	8,30-10,39	5.906
45-54	4,12	3,36-5,03	9,03	7,94-10,25	4.203
54-64	4,56	3,57-5,8	10,41	8,86-12,19	2.596
65-74	5,18	3,76-7,11	12,8	10,57-15,42	1.207
75+	5,55	3,63-8,39	11,02	8,15-14,74	520
Jenis Kelamin					
Laki-laki	4,07	3,61-4,58	8,75	8,09-9,46	20.751
Perempuan	4,53	3,97-5,18	9,95	9,19-10,78	20.845
Pendidikan					
Tidak sekolah	5,05	3,96-6,43	11,74	9,97-13,78	1.909
Tidak tamat SD/MI	3,95	3,31-4,7	9,89	8,89-10,98	7.329
Tamat SD/MI	4,17	3,50-4,95	10	8,97-11,14	7.223
Tamat SMP/MTs	4,37	3,60-5,29	10,06	8,90-11,35	6.791
Tamat SMA/MA	3,68	3,14-4,31	7,25	6,47-8,11	9.409
Tamat D1-D3/PT	3,65	2,79-4,78	7,6	6,34-9,09	3.587
Pekerjaan					
Tidak bekerja	4,59	3,92-5,38	9,56	8,64-10,56	9.842
Sekolah	3,88	3,17-4,73	8,42	7,36-9,61	5.419
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	3,66	2,69-4,95	6,77	5,44-8,40	1.520
Pegawai Swasta	3,46	2,25-5,3	7,07	5,30-9,38	942
Wiraswasta	3,57	2,81-4,54	7,12	5,98-8,45	4.058
Petani/buruhtani	4,5	3,76-5,37	11,29	10,15-12,54	6.266
Nelayan	2,61	1,11-6,02	8,16	5,29-12,38	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,8	1,93-4,05	8,07	6,23-10,39	1.477
Lainnya	3,19	2,40-4,24	7,68	6,17-9,53	2.533
Tempat Tinggal					
Perkotaan	3,31	2,59-4,21	7,61	6,6-8,76	13.044
Perdesaan	4,76	4,19-5,39	10,15	9,4-10,94	28.552

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. DG: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan dan gejala yang dirasakan)

Tabel 5.1.3
Prevalensi ISPA berdasarkan Riwayat Diagnosis dan/atau Gejala pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA Pada Balita		N tertimbang
	D ¹		
	%	95% CI	
Simeulue	4,14	1,64-10,05	81
Aceh Singkil	9,91	6,43-14,98	124
Aceh Selatan	6,16	3,29-11,23	165
Aceh Tenggara	4,98	2,37-10,18	198
Aceh Timur	6,10	3,1-11,64	395
Aceh Tengah	5,00	2,52-9,71	180
Aceh Barat	0,60	0,08-4,15	159
Aceh Besar	9,03	5,13-15,41	363
Pidie	7,63	3,93-14,29	342
Bireuen	9,97	4,78-19,63	344
Aceh Utara	4,09	2,03-8,05	499
Aceh Barat Daya	6,34	2,94-13,12	110
Gayo Lues	2,48	0,82-7,26	93
Aceh Tamiang	5,75	2,83-11,32	246
Nagan Raya	15,45	8,97-25,3	118
Aceh Jaya	N/A	N/A	77
Bener Meriah	10,44	5,20-19,84	135
Pidie Jaya	3,07	1,15-7,92	136
Kota Banda Aceh	2,79	1,22-6,25	211
Kota Sabang	1,75	0,35-8,37	28
Kota Langsa	0,51	0,07-3,59	137
Kota Lhokseumawe	6,01	3,11-11,3	165
Kota Subulussalam	N/A	N/A	86
PROVINSI ACEH	5,92	4,93-7,1	4.393

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.4
Prevalensi ISPA berdasarkan Riwayat Diagnosis dan/atau Gejala pada Balita menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA pada Balita		N tertimbang
	D ¹		
	%	95% CI	
Kelompok Usia Balita (Bulan)			
0-11	4,39	3,05-6,3	928
12-23	6,26	4,61-8,44	915
24-35	7,79	5,74-10,48	917
36-47	6,64	4,66-9,4	820
48-59	4,46	3,05-6,47	813
Jenis Kelamin			
Laki – laki	6,14	4,79-7,84	2.249
Perempuan	5,70	4,54-7,13	2.144
Tempat Tinggal			
Perkotaan	3,58	2,28-5,6	1.355
Perdesaan	6,97	5,7-8,48	3.038

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden,

5.2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi saluran pernapasan akut yang menyebabkan peradangan atau cairan di paru-paru yang menyebabkan sulit bernapas dan membatasi asupan oksigen, Pada anak-anak, bakteri penyebab pneumonia paling umum adalah pneumokokus dan Haemophilus influenzae tipe b (HIB); penyebab virus yang paling umum adalah *respiratory syncytial virus* (RSV).⁸⁹ Gejala pneumonia termasuk panas tinggi disertai batuk, kesulitan bernafas, pernapasan cepat (frekuensi nafas anak usia < 2 bulan > 60x/menit/ lebih; 2 bulan s,d < 1 tahun 50x/menit /lebih; 1-5 tahun 40x/menit/lebih), tarikan dinding dada ke dalam (*chest indrawing*) dan atau mengi. Jika bayi sakit parah, mereka juga tidak dapat makan atau minum dan mungkin mengalami ketidaksadaran, kejang-kejang, dan bahkan kematian,⁹⁻¹¹

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”

“Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban demam tinggi, batuk, kesulitan bernapas, Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia.

Prevalensi pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

Prevalence Pneumoni

$$= \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan atau gejala)}}{\text{Total sample}} \times 100$$

Prevalence Pneumoni Balita

$$= \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan atau gejala) Pada Balita (0 – 59 Bulan)}}{\text{Total sample Balita (0 – 59 Bulan)}} \times 100$$

Tabel 5.2.1
Prevalensi Pneumonia berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Gejala menurut Kab/Kota,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia				N tertimbang
	D ¹		D/G ²		
	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	3,09	1,92-4,92	3,38	2,19-5,19	729
Aceh Singkil	1,15	0,71-1,85	2,42	1,51-3,87	958
Aceh Selatan	3,29	2,4-4,5	4,19	3,1-5,64	1.854
Aceh Tenggara	2,67	1,82-3,92	3,55	2,52-4,96	1.673
Aceh Timur	3,83	2,68-5,43	5,72	4,14-7,87	3.366
Aceh Tengah	3,03	1,95-4,69	3,79	2,58-5,53	1.641
Aceh Barat	1,72	1,15-2,58	2,34	1,59-3,44	1.621
Aceh Besar	1,41	0,83-2,39	1,89	1,24-2,87	3.285
Pidie	2,16	1,6-2,92	3,20	2,4-4,26	3.461
Bireuen	3,09	2,14-4,44	4,28	3,04-5,98	3.636
Aceh Utara	1,99	1,32-2,99	3,79	2,83-5,05	4.819
Aceh Barat Daya	2,66	1,77-3,97	4,89	3,54-6,72	1.167
Gayo Lues	3,46	2,09-5,68	4,13	2,63-6,41	729
Aceh Tamiang	2,62	1,85-3,71	3,88	2,9-5,17	2.295
Nagan Raya	1,90	1,23-2,91	4,07	2,92-5,65	1.295
Aceh Jaya	1,97	1,23-3,13	3,21	2,11-4,87	718
Bener Meriah	2,44	1,47-4,04	5,44	3,78-7,78	1.143
Pidie Jaya	2,88	2,01-4,1	4,18	2,82-6,13	1.244
Kota Banda Aceh	1,77	1,12-2,78	2,56	1,74-3,74	2.087
Kota Sabang	3,33	1,87-5,85	3,50	1,88-6,4	272
Kota Langsa	1,98	1,3-3,02	2,32	1,56-3,43	1.374
Kota Lhokseumawe	2,40	1,67-3,44	5,44	4,01-7,35	1.600
Kota Subulussalam	4,19	2,63-6,6	5,34	3,6-7,87	632
PROVINSI ACEH	2,48	2,25-2,73	3,77	3,47-4,1	41.596

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.2
Prevalensi Pneumonia berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Gejala menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia				N tertimbang
	D ¹		D/G ²		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)					
< 1	2,80	1,54-5,04	3,31	1,96-5,54	922
1-4	1,61	1,20-2,17	3,15	2,51-3,95	3.448
5-14	1,83	1,50-2,24	3,02	2,53-3,6	8.170
15-24	2,57	2,01-3,27	3,85	3,16-4,68	6.873
25-34	2,40	1,91-3,01	3,28	2,71-3,97	6.846
35-44	2,50	2,08-3,00	3,75	3,21-4,39	5.684
45-54	2,81	2,26-3,48	4,21	3,53-5	4.026
54-64	3,73	2,94-4,74	5,60	4,57-6,86	2.450
65-74	3,97	2,86-5,49	6,97	5,47-8,84	1.122
75+	5,67	3,71-8,57	6,96	4,8-9,99	484
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,73	2,43-3,06	3,99	3,6-4,42	20.751
Perempuan	2,23	1,95-2,55	3,56	3,21-3,95	20.845
Pendidikan					
Tidak sekolah	2,93	2,13-4,02	4,80	3,68-6,24	1.909
Tidak tamat SD/MI	2,21	1,83-2,66	3,90	3,35-4,54	7.329
Tamat SD/MI	2,64	2,18-3,19	4,05	3,48-4,71	7.223
Tamat SMP/MTs	2,69	2,20-3,29	3,87	3,28-4,55	6.791
Tamat SMA/MA	2,63	2,15-3,21	3,85	3,26-4,53	9.409
Tamat D1-D3/PT	2,50	1,94-3,22	2,99	2,34-3,83	3.587
Pekerjaan					
Tidak bekerja	2,47	2,05-2,97	3,92	3,4-4,52	9.842
Sekolah	2,30	1,85-2,85	3,34	2,78-4	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,74	1,91-3,92	3,22	2,25-4,6	1.520
Pegawai Swasta	2,44	1,48-4,02	3,07	1,97-4,76	942
Wiraswasta	3,54	2,77-4,51	4,74	3,82-5,87	4.058
Nelayan	2,36	1,20-4,58	4,12	2,41-6,95	440
Petani/Buruh tani	2,98	2,50-3,55	4,77	4,09-5,55	6.266
Lainnya	2,36	1,68-3,29	3,66	2,79-4,79	2.533
Tempat Tinggal					
Perkotaan	2,41	2,01-2,89	3,89	3,36-4,49	13.044
Perdesaan	2,51	2,24-2,82	3,72	3,36-4,13	28.552

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden,

Tabel 5.2.3
Prevalensi Pneumonia berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes atau Gejala pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Pneumonia Balita		N tertimbang
	D ¹		
	%	95% CI	
Simeulue	N/A	N/A	81
Aceh Singkil	0,64	0,09-4,51	124
Aceh Selatan	5,22	2,45-10,76	165
Aceh Tenggara	0,85	0,21-3,43	198
Aceh Timur	2,35	1,05-5,2	395
Aceh Tengah	0,48	0,07-3,35	180
Aceh Barat	1,77	0,55-5,52	159
Aceh Besar	2,81	1,2-6,43	363
Pidie	2,37	1,01-5,47	342
Bireuen	1,63	0,55-4,71	344
Aceh Utara	1,49	0,33-6,53	499
Aceh Barat Daya	2,86	1,12-7,09	110
Gayo Lues	1,43	0,33-5,89	93
Aceh Tamiang	2,66	0,96-7,18	246
Nagan Raya	1,36	0,32-5,57	118
Aceh Jaya	1,22	0,3-4,86	77
Bener Meriah	0,63	0,1-3,69	135
Pidie Jaya	1,44	0,37-5,4	136
Kota Banda Aceh	1,82	0,57-5,6	211
Kota Sabang	1,38	0,18-9,66	28
Kota Langsa	0,75	0,1-5,19	137
Kota Lhokseumawe	0,85	0,13-5,49	165
Kota Subulussalam	4,04	1,97-8,1	86
PROVINSI ACEH	1,87	1,42-2,45	4.393

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden

Tabel 5.2.4
Prevalensi Pneumonia berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan/atau Gejala pada Balita
menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia		N tertimbang
	D ¹		
	%	95% CI	
Kelompok Usia (Bulan)			
0-11	2,80	1,54-5,04	928
12-23	1,17	0,61-2,24	915
24-35	2,58	1,63-4,06	917
36-47	1,45	0,79-2,66	820
48-59	1,19	0,57-2,44	813
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,77	1,23-2,53	2.249
Perempuan	1,97	1,30-2,97	2.144
Tempat Tinggal			
Perkotaan	1,30	0,75-2,24	1.355
Perdesaan	2,12	1,54-2,90	3.038

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden

5.3. Tuberculosis Paru

Tuberkulosis paru (TB Paru) merupakan penyakit menular langsung pada parenchim yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*)¹². Gejala utama adalah batuk selama 2 minggu atau lebih, batuk disertai dengan gejala tambahan yaitu dahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, *malaise*, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam lebih dari 1 bulan. Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya. Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut :

$$Prevalence TB Paru = \frac{\sum \text{kasus TB Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\text{Total sample}} \times 100$$

Tabel 5.3.1
Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru			N tertimbang
	%	95% CI		
Simeulue	0,43	0,20	0,92	729
Aceh Singkil	0,66	0,34	1,28	958
Aceh Selatan	0,85	0,50	1,44	1.854
Aceh Tenggara	0,65	0,35	1,21	1.673
Aceh Timur	0,32	0,16	0,63	3.366
Aceh Tengah	0,27	0,08	0,95	1.641
Aceh Barat	0,47	0,23	0,96	1.621
Aceh Besar	0,26	0,09	0,71	3.285
Pidie	0,66	0,38	1,13	3.461
Bireuen	0,93	0,53	1,64	3.636
Aceh Utara	0,52	0,27	0,97	4.819
Aceh Barat Daya	0,51	0,26	0,98	1.167
Gayo Lues	0,95	0,37	2,43	729
Aceh Tamiang	0,22	0,08	0,57	2.295
Nagan Raya	0,69	0,36	1,35	1.295
Aceh Jaya	0,22	0,09	0,58	718
Bener Meriah	N/A	N/A	N/A	1.143
Pidie Jaya	0,62	0,25	1,53	1.244
Kota Banda Aceh	N/A	N/A	N/A	2.087
Kota Sabang	0,21	0,05	0,82	272
Kota Langsa	0,25	0,10	0,61	1.374
Kota Lhokseumawe	0,67	0,29	1,54	1.600
Kota Subulussalam	0,55	0,27	1,13	632
PROVINSI ACEH	0,49	0,41	0,59	41.596

Tabel 5.3.2
Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0,07	0,01	0,52	953
1-4	0,09	0,03	0,28	3.561
5-14	0,09	0,04	0,19	8.425
15-24	0,10	0,05	0,20	7.148
25-34	0,27	0,14	0,49	7.079
35-44	0,45	0,31	0,66	5.906
45-54	1,26	0,88	1,81	4.203
55-64	1,72	1,15	2,57	2.596
65-74	2,14	1,29	3,53	1.207
75+	2,96	1,61	5,37	520
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,58	0,46	0,73	20.751
Perempuan	0,40	0,30	0,52	20.845
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,79	0,43	1,44	1.909
Tidak tamat SD/MI	0,61	0,43	0,86	7.329
Tamat SD/MI	0,96	0,70	1,33	7.223
Tamat SLTP/MTs	0,33	0,21	0,52	6.791
Tamat SLTA/MA	0,32	0,21	0,49	9.409
Tamat D1/D2/D3/PT	0,46	0,23	0,93	3.587
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,68	0,50	0,91	9.842
Sekolah	0,06	0,02	0,19	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,30	0,13	0,70	1.520
Pegawai swasta	0,40	0,14	1,13	942
Wiraswasta	0,59	0,30	1,14	4.058
Petani/buruh tani	1,00	0,74	1,35	6.266
Nelayan	1,33	0,49	3,55	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,36	0,11	1,19	1.477
Lainnya	0,63	0,35	1,15	2.533
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,24	0,15	0,39	13.044
Perdesaan	0,60	0,49	0,73	28.552

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA), 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks, dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak.

Pada Riskesdas 2018, disampaikan juga proporsi penduduk yang menurut jenis pemeriksaan yang dilakukan untuk mendiagnosis TB Paru,¹²

Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}} \times 100$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroskopis, biakan maupun tes cepat), Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB, diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja,

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden, Saat ini, paduan Obat Anti TB (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi *World Health Organization* (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC), Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan, 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepasan, 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis ,¹²

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan

prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan, Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepas)} }{\sum \text{Kasus TB Paru (responden yang didiagnosis menderita TB Paru)}} \times 100$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018 keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}} \times 100$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{responden yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (responden yang didiagnosis menderita TB Paru)}} \times 100$$

Tabel 5.3.3
Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Ketersediaan PMO menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara diagnosis			Terapi yang diberikan		Ketersediaan PMO	
	Dahak	Rontgen dada	<i>Mantoux Test</i>	KDT ¹	Lepasan	%	N tertimbang*
Kelompok Umur (tahun)							
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100,00	1*
1-4	10,13	10,13	54,70	71,70	10,13	45,30	4*
5-9	69,08	51,26	50,78	61,85	35,48	74,80	8*
10-14	71,96	0	63,02	71,96	39,10	72,57	8*
15-24	67,78	0	92,37	82,67	48,05	61,32	20*
25-34	69,28	0	73,43	77,60	47,96	47,29	28*
35-44	65,06	0	80,64	80,01	61,66	64,72	56
45-54	81,73	0	94,68	86,02	56,36	44,43	48*
55-64	91,25	0	86,37	59,01	45,04	49,53	27*
65-74	82,37	0	78,36	99,77	54,03	33,71	16*
75+	-	-	-	-	-	-	-
Jenis Kelamin							
Laki-laki	74,86	21,01	82,75	84,30	57,24	55,31	128
Perempuan	71,42	45,70	80,94	70,67	44,26	51,66	88
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	75,90	49,48	70,20	55,50	38,88	56,51	16*
Tidak tamat SD/MI	83,71	44,51	77,18	73,96	34,07	53,15	47*
Tamat SD/MI	71,25	0	90,12	92,57	63,81	55,98	73
Tamat SLTP/MTs	82,03	0	73,43	83,13	58,23	53,00	24*
Tamat SLTA/MA	62,68	0	81,81	68,50	50,92	47,25	32*
Tamat D1/D2/D3/PT	76,94	0	93,19	72,68	64,23	53,53	18*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	76,91	100,00	82,97	78,66	55,35	57,34	70
Sekolah	54,07	0	54,07	54,07	48,94	94,87	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,58	0	90,16	67,66	81,25	41,31	5*
Pegawai swasta	94,81	0	94,81	34,82	0,62	39,38	4*
Wiraswasta	66,06	0	83,78	73,70	73,66	54,43	25*
Petani/buruh tani	79,21	0	83,51	83,08	56,43	54,60	66
Nelayan	94,77	0	100,00	94,77	41,79	5,23	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	80,50	0	100,00	97,37	0,44	60,72	6*
Lainnya	59,58	0	73,85	90,33	35,80	43,40	17*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	71,88	68,76	81,52	82,95	55,94	60,61	34*
Perdesaan	73,75	32,27	82,10	77,95	51,19	52,57	182
PROVINSI ACEH	73,46	82,01	36,45	78,73	51,93	53,82	216

¹Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 5.3.4
Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat rutin		
	%	95% CI	N tertimbang*
Kelompok Umur (tahun)			
1-4	54,47	7,43-94,69	3*
5-14	75,89	22,48-97,16	4*
15-24	11,33	1,16-58,26	3*
25-34	100	100-100	9*
35-44	60,11	33,75-81,68	11*
45-54	58,23	33,27-79,59	24*
55-64	38,48	19,45-61,84	20*
65-74	57,43	25,77-83,98	13*
75+	38,08	12,88-71,9	9*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	52,44	38,4-66,11	64
Perempuan	62,04	41,48-79,02	30*
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	100	100-100	11*
Tidak tamat SD/MI	47,97	19,32-78,02	11*
Tamat SD/MI	42,51	24,31-63	38*
Tamat SLTP/MTs	29,01	11,3-56,73	11*
Tamat SLTA/MA	76,65	57,4-88,89	17*
Tamat D1/D2/D3/PT	100	100-100	2*
Pekerjaan			
Tidak bekerja	46,5	28,56-65,4	30*
Sekolah	0	0-0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100	100-100	1*
Pegawai swasta	96,78	63,59-99,81	1*
Wiraswasta	67,03	32,81-89,43	12*
Petani/buruh tani	66,57	45,64-82,53	31*
Nelayan	0	0-0	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100	0-100	1*
Lainnya	36,75	7,07-81,6	6*
Tempat tinggal			
Perkotaan	68,26	56,24-78,25	14*
Perdesaan	53,22	40,51-65,52	80
Provinsi Aceh	55,49	44,56-65,92	94

Minum obat Rutin¹: selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

*tidak bisa menggambarkan keterwakilan wilayah karena N terlalu kecil untuk populasi yang dimaksud (tidak bisa digunakan sebagai acuan)

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

5.4. Hepatitis

Hepatitis Virus adalah penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis A, B, C, D atau E,¹³ Gejalanya : demam, lesu, hilang nafsu makan, mual, nyeri pada perut kanan atas, disertai urin berwarna coklat yang kemudian diikuti dengan icterus (warna kuning pada kulit dan/skleramata karena tingginya bilirubin dalam darah), dapat pula tanpa gejala (asimtomatis), Pada Rsikesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis,

Prevalensi hepatitis adalah persentase responden yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden dihitung dengan formula.

$$\text{Prevalence Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\text{Total sample}} \times 100$$

Tabel 5.4.1
Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis			N tertimbang
	%	CI 95%		
Simeulue	0,54	0,26	1,15	729
Aceh Singkil	0,50	0,23	1,05	958
Aceh Selatan	0,45	0,21	0,96	1.854
Aceh Tenggara	0,52	0,24	1,12	1.673
Aceh Timur	0,42	0,22	0,78	3.366
Aceh Tengah	0,41	0,13	1,23	1.641
Aceh Barat	0,28	0,11	0,69	1.621
Aceh Besar	0,21	0,08	0,57	3.285
Pidie	0,61	0,33	1,12	3.461
Bireuen	0,28	0,13	0,59	3.636
Aceh Utara	0,41	0,17	0,99	4.819
Aceh Barat Daya	0,29	0,13	0,66	1.167
Gayo Lues	0,17	0,06	0,52	729
Aceh Tamiang	0,38	0,19	0,74	2.295
Nagan Raya	0,58	0,28	1,18	1.295
Aceh Jaya	N/A	N/A	N/A	718
Bener Meriah	0,41	0,16	1,02	1.143
Pidie Jaya	0,84	0,47	1,50	1.244
Kota Banda Aceh	0,28	0,10	0,81	2.087
Kota Sabang	0,12	0,03	0,44	272
Kota Langsa	0,23	0,09	0,60	1.374
Kota Lhokseumawe	0,81	0,48	1,39	1.600
Kota Subulussalam	0,54	0,21	1,34	632
Provinsi Aceh	0,41	0,34	0,50	41.596

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

D* berdasarkan riwayat diagnosis dokter

Tabel 5.4.2
Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis			N tertimbang
	%	CI 95%		
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0,23	0,06	0,91	953
1-4	0,46	0,23	0,90	3.561
5-14	0,16	0,08	0,30	8.425
15-24	0,60	0,39	0,90	7.148
25-34	0,37	0,22	0,60	7.079
35-44	0,49	0,31	0,75	5.906
45-54	0,60	0,34	1,05	4.203
55-64	0,41	0,23	0,72	2.596
65-74	0,25	0,09	0,68	1.207
75+	0,52	0,15	1,84	520
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,54	0,43	0,69	20.751
Perempuan	0,28	0,21	0,36	20.845
Daerah				
Perkotaan	0,35	0,24	0,52	13.044
Perdesaan	0,43	0,35	0,54	28.552
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,36	0,15	0,88	1.909
Tidak tamat SD	0,40	0,24	0,68	7.329
Tamat SD	0,47	0,32	0,69	7.223
Tamat SLTP	0,49	0,32	0,75	6.791
Tamat SLTA	0,44	0,30	0,65	9.409
Tamat D1/D2/D3/PT	0,17	0,07	0,39	3.587
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,49	0,34	0,70	9.842
Sekolah	0,37	0,23	0,59	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,07	0,02	0,24	1.520
Pegawai Swasta	0,26	0,08	0,84	942
Wiraswasta	0,57	0,34	0,95	4.058
Petani/Buruh tani	0,47	0,29	0,75	6.266
Nelayan	0,33	0,08	1,32	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,08	0,56	2,09	1.477
Lainnya	0,31	0,15	0,64	2.533

D* berdasarkan riwayat diagnosis dokter

5.5. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari. Kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal.¹⁰¹⁴ Diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak di bawah lima tahun (Balita), dengan angka kematian sekitar 525,000 anak setiap tahunnya.¹⁵ Diare bisa berlangsung beberapa hari, dan menyebabkan kehilangan air dan dan garam yang diperlukan untuk bertahan hidup. Saat ini, penyebab lain seperti infeksi bakteri septik kemungkinan akan menyebabkan peningkatan proporsi kematian akibat diare. Demikian juga, anak-anak yang kekurangan gizi atau memiliki kekebalan yang terganggu serta orang yang hidup dengan HIV paling berisiko mengalami diare yang mengancam jiwa.¹⁵

Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”, Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/tinja lembek atau cair”

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6 x/hari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare

$$\text{Prevalens Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) dalam 1 bln terakhir}}{\text{Total sample (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}} \times 100$$

$$\text{Prevalence Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\text{Total sample}} \times 100$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)}} \times 100$$

Tabel 5.5.1
Prevalensi Diare berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan/atau Gejala menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kab/Kota	Prevalensi Diare				N tertimbang
	D ¹		D/G ²		
	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	6,62	4,49-9,66	7,27	4,65-11,2	729
Aceh Singkil	8,46	6,61-10,78	8,98	7,16-11,21	958
Aceh Selatan	6,08	4,49-8,19	6,31	4,63-8,53	1.854
Aceh Tenggara	10,74	8,85-12,97	12,31	10,37-14,56	1.673
Aceh Timur	10,67	8,63-13,13	11,33	9,15-13,95	3.366
Aceh Tengah	11,86	9,84-14,23	12,7	10,56-15,2	1.641
Aceh Barat	6,03	4,38-8,25	6,25	4,59-8,44	1.621
Aceh Besar	3,48	2,56-4,72	3,67	2,73-4,91	3.285
Pidie	7,24	5,69-9,16	7,42	5,84-9,39	3.461
Bireuen	13,65	11,46-16,18	14,37	12,19-16,85	3.636
Aceh Utara	11,48	9,18-14,26	11,86	9,53-14,68	4.819
Aceh Barat Daya	6,48	5-8,35	6,76	5,22-8,73	1.167
Gayo Lues	6,23	4,49-8,57	6,37	4,58-8,79	729
Aceh Tamiang	10,03	8,47-11,85	10,85	9,13-12,86	2.295
Nagan Raya	7,88	5,97-10,34	9,14	6,85-12,1	1.295
Aceh Jaya	3,86	2,52-5,87	4,32	2,95-6,26	718
Bener Meriah	11,18	8,84-14,05	12,19	9,7-15,22	1.143
Pidie Jaya	7,43	5,73-9,59	8,59	6,63-11,06	1.244
Kota Banda Aceh	4,15	3,01-5,7	4,4	3,2-6,02	2.087
Kota Sabang	4,48	3,22-6,2	4,65	3,34-6,44	272
Kota Langsa	8,10	6,3-10,36	8,15	6,35-10,42	1.374
Kota Lhokseumawe	7,46	5,71-9,69	7,77	6,01-9,99	1.600
Kota Subulussalam	5,75	4,11-7,99	6,33	4,62-8,63	632
Provinsi Aceh	8,54	8,04-9,07	9,08	8,56-9,62	41.596

D¹ : Berdasarkan riwayat diagnosis nakes

D/G²: berdasarkan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

Tabel 5.5.2
Prevalensi Diare berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan/atau Gejala menurut Karakteristik, Provinsi Aceh Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare				
	D		D/G		N tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)					
< 1	10,48	8,26-13,21	11,3	9,01-14,07	953
1-4	14,7	13,09-16,48	15,4	13,76-17,2	3.561
5-14	7,67	6,84-8,59	8,08	7,23-9,01	8.425
15-24	7,22	6,37-8,16	7,59	6,71-8,57	7.148
25-34	6,4	5,67-7,22	6,98	6,2-7,85	7.079
35-44	8,68	7,76-9,7	9,35	8,42-10,38	5.906
45-54	8,5	7,46-9,68	9,09	8-10,32	4.203
55-64	8,82	7,59-10,23	9,37	8,09-10,83	2.596
65-74	12,7	10,48-15,31	12,85	10,63-15,46	1.207
75+	12,13	9,07-16,03	13,27	10,07-17,3	520
Jenis kelamin					
Laki-laki	8,22	7,64-8,84	8,74	8,14-9,38	20.751
Perempuan	8,87	8,27-9,51	9,41	8,79-10,07	20.845
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	10,12	8,48-12,04	10,43	8,77-12,37	1.909
Tidak tamat SD/MI	8,68	7,79-9,66	9,3	8,38-10,31	7.329
Tamat SD/MI	9,07	8,19-10,03	9,67	8,73-10,7	7.223
Tamat SLTP/MTs	8,37	7,47-9,36	8,74	7,82-9,74	6.791
Tamat SLTA/MA	6,31	5,64-7,05	6,85	6,16-7,62	9.409
Tamat D1/D2/D3/PT	5,39	4,53-6,39	5,83	4,94-6,87	3.587
Pekerjaan					
Tidak kerja	8,14	7,35-8,99	8,67	7,84-9,58	9.842
Sekolah	7,37	6,4-8,47	7,75	6,75-8,9	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,03	3,85-6,55	5,58	4,3-7,23	1.520
P.SWASTA	5,64	4,11-7,71	6,14	4,55-8,25	942
Wiraswasta	6,08	5,21-7,07	6,65	5,74-7,7	4.058
Petani/buruh tani	9,76	8,69-10,94	10,39	9,29-11,6	6.266
Nelayan	9,85	6,01-15,74	11,14	7,12-17,02	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,25	6,5-10,41	8,66	6,89-10,84	1.477
Lainnya	7,45	6,24-8,88	7,81	6,56-9,27	2.533
Tempat Tinggal					
Perkotaan	6,93	6,24-7,69	7,4	6,67-8,21	13.044
Perdesaan	9,28	8,63-9,97	9,84	9,17-10,55	28.552

D¹ : Berdasarkan riwayat diagnosis nakes

D/G²: berdasarkan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

Tabel 5.5.3
Prevalensi Diare pada Balita berdasarkan Riwayat Diagnosis dan/atau Gejala menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare pada Balita						N tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	8,23	4,75	13,87	12,36	6,45	22,4	81
Aceh Singkil	10,43	5,91	17,76	11,13	6,48	18,45	124
Aceh Selatan	11,1	5,78	20,25	11,91	6,42	21,05	165
Aceh Tenggara	20,78	15,41	27,41	22,61	16,91	29,56	198
Aceh Timur	12,04	8,05	17,63	12,39	8,42	17,86	395
Aceh Tengah	18,99	13,55	25,97	19,33	13,83	26,34	180
Aceh Barat	12,73	7,21	21,49	13,89	8,21	22,55	159
Aceh Besar	7,19	4,43	11,48	8,4	5,18	13,35	363
Pidie	13,41	9,06	19,38	13,71	9,28	19,81	342
Bireuen	21,51	15,96	28,33	22,05	16,45	28,89	344
Aceh Utara	20,15	14,13	27,9	20,15	14,13	27,9	499
Aceh Barat Daya	13,51	8,96	19,88	13,51	8,96	19,88	110
Gayo Lues	11,47	6,13	20,45	11,96	6,55	20,84	93
Aceh Tamiang	17,72	12,54	24,42	18,25	13,16	24,74	246
Nagan Raya	16,87	10,82	25,34	17,67	11,44	26,29	118
Aceh Jaya	8,75	4,26	17,14	8,75	4,26	17,14	77
Bener Meriah	14,07	8,92	21,49	15,36	10,01	22,86	135
Pidie Jaya	8,78	5,32	14,14	12,62	8,16	19,01	136
Kota Banda Aceh	5,42	2,36	11,96	5,42	2,36	11,96	211
Kota Sabang	5,4	2,45	11,48	5,4	2,45	11,48	28*
Kota Langsa	12,68	7,76	20,04	12,68	7,76	20,04	137
Kota Lhokseumawe	8,59	5,23	13,81	9,16	5,81	14,16	165
Kota Subulussalam	9,25	5,68	14,71	10,1	6,31	15,79	86
Prov. Aceh	13,81	12,46	15,29	14,53	13,16	16,03	4.393

D¹: Berdasarkan riwayat diagnosis nakes

D/G²: berdasarkan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

Tabel 5.5.4
Prevalensi Diare pada Balita berdasarkan Riwayat Diagnosis dan/atau Gejala menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare pada Balita						N tertimbang
	D			D/G			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	10,48	8,26	13,21	11,3	9,01	14,07	928
12-23	17,56	14,36	21,31	18,52	15,25	22,3	915
24-35	17,33	14,34	20,78	17,96	14,97	21,39	917
36-47	13,24	10,63	16,37	13,94	11,24	17,16	820
48-59	10	7,77	12,79	10,48	8,19	13,31	813
Jenis Kelamin							
Laki-laki	15,40	13,55	17,44	16,21	14,33	18,3	2.249
Perempuan	12,15	10,48	14,05	12,77	11,06	14,7	2.144
Tempat Tinggal							
Perkotaan	9,04	7,18	11,31	9,75	7,84	12,05	1.355
Perdesaan	15,94	14,22	17,83	16,67	14,92	18,58	3.038

D¹ : Berdasarkan riwayat diagnosis nakes

D/G²: berdasarkan riwayat diagnosis nakes atau Gejala

5.6. Malaria

A. Malaria berdasarkan Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasit malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/ RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splénomegali).

Artemisinin-based Combination Therapy (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin, (Macam2 artemisin: Dihydroartemisinin, Artesunate, Artemether) kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti Piperaquin, Amodiaquine, Meflokuin, Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihydroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemberian ACT dan Primaquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1
Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab “Ya” dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”) , dihitung dengan formula:

Prevalensi malaria

$$= \frac{\sum \text{Kasus positif malaria melalui Riwayat pemeriksaan}}{\text{Total sample}} \times 100$$

$$\text{Proporsi Jenis Pengobatan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan dokter}}{\sum \text{kasus Malaria yang diobati}} \times 100$$

Tabel 5.6.2
Prevalensi Malaria berdasarkan Riwayat Positif Malaria melalui Pemeriksaan Darah oleh nakes dan Pengobatannya menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi malaria *			Pengobatan			N tertimbang**
	%	95% CI	N	ACT3 hari + Primaquin		Lainnya	
				1 hari	14 hari		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	N/A	N/A	953	-	-	-	-
1-4	0,09	0,01-0,62	3.561	100	N/A	100	3*
5-14	0,09	0,04-0,18	8.425	56,04	41,68	N/A	8*
15-24	0,24	0,13-0,44	7.148	64,6	38,25	24,17	18*
25-34	0,09	0,04-0,22	7.079	82,2	7,86	3,17	7*
35-44	0,39	0,24-0,64	5.906	60,84	10,22	26,63	24*
45-54	0,33	0,19-0,6	4.203	24,12	31,47	14,54	15*
55-64	0,37	0,17-0,79	2.596	91,81	16,44	7,41	10*
65-74	0,16	0,05-0,53	1.207	48,84	23,64	51,16	2*
75+	N/A	N/A	520	-	-	-	-
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,27	0,19-0,38	20.751	64,61	18,88	23,91	58
Perempuan	0,13	0,08-0,2	20.845	54,93	31,12	14,79	28*
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,06	0,01-0,25	1.909	100	100	0	1*
Tidak tamat SD	0,25	0,15-0,44	7.329	60,5	17,14	12,3	20*
Tamat SD	0,2	0,12-0,35	7.223	62,09	24,83	14,95	16*
Tamat SLTP	0,15	0,07-0,31	6.791	71,32	10	24,32	11*
Tamat SLTA	0,3	0,18-0,5	9.409	48,92	35,44	24,08	30*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,2	0,08-0,5	3.587	75,02	0	6,81	8*
Pekerjaan Utama							
Tidak bekerja	0,13	0,07-0,25	9.842	48,2	28,06	12,99	14*
Sekolah	0,17	0,08-0,39	5.419	64,84	35,16	10,93	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,28	0,08-0,97	1.520	100	12,68	0	5*
Pegawai Swasta	0,16	0,02-1,13	942	100	0	0	2*
Wiraswasta	0,29	0,16-0,53	4.058	51,05	11,26	26,79	13*
Nelayan	0,09	0,01-0,61	440	-	-	-	-
Petani/Buruh tani	0,37	0,21-0,63	6.266	69,12	20,71	11,55	24*
Lainnya	0,28	0,1-0,78	2.533	69,12	20,71	11,55	24*
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,13	0,07-0,25	13.044	58	25,16	35,44	18*
Perdesaan	0,23	0,17-0,32	28.552	62,35	22,27	17,24	68
Prov. Aceh	0,2	0,15-0,27	41.596	61,46	22,86	20,95	86

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; ** = N tertimbang ≤ 50

B. Malaria berdasarkan Pemeriksaan RDT dan Pemeriksaan Mikroskopis

Prevalensi angka positif malaria berdasarkan hasil pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) Malaria yang dapat memberikan salah satu dari 5 hasil: Negatif (RDT=1), positif untuk spesies *Plasmodium falciparum*/Pf (RDT=2), positif untuk spesies Plasmodium lainnya di luar spesies *Plasmodium falciparum* (Pan, RDT=3), positif untuk campuran spesies *Plasmodium falciparum* dan spesies lain (Pan+Pf, RDT=4) dan hasil tidak sah / invalid (RDT=5).

RDT positif

$$= \frac{\text{ART semua umur dengan hasil pemeriksaan positif } P. \text{ falciparum (RDT = 2)} \\ \text{atau positif untuk spesies selain } P. \text{ falciparum (RDT = 3)} \\ \text{atau positif untuk campuran } P. \text{ falciparum dan spesies lain (RDT = 4)}}{\text{ART semua umur yang menjalani pemeriksaan RDT}}$$

Proporsi angka positif malaria berdasarkan pemeriksaan mikroskopis hanya dilakukan pada penduduk yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir. Sampel dinyatakan negatif apabila tidak ditemukan parasit pada seluruh lapangan pandang Sampel dinyatakan positif apabila didapatkan minimal satu jenis parasit malaria yang dapat menginfeksi manusia yaitu *Plasmodium falciparum*, *P. vivax*, *P. Malariae*, *P. ovale* atau *P. knowlesi*. Kepadatan parasit dihitung per 200 leukosit, jika jumlah parasit yang ditemukan kurang dari 10 maka perhitungan dilanjutkan sampai 500 leukosit.

Malaria positif =

$$\frac{\text{ART semua umur yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir dengan hasil} \\ \text{pemeriksaan positif } P. \text{ falciparum atau } P. \text{ vivax atau } P. \text{ malariae atau } P. \text{ ovale atau } P. \text{ knowlesi} \\ \text{atau positif infeksi campuran antar spesies tersebut}}{\text{ART semua umur yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir dan} \\ \text{menjalani pemeriksaan darah secara mikroskopis}}$$

Tabel 5.6.3
Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Pemeriksaan RDT dan Jenis Plasmodium menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Positif malaria		Jenis Plasmodium						N tertimbang
			<i>P. falciparum</i> (Pf)		Non Pf(PAN)		Mix (Pf+Non Pf)		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Umur									
0-11 bulan	1,0	0,1-6,6	1,0	0,1-6,6	N/A	N/A	N/A	N/A	337
12-59 bulan	0,6	0,2-1,9	0,6	0,2-1,9	N/A	N/A	0,0	0,0-0,0	2.114
5-9 tahun	1,0	0,7-1,4	0,9	0,6-1,3	0,0	0,0-0,2	0,0	0,0-0,0	3.670
10-14 tahun	0,5	0,3-0,7	0,4	0,3-0,7	0,0	0,0-0,0	0,0	0,0-0,0	3.819
≥ 15 tahun	0,6	0,5-0,8	0,6	0,5-0,8	0,0	0,0-0,1	0,0	0,0-0,0	37.047
Wanita Hamil	0,5	0,5-0,5	0,5	0,5-0,5	N/A	N/A	N/A	N/A	525
Jenis Kelamin									
Laki-laki	0,7	0,5-0,9	0,6	0,5-0,8	0,0	0,0-0,1	0,0	0,0	23.609
Perempuan	0,6	0,5-0,8	0,6	0,4-0,8	0,0	0,0-0,0	0,0	0,0-0,1	23.378
Pendidikan (untuk umur >5 tahun)									
Tidak Sekolah	0,7	0,5-0,9	0,6	0,5-0,9	0,0	0,0-0,2	0,0	0,0-0,0	3.800
Tidak Tamat SD	0,8	0,6-1,0	0,7	0,6-0,9	0,0	0,0-0,1	0,0	0,0-0,0	9.273
Tamat SD	0,7	0,5-0,9	0,6	0,4-0,8	0,0	0,0-0,1	0,0	0,0-0,1	12.978
Tamat SMP	0,7	0,5-1,0	0,6	0,4-0,9	0,1	0,0-0,2	0,0	0,0-0,1	7.498
Tamat SMA	0,4	0,2-0,8	0,4	0,2-0,8	0,0	0,0-0,0	0,0	0,0-0,0	8.321
Tamat D1-D3/PT	0,8	0,5-1,3	0,7	0,4-1,2	0,1	0,0-0,5	0,0	0,0-0,2	2.099
Pekerjaan (untuk umur ≥10 tahun)									
Tidak Bekerja	0,6	0,4-0,8	0,5	0,3-0,8	0,0	0,0-0,1	0,0	0,0-0,0	13.168
Sekolah	0,5	0,3-0,7	0,5	0,3-0,7	0,0	0,0-0,0	0,0	0,0-0,0	4.963
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,9	0,4-2,1	0,9	0,4-2,1	N/A	N/A	N/A	N/A	545
Pegawai Swasta	0,6	0,3-1,1	0,6	0,3-1,1	N/A	N/A	N/A	N/A	2.986
Wiraswasta	0,6	0,4-0,9	0,5	0,3-0,8	0,0	0,0-0,1	0,0	0,0-0,0	5.506
Petani/Buruh Tani	0,8	0,7-1,0	0,7	0,6-0,9	0,1	0,0-0,2	0,0	0,0-0,2	7.442
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	148
Buruh/Supir/Pembantu Ruta	0,5	0,2-1,1	0,4	0,2-1,1	0,0	0,0-0,2	0,0	0,0-0,2	4.240
Lainnya	1,0	0,6-1,5	1,0	0,6-1,5	N/A	N/A	N/A	N/A	1.963
Tipe daerah									
Perkotaan	0,6	0,4-1,0	0,6	0,4-1,0	0,0	0,0-0,1	0,0	0,0-0,1	25.722
Perdesaan	0,6	0,5-0,8	0,6	0,5-0,7	0,0	0,0-0,1	0,0	0,0-0,0	21.265
INDONESIA	0,6	0,5-0,8	0,6	0,5-0,8	0,0	0,0-0,1	0,0	0,0-0,0	46.987

Catatan: 0.0 tidak berarti nol mutlak tetapi masih lebih besar dari 0 dengan proporsi yang sangat kecil mendekati nol. Nol mutlak ditandai dengan tanda -

Tabel 5.6.4
Proporsi Malaria pada Penduduk dengan Riwayat Demam dalam Dua Hari
berdasarkan pemeriksaan Mikroskopis, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Nilai	Positif					N
	Malaria	Pf	Pv	Pm	Pf + Pv	
Indonesia	1,2	0,5	0,3	0,1	0,3	763

5.7. Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis. Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis,¹⁶ Filariasis disebabkan oleh larva cacing *Filaria* (*Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*) yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk, baik nyamuk jenis *Culex*, *Aedes*, *Anopheles*, dan jenis nyamuk lainnya, Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk dari orang yang mengandung larva cacing (mikrofilaria) dari salah satu cacing filaria di atas kepada orang yang sehat (tidak mengandung) mikrofilaria, gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia), gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema) nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asimtomatis),

Bila penderita tidak mendapatkan pengobatan, penyakit ini dapat menimbulkan cacat menetap pada bagian yang mengalami pembengkakan (seperti: kaki, lengan dan alat kelamin) baik pada penderita laki-laki maupun perempuan, Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis, Memutuskan mata rantai penularan filariasis dengan POPM di daerah endemis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut, Obat DEC 6 mg/kg BB dikombinasikan dengan albendazol 400 mg, Pada 2002, penancangan eliminasi filariasis di Indonesia di Sumsel, 2014, dari 511 Kab/kota 241 merupakan daerah endemis, 46 sudah melaksanakan POPM, 2015-2019, 195 kab/kota lainnya akan sedang melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate* dan *albendasol*) oleh petugas kesehatan?” Jika responden menelan semua obat POPM Filariasis yang diberikan, selama periode

POPm, (5x bagi daerah yang sudah selesai POPm dan [2017-tahun mulai POPm] x bagi yang mulai POPm 2014) maka dianggap dapat dan menelan obat POPm,

$$\text{Persentase Responden yang dapat dan menelan obat POPm Filariasis} = \frac{\sum \text{Responden yang dapat dan menelan obat POPm Filariasis di kab endemis dan berusia} > 2 \text{ Tahun}}{\text{Total sample di Kab, endemis yang berusia 2 tahun keatas}} \times 100$$

Pada riskesdas 2018, prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)? Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

$$\text{Prevalence Filariasis} = \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\text{Total sample}} \times 100$$

Tabel 5.7.1
Proporsi Penduduk yang Mendapatkan Obat POPm Filariasis dan Minum Obat Selama Periode POPm menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mendapatkan dan minum obat POPm Filariasis			
	%	95% CI		N tertimbang
Aceh Singkil	77,69	72,68	82,01	765
Aceh Selatan	47,51	40,62	54,51	1.491
Aceh Timur	64,13	57,09	70,6	2.695
Aceh Barat	62,63	56,54	68,34	1.312
Aceh Besar	62,71	55,13	69,71	2.623
Pidie	65,71	59,59	71,34	2.794
Bireuen	56,89	51,56	62,07	2.959
Aceh Utara	46,7	41,03	52,46	3.870
Aceh Tamiang	72,61	67,52	77,17	1.852
Nagan Raya	64,07	58,76	69,06	1.052
Aceh Jaya	73,08	66,52	78,77	572
Kota Subulussalam	58,39	52,42	64,12	503
Total Aceh	60,28	58,24	62,28	22.489

Tabel 5.7.2
Proporsi Penduduk yang Mendapatkan Obat POPM Filariasis dan Minum Obat Selama Periode POPM menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapatkan dan menelan obat POPM Filariasis			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
1-4	40,89	37,56	44,31	1.462
5-14	62,68	60,17	65,13	4.806
15-24	59,88	56,73	62,95	4.055
25-34	63,18	60,17	66,09	3.961
35-44	67,27	64,38	70,03	3.291
45-54	63,25	60,41	66,01	2.366
55-64	56,31	52,46	60,08	1.520
65-74	44,36	39,4	49,43	713
75+	41,7	35,44	48,24	315
Jenis kelamin				
Laki-laki	58,14	55,87	60,37	11.178
Perempuan	62,39	60,24	64,49	11.311
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	56,51	52,3	60,63	1.076
Tidak tamat SD/MI	61,93	59,36	64,45	4.314
Tamat SD/MI	61,83	59,12	64,47	4.453
Tamat SLTP/MTs	62,53	59,6	65,37	3.973
Tamat SLTA/MA	63,75	60,76	66,63	4.847
Tamat D1/D2/D3/PT	57,08	52,47	61,56	1.815
Pekerjaan				
Tidak bekerja	59,64	56,92	62,30	5.871
Sekolah	64,63	61,52	67,62	2.984
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,3	50,8	61,65	707
Pegawai swasta	61,32	54,31	67,89	513
Wiraswasta	58,53	54,77	62,19	2.185
Petani/buruh tani	62,33	59,29	65,27	3.387
Nelayan	50,24	39,65	60,81	277
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,33	54,83	65,59	909
Lainnya	72,52	68,58	76,14	1.518
Tempat tinggal				
Perkotaan	48,72	44,4	53,07	5.195
Perdesaan	63,75	61,45	65,98	17.294
Provinsi Aceh	60,28	58,24	62,28	22.489

Tabel 5.7.3
Prevalensi Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis dan Minum Obat Sesuai Anjuran Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis				Minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang*
Kelompok Umur (tahun)								
< 1	0,78	0,34	1,77	953	N/A	N/A	N/A	7*
1-4	0,8	0,49	1,3	3.561	38,05	18,56	62,35	25*
5-14	1,51	1,13	2	8.425	50,31	36,53	64,05	113
15-24	1,39	0,99	1,94	7.148	57,92	43,73	70,92	88
25-34	1,16	0,83	1,6	7.079	56,63	41,43	70,68	73
35-44	1,48	1,06	2,05	5.906	60,33	43,65	74,91	78
45-54	1,29	0,92	1,81	4.203	54,92	39,62	69,34	48*
55-64	1,13	0,63	2,01	2.596	37,98	17,61	63,69	26*
65-74	1,38	0,67	2,8	1.207	60,17	29,56	84,47	15*
75+	1	0,38	2,58	520	58,13	26,72	84,09	5*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	1,29	1,04	1,59	20.751	46,68	36,82	56,82	237
Perempuan	1,29	1	1,67	20.845	59,56	49,07	69,24	239
Pendidikan								
Tidak/belum sekolah	2,18	1,39	3,42	1.909	74,77	56,18	87,27	37*
Tidak tamat SD/MI	1,15	0,87	1,54	7.329	52,69	38,23	66,72	75
Tamat SD/MI	1,75	1,25	2,46	7.223	55,34	37,86	71,6	113
Tamat SLTP/MTs	1,58	1,16	2,16	6.791	56,76	42,2	70,23	96
Tamat SLTA/MA	1,08	0,81	1,44	9.409	46,77	33,26	60,78	91
Tamat D1/D2/D3/PT	0,75	0,46	1,22	3.587	47,42	27,9	67,76	24*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	1,61	1,19	2,19	9.842	65,24	53,18	75,62	143
Sekolah	1,38	0,96	1,98	5.419	49,72	31,59	67,93	67
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,12	0,6	2,09	1.520	39,59	16,17	69,02	15*
Pegawai swasta	0,9	0,42	1,92	942	33,85	10,8	68,4	8*
Wiraswasta	1	0,65	1,54	4.058	53,7	32,54	73,6	37*
Petani/buruh tani	1,41	1,01	1,96	6.266	45,3	29,81	61,75	80
Nelayan	1,07	0,26	4,24	440	61,12	8,77	96,25	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,7	1,03	2,79	1.477	46,41	25,94	68,15	23*
Lainnya	0,59	0,32	1,08	2.533	60,43	33,92	81,97	14*
Tempat Tinggal								
Perkotaan	0,58	0,39	0,88	13.044	38,94	25,13	54,8	68
Perdesaan	1,61	1,28	2,02	28.552	55,5	45,73	64,87	408
Provinsi Aceh	1,29	1,05	1,58	41.596	53,15	44,44	61,67	476

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1. Asma

Prevalensi asma adalah ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter/ART semua umur

Prevalensi asma

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter (B01 = 1)}}{\text{ART semua umur (B01 = 1 atau 2)}}$$

Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir = ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir/ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter

Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir

$$= \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir (B03 = 1)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter (B01 = 1)}}$$

Tabel 6.1.1
Prevalensi Asma yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kab/Kota	Asma		N tertimbang
	%	95% CI	
Simeulue	0,76	0,41-1,43	729
Aceh Singkil	2,09	1,29-3,38	958
Aceh Selatan	2,99	2,18-4,09	1.854
Aceh Tenggara	1,77	1,07-2,92	1.673
Aceh Timur	2,48	1,67-3,68	3.366
Aceh Tengah	0,98	0,59-1,62	1.641
Aceh Barat	1,62	1,1-2,39	1.621
Aceh Besar	1,81	1,2-2,72	3.285
Pidie	2,99	2,22-4,01	3.461
Bireuen	2,41	1,76-3,29	3.636
Aceh Utara	2,9	2,11-3,97	4.819
Aceh Barat Daya	2,85	1,91-4,24	1.167
Gayo Lues	0,55	0,28-1,08	729
Aceh Tamiang	2,86	2,1-3,87	2.295
Nagan Raya	2,63	1,96-3,52	1.295
Aceh Jaya	1,5	0,9-2,5	718
Bener Meriah	1,81	1,07-3,05	1.143
Pidie Jaya	1,32	0,75-2,31	1.244
Banda Aceh	3,17	2,24-4,46	2.087
Sabang	2,26	1,2-4,2	272
Langsa	1,31	0,81-2,12	1.374
Lhokseumawe	2,09	1,27-3,43	1.600
Subulussalam	1,5	0,9-2,48	632
Provinsi Aceh	2,27	2,07-2,49	41.596

Tabel 6.1.2
Prevalensi Asma yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskedas 2018

Karakteristik	Asma		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)			
<1 tahun	0,45	0,13-1,54	953
1-4 tahun	1,04	0,66-1,62	3.561
5-14 tahun	1,83	1,48-2,26	8.425
15-24 tahun	2,21	1,75-2,78	7.148
25-34 tahun	1,71	1,36-2,16	7.079
35-44 tahun	2,34	1,91-2,87	5.906
45-54 tahun	2,42	1,93-3,03	4.203
55-64 tahun	4,58	3,6-5,8	2.596
65-74 tahun	6,77	5,28-8,65	1.207
75+ tahun	5,85	3,83-8,85	520
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,07	1,82-2,34	20.751
Perempuan	2,48	2,18-2,81	20.845
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	3,56	2,73-4,64	1.909
Tidak tamat SD/MI	2,54	2,11-3,06	7.329
Tamat SD/MI	2,89	2,43-3,42	7.223
Tamat SLTP/MTs	2,31	1,86-2,86	6.791
Tamat SLTA/MA	2,24	1,86-2,71	9.409
Tamat D1/D2/D3/PT	1,84	1,34-2,52	3.587
Pekerjaan			
Tidak bekerja	3,26	2,81-3,79	9.842
Sekolah	1,91	1,49-2,45	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,74	1,12-2,69	1.520
Pegawai swasta	1,19	0,62-2,3	942
Wiraswasta	2,36	1,79-3,1	4.058
Petani/buruh tani	2,67	2,22-3,2	6.266
Nelayan	1,78	0,73-4,25	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,25	1,45-3,49	1.477
Lainnya	2,69	2-3,62	2.533
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,32	1,94-2,78	13.044
Perdesaan	2,25	2,02-2,51	28.552

Tabel 6.1.3
Prevalensi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir		N tertimbang*
	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)			
<1 tahun	43,5	5,98-90,31	4*
1-4 tahun	80,43	62,05-91,17	34*
5-14 tahun	65,48	55,33-74,38	143
15-24 tahun	61,38	50,36-71,34	146
25-34 tahun	66,18	53,99-76,55	112
35-44 tahun	70,8	59,96-79,7	128
45-54 tahun	73,29	62,52-81,86	94
55-64 tahun	72,54	60,33-82,11	110
65-74 tahun	77,96	64,38-87,37	76
75+ tahun	64,98	43,53-81,7	28*
Jenis kelamin			
Laki-laki	65,92	59,64-71,68	397
Perempuan	71,45	65,8-76,5	478
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	70,1	56,08-81,15	63
Tidak tamat SD/MI	67,92	58,61-75,99	174
Tamat SD/MI	73,9	65,73-80,69	195
Tamat SLTP/MTs	65,57	55,47-74,44	146
Tamat SLTA/MA	68,15	58,68-76,32	197
Tamat D1/D2/D3/PT	57,72	41,31-72,59	61
Pekerjaan			
Tidak bekerja	68,7	61,2-75,34	305
Sekolah	58,97	47,32-69,7	99
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,84	36,09-78,36	25*
Pegawai swasta	67,16	32,21-89,8	11*
Wiraswasta	65,16	50,31-77,55	91
Petani/buruh tani	69,33	60,85-76,69	159
Nelayan	49,46	12,26-87,26	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	74,77	51,55-89,19	32*
Lainnya	85,48	70,74-93,48	65
Tempat Tinggal			
Perkotaan	67,45	58,79-75,05	280
Perdesaan	69,64	64,73-74,14	595
Provinsi Aceh	68,94	64,65-72,92	875

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

6.2. Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter. Prevalensi kanker (dalam permil) : ART yang pernah didiagnosis menderita kanker oleh dokter/ART semua umur

Prevalensi kanker

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter (B04 = 1)}}{\text{ART semua umur (B04 = 1 atau 2)}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) yaitu masing-masing jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya)/ART yang pernah didiagnosis menderita kanker oleh dokter

Jenis pengobatan kanker (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya) (B05)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter (B04 = 1)}}$$

Tabel 6.2.1
Prevalensi (per mil) Kanker yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker		N tertimbang
	%	95%CI (%)	
Kelompok Umur (tahun)			
<1 tahun	N/A	N/A	953
1-4 tahun	1,28	0,39-4,22	3.561
5-14 tahun	0,32	0,07-1,37	8.425
15-24 tahun	1,33	0,59-3	7.148
25-34 tahun	1,46	0,74-2,89	7.079
35-44 tahun	2,68	1,55-4,66	5.906
45-54 tahun	4,57	2,85-7,32	4.203
55-64 tahun	4,92	2,44-9,9	2.596
65-74 tahun	5,23	2,1-12,95	1.207
75+ tahun	4,16	1,02-16,75	520
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,45	0,92-2,3	20.751
Perempuan	2,55	1,91-3,41	20.845
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	4,29	1,82-10,11	1.909
Tidak tamat SD/MI	1,77	0,92-3,42	7.329
Tamat SD/MI	2,27	1,23-4,18	7.223
Tamat SLTP/MTs	2,39	1,35-4,22	6.791
Tamat SLTA/MA	1,88	1,15-3,06	9.409
Tamat D1/D2/D3/PT	1,85	0,87-3,93	3.587
Pekerjaan			
Tidak bekerja	3,39	2,29-5,02	9.842
Sekolah	0,96	0,32-2,92	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,79	1,62-8,88	1.520
Pegawai swasta	N/A	N/A	942
Wiraswasta	2,35	1,19-4,61	4.058
Petani/buruh tani	2,88	1,64-5,06	6.266
Nelayan	N/A	N/A	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,16	0,65-7,15	1.477
Lainnya	0,95	0,29-3,16	2.533
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,24	1,42-3,55	13.044
Perdesaan	1,89	1,4-2,56	28.552
Provinsi Aceh	2	1,56-2,58	41.596

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 6.2.2
Proporsi Jenis Pengobatan Kanker yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan kanker				N tertimbang
	Pembedahan	Radiasi	Kemoterapi	Lainnya	
Kelompok Umur (tahun)					
1-4 tahun	76,34	27,21	N/A	27,21	4*
5-14 tahun	N/A	N/A	N/A	N/A	3*
15-24 tahun	48,94	N/A	21,34	29,72	9*
25-34 tahun	76,09	11,33	7,93	28,00	10*
35-44 tahun	72,4	15,06	15,06	21,64	16*
45-54 tahun	64,84	29,16	9,21	27,45	19*
55-64 tahun	86,15	38,35	39,42	27,00	13*
65-74 tahun	38,41	44,65	61,47	51,42	6*
75+ tahun	N/A	N/A	N/A	N/A	2*
Jenis kelamin					
Laki-laki	64,7	16,89	16,79	20,96	30*
Perempuan	67,63	28,51	20,38	30,11	52
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	31,71	21,26	47,03	49,50	8*
Tidak tamat SD/MI	80,88	53,76	23,45	14,18	13*
Tamat SD/MI	73,67	23,96	19,83	13,83	16*
Tamat SLTP/MTs	65,57	10,68	3,01	34,43	16*
Tamat SLTA/MA	64,02	14	21,52	33,03	18*
Tamat D1/D2/D3/PT	75,75	33,42	22,82	23,77	7*
Pekerjaan					
Tidak kerja	66,85	30,66	33,44	28,50	34*
Sekolah	42,04	12,25		11,75	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,77	38,16	18,89	9,84	6*
Wiraswasta	56,02	48,64	29,11	17,76	10*
Petani/buruh tani	64,11	6,85	4,51	33,66	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	74,3	N/A	N/A	76,29	3*
Lainnya	100	N/A	N/A	4,53	2*
Tempat Tinggal					
Perkotaan	58,79	31,02	33,82	18,69	29*
Perdesaan	70,78	20,68	11,11	31,20	53
Aceh	66,6	24,3	19,1	26,8	82

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

6.3. Diabetes

Prevalensi diabetes mellitus semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan rumus

Prevalensi DM menurut diagnosis dokter (semua umur)

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}}$$

Prevalensi diabetes mellitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan rumus

Prevalensi DM menurut diagnosis dokter (ART ≥ 15 tahun)

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) yang mengadopsi kriteria *American Diabetes Association* (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus PERKENI dan ADA 2015) dan versi 2011. Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

Prevalensi diabetes melitus menurut diagnosis dokter atau hasil pengukuran

ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter atau hasil pengukuran kadar gula darah memenuhi kriteria diabetes melitus (GDP ≥ 126 mg per dL atau GD 2 jam pasca pembebanan ≥ 200 mg per dL atau gula darah sewaktu ≥ 200 mg per dL)

$$= \frac{\text{ART } \geq 15 \text{ tahun dan dilakukan pengukuran kadar gula darah}}{\text{ART } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Prevalensi DM

$$\begin{aligned} & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP} \geq 126 \text{ mg per dl} \\ & \text{atau GD 2jam PP} \geq 200 \text{ mg per dl} \\ & \text{atau GD Sewaktu} \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM} \\ = & \frac{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Sedangkan menurut Konsensus PERKENI 2011, diabetes melitus ditegakkan sebagai berikut:

Prevalensi DM

$$\begin{aligned} & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP} \geq 126 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM} \\ & \text{atau GDPP} \geq 200 \text{ mg per dl} \\ & \text{atau GDS} \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM} \\ = & \frac{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

Proporsi GDP terganggu

$$\begin{aligned} & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah puasa (GDP)} \\ & \text{100 – 125 mg per dl} \\ = & \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP}}{\text{100 – 125 mg per dl}} \end{aligned}$$

Proporsi GDP terganggu

$$\begin{aligned} & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP 100 – 125 mg per dl dan} \\ & \text{kadar GDPP} < 140 \text{ mg per dl} \\ = & \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}{\text{100 – 125 mg per dl dan}} \end{aligned}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

Proporsi TGT

$$\begin{aligned} & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)} \\ & \text{140 – 199 mg per dl} \\ = & \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDPP}}{\text{140 – 199 mg per dl}} \end{aligned}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA dan PERKENI 2015, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

Proporsi TGT

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan kadar GDP } < 100 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus= masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

Jenis pengobatan diabetes melitus

Masing – masing jenis pengobatan yang dijalani

$$= \frac{\text{(obat dari tenaga medis, injeksi, obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati) (B08)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter

$$= \frac{\text{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter (B09 = 1)}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin (B08 < 4)}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter= masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya)/ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin

***Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin
(B10 a sampai h)***

$$= \frac{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin (B09 > 1)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter

Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)

***Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus
(pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) (B11)***

$$= \frac{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter)

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah

$$= \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin (B13)}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.3.1
Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kab/Kota	Diagnosis dokter		N Tertimbang
	%	95% CI	
Simeulue	1,22	0,67-2,24	729
Aceh Singkil	1,81	1,26-2,59	958
Aceh Selatan	0,82	0,49-1,36	1.854
Aceh Tenggara	0,63	0,35-1,11	1.673
Aceh Timur	1,06	0,69-1,64	3.366
Aceh Tengah	0,65	0,31-1,34	1.641
Aceh Barat	1,82	1,19-2,78	1.621
Aceh Besar	2,04	1,43-2,91	3.285
Pidie	2,36	1,72-3,24	3.461
Bireuen	2,63	1,84-3,73	3.636
Aceh Utara	1,83	1,18-2,82	4.819
Aceh Barat Daya	1,34	0,77-2,33	1.167
Gayo Lues	0,33	0,12-0,91	729
Aceh Tamiang	1,86	1,22-2,83	2.295
Nagan Raya	1,73	1,14-2,61	1.295
Aceh Jaya	1,35	0,76-2,38	718
Bener Meriah	0,95	0,55-1,62	1.143
Pidie Jaya	1,6	1,06-2,4	1.244
Banda Aceh	2,28	1,55-3,35	2.087
Sabang	2,73	1,57-4,72	272
Langsa	1,65	1,06-2,55	1.374
Lhokseumawe	2,03	1,38-2,99	1.600
Subulussalam	0,86	0,54-1,37	632
Provinsi Aceh	1,68	1,51-1,87	41.596

Tabel 6.3.2
Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes melitus Diagnosis dokter			N Tertimbang*
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
< 1	0,08	0,01	0,55	953
1-4	-	--		-
5-14	-	-		-
15-24	-	-		-
25-34	0,40	0,23	0,70	7.079
35-44	1,83	1,42	2,36	5.906
45-54	5,84	5,00	6,81	4.203
55-64	7,61	6,25	9,24	2.596
65-74	7,75	6,02	9,93	1.207
75+	5,03	3,18	7,87	520
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,48	1,25	1,75	20.751
Perempuan	1,88	1,64	2,16	20.845
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,50	0,99	2,26	1.909
Tidak tamat SD/MI	1,34	1,04	1,71	7.329
Tamat SD/MI	2,25	1,83	2,77	7.223
Tamat SLTP/MTs	1,73	1,38	2,17	6.791
Tamat SLTA/MA	1,96	1,59	2,41	9.409
Tamat D1/D2/D3/PT	3,05	2,39	3,88	3.587
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,91	2,50	3,38	9.842
Sekolah	0,02	0,00	0,07	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,71	3,58	6,19	1.520
Pegawai swasta	1,16	0,46	2,89	942
Wiraswasta	2,84	2,15	3,74	4.058
Petani/buruh tani	1,61	1,24	2,08	6.266
Nelayan	3,61	1,95	6,59	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,15	1,15	3,99	1.477
Lainnya	2,44	1,84	3,22	2.533
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,19	1,85	2,59	13.044
Perdesaan	1,45	1,26	1,67	28.552

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 6.3.3
Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis			N Tertimbang
	dokter		95% CI	
	%			
Simeulue	1,85	1,01	3,37	476
Aceh Singkil	2,90	2,02	4,14	591
Aceh Selatan	1,17	0,71	1,94	1.286
Aceh Tenggara	0,96	0,55	1,69	1.075
Aceh Timur	1,61	1,04	2,48	2.194
Aceh Tengah	0,96	0,47	1,97	1.098
Aceh Barat	2,54	1,67	3,84	1.151
Aceh Besar	2,89	2,03	4,10	2.298
Pidie	3,36	2,46	4,57	2.405
Bireuen	3,71	2,61	5,24	2.548
Aceh Utara	2,68	1,73	4,14	3.245
Aceh Barat Daya	1,90	1,11	3,23	815
Gayo Lues	0,51	0,18	1,39	467
Aceh Tamiang	2,75	1,81	4,15	1.537
Nagan Raya	2,48	1,65	3,71	892
Aceh Jaya	1,96	1,11	3,45	487
Bener Meriah	1,42	0,83	2,41	751
Pidie Jaya	2,31	1,55	3,42	851
Banda Aceh	2,98	2,04	4,33	1.556
Sabang	3,92	2,31	6,57	188
Langsa	2,38	1,54	3,67	939
Lhokseumawe	2,94	2,02	4,27	1.091
Subulussalam	1,42	0,89	2,26	379
Provinsi Aceh	2,44	2,19	2,71	28.316

Tabel 6.3.4
Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)				
15-24	N/A	N/A		7.063
25-34	0,40	0,23	0,70	6.994
35-44	1,83	1,42	2,36	5.835
45-54	5,84	5,00	6,81	4.153
55-64	7,61	6,25	9,24	2.565
65-74	7,75	6,02	9,93	1.192
75+	5,03	3,18	7,87	514
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,17	1,84	2,55	13.975
Perempuan	2,70	2,36	3,10	14.341
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,41	2,27	5,11	827
Tidak tamat SD/MI	3,69	2,89	4,71	2.616
Tamat SD/MI	2,89	2,35	3,56	5.542
Tamat SLTP/MTs	1,78	1,41	2,23	6.522
Tamat SLTA/MA	1,96	1,59	2,41	9.273
Tamat D1/D2/D3/PT	3,05	2,39	3,88	3.535
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,25	2,80	3,77	8.751
Sekolah	0,04	0,01	0,15	2.496
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,71	3,58	6,19	1.510
Pegawai swasta	1,16	0,46	2,90	933
Wiraswasta	2,84	2,16	3,74	4.025
Petani/buruh tani	1,61	1,24	2,08	6.216
Nelayan	3,62	1,96	6,61	436
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,15	1,15	3,99	1.467
Lainnya	2,47	1,87	3,26	2.482
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3,12	2,64	3,69	9.017
Perdesaan	2,12	1,84	2,44	19.299

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 6.3.5
Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengobatan Diabetes Melitus				N Tertimbang*
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis	Injeksi insulin	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin	Tidak diobati	
	%	%	%	%	
Kelompok Umur (tahun)					
<1 tahun	0	0	0	100	1*
25-34 tahun	77,61	3,45	5,24	13,7	30*
35-44 tahun	69,89	12,37	4,85	12,89	116
45-54 tahun	76,08	8,22	9,86	5,84	263
55-64 tahun	80,35	8,23	7,88	3,54	212
65-74 tahun	69,12	9,11	13,98	7,79	100
75+ tahun	89,66	2,66	4,57	3,11	28*
Jenis Kelamin					
Laki-laki	76,95	7,49	9,35	6,21	329
Perempuan	75,06	9,43	8,16	7,35	421
Pendidikan					
Tidak/belum pernah	58,96	14,08	14,83	12,13	31*
Tidak tamat SD/MI	87,36	1,23	6,69	4,72	105
Tamat SD/MI	82	3,21	7,83	6,96	174
Tamat SLTP/MTs	71,34	14,71	9,83	4,12	126
Tamat SLTA/MA	72,41	10,05	9,51	8,03	197
Tamat D1/D2/D3/PT	72,23	12,67	7,57	7,53	117
Pekerjaan					
Tidak bekerja	72,36	11,81	9,95	5,87	309
Sekolah	68,02	0	31,98	0	1*
	76,09	9,12	6,64	8,15	77*
Pegawai swasta	84,46	8,85	5,5	1,19	12*
Wiraswasta	70,37	7,88	10,64	11,11	124
Petani/buruh tani	86,81	3,69	7,98	1,52	108
Nelayan	85,31	6,5	0	8,19	17*
Buruh/sopir/pembantu ruta	85,73	4,76	5,95	3,55	34*
Lainnya	76,56	4,87	6,56	12,01	66
Tempat Tinggal					
Perkotaan	71,53	12,32	9	7,16	306
Perdesaan	78,9	6	8,46	6,64	444
Provinsi Aceh	75,89	8,58	8,68	9,3	750

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 6.3.6

Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Antidiabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter		N Tertimbang*
	%	95 % CI	
Kelompok Umur (Tahun)			
1-4	-	-	-
5-14	-	-	-
15-24	-	-	-
25-34	95	70,44-99,34	26*
35-44	92,15	81,76-96,85	100
45-54	86,77	78,97-91,97	245
55-64	96,61	91,49-98,69	202
65-74	94,59	87,86-97,69	92
75+	82,92	54,68-95,13	27*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	91,39	84,55-95,37	306
Perempuan	91,79	87,9-94,51	386
Pendidikan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah	94,06	73,25-98,92	27*
Tidak Tamat SD/MI	92,93	82,57-97,33	99
Tamat SD/MI	95,34	89,82-97,94	160
Tamat SLTP/MTs	79,44	65,36-88,78	119
Tamat SLTA/MA	91,97	85,24-95,79	180
Tamat D1/D2/D3/PT	97,17	91,52-99,09	107
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	90,68	85,56-94,11	288
Sekolah	100	100-100	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,65	81,86-97,24	70
Pegawai Swasta	100	100-100	12*
Wiraswasta	88,38	71,16-95,91	109
Petani/Buruh Tani	91,5	82,83-96,01	106
Nelayan	100	100-100	16*
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	98,68	90,55-99,83	33*
Lainnya	93,29	75,93-98,39	58
Tempat Tinggal			
Perkotaan	89,78	81,8-94,5	281
Perdesaan	92,87	89,38-95,27	411
Provinsi Aceh	91,62	88,03-94,2	692

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 6.3.7
Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk
Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pengendalian Diabetes Melitus			N Tertimbang*
	Pengaturan Makan	Olahraga	Alternatif Herbal	
	%	%	%	
Kelompok Umur(tahun)				
1-4	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-
15-24	-	-	-	-
25-34	78,4	49	16,03	30*
35-44	79,13	34,17	46,02	116
45-54	85,73	41,25	48,63	263
55-64	79,01	49,66	34,27	212
65-74	82,9	28,77	28,28	100
75+	91,6	20,45	28,01	28*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	86,09	49,32	38,14	329
Perempuan	79,27	33,34	40,23	421
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	77,31	18,14	20,68	31*
Tidaktamat SD/ MI	69,84	25,59	42,4	105
Tamat SD/ MI	87,46	39,06	33,18	174
Tamat SLTP/MTs	79,26	45,44	46,93	126
Tamat SLTA/MA	85,36	45,6	42,5	197
Tamat D1/ D2/ D3/ PT	85,54	47,29	37,29	117
Pekerjaan				
Tidakbekerja	79,7	27,11	35,78	309
Sekolah	100	59,94	31,98	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	83,74	52,72	48,78	77
Pegawaiswasta	100	85,81	28,59	12*
Wiraswasta	84,78	55,92	40,9	124
Petani/buruh tani	82,03	34,56	46,01	108
Nelayan	83,39	34,64	41,04	17*
Buruh/sopir/pembantu ruta	85,87	71,63	47,5	34*
Lainnya	83,62	45,37	28,68	66
Tempat Tinggal				
Perkotaan	80,78	47,23	37,76	306
Perdesaan	83,29	35,61	40,39	444
Provinsi Aceh	82,27	40,35	39,31	750

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 6.3.8
Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah						N tertimbang
	Rutin		Tidak rutin		Tidak pernah		
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Simeulue	1,1	0,52-2,32	12,98	9,75-17,08	85,92	81,71-89,29	729
Aceh Singkil	1,52	0,91-2,52	17,47	14,21-21,3	81,01	76,99-84,46	958
Aceh Selatan	0,92	0,55-1,54	8,91	6,79-11,61	90,17	87,29-92,46	1.854
Aceh Tenggara	1,25	0,61-2,51	8,49	6,23-11,46	90,27	86,58-93,02	1.673
Aceh Timur	1,23	0,74-2,02	7,66	5,87-9,96	91,11	88,43-93,21	3.366
Aceh Tengah	0,5	0,25-0,99	7,63	5,77-10,02	91,88	89,27-93,89	1.641
Aceh Barat	0,93	0,6-1,46	9,11	7,46-11,08	89,96	87,8-91,77	1.621
Aceh Besar	1,11	0,67-1,83	11,31	9,35-13,63	87,58	85,19-89,63	3.285
Pidie	0,91	0,6-1,38	14,86	12,68-17,36	84,23	81,63-86,51	3.461
Bireuen	2,24	1,48-3,37	11,77	10,19-13,56	85,99	83,65-88,04	3.636
Aceh Utara	1,21	0,69-2,12	9,15	7,57-11,02	89,63	87,42-91,5	4.819
Aceh Barat Daya	1,07	0,64-1,77	13,39	10,98-16,23	85,54	82,54-88,11	1.167
Gayo Lues	0,51	0,21-1,24	15,84	11,33-21,69	83,65	77,79-88,2	729
Aceh Tamiang	1,45	0,93-2,25	14,89	13,09-16,89	83,66	81,44-85,65	2.295
Nagan Raya	0,76	0,39-1,47	13,02	10,11-16,61	86,22	82,51-89,25	1.295
Aceh Jaya	0,64	0,28-1,45	11,07	8,55-14,2	88,29	85,18-90,82	718
Bener Meriah	0,75	0,38-1,49	13,92	11,89-16,23	85,33	82,96-87,42	1.143
Pidie Jaya	0,86	0,53-1,4	13,47	11,1-16,25	85,67	82,93-88,03	1.244
Banda Aceh	3,43	2,55-4,59	23,16	19,84-26,85	73,41	69,6-76,91	2.087
Sabang	1,07	0,57-2,01	20,82	17,17-25,01	78,11	73,96-81,76	272
Langsa	1,59	0,99-2,52	11,47	9,24-14,15	86,94	84,05-89,38	1.374
Lhokseumawe	1,54	1-2,36	14,4	11,85-17,4	84,06	80,89-86,78	1.600
Subulussalam	0,93	0,46-1,86	5,62	4,1-7,64	93,45	91,25-95,13	632
Provinsi Aceh	1,3	1,15-1,48	12,04	11,5-12,59	86,66	86,04-87,25	41.596

Tabel 6.3.9
Prevalensi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur
menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah						N tertimbang
	Rutin		Tidak rutin		Tidak pernah		
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Kelompok Umur							
<1 tahun	0,08	0,01-0,55	5,29	3,6-7,71	94,63	92,21-96,33	953
1-4 tahun	0,02	0-0,13	3,55	2,82-4,46	96,43	95,52-97,16	3.561
5-14 tahun	0,04	0,01-0,18	3,77	3,26-4,35	96,19	95,6-96,7	8.425
15-24 tahun	0,15	0,06-0,37	5,63	4,9-6,46	94,22	93,38-94,96	7.148
25-34 tahun	0,54	0,34-0,86	12,58	11,46-13,79	86,88	85,64-88,03	7.079
35-44 tahun	1,56	1,22-2	17,92	16,63-19,28	80,52	79,1-81,87	5.906
45-54 tahun	4,32	3,56-5,23	23,68	22-25,43	72,01	70,04-73,89	4.203
55-64 tahun	5,59	4,39-7,09	25,58	23,39-27,91	68,83	66,24-71,3	2.596
65-74 tahun	5,13	3,73-7,01	29,66	26,31-33,25	65,21	61,52-68,73	1.207
75+ tahun	1,56	0,81-3	27,8	23,38-32,7	70,64	65,63-75,19	520
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,98	0,83-1,16	10,78	10,14-11,45	88,24	87,53-88,91	20.751
Perempuan	1,63	1,39-1,9	13,29	12,62-13,99	85,09	84,32-85,82	20.845
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0,66	0,34-1,3	10,54	9,02-12,29	88,79	86,99-90,37	1.909
Tidak tamat SD/MI	0,71	0,5-1	9,07	8,19-10,02	90,23	89,22-91,15	7.329
Tamat SD/MI	1,57	1,2-2,05	12,7	11,68-13,81	85,72	84,51-86,86	7.223
Tamat SLTP/MTs	1,18	0,87-1,61	12,7	11,64-13,83	86,12	84,91-87,25	6.791
Tamat SLTA/MA	1,59	1,27-1,99	14,34	13,31-15,45	84,07	82,89-85,18	9.409
Tamat D1/D2/D3/PT	3,76	3,02-4,69	22,89	20,9-25,01	73,34	71,07-75,5	3.587
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,15	1,77-2,61	15,56	14,58-16,6	82,29	81,14-83,38	9.842
Sekolah	0,09	0,03-0,25	4,2	3,6-4,89	95,71	95,02-96,32	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,46	4,23-7,01	31,79	28,86-34,88	62,75	59,5-65,88	1.520
Pegawai swasta	1,42	0,6-3,32	19,18	16,27-22,47	79,39	76,05-82,38	942
Wiraswasta	2,04	1,49-2,8	16,61	14,91-18,47	81,35	79,3-83,23	4.058
Petani/buruh tani	0,97	0,7-1,35	13,95	12,75-15,24	85,08	83,74-86,34	6.266
Nelayan	2,43	1,1-5,28	12,86	9,05-17,96	84,71	78,78-89,21	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,02	0,58-1,78	13,41	10,96-16,31	85,57	82,6-88,12	1.477
Lainnya	2,11	1,55-2,87	16,29	14,26-18,55	81,6	79,27-83,72	2.533
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,07	1,72-2,48	15,35	14,24-16,53	82,58	81,25-83,84	13.044
Perdesaan	0,96	0,8-1,14	10,52	9,94-11,13	88,52	87,86-89,15	28.552

6.4. Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

Prevalensi penyakit jantung menurut diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter (B14 = 1)}}{\text{ART semua umur}}$$

Tabel 6.4.1
Prevalensi Penyakit Jantung yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit jantung		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)			
<1 tahun	0,5	0,2-1,23	953
1-4 tahun	0,33	0,18-0,6	3.561
5-14 tahun	0,71	0,53-0,94	8.425
15-24 tahun	0,7	0,46-1,05	7.148
25-34 tahun	1,11	0,84-1,48	7.079
35-44 tahun	1,63	1,28-2,08	5.906
45-54 tahun	3,13	2,52-3,89	4.203
55-64 tahun	5,09	4,16-6,2	2.596
65-74 tahun	6,28	4,74-8,26	1.207
75+ tahun	6,32	4,12-9,56	520
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,5	1,3-1,73	20.751
Perempuan	1,73	1,52-1,97	20.845
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	2,01	1,43-2,81	1.909
Tidak tamat SD/MI	1,43	1,14-1,79	7.329
Tamat SD/MI	2,51	2,07-3,03	7.223
Tamat SLTP/MTs	1,69	1,34-2,13	6.791
Tamat SLTA/MA	1,65	1,34-2,03	9.409
Tamat D1/D2/D3/PT	1,65	1,25-2,18	3.587
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,59	2,22-3,02	9.842
Sekolah	0,78	0,53-1,14	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,13	1,49-3,05	1.520
Pegawai swasta	1,06	0,54-2,09	942
Wiraswasta	1,82	1,32-2,5	4.058
Petani/buruh tani	1,84	1,45-2,35	6.266
Nelayan	1,36	0,53-3,45	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,45	0,9-2,34	1.477
Lainnya	2,58	1,93-3,43	2.533
Tempat Tinggal			
Perkotaan	1,85	1,55-2,2	13.044
Perdesaan	1,51	1,34-1,71	28.552
Aceh	1,6	1,5 - 1,8	41.596

6.5. Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg.

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter :

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter (B22 = 1)}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th}}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter (B22 = 1) atau sedang minum obat antihipertensi rutin setiap hari (B23 = 1)}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th}}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah

Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran

$$= \frac{\text{ART dengan rata – rata hasil pengukuran tekanan darah (L04b, L05b, L06b, L04c, L05c, L06c) sistolik } \geq 140 \text{ mmHg dan atau diastolik } \geq 90 \text{ mmHg}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th yang diukur tekanan darah (L04 = 1, L05 = 1)}}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin = ART yang minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum obat antihipertensi setiap hari (inisiatif sendiri)/ART umur ≥ 18 th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter

Proporsi minum obat antihipertensi secara rutin

Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum obat antihipertensi setiap hari (inisiatif sendiri) (B23 = 1)

$$= \frac{\text{Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum obat antihipertensi setiap hari (inisiatif sendiri) (B23 = 1)}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter (B22 = 1)}}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari adalah masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke

fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya)/ART umur ≥ 18 th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari

$$= \frac{\text{Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari (B24), masing-masing alasan: a sampai h}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin (B23>1)}}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/tidak)

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

$$= \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin (B20 = 1)}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th}}$$

Tabel 6.5.1
Prevalensi Hipertensi yang Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi				N tertimbang
	Diagnosis dokter(D)		Diagnosis / Obat (DO)*		
	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	8,72	7,14-10,61	9,40	7,75-11,35	436
Aceh Singkil	8,19	6,55-10,2	8,71	7,02-10,76	540
Aceh Selatan	11,33	9,19-13,89	11,33	9,19-13,89	1.184
Aceh Tenggara	4,94	3,85-6,32	5,22	4,15-6,56	967
Aceh Timur	8,21	6,54-10,27	8,28	6,6-10,34	1.998
Aceh Tengah	8,22	6,52-10,33	8,32	6,62-10,4	1.015
Aceh Barat	10,92	9,21-12,91	11,14	9,41-13,14	1.078
Aceh Besar	8,21	6,55-10,26	8,21	6,55-10,26	2.135
Pidie	10,67	9,12-12,45	10,67	9,12-12,45	2.213
Bireuen	11	9,56-12,64	11,3	9,83-12,95	2.365
Aceh Utara	10,29	8,68-12,15	10,48	8,89-12,32	2.963
Aceh Barat Daya	9,77	8,21-11,58	9,96	8,43-11,73	744
Gayo Lues	5,38	2,93-9,67	5,81	3,31-10,02	433
Aceh Tamiang	9,41	7,67-11,5	9,66	7,86-11,81	1.414
Nagan Raya	10,32	8,89-11,96	10,61	9,17-12,24	831
Aceh Jaya	11,54	9,65-13,74	11,58	9,69-13,77	463
Bener Meriah	9,94	7,84-12,53	11,02	8,95-13,51	704
Pidie Jaya	9,31	7,32-11,76	9,73	7,73-12,18	791
Banda Aceh	8,45	6,77-10,51	8,51	6,83-10,57	1.455
Sabang	10,81	7,71-14,97	10,83	7,72-14,98	176
Langsa	7,55	5,77-9,81	7,74	5,93-10,04	870
Lhokseumawe	8,96	7,22-11,07	9,26	7,47-11,42	1.004
Subulussalam	5,61	3,67-8,5	6,04	4,06-8,92	341
Provinsi Aceh	9,32	8,89-9,78	9,52	9,09-9,98	26.119

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2
Prevalensi Hipertensi yang Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada
Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi				N tertimbang
	Diagnosis dokter(D)		Diagnosis / Obat (DO)*		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)					
18-24	0,49	0,29-0,83	0,55	0,33-0,91	4.839
25-34	1,98	1,6-2,46	2,09	1,7-2,57	7.003
35-44	6,91	6,12-7,79	7,09	6,3-7,98	5.843
45-54	16,13	14,7-17,67	16,46	15,02-18	4.158
55-64	23,57	21,6-25,67	23,95	21,98-26,05	2.568
65-74	34,30	30,86-37,91	34,92	31,5-38,52	1.194
75+	35,57	30,88-40,56	35,81	31,11-40,79	515
Jenis Kelamin					
Laki-laki	6,26	5,74-6,83	6,42	5,89-7,00	12.832
Perempuan	12,28	11,62-12,97	12,52	11,86-13,21	13.287
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	19,80	16,81-23,18	20,32	17,31-23,70	809
Tidak tamat SD/MI	18,54	16,61-20,64	18,85	16,9-20,97	2.535
Tamat SD/MI	14,77	13,48-16,15	15,00	13,71-16,39	5.045
Tamat SLTP/MTs	6,93	6,1-7,87	7,22	6,37-8,18	5.097
Tamat SLTA/MA	5,39	4,81-6,03	5,50	4,91-6,15	9.098
Tamat D1/D2/D3/PT	6,12	5,21-7,17	6,23	5,33-7,29	3.535
Pekerjaan					
Tidak bekerja	12,86	11,93-13,86	13,06	12,12-14,06	8.129
Sekolah	1,03	0,51-2,06	1,27	0,64-2,51	1.017
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,63	8,03-11,50	9,80	8,19-11,67	1.510
Pegawai swasta	2,85	1,88-4,31	3,12	2,09-4,63	927
Wiraswasta	6,88	5,9-8,02	7,16	6,15-8,32	4.011
Petani/buruh tani	9,94	9,01-10,96	10,10	9,17-11,12	6.183
Nelayan	8,54	5,7-12,6	8,54	5,7-12,60	436
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,99	3,85-6,44	5,31	4,13-6,80	1.453
Lainnya	8,40	7,07-9,96	8,58	7,22-10,16	2.452
Tempat Tinggal					
Perkotaan	9,66	8,91-10,48	9,84	9,09-10,65	8.337
Perdesaan	9,16	8,64-9,71	9,38	8,85-9,93	17.782

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.3
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun
menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)		N tertimbang
	%	95% CI	
Simeulue	18,47	15,55-21,80	435
Aceh Singkil	21,65	18,60-25,05	536
Aceh Selatan	33,06	28,69-37,74	1.167
Aceh Tenggara	24,75	21,16-28,72	962
Aceh Timur	27,73	25,16-30,45	1.939
Aceh Tengah	32,79	28,77-37,08	1.006
Aceh Barat	25,18	22,20-28,41	1.075
Aceh Besar	23,08	19,33-27,31	2.128
Pidie	22,65	20,15-25,37	2.212
Bireuen	27,15	24,38-30,1	2.355
Aceh Utara	21,08	18,63-23,76	2.936
Aceh Barat Daya	30,90	26,12-36,12	737
Gayo Lues	22,72	19,64-26,11	428
Aceh Tamiang	34,97	32,25-37,79	1.405
Nagan Raya	26,44	23,48-29,62	827
Aceh Jaya	21,87	18,79-25,30	463
Bener Meriah	36,75	32,94-40,72	700
Pidie Jaya	25,31	22,60-28,23	786
Banda Aceh	23,32	20,65-26,22	1.426
Sabang	29,35	24,11-35,20	166
Langsa	35,07	30,90-39,48	865
Lhokseumawe	27,43	24,53-30,52	992
Subulussalam	25,89	22,45-29,65	339
Provinsi Aceh	26,45	25,67-27,24	25.884

Tabel 6.5.4
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun
menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)			
18-24	10,48	9,25-11,840	4.784
25-34	15,45	14,29-16,68	6.937
35-44	26,88	25,52-28,29	5.792
45-54	38,05	36,21-39,92	4.135
55-64	47,11	44,49-49,75	2.550
65-74	55,31	51,57-58,99	1.183
75+	57,08	51,78-62,23	503
Jenis Kelamin			
Laki-laki	23,36	22,37-24,37	12.697
Perempuan	29,42	28,38-30,49	13.187
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	41,28	36,95-45,75	789
Tidak tamat SD/MI	38,62	36,14-41,16	2.500
Tamat SD/MI	32,91	31,24-34,63	5.000
Tamat SLTP/MTs	24,42	22,90-26,01	5.061
Tamat SLTA/MA	21,01	19,85-22,21	9.025
Tamat D1/D2/D3/PT	22,14	20,40-23,98	3.508
Pekerjaan			
Tidak bekerja	29,65	28,30-31,05	8.040
Sekolah	12,26	9,39-15,86	1.005
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,59	26,81-32,52	1.499
Pegawai swasta	18,66	15,60-22,16	920
Wiraswasta	25,60	23,73-27,56	3.967
Petani/buruh tani	27,70	26,19-29,25	6.157
Nelayan	20,52	15,98-25,95	425
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,98	20,40-25,78	1.441
Lainnya	24,03	21,87-26,33	2.429
Tempat Tinggal			
Perkotaan	29,03	27,64-30,45	8.253
Perdesaan	25,24	24,31-26,19	17.631

Tabel 6.5.5

Proporsi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi Didiagnosis oleh Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan minum obat anti hipertensi						N tertimbang
	Rutin		Tidak rutin		Tidak minum obat		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	50,59	37,51-63,59	45,15	32,19-58,79	4,26	1,58-10,99	42*
Aceh Singkil	43,18	29,98-57,43	44,26	32,79-56,38	12,56	6,44-23,04	49*
Aceh Selatan	36,39	25,04-49,5	48,50	37,73-59,42	15,10	8,96-24,33	148
Aceh Tenggara	47,21	31,77-63,2	39,98	26,84-54,74	12,81	6,11-24,92	53
Aceh Timur	55,18	44,92-65,02	41,68	31,24-52,93	3,13	1,24-7,69	182
Aceh Tengah	33,94	24,6-44,73	51,99	42,03-61,79	14,08	8,46-22,5	92
Aceh Barat	31,23	22,09-42,1	55,27	43,27-66,69	13,50	8,41-20,97	130
Aceh Besar	46,38	36,8-56,24	48,96	39,17-58,82	4,66	1,86-11,2	194
Pidie	43,00	34,15-52,33	45,04	37,67-52,64	11,95	7,45-18,63	261
Bireuen	63,2	51,79-73,3	31,55	23,07-41,46	5,25	2,32-11,45	288
Aceh Utara	45,19	35,06-55,74	36,71	26,69-48,02	18,10	11,62-27,1	337
Aceh Barat Daya	62,12	52,4-70,96	33,07	25,18-42,04	4,81	2,18-10,29	80
Gayo Lues	24,37	10,54-46,83	38,63	19,76-61,66	37,00	11,94-71,79	26*
Aceh Tamiang	41,24	31,27-51,99	44,47	34,51-54,89	14,29	8,72-22,54	147
Nagan Raya	46,28	36,86-55,98	44,34	36,39-52,59	9,38	4,2-19,64	95
Aceh Jaya	32,59	23,35-43,41	60,7	51,08-69,56	6,71	2,72-15,6	59
Bener Meriah	48,88	32,68-65,31	42,82	27,9-59,17	8,30	3,59-18,05	77
Pidie Jaya	51,98	41,4-62,39	38,11	28,57-48,66	9,91	3,78-23,56	81
Banda Aceh	55,42	42,09-68,01	33,30	21,6-47,5	11,29	5,45-21,93	136
Sabang	46,74	30,25-63,98	50,71	32,8-68,44	2,55	0,39-14,97	21*
Langsa	50,05	35,55-64,54	30,65	20,77-42,69	19,30	11,2-31,2	73
Lhokseumawe	48,48	36,64-60,5	38,65	28,69-49,66	12,87	7,35-21,58	99
Subulussalam	39,27	21,08-61,01	44,06	24,14-66,1	16,67	8,19-30,99	21*
Provinsi Aceh	47,10	44,28-49,94	41,84	39,2-44,52	11,06	9,49-12,86	2.694

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 6.5.6
Proporsi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan minum obat anti hipertensi						N tertimbang*
	Rutin		Tidak rutin		Tidak minum obat		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)							
18-24	14,71	5,12-35,52	44,04	21,64-69,15	41,25	19,13-67,58	26*
25-34	30,56	20,99-42,16	40,42	30,36-51,36	29,02	19,49-40,83	154
35-44	40,97	34,78-47,45	43,56	37,32-50,01	15,47	11,46-20,56	446
45-54	46,31	41,34-51,34	43,53	38,81-48,37	10,16	7,74-13,23	742
55-64	49,25	44,13-54,39	41,84	36,93-46,92	8,91	6,52-12,06	670
65-74	55,72	49,66-61,61	37,86	32,06-44,03	6,42	4,19-9,72	453
75+	53,92	45,03-62,57	41,51	33,09-50,45	4,57	2,15-9,45	203
Jenis Kelamin							
Laki-laki	48,58	44-53,18	39,58	35,3-44,01	11,84	9,13-15,22	889
Perempuan	46,37	42,95-49,83	42,95	39,65-46,32	10,67	8,88-12,78	1.805
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	45,3	36,42-54,49	47,38	38,66-56,26	7,32	3,93-13,23	177
Tidak tamat SD/MI	48,84	42,91-54,8	44,05	38,23-50,04	7,11	4,8-10,41	520
Tamat SD/MI	43,18	38,52-47,97	48	43,14-52,9	8,82	6,55-11,76	824
Tamat SLTP/MTs	51,03	44,53-57,48	33,32	27,54-39,65	15,66	10,99-21,82	391
Tamat SLTA/MA	47,4	41,38-53,51	37,43	32,28-42,9	15,16	11,44-19,82	542
Tamat D1/D2/D3/PT	51,07	42,99-59,09	35,59	28,38-43,52	13,34	8,51-20,31	239
Pekerjaan							
Tidak bekerja	47,63	43,45-51,84	41,06	36,99-45,26	11,31	8,96-14,17	1.157
Sekolah	55,19	24,46-82,41	29,22	9,81-61,03	15,59	4,04-44,78	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	46,36	36,72-56,28	38,91	29,84-48,82	14,73	9,19-22,78	161
Pegawai swasta	42,61	24,23-63,29	40,33	22,03-61,79	17,06	7,47-34,36	29*
Wiraswasta	46,38	38,37-54,58	42,05	34,41-50,09	11,58	7,46-17,53	305
Petani/buruh tani	46,27	41,18-51,43	42,94	37,94-48,08	10,79	7,69-14,94	680
Nelayan	52,84	30,23-74,34	33,33	15,46-57,74	13,84	2,68-48,37	41*
Buruh/sopir/pembantu ruta	37	25,43-50,28	56,99	43,61-69,42	6,01	2,6-13,29	80
Lainnya	51,11	42,7-59,45	41,3	33,58-49,47	7,59	3,99-13,97	228
Tempat Tinggal							
Perkotaan	47,75	42,16-53,4	38,25	33,21-43,56	14	11,16-17,41	892
Perdesaan	46,78	43,61-49,97	43,61	40,61-46,66	9,61	7,79-11,79	1.802

N= responden hipertensi menurut wawancara

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 6.5.7

Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N tertimbang*
	Sering lupa	Obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	Tidak tahan ESO	Tidak mampu beli obat rutin	Tidak rutin berobat	Merasa sudah sehat	Lainnya	
Simeulue	33,04	7,72	58,71	5,6	2,33	31,3	50,15	15,93	21*
Aceh Singkil	12,5	1,06	36,43	5,96	9,14	31,2	59,05	9,32	28*
Aceh Selatan	18,79	3,81	27,55	1,92	7,17	25,23	67,06	14,33	96
Aceh Tenggara	34,84	0	40,03	11,95	8,14	32,2	64,06	8,26	28*
Aceh Timur	22,21	0,72	19,55	0	14,07	24,74	58,05	1,02	83
Aceh Tengah	21,99	7,3	22,4	5,75	7,56	25,8	81,3	0,98	62
Aceh Barat	4,72	2,57	27,37	2,91	2,55	35,21	49,81	9,36	91
Aceh Besar	11,51	0	19,29	9,9	6,95	30,08	76,64	2,49	106
Pidie	9,17	3,22	20,4	7,85	2,16	31,72	63,23	3,92	151
Bireuen	6,99	0,34	19,48	1,71	0	14,96	85,35	1,12	107
Aceh Utara	6,17	5,32	16,69	3,45	8,72	22,04	67,48	12,19	187
Aceh Barat Daya	10,72	3,84	44,92	0,6	1,9	34,97	60,89	4,54	31*
Gayo Lues	23,83	15,75	69,42	30,39	5,43	35,73	57,31	13,83	20*
Aceh Tamiang	12,45	4,04	18,32	12,9	8,41	29,84	62,59	3,63	88
Nagan Raya	7,01	1,65	47,73	0	23,94	42,14	85,03	0	52
Aceh Jaya	6,8	2,74	31,68	0,9	1,51	22,72	77,31	12,06	408
Bener Meriah	5,41	0,51	19,11	0	0,2	36,19	70,17	2,71	40*
Pidie Jaya	20,94	3,15	27,92	4,85	0	21,43	65,03	7,31	40*
Banda Aceh	13,23	0	12,3	0	2,35	13,41	67,91	23,45	62
Sabang	1,31	5,56	42,21	16,69	9,94	47,04	68	0,28	11*
Langsa	11,95	0	11,43	2,97	7,07	19,57	53,59	18,82	37*
Lhokseumawe	4,78	1,14	40,95	11,03	0,88	28,64	58,79	1,68	52
Subulussalam	4,32	4,54	65,94	34,73	3,38	9,2	27,38	11,1	13*
Provinsi Aceh	11,84	2,86	25,26	5,39	5,95	26,92	66,79	7,23	1.445

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 6.5.8
Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N tertimbang*
	Sering lupa	Obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	Tidak tahan ESO	Tidak mampu beli obat rutin	Tidak rutin berobat	Merasa sudah sehat	Lainnya	
Kelompok Umur (tahun)									
18-24	0	0	20,22	6,41	0	22,76	65,86	20,34	23*
25-34	9,73	2,25	21,42	5,29	0,61	25,25	57,92	8,94	108
35-44	9,11	3,17	23,75	6,1	1,74	17,37	69,45	11,33	267
45-54	11,94	3,71	26,44	4,4	6,54	26,27	65,97	5,52	404
55-64	9,56	3,31	25,18	2,46	7,35	29,29	71,56	5,67	345
65-74	15,83	1,03	32,27	8,64	10,62	33,42	63,16	6,4	203
75+	24,16	2	15,24	11,23	7,7	36,95	63,63	5,33	95
Jenis Kelamin									
Laki-laki	14,82	3,86	24,7	7,04	7,49	30,25	68,37	7,85	464
Perempuan	10,44	2,38	25,52	4,62	5,22	25,35	66,05	6,94	981
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	19,14	2,97	28,69	6,02	19,02	34,72	63,57	3,37	98
Tidak tamat SD/MI	15,61	2,7	29,2	9,28	12,03	38,4	60,2	4,83	270
Tamat SD/MI	10,45	2,82	26,48	3,84	4,38	28,32	69,11	8,69	475
Tamat SLTP/MTs	13,58	3,93	24,7	6,04	4,21	22,61	66,93	2,81	194
Tamat SLTA/MA	8,91	1,7	21,34	4,02	1,67	17,22	73,07	8,52	289
Tamat D1/D2/D3/PT	7,13	4,34	19	4,55	0,87	19,45	59,68	14,14	119
Pekerjaan									
Tidak bekerja	11,7	2,5	25,42	5,02	4,52	25,89	63,77	7,07	614
Sekolah	12,21	0	46,19	17,12	36,8	48,23	39,83	0	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	6,75	5,16	16,38	4,44	1,18	12,67	64,33	13,42	87
Pegawai swasta	4,05	3,04	29,89	3,04	0	9,77	65,59	15,62	17*
Wiraswasta	10,99	5,23	24,19	7,8	6,13	22,02	65,45	4,7	166
Petani/buruh tani	13,28	2,97	27,37	6,66	8,18	35,97	72,35	4,65	371
Nelayan	0	0	12,81	0	47,19	29,63	76,77	18,62	20*
Buruh/sopir/pembantu ruta	28,97	0	42,27	3,27	4,86	31,34	65,02	5,65	51
Lainnya	8,53	1,09	18,64	2,17	2,63	20,18	69,39	13,28	113
Tempat Tinggal									
Perkotaan	11,02	2,82	23,72	5,66	5,01	21,61	67,53	8,87	472
Perdesaan	12,24	2,88	26	5,26	6,41	29,5	66,44	6,43	973

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 6.5.9
Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N tertim- bang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Simeulue	12,56	10,02	15,63	51,20	45,59	56,78	36,24	30,36	42,56	436
Aceh Singkil	10,12	7,87	12,91	51,59	45,80	57,34	38,29	32,88	44,01	540
Aceh Selatan	5,59	4,11	7,57	52,37	47,73	56,97	42,03	37,58	46,63	1.184
Aceh Tenggara	8,33	5,57	12,29	52,01	46,77	57,21	39,66	34,08	45,52	967
Aceh Timur	4,32	3,24	5,75	26,06	20,75	32,19	69,61	63,66	74,97	1.998
Aceh Tengah	7,50	5,56	10,05	33,00	27,77	38,69	59,50	53,96	64,80	1.015
Aceh Barat	4,04	2,54	6,37	57,59	52,50	62,53	38,37	33,37	43,63	1.078
Aceh Besar	8,13	6,07	10,81	47,14	41,70	52,66	44,73	39,11	50,48	2.135
Pidie	5,65	4,24	7,49	65,56	60,89	69,95	28,79	25,04	32,85	2.213
Bireuen	11,51	9,75	13,54	45,96	41,98	49,99	42,53	38,59	46,57	2.365
Aceh Utara	8,97	6,94	11,52	51,71	48,37	55,02	39,32	36,23	42,51	2.963
Aceh Barat Daya	5,36	4,10	6,97	56,78	48,79	64,43	37,86	30,38	45,98	744
Gayo Lues	5,75	2,85	11,26	47,92	42,83	53,05	46,33	40,96	51,78	433
Aceh Tamiang	11,81	10,07	13,81	56,08	53,23	58,88	32,11	29,42	34,93	1.414
Nagan Raya	5,77	4,33	7,66	51,49	46,07	56,87	42,74	37,01	48,66	831
Aceh Jaya	7,86	5,90	10,40	60,15	50,40	69,15	31,99	23,70	41,60	463
Bener Meriah	11,21	9,15	13,65	55,98	50,80	61,04	32,81	27,78	38,27	704
Pidie Jaya	4,40	3,15	6,13	64,85	59,85	69,55	30,74	26,37	35,49	791
Banda Aceh	11,55	9,09	14,58	49,98	45,31	54,64	38,47	33,33	43,88	1.455
Sabang	5,03	3,15	7,96	53,96	48,93	58,90	41,01	35,85	46,37	176
Langsa	8,41	6,45	10,91	31,20	26,28	36,58	60,39	54,54	65,95	870
Lhokseumawe	11,94	9,56	14,82	42,44	38,46	46,52	45,62	41,52	49,78	1.004
Subulussalam	6,52	4,45	9,46	26,46	20,94	32,83	67,02	59,12	74,06	341
Aceh	8,12	7,62	8,65	49,10	47,92	50,27	42,78	41,61	43,96	26.119

Tabel 6.5.10
Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Kelompok Umur (tahun)										
18-24	2,48	1,89	3,26	31,82	29,78	33,92	65,70	63,52	67,81	4.839
25-34	5,44	4,69	6,30	48,33	46,40	50,26	46,23	44,29	48,19	7.003
35-44	6,94	6,12	7,85	54,29	52,43	56,15	38,77	36,98	40,59	5.843
45-54	11,94	10,68	13,33	54,70	52,55	56,83	33,36	31,32	35,46	4.158
55-64	15,66	13,87	17,63	56,51	53,78	59,20	27,83	25,46	30,34	2.568
65-74	19,19	16,42	22,31	58,41	54,62	62,10	22,40	19,55	25,53	1.194
75+	16,92	13,25	21,35	59,16	54,05	64,08	23,93	19,89	28,49	515
Jenis Kelamin										
Laki-laki	5,28	4,77	5,84	43,28	41,79	44,78	51,44	49,93	52,94	12.832
Perempuan	10,86	10,08	11,70	54,71	53,32	56,09	34,43	33,11	35,77	13.287
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	8,81	6,95	11,11	48,57	44,08	53,09	42,62	38,17	47,19	809
Tidak tamat SD/MI	9,75	8,29	11,43	54,13	51,48	56,75	36,12	33,63	38,70	2.535
Tamat SD/MI	9,21	8,16	10,38	51,71	49,55	53,86	39,08	37,01	41,20	5.045
Tamat SLTP/MTs	7,37	6,41	8,45	47,17	45,10	49,25	45,47	43,41	47,54	5.097
Tamat SLTA/MA	6,33	5,67	7,07	45,28	43,53	47,03	48,39	46,58	50,21	9.098
Tamat D1/D2/D3/PT	10,93	9,55	12,47	54,49	52,05	56,91	34,58	32,30	36,93	3.535
Pekerjaan										
Tidak bekerja	10,36	9,40	11,42	51,26	49,44	53,08	38,38	36,62	40,16	8.129
Sekolah	1,63	0,95	2,79	28,03	24,07	32,35	70,34	66,02	74,33	1.017
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,90	11,79	16,31	58,56	55,40	61,66	27,54	24,51	30,79	1.510
Pegawai swasta	6,08	4,40	8,35	51,98	47,26	56,66	41,94	37,61	46,39	927
Wiraswasta	6,36	5,30	7,63	45,42	42,83	48,04	48,21	45,52	50,92	4.011
Petani/buruh tani	6,59	5,83	7,43	51,22	49,33	53,10	42,20	40,33	44,09	6.183
Nelayan	7,94	4,93	12,55	37,56	31,40	44,15	54,50	47,26	61,55	436
Buruh/ sopir/ pembantu	4,01	2,97	5,40	44,42	40,75	48,16	51,57	47,80	55,32	1.453
Lainnya	9,80	8,34	11,48	49,23	45,87	52,59	40,97	37,68	44,35	2.452
Tempat Tinggal										
Perkotaan	9,99	8,95	11,14	47,49	45,30	49,69	42,52	40,26	44,81	8.337
Perdesaan	7,24	6,71	7,82	49,85	48,47	51,23	42,91	41,56	44,27	17.782

6.6. Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter (B25 = 1)}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes

ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes (B26 = 1)

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter (B25 = 1)}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter (B25 = 1)}}$$

Tabel 6.6.1
Prevalensi (per mil) Stroke yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke		N tertimbang
	%	95% CI(%)	
Kelompok Umur (tahun)			
15-24	0,03	0,01-0,1	7.063
25-34	0,06	0,02-0,17	6.994
35-44	0,47	0,28-0,77	5.835
45-54	1,09	0,75-1,6	4.153
55-64	2,25	1,7-2,99	2.565
65-74	4,94	3,63-6,69	1.192
75+	4,96	3,03-8,02	514
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,81	0,64-1,01	13.975
Perempuan	0,75	0,6-0,94	14.341
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,57	0,82-2,96	827
Tidak tamat SD/MI	1,41	0,99-2,01	2.616
Tamat SD/MI	1,11	0,82-1,49	5.542
Tamat SLTP/MTs	0,58	0,38-0,88	6.522
Tamat SLTA/MA	0,58	0,41-0,83	9.273
Tamat D1/D2/D3/PT	0,49	0,28-0,86	3.535
Pekerjaan			
Tidak bekerja	1,24	0,99-1,55	8.751
Sekolah	0,1	0,02-0,42	2.496
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,75	0,45-1,24	1.510
Pegawai swasta	0,08	0,02-0,34	933
Wiraswasta	0,93	0,59-1,48	4.025
Petani/buruh tani	0,57	0,4-0,8	6.216
Nelayan	0,08	0,01-0,6	436
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,54	0,23-1,24	1.467
Lainnya	0,67	0,35-1,28	2.482
Tempat Tinggal			
Perkotaan	0,89	0,68-1,16	9.017
Perdesaan	0,73	0,6-0,88	19.299
Aceh	7,8	6,7-9,1	13.389

Tabel 6.6.2
Proporsi Kepatuhan Kontrol ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke yang Dididagnosis Dokter Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan ulang stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan						N tertimbang*
	Rutin		Kadang-kadang/tidak rutin		Tidak memeriksakan ulang		
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Kelompok Umur (tahun)							
15-24	0	0 - 0	100	100 - 100	0	0 - 0	2*
25-34	11.12	1.22 - 55.97	75.14	29.48 - 95.62	13.74	1.53 - 62.09	4*
35-44	29.94	14.74 - 51.38	51.3	27.65 - 74.37	18.76	5.13 - 49.63	31*
45-54	50.74	32.05 - 69.22	27.38	15.52 - 43.64	21.88	8.93 - 44.45	52
55-64	43.04	29.42 - 57.8	38.44	25.64 - 53.07	18.53	9.19 - 33.81	66
65-74	48.13	33.08 - 63.53	36.26	22.57 - 52.61	15.61	8.09 - 27.98	67
75+	21.77	11.29 - 37.82	68.45	48.59 - 83.28	9.78	2.87 - 28.43	29*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	46.85	35.79 - 58.22	34.87	25.13 - 46.06	18.29	10.61 - 29.67	129
Perempuan	34.88	25.62 - 45.45	49.01	37.34 - 60.79	16.11	8.81 - 27.6	123
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	33.37	12.15 - 64.45	55.08	26.01 - 81.05	11.54	3.18 - 34.12	15*
Tidak tamat SD/MI	39.28	23.16 - 58.12	45.75	28.47 - 64.12	14.97	6.86 - 29.64	42*
Tamat SD/MI	43.44	29.76 - 58.19	38.01	25.17 - 52.78	18.55	10.24 - 31.26	70
Tamat SLTP/MTs	24.38	12.02 - 43.2	47.92	28.17 - 68.33	27.7	11.67 - 52.64	43*
Tamat SLTA/MA	53.28	35.75 - 70.04	30.92	18.45 - 46.96	15.8	5.64 - 37.07	62
Tamat D1/D2/D3/PT	39.75	18.75 - 65.35	57.16	31.48 - 79.49	3.09	0.41 - 19.83	20*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	44.85	34.48 - 55.69	42.9	31.61 - 54.97	12.25	6.56 - 21.74	124
Sekolah	0	0 - 0	81.99	25.15 - 98.41	18.01	1.59 - 74.85	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	57.99	33.83 - 78.85	27.61	12.01 - 51.59	14.4	3.42 - 44.44	13*
Pegawai swasta	0	0 - 0	100	100 - 100	0	0 - 0	1*
Wiraswasta	49	26.83 - 71.58	30.72	14.61 - 53.46	20.28	6.17 - 49.61	43*
Petani/buruh tani	24.56	13.05 - 41.4	40.97	25.02 - 59.07	34.47	19.36 - 53.54	40*
Nelayan	0	0 - 0	0	0 - 0	0	0 - 0	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	68.33	30.21 - 91.49	31.67	8.51 - 69.79	0	0 - 0	9*
Lainnya	16.89	4.79 - 45.07	65.88	32.11 - 88.74	17.23	2.51 - 62.68	19*
Tempat Tinggal							
Perkotaan	43.72	29.8 - 58.7	41.77	27.3 - 57.81	14.51	6.87 - 28.09	91
Perdesaan	39.44	30.6 - 49.02	41.8	33.08 - 51.07	18.76	11.54 - 29.01	161
Prov Aceh	41.0	33.26 - 49.19	41.79	33.95 - 50.07	17.22	11.48 - 25.02	252

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter (B28 = 1)}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah (B29 = 1)}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter (B28 = 1)}}$$

Tabel 6.7.1
Prevalensi Gagal Ginjal Kronis yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)			
15-24	0.05	0.02 - 0.17	7.063
25-34	0.24	0.11 - 0.49	6.994
35-44	0.56	0.3 - 1.01	5.835
45-54	0.91	0.63 - 1.32	4.153
55-64	1.19	0.75 - 1.89	2.565
65-74	0.93	0.51 - 1.71	1.192
75+	0.99	0.39 - 2.5	514
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0.55	0.4 - 0.75	13,974
Perempuan	0.43	0.3 - 0.6	14,341
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0.74	0.37 - 1.49	827
Tidak tamat SD/MI	0.84	0.53 - 1.32	2.616
Tamat SD/MI	0.84	0.53 - 1.35	5.542
Tamat SLTP/MTs	0.43	0.27 - 0.68	6.522
Tamat SLTA/MA	0.23	0.14 - 0.39	9.273
Tamat D1/D2/D3/PT	0.36	0.16 - 0.83	3.535
Pekerjaan			
Tidak bekerja	0.42	0.26 - 0.68	8.751
Sekolah	0.15	0.05 - 0.48	2.496
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0.32	0.12 - 0.85	1.510
Pegawai swasta	0.77	0.21 - 2.8	933
Wiraswasta	0.35	0.18 - 0.71	4.025
Petani/buruh tani	0.85	0.6 - 1.19	6.216
Nelayan	0.08	0.01 - 0.6	436
Buruh/sopir/pembantu ruta	0.8	0.28 - 2.29	1.467
Lainnya	0.23	0.11 - 0.47	2.482
Tempat Tinggal			
Perkotaan	0.47	0.3 - 0.72	9.017
Perdesaan	0.49	0.38 - 0.64	19.299
Provinsi Aceh	0,49	0,39 - 0,61	28.179

Tabel 6.7.2
Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis yang
Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis		N tertimbang*
	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)			
15-24	26,8	3,09 - 80,8	4*
25-34	31,72	8,78 - 69,15	16*
35-44	13,15	4,05 - 35,2	31*
45-54	8,64	2,81 - 23,62	37*
55-64	10,75	4,12 - 25,25	30*
65-74	13,5	1,9 - 55,67	11*
75+	15,53	1,9 - 63,6	5*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,75	3,04 - 14,31	74
Perempuan	23,26	12,55 - 39,02	59
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0	0 - 0	6*
Tidak tamat SD/MI	16,66	5,73 - 39,68	21*
Tamat SD/MI	8,32	2,48 - 24,45	45*
Tamat SLTP/MTs	20,89	6,65 - 49,45	27*
Tamat SLTA/MA	22,77	9,49 - 45,32	21*
Tamat D1/D2/D3/PT	7,92	1,43 - 33,78	12*
Pekerjaan			
Tidak bekerja	8,26	2,74 - 22,36	36*
Sekolah	26,8	3,09 - 80,8	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,49	1,42 - 62,85	5*
Pegawai swasta	0	0 - 0	7*
Wiraswasta	29,28	9,35 - 62,43	14*
Petani/buruh tani	17,85	7,46 - 36,93	51
Nelayan	0	0 - 0	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,09	0,65 - 39,06	11*
Lainnya	0	0 - 0	6*
Tempat Tinggal			
Perkotaan	9,96	4,81 - 19,49	41*
Perdesaan	15,91	8,52 - 27,77	92
Prov. Aceh	14,09	8,47 - 22,51	133

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

6.8. Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk osteoarthritis, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rheumatoid arthritis.

Prevalensi penyakit sendi yang didiagnosis dokter

Prevalensi penyakit sendi yang didiagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter B30} = 1}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

Tabel 6.8.1
Prevalensi Penyakit Sendi yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi		N tertimbang
	%	95% CI	
Simeulue	13,77	9,63 - 19,31	476
Aceh Singkil	14,69	12,08 - 17,76	591
Aceh Selatan	11,84	9,57 - 14,55	1.286
Aceh Tenggara	6,98	5,49 - 8,85	1.075
Aceh Timur	17,7	14,3 - 21,7	2.194
Aceh Tengah	10,1	7,65 - 13,22	1.098
Aceh Barat	10,18	7,74 - 13,28	1.151
Aceh Besar	5,47	3,96 - 7,52	2.298
Pidie	25,19	22,39 - 28,21	2.405
Bireuen	15,79	12,96 - 19,09	2.548
Aceh Utara	14,73	11,81 - 18,23	3.245
Aceh Barat Daya	14,37	11,41 - 17,96	815
Gayo Lues	5,07	2,91 - 8,7	467
Aceh Tamiang	15,48	13,34 - 17,89	1.537
Nagan Raya	18,68	14,92 - 23,14	892
Aceh Jaya	7,85	5,79 - 10,56	487
Bener Meriah	14,36	10,81 - 18,84	751
Pidie Jaya	9,22	6,58 - 12,78	851
Banda Aceh	8,11	6,55 - 10	1.556
Sabang	11,5	8,86 - 14,79	188
Langsa	8,94	6,93 - 11,46	939
Lhokseumawe	9	7,05 - 11,42	1.091
Subulussalam	12,28	9,36 - 15,95	379
Prov. Aceh	13,26	12,55 - 14	28.316

Tabel 6.8.2
Prevalensi Penyakit Sendi yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun
menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)			
15-24	2,81	2,22 - 3,55	7.063
25-34	6,22	5,39 - 7,16	6.994
35-44	13,4	12,24 - 14,65	5.835
45-54	23,14	21,37 - 25,03	4.153
55-64	29,02	26,7 - 31,44	2.565
65-74	36,77	33,2 - 40,49	1.192
75+	37,97	33,16 - 43,02	514
Jenis kelamin			
Laki-laki	10,71	9,99 - 11,48	13.975
Perempuan	15,74	14,73 - 16,8	14.341
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	27,51	23,71 - 31,67	827
Tidak tamat SD/MI	24,03	21,75 - 26,48	2.616
Tamat SD/MI	19,03	17,49 - 20,68	5.542
Tamat SLTP/MTs	11,53	10,37 - 12,8	6.522
Tamat SLTA/MA	8,43	7,53 - 9,43	9.273
Tamat D1/D2/D3/PT	8,73	7,5 - 10,14	3.535
Pekerjaan			
Tidak bekerja	15,35	14,18 - 16,58	8.751
Sekolah	2,09	1,42 - 3,06	2.496
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,17	10,07 - 14,62	1.510
Pegawai swasta	8,61	6,53 - 11,28	933
Wiraswasta	10,66	9,37 - 12,1	4.025
Petani/buruh tani	17,69	16,27 - 19,21	6.216
Nelayan	15,96	11,23 - 22,2	436
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,93	8,98 - 13,25	1.467
Lainnya	13,54	11,72 - 15,59	2.482
Tempat Tinggal			
Perkotaan	10,91	9,77 - 12,16	9.017
Perdesaan	14,36	13,47 - 15,29	19.299

BAB 7

KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. Pengertian gigi berlubang, biasa juga disebut masalah gigi berlubang karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan peneranaan pada daerah akar gigi (*periapical abscess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan *atau Stomatitis Aphthosa Recurent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa

panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya 3-4 hari akan sembuh. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah Sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktik mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- Pengobatan/minum obat adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, tidak termasuk pengobatan tradisional.
- Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- Pencabutan gigi adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- Bedah gigi/mulut adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) miring, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- Pemasangan gigi palsu adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.

- Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*) adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi) adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- Pembersihan karang gigi (*scaling*) adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- Perawatan gusi (*Periodontal treatment*) adalah perawatan jaringan penyangga gigi (gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- Dokter gigi spesialis adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- Dokter gigi adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- Perawat gigi adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- Dokter umum/paramedik lain adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- Tukang gigi adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- Pengobatan sendiri adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.4.1
Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit		Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri		Gigi telah ditambal atau ditumpa karena berlubang		Gigi goyah		N Tertim- bang
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Simeulue	67,63	62,41 - 72,45	29,76	24,59 - 35,49	2,9	1,88 - 4,44	12,82	10,33 - 15,81	677
Aceh Singkil	51,54	47,43 - 55,64	18,6	15,33 - 22,39	3,21	2,16 - 4,74	11,11	8,74 - 14,03	886
Aceh Selatan	42,57	37,79 - 47,49	14,5	11,67 - 17,88	3,53	2,47 - 5,04	9,84	7,4 - 12,96	1.742
Aceh Tenggara	48,2	44,15 - 52,27	13,42	10,44 - 17,09	1,41	0,65 - 3,02	6,84	5,1 - 9,11	1.549
Aceh Timur	49,8	44,69 - 54,91	22,63	19,64 - 25,92	4,62	3,45 - 6,16	4,58	3,32 - 6,3	3.112
Aceh Tengah	60,49	56,52 - 64,32	26,86	23,02 - 31,08	7,74	5,74 - 10,35	10	7,74 - 12,84	1.531
Aceh Barat	38,11	33,71 - 42,71	11,73	8,93 - 15,27	1,77	1,13 - 2,77	9,82	7,64 - 12,54	1.532
Aceh Besar	36,17	32,23 - 40,3	14,24	11,7 - 17,22	5,55	4,18 - 7,35	7	5,29 - 9,22	3.045
Pidie	45,63	42,17 - 49,13	23,24	20,5 - 26,24	5,26	3,63 - 7,56	7,76	6,25 - 9,61	3.264
Bireuen	46,98	43,88 - 50,11	26,28	23,3 - 29,5	5,69	4,22 - 7,62	12,55	10,57 - 14,83	3.449
Aceh Utara	44,32	40,64 - 48,07	17,49	14,77 - 20,61	5,88	4,09 - 8,39	10,22	8,68 - 11,99	4.493
Aceh Barat Daya	49,48	45,06 - 53,9	16,07	13,1 - 19,56	2,97	1,81 - 4,81	15,85	12,97 - 19,24	1.101
Gayo Lues	32,03	25,69 - 39,1	8,19	6,18 - 10,79	2,35	1,44 - 3,79	5,06	3,53 - 7,22	677
Aceh Tamiang	50,27	47,32 - 53,22	17,71	15,51 - 20,15	2,07	1,47 - 2,91	7,41	5,9 - 9,25	2.153
Nagan Raya	58,14	54,73 - 61,47	25,52	23,18 - 28	2,6	1,75 - 3,84	16,85	14,85 - 19,07	1.226
Aceh Jaya	43,96	38,26 - 49,82	15,58	13,03 - 18,51	2,77	1,85 - 4,13	7,45	5,67 - 9,74	670
Bener Meriah	66,64	62,61 - 70,44	34,51	30,24 - 39,06	5,35	4,02 - 7,09	14,15	11,93 - 16,7	1.064
Pidie Jaya	53,8	50,11 - 57,44	30,28	27,67 - 33,04	1,95	1,34 - 2,81	11,16	8,45 - 14,59	1.166
Banda Aceh	38,98	34,88 - 43,23	13,51	11,14 - 16,28	7,74	6,12 - 9,75	5,93	4,33 - 8,08	1.950
Kota Sabang	32,82	28,17 - 37,83	23,41	19,2 - 28,22	10,78	8,24 - 13,99	7,48	5,15 - 10,75	253
Kota Langsa	55,74	52,54 - 58,9	18,58	16,45 - 20,92	3,75	2,77 - 5,07	8,79	7,14 - 10,78	1.295
Lhokseumawe	43,37	39,76 - 47,04	22,36	19,67 - 25,31	7,08	5,42 - 9,2	10,99	8,91 - 13,47	1.498
Subulussalam	36,2	30,69 - 42,1	11,8	8,78 - 15,69	4,12	2,53 - 6,63	8,77	6,81 - 11,22	584
Prov. Aceh	46,97	45,97 - 47,97	19,85	19,11 - 20,61	4,63	4,23 - 5,07	9,35	8,87 - 9,84	38.915

Tabel 7.4.2
Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit		Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri		Gigi telah ditambal atau ditumpa karena berlubang		Gigi goyah		N ter-Timba- ng
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Umur (Thn)									
3 - 4	32,95	30,2 - 35,82	8,54	7,07 - 10,28	1,15	0,7 - 1,9	4,19	3,13 - 5,59	1.685
5 - 9	53,03	50,95 - 55,1	24,6	22,84 - 26,45	2,77	2,15 - 3,55	14,98	13,65 - 16,42	4.428
10 -14	44,23	42,16 - 46,33	15,81	14,39 - 17,35	3,17	2,56 - 3,91	10,23	9,1 - 11,49	4.030
15 - 24	37,4	35,66 - 39,17	9,06	8 - 10,24	4,74	3,92 - 5,73	3,54	2,98 - 4,21	7.177
25 - 34	42,89	41,18 - 44,62	12,99	11,94 - 14,12	4,84	4,09 - 5,7	4,45	3,85 - 5,14	7.107
35 - 44	53,91	52,18 - 55,63	21,62	20,2 - 23,11	5,02	4,37 - 5,75	8,8	7,87 - 9,82	5.929
45 - 54	56,94	54,79 - 59,08	31,21	29,35 - 33,13	6,12	5,21 - 7,18	14,25	12,87 - 15,74	4.219
55 - 64	55,33	52,66 - 57,98	37,67	35,21 - 40,2	7,39	6 - 9,06	17,74	15,8 - 19,87	2.606
65 +	47,18	44,27 - 50,12	40,36	37,23 - 43,56	5,79	4,52 - 7,38	19,3	17,08 - 21,74	1.734
Kelompok Umur (WHO)									
5	49,39	45,47 - 53,32	13,41	11,09 - 16,14	2,08	1,28 - 3,37	8,25	6,54 - 10,35	982
12	44,2	39,57 - 48,93	13,29	10,67 - 16,45	4,33	2,79 - 6,66	9,26	7,12 - 11,96	777
15	37,49	33,12 - 42,08	9,44	6,94 - 12,73	4,46	2,69 - 7,31	2,83	1,8 - 4,42	834
35-44	53,91	52,18 - 55,63	21,62	20,2 - 23,11	5,02	4,37 - 5,75	8,8	7,87 - 9,82	6.271
≥65	47,18	44,27 - 50,12	40,36	37,23 - 43,56	5,79	4,52 - 7,38	19,3	17,08 - 21,74	1.834
Jenis Kelamin									
Laki – laki	46,63	45,41 - 47,85	19,66	18,78 - 20,56	4,43	3,96 - 4,95	9,28	8,7 - 9,9	19.378
Perempuan	47,3	46,16 - 48,45	20,04	19,12 - 20,99	4,83	4,35 - 5,36	9,41	8,81 - 10,05	19.537
Pendidikan									
Tidak sekolah	54	50,99 - 56,98	27,6	25,07 - 30,29	4,61	3,44 - 6,14	16,55	14,6 - 18,7	1.909
Tidak tamat SD/ MI	52,04	50,26 - 53,81	26,18	24,77 - 27,64	3,65	3,04 - 4,38	15,39	14,22 - 16,65	7.329
Tamat SD/ MI	49,85	48,1 - 51,61	22,15	20,79 - 23,58	4,05	3,42 - 4,79	10,56	9,63 - 11,56	7.223
Tamat SMP/ MTs	48,37	46,61 - 50,14	19,44	18,02 - 20,94	5,03	4,2 - 6,02	7,93	7,02 - 8,94	6.791
Tamat SMA/ MA	43,9	42,31 - 45,51	16,57	15,44 - 17,78	5,31	4,66 - 6,04	6,15	5,48 - 6,91	9.409
Tamat D1-D3/ PT	38,38	36,2 - 40,61	14,49	13,07 - 16,03	7,56	6,46 - 8,83	4,47	3,72 - 5,35	3.587
Pekerjaan									
Tidak bekerja	44,86	43,33 - 46,4	19,85	18,65 - 21,12	5,06	4,42 - 5,79	9,01	8,24 - 9,84	9.842
Sekolah	41,65	39,81 - 43,52	12,68	11,45 - 14,01	3,92	3,2 - 4,79	7,17	6,3 - 8,16	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD									
Pegawai swasta	39,95	36,63 - 43,37	17,86	15,6 - 20,35	8,38	6,72 - 10,4	5,93	4,69 - 7,47	1.520
Wiraswasta	42,2	37,82 - 46,72	13,81	11,18 - 16,93	6,1	4,4 - 8,4	4,52	3,15 - 6,43	942
Petani/ buruh tani	46,91	44,59 - 49,24	19,7	18 - 21,52	5,44	4,49 - 6,56	8,09	6,96 - 9,4	4.058
Nelayan	54,85	52,98 - 56,7	26,23	24,63 - 27,89	4,2	3,53 - 5	12,47	11,37 - 13,65	6.266
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,19	50,82 - 63,34	23,11	18,2 - 28,89	6,91	3,42 - 13,46	17,23	13,2 - 22,19	440
Lainnya	47,43	43,93 - 50,96	20,55	18,05 - 23,29	5,52	4,15 - 7,29	7,87	6,35 - 9,71	1.477
Tempat Tinggal									
Perkotaan	49,79	46,79 - 52,78	21,33	19,2 - 23,62	6,06	4,83 - 7,58	6,56	5,47 - 7,84	2.533
Perkotaan	44,07	42,43 - 45,72	18,46	17,2 - 19,78	5,57	4,96 - 6,26	8,34	7,54 - 9,22	12.247
Pedesaan	48,3	47,05 - 49,55	20,49	19,59 - 21,42	4,2	3,69 - 4,77	9,81	9,23 - 10,42	26.668

Tabel 7.4.3
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)		Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)		Sariawan berulang minimal 4x		Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan		N ter-timbang
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Simeulue	15,75	11,6 - 21,02	17,06	13,61 - 21,16	4,52	3,21 - 6,32	1,09	0,66 - 1,79	677
Aceh Singkil	11,57	8,96 - 14,82	10,55	7,86 - 14,01	10,98	8,7 - 13,77	1,58	0,99 - 2,53	886
Aceh Selatan	8,96	6,91 - 11,55	10,9	8,24 - 14,29	6,82	4,64 - 9,93	1,31	0,83 - 2,05	1.742
Aceh Tenggara	7,04	5,41 - 9,12	12,6	9,71 - 16,19	3,88	2,57 - 5,8	0,71	0,38 - 1,34	1.549
Aceh Timur	16,13	13,76 - 18,82	16,82	13,89 - 20,21	8,76	6,91 - 11,05	2,03	1,22 - 3,36	3.112
Aceh Tengah	17,05	13,54 - 21,25	25,55	21,05 - 30,64	9,33	6,72 - 12,81	1,17	0,56 - 2,4	1.531
Aceh Barat	11,7	8,76 - 15,46	9,84	7 - 13,66	12,71	9,96 - 16,07	0,62	0,26 - 1,48	1.532
Aceh Besar	3,47	2,31 - 5,17	5,53	3,64 - 8,3	3,25	2,01 - 5,21	0,43	0,19 - 0,98	3.045
Pidie	8,56	7,06 - 10,35	16,26	13,19 - 19,87	6,24	4,8 - 8,08	1,18	0,61 - 2,26	3.264
Bireuen	10,9	8,65 - 13,65	17,16	14,32 - 20,42	6,77	4,98 - 9,14	0,43	0,23 - 0,79	3.449
Aceh Utara	16,8	14,35 - 19,57	15,72	13,53 - 18,19	10,77	8,78 - 13,14	0,95	0,51 - 1,74	4.493
Aceh Barat Daya	10,03	7,73 - 12,93	16,19	12,89 - 20,14	7,02	4,69 - 10,38	0,5	0,23 - 1,08	1.101
Gayo Lues	5,13	3,21 - 8,1	6,67	4,3 - 10,21	1,71	0,9 - 3,23	0,65	0,28 - 1,5	677
Aceh Tamiang	9,61	7,83 - 11,75	9,74	8,08 - 11,7	11,39	9,45 - 13,67	1,2	0,77 - 1,87	2.153
Nagan Raya	8,07	6,3 - 10,27	10,75	8,45 - 13,59	5,57	3,7 - 8,32	1,04	0,58 - 1,85	1.226
Aceh Jaya	14,87	12,29 - 17,88	18,57	14,74 - 23,13	6,13	4,11 - 9,04	0,27	0,09 - 0,74	670
Bener Meriah	25,21	22,01 - 28,7	32,08	28,98 - 35,35	21,51	18,91 - 24,36	3,61	2,34 - 5,53	1.064
Pidie Jaya	10,17	7,51 - 13,63	14,34	11,38 - 17,9	5,48	3,89 - 7,68	1,03	0,57 - 1,84	1.166
Banda Aceh	7,56	5,93 - 9,59	7,61	5,65 - 10,18	4,75	3,06 - 7,28	0,39	0,12 - 1,18	1.950
Sabang	3,46	2,01 - 5,9	2,89	1,5 - 5,49	2,38	1,29 - 4,35	0,5	0,14 - 1,76	253
Langsa	6,6	4,84 - 8,93	10,39	8,36 - 12,85	8,14	5,6 - 11,69	0,33	0,13 - 0,85	1.295
Lhokseumawe	9,85	7,7 - 12,52	10,21	8,13 - 12,74	10,28	7,62 - 13,74	0,85	0,46 - 1,58	1.498
Subulussalam	10,75	7,54 - 15,1	11,58	7,55 - 17,35	5,21	3,5 - 7,67	1,1	0,66 - 1,84	584
Prov. Aceh	11,11	10,52 - 11,72	13,79	13,08 - 14,52	7,87	7,35 - 8,42	1	0,85 - 1,17	38.915

Tabel 7.4.4
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur 3 Tahun ke Atas menurut
Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)		Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)		Sariawan berulang minimal 4x		Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan		N ter-timbang
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Umur (THN)									
3 - 4	3,26	2,33 - 4,56	2,27	1,59 - 3,23	3,64	2,41 - 5,45	0,05	0,01 - 0,19	1.685
5 - 9	9,1	8 - 10,34	8,38	7,37 - 9,51	5,8	4,98 - 6,76	0,85	0,55 - 1,3	4.428
10 -14	9,23	8,08 - 10,54	11,86	10,61 - 13,24	7,6	6,61 - 8,73	0,9	0,61 - 1,31	4.030
15 - 24	9,43	8,49 - 10,46	15,92	14,59 - 17,35	8,51	7,51 - 9,62	0,84	0,6 - 1,18	7.177
25 - 34	11,34	10,27 - 12,51	15,06	13,79 - 16,42	8,23	7,32 - 9,25	1,05	0,77 - 1,45	7.107
35 - 44	14,29	13,07 - 15,6	18,51	17,06 - 20,05	10,18	9,16 - 11,29	1,31	0,94 - 1,82	5.929
45 - 54	15,21	13,75 - 16,8	15,8	14,23 - 17,51	8,9	7,8 - 10,15	1,15	0,84 - 1,56	4.219
55 - 64	13,46	11,74 - 15,39	13,38	11,66 - 15,3	6,65	5,56 - 7,92	1,24	0,86 - 1,8	2.606
65 +	9,74	8,02 - 11,79	8,76	7,14 - 10,71	5,14	4,01 - 6,56	1,15	0,69 - 1,92	1.734
Kelompok Umur (WHO)									
5	5,94	4,51 - 7,79	5,08	3,69 - 6,96	3,68	2,58 - 5,21	0,91	0,31 - 2,59	982
12	8,02	6,08 - 10,5	11,85	9,4 - 14,84	6,69	4,86 - 9,15	0,72	0,25 - 2,04	777
15	7,37	5,42 - 9,96	11,11	8,68 - 14,1	8,7	6,38 - 11,77	0,88	0,39 - 1,98	834
35-44	14,29	13,07 - 15,6	18,51	17,06 - 20,05	10,18	9,16 - 11,29	1,31	0,94 - 1,82	6.271
≥65	9,74	8,02 - 11,79	8,76	7,14 - 10,71	5,14	4,01 - 6,56	1,15	0,69 - 1,92	1.834
Jenis Kelamin									
Laki – laki	10,87	10,15 - 11,64	13,25	12,41 - 14,12	7,04	6,43 - 7,71	1,02	0,84 - 1,24	19.378
Perempuan	11,34	10,65 - 12,06	14,32	13,51 - 15,17	8,69	8,03 - 9,39	0,98	0,8 - 1,19	19.537
Pendidikan									
Tidak sekolah	11,69	9,88 - 13,78	11,19	9,28 - 13,44	7,28	5,98 - 8,83	0,71	0,39 - 1,28	1.909
Tidak tamat SD/MI	11	10,03 - 12,06	11,86	10,88 - 12,92	7,01	6,24 - 7,87	1,19	0,9 - 1,57	7.329
Tamat SD/MI	13,15	12,07 - 14,32	15,32	14,05 - 16,69	8,83	7,82 - 9,95	1,19	0,92 - 1,54	7.223
Tamat SMP/MTs	14,08	12,78 - 15,49	18,7	17,21 - 20,28	9,66	8,66 - 10,76	1,08	0,74 - 1,55	6.791
Tamat SMA/MA	10,41	9,54 - 11,35	15,01	13,85 - 16,24	7,91	7,1 - 8,8	0,99	0,76 - 1,28	9.409
Tamat D1-D3/PT	8,08	6,96 - 9,35	11,14	9,7 - 12,75	7,55	6,36 - 8,94	0,7	0,41 - 1,21	3.587
Pekerjaan									
Tidak bekerja	11,56	10,62 - 12,57	14,56	13,44 - 15,75	8,91	8,06 - 9,83	0,91	0,69 - 1,2	9.842
Sekolah	9,13	8,06 - 10,32	13,42	12,23 - 14,71	7,85	6,85 - 8,99	0,77	0,53 - 1,13	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	8,07	6,59 - 9,86	9,35	7,67 - 11,35	6,61	5,19 - 8,38	0,73	0,34 - 1,54	1.520
Pegawai swasta	8,41	6,54 - 10,74	12,2	9,73 - 15,18	7,76	5,91 - 10,13	1,52	0,84 - 2,71	942
Wiraswasta	12,02	10,6 - 13,59	15,28	13,61 - 17,12	7,85	6,67 - 9,2	1,09	0,75 - 1,59	4.058
Petani/ buruh tani	17,05	15,67 - 18,54	19,72	18,24 - 21,29	8,75	7,82 - 9,77	1,41	1,06 - 1,89	6.266
Nelayan	13,41	9,28 - 19	20,15	14,17 - 27,84	11,08	7,26 - 16,56	1,27	0,54 - 2,92	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,54	7,67 - 11,81	12,57	10,37 - 15,16	8,53	6,51 - 11,11	0,85	0,44 - 1,66	1.477
Lainnya	9,39	7,86 - 11,18	14,31	12,45 - 16,39	7,92	6,48 - 9,64	1,51	0,98 - 2,3	2.533
Tempat Tinggal									
Perkotaan	8,44	7,65 - 9,3	11,29	10,26 - 12,41	7,14	6,23 - 8,18	0,71	0,52 - 0,98	12.247
Pedesaan	12,33	11,57 - 13,13	14,93	14,03 - 15,88	8,2	7,58 - 8,86	1,13	0,94 - 1,35	26.668

Tabel 7.4.5
Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Provinsi, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi & mulut										N Tertimbang
	Pengobatan/ minum obat		Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut		Penumpatan/ penambalan		Pencabutan gigi		Bedah mulut		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Simeulue	69,04	60,77 - 76,25	69,04	60,77 - 76,25	1,21	0,48 - 3,01	6,29	4,49 - 8,73	0	0 - 0	517
Aceh Singkil	69,91	64,63 - 74,71	69,91	64,63 - 74,71	1,85	1,12 - 3,05	5,5	3,77 - 7,96	0,52	0,18 - 1,52	558
Aceh Selatan	53,76	46,55 - 60,81	53,76	46,55 - 60,81	2,34	1,37 - 3,97	7,75	5,18 - 11,43	0,25	0,05 - 1,24	899
Aceh Tenggara	74,34	66,77 - 80,69	74,34	66,77 - 80,69	1,9	0,76 - 4,69	8,79	6,06 - 12,57	0,31	0,12 - 0,82	853
Aceh Timur	69,58	63,86 - 74,75	69,58	63,86 - 74,75	2,96	1,85 - 4,69	11,6	8,9 - 14,99	0,41	0,18 - 0,93	1.810
Aceh Tengah	74,86	70,75 - 78,57	74,86	70,75 - 78,57	3,78	2,5 - 5,66	14,99	11,18 - 19,82	0,4	0,14 - 1,09	1.070
Aceh Barat	73,77	66,46 - 79,97	73,77	66,46 - 79,97	1,74	0,91 - 3,3	6,67	4,87 - 9,08	0,07	0,01 - 0,49	732
Aceh Besar	61,32	55,47 - 66,86	61,32	55,47 - 66,86	11,79	8,27 - 16,54	15,24	11,49 - 19,93	0,61	0,26 - 1,41	1.358
Pidie	57,76	52,57 - 62,79	57,76	52,57 - 62,79	1,99	1,27 - 3,09	5,31	3,72 - 7,54	0,13	0,02 - 0,9	1.813
Bireuen	58,18	54,14 - 62,11	58,18	54,14 - 62,11	2,92	1,86 - 4,53	9,55	7,32 - 12,37	0,23	0,07 - 0,73	2.030
Aceh Utara	75,97	68,42 - 82,18	75,97	68,42 - 82,18	4,94	3,1 - 7,79	11,36	8,56 - 14,93	0,17	0,02 - 1,19	2.481
Aceh Barat Daya	81,32	73,82 - 87,05	81,32	73,82 - 87,05	1,84	0,96 - 3,51	4,46	2,84 - 6,93	0,09	0,01 - 0,6	658
Gayo Lues	88,1	83,81 - 91,37	88,1	83,81 - 91,37	0,92	0,37 - 2,26	7,41	4,43 - 12,14	0	0 - 0	236
Aceh Tamiang	60,26	56,27 - 64,11	60,26	56,27 - 64,11	1,9	1,21 - 2,98	5,65	4,25 - 7,48	0,31	0,1 - 0,92	1.321
Nagan Raya	75,22	70,46 - 79,44	75,22	70,46 - 79,44	0,85	0,45 - 1,57	6,78	4,58 - 9,93	0,22	0,06 - 0,79	806
Aceh Jaya	73,5	67,27 - 78,92	73,5	67,27 - 78,92	1,62	0,85 - 3,07	7,05	5,12 - 9,65	0,12	0,02 - 0,84	360
Bener Meriah	63,62	59,47 - 67,58	63,62	59,47 - 67,58	3,98	2,63 - 5,99	12,88	10,15 - 16,22	0,66	0,26 - 1,71	867
Pidie Jaya	53,34	46,5 - 60,05	53,34	46,5 - 60,05	1,29	0,69 - 2,41	4,63	3,08 - 6,9	0,34	0,1 - 1,12	729
Banda Aceh	58,66	52,51 - 64,56	58,66	52,51 - 64,56	13,62	10,71 - 17,17	15,66	12,19 - 19,9	1,15	0,55 - 2,4	950
Sabang	59,05	53,08 - 64,75	59,05	53,08 - 64,75	21,83	16,11 - 28,87	30,62	25,16 - 36,7	1,1	0,37 - 3,25	115
Langsa	38,71	33,76 - 43,9	38,71	33,76 - 43,9	2,6	1,75 - 3,85	7,05	5,17 - 9,54	0,29	0,07 - 1,27	873
Lhokseumawe	46,74	42,19 - 51,34	46,74	42,19 - 51,34	7,32	5,66 - 9,43	14,93	11,81 - 18,7	0,83	0,27 - 2,5	863
Subulussalam	77,12	69,2 - 83,49	77,12	69,2 - 83,49	2,58	1,03 - 6,27	4,9	2,69 - 8,75	0,03	0 - 0,23	256
Prov. Aceh	64,66	63,28 - 66,01	64,66	63,28 - 66,01	3,98	3,53 - 4,48	9,66	8,96 - 10,41	0,35	0,26 - 0,46	22.157

Tabel 7.4.6
Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut										N ter- timbang
	Pemasangan gigi palsu		Pemasangan gigi tanam (implant denture)		Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)		Pembersihan karang gigi (scaling)		Perawatan gusi/periodontal treatment		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Simeulue	0,82	0,42 - 1,59	0,16	0,04 - 0,71	0,11	0,02 - 0,79	1,16	0,44 - 3,06	0,11	0,02 - 0,79	517
Aceh Singkil	1,01	0,46 - 2,2	0,21	0,03 - 1,45	0,37	0,1 - 1,38	1,03	0,45 - 2,34	0,48	0,15 - 1,49	558
Aceh Selatan	1,3	0,63 - 2,68	0,04	0,01 - 0,25	0,36	0,12 - 1,1	0,61	0,26 - 1,4	0,23	0,08 - 0,66	899
Aceh Tenggara	0,64	0,3 - 1,39	0,51	0,14 - 1,8	0,53	0,15 - 1,82	0,74	0,25 - 2,2	0,42	0,14 - 1,24	853
Aceh Timur	1,49	0,92 - 2,41	0,3	0,12 - 0,79	0,37	0,17 - 0,81	0,85	0,43 - 1,67	0,37	0,15 - 0,91	1.810
Aceh Tengah	5,73	4,34 - 7,52	0,31	0,08 - 1,27	0,94	0,38 - 2,27	1,87	0,75 - 4,55	1,02	0,44 - 2,36	1.070
Aceh Barat	1	0,53 - 1,87	0,17	0,04 - 0,68	0	0 - 0	0,27	0,08 - 0,95	0,38	0,12 - 1,21	732
Aceh Besar	1,88	0,74 - 4,68	0,01	0 - 0,07	0,79	0,31 - 1,98	1,66	0,91 - 2,99	0,32	0,06 - 1,62	1.358
Pidie	1,95	1,36 - 2,78	0,34	0,11 - 1,09	0	0 - 0	1,48	0,71 - 3,06	0,22	0,03 - 1,61	1.813
Bireuen	1,1	0,62 - 1,95	0,22	0,03 - 1,5	0,47	0,19 - 1,15	1,36	0,75 - 2,44	0,21	0,03 - 1,49	2.030
Aceh Utara	0,69	0,31 - 1,56	0,23	0,04 - 1,28	0,87	0,4 - 1,87	1,08	0,53 - 2,19	0,17	0,06 - 0,47	2.481
Aceh Barat Daya	1,29	0,62 - 2,66	0,09	0,01 - 0,6	0,91	0,26 - 3,19	1,21	0,42 - 3,41	0,95	0,5 - 1,81	658
Gayo Lues	0,22	0,05 - 0,89	0	0 - 0	0,28	0,04 - 1,94	1,48	0,57 - 3,83	0,63	0,2 - 1,93	236
Aceh Tamiang	1,85	1,04 - 3,26	0,28	0,07 - 1,01	0,19	0,07 - 0,53	0,59	0,25 - 1,39	0,15	0,02 - 0,98	1.321
Nagan Raya	1,43	0,79 - 2,58	0,17	0,05 - 0,64	0,08	0,01 - 0,42	0,35	0,1 - 1,24	0,14	0,02 - 0,98	806
Aceh Jaya	3,48	2,04 - 5,89	0,34	0,08 - 1,45	0,01	0 - 0,06	0,91	0,42 - 1,97	0,53	0,12 - 2,3	360
Bener Meriah	4,64	3,05 - 7,01	0,08	0,01 - 0,59	0,6	0,23 - 1,57	1,8	1,04 - 3,1	1,28	0,65 - 2,5	867
Pidie Jaya	0,63	0,25 - 1,59	0,11	0,01 - 0,74	0,36	0,11 - 1,17	1,21	0,54 - 2,72	0,11	0,02 - 0,77	729
Kota Banda Aceh	1,39	0,44 - 4,28	0,23	0,04 - 1,38	0,54	0,2 - 1,43	2,77	1,56 - 4,88	0,83	0,28 - 2,45	950
Kota Sabang	2,06	0,83 - 5,04	1,34	0,4 - 4,41	0,63	0,13 - 3,04	3,68	1,89 - 7,04	1,34	0,34 - 5,06	115
Kota Langsa	1,13	0,61 - 2,11	0	0 - 0	0,42	0,17 - 1	0,47	0,17 - 1,29	0,13	0,03 - 0,56	873
Kota Lhokseumawe	2,84	1,94 - 4,14	0,39	0,1 - 1,48	1,81	0,98 - 3,31	2,67	1,74 - 4,06	0,15	0,04 - 0,52	863
Kota Subulussalam	0,66	0,26 - 1,64	0	0 - 0	0,1	0,01 - 0,7	1,88	0,54 - 6,3	0,13	0,02 - 0,89	256
Prov. Aceh	1,7	1,48 - 1,95	0,22	0,15 - 0,33	0,51	0,39 - 0,65	1,25	1,05 - 1,49	0,38	0,28 - 0,5	22.157

Tabel 7.4.7

Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Karakteristik Responden, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut										N ter- timbangan
	Pengobatan/minum obat		Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut		Penumpatan/ penambalan		Pencabutan gigi		Bedah mulut		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Umur (THN)											
3 – 4	51,5	46,39 - 56,59	51,5	46,39 - 56,59	0,04	0,01 - 0,26	2,06	1,09 - 3,85	0	0 - 0	644
5 – 9	61,63	59,05 - 64,14	61,63	59,05 - 64,14	1,64	1,12 - 2,39	10,46	8,92 - 12,24	0,24	0,1 - 0,55	2.743
10 -14	63,76	60,96 - 66,46	63,76	60,96 - 66,46	3,02	2,2 - 4,14	9,99	8,39 - 11,87	0,25	0,1 - 0,58	2.193
15 – 24	62,69	59,99 - 65,31	62,69	59,99 - 65,31	5,03	3,81 - 6,62	6,2	4,84 - 7,9	0,26	0,1 - 0,64	3.411
25 – 34	66,23	63,97 - 68,42	66,23	63,97 - 68,42	4,84	3,94 - 5,92	8,37	7,17 - 9,75	0,49	0,26 - 0,93	3.720
35 – 44	70,14	67,87 - 72,31	70,14	67,87 - 72,31	5,13	4,21 - 6,23	10,62	9,38 - 12	0,44	0,22 - 0,88	3.708
45 – 54	67,99	65,63 - 70,27	67,99	65,63 - 70,27	4,73	3,81 - 5,86	12,51	10,98 - 14,22	0,34	0,16 - 0,71	2.842
55 – 64	65,09	62,24 - 67,85	65,09	62,24 - 67,85	3,87	2,82 - 5,29	11,76	9,92 - 13,89	0,59	0,29 - 1,18	1.789
65 +	54,77	50,98 - 58,51	54,77	50,98 - 58,51	2,23	1,26 - 3,93	12,5	9,94 - 15,61	0,1	0,03 - 0,31	1.107
Kelompok Umur (WHO)											
5	59,28	53,71 - 64,62	3,88	2,41 - 6,19	1,34	0,64 - 2,78	3,33	1,9 - 5,78	0,29	0,04 - 2,03	520
12	65,42	59,25 - 71,11	2,95	1,59 - 5,41	3,63	1,73 - 7,46	8,66	5,7 - 12,94	0,31	0,08 - 1,3	405
15	66,9	60,15 - 73,03	5,26	2,81 - 9,62	5,64	2,63 - 11,65	7,96	4,37 - 14,08	0	0 – 0	366
35-44	70,14	67,87 - 72,31	6,92	5,85 - 8,17	5,13	4,21 - 6,23	10,62	9,38 - 12	0,44	0,22 - 0,88	3.809
>65	54,77	50,98 - 58,51	4,15	2,87 - 5,96	2,23	1,26 - 3,93	12,5	9,94 - 15,61	0,1	0,03 - 0,31	1.137
Jenis Kelamin											
Laki – laki	64,84	63,14 - 66,51	64,84	63,14 - 66,51	3,91	3,34 - 4,56	9,05	8,21 - 9,96	0,35	0,23 - 0,53	10.875
Perempuan	64,48	62,96 - 65,97	64,48	62,96 - 65,97	4,05	3,49 - 4,69	10,25	9,38 - 11,19	0,34	0,23 - 0,51	11.282
Pendidikan											
Tidak sekolah	64,82	61,14 - 68,34	5,17	3,81 - 6,98	2,27	1,39 - 3,68	10,97	8,74 - 13,67	0,18	0,05 - 0,58	1.230
Tidak tamat SD/MI	63,03	60,89 - 65,12	5,52	4,61 - 6,58	2,06	1,56 - 2,72	9,94	8,72 - 11,3	0,23	0,12 - 0,44	4.597
Tamat SD/MI	66,88	64,75 - 68,95	5,38	4,38 - 6,58	2,77	2,1 - 3,66	8,93	7,64 - 10,43	0,31	0,15 - 0,66	4.347
Tamat SMP/MTs	68,23	66,1 - 70,29	6,67	5,49 - 8,08	4,07	3,16 - 5,23	9,77	8,32 - 11,45	0,29	0,14 - 0,6	3.975
Tamat SMA/MA	64,81	62,64 - 66,92	7,28	6,2 - 8,53	5,88	4,97 - 6,94	10,05	8,79 - 11,46	0,44	0,25 - 0,75	5.083

Tamat D1-D3/PT	61,13	57,92 - 64,25	10,3	8,55 - 12,35	9,72	8,18 - 11,5	13,05	11,1 - 15,3	0,88	0,47 - 1,67	1.749
Pekerjaan											
Tidak bekerja	64,19	62,11 - 66,22	7,63	6,5 - 8,94	4,11	3,38 - 4,98	9,22	8,11 - 10,46	0,37	0,22 - 0,63	5.535
Sekolah	61,49	58,91 - 64,01	5,21	4,08 - 6,64	3,97	2,89 - 5,43	8,47	6,96 - 10,28	0,36	0,18 - 0,72	2.776
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	60,92	55,97 - 65,66	11,93	9,32 - 15,15	12,02	9,4 - 15,24	15,49	12,72 - 18,74	0,77	0,33 - 1,79	778
Pegawai swasta	66,4	61,07 - 71,35	8,49	5,9 - 12,08	7,15	4,73 - 10,67	10,87	7,75 - 15,05	0,61	0,13 - 2,76	479
Wiraswasta	66,65	63,87 - 69,32	6,18	4,78 - 7,95	5,42	4,21 - 6,95	12,51	10,61 - 14,69	0,36	0,15 - 0,85	2.296
Petani/buruh tani	70,12	67,86 - 72,28	5,64	4,62 - 6,87	2,78	2,12 - 3,64	9,12	7,87 - 10,54	0,28	0,12 - 0,66	4.067
Nelayan	70,84	62,1 - 78,27	3,33	1,38 - 7,83	3,38	1,06 - 10,25	4,63	2,44 - 8,61	0,24	0,03 - 1,69	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	66,66	62,24 - 70,81	3,89	2,48 - 6,05	4,81	3,18 - 7,2	7,91	5,84 - 10,63	0,66	0,21 - 2,05	849
Lainnya	64,44	60,51 - 68,19	5,63	4,29 - 7,36	4,96	3,54 - 6,9	11	8,89 - 13,52	0,27	0,05 - 1,35	1.497
Tempat Tinggal											
Perkotaan	59,38	56,62 - 62,08	59,38	56,62 - 62,08	6,36	5,52 - 7,31	12,7	11,26 - 14,3	0,64	0,42 - 0,97	6.702
Pedesaan	66,95	65,39 - 68,47	66,95	65,39 - 68,47	2,95	2,42 - 3,58	8,34	7,55 - 9,2	0,22	0,15 - 0,32	15.455

Tabel 7.4.8
Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi & mulut										N ter- timbang
	Pemasangan gigi palsu		Pemasangan gigi tanam (implant denture)		Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)		Pembersihan karang gigi (scaling)		Perawatan gusi/periodontal teratment		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Umur (THN)											
3 – 4	0	0 - 0	0	0 - 0	0	0 - 0	0	0 - 0	0	0 - 0	644
5 – 9	0,17	0,06 - 0,48	0,03	0 - 0,19	0,08	0,02 - 0,34	0,09	0,03 - 0,34	0,16	0,07 - 0,4	2.743
10 -14	0,15	0,06 - 0,38	0,05	0,01 - 0,28	0,23	0,07 - 0,71	0,4	0,18 - 0,86	0,22	0,09 - 0,55	2.193
15 – 24	0,51	0,29 - 0,9	0,13	0,05 - 0,35	1,75	1,23 - 2,49	2,39	1,73 - 3,29	0,55	0,31 - 0,97	3.411
25 – 34	1	0,69 - 1,45	0,13	0,04 - 0,43	0,66	0,4 - 1,08	2,05	1,5 - 2,81	0,39	0,21 - 0,7	3.720
35 – 44	2,25	1,73 - 2,92	0,29	0,12 - 0,67	0,33	0,18 - 0,63	1,23	0,89 - 1,71	0,46	0,24 - 0,88	3.708
45 – 54	4,07	3,22 - 5,13	0,49	0,22 - 1,1	0,17	0,05 - 0,51	1,65	1,12 - 2,42	0,47	0,23 - 0,99	2.842
55 – 64	4,74	3,58 - 6,24	0,72	0,35 - 1,46	0,19	0,04 - 0,9	0,64	0,36 - 1,12	0,49	0,24 - 0,98	1.789
65 +	2,77	1,91 - 4,01	0	0 - 0,01	0	0 - 0	0,33	0,1 - 1,02	0,16	0,05 - 0,52	1.107
Kelompok Umur (WHO)											
5	0,45	0,1 - 1,97	0	0 - 0	0,28	0,04 - 1,97	0,28	0,04 - 1,97	0,12	0,02 - 0,83	520
12	0,13	0,02 - 0,88	0,01	0 - 0,04	0,01	0 - 0,04	0,22	0,03 - 1,48	0,22	0,03 - 1,48	405
15	0	0 - 0	0	0 - 0	0	0 - 0	1,14	0,39 - 3,34	0,98	0,27 - 3,49	366
35-44	2,25	1,73 - 2,92	0,29	0,12 - 0,67	0,33	0,18 - 0,63	1,23	0,89 - 1,7	0,46	0,24 - 0,88	3.809
65 +	2,77	1,91 - 4,01	0	0 - 0,01	0	0 - 0	0,33	0,1 - 1,02	0,16	0,05 - 0,52	1.137
Jenis Kelamin											
Laki – laki	1,37	1,13 - 1,67	0,26	0,15 - 0,44	0,18	0,1 - 0,34	1,32	1,03 - 1,69	0,35	0,22 - 0,55	10.875
Perempuan	2,02	1,7 - 2,4	0,18	0,1 - 0,32	0,82	0,62 - 1,08	1,18	0,94 - 1,49	0,4	0,28 - 0,57	11.282
Pendidikan											
Tidak sekolah	1,19	0,65 - 2,2	0,12	0,03 - 0,47	0,06	0,01 - 0,44	0,51	0,2 - 1,33	0,28	0,1 - 0,78	1.230
Tidak tamat SD/MI	1	0,69 - 1,44	0,14	0,05 - 0,37	0,09	0,03 - 0,22	0,21	0,1 - 0,44	0,22	0,12 - 0,43	4.597
Tamat SD/MI	1,47	1,12 - 1,91	0,11	0,04 - 0,34	0,34	0,17 - 0,67	0,73	0,41 - 1,31	0,18	0,1 - 0,34	4.347
Tamat SMP/MTS	2,21	1,59 - 3,07	0,1	0,04 - 0,25	0,56	0,31 - 1,03	0,96	0,64 - 1,44	0,37	0,21 - 0,66	3.975
Tamat SMA/MA	2,32	1,87 - 2,87	0,55	0,3 - 1,01	1,03	0,71 - 1,47	2,4	1,86 - 3,09	0,44	0,26 - 0,77	5.083

Tamat D1-D3/PT	2,51	1,69 - 3,7	0,22	0,08 - 0,61	0,96	0,57 - 1,6	3,84	2,85 - 5,15	1,35	0,71 - 2,54	1.749
Pekerjaan											
Tidak bekerja	2,08	1,66 - 2,59	0,23	0,11 - 0,49	0,95	0,63 - 1,43	1,4	1,02 - 1,92	0,2	0,11 - 0,38	5.535
Sekolah	0,35	0,19 - 0,66	0,06	0,02 - 0,23	0,64	0,35 - 1,16	1,17	0,72 - 1,9	0,36	0,19 - 0,7	2.776
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,56	2,36 - 5,34	0,3	0,08 - 1,15	0,48	0,16 - 1,43	5,74	3,93 - 8,32	1,58	0,64 - 3,82	778
Pegawai swasta	1,9	0,71 - 5	0,33	0,05 - 2,19	0,95	0,34 - 2,61	2,23	1,13 - 4,34	1,76	0,56 - 5,44	479
Wiraswasta	2,62	1,9 - 3,62	0,6	0,26 - 1,4	0,53	0,25 - 1,14	2,01	1,37 - 2,94	0,49	0,22 - 1,08	2.296
Petani/buruh tani	2,38	1,81 - 3,12	0,17	0,07 - 0,41	0,12	0,05 - 0,28	0,54	0,33 - 0,88	0,32	0,19 - 0,56	4.067
Nelayan	1,49	0,48 - 4,56	0	0 - 0	0	0 - 0	0,98	0,14 - 6,73	0,24	0,03 - 1,69	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,13	1,21 - 3,73	0,39	0,08 - 2	0,07	0,01 - 0,44	1,15	0,37 - 3,53	0,35	0,11 - 1,12	849
Lainnya	1,85	1,12 - 3,03	0,32	0,11 - 0,89	0,84	0,43 - 1,61	1,68	1,03 - 2,74	0,52	0,23 - 1,19	1.497
Tempat Tinggal											
Perkotaan	2,26	1,82 - 2,8	0,29	0,14 - 0,59	0,76	0,53 - 1,1	1,97	1,49 - 2,59	0,49	0,28 - 0,83	6.702
Pedesaan	1,46	1,22 - 1,75	0,19	0,12 - 0,31	0,39	0,28 - 0,57	0,94	0,75 - 1,18	0,33	0,24 - 0,45	15.455

Tabel 7.4.9
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya mencari pengobatan						N ter-timbang
	Dokter gigi spesialis (%)	Dokter gigi (%)	Perawat gigi (%)	Dokter umum/paramedik lain (%)	Tukang gigi (%)	Pengobatan sendiri (%)	
Simeulue	0,18	6,25	10,1	4,48	0,6	66,9	517
Aceh Singkil	1,66	8,48	8,61	5,46	0,54	44,2	558
Aceh Selatan	2,3	14,7	20,7	1,32	1,39	33,25	899
Aceh Tenggara	2,59	11,06	13,67	10,14	3,67	58,84	853
Aceh Timur	1,84	9,35	10,54	25,61	2,56	46,12	1.810
Aceh Tengah	2,4	15,62	13,84	13,97	5,77	59,09	1.070
Aceh Barat	0,86	9,8	7,98	9,23	0,76	67,62	732
Aceh Besar	5,41	29,44	31,67	7,28	0,63	21,89	1.358
Pidie	1,18	9,53	8,55	21,16	2,1	29,29	1.813
Bireuen	0,81	10,82	15,62	19,24	0,82	26,29	2.030
Aceh Utara	1,48	16,06	19,48	30,03	4,44	35,35	2.481
Aceh Barat Daya	1,56	12	13,37	12,65	1,55	65,59	658
Gayo Lues	1,51	18,27	4,24	27,22	0,51	55,26	236
Aceh Tamiang	2,13	12,78	4,63	3,21	0,88	45,98	1.321
Nagan Raya	1,12	6,94	10,7	8,68	2,43	69,3	806
Aceh Jaya	0,61	13,54	16,49	13,09	1,86	45,37	360
Bener Meriah	0,87	13,8	8,56	9,21	4,45	44,49	867
Pidie Jaya	1,69	6,28	6,5	12,32	0,94	49,52	729
Kota Banda Aceh	11,26	24,69	10,68	4,03	0,71	30,42	950
Kota Sabang	5,29	43,53	31,2	9,29	0,33	19,02	115
Kota Langsa	4,28	13,08	3,74	2,44	0,7	27,03	873
Kota Lhokseumawe	5,11	24,4	13,78	7,56	4,2	31,33	863
Kota Subulussalam	3,92	5,65	3,55	3,36	0,27	64,65	256
Prov. Aceh	2,45	13,94	13,13	13,86	2,18	41,59	22.157

Tabel 7.4.10
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya mencari pengobatan						N ter-timbang
	Dokter gigi spesialis %	Dokter Gigi %	Perawat gigi %	Dokter umum/ paramedik lain %	Tukang gigi %	Pengobatan sendiri %	
Kelompok Umur							
3 – 4	1,48	8,88	8,76	13,78	0,47	33,11	644
5 – 9	1,9	14,24	13,74	13,45	0,79	39,19	2.743
10 -14	1,53	13,04	12,39	13,83	1,68	41,61	2.193
15 – 24	1,91	12,84	12,75	13,65	1,86	39,66	3.411
25 – 34	2,47	14,02	12,08	14,85	2,4	43,04	3.720
35 – 44	2,87	14,64	14,32	14,68	2,43	42,8	3.708
45 – 54	2,86	16,74	15,35	13,62	2,33	44,86	2.842
55 – 64	4	14,28	13,85	13,57	3,61	43,29	1.789
65+	2,91	11,08	9,55	10,7	4,22	38,39	1.107
Kelompok Umur (WHO)							
5	0,63	13,03	11,87	11,56	1,4	39,35	520
12	1,2	11,75	9,76	19,02	1,73	45,39	405
15	1,68	14,88	13,86	17,4	2,56	35,63	366
35-44	2,87	14,64	14,32	14,68	2,43	42,8	3.809
65 +	2,91	11,08	9,55	10,7	4,22	38,39	1.137
Jenis Kelamin							
Laki – laki	2,29	13,03	11,9	13,61	1,97	44,93	10.875
Perempuan	2,61	14,83	14,33	14,11	2,37	38,38	11.282
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,63	10,75	11,33	12,6	2,45	47,33	1.230
Tidak tamat SD/MI	1,68	12,65	12,22	13,82	1,29	40,94	4.597
Tamat SD/MI	1,57	12,09	12,93	15,92	2,82	44,47	4.347
Tamat SMP/MTs	1,7	11,85	14,45	15,35	2,72	42,65	3.975
Tamat SMA/MA	3,41	16,52	13,81	12,48	2,37	41,84	5.083
Tamat D1/D2/D3/PT	7,07	23,62	14,3	11,09	1,75	32,78	1.749
Pekerjaan							
Tidak bekerja	3,02	14,32	14,29	13,49	2,93	36,93	5.535
Sekolah	1,48	13,87	11,29	13,87	1,39	39,54	2.776
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,86	29,39	13,06	8,61	1,61	30,12	778
Pegawai swasta	4,33	20,68	16,16	10,58	1,36	42,84	479
Wiraswasta	2,41	14,56	12,56	13,13	3,12	44,84	2.296
Petani/buruh tani	1,27	11,17	13,42	16,95	2,44	50,14	4.067
Nelayan	0,94	11,98	10,72	17,2	1,28	51,72	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,97	11,71	14,22	14,79	3,4	45,59	849
Lainnya	3,58	12,41	12,08	11,28	1,96	43,62	1.497
Tempat Tinggal							
Perkotaan	4,84	18,97	13,03	9,97	2,16	35,47	6.702
Pedesaan	1,42	11,77	13,18	15,55	2,18	44,25	15.455

Tabel 7.4.31
Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi											N ter- timbang	
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat			
	%	95CI		%	95CI		%	95CI		%	95CI		
Simeulue	1,09	0,4	2,93	1,86	0,8	4,23	2,14	0,89	5,08	94,91	91,33	97,05	169
Aceh Singkil	0,78	0,29	2,06	0,88	0,37	2,1	1,73	0,83	3,54	96,62	94,31	98,01	331
Aceh Selatan	1,25	0,37	4,13	4,87	3,11	7,54	1,55	0,82	2,89	92,34	89,02	94,71	837
Aceh Tenggara	1,43	0,62	3,24	3,59	2,15	5,94	2,2	1,18	4,06	92,78	89,68	95	694
Aceh Timur	0,5	0,18	1,35	2,52	1,68	3,76	1,06	0,56	1,98	95,93	94,47	97,01	1.304
Aceh Tengah	0,71	0,24	2,1	3,6	2,11	6,06	1,48	0,67	3,22	94,21	91,22	96,23	473
Aceh Barat	0,12	0,02	0,7	3,34	1,91	5,78	2,07	1,16	3,69	94,47	91,8	96,31	791
Aceh Besar	0,64	0,28	1,48	1,58	0,9	2,75	1,29	0,71	2,32	96,49	95,15	97,47	1.663
Pidie	0,6	0,18	1,97	1,69	1,04	2,75	0,45	0,16	1,22	97,26	95,79	98,23	1.447
Bireuen	0,29	0,11	0,79	2,26	1,42	3,59	1,39	0,71	2,68	96,06	94,41	97,23	1.423
Aceh Utara	0,52	0,21	1,26	2,78	1,81	4,26	2,53	1,45	4,36	94,17	91,54	96,02	2.007
Aceh Barat Daya	2,85	1,53	5,25	2,25	1,23	4,06	1,83	0,85	3,92	93,07	89,82	95,34	444
Gayo Lues	0,32	0,08	1,31	8,39	5,63	12,32	1,91	1	3,6	89,38	84,75	92,72	432
Aceh Tamiang	0,88	0,34	2,25	3,59	2,23	5,72	0,7	0,25	1,91	94,83	92,56	96,43	838
Nagan Raya	0,7	0,25	1,95	2,35	1,36	4,03	1,08	0,54	2,15	95,87	93,76	97,29	427
Aceh Jaya	0,86	0,33	2,25	1,13	0,46	2,76	0,26	0,07	1,06	97,75	95,76	98,81	309
Bener Meriah	2,84	1,34	5,93	3,13	1,34	7,17	1,17	0,39	3,47	92,86	87,49	96,03	214
Pidie Jaya	1,39	0,56	3,41	3,54	2,34	5,32	1,61	0,78	3,31	93,47	90,54	95,53	440
Kota Banda Aceh	1,19	0,62	2,29	2,28	1,12	4,57	0,89	0,36	2,17	95,64	92,67	97,44	990
Kota Sabang	8,42	5,09	13,61	5,46	2,68	10,8	2,82	1,41	5,53	83,31	75,94	88,75	136
Kota Langsa	0,81	0,3	2,16	1,44	0,54	3,78	0,79	0,28	2,22	96,96	94,62	98,3	431
Kota Lhokseumawe	1,17	0,46	2,92	3,32	1,72	6,3	0,41	0,1	1,6	95,1	91,41	97,25	636
Kota Subulussalam	0,83	0,32	2,13	3,03	1,59	5,71	5,92	2,91	11,67	90,21	84,96	93,77	322
Prov. Aceh	0,87	0,7	1,07	2,78	2,46	3,14	1,48	1,24	1,77	94,87	94,35	95,35	16.758

Tabel 7.4.12
Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering berobat ke tenaga medis gigi												N ter-timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur													
3 – 4	0,49	0,21	1,14	3,48	2,48	4,86	1,07	0,6	1,91	94,97	93,38	96,19	1.021
5 – 9	0,72	0,42	1,25	2,03	1,43	2,88	1,18	0,7	1,97	96,06	94,9	96,97	1.700
10 -14	0,64	0,36	1,13	2,63	1,85	3,75	1,25	0,77	2,01	95,48	94,2	96,49	1.830
15 – 24	0,68	0,44	1,05	2,28	1,77	2,93	2,09	1,54	2,82	94,95	93,96	95,79	3.723
25 – 34	0,94	0,62	1,44	3,18	2,44	4,13	1,46	0,94	2,28	94,41	93,1	95,49	3.366
35 – 44	1,16	0,78	1,73	2,64	1,98	3,51	1,97	1,31	2,96	94,22	92,91	95,3	2.242
45 – 54	1,5	0,94	2,4	3	2,11	4,23	0,86	0,49	1,51	94,64	93,12	95,84	1.405
55 – 64	0,91	0,45	1,84	3,82	2,13	6,77	0,76	0,31	1,86	94,51	91,58	96,46	836
65+	0,73	0,35	1,55	3,56	2,35	5,37	0,71	0,21	2,33	95	92,9	96,49	634
Kelompok umur (WHO)													
5	0,36	0,05	2,39	2,19	1,09	4,37	1,23	0,46	3,28	96,21	93,21	97,91	462
12	0,63	0,2	1,97	3,88	1,78	8,23	0,37	0,09	1,52	95,12	90,93	97,43	372
15	1,05	0,41	2,63	1	0,43	2,31	3,69	1,63	8,13	94,27	90,08	96,75	468
35-44	1,16	0,78	1,73	2,64	1,98	3,5	1,97	1,31	2,96	94,22	92,91	95,3	2.462
65 +	0,73	0,35	1,55	3,56	2,35	5,37	0,71	0,21	2,33	95	92,9	96,49	696
Jenis kelamin													
Laki – laki	0,83	0,63	1,09	2,48	2,07	2,97	1,52	1,2	1,94	95,17	94,47	95,79	8.493
Perempuan	0,91	0,7	1,19	3,09	2,64	3,62	1,44	1,12	1,84	94,56	93,84	95,2	8.265
Pendidikan													
Tidak sekolah	0,63	0,3	1,31	2,3	1,43	3,69	1,38	0,63	3	95,69	93,84	97	687
Tidak tamat SD/MI	0,64	0,41	0,99	2,71	2,02	3,61	1,32	0,87	1,97	95,34	94,2	96,27	2.755
Tamat SD/MI	0,79	0,53	1,19	2,05	1,54	2,73	1,44	0,94	2,2	95,72	94,77	96,5	2.887
Tamat SMP/MTS	1,11	0,73	1,68	2,69	2,03	3,56	2,02	1,45	2,8	94,18	92,98	95,19	2.819
Tamat SMA/MA	0,81	0,56	1,19	2,96	2,37	3,7	1,53	1,07	2,19	94,69	93,71	95,53	4.302
Tamat D1/D2/D3/PT	1,51	1,02	2,23	3,67	2,62	5,14	1,17	0,68	2,04	93,64	91,86	95,05	1.817
Pekerjaan													
Tidak bekerja	0,87	0,61	1,25	2,82	2,27	3,49	1,45	0,98	2,14	94,86	93,85	95,72	4.301
Sekolah	0,59	0,34	1,02	2,5	1,86	3,35	1,86	1,28	2,67	95,06	93,9	96	2.622
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	3,71	2,4	5,69	3,16	2,01	4,95	1,44	0,63	3,25	91,69	88,81	93,88	736
Pegawai swasta	1,46	0,66	3,18	3,55	1,89	6,58	1,13	0,54	2,33	93,86	90,67	96,01	459
Wiraswasta	0,59	0,33	1,08	2,34	1,58	3,46	0,94	0,51	1,73	96,12	94,81	97,11	1.760
Petani/buruh tani	0,85	0,5	1,43	3,65	2,72	4,89	1,7	1,15	2,52	93,79	92,36	94,97	2.229
Nelayan	0,9	0,12	6,16	2,02	0,56	7,08	0	0	0	97,08	91,71	99,01	133
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,64	0,21	1,9	1,66	0,83	3,33	1,85	0,87	3,89	95,85	93,46	97,39	629
Lainnya	0,53	0,23	1,22	2,9	1,78	4,67	2,14	1,3	3,5	94,44	92,28	96,02	1.039
Tempat tinggal													
Perkotaan	0,96	0,71	1,3	2,92	2,33	3,65	1,34	0,93	1,92	94,78	93,76	95,65	5.528
Pedesaan	0,82	0,62	1,09	2,71	2,34	3,14	1,55	1,26	1,9	94,91	94,3	95,46	11.230

7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (*utilisasi*) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk umur ≥ 3 tahun yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.5.1
Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk
Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & Mulut		Menerima perawatan dari tenaga medis gigi		N tertimbang
	%	95%CI	%	95%CI	
Simeulue	74,16	69,11 - 78,64	11,34	9,06 - 14,11	677
Aceh Singkil	61,26	57,49 - 64,89	9,7	7,19 - 12,95	886
Aceh Selatan	50,17	44,58 - 55,76	15,54	12,64 - 18,97	1.742
Aceh Tenggara	53,52	48,93 - 58,05	12,38	8,52 - 17,65	1.549
Aceh Timur	56,55	51,45 - 61,51	10,36	8,21 - 13	3.112
Aceh Tengah	67,96	63,59 - 72,03	19,78	16,04 - 24,15	1.531
Aceh Barat	46,47	41,91 - 51,09	7,35	6,01 - 8,97	1.532
Aceh Besar	43,36	38,99 - 47,84	23,01	19,85 - 26,51	3.045
Pidie	54,01	50,08 - 57,88	9,74	7,95 - 11,88	3.264
Bireuen	57,22	53,2 - 61,14	13,65	11,32 - 16,37	3.449
Aceh Utara	53,67	49,64 - 57,66	16,15	13,05 - 19,82	4.493
Aceh Barat Daya	58,13	53,19 - 62,92	14,2	10,92 - 18,27	1.101
Gayo Lues	33,85	27,31 - 41,08	7,38	5,25 - 10,28	677
Aceh Tamiang	59,63	56,45 - 62,73	10,67	8,84 - 12,84	2.153
Nagan Raya	63,91	60,9 - 66,81	10,89	8,56 - 13,76	1.226
Aceh Jaya	52,18	46,13 - 58,17	14,41	11,42 - 18,02	670
Bener Meriah	79,16	76,66 - 81,45	15,1	12,21 - 18,53	1.064
Pidie Jaya	60,82	56,59 - 64,9	7,45	5,79 - 9,53	1.166
Kota Banda Aceh	47,35	42,43 - 52,32	19,94	16,36 - 24,07	1.950
Kota Sabang	44,16	38,61 - 49,86	25,17	20,03 - 31,12	253
Kota Langsa	65,5	62,5 - 68,37	12,05	9,92 - 14,56	1.295
Kota Lhokseumawe	55,95	51,39 - 60,42	18,53	15,24 - 22,34	1.498
Kota Subulussalam	42,7	35,62 - 50,09	4,95	3,2 - 7,59	584
Prov. Aceh	55,34	54,25 - 56,42	13,89	13,18 - 14,64	38.915

Tabel 7.5.2

Proporsi Masalah Gigi dan Mulut serta Perawatan dari Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah gigi & Mulut		Menerima perawatan dari tenaga medis gigi		N Tertimbang
	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Umur (Tahun)					
3 – 4	37,15	34,19 - 40,21	5,69	4,42 - 7,3	1.685
5 – 9	60,2	58,08 - 62,28	14,81	13,25 - 16,52	4.428
10 -14	52,9	50,73 - 55,05	12,31	10,98 - 13,79	4.030
15 – 24	46,2	44,28 - 48,13	11,01	9,87 - 12,27	7.177
25 – 34	50,88	48,99 - 52,76	12,23	11,17 - 13,37	7.107
35 – 44	60,78	59,08 - 62,45	16,79	15,47 - 18,2	5.929
45 – 54	65,47	63,37 - 67,52	18,86	17,16 - 20,69	4.219
55 – 64	66,72	63,95 - 69,37	18,59	16,52 - 20,87	2.606
65+	62,06	58,98 - 65,04	12,91	10,93 - 15,2	1.734
Kelompok Umur (WHO)					
5	52,99	49,03 - 56,92	11,52	9,05 - 14,55	982
12	52,17	47,57 - 56,73	10,4	7,99 - 13,43	777
15	43,94	39,39 - 48,6	11,92	9,03 - 15,58	834
35-44	60,78	59,08 - 62,45	16,79	15,47 - 18,2	6.271
65 +	62,06	58,98 - 65,04	12,91	10,93 - 15,2	1.834
Jenis Kelamin					
Laki – laki	54,55	53,24 - 55,85	12,63	11,77 - 13,54	19.378
Perempuan	56,13	54,91 - 57,33	15,15	14,33 - 16,01	19.537
Pendidikan					
Tidak sekolah	62,61	59,58 - 65,54	12,56	10,72 - 14,65	1.909
Tidak tamat SD/MI	60,95	59,09 - 62,77	13,55	12,42 - 14,77	7.329
Tamat SD/MI	58,48	56,69 - 60,24	13,27	12,08 - 14,55	7.223
Tamat SMP/MTs	56,88	55,01 - 58,73	13,93	12,7 - 15,26	6.791
Tamat SMA/MA	52,5	50,73 - 54,26	14,8	13,62 - 16,05	9.409
Tamat D1/D2/D3/PT	47,38	44,97 - 49,8	18,59	16,9 - 20,42	3.587
Pekerjaan					
Tidak bekerja	54,68	53,1 - 56,24	14,75	13,64 - 15,94	9.842
Sekolah	49,82	47,77 - 51,86	11,52	10,27 - 12,9	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,8	46,4 - 53,2	22,4	19,86 - 25,16	1.520
Pegawai swasta	49,47	44,81 - 54,14	16,88	13,89 - 20,37	942
Wiraswasta	55,02	52,63 - 57,38	14,12	12,48 - 15,92	4.058
Petani/buruh tani	63,11	61,14 - 65,05	13,68	12,29 - 15,19	6.266
Nelayan	68,64	61,52 - 74,98	13,56	9,4 - 19,18	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,85	52,22 - 59,42	12,89	10,57 - 15,64	1.477
Lainnya	57,47	54,43 - 60,45	14,07	12,29 - 16,07	2.533
Tempat Tinggal					
Perkotaan	53,19	51,36 - 55,01	16,95	15,62 - 18,37	12.247
Pedesaan	56,33	54,98 - 57,67	12,49	11,65 - 13,39	26.668

7.3. Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.6.1
Proporsi Perilaku Menyikat Gigi Pada Penduduk Usia ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menyikat gigi setiap hari			Waktu menyikat gigi yang benar*		
	%	95%CI	N tertimbang	%	95%CI	N tertimbang
Simeulue	92,68	90,59 - 94,34	677	1,24	0,41 - 3,68	621
Aceh Singkil	93,89	92,04 - 95,34	886	0,72	0,29 - 1,77	824
Aceh Selatan	84,24	78,55 - 88,64	1.742	11,41	8,3 - 15,48	1.453
Aceh Tenggara	94,24	92,61 - 95,52	1.549	2,17	1,39 - 3,38	1.445
Aceh Timur	93,5	92,02 - 94,73	3.112	1,59	0,96 - 2,63	2.881
Aceh Tengah	95,66	94,07 - 96,84	1.531	7,46	4,88 - 11,24	1.450
Aceh Barat	92,59	90,83 - 94,03	1.532	0,8	0,32 - 2	1.404
Aceh Besar	94,5	93,24 - 95,53	3.045	2,6	1,58 - 4,26	2.849
Pidie	92,46	90,92 - 93,75	3.264	6,65	4,73 - 9,28	2.988
Bireuen	93,84	92,16 - 95,18	3.449	1,92	1,28 - 2,87	3.204
Aceh Utara	94,9	93,57 - 95,97	4.493	1,25	0,68 - 2,27	4.222
Aceh Barat Daya	95,46	93,74 - 96,72	1.101	0,52	0,22 - 1,24	1.040
Gayo Lues	92,99	91,26 - 94,4	677	2,18	1,04 - 4,49	623
Aceh Tamiang	96,13	94,87 - 97,1	2.153	0,95	0,48 - 1,87	2.049
Nagan Raya	89,57	87,3 - 91,48	1.226	0,69	0,26 - 1,82	1.087
Aceh Jaya	93,29	91,14 - 94,94	670	2,21	1 - 4,81	619
Bener Meriah	90,68	88,37 - 92,56	1.064	3,95	2,72 - 5,69	956
Pidie Jaya	89,4	86,84 - 91,51	1.166	4,54	3,1 - 6,6	1.032
Kota Banda Aceh	97,34	96,22 - 98,13	1.950	2,81	1,7 - 4,6	1.880
Kota Sabang	96,64	94,91 - 97,79	253	2,59	1,2 - 5,5	242
Kota Langsa	96,62	95,09 - 97,68	1.295	0,57	0,29 - 1,12	1.239
Kota Lhokseumawe	96,02	94,23 - 97,27	1.498	1,09	0,49 - 2,43	1.425
Kota Subulussalam	91,79	89,76 - 93,44	584	0,87	0,4 - 1,89	530
Prov. Aceh	93,59	93,18 - 93,98	38.915	2,76	2,42 - 3,13	621

*menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.6.2
Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Usia 3 Tahun ke Atas menurut Karakteristik,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Menyikat gigi setiap hari			Waktu menyikat gigi yang benar*		
	%	95%CI	N tertimbang	%	95%CI	N tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)						
3 – 4	80,62	77,88 - 83,09	1.685	0,62	0,28 - 1,37	1.345
5 - 9	92,93	91,81 - 93,91	4.428	1,19	0,88 - 1,6	4.075
10 -14	96,99	96,1 - 97,68	4.030	2,07	1,53 - 2,79	3.870
15 - 24	98,92	98,51 - 99,22	7.177	3,5	2,84 - 4,31	7.029
25 - 34	98,93	98,54 - 99,22	7.107	3,75	3,12 - 4,51	6.961
35 - 44	97,63	97,03 - 98,1	5.929	3,06	2,49 - 3,74	5.731
45 - 54	95,02	94,13 - 95,78	4.219	2,51	1,99 - 3,16	3.970
55 - 64	83,72	81,79 - 85,47	2.606	2,76	1,93 - 3,93	2.160
65+	53,67	50,4 - 56,92	1.734	1,68	0,94 - 2,96	921
Jenis Kelamin						
Laki – laki	93,32	92,8 - 93,8	19.378	2,26	1,91 - 2,68	17.905
Perempuan	93,87	93,36 - 94,34	19.537	3,24	2,82 - 3,73	18.157
Pendidikan						
Tidak sekolah	83,1	80,95 - 85,05	1.909	1,2	0,66 - 2,16	1.571
Tidak tamat SD/MI	89,6	88,59 - 90,53	7.329	1,47	1,15 - 1,88	6.505
Tamat SD/MI	91,85	90,83 - 92,76	7.223	2,18	1,66 - 2,85	6.572
Tamat SMP/MTs	97,41	96,86 - 97,86	6.791	2,59	2,12 - 3,16	6.553
Tamat SMA/MA	98,11	97,7 - 98,44	9.409	3,74	3,16 - 4,43	9.144
Tamat D1/D2/D3/PT	99,05	98,55 - 99,38	3.587	5,87	4,77 - 7,2	3.520
Pekerjaan						
Tidak bekerja	91,84	90,91 - 92,68	9.842	3,2	2,65 - 3,86	8.949
Sekolah	98,07	97,57 - 98,47	5.419	2,54	1,99 - 3,23	5.261
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,88	97,99 - 99,37	1.520	7,02	5,47 - 8,98	1.488
Pegawai swasta	98,92	97,59 - 99,52	942	5,49	3,76 - 7,94	922
Wiraswasta	96,68	95,84 - 97,36	4.058	3,3	2,55 - 4,26	3.884
Petani/buruh tani	90,12	89,01 - 91,13	6.266	2,13	1,69 - 2,69	5.591
Nelayan	92,78	89,64 - 95,02	440	0,95	0,24 - 3,62	404
Buruh/sopir/pembantu ruta	97,51	96,47 - 98,24	1.477	1,97	1,25 - 3,1	1.426
Lainnya	96,9	96 - 97,6	2.533	3,03	2,14 - 4,29	2.430
Tempat Tinggal						
Perkotaan	95,43	94,61 - 96,12	12.247	3,16	2,53 - 3,95	11.004
Pedesaan	92,75	92,27 - 93,21	26.668	2,56	2,2 - 2,99	23.813

*setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8 KESEHATAN JIWA

8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikologis Dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa psikosis/skizofrenia adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa psikosis/skizofrenia seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara, dikali 100%.

$$\text{Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia /psikosis} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART semua umur yang mengalami gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung =

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung} \times 100\%}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan =

$$\frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir} \times 100\%}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah dipasung}}$$

Tabel 8.1.1
Prevalensi Per-mil Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis		N tertimbang
	‰	95% CI (‰)	
Simeulue	7,78	2,68 - 22,35	190
Aceh Singkil	5,19	1,33 - 20,06	246
Aceh Selatan	11,27	3,88 - 32,26	479
Aceh Tenggara	3,69	0,92 - 14,75	444
Aceh Timur	0,91	0,13 - 6,41	826
Aceh Tengah	4,63	1,69 - 12,58	470
Aceh Barat	12,55	4,79 - 32,48	429
Aceh Besar	6,91	2,08 - 22,67	823
Pidie	17,92	8,46 - 37,55	934
Bireuen	18,2	9,83 - 33,45	905
Aceh Utara	4,37	1,06 - 17,84	1.274
Aceh Barat Daya	11,91	4,5 - 31,12	317
Gayo Lues	2,46	0,35 - 17,32	212
Aceh Tamiang	6,46	2,03 - 20,35	630
Nagan Raya	16,22	7,15 - 36,36	365
Aceh Jaya	7,29	1,69 - 30,84	199
Bener Meriah	6,3	1,6 - 24,37	339
Pidie Jaya	7,03	1,99 - 24,46	327
Banda Aceh	4,33	0,96 - 19,3	655
Sabang	4,12	0,92 - 18,2	74
Langsa	4,31	1,06 - 17,24	364
Lhokseumawe	18,77	8,03 - 43,27	406
Subulussalam	4,45	1,06 - 18,51	152
Prov. Aceh	8,66	6,72 - 11,16	11.061

Tabel 8.1.2
Prevalensi (permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis			N tertimbang
	‰	(‰)	95% CI	
Perkotaan	8,68	5,39	13,95	3.493
Perdesaan	8,65	6,41	11,65	7.568

Tabel 8.1.3
Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pernah pasung (seumur hidup)		N tertimbang	Pasung 3 bulan terakhir			N tertimbang
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Perkotaan	17,98	8,44 - 34,25	30	35,05	3,78 - 88,11	6*	
Perdesaan	10,09	3,64 - 25,0	66	43,19	43,19 - 43,19	8*	
ACEH	12,58	6,65 - 22,5	97	39,51	15,47 - 69,97	14*	

8.2. Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100%

Prevalensi depresi =

$$\frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.2.1
Prevalensi Depresi pada Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*		N tertimbang
	%	95% CI	
Simeulue	1,01	0,49 - 2,07	472
Aceh Singkil	3,18	2,04 - 4,92	589
Aceh Selatan	8,58	5,66 - 12,82	1.271
Aceh Tenggara	3,66	2,15 - 6,15	1.062
Aceh Timur	3,46	2,53 - 4,73	2.188
Aceh Tengah	2,41	1,01 - 5,67	1.087
Aceh Barat	1,57	0,83 - 2,95	1.148
Aceh Besar	1,36	0,71 - 2,6	2.286
Pidie	3,91	2,84 - 5,36	2.381
Bireuen	4,81	3,35 - 6,86	2.519
Aceh Utara	5,67	4,2 - 7,62	3.219
Aceh Barat Daya	3,1	1,99 - 4,79	809
Gayo Lues	0	0 - 0	462
Aceh Tamiang	9,2	7,38 - 11,41	1.528
Nagan Raya	3,5	2,3 - 5,27	880
Aceh Jaya	1,66	0,95 - 2,89	486
Bener Meriah	10,9	7,78 - 15,05	745
Pidie Jaya	3,59	2,36 - 5,44	847
Banda Aceh	2,64	1,72 - 4,05	1.545
Sabang	3,84	2,03 - 7,16	184
Langsa	4,58	3,18 - 6,56	934
Lhokseumawe	7,82	5,72 - 10,6	1.086
Subulussalam	3,57	1,93 - 6,53	377
Prov Aceh	4,36	3,96 - 4,79	472

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2
Prevalensi Depresi pada Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik Responden, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)			
15 – 24	2,67	2,15 - 3,32	6.969
25 – 34	3,39	2,86 - 4,02	6.968
35 – 44	4,32	3,67 - 5,08	5.819
45 – 54	4,54	3,74 - 5,52	4.142
55 – 64	6,33	5,15 - 7,78	2.553
65 – 74	11,21	9,06 - 13,78	1.168
75+	14,32	11,11 - 18,26	487
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,9	2,49 - 3,38	13.875
Perempuan	5,78	5,24 - 6,36	14.230
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	9,89	7,5 - 12,93	786
Tidak tamat SD/MI	7,75	6,45 - 9,29	2.573
Tamat SD/MI	6,11	5,23 - 7,13	5.488
Tamat SLTP/MTs	3,94	3,35 - 4,62	6.476
Tamat SLTA/MA	3,13	2,66 - 3,68	9.251
Tamat D1/D2/D3/PT	1,91	1,42 - 2,56	3.532
Pekerjaan			
Tidak bekerja	6,7	5,99 - 7,49	8.621
Sekolah	2,26	1,59 - 3,2	2.443
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	1,4	0,82 - 2,38	1.507
Pegawai swasta	1,24	0,56 - 2,71	931
Wiraswasta	2,62	2,02 - 3,38	4.019
Petani/buruh tani	4,58	3,8 - 5,52	6.203
Nelayan	3,68	1,98 - 6,73	436
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,18	2,08 - 4,83	1.467
Lainnya	4,32	3,31 - 5,61	2.479
Tempat Tinggal			
Perkotaan	4,44	3,79 - 5,21	8.933
Perdesaan	4,32	3,84 - 4,85	19.172

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.3. Gangguan Mental Emosi

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100%

Prevalensi gangguan mental emosional =

$$\frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ-20)} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Tabel 8.3.1
Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *		N Tertimbang
	%	95%CI	
Simeulue	5,17	3,43 - 7,71	472
Aceh Singkil	6,81	5,1 - 9,05	589
Aceh Selatan	15,12	10,25 - 21,72	1.271
Aceh Tenggara	10,29	7,12 - 14,66	1.062
Aceh Timur	9,54	7,32 - 12,35	2.188
Aceh Tengah	8,23	5,82 - 11,52	1.087
Aceh Barat	4,27	2,96 - 6,11	1.148
Aceh Besar	2,19	1,38 - 3,47	2.286
Pidie	8,27	5,88 - 11,51	2.381
Bireuen	9,57	7,07 - 12,83	2.519
Aceh Utara	13,14	10,49 - 16,34	3.219
Aceh Barat Daya	8,03	6,01 - 10,66	809
Gayo Lues	0,8	0,42 - 1,54	462
Aceh Tamiang	14,64	12,27 - 17,36	1.528
Nagan Raya	11,08	8,26 - 14,7	880
Aceh Jaya	4,84	3,15 - 7,39	486
Bener Meriah	18,97	14,51 - 24,42	745
Pidie Jaya	7,15	5,47 - 9,29	847
Banda Aceh	4,17	2,89 - 5,99	1.545
Sabang	7,08	4,86 - 10,23	184
Langsa	6,1	4,37 - 8,44	934
Lhokseumawe	11,52	8,51 - 15,41	1.086
Subulussalam	5,09	3,36 - 7,64	377
Prov. Aceh	8,96	8,3 - 9,67	28.105

*berdasarkan Self Reporting Questionnaire-20

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 8.3.2
Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *		N Tertimbang
	%	(95% CI)	
Kelompok Umur			
15 – 24	5,96	5,15 - 6,89	6.969
25 – 34	6,41	5,6 - 7,34	6.968
35 – 44	8,94	7,87 - 10,13	5.819
45 – 54	10,8	9,54 - 12,21	4.142
55 – 64	13,66	11,86 - 15,69	2.553
65 – 74	17,79	14,73 - 21,31	1.168
75+	27,1	22,75 - 31,93	487
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,71	5,12 - 6,37	13.875
Perempuan	12,13	11,18 - 13,14	14.230
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	20,53	16,81 - 24,81	786
Tidak tamat SD/MI	14,89	13,12 - 16,85	2.573
Tamat SD/MI	12,5	11,12 - 14,02	5.488
Tamat SLTP/MTs	8,77	7,74 - 9,93	6.476
Tamat SLTA/MA	6,42	5,69 - 7,24	9.251
Tamat D1/D2/D3/PT	3,57	2,76 - 4,6	3.532
Pekerjaan			
Tidak bekerja	12,71	11,59 - 13,91	8.621
Sekolah	5,06	4 - 6,39	2.443
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	3,42	2,39 - 4,87	1.507
Pegawai swasta	2,56	1,65 - 3,96	931
Wiraswasta	5,33	4,41 - 6,43	4.019
Petani/buruh tani	11,44	10,16 - 12,87	6.203
Nelayan	7,67	4,32 - 13,25	436
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,36	3,98 - 7,18	1.467
Lainnya	7,57	6,1 - 9,37	2.479
Tempat Tinggal			
Perkotaan	7,94	6,85 - 9,19	8.933
Perdesaan	9,43	8,62 - 10,32	19.172

*berdasarkan *self reporting questionnaire-20*

*Nilai batas pisah(*Cut off Point*) ≥ 6

8.4. Cakupan Pengobatan

Cakupan pengobatan skizofrenia/psikosis (pernah/seumur hidup) adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seluruh umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang) dibagi dengan Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seluruh umur dikali 100%.

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup)=

$$\frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah /seumur hidup berobat medis} \times 100\%}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Cakupan pengobatan skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seluruh umur dan minum obat medis rutin 1 bulan terakhir dibagi dengan Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seluruh umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang) dikali 100%. Rutin artinya sesuai petunjuk dokter.

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir):

$$\frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis minum obat rutin 1 bulan terakhir} \times 100\%}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah/seumur hidup berobat medis}}$$

Cakupan pengobatan depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gejala depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dan berobat medis dibagi dengan jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)

Proporsi pengobatan depresi =

$$\frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis} \times 100\%}{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}}$$

Tabel 8.4.1
Proporsi Pengobatan Penderita Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis Menurut Tempat Tinggal Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Berobat medis								N tertimbang	
	Pernah (Seumur hidup)				Minum obat rutin 1 bulan terakhir					
	(%)	95%CI			N tertimbang	(%)	96% CI			
Perkotaan	97,21	87,39	-	99,43	31	50,32	33,17	-	67,39	31*
Perdesaan	77,08	62,49	-	87,16	66	60,97	43,07	-	76,33	52
Prov Aceh	83,45	72,63	-	90,55	97	57,04	44,09	-	69,10	83

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 8.4.2
Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat / Menjalani Pengobatan Medis		N tertimbang*
	%	95% CI	
Simeulue	17,98	4,87 - 48,43	5*
Aceh Singkil	15,72	6,37 - 33,82	19*
Aceh Selatan	9,44	5,62 - 15,41	112
Aceh Tenggara	6,71	2,31 - 17,96	40*
Aceh Timur	21,2	11,28 - 36,26	78
Aceh Tengah	10,9	2,62 - 35,73	27*
Aceh Barat	36,6	15,58 - 64,36	18*
Aceh Besar	14,16	3,38 - 43,77	32*
Pidie	11,74	4,71 - 26,35	95
Bireuen	18,37	9,61 - 32,26	124
Aceh Utara	10,51	4,42 - 22,96	187
Aceh Barat Daya	12,69	5,12 - 28,14	26*
Gayo Lues	0	0 - 0	0*
Aceh Tamiang	1,68	0,39 - 6,99	144
Nagan Raya	16,93	6,9 - 35,93	31*
Aceh Jaya	18,78	5,72 - 46,82	8*
Bener Meriah	6,05	2,88 - 12,29	83
Pidie Jaya	21,33	10,07 - 39,62	31*
Banda Aceh	13,87	4,98 - 33,1	42*
Sabang	0	0 - 0	7*
Langsa	14,45	7,71 - 25,45	44*
Lhokseumawe	7,49	3,51 - 15,29	87
Subulussalam	16,6	5,97 - 38,44	14*
Prov Aceh	11,69	9,46 - 14,35	1.252

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 8.4.3
 Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Tempat Tinggal, Provinsi Aceh,
 Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Minum Obat / Menjalani Pengobatan Medis			N tertimbang
	(%)	95% CI		
Perkotaan	11,24	7,22	- 17,1	406
Perdesaan	11,9	9,4	- 14,94	846
Prov Aceh	11,69	9,46	- 14,35	1252

BAB 9 DISABILITAS

Disabilitas/ketidakmampuan dalam Riskesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.1. Disabilitas Anak (5-17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku.

Proposi disabilitas pada anak mengacu pada:

Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability

Jumlah penduduk 5-17 tahun

Tabel 9.1.1
 Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh,
 Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas		
	%	95% CI	N tertimbang
Simeulue	0,94	0,4 - 2,2	213
Aceh Singkil	2,81	1,35 - 5,76	296
Aceh Selatan	1,2	0,52 - 2,75	505
Aceh Tenggara	1,93	0,87 - 4,2	510
Aceh Timur	2,83	1,54 - 5,14	977
Aceh Tengah	0,44	0,17 - 1,16	446
Aceh Barat	0	0 - 0	381
Aceh Besar	0,33	0,05 - 2,16	782
Pidie	1,52	0,65 - 3,51	906
Bireuen	3,75	2,04 - 6,77	926
Aceh Utara	1,32	0,73 - 2,38	1.361
Aceh Barat Daya	1,94	0,84 - 4,43	313
Gayo Lues	0,2	0,03 - 1,39	203
Aceh Tamiang	2,61	1,38 - 4,91	636
Nagan Raya	2,21	1,17 - 4,14	346
Aceh Jaya	1,04	0,42 - 2,56	177
Bener Meriah	3,99	2,31 - 6,79	303
Pidie Jaya	1,47	0,62 - 3,4	316
Banda Aceh	2,03	0,85 - 4,8	415
Sabang	2,86	1,14 - 7,02	68
Langsa	0,63	0,23 - 1,7	366
Lhokseumawe	2,18	0,97 - 4,81	431
Subulussalam	1,01	0,37 - 2,75	206
Prov. Aceh	1,79	1,47 - 2,17	11.084

Tabel 9.1.2
Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok Umur (tahun)			
5- 9	1,44	1,04 - 1,98	4.577
10-14	1,93	1,46 - 2,54	4.165
15-17	2,23	1,63 - 3,05	2.342
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	1,79	1,39 - 2,29	5.676
Perempuan	1,79	1,38 - 2,32	5.408
Tempat Tinggal			
Perkotaan	1,34	0,93 - 1,91	3.346
Perdesaan	1,98	1,58 - 2,49	7.738

9.2. Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Bahasan disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun), bertujuan mendapatkan pemahaman seutuhnya tentang kemampuan pengalaman hidup penduduk karena kondisi kesehatan termasuk penyakit atau cedera yang dialami. Setiap orang memiliki peran tertentu, seperti bekerja dan melaksanakan kegiatan/aktivitas rutin yang diperlukan. Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/berpindah tempat
2. Melakukan aktivitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Instrumen untuk data disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait *Disability Assessment Schedule (DAS)* sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning (ICF)*, yang

terdiri dari 12 pernyataan/komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental, yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban bagi responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidakmampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =

$$\frac{\sum \text{ART umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum \text{ART umur 18-59 tahun}} \times 100\%$$

Tabel 9.2.1

Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas		N Tertimbang
	%	95% CI	
Simeulue	29,52	23,61 - 36,22	385
Aceh Singkil	17,14	12,88 - 22,44	491
Aceh Selatan	23,35	17,23 - 30,85	1.019
Aceh Tenggara	35,06	27,67 - 43,23	857
Aceh Timur	23,69	17,27 - 31,57	1.777
Aceh Tengah	27,61	19,82 - 37,06	902
Aceh Barat	9,45	7,3 - 12,14	955
Aceh Besar	15,52	10,24 - 22,82	1.872
Pidie	14,82	11,3 - 19,19	1.855
Bireuen	17,25	14,13 - 20,89	2.026
Aceh Utara	21,65	16,84 - 27,38	2.580
Aceh Barat Daya	22,39	17,4 - 28,32	642
Gayo Lues	15,42	9,88 - 23,27	388
Aceh Tamiang	11,65	9,39 - 14,36	1.253
Nagan Raya	23,86	19,51 - 28,82	719
Aceh Jaya	9,84	7,44 - 12,92	409
Bener Meriah	30,85	23,63 - 39,15	622
Pidie Jaya	12,25	8,77 - 16,86	662
Banda Aceh	7,23	5,07 - 10,2	1.333
Sabang	18,7	12,98 - 26,18	151
Langsa	8,48	6,07 - 11,73	782
Lhokseumawe	9,2	6,81 - 12,33	906
Subulussalam	19,2	11,97 - 29,34	312
Prov. Aceh	18,07	16,82 - 19,4	22.897

Tabel 9.2.2
Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur (th)			
18 – 24	12,25	10,66 - 14,04	4.735
25 – 34	14,48	13,01 - 16,08	6.875
35 – 44	18,45	16,83 - 20,19	5.742
45 – 54	23,81	21,74 - 26,01	4.087
55 – 59	36,32	32,75 - 40,05	1.459
Jenis Kelamin			
Laki-laki	13,9	12,63 - 15,28	11.308
Perempuan	22,14	20,66 - 23,7	11.589
Pendidikan			
Tidak sekolah	37,65	32,11 - 43,53	455
Tidak tamat SD/MI	27,03	24,12 - 30,16	1.660
Tamat SD/MI	23,69	21,53 - 25,99	4.016
Tamat SMP/MTs	18,59	16,67 - 20,68	4.738
Tamat SMA/MA	13,92	12,55 - 15,41	8.678
Tamat Diploma/PT	14,27	12,26 - 16,56	3.351
Status Pekerjaan			
Tidak bekerja	21,26	19,47 - 23,16	6.680
Sekolah	7,67	5,65 - 10,32	979
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,82	10,73 - 15,24	1.438
Pegawai swasta	11,16	8,2 - 15,03	897
Wiraswasta	14,97	13,19 - 16,94	3.756
Petani/buruh tani	22,63	20,49 - 24,93	5.194
Nelayan	20,24	14,23 - 27,96	379
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,03	11,43 - 17,1	1.379
Lainnya	15,97	13,71 - 18,52	2.195
Tempat Tinggal			
Perkotaan	13,79	11,81 - 16,03	7.381
Perdesaan	20,11	18,54 - 21,78	15.516

Riskesmas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

Tabel 9.2.3
Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tingkat disabilitas								N ter timbang
	Tidak ada kesulitan		Kesulitan ringan		Kesulitan sedang		Kesulitan berat/tidak mampu		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Simeulue	47,3	39,25 - 55,49	19,53	15,42 - 24,42	30,21	23,42 - 38	2,96	1,47 - 5,86	385
Aceh Singkil	71,55	63,84 - 78,18	11,97	8,52 - 16,58	15,39	10,25 - 22,48	1,09	0,48 - 2,43	491
Aceh Selatan	67,73	58,52 - 75,74	11,93	8,4 - 16,69	18,66	13,93 - 24,55	1,67	1,01 - 2,76	1.019
Aceh Tenggara	51,34	42,86 - 59,75	30,5	23,71 - 38,25	17,08	12,4 - 23,05	1,08	0,51 - 2,27	857
Aceh Timur	65,97	58,18 - 72,99	19,49	14,41 - 25,82	12,2	9,32 - 15,81	2,34	1,25 - 4,35	1.777
Aceh Tengah	59,17	47,09 - 70,23	15,1	11,58 - 19,46	24,73	16,55 - 35,25	1	0,56 - 1,79	902
Aceh Barat	82,52	78,3 - 86,07	9,44	7,13 - 12,4	7,28	4,73 - 11,04	0,76	0,35 - 1,66	955
Aceh Besar	56,28	47,99 - 64,23	32,76	26,56 - 39,63	10,26	6,62 - 15,58	0,7	0,21 - 2,24	1.872
Pidie	75,15	68,62 - 80,7	18,32	14,07 - 23,52	5,39	3,49 - 8,22	1,14	0,49 - 2,65	1.855
Bireuen	72,48	67,03 - 77,33	16,44	13,13 - 20,38	9,23	6,72 - 12,55	1,85	1,06 - 3,21	2.026
Aceh Utara	66,03	59,41 - 72,08	23,44	18,82 - 28,79	8,91	7,01 - 11,25	1,62	0,89 - 2,94	2.580
Aceh Barat Daya	58,83	50,34 - 66,83	24,64	18,94 - 31,39	14,67	10,8 - 19,61	1,86	1,13 - 3,04	642
Gayo Lues	62,31	52,92 - 70,86	28,86	21,38 - 37,72	7,97	4,81 - 12,94	0,85	0,39 - 1,85	388
Aceh Tamiang	78,15	73,85 - 81,92	15,45	13,05 - 18,19	5,65	3,59 - 8,78	0,75	0,41 - 1,37	1.253
Nagan Raya	61,48	54,32 - 68,16	21,68	18,37 - 25,41	14,06	9,16 - 20,97	2,78	1,8 - 4,28	719
Aceh Jaya	82,49	76,2 - 87,39	10,15	7,15 - 14,21	6,97	3,87 - 12,23	0,39	0,17 - 0,93	409
Bener Meriah	61,96	52,82 - 70,33	26,76	21,32 - 33,01	10	6,21 - 15,73	1,28	0,35 - 4,61	622
Pidie Jaya	76,64	69,64 - 82,43	14,02	10,53 - 18,44	8,54	5,66 - 12,7	0,8	0,36 - 1,75	662
Banda Aceh	88,08	84,68 - 90,8	7,7	5,61 - 10,5	4,15	2,72 - 6,28	0,07	0,01 - 0,33	1.333
Sabang	60,33	49,12 - 70,55	25,25	18,71 - 33,14	13,39	9,32 - 18,87	1,04	0,35 - 3,01	151
Langsa	85,85	80,41 - 89,96	7,99	5,58 - 11,32	5,75	3,67 - 8,89	0,41	0,16 - 1,07	782
Lhokseumawe	85,02	80,24 - 88,81	9,93	7,15 - 13,63	4,55	2,9 - 7,06	0,5	0,21 - 1,22	906
Subulussalam	76,88	66,93 - 84,52	9,64	6,47 - 14,13	12,93	8,01 - 20,21	0,56	0,23 - 1,33	312
Prov Aceh	69,85	68,15 - 71,5	18,45	17,27 - 19,69	10,45	9,6 - 11,37	1,25	1,03 - 1,51	22.897

Tabel 9.2.4
Proporsi Tingkat Disabilitas pada Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat disabilitas								N ter timbang
	Tidak ada kesulitan		Kesulitan ringan		Kesulitan sedang		Kesulitan berat/tidak mampu		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur									
18-24 tahun	76,84	74,45 - 79,07	15,09	13,32 - 17,06	7,56	6,41 - 8,9	0,5	0,3 - 0,85	4.735
25-34 tahun	73,59	71,48 - 75,59	16,63	15,07 - 18,32	8,95	7,9 - 10,12	0,83	0,58 - 1,21	6.875
35-44 tahun	70,2	68,12 - 72,2	18,48	16,97 - 20,08	10,22	9,08 - 11,48	1,1	0,77 - 1,59	5.742
45-54 tahun	62,47	59,88 - 64,99	22,33	20,39 - 24,4	13,36	11,71 - 15,21	1,84	1,33 - 2,53	4.087
55-59 tahun	48,88	45,24 - 52,53	26,92	23,87 - 30,21	19,66	16,95 - 22,69	4,54	3,2 - 6,41	1.459
Jenis Kelamin									
Laki-laki	74,91	73,07 - 76,66	15	13,68 - 16,41	9,12	8,22 - 10,11	0,97	0,74 - 1,27	11.308
Perempuan	64,92	63,02 - 66,77	21,82	20,43 - 23,27	11,75	10,7 - 12,88	1,52	1,21 - 1,91	11.589
Pendidikan									
Tidak sekolah	52,06	46,14 - 57,93	22,36	18 - 27,42	20,62	15,88 - 26,33	4,96	3,12 - 7,8	455
Tidak tamat SD/MI	59,86	56,43 - 63,19	22,08	19,55 - 24,84	14,93	12,73 - 17,42	3,13	2,15 - 4,55	1.660
Tamat SD/MI	62,31	59,67 - 64,88	23,53	21,47 - 25,73	12,2	10,87 - 13,68	1,95	1,4 - 2,73	4.016
Tamat SMP/MTs	69,81	67,38 - 72,14	18,61	16,71 - 20,67	10,13	8,82 - 11,62	1,45	0,95 - 2,19	4.738
Tamat SMA/MA	74,27	72,2 - 76,23	16,26	14,81 - 17,84	8,89	7,89 - 10	0,58	0,41 - 0,81	8.678
Tamat Diploma/PT	74,87	72,14 - 77,41	15,46	13,59 - 17,54	9,24	7,51 - 11,33	0,43	0,22 - 0,84	3.351
Status Pekerjaan									
Tidak bekerja	66,47	64,19 - 68,68	20,63	18,88 - 22,5	10,68	9,53 - 11,95	2,21	1,75 - 2,79	6.680
Sekolah	83,41	79,35 - 86,8	10,79	8,03 - 14,36	5,6	4,12 - 7,58	0,19	0,06 - 0,66	979
PNS/TNI/Polri/BUM N/BUMD									
PNS/TNI/Polri/BUM	77,63	74,3 - 80,64	13,6	11,2 - 16,41	8,36	6,53 - 10,64	0,42	0,2 - 0,85	1.438
N/BUMD	77,65	73,18 - 81,56	12,92	10,09 - 16,41	9,21	6,53 - 12,82	0,22	0,06 - 0,86	897
Pegawai swasta									
Pegawai swasta	73,93	71,32 - 76,38	15,65	13,89 - 17,58	9,56	8,12 - 11,21	0,87	0,56 - 1,34	3.756
Wiraswasta									
Wiraswasta	63,66	60,86 - 66,37	21,39	19,46 - 23,46	13,66	12,03 - 15,47	1,29	0,92 - 1,81	5.194
Petani/buruh tani									
Petani/buruh tani	67,74	59,86 - 74,73	20,06	14,68 - 26,81	11,37	8,17 - 15,61	0,82	0,2 - 3,24	379
Nelayan									
Nelayan	74,24	70,08 - 78,01	16,41	13,2 - 20,22	8,94	6,9 - 11,5	0,41	0,11 - 1,48	1.379
Buruh/sopir/pemba ntu ruta									
Buruh/sopir/pemba ntu ruta	71,08	67,75 - 74,21	19,49	16,73 - 22,57	8,52	6,95 - 10,41	0,91	0,52 - 1,59	2.195
Lainnya									
Lainnya	75,91	72,99 - 78,62	14,45	12,81 - 16,25	8,69	7,17 - 10,48	0,95	0,64 - 1,41	7.381
Tempat Tinggal									
Perkotaan	66,97	64,87 - 69	20,35	18,82 - 21,98	11,29	10,29 - 12,38	1,39	1,12 - 1,72	15.516
Perdesaan									

9.3. Disabilitas Lansia (≥60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥ 60 tahun ini mengacu pada *Barthel Index of Activities of Daily Living* (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktivitas sehari hari;(2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥ 60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia ini dihitung dengan menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks dengan kriteria sebagai berikut :

1. ≥ 20 : Mandiri
2. 12-19 : Ketergantungan ringan
3. 9-11 : Ketergantungan sedang
4. 5-8 : Ketergantungan berat
5. 0-4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1
Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur 60 Tahun keatas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat ketergantungan										N Tertimbang
	Mandiri		Tergantung Ringan		Tergantung Sedang		Tergantung Berat		Tergantung Total		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	80,15	68,47 - 88,25	19,85	11,75 - 31,53	0	0 - 0	0	0 - 0	0	0 - 0	48*
Aceh Singkil	73,13	56,54 - 85,06	22,39	10,85 - 40,63	1,71	0,24 - 11,15	0,82	0,12 - 5,61	1,95	0,27 - 12,92	46*
Aceh Selatan	67,62	55,52 - 77,75	26,96	17,22 - 39,58	1,76	0,32 - 8,93	1,73	0,47 - 6,24	1,93	0,61 - 5,97	164
Aceh Tenggara	53,66	40,91 - 65,95	43,33	31,4 - 56,1	0,39	0,06 - 2,6	0,72	0,1 - 5,19	1,89	0,46 - 7,51	107
Aceh Timur	61,16	51,14 - 70,33	34,93	25,89 - 45,2	2,51	0,96 - 6,4	0,98	0,25 - 3,8	0,42	0,06 - 2,9	216
Aceh Tengah	75,52	65,53 - 83,35	20,94	13,24 - 31,48	1,03	0,15 - 6,8	1,29	0,33 - 4,97	1,21	0,17 - 7,98	109
Aceh Barat	82,36	71,54 - 89,66	10,5	5,7 - 18,55	4,17	1,05 - 15,16	0,52	0,1 - 2,7	2,46	0,77 - 7,62	120
Aceh Besar	65,92	55,65 - 74,88	24,44	16,09 - 35,3	5,54	2,33 - 12,62	3,63	1,35 - 9,43	0,47	0,12 - 1,86	257
Pidie	72,18	64,35 - 78,85	23,2	17,55 - 30,01	2,11	0,9 - 4,88	0,43	0,07 - 2,78	2,07	0,77 - 5,42	363
Bireuen	69,72	60,77 - 77,4	28,29	21,22 - 36,63	0	0 - 0	0	0 - 0	1,98	0,44 - 8,52	329
Aceh Utara	78,98	70,22 - 85,69	17,68	11,13 - 26,92	0,43	0,06 - 3,08	1,84	0,55 - 5,97	1,07	0,27 - 4,1	371
Aceh Barat Daya	75,22	65,77 - 82,74	22,17	15,32 - 30,96	0,27	0,04 - 1,95	0,65	0,16 - 2,62	1,7	0,43 - 6,41	101
Gayo Lues	71,96	61,67 - 80,37	24,4	16,87 - 33,91	1,31	0,18 - 8,91	0,91	0,12 - 6,37	1,42	0,2 - 9,63	42*
Aceh Tamiang	65,33	56,5 - 73,22	31,75	23,9 - 40,78	0,8	0,11 - 5,6	1,29	0,18 - 8,46	0,84	0,11 - 5,94	151
Nagan Raya	80,76	70,62 - 87,99	13,06	7,31 - 22,22	3,85	1,28 - 10,97	0,94	0,22 - 4	1,4	0,32 - 5,96	108
Aceh Jaya	78,55	66,43 - 87,14	16,78	9,35 - 28,28	0,54	0,09 - 3,22	2,99	0,95 - 9,01	1,13	0,18 - 6,73	55
Bener Meriah	62,77	45,9 - 77,01	33,85	20,37 - 50,58	2,14	0,65 - 6,81	0	0 - 0	1,24	0,31 - 4,89	79
Pidie Jaya	62,96	54,52 - 70,68	33,39	25,82 - 41,92	2,27	0,83 - 6,06	0,32	0,04 - 2,24	1,07	0,25 - 4,39	132
Banda Aceh	68,55	57,36 - 77,93	25,46	17,6 - 35,34	0,76	0,11 - 4,9	3,37	1,25 - 8,8	1,85	0,27 - 11,64	109
Sabang	55,15	40,28 - 69,15	40,06	24,42 - 58,03	0	0 - 0	4,79	0,7 - 26,52	0	0 - 0	23*
Langsa	69,79	59,48 - 78,43	24,29	16,43 - 34,37	0,86	0,12 - 5,81	2,97	0,89 - 9,49	2,08	0,47 - 8,81	82
Lhokseumawe	71,75	56,08 - 83,47	22,43	13,71 - 34,48	0,82	0,19 - 3,43	0	0 - 0	5	1,49 - 15,48	91
Subulussalam	58,32	41,51 - 73,39	41,68	26,61 - 58,49	0	0 - 0	0	0 - 0	0	0 - 0	27*
Prov Aceh	70,33	67,94 - 72,61	25,25	23,09 - 27,53	1,68	1,16 - 2,42	1,25	0,84 - 1,85	1,5	1,03 - 2,17	3.129

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 9.3.2
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur 60 Tahun keatas menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Ketergantungan										N Tertimbang
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)											
60-69	77,8	75,15 - 80,25	19,91	17,56 - 22,49	0,68	0,36 - 1,28	0,53	0,25 - 1,11	1,09	0,65 - 1,82	2.036
70-79	60,72	55,99 - 65,25	33,72	29,37 - 38,36	2,31	1,27 - 4,17	1,59	0,79 - 3,17	1,66	0,9 - 3,06	836
80+	42,37	34,87 - 50,24	39,97	33,05 - 47,32	7,58	4,21 - 13,28	5,87	3,14 - 10,72	4,21	1,65 - 10,31	257
Jenis Kelamin											
Laki-laki	74,14	70,9 - 77,13	22,04	19,25 - 25,11	0,86	0,46 - 1,62	1,61	0,97 - 2,65	1,35	0,8 - 2,25	1.456
Perempuan	67,01	63,75 - 70,11	28,04	25,15 - 31,12	2,39	1,54 - 3,71	0,94	0,49 - 1,79	1,63	0,96 - 2,74	1.673
Pendidikan											
Tidak/belum pernah sekolah	63,46	57,49 - 69,05	33,85	28,38 - 39,79	1,95	0,83 - 4,52	0,47	0,17 - 1,32	0,27	0,04 - 1,59	358
Tidak tamat SD/MI	65,86	61,42 - 70,05	28,01	24,05 - 32,35	2,47	1,48 - 4,11	1,35	0,65 - 2,76	2,3	1,35 - 3,89	934
Tamat SD/MI	71,09	67,02 - 74,85	24,45	21,04 - 28,22	0,86	0,31 - 2,36	1,88	1,05 - 3,32	1,71	0,89 - 3,28	1.076
Tamat SLTP/MTs	81,11	75,18 - 85,89	16,39	11,95 - 22,06	1,63	0,52 - 5,02	0,5	0,15 - 1,62	0,37	0,06 - 2,23	307
Tamat SLTA/MA	70,46	63,28 - 76,76	25,58	19,64 - 32,57	1,37	0,34 - 5,37	1,01	0,24 - 4,06	1,59	0,62 - 3,97	306
Tamat D1/D2/D3/ PT	87,01	80,26 - 91,68	10,27	6,31 - 16,29	2,72	0,93 - 7,73	0	0 - 0	0	0 - 0	147
Tempat Tinggal											
Perkotaan	71,4	66,2 - 76,09	24,31	19,92 - 29,32	1,49	0,74 - 2,96	1,19	0,59 - 2,37	1,61	0,71 - 3,6	907
Perdesaan	69,89	67,23 - 72,42	25,63	23,24 - 28,17	1,76	1,14 - 2,7	1,28	0,79 - 2,05	1,45	0,98 - 2,15	2.222

Tabel 9.3. 3
 Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur 60 Tahun keatas menurut Penyakit, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat Ketergantungan										N Tertimbang
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jantung	60,4	50,3 - 69,68	34,7	25,79 - 44,86	0,31	0,08 - 1,26	3,18	1,07 - 9,08	1,39	0,41 - 4,63	183
DM	61,93	53,34 - 69,83	31,91	24,54 - 40,3	3,15	1,31 - 7,37	1,98	0,5 - 7,49	1,03	0,3 - 3,5	212
Stroke	33,22	23,5 - 44,62	38,6	28,23 - 50,24	2,93	1,1 - 7,56	12,7	7,55 - 20,7	12,4	6,24 - 23,25	131
Sendi	67,83	63,94 - 71,48	26,9	23,56 - 30,59	2,09	1,24 - 3,51	1,48	0,81 - 2,69	1,66	0,92 - 2,97	1.074
Cedera	71,76	64,58 - 77,98	21,7	16,29 - 28,42	1,51	0,48 - 4,66	2,1	0,58 - 7,35	2,88	1,23 - 6,61	245

Catatan : * Penyakit berdasarkan diagnosis dokter (kecuali Cedera berdasarkan pengakuan)

BAB 10 CEDERA

10.1. Gambaran Umum Cedera

A. Cedera

Cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (menurut responden) pada semua umur dalam 12 bulan terakhir di Indonesia.

Indikator: SDG, IPKM, RKD

Rumus:

Proporsi cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dalam 12 bulan terakhir=

$$\frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah dan tidak pernah mengalami cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}} \times 100\%$$

B. Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh responden yang terkena cedera akibat peristiwa atau kecelakaan yang dialami, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu pada semua umur di Indonesia. Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*).

Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).

6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Indikator : RKD

Rumus:

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera =

$$\frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera sehingga mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}} \times 100\%$$

C. Jenis cedera yang dialami di Indonesia

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka, terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, cedera mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, dan lainnya.

Indikator: SDG, RKD

Proporsi jenis cedera yang dialami masyarakat di Indonesia =

$$\frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

D. Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sehingga tidak dapat melakukan kegiatan seperti orang lain sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami.

Indikator: RKD.

Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh=

$$\frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

E. Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera terjadi.

Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Indikator: RKD.

Proporsi tempat terjadinya cedera yang dialami masyarakat di Indonesia=

Σ ART yang cedera di tempat terjadinya cedera

$\frac{\Sigma \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari}}{\Sigma \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari}} \times 100\%$
terganggu dalam 12 bulan terakhir

F. Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Indikator: SDG, RKD.

Proporsi cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas =

Σ ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas

$\frac{\Sigma \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\Sigma \text{ART semua umur yang pernah dan tidak pernah mengalami cedera, yang}} \times 100\%$
mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu

G. Kegiatan yang sedang dilakukan masyarakat saat terjadi kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau

sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan saat terjadi kecelakaan lalu lintas=

$$\frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}} \times 100\%$$

Tabel 10.1.1
Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cedera			N tertimbang
	%	% CI		
Simeulue	6,48	4,58	- 9,10	729
Aceh Singkil	13,85	11,75	- 16,25	958
Aceh Selatan	5,59	4,02	- 7,72	1.854
Aceh Tenggara	7,10	5,02	- 9,95	1.673
Aceh Timur	7,18	5,79	- 8,87	3.366
Aceh Tengah	13,80	11,65	- 16,27	1.641
Aceh Barat	12,42	9,99	- 15,33	1.621
Aceh Besar	3,88	2,78	- 5,38	3.285
Pidie	6,75	5,29	- 8,57	3.461
Bireuen	12,47	10,65	- 14,55	3.636
Aceh Utara	6,37	5,09	- 7,93	4.819
Aceh Barat Daya	8,56	6,39	- 11,39	1.167
Gayo Lues	1,26	0,68	- 2,32	729
Aceh Tamiang	9,79	8,31	- 11,49	2.295
Nagan Raya	8,56	6,88	- 10,60	1.295
Aceh Jaya	4,50	3,29	- 6,14	718
Bener Meriah	13,31	10,85	- 16,22	1.143
Pidie Jaya	4,54	3,26	- 6,31	1.244
Banda Aceh	5,75	4,14	- 7,95	2.087
Sabang	9,14	6,36	- 12,96	272
Langsa	5,89	4,58	- 7,54	1.374
Lhokseumawe	11,28	9,52	- 13,31	1.600
Subulussalam	11,83	7,31	- 18,58	632
Prov. Aceh	8,07	7,65	- 8,52	41.596

Tabel 10.1.2
Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N tertimbang
	%	95%CI		
Kelompok Umur (tahun)		-		
< 1	0,00	0,00	- 0,00	85
1-4	7,35	6,31	- 8,54	4.429
5 – 14	10,52	9,59	- 11,54	8.425
15 – 24	9,92	8,96	- 10,97	7.148
25 – 34	6,19	5,49	- 6,97	7.079
35 – 44	6,75	5,88	- 7,74	5.906
45 – 54	6,11	5,22	- 7,14	4.203
55 – 64	7,61	6,28	- 9,18	2.596
65 – 74	8,37	6,65	- 10,49	1.207
75+	8,88	6,35	- 12,28	520
Jenis Kelamin		-		
Laki-laki	9,68	9,09	- 10,30	20.751
Perempuan	6,48	6,03	- 6,97	20.845
Pendidikan		-		
Tidak sekolah	8,12	6,76	- 9,72	1.909
Tidak tamat SD/MI	9,22	8,28	- 10,26	7.329
Tamat SD/MI	9,10	8,23	- 10,06	7.223
Tamat SMP/MTs	7,89	7,05	- 8,81	6.791
Tamat SMA/MA	7,63	6,92	- 8,40	9.409
Tamat Diploma/PT	5,50	4,54	- 6,64	3.587
Status Pekerjaan		-		
Tidak bekerja	7,22	6,53	- 7,96	9.842
Sekolah	11,02	9,98	- 12,16	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,79	3,01	- 7,55	1.520
Pegawai swasta	6,71	5,03	- 8,89	942
Wiraswasta	7,40	6,33	- 8,64	4.058
Petani/buruh tani	7,82	7,05	- 8,67	6.266
Nelayan	5,45	3,52	- 8,35	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,56	7,32	- 12,39	1.477
Lainnya	7,04	5,86	- 8,43	2.533
Tempat Tinggal		-		
Perkotaan	8,07	7,27	- 8,95	13.044
Perdesaan	8,08	7,59	- 8,60	28.552

1. Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun
2. Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

Tabel 10.1.3
Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas
2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang cedera						N Tertimbang*
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Simeulue	17,0	2,5	7,2	4,7	45,7	60,9	48*
Aceh Singkil	13,7	4,0	4,4	1,2	38,6	54,7	135
Aceh Selatan	16,1	10,1	7,4	0,4	35,7	58,3	105
Aceh Tenggara	22,0	3,0	2,3	2,3	24,7	72,1	121
Aceh Timur	14,7	4,2	4,0	1,1	39,7	60,8	246
Aceh Tengah	10,4	2,2	4,6	2,1	53,5	75,3	230
Aceh Barat	8,5	9,2	8,9	2,8	34,1	71,7	205
Aceh Besar	15,1	3,9	5,9	2,0	34,6	55,7	129
Pidie	14,2	3,3	6,8	3,0	51,2	60,8	237
Bireuen	7,8	1,3	12,1	2,3	35,6	64,2	461
Aceh Utara	15,9	9,7	8,3	2,8	42,1	57,9	312
Aceh Barat Daya	12,9	6,7	11,7	2,5	33,4	54,1	102
Gayo Lues	28,3	N/A	N/A	12,4	32,5	51,4	9*
Aceh Tamiang	14,3	1,7	3,4	3,4	27,4	66,6	228
Nagan Raya	21,6	7,4	10,5	4,1	36,1	56,1	113
Aceh Jaya	15,5	7,1	15,1	2,3	30,8	61,5	33*
Bener Meriah	12,0	1,6	12,9	2,9	33,8	66,1	155
Pidie Jaya	21,7	3,1	2,7	1,0	60,2	39,1	57
Banda Aceh	11,0	5,1	9,9	N/A	41,0	56,5	122
Sabang	13,1	4,0	3,6%	0,2	39,2	56,3	25*
Langsa	13,8	2,0	3,3	0,4	32,2	57,3	82
Lhokseumawe	10,5	0,0	6,9	0,2	30,7	68,2	183
Subulussalam	13,7	2,1	4,9	1,2	40,4	65,3	76
Prov. Aceh	13,3	4,1	7,4	2,1	38,2	62,6	3.413

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 10.1.4
Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kelompok Umur (th)							
< 1	-	-	-	-	-	-	-
1- 4	26,6	3,0	9,9	1,0%	30,9%	54,0	331
5 - 14	11,9	2,7	3,0	1,4%	35,5%	67,7	901
15 - 24	11,9	2,8	6,1	1,5%	44,5%	66,5	720
25 - 34	12,0	5,4	7,6	1,5%	38,1%	63,0	445
35 - 44	12,2	6,4	9,7	3,6%	42,6%	58,9	405
45 - 54	10,9	4,9	12,0	2,4%	39,1%	61,5	261
55 - 64	12,1	7,8	13,4	6,1%	30,9%	61,3	201
65 - 74	8,2	7,2	9,9	5,3%	41,6%	46,1	103
75+	18,2		17,7	0,5%	27,3%	43,2	47*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	13,6	4,6	7,2	2,6%	39,9%	62,4	2.040
Perempuan	12,9	3,4	7,8	1,4%	35,6%	63,0	1.373
Pendidikan¹							
Tidak sekolah	14,1	4,1	6,9	1,3%	27,7%	62,5	158
Tidak tamat SD/MI	12,0	3,8	5,3	2,0%	35,4%	64,2	688
Tamat SD/MI	11,8	4,6	9,6	4,0%	40,9%	61,1	669
Tamat SMP/MTs	10,6	5,4	7,2	1,9%	38,6%	62,5	545
Tamat SMA/MA	11,2	3,3	7,2	1,8%	44,8%	63,4	730
Tamat Diploma/PT	10,1	4,4	6,5	1,7%	38,2%	69,1	201
Status Pekerjaan²							
Tidak bekerja	13,5	3,5	9,7	2,2%	38,1%	59,3	725
Sekolah	9,4	3,0	4,0	0,8%	39,7%	67,5	609
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	10,3	3,3	6,7	3,4%	24,4%	71,9	74
Pegawai swasta	11,0	2,0	3,2	2,1%	35,1%	72,1	64
Wiraswasta	12,9	2,6	8,6	2,7%	48,1%	63,9	306
Petani/buruh tani	12,6	4,9	10,6	3,2%	40,1%	61,5	500
Nelayan	9,2	11,5	3,6	3,4%	31,8%	57,4	24
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	11,2	17,7	11,5	6,4%	43,7%	52,9	144
Lainnya	5,2	5,2	6,5	2,5%	43,8%	57,8	182
Tempat Tinggal							
Perkotaan	12,1	3,9	6,4	1,0%	35,3%	64,3	1.070
Perdesaan	13,8	4,2	7,9	2,6%	39,5%	61,9	2.343

1. Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun

2. Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

Tabel 10.1.5
Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus)
menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					N Tertimbang
	Lecet/ lebam/ Memar	Luka iris/ robek/ Tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok Umur (th)						
< 1	-	-	-	-	-	-
1-4	63,9	11,6	36,1	0,7	0	331
5 – 14	67,2	16,8	35,7	5,5	0,8	901
15 – 24	65,0	23,0	50,4	9,3	1,0	720
25 – 34	56,0	22,0	48,5	6,9	0,2	445
35 – 44	56,1	22,5	42,0	10,0	0,6	405
45 – 54	50,0	21,9	49,9	8,7	0,8	261
55 – 64	57,8	20,0	51,7	14,5	0,5	201
65 – 74	47,5	10,6	49,1	21,8	0	103
75+	44,4	9,0	37,9	7,9	0	47*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	62,1	21,8	41,6	8,7	0,7	2.040
Perempuan	59,1	15,4	46,9	6,7	0,5	1.373
Pendidikan ¹						
Tidak sekolah	68,2	12,6	36,9	6,7	1,9	158
Tidak tamat SD/MI	61,1	17,8	38,7	9,2	0,7	688
Tamat SD/MI	61,6	20,5	44,9	9,5	1,0	669
Tamat SMP/MTs	60,0	22,3	48,6	9,0	0,9	545
Tamat SMA/MA	56,5	23,4	50,3	8,4	0,4	730
Tamat Diploma/PT	59,6	14,7	46,9	8,0	0	201
Status Pekerjaan ²						
Tidak bekerja	55,1	16,1	47,9	8,8	1,0	652
Sekolah	65,0	17,8	48,1	6,8	1,0	549
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,6	11,3	36,9	8,6	0	39*
Pegawai swasta	59,4	21,3	40,2	2,6	0	45*
Wiraswasta	57,8	27,7	46,2	12,7	0,7	256
Petani/buruh tani	58,3	23,5	48,7	7,5	0,8	446
Nelayan	34,9	26,6	36,9	6,5	3,4	13*
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,6	30,3	47,0	21,5	0	102
Lainnya	62,8	19,6	47,8	11,5	0,3	147
Tempat Tinggal						
Perkotaan	60,8	20,2	40,5	8,5	0,1	1.070
Perdesaan	60,9	18,8	45,2	7,6	0,9	2.343
Prov. Aceh	59,2	20,4	47,2	7,8	0,6	3.413

1. Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun

2. Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

Tabel 10.1.6
Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera					N Tertimbang*
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok Umur (th)						
< 1	-	-	-	-	-	-
1-4	0,1	0,1	0,1	2,7	0,7	331
5 – 14	0,6	0	0,2	0,4	0,6	901
15 – 24	0,6	0	0,6	1,5	1,0	720
25 – 34	0,7	0,3	1,9	1,1	2,0	445
35 – 44	0,9	0,5	2,0	0,7	4,4	405
45 – 54	0,3	0,6	1,8	0	3,7	261
55 – 64	0,7	0	5,0	0	0,7	201
65 – 74	0,7	1,2	2,4	0	0,8	103
75+	0	0	2,0	0	3,9	47*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,8	0,2	1,4	0,7	1,7	2.040
Perempuan	0,2	0,1	0,9	1,2	1,6	1.373
Pendidikan ¹						
Tidak sekolah	0	0	2,1	0,7	1,9	158
Tidak tamat SD/MI	0,7	0,0	0,3	0,2	0,9	688
Tamat SD/MI	0,5	0,1	3,2	0,3	1,6	669
Tamat SMP/MTs	0,5	0	1,0	1,5	2,6	545
Tamat SMA/MA	1,0	0,7	0,9	0,9	2,0	730
Tamat Diploma/PT	0	0	0,9	0,8	2,3	201
Status Pekerjaan ²						
Tidak bekerja	0,7	0,1	1,9	0,9	2,2	725
Sekolah	0,5	0	0,2	1,0	0,9	609
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0,0	0	3,2	74
Pegawai swasta	0	0	1,3	1,2	2,1	64
Wiraswasta	0,8	1,5	1,5	0,2	2,2	306
Petani/buruh tani	0,7	0,2	0,8	1,0	2,7	500
Nelayan	9,2	0	3,1	0	0	24*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,5	0	9,1	0	1,7	144
Lainnya	0,3	0	0,7	0	1,4	182
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,2	0,3	0,9	1,2	1,3	1.070
Perdesaan	0,7	0,2	1,3	0,8	1,8	2.343
Prov. Aceh	0,7	0,2	1,5	0,7	1,9	3.413

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 10.1.7
Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik yang Permanen menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen			N Tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok Umur (th)				
< 1	-	-	-	-
1-4	0,3	0	0,9	331
5 – 14	0,3	0,3	3,7	901
15 – 24	0,5	1,0	8,0	720
25 – 34	1,0	0,4	6,7	445
35 – 44	0,9	1,4	10,7	405
45 – 54	1,4	3,5	9,9	261
55 – 64	0,5	1,2	12,5	201
65 – 74	1,1		7,2	103
75+	2,4	0,2		47*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,8	0,9	7,4	2.040
Perempuan	0,4	0,8	5,5	1.373
Pendidikan ¹				
Tidak sekolah	1,3	1,4	4,1	158
Tidak tamat SD/MI	0,4	0,3	6,5	688
Tamat SD/MI	0,3	1,3	6,7	669
Tamat SMP/MTs	0,8	1,3	8,6	545
Tamat SMA/MA	1,5	1,3	9,0	730
Tamat Diploma/PT			4,8	201
Status pekerjaan ²				
Tidak bekerja	0,3	0,8	8,3	725
Sekolah	0,7	0,9	4,0	609
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	2,3	74
Pegawai swasta	0	0	1,7	64
Wiraswasta	1,7	1,5	9,9	306
Petani/buruh tani	0,9	2,1	8,6	500
Nelayan	0	3,4	13,8	24*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	2,1	0	17,0	144
Lainnya	0,3	0,0	9,2	182
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,7	0,5	6,6	1.070
Perdesaan	0,6	1,0	6,6	2.343
Prov. Aceh	0,7	1,0	7,8	3.413

1. Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun

2. Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 10.1.8
Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera					N Tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungan-nya	Sekolah dan lingkungan-nya	Tempat bekerja	Lainnya	
Kelompok Umur (th)						
< 1	-	-	-	-	-	-
1-4	2,7	94,3	2,3	0	0,7	331
5 – 14	16,4	67,7	11,8	0	4,1	901
15 – 24	52,8	31,3	4,5	2,7	8,7	720
25 – 34	36,8	34,5	0,5	18,1	10,2	445
35 – 44	45,2	31,1	1,7	16,8	5,3	405
45 – 54	34,7	37,3	1,0	23,2	3,9	261
55 – 64	32,1	51,6	0,4	12,3	3,5	201
65 – 74	20,6	62,9	1,9	9,8	4,9	103
75+	2,3	97,7	0	0	0	47*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	32,5	44,1	4,4	10,9	8,1	2.040
Perempuan	29,0	61,0	5,1	3,0	1,9	1.373
Pendidikan¹						
Tidak sekolah	11,8	68,6	10,5	4,5	4,6	158
Tidak tamat SD/MI	20,4	63,0	6,2	5,9	4,4	688
Tamat SD/MI	33,6	47,3	6,2	9,3	3,6	669
Tamat SMP/MTs	39,2	34,1	5,6	13,7	7,4	545
Tamat SMA/MA	48,5	31,6	0,8	10,3	8,7	730
Tamat Diploma/PT	48,8	33,3	4,8	2,0	11,0	201
Status Pekerjaan²						
Tidak bekerja	32,4	57,5	3,8	0	6,2	725
Sekolah	36,0	46,3	11,8	0	5,9	609
PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	65,0	20,1	11,2	2,2	1,5	74
Pegawai swasta	36,0	33,3	0,7	20,5	9,6	64
Wiraswasta	45,7	24,9	0,1	17,5	11,8	306
Petani/buruh tani	32,7	33,0	0,4	26,9	7,0	500
Nelayan	38,7	17,6	0	22,2	21,4	24*
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,1	19,3	0,3	25,9	3,5	144
Lainnya	40,5	42,2	2,1	9,3	5,8	182
Tempat Tinggal						
Perkotaan	32,2	49,6	6,7	5,4	6,1	1.070
Perdesaan	30,6	51,5	3,8	8,7	5,4	2.343
Prov. Aceh	31,1	50,9	4,7	7,7%	5,6	3.413

1. Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun

2. Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), $N > 25$; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 10.1.9
Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
	%	%	%	
Simeulue	97,15	1,11	97,15	729
Aceh Singkil	96,09	0,61	96,09	958
Aceh Selatan	98,45	0,38	98,45	1.854
Aceh Tenggara	98,35	0,57	98,35	1.673
Aceh Timur	97,72	0,33	97,72	3.366
Aceh Tengah	96,26	1,43	96,26	1.641
Aceh Barat	96,59	0,30	96,59	1.621
Aceh Besar	98,20	0,41	98,20	3.285
Pidie	97,66	0,69	97,66	3.461
Bireuen	97,20	0,50	97,20	3.636
Aceh Utara	97,48	0,86	97,48	4.819
Aceh Barat Daya	97,15	0,26	97,15	1.167
Gayo Lues	99,44	0,21	99,44	729
Aceh Tamiang	97,98	0,59	97,98	2.295
Nagan Raya	96,28	0,72	96,28	1.295
Aceh Jaya	98,98	0,30	98,98	718
Bener Meriah	96,01	0,71	96,01	1.143
Pidie Jaya	97,86	0,19	97,86	1.244
Banda Aceh	96,98	0,18	96,98	2.087
Sabang	97,19	0,59	97,19	272
Langsa	98,47	0,49	98,47	1.374
Lhokseumawe	97,05	0,82	97,05	1.600
Subulussalam	96,47	1,58	96,47	632
Aceh	97,49	0,58	97,49	41.596

Tabel 10.1.10
Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Aceh,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
	%	%	%	
Kelompok Umur (th)				
< 1	0,0	0,0	100,00	85
1-4	0,16	0,03	99,80	4.429
5 – 14	1,08	0,65	98,27	8.425
15 – 24	4,34	0,89	94,77	7.148
25 – 34	1,85	0,43	97,72	7.079
35 – 44	2,32	0,73	96,95	5.906
45 – 54	1,53	0,59	97,88	4.203
55 – 64	1,66	0,79	97,56	2.596
65 – 74	1,44	0,28	98,28	1.207
75+	0,17	0,04	99,79	520
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,46	0,69	96,86	20.751
Perempuan	1,40	0,48	98,12	20.845
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	0,62	0,34	99,04	1.909
Tidak tamat SD/MI	1,24	0,65	98,12	7.329
Tamat SD/MI	2,32	0,75	96,94	7.223
Tamat SMP/MTs	2,44	0,65	96,91	6.791
Tamat SMA/MA	3,00	0,70	96,30	9.409
Tamat Diploma/PT	2,16	0,52	97,32	3.587
Status Pekerjaan²				
Tidak bekerja	1,80	0,54	97,66	9.842
Sekolah	3,07	0,90	96,03	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,11	1,01	96,89	1.520
Pegawai swasta	2,19	0,23	97,58	942
Wiraswasta	2,83	0,56	96,62	4.058
Petani/buruh tani	1,87	0,69	97,44	6.266
Nelayan	1,73	0,38	97,89	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,87	1,01	95,12	1.477
Lainnya	2,38	0,47	97,15	2.533
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,01	0,59	97,40	13.044
Perdesaan	1,89	0,58	97,53	28.552

1. Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun

2. Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

Tabel 10.1.11
Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas						N Tertimbang *
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/ penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang/ penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
Kelompok Umur (th)							
< 1	-	-	-	-	-	-	-
1-4	0	51,14	0	0	0	48,86	7*
5 – 14	44,09	43,59	0	0,58	5,38	8,38	88
15 – 24	81,06	18,48	0,06	0	0	0,21	300
25 – 34	92,00	6,28	2,55	0,44	0	0,45	126
35 – 44	77,52	18,46	0,87	2,04	0	1,62	132
45 – 54	68,50	22,52	2,88	3,25	1,46	2,99	62
55 – 64	79,12	14,27	0	0	1,26	6,42	42*
65 – 74	71,48	21,09	0	0	0	7,43	17*
75+	100,00	0	0	0	0	0	1*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	83,16	12,06	1,12	0,64	0,61	2,15	492
Perempuan	63,57	33,19	0,29	0,93	1,12	3,31	283
Pendidikan ¹							
Tidak sekolah	21,55	58,78	0	0	0	19,68	11*
Tidak tamat SD/MI	55,11	33,23	0	1,36	3,60	7,17	87
Tamat SD/MI	73,64	22,15	0,41	0,84	1,30	1,28	160
Tamat SMP/MTs	80,15	19,62	0,29	0,69	0	0,40	159
Tamat SMA/MA	82,96	14,77	1,57	0,79	0,33	0,69	270
Tamat Diploma/PT	88,49	7,81	1,28	0	0	3,60	74
Status Pekerjaan ²							
Tidak bekerja	73,17	27,09	0,38	0,64	0	1,65	172
Sekolah	74,89	23,42	0	0,31	1,27	0,38	161
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,91	4,00	3,06	0	0	6,80	31*
Pegawai swasta	80,73	19,28	0	2,80	0		20*
Wiraswasta	85,10	10,30	2,38	1,56	0,81	0,81	111
Petani/buruh tani	82,80	12,86	1,59	1,64	0,46	0,99	113

Nelayan	91,87	0	0	0	0		7*
Buruh/sopir/pembantu Ruta	89,63	3,50	0,36	0	0	1,96	55
Lainnya	84,57	13,99	0,11	0	0	1,77	58
Tempat tinggal							
Perkotaan	80,30	17,52	0,46	1,01	1,13	1,89	253
Perdesaan	73,94	20,85	0,99	0,62	0,63	2,90	522
Aceh	76,02	19,76	0,82	0,75	0,79	2,57	775

1. Ditanyakan pada umur ≥ 5 tahun

2. Ditanyakan pada umur ≥ 10 tahun

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

10.2. Penggunaan Helm

A. Perilaku penggunaan helm pada pengendara/penumpang sepeda motor

Kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada masyarakat umur ≥ 5 tahun.

Indikator: SDG, RKD.

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor=

$$\frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang-kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}} \times 100\%$$

B. Cara dan kondisi helm yang digunakan pengendara/penumpang sepeda motor

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor untuk penduduk yang berumur ≥ 5 tahun.

Indikator: RKD.

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor=

$$\frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang-kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}} \times 100\%$$

Tabel 10.2.1
Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur > 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Simeulue	33,13	39,78	27,09	487
Aceh Singkil	23,65	29,79	46,56	731
Aceh Selatan	14,77	55,89	29,34	1.146
Aceh Tenggara	12,08	44,80	43,12	1.205
Aceh Timur	13,60	44,22	42,18	2.277
Aceh Tengah	49,99	32,00	18,01	1.068
Aceh Barat	33,19	45,53	21,28	1.336
Aceh Besar	51,03	34,40	14,58	2.591
Pidie	20,46	47,13	32,41	2.797
Bireuen	28,98	35,92	35,10	2.721
Aceh Utara	18,25	42,99	38,76	3.329
Aceh Barat Daya	16,48	49,72	33,81	997
Gayo Lues	23,81	38,07	38,13	481
Aceh Tamiang	35,47	36,95	27,58	1.747
Nagan Raya	23,00	42,03	34,98	1.110
Aceh Jaya	11,21	52,80	35,99	574
Bener Meriah	25,13	37,69	37,18	863
Pidie Jaya	8,48	45,39	46,13	1.062
Banda Aceh	73,48	17,12	9,40	1.685
Sabang	55,36	25,48	19,15	199
Langsa	60,48	19,13	20,39	960
Lhokseumawe	46,29	31,27	22,44	1.167
Subulussalam	15,43	34,15	50,41	452
Aceh	29,98	39,08	30,93	30.986

Tabel 10.2.2
Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur > 5 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur (th)				
5 – 14	6,27	18,42	75,31	5.612
15 – 24	34,72	45,81	19,47	6.667
25 – 34	40,25	44,25	15,50	6.662
35 – 44	36,76	44,27	18,97	5.402
45 – 54	34,21	43,65	22,14	3.679
55 – 64	28,14	39,37	32,49	1.987
65 – 74	16,85	32,29	50,86	724
75+	6,85	24,00	69,15	254
Jenis Kelamin				
Laki-laki	33,74	42,13	24,13	16.113
Perempuan	25,91	35,79	38,30	14.873
Pendidikan				
Tidak sekolah	10,17	21,63	68,20	1.212
Tidak tamat SD/MI	9,91	25,62	64,48	5.039
Tamat SD/MI	18,02	43,71	38,27	5.830
Tamat SMP/MTs	26,27	49,09	24,64	6.094
Tamat SMA/MA	44,03	43,76	12,21	8.814
Tamat Diploma/PT	62,00	32,09	5,91	3.405
Status Pekerjaan*				
Tidak bekerja	27,17	41,41	31,42	7.908
Sekolah	22,00	34,37	43,63	4.467
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	71,77	23,62	4,61	1.428
Pegawai swasta	58,88	33,86	7,26	895
Wiraswasta	45,60	43,70	10,70	3.817
Petani/buruh tani	22,27	50,20	27,54	5.374
Nelayan	23,99	53,22	22,79	389
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,40	51,38	12,22	1.382
Lainnya	37,28	39,50	23,22	2.346
Tempat Tinggal				
Perkotaan	46,86	31,66	21,48	9.774
Perdesaan	22,21	42,50	35,29	21.212

Tabel 10.2.3
Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Simeulue	86,13	13,58	0,29	345
Aceh Singkil	88,39	9,54	2,06	379
Aceh Selatan	72,10	26,46	1,44	787
Aceh Tenggara	61,57	37,48	0,95	665
Aceh Timur	85,71	13,62	0,67	1.278
Aceh Tengah	84,47	15,38	0,15	850
Aceh Barat	98,93	0,86	0,20	1.021
Aceh Besar	95,60	4,07	0,33	2.149
Pidie	89,39	10,05	0,56	1.836
Bireuen	95,30	4,32	0,38	1.715
Aceh Utara	89,74	9,57	0,69	1.980
Aceh Barat Daya	84,11	14,79	1,10	641
Gayo Lues	92,75	6,50	0,76	289
Aceh Tamiang	95,50	4,22	0,28	1.229
Nagan Raya	97,62	2,09	0,29	701
Aceh Jaya	93,74	6,00	0,26	357
Bener Meriah	94,34	4,50	1,17	526
Pidie Jaya	90,48	9,12	0,40	556
Banda Aceh	96,82	3,07	0,11	1.482
Sabang	92,67	7,05	0,28	156
Langsa	93,60	6,21	0,19	742
Lhokseumawe	93,86	6,01	0,13	879
Subulussalam	82,20	16,40	1,40	218
Aceh	90,55	8,93	0,52	20.780

Tabel 10.2.4
Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik, Provinsi Aceh,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Kelompok Umur (th)				
5 – 14	87,73	10,48	1,79	1.346
15 – 24	91,85	7,86	0,29	5.213
25 – 34	91,93	7,68	0,39	5.466
35 – 44	89,70	9,84	0,46	4.250
45 – 54	89,37	10,04	0,60	2.781
55 – 64	89,41	10,19	0,41	1.302
65 – 74	85,68	12,87	1,45	345
75+	84,31	15,41	0,28	76
Jenis Kelamin				
Laki-laki	90,63	8,89	0,48	11.869
Perempuan	90,44	9,00	0,57	8.911
Pendidikan				
Tidak sekolah	83,78	15,01	1,21	374
Tidak tamat SD/MI	88,29	10,34	1,38	1.739
Tamat SD/MI	87,08	12,15	0,76	3.496
Tamat SMP/MTs	89,07	10,29	0,65	4.462
Tamat SMA/MA	92,14	7,67	0,19	7.517
Tamat Diploma/PT	94,78	4,99	0,22	3.113
Status Pekerjaan*				
Tidak bekerja	90,38	9,17	0,45	5.304
Sekolah	91,96	7,24	0,79	2.463
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,76	5,17	0,06	1.332
Pegawai swasta	93,43	6,13	0,43	812
Wiraswasta	91,96	7,70	0,33	3.334
Petani/buruh tani	85,42	13,95	0,63	3.809
Nelayan	93,24	6,76		294
Buruh/sopir/pembantu ruta	90,19	9,51	0,30	1.187
Lainnya	93,57	5,92	0,51	1.762
Tempat Tinggal				
Perkotaan	93,73	5,97	0,30	7.451
Perdesaan	88,77	10,59	0,64	13.329

BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijaturut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hypnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energi adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Rumus :

1. Proporsi pemanfaatan yankestrad: Anggota Rumah Tangga (ART) pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir pada ART semua umur dan diwawancarai/diwakili.
ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/fasilitas yankestrad/fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/terapi. ART melakukan upaya sendiri jika anggota rumah tangga melakukan upaya yankestrad sendiri yang meliputi: melakukan pijat atau akupressure tanpa bantuan penyehat tradisional/nakestrad/terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan TOGA.

Proporsi Pemanfaatan Yankestrad

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur dan diwawancarai/ diwakili}}$$

2. Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan: Jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir

Ramuan jadi, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.

Ramuan buatan sendiri, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)

Keterampilan manual (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi

Keterampilan olah pikir/hipnoterapi merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan

$$= \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Proporsi jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad): Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir

Dokter atau tenaga kesehatan: Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga

pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).

Penyehat/pengobat tradisional (Hattra/Battra): Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

proporsi jenis yankestrad

$$= \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

4. Proporsi pemanfaatan TOGA: ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakikatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

proporsi pemanfaatan TOGA

$$= \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1

Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad	95%CI		Melakukan upaya sendiri	95%CI		N tertimbang
Simeulue	20,56	14,23	28,76	28,82	21,66	37,21	729
Aceh Singkil	24,70	21,34	28,40	11,12	7,28	16,64	958
Aceh Selatan	22,34	16,84	29,02	10,50	7,77	14,05	1.854
Aceh Tenggara	21,88	17,22	27,39	17,42	14,52	20,77	1.673
Aceh Timur	5,77	4,24	7,81	6,31	4,26	9,26	3.366
Aceh Tengah	26,08	20,69	32,29	5,51	3,66	8,21	1.641
Aceh Barat	19,52	15,71	23,99	11,82	9,44	14,70	1.621
Aceh Besar	7,31	5,67	9,37	3,89	2,78	5,41	3.285
Pidie	8,05	6,17	10,43	8,59	5,99	12,15	3.461
Bireuen	14,80	12,23	17,79	7,29	5,32	9,91	3.636
Aceh Utara	7,29	5,85	9,05	2,02	1,40	2,89	4.819
Aceh Barat Daya	20,61	15,97	26,17	28,36	23,01	34,41	1.167
Gayo Lues	25,34	16,76	36,39	7,63	5,46	10,56	729
Aceh Tamiang	23,81	21,22	26,61	10,00	8,39	11,87	2.295
Nagan Raya	30,09	25,64	34,94	15,42	13,00	18,19	1.295
Aceh Jaya	9,22	6,77	12,42	16,88	12,22	22,86	718
Bener Meriah	36,46	28,69	45,01	17,78	13,00	23,84	1.143
Pidie Jaya	10,78	8,57	13,49	4,90	3,02	7,85	1.244
Kota Banda Aceh	16,79	14,26	19,67	5,37	3,61	7,90	2.087
Kota Sabang	10,04	7,18	13,88	7,00	4,38	11,00	272
Kota Langsa	11,60	9,16	14,59	5,32	3,91	7,19	1.374
Kota Lhokseumawe	26,30	23,62	29,17	4,01	3,07	5,23	1.600
Kota Subulussalam	24,60	16,70	34,70	5,05	3,46	7,32	632
Aceh	15,88	15,09	16,70	8,62	8,03	9,24	41.596

Tabel 11.1.2
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik, Provinsi
Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad	95% CI		Melakukan upaya sendiri	95% CI		N Tertimbang
Umur							
< 1 th	N/A	N/A		0,28	0,04	2,04	85
1-4 th	11,86	10,50	13,36	5,91	5,04	6,90	4.429
5-14 th	10,37	9,39	11,44	6,37	5,61	7,22	8.425
15-24 th	11,97	10,86	13,18	6,69	5,84	7,64	7.148
25-34 th	16,31	15,06	17,65	8,38	7,47	9,38	7.079
35-44 th	20,59	19,21	22,05	10,68	9,64	11,82	5.906
45-54 th	23,04	21,31	24,87	12,38	11,11	13,77	4.203
55-64 th	22,78	20,67	25,04	12,45	10,86	14,22	2.596
65-74 th	24,82	21,82	28,08	12,45	10,36	14,91	1.207
>=75 th	23,08	19,19	27,49	17,62	13,88	22,11	520
Jenis Kelamin							
Laki-laki	16,37	15,47	17,31	7,39	6,79	8,03	20.751
Perempuan	15,39	14,50	16,32	9,85	9,14	10,60	20.845
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	16,34	14,32	18,57	11,43	9,70	13,43	1.909
Tidak tamat SD/MI	14,56	13,31	15,90	8,47	7,58	9,44	7.329
Tamat SD/MI	17,75	16,43	19,14	11,08	9,96	12,32	7.223
Tamat SLTP/MTs	15,55	14,34	16,84	9,09	8,15	10,12	6.791
Tamat SLTA/MA	17,04	15,91	18,24	7,97	7,16	8,86	9.409
Tamat D1/D2/D3/PT	18,40	16,65	20,30	7,70	6,60	8,96	3.587
Pekerjaan							
Tidak bekerja	15,54	14,44	16,70	10,32	9,40	11,32	9.842
Sekolah	10,25	9,05	11,59	6,20	5,34	7,19	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,94	20,20	25,93	8,61	7,06	10,47	1.520
Pegawai swasta	19,14	16,16	22,54	5,69	4,36	7,38	942
Wiraswasta	17,91	16,28	19,67	7,65	6,67	8,77	4.058
Petani/buruh tani	22,94	21,13	24,85	11,93	10,75	13,22	6.266
Nelayan	17,55	13,15	23,03	11,16	7,52	16,25	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,08	14,37	20,19	9,65	7,90	11,75	1.477
Lainnya	18,12	16,00	20,44	9,25	7,62	11,19	2.533
Tempat Tinggal							
Perkotaan	16,57	15,22	18,02	6,74	5,87	7,73	13.044
Perdesaan	15,56	14,60	16,57	9,48	8,73	10,28	28.552

11.2. Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.2.1
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut
Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan jadi	Ramuan buatan sendiri	Keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N Tertimbang
Simeulue	7,30	89,72	31,69	0,93	0,61	421
Aceh Singkil	38,31	73,19	52,81	2,39	1,96	401
Aceh Selatan	36,27	81,87	24,78	13,96	4,67	712
Aceh Tenggara	48,97	79,87	32,97	1,42	1,98	769
Aceh Timur	51,32	58,37	21,87	2,15	7,53	476
Aceh Tengah	50,58	52,39	51,46	1,18	1,00	606
Aceh Barat	18,38	69,90	50,53	3,65	4,55	594
Aceh Besar	39,57	74,88	21,36	0,38	2,31	430
Pidie	29,68	64,29	37,86	1,12	9,59	673
Bireuen	21,88	44,98	51,69	3,09	8,97	939
Aceh Utara	55,12	39,20	28,32	3,80	4,36	524
Aceh Barat Daya	23,53	87,44	13,51	1,45	1,20	668
Gayo Lues	60,51	92,01	51,08	1,47	3,12	281
Aceh Tamiang	44,55	31,05	65,64	2,62	1,65	907
Nagan Raya	44,39	86,68	57,37	2,21	3,23	689
Aceh Jaya	12,88	89,48	23,17	1,05	1,50	219
Bener Meriah	35,04	49,24	78,66	2,27	1,79	725
Pidie Jaya	41,19	52,54	41,48	1,92	2,02	228
Kota Banda Aceh	34,52	20,68	70,19	4,52	1,53	541
Kota Sabang	23,38	27,32	63,25	4,43	6,27	54
Kota Langsa	59,13	25,71	40,30	0,78	0,81	272
Kota Lhokseumawe	30,03	28,83	69,09	3,60	4,84	567
Kota Subulussalam	53,62	77,42	25,38	2,01	0,74	219
Aceh	36,97	60,30	45,17	2,94	3,58	11.915

Tabel 11.2.2
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan jadi	Ramuan buatan sendiri	Keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energy	N Tertimbang*
Umur						
< 1 th	-	-	-	-	-	-
1-4 th	22,42	53,98	53,86	2,34	5,44	920
5-14 th	27,98	54,57	46,25	3,91	4,15	1.649
15-24 th	34,98	55,35	47,11	3,50	4,45	1.560
25-34 th	40,35	58,63	50,90	2,66	3,32	2.044
35-44 th	41,67	62,26	44,93	2,71	2,57	2.160
45-54 th	41,54	64,88	40,37	2,72	3,13	1.741
55-64 th	40,62	66,98	39,75	2,62	2,92	1.069
65-74 th	43,08	67,02	36,61	2,64	3,15	526
>=75 th	33,57	74,60	23,71	3,24	5,49	248
Jenis Kelamin						
Laki-laki	37,75	57,70	48,62	2,64	3,59	5.765
Perempuan	36,24	62,75	41,94	3,23	3,58	6.150
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	35,99	65,73	40,67	2,56	5,80	622
Tidak tamat SD/MI	33,02	62,62	41,84	4,10	4,41	1.979
Tamat SD/MI	36,47	68,89	39,14	3,02	2,78	2.442
Tamat SLTP/MTs	41,76	60,99	43,73	3,16	3,82	1.962
Tamat SLTA/MA	41,15	55,25	48,72	2,51	2,79	2.759
Tamat D1/D2/D3/PT	41,55	51,67	52,27	2,15	2,43	1.098
Pekerjaan						
Tidak bekerja	36,77	63,37	40,52	3,69	4,16	3.003
Sekolah	30,86	54,84	48,12	3,90	3,66	1.052
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,09	48,21	51,06	3,40	2,84	566
Pegawai swasta	46,82	49,02	53,53	0,69	1,67	276
Wiraswasta	43,29	54,32	50,65	2,37	2,20	1.224
Petani/buruh tani	43,01	69,65	41,68	2,14	2,91	2.578
Nelayan	37,15	64,99	42,63	0,93	2,38	149
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,68	57,56	46,47	2,52	3,48	466
Lainnya	36,28	61,53	42,90	3,72	4,01	818
Tempat Tinggal						
Perkotaan	39,73	43,09	56,75	3,14	2,68	3.556
Perdesaan	35,79	67,63	40,25	2,86	3,97	8.359

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

11.3. Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.3.1
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter/ nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Simeulue	3,22	97,63	172
Aceh Singkil	12,63	98,23	272
Aceh Selatan	9,21	95,04	475
Aceh Tenggara	3,23	97,66	420
Aceh Timur	13,60	94,09	223
Aceh Tengah	2,78	98,56	491
Aceh Barat	3,99	99,29	363
Aceh Besar	25,29	97,62	275
Pidie	5,51	98,40	320
Bireuen	5,29	97,89	618
Aceh Utara	7,63	95,74	403
Aceh Barat Daya	18,02	95,92	276
Gayo Lues	8,05	97,48	212
Aceh Tamiang	1,02	99,12	627
Nagan Raya	16,53	93,83	447
Aceh Jaya	6,43	97,76	76
Bener Meriah	3,04	98,83	478
Pidie Jaya	10,28	100,00	154
Kota Banda Aceh	4,53	97,17	402
Kota Sabang	12,58	91,59	31*
Kota Langsa	2,65	98,28	183
Kota Lhokseumawe	1,75	99,37	483
Kota Subulussalam	3,38	97,93	178
Aceh	6,99	97,52	7.580

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 11.3.2
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional

Karakteristik	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Umur			
< 1 th	-	-	-
1-4 th	6,37	98,21	603
5-14 th	5,99	98,05	1.003
15-24 th	7,42	97,04	982
25-34 th	5,83	97,26	1.325
35-44 th	6,13	97,83	1.396
45-54 th	8,55	96,92	1.111
55-64 th	9,24	96,84	679
65-74 th	7,56	98,79	344
>=75 th	8,96	98,47	138
Jenis Kelamin			
Laki-laki	7,05	97,45	3.899
Perempuan	6,93	97,59	3.681
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	8,75	96,56	360
Tidak tamat SD/MI	7,46	97,78	1.232
Tamat SD/MI	8,31	96,78	1.480
Tamat SLTP/MTs	6,68	97,40	1.219
Tamat SLTA/MA	7,16	97,53	1.851
Tamat D1/D2/D3/PT	4,25	98,35	762
Pekerjaan			
Tidak bekerja	8,27	97,40	1.776
Sekolah	6,47	97,49	645
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,43	97,76	405
Pegawai swasta	7,14	98,42	209
Wiraswasta	6,03	97,23	844
Petani/buruh tani	5,71	97,67	1.670
Nelayan	9,24	95,54	90
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,20	93,31	293
Lainnya	6,82	98,48	533
Tempat Tinggal			
Perkotaan	6,17	97,59	2.481
Perdesaan	7,40	97,49	5.099

11.4. Pemanfaatan Taman Obat Keluarga

Tabel 11.4.1

Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			N tertimbang
	%	95% CI		
Simeulue	38,02	24,29	- 53,99	421
Aceh Singkil	36,14	28,17	- 44,95	401
Aceh Selatan	21,42	16,00	- 28,07	712
Aceh Tenggara	47,81	37,61	- 58,19	769
Aceh Timur	34,79	24,83	- 46,29	476
Aceh Tengah	31,51	24,44	- 39,56	606
Aceh Barat	44,13	36,38	- 52,17	594
Aceh Besar	53,33	43,37	- 63,04	430
Pidie	40,08	29,28	- 51,94	673
Bireuen	30,66	21,69	- 41,38	939
Aceh Utara	28,10	21,16	- 36,26	524
Aceh Barat Daya	61,14	52,13	- 69,45	668
Gayo Lues	80,80	70,29	- 88,21	281
Aceh Tamiang	31,49	26,76	- 36,63	907
Nagan Raya	42,59	33,34	- 52,39	689
Aceh Jaya	65,03	53,91	- 74,73	219
Bener Meriah	31,67	25,16	- 38,99	725
Pidie Jaya	19,32	9,39	- 35,63	228
Kota Banda Aceh	12,02	7,16	- 19,48	541
Kota Sabang	13,26	7,71	- 21,87	54
Kota Langsa	23,13	16,79	- 30,98	272
Kota Lhokseumawe	23,99	18,52	- 30,47	567
Kota Subulussalam	23,37	18,26	- 29,41	219
Aceh	36,35	34,26	- 38,49	11.915

Tabel 11.4.2
Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA			N tertimbang*
	%	95% CI		
Umur				
<1 th	-	-	-	-
1-4 th	39,30	34,64 - 44,17	-	920
5-14 th	34,93	31,31 - 38,74	-	1.649
15-24 th	30,73	27,29 - 34,40	-	1.560
25-34 th	33,91	30,94 - 37,02	-	2.044
35-44 th	36,58	33,64 - 39,61	-	2.160
45-54 th	37,36	34,18 - 40,65	-	1.741
55-64 th	40,84	36,86 - 44,94	-	1.069
65-74 th	39,70	34,55 - 45,09	-	526
>=75 th	54,81	46,82 - 62,56	-	248
Jenis Kelamin				
Laki-laki	32,65	30,30 - 35,09	-	5.765
Perempuan	39,82	37,52 - 42,16	-	6.150
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	39,69	34,93 - 44,65	-	622
Tidak tamat SD/MI	37,19	33,86 - 40,64	-	1.979
Tamat SD/MI	40,31	37,24 - 43,46	-	2.442
Tamat SLTP/MTs	35,49	32,45 - 38,66	-	1.962
Tamat SLTA/MA	32,46	29,74 - 35,31	-	2.759
Tamat D1/D2/D3/PT	33,15	29,11 - 37,45	-	1.098
Pekerjaan				
Tidak bekerja	39,66	36,91 - 42,48	-	3.003
Sekolah	32,96	28,62 - 37,61	-	1.052
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,06	25,09 - 35,54	-	566
Pegawai swasta	30,53	24,09 - 37,83	-	276
Wiraswasta	27,35	23,78 - 31,23	-	1.224
Petani/buruh tani	42,28	38,99 - 45,65	-	2.578
Nelayan	15,55	9,66 - 24,07	-	149
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,75	28,79 - 41,24	-	466
Lainnya	32,86	28,43 - 37,63	-	818
Tempat Tinggal				
Perkotaan	25,75	22,35 - 29,47	-	3.556
Perdesaan	40,86	38,32 - 43,45	-	8.359

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

BAB 12 PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit infeksi. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit infeksi mencakup kebiasaan mencuci tangan dengan benar dan buang air besar di jamban.

Data perilaku berisiko ini dikumpulkan melalui wawancara individu secara tatap muka langsung. Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk, Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus,¹⁹ Pada Riskesdas 2018, cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa juga didata untuk menjawab salah satu indikator program Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi responden yang menggunakan kelambu LLIN's} \\ & = \frac{\sum \text{Responden yang memakai kelambu LLIN's}}{\text{Total sample}} \times 100 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk diformulasikan pada rumus dibawah:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} \\ & = \frac{\sum \text{Responden menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\text{Total sample}} \times 100 \end{aligned}$$

Tabel 12.1.1
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk					N tertimbang
	Cara ¹	Cara ²	Cara ³	Cara ⁴	Cara ⁵	
Simeulue	79,95	2,86	4,69	17,71	2,21	729
Aceh Singkil	33,82	9,36	10,59	56,78	9,09	958
Aceh Selatan	50,91	11,14	7,32	32,17	7,18	1.854
Aceh Tenggara	88,16	4,21	0,93	34,68	6,31	1.673
Aceh Timur	60,40	3,50	4,13	64,80	5,46	3.366
Aceh Tengah	53,62	9,32	8,72	22,74	11,49	1.641
Aceh Barat	50,13	4,74	19,05	21,49	10,15	1.621
Aceh Besar	31,76	2,25	15,89	32,17	14,42	3.285
Pidie	56,81	2,52	1,84	20,44	12,91	3.461
Bireuen	49,61	3,37	3,89	32,57	5,77	3.636
Aceh Utara	59,43	0,64	1,06	44,65	7,85	4.819
Aceh Barat Daya	63,83	15,35	7,54	12,14	11,89	1.167
Gayo Lues	81,09	6,73	3,01	38,39	9,58	729
Aceh Tamiang	48,01	2,20	2,03	49,88	8,06	2.295
Nagan Raya	82,13	2,46	4,01	16,98	5,86	1.295
Aceh Jaya	16,74	35,79	22,34	22,57	11,88	718
Bener Meriah	51,86	1,21	3,15	20,83	6,01	1.143
Pidie Jaya	56,93	2,19	2,33	44,46	6,74	1.244
Kota Banda Aceh	8,05	0,96	2,37	61,91	30,03	2.087
Kota Sabang	16,84	5,54	6,29	27,72	14,40	272
Kota Langsa	20,91	0,29	1,59	71,95	5,88	1.374
Kota Lhokseumawe	24,79	1,52	3,30	55,99	7,20	1.600
Kota Subulussalam	65,65	6,31	13,23	31,39	12,22	632
Aceh	50,40	4,23	5,56	38,56	9,70	41.596

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida < 3 tahun
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun
4. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk
5. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik

Tabel 12.1.2
Proporsi Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk					N tertimbang
	Cara ¹	Cara ²	Cara ³	Cara ⁴	Cara ⁵	
Kelompok Umur						
<1	60,12	6,04	5,35	27,63	10,64	953
1-4	53,35	4,61	6,17	36,69	10,23	3.561
5-14	51,96	4,31	5,81	40,57	9,36	8.425
15-24	45,67	3,63	4,94	40,62	9,02	7.148
25-34	47,90	4,26	4,95	37,61	10,83	7.079
35-44	49,24	4,85	6,79	40,35	10,99	5.906
45-54	51,63	3,55	4,76	39,84	9,37	4.203
55-64	53,57	3,83	5,43	35,25	8,21	2.596
65-74	56,11	4,51	6,03	31,26	7,05	1.207
75+	60,02	4,95	6,98	26,47	5,06	520
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	58,89	4,63	6,38	36,81	5,68	1.909
Tidak tamat SD/MI	54,61	4,46	5,96	38,88	8,00	7.329
Tamat SD/MI	58,04	4,98	6,52	38,26	7,41	7.223
Tamat SLTP/MTs	53,18	4,12	6,62	38,03	7,79	6.791
Tamat SLTA/MA	42,51	3,62	4,30	40,48	11,19	9.409
Tamat D1/D2/D3/PT	30,78	2,91	3,08	40,78	18,75	3.587
Pekerjaan						
Tidak kerja	48,38	4,20	5,78	39,34	9,10	9.842
Sekolah	47,11	3,64	5,71	41,82	10,70	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,42	2,29	2,12	45,88	22,65	1.520
Pegawai Swasta	36,27	3,24	4,83	41,94	11,63	942
Wiraswasta	40,55	3,70	4,20	41,16	11,67	4.058
Petani/buruh tani	69,41	5,39	6,44	31,06	5,23	6.266
Nelayan	37,22	8,32	8,20	39,72	5,77	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,84	2,86	4,51	36,61	7,30	1.477
Lainnya	45,08	3,52	5,75	42,41	10,80	2.533
Tempat Tinggal						
Perkotaan	27,64	2,46	4,20	48,61	15,25	13.044
Perdesaan	60,79	5,05	6,19	33,98	7,16	28.552

1. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida
2. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida < 3 tahun
3. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun
4. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk
5. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik

12.2. Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, *soft drink* atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. Kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥ 1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤ 3 kali per bulan. Wawancara individu dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur.

Konsumsi Makanan/Minuman Manis

Proporsi Pola kebiasaan konsumsi makanan manis :

$$\frac{\text{ART usia} \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART usia} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Asin

Proporsi Pola kebiasaan konsumsi makanan asin :

$$\frac{\text{ART usia} \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART usia} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan

Proporsi Pola kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan :

$$\frac{\text{ART usia} \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART usia} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

Proporsi Pola kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar :

$$\frac{\text{ART usia} \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART usia} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet

Proporsi Pola kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet :

$$\frac{\text{ART usia} \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART usia} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

Proporsi Pola kebiasaan konsumsi bumbu penyedap :

$$\frac{\text{ART usia} \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART usia} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

Proporsi Pola kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi :

$$\frac{\text{ART usia} \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART usia} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

Proporsi Pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi :

$$\frac{\text{ART usia} \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART usia} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya

Proporsi Pola kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain :

$$\frac{\text{ART usia} \geq 3 \text{ tahun dengan pola kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART usia} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.2.1
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas
menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Simeulue	56,32	39,76	3,92	677
Aceh Singkil	38,57	54,16	7,27	886
Aceh Selatan	29,60	59,82	10,58	1.742
Aceh Tenggara	42,07	43,10	14,83	1.549
Aceh Timur	45,67	48,06	6,27	3.112
Aceh Tengah	24,16	66,75	9,09	1.531
Aceh Barat	41,19	51,35	7,45	1.532
Aceh Besar	58,95	35,11	5,94	3.045
Pidie	59,03	33,31	7,66	3.264
Bireuen	37,37	52,28	10,35	3.449
Aceh Utara	41,85	49,09	9,06	4.493
Aceh Barat Daya	47,83	43,44	8,73	1.101
Gayo Lues	31,47	60,99	7,54	677
Aceh Tamiang	36,64	56,88	6,48	2.153
Nagan Raya	43,39	50,00	6,60	1.226
Aceh Jaya	40,35	53,38	6,28	670
Bener Meriah	33,27	52,93	13,81	1.064
Pidie Jaya	41,39	52,16	6,44	1.166
Kota Banda Aceh	54,35	38,22	7,44	1.950
Kota Sabang	58,74	37,78	3,48	253
Kota Langsa	43,97	47,52	8,51	1.295
Kota Lhokseumawe	48,50	41,98	9,53	1.498
Kota Subulussalam	47,05	44,40	8,56	584
Aceh	44,07	47,61	8,32	38.915

^{1.} Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2
Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas
menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi makanan manis ³ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	55,66	39,25	5,09	1.685
5 – 9	51,54	43,21	5,25	4.428
10-14	47,78	47,02	5,21	4.030
15-19	43,55	49,44	7,01	3.620
20-24	46,02	46,99	6,99	3.557
25-29	41,84	50,33	7,83	3.715
30-34	40,51	51,91	7,58	3.392
35-39	42,21	48,91	8,87	3.220
40-44	42,73	47,30	9,97	2.710
45-49	39,82	49,45	10,74	2.333
50-54	39,76	46,63	13,61	1.886
55-59	38,95	49,46	11,60	1.511
60-64	38,78	48,90	12,32	1.095
65 +	37,64	45,90	16,45	1.734
Jenis Kelamin				
Laki-laki	47,83	44,99	7,18	19.378
Perempuan	40,34	50,22	9,44	19.537
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	46,37	44,00	9,63	1.909
Tidak tamat SD	45,80	46,22	7,98	7.329
Tamat SD	42,23	48,10	9,68	7.223
Tamat SLTP	40,65	50,25	9,10	6.791
Tamat SLTA	44,09	47,83	8,08	9.409
Tamat D1/D2/D3 PT	42,68	50,00	7,31	3.587
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	40,37	49,49	10,15	9.842
Sekolah	46,12	47,71	6,17	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,91	46,93	7,16	1.520
Pegawai Swasta	43,71	48,65	7,64	942
Wiraswasta	45,21	46,47	8,32	4.058
Petani/ Buruh tani	38,62	50,38	11,00	6.266
Nelayan	46,96	46,25	6,78	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,76	41,96	8,28	1.477
Lainnya	40,33	51,83	7,84	2.533
Tempat tinggal				
Perkotaan	45,38	46,97	7,65	12.247
Perdesaan	43,46	47,91	8,63	26.668

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun
3. Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur 3 Tahun ke Atas
menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Simeulue	71,36	26,64	2,01	677
Aceh Singkil	52,93	40,64	6,43	886
Aceh Selatan	44,87	44,43	10,70	1.742
Aceh Tenggara	57,42	35,68	6,90	1.549
Aceh Timur	58,70	35,75	5,55	3.112
Aceh Tengah	34,54	57,71	7,75	1.531
Aceh Barat	61,37	33,47	5,16	1.532
Aceh Besar	67,34	27,38	5,28	3.045
Pidie	73,84	20,88	5,28	3.264
Bireuen	58,92	35,65	5,43	3.449
Aceh Utara	60,61	32,73	6,65	4.493
Aceh Barat Daya	56,62	36,60	6,78	1.101
Gayo Lues	46,32	45,73	7,96	677
Aceh Tamiang	54,37	40,55	5,08	2.153
Nagan Raya	59,40	35,35	5,24	1.226
Aceh Jaya	61,73	31,44	6,83	670
Bener Meriah	63,08	25,03	11,89	1.064
Pidie Jaya	64,59	31,81	3,60	1.166
Kota Banda Aceh	63,85	28,51	7,64	1.950
Kota Sabang	65,16	31,68	3,16	253
Kota Langsa	61,11	34,46	4,43	1.295
Kota Lhokseumawe	61,98	32,60	5,42	1.498
Kota Subulussalam	57,86	35,47	6,67	584
Aceh	59,81	34,01	6,18	38.915

1. Minuman manis yaitu minuman yang mengandung tinggi gula

Tabel 12.2.4
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur 3 Tahun ke Atas menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis ³			N tertimbang
	(%)			
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	65,24	30,83	3,93	1.685
5 – 9	59,69	35,94	4,37	4.428
10-14	56,66	38,58	4,76	4.030
15-19	55,17	38,92	5,91	3.620
20-24	59,24	35,14	5,62	3.557
25-29	59,94	34,42	5,65	3.715
30-34	60,48	34,34	5,18	3.392
35-39	61,68	31,85	6,47	3.220
40-44	61,44	31,45	7,11	2.710
45-49	60,19	32,64	7,17	2.333
50-54	61,35	28,49	10,15	1.886
55-59	64,06	29,14	6,79	1.511
60-64	59,43	31,64	8,93	1.095
65 +	59,75	29,12	11,12	1.734
Jenis Kelamin				
Laki-laki	66,21	29,31	4,48	19.378
Perempuan	53,47	38,67	7,86	19.537
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	58,07	33,84	8,09	1.909
Tidak tamat SD	59,72	34,64	5,64	7.329
Tamat SD	58,76	34,64	6,59	7.223
Tamat SLTP	59,38	34,31	6,31	6.791
Tamat SLTA	61,30	32,30	6,40	9.409
Tamat D1/D2/D3 PT	57,61	35,98	6,42	3.587
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	54,99	36,75	8,26	9.842
Sekolah	57,20	38,13	4,66	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	62,78	30,90	6,32	1.520
Pegawai swasta	61,61	32,21	6,18	942
Wiraswasta	66,25	27,81	5,94	4.058
Petani/ Buruh tani	60,86	32,35	6,79	6.266
Nelayan	72,50	22,79	4,71	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	72,08	24,44	3,48	1.477
Lainnya				
Tempat tinggal				
Perkotaan	60,12	34,09	5,79	12.247
Perkotaan	59,67	33,98	6,36	26.668
Perdesaan	65,24	30,83	3,93	1.685

1. Ditanyakan pada responden umur ≥ 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun
3. Minuman manis yaitu minuman yang mengandung tinggi gula

Tabel 12.2.5
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas
menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Simeulue	18,87	46,29	34,84	677
Aceh Singkil	22,80	45,06	32,14	886
Aceh Selatan	8,26	43,99	47,75	1.742
Aceh Tenggara	15,18	61,70	23,12	1.549
Aceh Timur	16,32	58,48	25,20	3.112
Aceh Tengah	6,84	59,08	34,08	1.531
Aceh Barat	6,82	63,46	29,72	1.532
Aceh Besar	6,77	37,09	56,14	3.045
Pidie	14,15	56,77	29,08	3.264
Bireuen	9,95	63,22	26,83	3.449
Aceh Utara	11,79	62,85	25,35	4.493
Aceh Barat Daya	17,21	59,65	23,14	1.101
Gayo Lues	21,44	63,97	14,60	677
Aceh Tamiang	16,52	51,50	31,98	2.153
Nagan Raya	36,77	41,37	21,86	1.226
Aceh Jaya	9,19	51,09	39,73	670
Bener Meriah	7,56	59,67	32,77	1.064
Pidie Jaya	5,88	53,32	40,80	1.166
Kota Banda Aceh	6,53	44,66	48,81	1.950
Kota Sabang	28,48	46,61	24,90	253
Kota Langsa	15,13	42,38	42,49	1.295
Kota Lhokseumawe	18,74	49,99	31,27	1.498
Kota Subulussalam	22,86	41,22	35,92	584
Aceh	13,18	53,83	32,99	38.915

1. Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6
Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin ³ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	11,08	45,61	43,31	1.685
5 – 9	12,42	49,73	37,85	4.428
10-14	12,44	52,72	34,84	4.030
15-19	12,49	55,74	31,77	3.620
20-24	11,95	57,51	30,54	3.557
25-29	13,38	56,20	30,42	3.715
30-34	14,99	55,71	29,30	3.392
35-39	15,46	56,74	27,80	3.220
40-44	13,63	56,55	29,82	2.710
45-49	13,79	55,65	30,56	2.333
50-54	13,30	53,63	33,07	1.886
55-59	14,23	51,53	34,24	1.511
60-64	13,22	50,76	36,03	1.095
65 +	11,97	46,69	41,34	1.734
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,59	54,28	32,13	19.378
Perempuan	12,76	53,39	33,84	19.537
Pendidikan ¹				
Tidak sekolah	16,18	48,53	35,30	1.909
Tidak tamat SD	13,45	52,64	33,91	7.329
Tamat SD	14,17	54,82	31,01	7.223
Tamat SLTP	13,23	57,59	29,18	6.791
Tamat SLTA	13,01	55,37	31,63	9.409
Tamat D1/D2/D3 PT	11,42	51,20	37,38	3.587
Pekerjaan ²				
Tidak Bekerja	13,11	53,05	33,84	9.842
Sekolah	12,12	54,65	33,23	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,02	49,80	36,19	1.520
Pegawai swasta	12,89	54,01	33,10	942
Wiraswasta	13,95	56,08	29,96	4.058
Petani/ Buruh tani	14,76	57,43	27,81	6.266
Nelayan	13,07	56,74	30,19	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,34	56,89	28,77	1.477
Lainnya	12,17	55,22	32,61	2.533
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,73	51,83	36,43	12.247
Perdesaan	13,84	54,75	31,41	26.668

1. Ditanyakan pada responden umur ≥ 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun
3. Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.7

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Simeulue	32,98	53,71	13,31	677
Aceh Singkil	19,25	68,20	12,55	886
Aceh Selatan	15,33	55,51	29,16	1.742
Aceh Tenggara	12,21	61,68	26,12	1.549
Aceh Timur	9,72	67,00	23,28	3.112
Aceh Tengah	10,64	59,48	29,88	1.531
Aceh Barat	32,17	59,33	8,50	1.532
Aceh Besar	8,02	53,34	38,64	3.045
Pidie	26,63	55,25	18,12	3.264
Bireuen	21,35	68,75	9,90	3.449
Aceh Utara	27,23	54,10	18,66	4.493
Aceh Barat Daya	36,06	50,58	13,36	1.101
Gayo Lues	14,72	70,82	14,45	677
Aceh Tamiang	20,08	60,04	19,88	2.153
Nagan Raya	24,43	63,34	12,23	1.226
Aceh Jaya	24,86	55,21	19,93	670
Bener Meriah	14,43	62,41	23,16	1.064
Pidie Jaya	9,73	66,14	24,12	1.166
Kota Banda Aceh	35,04	55,13	9,83	1.950
Kota Sabang	24,00	61,22	14,78	253
Kota Langsa	12,37	60,96	26,67	1.295
Kota Lhokseumawe	35,42	51,35	13,23	1.498
Kota Subulussalam	15,24	63,74	21,02	584
Aceh	20,73	59,35	19,92	38.915

1. Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan ³ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	17,87	57,27	24,87	1.685
5 – 9	21,55	59,03	19,42	4.428
10-14	23,80	59,37	16,83	4.030
15-19	24,11	59,24	16,65	3.620
20-24	23,26	60,46	16,28	3.557
25-29	21,18	62,10	16,72	3.715
30-34	20,11	62,60	17,29	3.392
35-39	20,19	60,98	18,83	3.220
40-44	19,87	62,22	17,91	2.710
45-49	20,15	57,98	21,86	2.333
50-54	18,31	57,74	23,96	1.886
55-59	18,17	55,23	26,60	1.511
60-64	15,21	53,85	30,94	1.095
65 +	13,76	50,91	35,32	1.734
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,65	59,83	20,53	19.378
Perempuan	21,81	58,87	19,33	19.537
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	19,68	57,11	23,21	1.909
Tidak tamat SD	21,37	58,27	20,37	7.329
Tamat SD	19,90	58,82	21,28	7.223
Tamat SLTP	20,98	60,51	18,51	6.791
Tamat SLTA	21,45	60,12	18,42	9.409
Tamat D1/D2/D3 PT	21,32	60,31	18,37	3.587
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	21,34	58,17	20,50	9.842
Sekolah	25,64	58,92	15,44	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,04	59,52	19,44	1.520
Pegawai swasta	19,52	61,74	18,74	942
Wiraswasta	20,41	61,39	18,20	4.058
Petani/ Buruh tani	16,70	59,77	23,52	6.266
Nelayan	22,57	62,03	15,40	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,38	61,05	19,57	1.477
Lainnya	19,54	59,97	20,49	2.533
Tempat tinggal				
Perkotaan	23,43	58,91	17,66	12.247
Perdesaan	19,49	59,55	20,96	26.668

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun

2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun

3. Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung tinggi lemak, termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Simeulue	2,95	56,75	40,30	677
Aceh Singkil	7,35	42,20	50,46	886
Aceh Selatan	5,02	29,16	65,82	1.742
Aceh Tenggara	3,32	36,23	60,45	1.549
Aceh Timur	6,01	49,49	44,49	3.112
Aceh Tengah	2,39	31,44	66,17	1.531
Aceh Barat	1,63	37,22	61,15	1.532
Aceh Besar	1,39	22,14	76,47	3.045
Pidie	3,63	40,32	56,06	3.264
Bireuen	4,64	63,69	31,67	3.449
Aceh Utara	3,34	55,26	41,40	4.493
Aceh Barat Daya	6,58	41,56	51,86	1.101
Gayo Lues	3,31	50,63	46,06	677
Aceh Tamiang	8,82	36,44	54,74	2.153
Nagan Raya	6,51	30,80	62,69	1.226
Aceh Jaya	4,30	30,39	65,31	670
Bener Meriah	5,67	33,86	60,47	1.064
Pidie Jaya	1,31	32,36	66,33	1.166
Kota Banda Aceh	2,91	45,07	52,02	1.950
Kota Sabang	10,60	58,58	30,83	253
Kota Langsa	4,80	40,35	54,85	1.295
Kota Lhokseumawe	13,16	56,83	30,01	1.498
Kota Subulussalam	3,19	37,47	59,35	584
Aceh	4,56	42,69	52,76	38.915

¹ Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10
Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur 3 Tahun
Ke Atas menurut Karakteristik Propinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar ³ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	4,08	41,72	54,20	1.685
5 – 9	5,15	45,13	49,72	4.428
10-14	6,79	43,96	49,25	4.030
15-19	4,97	46,47	48,55	3.620
20-24	5,00	45,61	49,39	3.557
25-29	4,11	44,68	51,21	3.715
30-34	4,46	43,95	51,59	3.392
35-39	4,31	43,51	52,18	3.220
40-44	3,69	41,80	54,51	2.710
45-49	3,63	39,24	57,13	2.333
50-54	2,77	39,26	57,97	1.886
55-59	4,29	39,61	56,10	1.511
60-64	3,32	33,14	63,54	1.095
65 +	3,75	30,71	65,55	1.734
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,61	42,65	52,73	19.378
Perempuan	4,50	42,72	52,78	19.537
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	5,66	40,52	53,83	1.909
Tidak tamat SD	5,22	41,40	53,38	7.329
Tamat SD	4,52	40,02	55,46	7.223
Tamat SLTP	4,36	43,66	51,97	6.791
Tamat SLTA	4,31	43,99	51,70	9.409
Tamat D1/D2/D3 PT	4,18	46,95	48,87	3.587
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	4,46	42,62	52,92	9.842
Sekolah	6,11	45,39	48,50	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,75	46,44	48,81	1.520
Pegawai swasta	3,91	46,55	49,54	942
Wiraswasta	4,80	46,25	48,95	4.058
Petani/ Buruh tani	3,18	35,35	61,47	6.266
Nelayan	5,65	46,82	47,53	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,73	39,58	57,69	1.477
Lainnya	4,95	43,41	51,65	2.533
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,49	47,53	46,98	12.247
Perdesaan	4,13	40,46	55,41	26.668

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun

2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun

3. Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.11

Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Simeulue	1,16	11,90	86,94	677
Aceh Singkil	4,97	16,18	78,85	886
Aceh Selatan	9,19	11,55	79,26	1.742
Aceh Tenggara	1,74	13,37	84,88	1.549
Aceh Timur	4,56	29,89	65,54	3.112
Aceh Tengah	1,67	12,55	85,79	1.531
Aceh Barat	0,18	11,49	88,33	1.532
Aceh Besar	2,05	16,93	81,02	3.045
Pidie	1,43	13,47	85,10	3.264
Bireuen	1,40	23,55	75,05	3.449
Aceh Utara	5,13	19,39	75,48	4.493
Aceh Barat Daya	2,57	8,67	88,76	1.101
Gayo Lues	3,32	29,38	67,30	677
Aceh Tamiang	5,39	30,13	64,48	2.153
Nagan Raya	2,09	19,35	78,56	1.226
Aceh Jaya	2,23	15,23	82,54	670
Bener Meriah	3,80	20,62	75,58	1.064
Pidie Jaya	1,10	14,19	84,71	1.166
Kota Banda Aceh	2,09	15,90	82,02	1.950
Kota Sabang	4,61	21,10	74,29	253
Kota Langsa	2,21	21,94	75,84	1.295
Kota Lhokseumawe	17,71	31,23	51,06	1.498
Kota Subulussalam	5,36	31,88	62,76	584
Aceh	3,69	19,37	76,94	38.915

¹ Adalah makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet.

Tabel 12.2.12
Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet ³ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	4,32	22,11	73,56	1.685
5 – 9	6,14	21,60	72,27	4.428
10-14	4,21	22,15	73,64	4.030
15-19	4,85	22,35	72,80	3.620
20-24	3,66	22,61	73,73	3.557
25-29	3,51	20,40	76,10	3.715
30-34	2,74	19,51	77,75	3.392
35-39	2,71	18,02	79,27	3.220
40-44	3,10	16,76	80,13	2.710
45-49	2,66	16,53	80,80	2.333
50-54	2,98	16,69	80,33	1.886
55-59	2,94	15,36	81,70	1.511
60-64	1,93	10,36	87,70	1.095
65 +	2,13	11,71	86,15	1.734
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,74	20,29	75,97	19.378
Perempuan	3,64	18,45	77,90	19.537
Pendidikan ¹				
Tidak sekolah	5,16	19,47	75,38	1.909
Tidak tamat SD	4,40	18,46	77,14	7.329
Tamat SD	2,93	17,10	79,96	7.223
Tamat SLTP	3,47	19,18	77,35	6.791
Tamat SLTA	3,51	20,66	75,83	9.409
Tamat D1/D2/D3 PT	3,07	21,07	75,85	3.587
Pekerjaan ²				
Tidak Bekerja	3,64	18,59	77,78	9.842
Sekolah	4,24	21,44	74,32	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,43	20,97	75,60	1.520
Pegawai Swasta	3,32	22,31	74,37	942
Wiraswasta	3,83	21,85	74,32	4.058
Petani/ Buruh tani	1,84	14,87	83,29	6.266
Nelayan	4,01	13,37	82,61	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,75	18,59	78,66	1.477
Lainnya	3,19	18,92	77,89	2.533
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,99	22,34	72,68	12.247
Perdesaan	3,09	18,01	78,90	26.668

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun

2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun

3. Adalah makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet.

Tabel 12.2.13
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada
Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Simeulue	86,99	5,36	7,66	677
Aceh Singkil	59,57	12,83	27,60	886
Aceh Selatan	40,89	28,29	30,81	1.742
Aceh Tenggara	24,11	16,30	59,59	1.549
Aceh Timur	22,32	29,04	48,64	3.112
Aceh Tengah	36,60	23,24	40,16	1.531
Aceh Barat	43,28	17,14	39,58	1.532
Aceh Besar	9,97	21,21	68,82	3.045
Pidie	16,57	28,56	54,87	3.264
Bireuen	7,96	17,34	74,70	3.449
Aceh Utara	28,37	26,33	45,30	4.493
Aceh Barat Daya	48,75	26,67	24,59	1.101
Gayo Lues	9,25	28,90	61,85	677
Aceh Tamiang	59,77	17,12	23,11	2.153
Nagan Raya	43,52	29,23	27,25	1.226
Aceh Jaya	36,78	20,59	42,63	670
Bener Meriah	56,41	11,77	31,83	1.064
Pidie Jaya	14,35	23,98	61,67	1.166
Kota Banda Aceh	22,33	23,84	53,82	1.950
Kota Sabang	30,11	25,81	44,08	253
Kota Langsa	35,36	19,38	45,26	1.295
Kota Lhokseumawe	24,93	12,67	62,40	1.498
Kota Subulussalam	66,64	8,79	24,57	584
Aceh	30,01	21,99	48,00	38.915

1. Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14
Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap ³ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	29,88	21,16	48,96	1.685
5 – 9	31,46	21,22	47,32	4.428
10-14	32,74	22,77	44,50	4.030
15-19	30,90	23,82	45,28	3.620
20-24	29,80	25,11	45,08	3.557
25-29	32,81	21,74	45,45	3.715
30-34	32,33	22,46	45,21	3.392
35-39	31,39	22,10	46,51	3.220
40-44	31,83	23,47	44,70	2.710
45-49	27,75	22,41	49,84	2.333
50-54	26,14	22,00	51,86	1.886
55-59	26,25	18,35	55,40	1.511
60-64	20,73	17,88	61,39	1.095
65 +	19,19	15,02	65,80	1.734
Jenis Kelamin				
Laki-laki	29,54	22,96	47,50	19.378
Perempuan	30,49	21,03	48,48	19.537
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	32,34	21,93	45,73	1.909
Tidak tamat SD	31,19	20,57	48,24	7.329
Tamat SD	33,86	22,18	43,96	7.223
Tamat SLTP	31,45	23,84	44,71	6.791
Tamat SLTA	28,92	22,09	48,99	9.409
Tamat D1/D2/D3 PT	18,74	21,72	59,54	3.587
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	30,92	21,31	47,77	9.842
Sekolah	29,66	23,90	46,44	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,14	20,39	61,48	1.520
Pegawai swasta	30,33	17,43	52,24	942
Wiraswasta	28,56	21,64	49,80	4.058
Petani/ Buruh tani	31,32	22,61	46,07	6.266
Nelayan	33,74	20,94	45,32	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	29,24	24,06	46,69	1.477
Lainnya	30,74	23,08	46,18	2.533
Tempat tinggal				
Perkotaan	26,59	19,85	53,56	12.247
Perdesaan	31,59	22,97	45,44	26.668

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun

2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun

3. Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.15
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Soft Drink atau Berkarbonasi pada Penduduk Umur
3 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> Atau Minuman Berkarbonasi ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Simeulue	1,95	12,27	85,78	677
Aceh Singkil	2,51	11,50	86,00	886
Aceh Selatan	3,34	8,62	88,04	1.742
Aceh Tenggara	1,00	7,36	91,64	1.549
Aceh Timur	3,00	20,10	76,89	3.112
Aceh Tengah	0,98	5,34	93,68	1.531
Aceh Barat	1,89	10,66	87,45	1.532
Aceh Besar	1,11	11,32	87,57	3.045
Pidie	1,46	15,21	83,33	3.264
Bireuen	1,41	15,29	83,30	3.449
Aceh Utara	2,03	13,72	84,25	4.493
Aceh Barat Daya	2,21	11,75	86,03	1.101
Gayo Lues	1,11	16,51	82,38	677
Aceh Tamiang	4,10	13,55	82,35	2.153
Nagan Raya	3,87	10,36	85,77	1.226
Aceh Jaya	1,42	6,09	92,49	670
Bener Meriah	1,60	11,20	87,20	1.064
Pidie Jaya	1,62	13,17	85,21	1.166
Kota Banda Aceh	2,58	14,09	83,33	1.950
Kota Sabang	3,67	14,22	82,11	253
Kota Langsa	2,28	9,40	88,31	1.295
Kota Lhokseumawe	2,67	16,38	80,95	1.498
Kota Subulussalam	3,40	25,34	71,25	584
Aceh	2,13	13,12	84,75	38.915

1. Adalah minuman ringan bersoda atau berkarbonasi.

Tabel 12.2.16
Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Ringan Berkarbonasi pada Penduduk Umur 3
Tahun Ke Atas menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi ³ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	1,85	10,29	87,87	1.685
5 – 9	2,79	13,14	84,07	4.428
10-14	2,78	18,75	78,47	4.030
15-19	3,24	24,05	72,71	3.620
20-24	4,09	19,25	76,66	3.557
25-29	1,61	15,46	82,92	3.715
30-34	2,17	11,48	86,35	3.392
35-39	1,84	11,66	86,50	3.220
40-44	1,52	10,14	88,35	2.710
45-49	1,30	8,07	90,64	2.333
50-54	1,06	4,99	93,95	1.886
55-59	0,38	4,60	95,03	1.511
60-64	0,39	3,59	96,02	1.095
65 +	0,36	1,89	97,75	1.734
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,48	17,49	80,03	19.378
Perempuan	1,79	8,78	89,43	19.537
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	2,10	11,65	86,25	1.909
Tidak tamat SD	2,25	12,34	85,41	7.329
Tamat SD	2,11	12,36	85,54	7.223
Tamat SLTP	2,06	15,66	82,28	6.791
Tamat SLTA	2,54	15,10	82,36	9.409
Tamat D1/D2/D3 PT	0,97	9,23	89,79	3.587
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	2,29	9,86	87,85	9.842
Sekolah	2,46	21,46	76,08	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,89	8,16	90,96	1.520
Pegawai swasta	1,25	13,97	84,78	942
Wiraswasta	2,31	16,40	81,29	4.058
Petani/ Buruh tani	1,22	10,13	88,65	6.266
Nelayan	3,70	16,12	80,18	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,50	17,99	79,51	1.477
Lainnya	2,41	11,17	86,42	2.533
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,21	13,26	84,53	12.247
Perdesaan	2,10	13,05	84,85	26.668

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun

2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun

3. Adalah minuman ringan bersoda atau berkarbonisasi

Tabel 12.2.17
Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Simeulue	1,32	9,26	89,43	677
Aceh Singkil	2,44	6,08	91,48	886
Aceh Selatan	3,74	8,58	87,68	1.742
Aceh Tenggara	1,53	9,86	88,61	1.549
Aceh Timur	2,74	13,22	84,05	3.112
Aceh Tengah	1,26	5,34	93,40	1.531
Aceh Barat	2,38	15,85	81,77	1.532
Aceh Besar	0,71	8,92	90,36	3.045
Pidie	0,94	12,14	86,92	3.264
Bireuen	1,06	9,96	88,98	3.449
Aceh Utara	0,85	8,19	90,96	4.493
Aceh Barat Daya	1,77	10,62	87,60	1.101
Gayo Lues	2,31	17,24	80,46	677
Aceh Tamiang	4,17	9,32	86,51	2.153
Nagan Raya	1,21	10,61	88,18	1.226
Aceh Jaya	2,24	8,87	88,89	670
Bener Meriah	1,04	5,26	93,70	1.064
Pidie Jaya	1,52	7,91	90,57	1.166
Kota Banda Aceh	1,08	4,70	94,22	1.950
Kota Sabang	3,71	16,89	79,40	253
Kota Langsa	0,77	3,96	95,26	1.295
Kota Lhokseumawe	2,86	6,02	91,12	1.498
Kota Subulussalam	3,02	22,18	74,81	584
Aceh	1,73	9,54	88,74	38.915

1. Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi.

Tabel 12.2.18
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas
menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi ³			N tertimbang
	(%)			
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	1,35	4,04	94,60	1.685
5 – 9	1,62	5,69	92,69	4.428
10-14	2,12	8,98	88,91	4.030
15-19	2,93	16,35	80,73	3.620
20-24	2,75	17,20	80,05	3.557
25-29	1,88	13,43	84,69	3.715
30-34	1,94	10,78	87,28	3.392
35-39	1,59	10,21	88,20	3.220
40-44	1,14	8,92	89,94	2.710
45-49	1,30	7,05	91,66	2.333
50-54	1,28	5,20	93,52	1.886
55-59	0,30	4,55	95,15	1.511
60-64	0,25	3,40	96,35	1.095
65 +	0,49	1,28	98,23	1.734
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,24	14,50	83,27	19.378
Perempuan	1,22	4,61	94,16	19.537
Pendidikan ¹				
Tidak sekolah	1,80	6,80	91,41	1.909
Tidak tamat SD	1,45	6,30	92,25	7.329
Tamat SD	1,92	9,64	88,44	7.223
Tamat SLTP	1,94	12,75	85,31	6.791
Tamat SLTA	1,99	12,38	85,63	9.409
Tamat D1/D2/D3 PT	0,95	7,85	91,20	3.587
Pekerjaan ²				
Tidak Bekerja	1,70	7,21	91,09	9.842
Sekolah	1,98	12,00	86,02	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,98	6,73	92,28	1.520
Pegawai swasta	1,46	10,74	87,81	942
Wiraswasta	2,19	14,36	83,45	4.058
Petani/ Buruh tani	1,08	9,93	88,99	6.266
Nelayan	3,88	18,09	78,02	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,40	18,95	78,65	1.477
Lainnya	2,36	9,14	88,51	2.533
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,63	8,34	90,03	12.247
Perdesaan	1,77	10,09	88,14	26.668

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun

2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun

3. Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi.

Tabel 12.2.19
Proporsi Pola Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk
Umur 3 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/ Makanan Instan Lainnya ¹ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Simeulue	12,12	69,04	18,84	677
Aceh Singkil	7,27	50,87	41,86	886
Aceh Selatan	12,58	58,71	28,71	1.742
Aceh Tenggara	3,94	51,51	44,56	1.549
Aceh Timur	7,24	48,85	43,91	3.112
Aceh Tengah	2,84	50,01	47,15	1.531
Aceh Barat	7,24	73,18	19,58	1.532
Aceh Besar	2,64	56,64	40,72	3.045
Pidie	7,61	56,05	36,33	3.264
Bireuen	9,37	62,13	28,50	3.449
Aceh Utara	10,80	60,73	28,46	4.493
Aceh Barat Daya	14,45	65,75	19,80	1.101
Gayo Lues	2,62	51,88	45,50	677
Aceh Tamiang	8,29	48,52	43,19	2.153
Nagan Raya	6,88	59,99	33,12	1.226
Aceh Jaya	4,93	59,03	36,05	670
Bener Meriah	5,72	46,03	48,25	1.064
Pidie Jaya	2,82	38,51	58,67	1.166
Kota Banda Aceh	4,59	52,26	43,15	1.950
Kota Sabang	9,20	57,03	33,77	253
Kota Langsa	4,10	34,63	61,27	1.295
Kota Lhokseumawe	12,72	50,10	37,18	1.498
Kota Subulussalam	8,05	66,00	25,95	584
Aceh	7,49	55,27	37,24	38.915

1. Termasuk makanan instant adalah mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya.

Tabel 12.2.20
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur 3
Tahun Ke Atas menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/ Makanan Instan Lainnya ³ (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	-	-	-	-
5 – 9	5,75	53,29	40,96	1.685
10-14	8,92	59,93	31,15	4.428
15-19	9,80	64,27	25,93	4.030
20-24	11,64	63,03	25,33	3.620
25-29	8,85	63,13	28,02	3.557
30-34	7,54	60,64	31,83	3.715
35-39	7,99	56,21	35,79	3.392
40-44	6,93	55,87	37,19	3.220
45-49	6,57	53,15	40,28	2.710
50-54	5,97	50,98	43,05	2.333
55-59	4,33	44,77	50,90	1.886
60-64	3,45	38,61	57,95	1.511
65 +	3,11	31,46	65,43	1.095
Jenis Kelamin	1,77	27,63	70,60	1.734
Laki-laki				
Perempuan	8,06	57,38	34,56	19.378
Pendidikan ¹	6,92	53,18	39,90	19.537
Tidak sekolah				
Tidak tamat SD	8,13	52,51	39,36	1.909
Tamat SD	7,59	55,88	36,53	7.329
Tamat SLTP	8,07	54,91	37,02	7.223
Tamat SLTA	8,28	58,32	33,40	6.791
Tamat D1/D2/D3 PT	7,51	55,87	36,62	9.409
Pekerjaan ²	4,94	49,02	46,04	3.587
Tidak Bekerja				
Sekolah	7,60	51,56	40,84	9.842
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,57	65,15	25,28	5.419
Pegawai swasta	4,12	41,79	54,09	1.520
Wiraswasta	6,90	54,33	38,77	942
Petani/ Buruh tani	6,78	55,49	37,73	4.058
Nelayan	6,17	52,86	40,97	6.266
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,53	60,35	31,12	440
Lainnya	9,09	60,26	30,65	1.477
Tempat tinggal				
Perkotaan	6,76	52,02	41,22	2.533
Perdesaan	6,7	52,6	40,8	12.247

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun

2. Ditanyakan pada responden umur ≥ 10 tahun

3. Termasuk makanan instan adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

12.3. Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengkonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART usia 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise dari World Health Organization (WHO)*. Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengkonsumsi sayur dan/atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang:

$$\frac{\text{ART usia} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{Semua ART usia} \geq 5 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.3.1
Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur 5 Tahun
Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi Makan Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu ¹ (%,95%CI)				N Tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Simeulue	30,50	58,30	8,70	2,51	647
Aceh Singkil	11,39	67,64	19,10	1,86	834
Aceh Selatan	27,55	69,29	2,46	0,71	1.689
Aceh Tenggara	5,13	75,50	17,98	1,39	1.474
Aceh Timur	24,12	69,25	5,78	0,85	2.971
Aceh Tengah	2,50	49,92	38,79	8,79	1.461
Aceh Barat	15,26	80,88	3,33	0,54	1.462
Aceh Besar	6,88	63,66	21,95	7,51	2.921
Pidie	16,06	73,17	8,60	2,17	3.120
Bireuen	10,88	65,11	17,62	6,39	3.293
Aceh Utara	18,81	74,43	5,95	0,81	4.321
Aceh Barat Daya	10,87	71,78	12,96	4,40	1.057
Gayo Lues	6,33	80,30	11,79	1,58	636
Aceh Tamiang	10,88	84,50	4,30	0,32	2.049
Nagan Raya	5,53	72,38	18,81	3,28	1.177
Aceh Jaya	3,30	72,26	21,13	3,30	641
Bener Meriah	2,49	60,56	29,63	7,32	1.007
Pidie Jaya	8,40	78,82	11,89	0,89	1.108
Kota Banda Aceh	12,40	56,47	23,74	7,38	1.876
Kota Sabang	9,30	77,95	10,00	2,75	244
Kota Langsa	10,32	82,89	5,89	0,89	1.236
Kota Lhokseumawe	19,36	70,86	8,28	1,50	1.435
Kota Subulussalam	10,46	72,63	13,77	3,14	545
Aceh	13,39	70,37	13,12	3,12	37.203

¹ Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3.2
Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu Pada Penduduk Umur 5 Tahun
Ke Atas Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi Makan Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu (% ,95%CI)				N Tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kelompok Umur(tahun)					
5-9	20,61	68,85	8,83	1,71	4.425
10 – 14	17,62	70,06	10,41	1,91	4.027
15-19	15,69	70,48	11,44	2,39	3.617
20-24	11,57	70,48	14,72	3,23	3.555
25-29	9,83	71,08	15,61	3,49	3.712
30-34	10,48	69,82	15,33	4,36	3.389
35-39	8,80	73,26	14,11	3,84	3.217
40-44	10,75	71,19	14,29	3,77	2.708
45-49	10,36	71,42	14,73	3,49	2.331
50-54	10,90	71,92	13,31	3,88	1.885
55-59	10,80	68,84	15,27	5,09	1.510
60-64	15,81	66,27	14,96	2,96	1.094
65 +	17,62	68,35	11,77	2,27	1.732
Jenis Kelamin					
Laki-laki	14,73	70,17	12,05	3,06	18.500
Perempuan	12,07	70,58	14,17	3,17	18.703
Pendidikan					
Tidak sekolah	20,56	68,82	8,83	1,80	1.909
Tidak tamat SD	17,80	70,22	10,19	1,79	7.329
Tamat SD	15,72	71,07	10,76	2,44	7.223
Tamat SLTP	12,38	71,48	13,06	3,09	6.791
Tamat SLTA	9,17	71,73	15,30	3,80	9.409
Tamat D1/D2/D3 PT	6,18	65,15	22,12	6,55	3.587
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	13,65	71,06	12,46	2,83	9.441
Sekolah	16,35	69,68	11,70	2,28	5.119
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,23	65,67	22,62	6,48	1.394
Pegawai swasta	8,54	68,57	19,41	3,48	842
Wiraswasta	8,27	71,01	15,38	5,34	3.827
Petani/ Buruh tani	11,76	71,57	14,06	2,61	5.960
Nelayan	23,24	67,71	6,77	2,28	340
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,75	73,75	10,12	2,39	1.339
Lainnya	10,63	69,83	14,96	4,59	2.315
Tempat tinggal					
Perkotaan	14,7	70,2	12,0	3,1	18.500
Perdesaan	12,1	70,6	14,2	3,2	18.703

12.4. Kebiasaan Buang Air Besar

Perilaku higienis yang dikumpulkan meliputi salah satunya adalah kebiasaan/perilaku buang air besar (BAB). Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia 3 tahun ke atas. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART mempunyai perilaku buang air besar di jamban.

Proporsi kebiasaan BAB dengan benar :

$$\frac{\text{ART usia} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART usia} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.4.1

Proporsi Pola Kebiasaan Berperilaku Benar Dalam Hal Buang Air Besar Pada Penduduk Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan berperilaku benar dalam hal buang air besar			
	%	95%CI	N tertimbang	
imeulue	66,17	57,18	74,13	677
Aceh Singkil	81,45	72,41	88,02	886
Aceh Selatan	78,80	72,80	83,77	1.742
Aceh Tenggara	71,95	65,16	77,86	1.549
Aceh Timur	76,09	68,90	82,06	3.112
Aceh Tengah	88,08	81,40	92,58	1.531
Aceh Barat	82,64	76,13	87,67	1.532
Aceh Besar	96,57	93,69	98,17	3.045
Pidie	75,91	68,87	81,78	3.264
Bireuen	85,38	80,62	89,12	3.449
Aceh Utara	76,26	69,59	81,85	4.493
Aceh Barat Daya	57,17	50,39	63,69	1.101
Gayo Lues	64,97	54,18	74,41	677
Aceh Tamiang	90,31	87,01	92,84	2.153
Nagan Raya	67,88	59,75	75,05	1.226
Aceh Jaya	83,85	74,46	90,24	670
Bener Meriah	91,99	87,43	94,99	1.064
Pidie Jaya	79,58	71,84	85,61	1.166
Kota Banda Aceh	98,98	98,10	99,46	1.950
Kota Sabang	97,57	94,67	98,91	253
Kota Langsa	97,60	94,77	98,92	1.295
Kota Lhokseumawe	95,86	92,40	97,78	1.498
Kota Subulussalam	84,65	75,11	90,98	584
Aceh	82,52	81,14	83,83	38.915

1. BAB benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban.

Tabel 12.4.2
Proporsi Pola Kebiasaan Berperilaku Benar Dalam Hal Buang Air Besar pada Penduduk
Umur 3 Tahun Ke Atas Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan berperilaku benar dalam hal buang air besar			N tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
3-4	81,60	79,00	83,94	1.685
5-9	80,04	77,81	82,11	4.428
10-14	81,68	79,64	83,55	4.030
15-19	82,49	80,43	84,38	3.620
20-24	84,30	81,91	86,42	3.557
25-29	83,85	81,69	85,79	3.715
30-34	83,00	80,63	85,13	3.392
35-39	82,04	80,05	83,88	3.220
40-44	83,44	81,27	85,41	2.710
45-49	82,43	80,26	84,41	2.333
50-54	83,11	80,74	85,24	1.886
55-59	83,47	80,73	85,88	1.511
60-64	85,22	82,03	87,92	1.095
65 +	80,75	78,11	83,15	1.734
Jenis Kelamin				
Laki-laki	82,72	81,28	84,08	19.378
Perempuan	82,32	80,87	83,68	19.537
Pendidikan				
Tidak sekolah	74,38	71,36	77,18	1.909
Tidak tamat SD	78,81	76,78	80,70	7.329
Tamat SD	76,14	74,01	78,14	7.223
Tamat SLTP	80,29	78,12	82,30	6.791
Tamat SLTA	89,28	88,10	90,36	9.409
Tamat D1/D2/D3 PT	95,50	94,23	96,50	3.587
Pekerjaan				
Tidak bekerja	83,15	81,40	84,77	9.842
Sekolah	83,61	81,76	85,31	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,75	96,71	98,46	1.520
Pegawai swasta	93,97	91,95	95,51	942
Wiraswasta	90,26	88,60	91,69	4.058
Petani/buruh tani	70,64	68,06	73,10	6.266
Nelayan	75,13	66,85	81,90	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	84,25	80,48	87,40	1.477
Lainnya	86,53	83,34	89,19	2.533
Tempat Tinggal				
Perkotaan	94,62	93,05	95,85	12.247
Perdesaan	76,97	75,08	78,75	26.668

1. Ditanyakan pada responden umur > 5 tahun
2. Ditanyakan pada responden umur \geq 10 tahun
3. BAB benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban.

12.5. Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas.

Perilaku cuci tangan yang dianggap benar adalah bila penduduk melakukannya dengan sabun dan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar:

***ART usia \geq 10 tahun dengan kebiasaan mencuci tangan memakai air bersih mengalir,
dan memakai sabun***

Semua ART usia \geq 10 tahun

Tabel 12.5.1
Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan Pada Penduduk Umur 10 Tahun Ke Atas
Menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	%	Perilaku benar dalam cuci tangan		N tertimbang
		95%CI		
		Lower	Upper	
Simeulue	28,01	19,77	38,05	552
Aceh Singkil	49,66	40,25	59,10	700
Aceh Selatan	21,46	16,22	27,82	1.482
Aceh Tenggara	19,69	14,98	25,44	1.274
Aceh Timur	40,86	35,53	46,42	2.550
Aceh Tengah	45,09	39,81	50,50	1.262
Aceh Barat	19,32	14,38	25,46	1.299
Aceh Besar	41,69	33,91	49,90	2.588
Pidie	24,92	19,46	31,31	2.738
Bireuen	38,45	31,53	45,87	2.903
Aceh Utara	13,88	10,51	18,12	3.752
Aceh Barat Daya	31,04	26,64	35,82	933
Gayo Lues	59,14	47,53	69,81	538
Aceh Tamiang	29,49	26,42	32,77	1.776
Nagan Raya	17,84	14,07	22,34	1.019
Aceh Jaya	37,30	30,68	44,43	565
Bener Meriah	40,12	34,52	45,99	879
Pidie Jaya	11,93	8,46	16,58	983
Kota Banda Aceh	47,91	40,99	54,91	1.702
Kota Sabang	41,74	30,76	53,61	211
Kota Langsa	50,95	42,01	59,84	1.079
Kota Lhokseumawe	33,81	28,86	39,13	1.254
Kota Subulussalam	16,11	11,40	22,29	456
Aceh	31,63	30,14	33,15	32.496

¹Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebumi), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 12.5.2
Proporsi Perilaku Cuci Tangan Pada Penduduk Umur 10 Tahun Ke Atas Menurut
Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar dalam cuci tangan			
	%	95%CI Lower	Upper	N tertimbang
Kelompok Umur				
10-14	26,76	24,69	28,93	3.992
15-19	32,04	29,45	34,74	3.586
20-24	34,88	32,25	37,61	3.524
25-29	33,23	30,71	35,85	3.680
30-34	35,24	32,85	37,71	3.360
35-39	32,33	30,07	34,67	3.190
40-44	31,22	28,91	33,62	2.684
45-49	32,59	29,86	35,44	2.311
50-54	31,65	28,91	34,53	1.869
55-59	33,27	30,11	36,59	1.497
60-64	29,42	25,92	33,18	1.084
65 +	22,84	20,26	25,65	1.718
Jenis Kelamin				
Laki-laki	29,69	28,01	31,42	16.116
Perempuan	33,53	31,95	35,15	16.380
Pendidikan				
Tidak sekolah	21,78	18,76	25,14	1.042
Tidak tamat SD	24,24	22,29	26,30	4.656
Tamat SD	27,02	25,23	28,89	7.166
Tamat SLTP	30,27	28,29	32,32	6.738
Tamat SLTA	35,64	33,70	37,64	9.335
Tamat D1/D2/D3 PT	45,47	42,41	48,56	3.559
Pekerjaan				
Tidak bekerja	30,00	28,30	31,77	9.842
Sekolah	31,82	29,30	34,45	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,44	46,64	54,24	1.520
Pegawai swasta	39,26	34,60	44,12	942
Wiraswasta	34,95	32,44	37,55	4.058
Petani/buruh tani	25,78	23,82	27,85	6.266
Nelayan	22,62	17,27	29,05	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	26,22	22,32	30,54	1.477
Lainnya	37,23	34,04	40,54	2.533
Tempat Tinggal				
Perkotaan	41,08	38,02	44,21	10.263
Perdesaan	27,26	25,63	28,96	22.233

¹kebiasaan cuci tangan dengan sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (antara lain setelah memegang uang, binatang, berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, dan sebelum menyusui bayi

12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau

Kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau di tanyakan pada ART (Anggota Rumah Tangga) umur 10 tahun ke atas. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku kebiasaan merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator kebiasaan merokok termasuk sebagai berikut: pola kebiasaan merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan kebiasaan mengunyah tembakau. Sedangkan perokok pasif mencakup kebiasaan merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Kebiasaan merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok dalam sebulan terakhir baik setiap hari maupun tidak setiap hari (kadang-kadang). Kebiasaan merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari ataupun tidak setiap hari di masa lalu. Kebiasaan tidak pernah merokok mencakup sama sekali tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Populasi sampel untuk data perilaku konsumsi tembakau adalah mencakup semua ART usia 10 tahun ke atas. Dalam laporan ini disajikan gambaran proporsi merokok pada populasi usia muda (10-18 tahun), ada usia 10 tahun ke atas dan pada usia 15 tahun ke atas. Kebiasaan konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah.

Berikut ini adalah penjelasan formulasi/definisi dari perhitungan angka proporsi konsumsi tembakau.

Proporsi merokok pada usia 10 s. d ≤ 18 tahun:

$$\frac{\text{ART usia 10 – 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART usia 10 – 18 tahun}}$$

Proporsi merokok pada usia ≥ 15 tahun:

$$\frac{\text{ART usia ≥ 15 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART usia ≥ 15 tahun}}$$

Proporsi merokok pada usia ≥ 10 tahun:

$$\frac{\text{ART usia ≥ 10 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART usia ≥ 15 tahun}}$$

Proporsi konsumsi tembakau usia 15 + tahun:

$$\frac{\text{ART usia 15 + tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir (tiap hari atau kadang – kadang)}}{\text{Semua ART usia } \geq 15 \text{ tahun}}$$

Proporsi mantan perokok:

$$\frac{\text{ART usia 10 + yang pernah merokok setiap hari atau kadang – kadang}}{\text{ART usia 10 + tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek:

$$\frac{\text{ART usia 10 + tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART usia } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih:

$$\frac{\text{ART usia 10 + tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART usia } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik:

$$\frac{\text{ART usia 10 + tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART usia } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi konsumsi tembakau kunyah:

$$\frac{\text{ART usia 10 + tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART usia } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung:

$$\frac{\text{ART usia 10 + tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang – kadang) di dalam gedung}}{\text{Semua ART usia } \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1
Proporsi Merokok Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini (% ,95%CI)		Tidak merokok (% ,95%CI)		N Tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Simeulue	26,16	2,12	2,18	69,54	552
Aceh Singkil	27,64	4,05	3,72	64,58	700
Aceh Selatan	23,41	3,15	1,34	72,10	1.482
Aceh Tenggara	24,65	4,38	1,16	69,80	1.274
Aceh Timur	23,09	4,25	1,35	71,31	2.550
Aceh Tengah	28,80	2,50	1,02	67,68	1.262
Aceh Barat	29,48	3,54	0,95	66,03	1.299
Aceh Besar	19,26	6,95	1,48	72,31	2.588
Pidie	22,95	3,23	2,19	71,64	2.738
Bireuen	23,25	5,17	4,19	67,39	2.903
Aceh Utara	24,08	3,60	2,53	69,78	3.752
Aceh Barat Daya	24,30	6,23	0,99	68,48	933
Gayo Lues	24,62	4,98	0,64	69,75	538
Aceh Tamiang	22,36	3,64	3,11	70,88	1.776
Nagan Raya	29,64	3,74	1,85	64,77	1.019
Aceh Jaya	31,10	3,17	1,44	64,29	565
Bener Meriah	30,45	1,78	3,76	64,01	879
Pidie Jaya	25,55	2,98	4,16	67,32	983
Kota Banda Aceh	22,36	3,76	3,28	70,59	1.702
Kota Sabang	17,84	6,19	2,64	73,33	211
Kota Langsa	20,52	4,14	2,67	72,67	1.079
Kota Lhokseumawe	20,71	4,00	1,91	73,38	1.254
Kota Subulussalam	24,28	2,55	1,06	72,11	456
Aceh	24,01	4,05	2,26	69,68	32.496

Tabel 12.6.2
Proporsi Merokok Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh,

Karakteristik	Perokok saat ini (%,95%CI)		Tidak merokok (%,95%CI)		N Tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang- kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok Umur (tahun)					
10 – 14	0,45	1,24	0,52	97,79	3.992
15-19	11,46	5,31	0,88	82,35	3.586
20-24	25,41	6,02	1,34	67,22	3.524
25-29	30,59	5,30	1,01	63,10	3.680
30-34	33,36	3,42	1,10	62,12	3.360
35-39	34,55	3,65	2,09	59,71	3.190
40-44	32,23	4,15	2,97	60,64	2.684
45-49	32,58	3,15	3,50	60,77	2.311
50-54	29,95	4,16	4,09	61,80	1.869
55-59	26,51	4,35	4,40	64,75	1.497
60-64	24,61	4,36	5,98	65,05	1.084
65 +	16,76	3,67	7,40	72,17	1.718
Kelompok Umur (Khusus)					
10 – 18					
15+					
10+					
Jenis Kelamin					
Laki-laki	48,07	8,05	4,43	39,45	16.116
Perempuan	0,34	0,12	0,13	99,42	16.380
Pendidikan					
Tidak sekolah	14,70	2,43	2,39	80,48	1.042
Tidak tamat SD	14,79	2,27	1,67	81,26	4.656
Tamat SD	22,40	3,61	2,47	71,52	7.166
Tamat SLTP	27,54	4,53	1,60	66,33	6.738
Tamat SLTA	31,55	4,99	2,61	60,86	9.335
Tamat D1/D2/D3 PT	15,61	4,37	2,91	77,11	3.559
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	6,93	2,06	0,89	90,12	9.842
Sekolah	4,27	3,34	0,84	91,55	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,74	3,62	4,90	67,73	1.520
Pegawai swasta	31,26	7,70	2,43	58,62	942
Wiraswasta	47,15	6,40	3,97	42,49	4.058
Nelayan	42,55	5,07	3,41	48,98	6.266
Petani/ Buruh tani	69,76	4,94	3,35	21,95	440
Lainnya	55,21	7,43	3,27	34,09	1.477
Tempat tinggal					
Perkotaan	21,29	4,26	2,70	71,74	10.263
Perdesaan	25,27	3,95	2,06	68,72	22.233

Tabel 12.6.3
Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) perhari Dan Setiap Minggu Dihisap
Pada Penduduk >10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah Batang perhari		Jumlah Batang perminggu	
	Rata-rata (+ SD)	N tertimbang	Rerata (+ SD)	N tertimbang*
Simeulue	18,12 (+10,02)	147	9,64 (+8,99)	13*
Aceh Singkil	18,49 (+10,01)	195	12,84 (+16,89)	41*
Aceh Selatan	21,81 (+15,33)	327	16,47 (+14,38)	65
Aceh Tenggara	16,48 (+6,51)	335	13,38 (+7,64)	34*
Aceh Timur	16,77 (+10,28)	609	10,76 (+9,63)	91
Aceh Tengah	15,87 (+6,62)	365	10,82 (+7,91)	26*
Aceh Barat	16,89 (+8,39)	374	11,93 (+9,87)	48*
Aceh Besar	13,94 (+6,32)	489	10,39 (+6,11)	194
Pidie	13,50 (+7,95)	620	11,42 (+11,00)	122
Bireuen	16,58 (+10,63)	737	9,27 (+7,99)	166
Aceh Utara	15,33 (+9,18)	926	9,48 (+8,94)	158
Aceh Barat Daya	19,92 (+8,17)	235	13,45 (+8,70)	46*
Gayo Lues	15,55 (+5,86)	130	12,36 (+6,01)	26*
Aceh Tamiang	16,27 (+9,66)	399	8,34 (+6,80)	94
Nagan Raya	19,50 (+9,03)	305	9,19 (+6,31)	39*
Aceh Jaya	17,34 (+9,26)	172	12,37 (+12,06)	21*
Bener Meriah	16,38 (+7,82)	274	6,63 (+8,83)	29*
Pidie Jaya	16,12 (+8,77)	248	9,19 (+6,87)	58
Kota Banda Aceh	14,65 (+9,19)	404	6,41 (+4,93)	74
Kota Sabang	16,37 (+10,69)	36	13,87 (+8,61)	15*
Kota Langsa	13,84 (+8,50)	241	10,10 (+4,84)	40*
Kota Lhokseumawe	16,44 (+10,25)	228	13,42 (+12,62)	88
Kota Subulussalam	20,36 (+10,01)	110	9,81 (+9,60)	11*
Aceh	16,35 (+9,44)	7.906	10,60 (+9,34)	1.500

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 12.6.4
Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang
Dihisap Penduduk >10 tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rerata jumlah batang rokok (kretek, putih, linting)				
	Perokok setiap hari			Perokok kadang-kadang	
	Rerata (\pm SD)	N tertimbang	Rerata	(\pm SD)	N tertimbang
Kelompok Umur					
10-14	9,14 (\pm 8,54)	20	4,83	(\pm 6,21)	59
15-19	11,85 (\pm 7,04)	390	9,82	(\pm 9,90)	211
20-24	15,25 (\pm 9,42)	885	10,45	(\pm 10,34)	218
25-29	16,13 (\pm 8,65)	1.104	10,29	(\pm 8,24)	195
30-34	16,38 (\pm 7,93)	1.117	11,59	(\pm 7,89)	102
35-39	17,52 (\pm 9,69)	1.090	12,20	(\pm 8,08)	137
40-44	17,81 (\pm 10,27)	885	12,81	(\pm 12,10)	123
45-49	17,98 (\pm 10,56)	773	12,12	(\pm 10,05)	95
50-54	16,15 (\pm 8,98)	591	10,22	(\pm 7,70)	91
55-59	16,74 (\pm 10,49)	420	11,64	(\pm 9,63)	85
60-64	16,79 (\pm 12,07)	286	10,37	(\pm 7,35)	76
65 +	13,77 (\pm 7,32)	346	9,12	(\pm 8,74)	109
Jenis Kelamin					
Laki-laki	16,39 (\pm 9,45)	7.849	10,72	(\pm 9,37)	1.468
Perempuan	11,45 (\pm 6,38)	57	5,49	(\pm 6,18)	32*
Pendidikan					
Tidak sekolah	16,65 (\pm 8,62)	162	9,91	(\pm 10,58)	31*
Tidak tamat SD	16,38 (\pm 9,73)	706	8,83	(\pm 8,69)	127
Tamat SD	17,13 (\pm 9,45)	1.640	9,51	(\pm 8,75)	304
Tamat SLTP	16,29 (\pm 9,85)	1.840	11,33	(\pm 9,57)	328
Tamat SLTA	16,03 (\pm 9,25)	2.961	11,54	(\pm 9,64)	530
Tamat D1/D2/D3 PT	15,92 (\pm 8,84)	596	9,75	(\pm 8,88)	180
Pekerjaan					
Tidak bekerja	13,76 (\pm 8,50)	682	9,37	(\pm 10,29)	245
Sekolah	11,79 (\pm 8,44)	217	9,11	(\pm 9,97)	211
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	16,88 (\pm 9,30)	395	11,69	(\pm 8,28)	74
Pegawai swasta	16,50 (\pm 9,07)	303	10,06	(\pm 8,75)	70
Wiraswasta	16,58 (\pm 9,79)	1.925	10,67	(\pm 7,71)	305
Petani/buruh tani	17,04 (\pm 9,49)	2.725	11,23	(\pm 9,05)	331
Nelayan	17,61 (\pm 9,97)	306	14,61	(\pm 15,24)	23*
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,48 (\pm 9,07)	803	11,35	(\pm 8,05)	127
Lainnya	15,81 (\pm 8,94)	550	12,04	(\pm 11,03)	114
Tempat Tinggal					
Perkotaan	15,60 (\pm 9,15)	2.258	10,12	(\pm 9,01)	507
Perdesaan	16,65 (\pm 9,54)	5.648	10,85	(\pm 9,50)	993

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang \leq 50

Tabel 12.6.5
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok tiap hari (tahun) (%;95%CI)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Simeulue	1,49	16,53	47,20	25,90	8,43	0,44	79
Aceh Singkil	0,68	12,34	54,45	20,69	6,04	5,80	151
Aceh Selatan	1,67	13,43	48,47	28,25	6,43	1,75	166
Aceh Tenggara	0	4,23	52,76	34,96	4,46	3,58	276
Aceh Timur	0,83	8,92	55,70	23,72	7,04	3,79	470
Aceh Tengah	0,75	17,32	61,71	14,82	3,91	1,48	253
Aceh Barat	0,30	5,08	54,62	34,37	3,87	1,75	280
Aceh Besar	0	2,66	52,72	34,30	9,11	1,21	316
Pidie	0	4,63	46,12	32,13	14,69	2,42	487
Bireuen	0,76	7,79	46,74	31,64	8,19	4,88	617
Aceh Utara	0,21	7,15	53,06	27,56	8,72	3,29	727
Aceh Barat Daya	0	9,11	60,27	24,97	3,96	1,69	177
Gayo Lues	0	17,71	68,11	11,88	2,29	0	77
Aceh Tamiang	0,41	6,32	48,46	34,70	5,84	4,27	294
Nagan Raya	1,18	7,69	61,34	23,26	5,62	0,91	177
Aceh Jaya	0,20	8,72	50,19	30,69	8,43	1,77	107
Bener Meriah	0,09	12,85	51,11	27,22	4,61	4,11	219
Pidie Jaya	0	2,75	59,83	30,80	3,54	3,08	194
Kota Banda Aceh	2,06	3,05	53,15	34,55	4,89	2,30	350
Kota Sabang	0	6,55	35,36	42,58	9,70	5,81	25*
Kota Langsa	0,22	12,56	58,13	19,27	4,33	5,49	223
Kota Lhokseumawe	0	6,75	60,68	21,89	10,05	0,64	137
Kota Subulussalam	0,60	13,65	63,37	15,36	4,63	2,38	82
Aceh	0,51	7,85	53,25	28,33	7,06	3,00	5.885

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 12.6.6
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Usia Pertama Kali Merokok Tiap Hari (tahun) (% ,95%CI)						N Tertimbang*
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur (tahun)							
10 – 14	0	100,00					17*
15-19	1,59	19,40	79,02				343
20-24	0,51	7,64	67,09	24,76			776
25-29	0,56	7,06	57,68	30,28	4,42		902
30-34	0,16	6,04	54,15	31,57	7,52	0,57	870
35-39	0,06	6,79	49,97	32,20	9,30	1,68	812
40-44	0,25	4,94	45,16	33,27	11,52	4,86	624
45-49	1,02	5,34	44,58	32,64	9,96	6,46	528
50-54	1,37	11,39	43,08	24,59	12,24	7,33	383
55-59	0	6,51	45,46	26,68	9,68	11,68	268
60-64	0,39	9,97	38,69	32,79	7,81	10,35	175
65 +	0,26	5,67	39,30	33,43	12,73	8,60	187
10-18							
15 +							
10+							
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,51	7,85	53,51	28,39	7,04	2,70	5.844
Perempuan	0	7,90	16,63	19,52	10,41	45,55	41*
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,53	13,62	55,67	19,23	6,94	4,00	96
Tidak tamat SD	0,78	12,01	45,51	29,54	7,57	4,59	470
Tamat SD	0,54	8,68	53,17	23,09	9,65	4,87	1.112
Tamat SLTP	0,69	9,27	54,73	26,97	5,55	2,79	1.403
Tamat SLTA	0,42	6,35	55,54	29,55	6,16	1,98	2.327
Tamat D1/D2/D3 PT	0,04	3,86	45,06	39,14	9,40	2,50	478
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	0,12	8,71	62,50	23,41	2,83	2,44	528
Sekolah	0,30	20,20	72,00	6,94		0,57	179
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,60	4,44	46,62	35,77	9,90	2,67	306
Pegawai swasta	0,44	2,40	51,15	36,70	4,62	4,69	232
Wiraswasta	0,23	6,61	51,86	30,17	8,18	2,95	1.530
Petani/ Buruh tani	0,52	9,59	51,18	26,64	8,17	3,90	1.850
Nelayan	2,25	9,87	58,34	19,98	6,77	2,78	219
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,70	5,44	53,78	33,49	5,22	1,38	592
Lainnya	0,79	6,39	50,60	31,14	8,36	2,72	448
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,70	7,32	53,82	28,20	7,03	2,92	1.805
Perdesaan	0,42	8,09	53,00	28,38	7,08	3,04	4.080

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 12.6.7
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur Pertama Kali Merokok (tahun) (% ,95%CI)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	
Simeulue	2,99	37,52	47,00	7,15	3,93	1,40	83
Aceh Singkil	2,68	24,33	54,95	11,36	3,84	2,84	183
Aceh Selatan	4,40	25,36	48,67	19,14	2,19	0,25	201
Aceh Tenggara	1,46	29,59	56,19	9,44	1,28	2,03	299
Aceh Timur	1,23	15,25	59,98	16,29	4,53	2,72	542
Aceh Tengah	0,35	25,02	65,16	6,33	2,66	0,47	269
Aceh Barat	2,36	17,67	65,68	11,46	0,71	2,11	315
Aceh Besar	0,67	5,71	78,55	13,76	0,81	0,50	454
Pidie	0,48	15,91	65,42	13,80	3,23	1,15	592
Bireuen	1,39	23,91	55,60	14,75	2,53	1,81	761
Aceh Utara	1,22	12,78	62,30	16,83	4,62	2,25	844
Aceh Barat Daya	0,94	23,11	66,26	7,63	1,69	0,37	218
Gayo Lues	0,55	26,22	64,27	6,41	1,29	1,26	88
Aceh Tamiang	2,43	21,64	58,83	12,25	3,72	1,13	368
Nagan Raya	3,66	21,77	59,98	10,76	3,53	0,31	204
Aceh Jaya	1,89	19,80	60,91	15,55	1,07	0,77	120
Bener Meriah	4,53	29,87	51,40	12,42	1,64	0,13	242
Pidie Jaya	0,68	10,45	72,20	14,21	1,90	0,57	246
Kota Banda Aceh	2,15	20,01	65,61	9,04	2,29	0,90	415
Kota Sabang	0,71	13,60	64,34	19,45	1,66	0,24	34*
Kota Langsa	0,49	17,93	61,93	12,05	4,08	3,52	260
Lhokseumawe	3,46	30,10	54,60	9,41	1,56	0,87	199
Subulussalam	1,07	22,48	58,89	11,51	4,07	1,98	93
Aceh	1,63	19,42	61,72	12,96	2,80	1,47	7.030

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 12.6.8
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut
Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok (tahun) (% ,95%CI)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur (tahun)							
10 – 14	10,36	89,64					76
15-19	3,53	34,17	62,31				532
20-24	1,42	17,75	71,81	9,02			970
25-29	1,80	17,30	66,92	11,35	2,63		1.048
30-34	0,97	19,46	67,65	9,83	1,88	0,21	936
35-39	0,81	18,47	59,76	17,30	3,31	0,35	917
40-44	0,85	17,27	55,69	18,10	5,74	2,35	716
45-49	2,13	14,82	56,95	20,24	3,71	2,16	604
50-54	2,85	18,45	55,80	13,45	5,07	4,38	441
55-59	0,76	15,69	58,47	13,74	4,29	7,06	321
60-64	1,35	14,23	59,66	17,39	2,89	4,47	225
65 +	0,72	13,50	48,29	24,59	6,23	6,67	243
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,61	19,46	61,95	13,00	2,79	1,17	6.689
Perempuan	3,39	13,93	35,15	8,70	3,30	35,53	44*
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,19	18,46	53,48	15,58	6,75	4,54	121
Tidak tamat SD	3,08	24,44	51,78	14,16	3,09	3,46	562
Tamat SD	1,87	23,12	56,02	12,98	3,91	2,09	1.322
Tamat SLTP	1,62	23,68	59,48	11,78	2,44	0,99	1.663
Tamat SLTA	1,28	16,18	67,30	12,14	2,21	0,90	2.745
Tamat D1/D2/D3 PT	1,47	9,96	65,86	18,19	2,98	1,54	616
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	1,80	21,51	63,34	10,03	1,60	1,72	711
Sekolah	3,41	36,61	57,68	2,02		0,27	377
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2,32	10,55	63,36	18,95	2,67	2,14	359
Pegawai swasta	0,33	13,20	69,65	13,53	0,79	2,48	281
Wiraswasta	1,42	15,87	63,04	15,15	3,12	1,41	1.757
Petani/ Buruh tani	1,72	21,50	57,75	12,92	4,35	1,76	2.069
Nelayan	2,56	20,37	60,64	14,19	2,00	0,24	235
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,94	19,68	64,09	13,60	1,33	0,36	711
Lainnya	1,20	16,52	65,58	11,87	2,75	2,08	529
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,75	18,51	63,05	12,40	2,49	1,79	2.034
Perdesaan	1,57	19,83	61,11	13,22	2,94	1,32	4.601

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 12.6.9
Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	jenis rokok yang dihisap (% _{95%CI})					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Simeulue	72,90	35,30	2,35	0	0	161
Aceh Singkil	87,01	18,23	5,37	0,43	0	237
Aceh Selatan	70,79	37,44	3,73	1,01	0,76	396
Aceh Tenggara	88,65	30,74	2,25	0,21	0,16	368
Aceh Timur	78,77	23,56	2,29	0,16	0	700
Aceh Tengah	60,29	64,37	5,80	1,24	0,43	390
Aceh Barat	28,62	66,16	21,52	0,23	0	422
Aceh Besar	80,23	33,52	4,32	1,30	0,70	686
Pidie	66,69	62,65	4,12	0,70	0,96	743
Bireuen	76,17	33,83	3,13	0,28	0,44	906
Aceh Utara	71,40	29,55	3,87	0,55	0,32	1.085
Aceh Barat Daya	64,17	48,00	31,55	0,71	1,24	281
Gayo Lues	78,52	42,76	23,47	0,39	0	156
Aceh Tamiang	72,42	41,55	3,83	0,77	0,44	495
Nagan Raya	66,23	66,28	24,25	1,24	0,50	343
Aceh Jaya	43,88	59,30	16,70	0,90	1,01	193
Bener Meriah	72,52	43,95	11,95	0,72	0,48	303
Pidie Jaya	77,40	68,68	4,12	0,57	1,14	307
Kota Banda Aceh	56,31	56,29	3,60	1,32	0,89	479
Kota Sabang	61,76	42,78	2,67	0	0	54
Kota Langsa	48,81	52,53	1,13	0,65	0,35	282
Kota Lhokseumawe	66,19	45,69	2,47	2,63	1,79	319
Kota Subulussalam	74,94	30,30	2,88	0,61	0	122
Aceh	69,18	43,45	6,80	0,73	0,53	9.430

Tabel 12.6.10
Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun Menurut Karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Rokok yang dihisap (% ,95%CI)					N tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok lenting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur (tahun)						
10 – 14	59,97	46,73	5,01	4,18	0	84
15-19	56,10	55,45	3,44	2,42	1,33	606
20-24	58,43	54,82	2,82	1,06	0,73	1.105
25-29	61,05	53,30	3,08	0,91	0,55	1.300
30-34	65,79	50,30	3,71	0,67	0,31	1.218
35-39	74,95	41,42	4,52	0,60	0,59	1.230
40-44	76,40	37,67	6,10	0,29	0,19	1.011
45-49	78,76	34,55	7,73	0,40	0,96	868
50-54	78,13	34,88	9,52	0,32	0,09	683
55-59	77,64	32,33	11,18	0	0,43	505
60-64	74,23	27,92	20,19	0,53	0,53	363
65 +						
Jenis Kelamin						
Laki-laki	69,28	43,55	6,68	0,74	0,53	9.339
Perempuan	58,89	33,14	19,32	0,0	0,0	91
Pendidikan						
Tidak sekolah	72,87	34,62	22,17			195
Tidak tamat SD	74,73	32,40	15,43	0,48	0,70	835
Tamat SD	72,26	36,48	9,80	0,52	0,33	1.953
Tamat SLTP	67,86	44,83	5,12	0,58	0,55	2.171
Tamat SLTA	67,41	48,42	3,95	0,89	0,62	3.496
Tamat D1/D2/D3 PT	66,15	48,81	3,67	1,42	0,50	780
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	62,51	45,95	7,02	1,90	1,15	931
Sekolah	52,28	56,24	3,65	2,31	0,44	438
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	66,81	47,44	3,20	0,61	0,10	469
Pegawai swasta	70,91	44,88	4,31	0,71	0,18	373
Wiraswasta	69,71	44,67	4,08	0,62	0,43	2.233
Petani/buruh tani	74,75	37,40	11,14	0,36	0,39	3.059
Nelayan	70,48	39,60	4,11		0,22	329
Buruh/sopir/pembantu ruta	67,65	45,75	4,29	0,70	1,03	932
Lainnya	64,42	50,30	6,55	0,67	0,66	666
Tempat tinggal						
Perkotaan	66,77	44,94	4,76	1,20	0,66	2.775
Perdesaan	70,18	42,82	7,65	0,53	0,48	6.655

Tabel 12.6.11
Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok Dalam Gedung/Ruangan (%,95%CI)		N tertimbang
Simeulue	93,63	(90,01 - 96,00)	149
Aceh Singkil	94,97	(91,29 - 97,14)	212
Aceh Selatan	95,64	(92,69 - 97,44)	376
Aceh Tenggara	79,80	(73,38 - 84,98)	353
Aceh Timur	90,57	(85,96 - 93,78)	666
Aceh Tengah	93,91	(90,20 - 96,28)	377
Aceh Barat	91,51	(86,65 - 94,71)	410
Aceh Besar	76,28	(69,76 - 81,77)	648
Pidie	91,72	(87,21 - 94,74)	684
Bireuen	88,98	(84,04 - 92,52)	788
Aceh Utara	88,72	(83,73 - 92,32)	992
Aceh Barat Daya	86,95	(75,77 - 93,42)	272
Gayo Lues	68,74	(55,04 - 79,79)	152
Aceh Tamiang	86,60	(81,00 - 90,74)	441
Nagan Raya	96,58	(94,43 - 97,92)	325
Aceh Jaya	81,17	(73,17 - 87,21)	185
Bener Meriah	86,02	(77,63 - 91,61)	271
Pidie Jaya	94,78	(91,82 - 96,71)	268
Kota Banda Aceh	68,37	(58,97 - 76,48)	425
Kota Sabang	66,21	(51,99 - 77,99)	48*
Kota Langsa	78,73	(70,91 - 84,90)	254
Kota Lhokseumawe	87,37	(82,22 - 91,19)	296
Kota Subulussalam	90,91	(86,98 - 93,75)	117
Aceh	87,02	(85,78 - 88,17)	8.707

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 12.6.12
Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut
Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok Dalam Gedung/Ruangan (%,95%CI)		N tertimbang
Kelompok Umur (tahun)			
10 – 14	55,95	(40,18 - 70,60)	64
15-19	77,08	(72,44 - 81,14)	574
20-24	85,80	(82,31 - 88,70)	1.058
25-29	87,84	(84,85 - 90,32)	1.261
30-34	88,31	(85,51 - 90,63)	1.180
35-39	87,82	(84,95 - 90,20)	1.163
40-44	88,34	(85,60 - 90,62)	933
45-49	88,33	(85,13 - 90,92)	789
50-54	90,45	(87,04 - 93,04)	609
55-59	86,10	(80,66 - 90,19)	441
60-64	90,78	(86,52 - 93,79)	300
65 +	88,42	(83,98 - 91,75)	335
Jenis Kelamin			
Laki-laki	87,04	(85,80 - 88,19)	8.636
Perempuan	84,84	(74,01 - 91,67)	71
Pendidikan			
Tidak sekolah	84,16	(73,42 - 91,08)	170
Tidak tamat SD	88,24	(84,35 - 91,26)	759
Tamat SD	89,81	(87,49 - 91,74)	1.780
Tamat SLTP	87,42	(85,19 - 89,36)	2.063
Tamat SLTA	86,93	(85,05 - 88,61)	3.256
Tamat D1/D2/D3 PT	78,32	(73,78 - 82,25)	679
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	83,31	(79,45 - 86,57)	845
Sekolah	68,58	(61,65 - 74,77)	394
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	74,17	(68,33 - 79,25)	397
Pegawai swasta	86,37	(81,15 - 90,31)	350
Wiraswasta	85,74	(83,17 - 87,97)	2.075
Petani/ Buruh tani	91,56	(90,04 - 92,87)	2.849
Nelayan	93,76	(88,83 - 96,60)	314
Buruh/Sopir/Pembantu/Ruta	88,51	(84,84 - 91,39)	883
Lainnya	90,43	(86,46 - 93,32)	600
Tempat tinggal			
Perkotaan	82,99	(80,27 – 85,39)	2.504
Perdesaan	88,65	(87,27 – 89,91)	6.203

Tabel 12.6.13

Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup* pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup (%;95%CI)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Simeulue	42,91	46,31	10,78	403
Aceh Singkil	41,91	36,98	21,10	487
Aceh Selatan	29,80	42,54	27,65	1.108
Aceh Tenggara	27,81	62,16	10,03	920
Aceh Timur	21,79	49,92	28,29	1.886
Aceh Tengah	39,39	43,35	17,26	882
Aceh Barat	36,59	49,58	13,83	886
Aceh Besar	9,37	69,53	21,10	1.943
Pidie	22,25	63,02	14,73	2.057
Bireuen	22,77	58,11	19,12	2.115
Aceh Utara	31,78	41,78	26,45	2.761
Aceh Barat Daya	18,55	50,13	31,31	659
Gayo Lues	21,21	64,18	14,62	386
Aceh Tamiang	29,14	47,75	23,11	1.337
Nagan Raya	34,09	53,28	12,63	691
Aceh Jaya	38,92	34,07	27,01	378
Bener Meriah	40,73	41,01	18,26	606
Pidie Jaya	15,87	64,82	19,31	715
Kota Banda Aceh	12,97	55,29	31,74	1.280
Kota Sabang	20,25	50,43	29,32	163
Kota Langsa	17,73	38,86	43,40	827
Kota Lhokseumawe	33,51	37,15	29,33	961
Kota Subulussalam	26,68	52,13	21,20	340
Aceh	25,81	51,59	22,60	23.789

*Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14
Proporsi Kebiasaan Frekuensi di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup
Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup (%;95%CI)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur (tahun)				
10 – 14	25,65	52,31	22,04	3.994
15-19	25,14	54,26	20,60	3.037
20-24	25,54	53,20	21,26	2.459
25-29	28,13	52,31	19,55	2.401
30-34	30,95	50,03	19,02	2.162
35-39	29,38	50,95	19,67	2.006
40-44	28,26	48,23	23,51	1.738
45-49	27,22	52,74	20,04	1.512
50-54	25,78	51,88	22,34	1.253
55-59	25,89	49,10	25,02	1.053
60-64	15,01	54,16	30,83	784
65 +	12,43	46,11	41,46	1.391
Jenis Kelamin				
Laki-laki	21,63	57,82	20,55	7.196
Perempuan	27,62	48,89	23,49	16.593
Pendidikan				
Tidak sekolah	24,12	48,94	26,94	879
Tidak tamat SD	25,79	50,84	23,37	3.930
Tamat SD	27,69	48,88	23,43	5.396
Tamat SLTP	28,64	52,09	19,27	4.658
Tamat SLTA	25,10	53,38	21,52	6.029
Tamat D1/D2/D3 PT	19,73	53,94	26,33	2.898
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	25,05	50,12	24,84	9.115
Sekolah	25,61	53,18	21,21	5.094
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,45	52,23	27,31	1.123
Pegawai swasta	18,31	58,91	22,79	585
Wiraswasta	24,26	55,79	19,95	1.918
Petani/buruh tani	28,75	51,12	20,13	3.340
Nelayan	26,99	47,30	25,71	113
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,33	53,48	16,19	562
Lainnya	30,33	48,13	21,53	1.938
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,98	50,93	27,09	7.775
Perdesaan	27,66	51,91	20,42	16.014

Tabel 12.6.15
Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengunyah tembakau saat ini (%,95%CI)		Tidak mengunyah tembakau (%,95%CI)		N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
	%	%	%	%	
Simeulue	0,84	2,32	0,24	96,61	552
Aceh Singkil	2,57	13,29	0,58	83,57	700
Aceh Selatan	2,85	8,50	0,61	88,04	1.482
Aceh Tenggara	2,30	5,73	3,62	88,35	1.274
Aceh Timur	1,26	5,18	1,07	92,49	2.550
Aceh Tengah	1,08	1,50	0,33	97,09	1.262
Aceh Barat	1,59	7,81	0,69	89,91	1.299
Aceh Besar	0,51	2,15	0,56	96,78	2.588
Pidie	1,51	2,95	0,70	94,83	2.738
Bireuen	1,06	8,39	1,20	89,35	2.903
Aceh Utara	2,26	7,26	1,51	88,97	3.752
Aceh Barat Daya	1,79	4,70	0,28	93,23	933
Gayo Lues	2,52	3,12	0,58	93,77	538
Aceh Tamiang	0,19	2,58	0,44	96,79	1.776
Nagan Raya	3,52	19,50	1,09	75,89	1.019
Aceh Jaya	1,36	6,47	0,62	91,54	565
Bener Meriah	1,11	6,88	0,91	91,09	879
Pidie Jaya	1,76	7,39	1,25	89,60	983
Kota Banda Aceh	0,21	6,50	0,75	92,53	1.702
Kota Sabang	1,35	4,37	0,43	93,85	211
Kota Langsa	0,18	4,25	0,42	95,16	1.079
Kota Lhokseumawe	1,68	17,33	0,47	80,52	1.254
Kota Subulussalam	1,58	6,42	1,97	90,03	456
Aceh	1,45	6,45	0,95	91,15	32.496

Tabel 12.6.16
Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		N tertimbang
	Setiap hari %	Kadang-kadang %	Mantan %	Tidak pernah %	
Kelompok Umur (tahun)					
10 – 14	0,18	1,30	0,15	98,37	3.992
15-19	0,30	3,28	0,35	96,06	3.586
20-24	0,36	6,25	0,73	92,66	3.524
25-29	0,76	5,42	0,84	92,98	3.680
30-34	0,84	5,46	1,00	92,69	3.360
35-39	1,47	7,88	0,98	89,67	3.190
40-44	1,31	8,71	1,27	88,71	2.684
45-49	1,29	9,29	1,15	88,27	2.311
50-54	2,15	10,92	1,30	85,63	1.869
55-59	2,35	9,29	1,25	87,11	1.497
60-64	4,43	10,61	2,24	82,71	1.084
65 +	8,65	9,67	2,31	79,37	1.718
Jenis Kelamin					
Laki-laki	1,00	7,85	1,12	90,03	16.116
Perempuan	1,89	5,08	0,78	92,25	16.380
Pendidikan					
Tidak sekolah	6,67	8,98	0,0	83,36	1.042
Tidak tamat SD	2,26	5,81	1,18	90,75	4.656
Tamat SD	2,01	6,52	0,86	90,62	7.166
Tamat SLTP	0,84	6,16	0,91	92,09	6.738
Tamat SLTA	0,81	6,85	0,81	91,53	9.335
Tamat D1/D2/D3 PT	0,58	5,95	1,24	92,24	3.559
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1,75	5,49	0,77	91,99	9.842
Sekolah	0,20	2,22	0,25	97,32	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,00	6,55	1,02	91,44	1.520
Pegawai swasta	0,66	6,21	1,95	91,18	942
Wiraswasta	1,03	8,97	1,47	88,52	4.058
Petani/buruh tani	2,87	8,47	1,22	87,43	6.266
Nelayan	0,94	14,43	0,02	84,61	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,52	9,00	1,83	88,66	1.477
Lainnya	1,30	7,37	0,83	90,50	2.533
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,90	7,00	0,79	91,32	10.263
Perdesaan	1,71	6,20	1,02	91,07	22.233

12.7. Aktivitas Fisik

Pengukuran aktivitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAQ) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART usia 10 tahun ke atas.

Termasuk aktifitas fisik berat apabila aktifitas fisik berat dilakukan selama ≥ 3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥ 1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat : 8)

Termasuk aktifitas fisik sedang apabila aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥ 5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas sedang tersebut ≥ 150 menit dalam seminggu (atau ≥ 30 menit per hari).

(<http://www.who.int/chp/steps/GPAQ/en/index.html>).

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang:

$$\frac{\text{ART usia} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART usia} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup:

$$\frac{\text{ART usia} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART usia} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.7.1
Proporsi Aktivitas Fisik Pada Penduduk Umur 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik (% _{95%CI})				N tertimbang
	Cukup		Kurang		
Simeulue	81,78	(78,44 -84,71)	18,22	(15,29 -21,56)	552
Aceh Singkil	84,10	(79,32 -87,94)	15,90	(12,06 -20,68)	700
Aceh Selatan	41,25	(33,67 -49,26)	58,75	(50,74 -66,33)	1.482
Aceh Tenggara	54,75	(48,82 -60,55)	45,25	(39,45 -51,18)	1.274
Aceh Timur	49,19	(43,49 -54,92)	50,81	(45,08 -56,51)	2.550
Aceh Tengah	79,22	(75,30 -82,66)	20,78	(17,34 -24,70)	1.262
Aceh Barat	71,50	(67,99 -74,78)	28,50	(25,22 -32,01)	1.299
Aceh Besar	47,05	(41,99 -52,18)	52,95	(47,82 -58,01)	2.588
Pidie	86,26	(83,67 -88,50)	13,74	(11,50 -16,33)	2.738
Bireuen	74,51	(69,77 -78,74)	25,49	(21,26 -30,23)	2.903
Aceh Utara	61,99	(57,67 -66,13)	38,01	(33,87 -42,33)	3.752
Aceh Barat Daya	40,64	(36,19 -45,24)	59,36	(54,76 -63,81)	933
Gayo Lues	45,76	(38,10 -53,63)	54,24	(46,37 -61,90)	538
Aceh Tamiang	73,17	(70,16 -75,98)	26,83	(24,02 -29,84)	1.776
Nagan Raya	66,14	(63,32 -68,85)	33,86	(31,15 -36,68)	1.019
Aceh Jaya	86,74	(81,24 -90,81)	13,26	(9,19 -18,76)	565
Bener Meriah	85,68	(81,69 -88,91)	14,32	(11,09 -18,31)	879
Pidie Jaya	70,77	(67,22 -74,08)	29,23	(25,92 -32,78)	983
Kota Banda Aceh	49,15	(42,69 -55,64)	50,85	(44,36 -57,31)	1.702
Kota Sabang	74,10	(65,87 -80,93)	25,90	(19,07 -34,13)	211
Kota Langsa	58,32	(52,43 -63,99)	41,68	(36,01 -47,57)	1.079
Kota Lhokseumawe	61,50	(56,51 -66,26)	38,50	(33,74 -43,49)	1.254
Kota Subulussalam	69,63	(64,26 -74,51)	30,37	(25,49 -35,74)	456
Aceh	64,16	(62,90 -65,40)	35,84	(34,60 -37,10)	32.496

Tabel 12.7.2
Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas fisik (% ,95%CI)				N tertimbang
	Cukup		Kurang		
Kelompok Umur					
10 – 14	33,70	(31,56 -35,90)	66,30	(64,10 -68,44)	3.992
15-19	51,75	(49,30 -54,20)	48,25	(45,80 -50,70)	3.586
20-24	66,21	(63,51 -68,80)	33,79	(31,20 -36,49)	3.524
25-29	70,57	(68,07 -72,94)	29,43	(27,06 -31,93)	3.680
30-34	76,56	(74,31 -78,67)	23,44	(21,33 -25,69)	3.360
35-39	78,36	(76,27 -80,31)	21,64	(19,69 -23,73)	3.190
40-44	78,09	(75,87 -80,15)	21,91	(19,85 -24,13)	2.684
45-49	77,72	(75,29 -79,97)	22,28	(20,03 -24,71)	2.311
50-54	73,96	(71,22 -76,52)	26,04	(23,48 -28,78)	1.869
55-59	68,95	(65,77 -71,96)	31,05	(28,04 -34,23)	1.497
60-64	62,20	(58,56 -65,70)	37,80	(34,30 -41,44)	1.084
65 +	38,72	(35,98 -41,53)	61,28	(58,47 -64,02)	1.718
Jenis Kelamin					
Laki-laki	65,73	(64,32 -67,11)	34,27	(32,89 -35,68)	16.116
Perempuan	62,62	(61,10 -64,11)	37,38	(35,89 -38,90)	16.380
Pendidikan					
Tidak sekolah	47,98	(44,01 -51,97)	52,02	(48,03 -55,99)	1.042
Tidak tamat SD	49,60	(47,52 -51,69)	50,40	(48,31 -52,48)	4.656
Tamat SD	61,72	(59,76 -63,64)	38,28	(36,36 -40,24)	7.166
Tamat SLTP	69,32	(67,53 -71,05)	30,68	(28,95 -32,47)	6.738
Tamat SLTA	70,22	(68,33 -72,04)	29,78	(27,96 -31,67)	9.335
Tamat D1/D2/D3 PT	67,20	(64,21 -70,05)	32,80	(29,95 -35,79)	3.559
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	55,26	(53,32 -57,19)	44,74	(42,81 -46,68)	9.842
Sekolah	43,99	(41,74 -46,27)	56,01	(53,73 -58,26)	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,65	(65,18 -71,93)	31,35	(28,07 -34,82)	1.520
Pegawai swasta	66,74	(61,84 -71,30)	33,26	(28,70 -38,16)	942
Wiraswasta	75,45	(73,08 -77,68)	24,55	(22,32 -26,92)	4.058
Petani/ Buruh tani	78,33	(76,45 -80,10)	21,67	(19,90 -23,55)	6.266
Nelayan	80,00	(72,03 -86,14)	20,00	(13,86 -27,97)	440
Buruh/Sopir/Pembantu ruta	83,33	(80,26 -86,01)	16,67	(13,99 -19,74)	1.477
Lainnya	71,14	(67,42 -74,61)	28,86	(25,39 -32,58)	2.533
Tempat tinggal					
Perkotaan	60,77	(58,30 -63,18)	39,23	(36,82 -41,70)	10.263
Perdesaan	65,73	(64,29 -67,14)	34,27	(32,86 -35,71)	22.233

12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol

Riskesdas 2018 ini mengumpulkan data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini (dalam sebulan terakhir) dan gambaran konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dalam sebulan terakhir, rata-rata satuan standard minuman beralkohol yang biasa diminum dalam sebulan terakhir dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum dalam sebulan terakhir.

Konsumsi minuman beralkohol dihitung dari jumlah responden usia 10 tahun ke atas yang pernah mengonsumsi minuman beralkohol dalam sebulan terakhir di bagi dengan jumlah penduduk usia 10 tahun ke atas.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standard minuman sebanyak 5 satuan standard atau lebih pada laki-laki dan 4 satuan standard atau lebih pada perempuan (STEPS analysis guide WHO, http://www.who.int/ncds/surveillance/steps/instrument/Q-bySTEPS_Instrument_V3.2.pdf).

Rata-rata satuan standard minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol dalam 30 hari terakhir.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standard minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

Proporsi penduduk yang mengonsumsi alkohol:

ART usia \geq 10 tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir
Semua ART usia \geq 10 tahun

Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi diantara penduduk yang pernah konsumsi minuman beralkohol:

ART \geq tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standard
berdasarkan jenis minuman beralkohol
Semua ART usia 10 + tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standard

Tabel 12.8.1
Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk
Umur >10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Konsumsi minuman beralkohol (% ,95%CI)				N Tertimbang
	Ya		Tidak		
	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	0,25	0,07 - 0,87	99,75	99,13 - 99,93	552
Aceh Singkil	3,42	1,88 - 6,16	96,58	93,84 - 98,12	700
Aceh Selatan	0,09	0,03 - 0,28	99,91	99,72 - 99,97	1.482
Aceh Tenggara	3,15	1,82 - 5,4	96,85	94,6 - 98,18	1.274
Aceh Timur	0,21	0,07 - 0,65	99,79	99,35 - 99,93	2.550
Aceh Tengah	0	0 - 0	100	100 - 100	1.262
Aceh Barat	0,11	0,03 - 0,45	99,89	99,55 - 99,97	1.299
Aceh Besar	0,19	0,06 - 0,62	99,81	99,38 - 99,94	2.588
Pidie	0,11	0,03 - 0,44	99,89	99,56 - 99,97	2.738
Bireuen	0,01	0 - 0,06	99,99	99,94 - 100	2.903
Aceh Utara	0,03	0 - 0,22	99,97	99,78 - 100	3.752
Aceh Barat Daya	0,05	0,01 - 0,39	99,95	99,61 - 99,99	933
Gayo Lues	0	0 - 0	100	100 - 100	538
Aceh Tamiang	0,64	0,32 - 1,29	99,36	98,71 - 99,68	1.776
Nagan Raya	0,23	0,06 - 0,94	99,77	99,06 - 99,94	1.019
Aceh Jaya	0	0 - 0	100	100 - 100	565
Bener Meriah	0,87	0,42 - 1,82	99,13	98,18 - 99,58	879
Pidie Jaya	0,1	0,01 - 0,69	99,9	99,31 - 99,99	983
Kota Banda Aceh	0,26	0,08 - 0,85	99,74	99,15 - 99,92	1.702
Kota Sabang	0	0 - 0	100	100 - 100	211
Kota Langsa	0,07	0,01 - 0,5	99,93	99,5 - 99,99	1.079
Kota Lhokseumawe	0,97	0,4 - 2,33	99,03	97,67 - 99,6	1.254
Kota Subulussalam	1,85	1,06 - 3,2	98,15	96,8 - 98,94	456
ACEH	0,41	0,32 - 0,52	99,59	99,48 - 99,68	32.496

Tabel 12.8.2
 Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam Satu Bulan Terakhir pada
 Penduduk Umur 10 Tahun Keatas Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol (% ₉₅ CI)		N tertimbang
	Ya	Tidak	
Kelompok Umur (tahun)			
10 – 14	0,03	99,97	3.992
15-19	0,28	99,72	3.586
20-24	0,72	99,28	3.524
25-29	0,85	99,15	3.680
30-34	0,39	99,61	3.360
35-39	0,61	99,39	3.190
40-44	0,51	99,49	2.684
45-49	0,25	99,75	2.311
50-54	0,32	99,68	1.869
55-59	0,07	99,93	1.497
60-64	0,16	99,84	1.084
65 +	0,19	99,81	1.718
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,73	99,27	16.116
Perempuan	0,09	99,91	16.380
Pendidikan			
Tidak sekolah	0,68	99,32	1.042
Tidak tamat SD	0,20	99,8	4.656
Tamat SD	0,22	99,78	7.166
Tamat SLTP	0,42	99,58	6.738
Tamat SLTA	0,57	99,43	9.335
Tamat D1/D2/D3 PT	0,49	99,51	3.559
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	0,18	99,82	9.842
Sekolah	0,14	99,86	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,09	99,91	1.520
Pegawai swasta	0,76	99,24	942
Wiraswasta	0,55	99,45	4.058
Petani/ Buruh tani	0,84	99,16	6.266
Nelayan	0,08	99,92	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,63	99,37	1.477
Lainnya	0,50	99,5	2.533
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,49	99,63	10.263
Perdesaan	0,36	99,59	22.233

Tabel 12.8.3
Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%;95%CI)							N Tertimbang*
	Bir	Anggur/arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur (tahun)								
10 – 14	0,0	100,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1*
15-19	0,0	15,57	7,56	33,27	29,66	0,0	13,94	12*
20-24	10,65	31,20	0,00	31,75	5,34	15,84	5,21	29*
25-29	12,38	10,03	5,02	63,36	1,64	4,05	3,52	36*
30-34	15,18	18,39	9,72	51,99	0,0	2,03	2,69	15*
35-39	9,60	13,23	0,0	50,17	9,40	12,25	5,34	23*
40-44	30,79	25,70	2,67	20,33	17,02	0,0	3,49	16*
45-49	0,0	28,21	0,0	46,40	0,0	16,97	8,43	7*
50-54	7,22	20,64	9,04	34,72	7,27	21,12	0,0	7*
55-59	31,10	0,0	0,0	68,90	0,0	0,0	0,0	1*
60-64	0,0	0,0	0,0	100,00	0,0	0,0	0,0	2*
65 +	0,0	46,33	0,0	53,67	0,0	0,0	0,0	4*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	12,29	14,28	3,39	47,98	8,11	8,67	5,29	136
Perempuan	6,75	67,05	3,71	22,49	0,0	0,0	0,0	17*
Pendidikan								
Tidak sekolah	27,64	0,0	0,0	44,85	0,0	27,51	0,0	8*
Tidak tamat SD	0,0	3,40	0,0	74,83	6,41	0,0	15,37	11*
Tamat SD	0,0	16,06	2,29	50,05	8,55	18,20	4,85	19*
Tamat SLTP	13,17	25,47	8,26	34,36	8,01	4,46	6,26	33*
Tamat SLTA	12,41	18,80	3,36	44,75	9,83	7,48	3,36	62
Tamat D1/D2/D3								
PT	17,36	36,26	0,0	43,94	0,0	0,0	2,45	20*
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	0,0	42,34	4,25	15,62	14,07	19,85	3,87	21*
Sekolah	0,0	32,41	0,0	26,77	0,0	21,93	18,89	9*
PNS/TNI/Polri/BU	0,0		0,0		0,0		0,0	2*
MN/BUMD		100,00		0,0		0,0		
Pegawai swasta	21,17	0,0	0,0	46,43	25,72	6,67	0,0	8*
Wiraswasta	21,22	21,36	0,0	24,20	22,93	5,67	4,62	26*
Petani/ Buruh tani	3,09	8,63	6,38	71,78	0,0	5,97	4,15	61
Nelayan	3,19	0,0	0,0	96,81	0,0	0,0	0,0	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,02	24,27	3,93	46,05	0,0	0,0	3,73	11*
Lainnya	42,75	27,13		26,24	0,0	0,0	3,89	15*
Tempat tinggal								
Perkotaan	24,45	35,97	4,70	21,86	10,46	0,0	2,55	59
Perdesaan	3,57	10,06	2,62	59,94	5,15	12,60	6,07	94
ACEH	11,7	20,1	3,4	45,2	7,2	7,7	4,7	153

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 12.8.4

Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah minuman beralkohol ¹	Rata-rata. SD (min – maks)	N tertimbang*
Kelompok Umur (tahun)			
10 – 14	0,99	0,00	1*
15-19	10,19	12,99	12*
20-24	9,03	15,29	29*
25-29	7,47	8,81	36*
30-34	3,96	3,33	15*
35-39	9,21	13,40	23*
40-44	5,75	8,94	16*
45-49	6,29	8,57	7*
50-54	14,62	16,50	7*
55-59	3,04	3,61	1*
60-64	2,59	1,49	2*
65 +	5,07	3,43	4*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,94	10,88	136
Perempuan	14,49	12,79	17*
Pendidikan			
Tidak sekolah	7,72	11,49	8*
Tidak tamat SD	4,42	7,04	11*
Tamat SD	10,70	12,26	19*
Tamat SLTP	7,64	10,01	33*
Tamat SLTA	7,66	12,73	62
Tamat D1/D2/D3 PT	7,43	10,10	20*
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	12,54	12,14	21*
Sekolah	3,27	4,92	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,98	0,20	2*
Pegawai swasta	4,89	7,40	8*
Wiraswasta	13,20	17,96	26*
Petani/ Buruh tani	5,95	8,47	61
Nelayan	7,59	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,25	7,09	11*
Lainnya	5,36	9,34	15*
Tempat tinggal			
Perkotaan	7,17	12,15	59
Perdesaan	8,16	10,80	94
ACEH	7,77	11,31	153

1. Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO.

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 12.8.5
Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya¹ pada Penduduk Umur ≥10 Tahun
Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya (%; 95% CI)		N tertimbang
Kelompok Umur			
10 – 14	0,00		3.992
15-19	0,09	(0,03 -0,23)	3.586
20-24	0,22	(0,10 -0,50)	3.524
25-29	0,30	(0,16 -0,57)	3.680
30-34	0,11	(0,04 -0,32)	3.360
35-39	0,17	(0,07 -0,44)	3.190
40-44	0,04	(0,01 -0,13)	2.684
45-49	0,08	(0,02 -0,27)	2.311
50-54	0,09	(0,02 -0,43)	1.869
55-59	0,00		1.497
60-64	0,00		1.084
65 +	0,04	(0,01 -0,26)	1.718
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,2	(0,1 -0,3)	16.116
Perempuan	0,00		16.380
Pendidikan			
Tidak sekolah	0,26	(0,06 -1,18)	1.042
Tidak tamat SD	0,02	(0,00 -0,07)	4.656
Tamat SD	0,11	(0,06 -0,20)	7.166
Tamat SLTP	0,12	(0,06 -0,24)	6.738
Tamat SLTA	0,15	(0,08 -0,27)	9.335
Tamat D1/D2/D3 PT	0,10	(0,03 -0,31)	3.559
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	0,06	(0,02 -0,17)	9.842
Sekolah	0,03	(0,01 -0,11)	5.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,07	(0,01 -0,46)	1.520
Pegawai swasta	0,27	(0,08 -0,90)	942
Wiraswasta	0,23	(0,13 -0,42)	4.058
Petani/ Buruh tani	0,21	(0,10 -0,41)	6.266
Nelayan	0,08	(0,01 -0,57)	440
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,17	(0,05 -0,61)	1.477
Lainnya			2.533
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,11	(0,06 -0,19)	10.263
Perdesaan	0,12	(0,07 -0,20)	22.233
ACEH	0,11	(0,07 -0,17)	32.496

¹Konsumsi minimal beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak ≥5 satuan standar untuk laki-laki dan ≥4 satuan standar untuk perempuan

BAB 13

PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1. Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh, dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS) Sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker, yang hingga saat ini belum bisa disembuhkan,¹⁷ Epidemio HIV/AIDS merupakan krisis global dan tantangan yang berat bagi pembangunan dan kemajuan sosial, Banyak negara negara miskin yang sangat dipengaruhi epidemi ini ditinjau dari jumlah infeksi dan dampak yang ditimbulkannya,¹⁷

Proporsi responden yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS

$$= \frac{\sum \text{Responden yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{Total sample (Usia 15+)}} \times 100$$

Tabel 13.1.1
 Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur >15 Tahun menurut
 Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendengar tentang HIV/AIDS		
	%	95% CI	N tertimbang
Simeulue	42,95	38,75 - 47,25	472
Aceh Singkil	46,5	41,3 - 51,77	589
Aceh Selatan	20,88	16,35 - 26,27	1.271
Aceh Tenggara	53,92	47,89 - 59,84	1.062
Aceh Timur	24,98	20,9 - 29,58	2.188
Aceh Tengah	59,99	55,7 - 64,13	1.087
Aceh Barat	38,16	32,93 - 43,68	1.148
Aceh Besar	72,16	66,82 - 76,93	2.286
Pidie	51,24	46,75 - 55,7	2.381
Bireuen	49,22	43,5 - 54,96	2.519
Aceh Utara	45,34	40,39 - 50,38	3.219
Aceh Barat Daya	31,64	27,55 - 36,03	809
Gayo Lues	33,2	27,32 - 39,66	462
Aceh Tamiang	56,95	52,81 - 61	1.528
Nagan Raya	33,61	27,31 - 40,55	880
Aceh Jaya	37,93	34,02 - 42	486
Bener Meriah	56,94	52,29 - 61,48	745
Pidie Jaya	44,91	40,43 - 49,47	847
Banda Aceh	83,04	79,28 - 86,24	1.545
Sabang	71,15	63,77 - 77,55	184
Langsa	67,02	61,24 - 72,33	934
Lhokseumawe	72,08	67,3 - 76,4	1.086
Subulussalam	47,9	41,71 - 54,16	377
ACEH	50,12	48,85 - 51,4	28.105

Tabel 13.1.2
Proporsi Pernah Mendengar HIV/AIDS pada Penduduk Umur >15 Tahun menurut
Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendengar tentang HIV/AIDS				
	%			95% CI	N tertimbang
Kelompok Umur					
15-24	64,79	62,69	-	66,84	6.969
25-34	62,08	60,08	-	64,05	6.968
35-44	50,26	48,3	-	52,21	5.819
45-54	37,57	35,32	-	39,88	4.142
54-64	23,95	21,56	-	26,51	2.553
65-74	11,11	9	-	13,65	1.168
75+	4,98	2,98	-	8,22	487
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	14,78	11,7	-	18,51	786
Tidak tamat SD/MI	16,49	14,55	-	18,63	2.573
Tamat SD/MI	21,49	19,95	-	23,11	5.488
Tamat SLTP/MTS	46,41	44,56	-	48,28	6.476
Tamat SLTA/MA	67,77	66,06	-	69,44	9.251
Tamat D1/D2/D3/PT	87,57	85,98	-	89,01	3.532
Pekerjaan					
Tidak bekerja	45,98	44,15	-	47,82	8.621
Sekolah	66,26	63,07	-	69,31	2.443
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,63	85,1	-	89,78	1.507
Pegawai swasta	76,42	72,34	-	80,07	931
Wiraswasta	60,22	57,96	-	62,44	4.019
Petani	28,31	26,61	-	30,08	6.203
Nelayan	31,41	25,17	-	38,4	436
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,21	47,02	-	55,39	1.467
Lainnya	56,81	53,42	-	60,14	2.479
Tempat Tinggal					
Perkotaan	67,71	65,55	-	69,79	8.933
Perdesaan	41,93	40,36	-	43,52	19.172
Status Perkawinan					
Belum Kawin	65,03	62,98	-	67,02	8.090
Kawin	47,43	46,02	-	48,85	17.638
Cerai hidup	19,38	17,43	-	21,51	2.377

Tabel 13.1.3
 Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota
 Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan HIV/AIDS (jumlah jawaban benar)				N tertimbang
	Tidak tahu	0-7	8-15	16-24	
Simeulue	0,64	51,84	37,55	9,98	189
Aceh Singkil	1,65	77,24	20,02	1,09	256
Aceh Selatan	1,80	54,42	35,38	8,40	248
Aceh Tenggara	0,97	76,73	21,46	0,84	536
Aceh Timur	3,19	65,30	29,56	1,94	511
Aceh Tengah	2,57	63,41	32,79	1,23	610
Aceh Barat	0,42	58,12	41,37	0,08	410
Aceh Besar	1,24	80,02	18,55	0,19	1.543
Pidie	2,54	64,18	32,73	0,55	1.141
Bireuen	1,30	76,98	21,49	0,23	1.159
Aceh Utara	7,02	53,55	33,02	6,41	1.364
Aceh Barat Daya	1,34	65,94	22,65	10,08	239
Gayo Lues	1,71	45,42	51,46	1,41	144
Aceh Tamiang	3,53	62,64	32,22	1,61	814
Nagan Raya	3,48	84,01	12,41	0,11	276
Aceh Jaya	5,34	66,95	26,60	1,12	172
Bener Meriah	6,16	71,45	21,73	0,66	397
Pidie Jaya	1,69	61,58	34,33	2,40	356
Kota Banda Aceh	0,00	62,10	37,62	0,28	1.199
Kota Sabang	1,21	75,60	23,20	0,00	122
Kota Langsa	6,63	70,82	21,32	1,23	585
Kota Lhokseumawe	5,74	65,47	27,22	1,56	732
Kota Subulussalam	4,31	38,92	52,56	4,20	169
Aceh	2,89	66,57	28,67	1,87	13.172

Tabel 13.1.4
Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS pada Penduduk ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan HIV/AIDS menurut jumlah jawaban benar				N tertimbang*
	Tidak tahu	0-7	8-15	16-24	
Kelompok umur (tahun)					
15-24	1,39	68,24	28,19	2,18	4.222
25-34	2,44	65,30	30,39	1,86	4.045
35-44	3,55	65,72	29,45	1,28	2.735
45-54	4,87	67,11	26,00	2,03	1.455
54-64	6,29	65,79	26,05	1,87	572
65-74	9,76	69,95	17,61	2,68	121
75+	35,01	54,79	10,20	0,00	23*
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	10,16	63,65	24,82	1,38	109
Tidak tamat SD/MI	9,70	61,54	25,70	3,06	397
Tamat SD/MI	8,46	66,47	23,70	1,38	1.103
Tamat SLTP/MTS	3,43	67,76	26,21	2,60	2.810
Tamat SLTA/MA	2,00	69,32	26,77	1,91	5.862
Tamat D1/D2/D3/PT	0,87	60,70	37,33	1,10	2.892
Pekerjaan					
Tidak bekerja	3,96	65,95	28,22	1,87	3.706
Sekolah	1,35	70,13	27,19	1,33	1.513
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,78	60,86	37,37	0,99	1.235
Pegawai swasta	0,90	64,26	33,39	1,45	665
Wiraswasta	2,50	66,22	29,18	2,10	2.263
Petani	4,77	69,47	23,37	2,39	1.642
Nelayan	2,62	69,12	26,18	2,07	128
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,73	65,79	26,51	3,98	702
Lainnya	2,58	67,96	28,17	1,29	1.317
Wilayah					
Perkotaan	2,15	65,62	30,76	1,47	5.655
Perdesaan	3,45	67,30	27,09	2,17	7.517
Status Perkawinan					
Belum Kawin	1,43	67,20	29,22	2,16	4.919
Kawin	3,48	66,23	28,54	1,75	7.823
Cerai	9,11	65,72	24,65	0,52	431

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1
Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS*)					N tertimbang*
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵	
Simeulue	58,68	87,54	14,46	29,83	26,24	189
Aceh Singkil	53,20	78,86	28,99	27,57	44,45	256
Aceh Selatan	43,21	69,65	15,83	31,08	32,49	248
Aceh Tenggara	36,85	84,88	8,86	24,55	52,83	536
Aceh Timur	55,46	66,18	31,62	43,12	49,73	511
Aceh Tengah	49,61	66,99	17,53	17,25	23,53	610
Aceh Barat	40,01	84,70	6,52	16,99	39,91	410
Aceh Besar	61,17	90,19	12,99	16,87	20,56	1.543
Pidie	62,99	90,43	26,71	24,43	39,18	1.141
Bireuen	52,41	88,39	19,76	26,23	44,21	1.159
Aceh Utara	55,14	91,64	16,43	27,92	35,06	1.364
Aceh Barat Daya	33,63	75,87	19,77	32,00	40,90	239
Gayo Lues	55,80	67,67	13,80	27,53	25,38	144
Aceh Tamiang	53,26	85,49	23,89	39,35	33,53	814
Nagan Raya	43,26	93,53	16,49	23,59	47,98	276
Aceh Jaya	40,13	86,09	20,68	15,13	27,81	172
Bener Meriah	52,07	80,91	22,65	23,91	41,66	397
Pidie Jaya	46,67	89,88	16,69	34,28	26,94	356
Kota Banda Aceh	48,22	94,93	10,66	40,28	35,57	1.199
Kota Sabang	86,37	83,24	41,18	42,54	36,49	122
Kota Langsa	33,04	86,56	11,11	47,67	51,49	585
Kota Lhokseumawe	43,73	87,03	21,63	33,01	41,29	732
Kota Subulussalam	57,14	70,69	16,45	33,12	34,64	169
Aceh	51,42	85,88	17,94	28,93	36,63	13.172

1. Merahasiakan apabila ada ART yang HIV/AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS
3. Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 13.2.2
Proporsi Sikap Penduduk Umur ≥15 Tahun Responden terhadap Penderita HIV/AIDS
menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS ¹⁾					N tertimbang [*]
	Sikap ¹	Sikap ²	Sikap ³	Sikap ⁴	Sikap ⁵	
Kelompok umur (tahun)						
15-24	54,01	83,91	18,15	26,00	38,10	4.222
25-34	53,28	86,84	18,13	29,41	35,13	4.045
35-44	48,93	86,71	16,91	31,64	37,14	2.735
45-54	45,01	86,98	18,66	30,36	34,23	1.455
54-64	48,41	86,21	16,69	30,38	39,60	572
65-74	47,19	90,69	21,35	30,77	39,11	121
75+	47,08	75,11	36,45	26,02	36,58	23*
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	41,99	83,17	18,03	37,09	32,26	109
Tidak tamat SD/MI	53,74	80,60	21,08	30,90	34,50	397
Tamat SD/MI	55,89	83,53	21,02	26,70	34,18	1.103
Tamat SLTP/MTS	51,88	84,29	19,76	26,37	36,90	2.810
Tamat SLTA/MA	50,68	86,80	16,91	29,17	37,86	5.862
Tamat D1/D2/D3/PT	50,81	87,26	16,66	31,21	35,27	2.892
Pekerjaan						
Tidak bekerja	52,69	84,78	16,26	28,52	36,17	3.706
Sekolah	53,21	85,97	19,46	26,60	38,70	1.513
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,32	87,88	16,11	33,94	36,49	1.235
Pegawai swasta	48,69	85,05	16,40	31,58	37,24	665
Wiraswasta	50,64	85,87	16,82	30,85	38,39	2.263
Petani	51,87	84,81	21,59	25,49	36,31	1.642
Nelayan	60,84	87,28	27,16	30,64	40,83	128
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,41	85,91	16,21	26,68	31,59	702
Lainnya	51,02	88,59	20,81	28,78	35,05	1.317
Tempat Tinggal						
Perkotaan	46,60	85,97	15,13	32,78	38,14	5.655
Perdesaan	55,05	85,81	20,06	26,04	35,50	7.517
Status Kawin						
Belum Kawin	54,53	85,67	17,65	26,30	37,23	4.919
Kawin	49,34	86,14	18,14	30,56	36,64	7.823
Cerai	53,72	83,50	17,53	29,43	29,74	431

1. Merahasiakan apabila ada ART yang HIV AIDS
 2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV AIDS
 3. Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV AIDS
 4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
 5. Setuju untuk tidak memperkenankan guru yang menderita HIV/AIDS mengajar
- N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

BAB 14 KESEHATAN IBU

Bagian kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu, program gizi ibu yang diterima dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) dari masa kehamilan hingga masa nifas.

Responden bagian kesehatan ibu adalah semua perempuan 10-54 tahun pernah kawin yang menjadi anggota rumah tangga terpilih.

Informasi yang dikumpulkan bagian kesehatan ibu mencakup:

1. Pengalaman reproduksi seumur hidup responden (riwayat pernah hamil dan kondisi sedang hamil saat wawancara)
2. Riwayat pelayanan kesehatan ibu yang diterima dan gangguan/komplikasi pada;
 - a. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/komplikasi selama masa kehamilan.
 - b. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/komplikasi pada saat bersalin.
 - c. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, layanan KB setelah bersalin dan gangguan/komplikasi pada masa nifas

Informasi sub bab ini berdasarkan pengalaman ibu saat kehamilan anak terakhir yang dilahirkan (lahir hidup/lahir mati) pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara.

3. Kepemilikan buku KIA dari ibu yang sedang hamil.

Informasi yang dikumpulkan sebagian besar berdasarkan pengakuan responden, khusus untuk kepemilikan buku KIA dilakukan observasi.

14.1. Masa Reproduksi

RIWAYAT KEHAMILAN

Kehamilan seumur hidup

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan pernah kawin 20-54 tahun, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$\text{Persentase riwayat kehamilan "pernah hamil"} = \frac{\Sigma \text{perempuan pernah hamil}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 - 54 tahun}} \times 100\%$$

Kehamilan saat wawancara

Definisi 'sedang hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dilaporkan pada saat wawancara di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang menyatakan pernah hamil seumur hidupnya.

$$\text{Persentase kehamilan 'sedanghamil'} = \frac{\Sigma \text{perempuan sedang hamil}}{\Sigma \text{perempuan pernah hamil kawin 10 - 54 tahun}} \times 100\%$$

Tabel 14.1.1
Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin
menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Indonesia 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan ¹			
	Pernah hamil ²		Sedang hamil ³	
	%	N tertimbang	%	N tertimbang
Simeulue	97,09	165	7,85	160
Aceh Singkil	92,60	216	7,53	200
Aceh Selatan	89,13	444	3,64	396
Aceh Tenggara	93,51	387	5,54	362
Aceh Timur	93,08	735	5,32	684
Aceh Tengah	95,67	399	4,39	382
Aceh Barat	94,54	382	4,93	361
Aceh Besar	90,38	741	6,72	669
Pidie	95,56	717	6,78	685
Bireuen	91,36	787	8,32	719
Aceh Utara	91,11	1.116	6,04	1.016
Aceh Barat Daya	91,96	282	5,25	259
Gayo Lues	89,65	189	3,34	169
Aceh Tamiang	93,23	545	5,84	508
Nagan Raya	94,72	318	6,98	301
Aceh Jaya	93,95	178	7,72	168
Bener Meriah	95,26	286	4,61	273
Pidie Jaya	95,28	271	4,66	258
Kota Banda Aceh	90,46	427	5,80	386
Kota Sabang	91,44	61	7,46	56
Kota Langsa	91,85	310	5,15	285
Kota Lhokseumawe	91,98	354	6,68	326
Kota Subulussalam	89,99	132	4,57	119
Aceh	92,59	9.442	5,97	8.740

Catatan:

¹ Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

² Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

³ Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

Tabel 14.1.2
Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Indonesia 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan ¹					
	Pernah hamil ²			Sedang hamil ³		
	%	95% CI	N Tertimbang	%	95% CI	N Tertimbang
Umur saat wawancara						
10 – 14 th	N/A		N/A	N/A		N/A
15 – 19 th	27,64	(15,05 -45,16)	133	31,35	(21,85 -42,72)	53
20 – 24 th	90,35	(88,24 -92,12)	788	10,86	(8,83 -13,30)	674
25 – 29 th	94,48	(92,90 -95,73)	1.612	8,02	(6,41 -9,99)	1.456
30 – 34 th	95,45	(94,03 -96,54)	1.692	5,87	(4,55 -7,55)	1.598
35 – 39 th	96,31	(95,08 -97,25)	1.630	1,59	(0,95 -2,65)	1.555
40 – 44 th	95,70	(93,55 -97,16)	1.380	N/A		1.329
45 – 49 th	95,43	(93,59 -96,76)	1.191	N/A		1.140
50 – 54 th	92,66	(91,88 -93,38)	980	6,68	(5,97 -7,47)	934
Remaja (10-19 th)	85,65	(81,80 -88,79)	169	16,00	(12,25 -20,63)	53
WUS (15 – 49 th)	39,93	(29,03 -51,93)	8.426	27,64	(15,05 -45,16)	7.806
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	91,88	(87,24 -94,94)	185	2,02	(0,63 -6,30)	170
Tidak tamat SD/MI	93,66	(91,11 -95,51)	749	3,08	(1,72 -5,46)	702
Tamat SD/MI	93,72	(91,88 -95,17)	1.956	3,27	(2,43 -4,40)	1.832
Tamat SLTP/MTS	93,78	(92,32 -94,98)	2.112	5,80	(4,48 -7,47)	1.980
Tamat SLTA/MA	92,09	(90,63 -93,34)	2.808	6,64	(5,50 -7,99)	2.585
Tamat D1/D2/D3/PT	90,17	(88,12 -91,89)	1.632	10,21	(8,13 -12,74)	1.471
Pekerjaan ibu						
Tidak bekerja	93,14	(91,99 -94,13)	4.627	7,13	(6,17 -8,23)	4.308
Sekolah	43,55	(30,87 -57,14)	118	9,37	(2,86 -26,62)	51
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	93,12	(90,52 -95,05)	611	6,01	(3,81 -9,37)	568
Pegawai swasta	84,73	(77,94 -89,71)	263	6,63	(3,42 -12,45)	223
Wiraswasta	92,45	(89,65 -94,54)	669	4,28	(2,70 -6,72)	619
Petani/buruh tani	95,05	(93,58 -96,20)	1.766	2,73	(1,92 -3,88)	1.678
Nelayan	85,05	(52,41 -96,71)	18			15*
Buruh/supir/pembantu ruta	91,19	(86,29 -94,45)	212	4,95	(2,47 -9,69)	193
Lainnya	93,64	(91,55 -95,24)	1.158	7,25	(5,43 -9,63)	1.084
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	92,52	(91,10 -93,74)	2.867	6,10	(4,87 7,62)	2.652
Perdesaan	92,62	(91,65 -93,49)	6.575	5,91	(5,19 6,72)	6.088
Provinsi Aceh	92,59		9.442	5,97		8.740

Catatan:

¹ Riwayat kehamilan dari pengalaman seumur hidup responden perempuan pernah kawin 10-54 tahun

² Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

³ Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

*) N Tertimbang < 50

14.2. Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, meliputi dokter (dokter umum dan/atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan yang kompeten, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

Persentase ANC K1

$$= \frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \times 100\%$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan yang kompeten, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

Persentase ANC K1 ideal

$$= \frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\sum \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}} \times 100\%$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan yang kompeten dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 2.

Persentase ANC K4 :

Σ Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2

$$= \frac{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\Sigma \text{ perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} \times 100\%$$

Tabel 14.2.1
Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC ¹ (K1)		N tertimbang	K1 ideal ²		ANC K4 ³		N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	99,40	(95,79 -99,92)	69	83,86	(66,13 -93,26)	71,59	(57,09 -82,68)	68
Aceh Singkil	95,02	(89,95 -97,60)	102	86,32	(77,28 -92,13)	73,17	(63,37 -81,12)	97
Aceh Selatan	89,95	(80,06 -95,22)	148	91,49	(83,56 -95,79)	60,34	(48,12 -71,39)	133
Aceh Tenggara	88,38	(78,88 -93,93)	151	76,37	(65,78 -84,46)	50,00	(40,89 -59,11)	133
Aceh Timur	91,07	(85,31 -94,72)	305	91,39	(85,21 -95,13)	52,78	(43,22 -62,15)	277
Aceh Tengah	96,98	(91,16 -99,01)	131	89,37	(83,55 -93,30)	77,49	(67,57 -85,05)	126
Aceh Barat	98,73	(94,41 -99,72)	152	82,06	(75,15 -87,37)	64,42	(54,68 -73,10)	150
Aceh Besar	99,37	(95,55 -99,91)	287	96,46	(91,75 -98,53)	76,49	(65,70 -84,67)	285
Pidie	98,34	(95,42 -99,41)	301	90,25	(84,78 -93,90)	73,83	(65,98 -80,41)	296
Bireuen	98,45	(95,54 -99,47)	295	83,64	(79,09 -87,36)	63,78	(56,78 -70,24)	290
Aceh Utara	98,15	(94,67 -99,37)	411	81,78	(71,24 -89,05)	56,39	(45,11 -67,05)	403
Aceh Barat Daya	96,30	(82,51 -99,31)	87	86,31	(77,62 -91,98)	57,07	(46,02 -67,46)	84
Gayo Lues	91,78	(81,76 -96,53)	66	77,86	(67,49 -85,62)	52,31	(39,92 -64,43)	61
Aceh Tamiang	98,06	(93,87 -99,41)	218	91,55	(84,91 -95,43)	82,12	(75,26 -87,40)	214
Nagan Raya	95,71	(90,64 -98,09)	108	73,50	(64,09 -81,18)	53,49	(44,30 -62,45)	103
Aceh Jaya	100,00	(0 -100)	71	90,34	(83,95 -94,35)	82,87	(74,78 -88,76)	71
Bener Meriah	97,99	(93,70 -99,38)	125	83,13	(71,77 -90,52)	68,18	(55,38 -78,71)	123
Pidie Jaya	98,66	(91,16 -99,81)	113	90,11	(85,01 -93,61)	74,95	(66,37 -81,94)	112
Kota Banda Aceh	97,30	(92,09 -99,11)	181	95,48	(89,45 -98,13)	83,51	(75,54 -89,25)	176
Kota Sabang	99,53	(97,80 -99,90)	25	94,96	(87,18 -98,12)	76,71	(65,84 -84,90)	25*
Kota Langsa	99,36	(95,58 -99,91)	90	90,32	(83,81 -94,39)	67,59	(56,90 -76,72)	90
Lhokseumawe	99,84	(98,96 -99,98)	137	86,98	(76,85 -93,07)	51,60	(41,25 -61,81)	137
Subulussalam	94,45	(88,86 -97,32)	58	80,76	(71,34 -87,63)	58,00	(45,94 -69,18)	55
Aceh	96,68	(95,82 -97,37)	3.633	87,28	(85,62 -88,77)	66,19	(63,84 -68,47)	3.506

Catatan

- ¹ ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil
- ² ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC
- ³ ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi
 N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 14.2.2
Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun ¹			Di antara ibu yang melakukan ANC (K1)				N ter-timbang*
	Melakukan ANC (K1) ²		N ter-timbang	K1 ideal ³		ANC K4 ⁴		
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	
Umur ibu saat bersalin (tahun)								
<15 th	0	0	0	0	0	0	0	0
15-19 th	95,47	(73,60 -99,38)	31	68,21	(44,95 -84,94)	50,02	(27,70 -72,32)	30*
20-24 th	96,99	(93,92 -98,53)	485	81,28	(75,20 -86,15)	64,14	(57,53 -70,24)	469
25-29 th	96,36	(94,79 -97,47)	1.078	89,66	(86,87 -91,91)	68,17	(64,05 -72,02)	1.037
30-34 th	97,19	(95,72 -98,16)	1.017	87,79	(85,28 -89,92)	66,39	(62,55 -70,02)	987
35-39 th	96,36	(94,56 -97,58)	687	88,60	(85,41 -91,16)	67,89	(63,49 -71,99)	661
40-44 th	96,41	(93,44 -98,06)	280	85,60	(79,84 -89,92)	58,85	(51,05 -66,23)	270
45-49 th	96,76	(87,46 -99,22)	52	86,67	(75,10 -93,34)	66,74	(52,12 -78,72)	51
50-54 th	100,0	(100,0 -100,0)	2	100,0	(100,0 -100,0)	78,68	(24,70 -97,65)	2*
Remaja (10-19 th)	95,47	(73,60 -99,38)	31	68,21	(44,95 -84,94)	50,02	(27,70 -72,32)	30*
WUS (15-49 th)	96,68	(95,82 -97,37)	3.631	87,27	(85,61 -88,77)	66,18	(63,83 -68,46)	3.504
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	88,91	(67,16 -96,92)	33	88,55	(77,00 -94,70)	53,51	(34,16 -71,86)	29*
Tidak tamat SD/MI	94,75	(90,01 -97,31)	176	78,49	(70,78 -84,61)	58,14	(50,26 -65,64)	167
Tamat SD/MI	95,87	(93,43 -97,43)	535	84,38	(79,34 -88,37)	59,39	(53,51 -65,01)	512
Tamat SLTP/MTS	95,57	(93,53 -96,99)	815	84,70	(81,05 -87,74)	62,30	(57,79 -66,60)	777
Tamat SLTA/MA	97,25	(95,88 -98,17)	1.236	87,66	(85,02 -89,88)	67,69	(64,14 -71,05)	1.200
Tamat D1/D2/D3/PT	98,15	(96,57 -99,01)	838	92,72	(90,09 -94,70)	74,02	(69,70 -77,92)	821
Pekerjaan ibu								
Tidak kerja	96,90	(95,73 -97,75)	1.937	87,68	(85,53 -89,55)	66,05	(63,10 -68,88)	1.874
Sekolah	94,69	(70,24 -99,26)	28	86,43	(58,36 -96,66)	61,37	(36,91 -81,19)	26*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,48	(96,01 -99,43)	218	93,16	(88,05 -96,18)	73,29	(64,47 -80,58)	214
Pegawai swasta	99,14	(94,14 -99,88)	127	90,78	(83,85 -94,91)	68,06	(57,50 -77,05)	126
Wiraswasta	96,95	(92,44 -98,80)	233	91,26	(85,03 -95,04)	70,49	(62,63 -77,30)	225
Petani/buruh tani	93,97	(90,61 -96,18)	477	79,11	(73,13 -84,05)	59,79	(53,35 -65,91)	448
Nelayan	100,0	(100,0 -100,0)	2	100,0	(100,0 -100,0)	100,0	(100,0 -100,0)	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,94	(83,15 -99,12)	69	88,26	(78,04 -94,08)	69,93	(56,20 -80,82)	66
Lainnya	97,05	(95,27 -98,18)	542	87,72	(83,94 -90,71)	66,58	(61,09 -71,66)	525
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	98,16	(96,98 -98,89)	1.086	90,84	(87,79 -93,19)	67,84	(63,49 -71,90)	1.064
Perdesaan	96,05	(94,88 -96,96)	2.547	85,73	(83,69 -87,55)	65,47	(62,64 -68,20)	2.442
ACEH	96,68	(95,82 -97,37)	3.633	87,28	(85,62 -88,77)	66,19	(63,84 -68,47)	3.506

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi

Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan yang kompeten melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

Formula Persentase Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}} \times 100\%$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi “Tempat Layanan ANC”

Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

Persentase Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut tempat layanan ANC}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}} \times 100\%$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi:

Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

Persentase Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis komponen ANC yang diterima}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}} \times 100\%$$

Tabel 14.2.3

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis tenaga yang memberi layanan ANC				N tertimbang**
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin					
15 - 19 th	13,71	0,0	86,29	N/A	30*
20 - 24 th	16,24	0,21	83,55	N/A	469
25 - 29 th	21,54	0,91	77,50	0,06	1.037
30 - 34 th	20,45	0,61	78,83	0,11	987
35 - 39 th	20,14	0,54	79,28	0,04	661
40 - 44 th	14,42	2,12	83,46	N/A	270
45 - 49 th	16,49	N/A	83,51	N/A	51
50 - 54 th	21,32	N/A	78,68	N/A	2*
Remaja (10-19 th)	13,71	N/A	86,29	N/A	30*
WUS (15 - 49 th)	19,57	0,73	79,64	0,06	3.504
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	12,67	N/A	87,33	N/A	167
Tidak tamat SD/MI	3,71	1,65	94,28	0,36	512
Tamat SD/MI	7,53	0,65	91,77	0,06	777
Tamat SLTP/MTs	8,91	0,18	90,91	N/A	1.200
Tamat SLTA/MA	16,72	0,97	82,28	0,03	821
Tamat D1/D2/D3/PT	44,83	0,80	54,28	0,09	29*
Pekerjaan ibu					
Tidak bekerja	15,34	0,56	84,09	0,00	1.874
Sekolah	38,05	0,00	61,95	0,00	26*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,04	0,86	43,09	0,00	214
Pegawai swasta	42,44	0,59	56,96	0,01	126
Wiraswasta	22,57	0,26	76,89	0,28	225
Petani/buruh tani	8,04	1,76	90,01	0,19	448
Nelayan	N/A	N/A	100,00	N/A	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	21,56	0,00	78,44	0,00	66
Lainnya	21,76	0,77	77,38	0,09	525
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	34,28	0,44	65,24	0,03	1.064
Perdesaan	13,17	0,86	85,91	0,07	2.442
ACEH	19,57	0,73	79,64	0,06	3.506

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 14.2.4
Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun
Selama Kehamilan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat pelayanan ANC								N tertimbang**
	Rumah sakit	Puskesmas/Pustu	Praktik dokter/Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Poskesdes/Polindes	Posyandu	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
15 - 19 th	3,34	23,84	12,66	27,24	N/A	17,24	15,68	N/A	30*
20 - 24 th	8,40	15,52	16,92	38,24	0,30	11,72	7,98	0,9	469
25 - 29 th	7,29	11,55	20,79	36,67	N/A	15,47	6,99	1,2	1.037
30 - 34 th	7,79	12,81	19,82	38,30	N/A	12,85	6,90	1,5	987
35 - 39 th	9,34	18,32	18,47	32,18	N/A	14,92	5,61	1,1	661
40 - 44 th	7,67	14,85	18,42	35,23	N/A	13,59	8,11	2,1	270
45 - 49 th	8,59	11,08	19,23	29,82	N/A	17,25	12,29	1,7	51
50 - 54 th	21,32	30,47	N/A	N/A	N/A	48,21	N/A	N/A	2*
Remaja (10-19 th)	3,34	23,84	12,66	27,24	N/A	17,24	15,68	N/A	30*
WUS (15 - 49 th)	7,98	14,07	19,29	36,20	0,04	14,02	7,07	1,33	3.504
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah		21,14	25,09	15,18	N/A	26,39	11,83	0,37	29*
Tidak tamat SD/MI	5,37	14,29	13,04	30,01	N/A	20,62	14,51	2,17	167
Tamat SD/MI	6,52	20,29	11,22	36,43	N/A	15,15	8,69	1,70	512
Tamat SLTP/MTS	8,50	14,81	7,71	40,04	N/A	18,87	7,33	2,75	777
Tamat SLTA/MA	7,20	14,89	17,01	38,84	0,12	14,34	7,13	0,47	1.200
Tamat D1/D2/D3/PT	10,40	8,04	39,63	30,46	N/A	6,58	4,03	0,86	821
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	8,21	14,50	14,94	39,73	0,08	14,17	7,31	1,06	1.874
Sekolah	4,12	3,33	35,70	36,19	N/A	5,69	5,25	9,72	26*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,66	7,78	50,00	24,57	N/A	5,40	1,20	0,38	214
Pegawai swasta	7,78	10,85	38,53	27,12	N/A	12,26	3,47	N/A	126
Wiraswasta	8,02	11,79	24,74	33,86	N/A	12,08	7,10	2,40	225
Petani/buruh tani	5,34	19,90	9,10	34,60	N/A	22,32	5,92	2,83	448
Nelayan	N/A	N/A	30,83	26,47	N/A	42,70	N/A	N/A	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	8,42	7,67	18,67	41,93	N/A	9,82	11,90	1,60	66
Lainnya	8,61	13,34	23,11	32,06	N/A	12,15	9,93	0,79	525
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	9,33	10,42	31,17	36,46	N/A	8,37	3,74	0,52	1.064
Perdesaan	7,41	15,67	14,09	36,05	0,06	16,52	8,52	1,68	2.442
ACEH	7,99	14,08	19,27	36,18	0,04	14,05	7,07	1,33	3.506

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi
N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; ** = N tertimbang ≤ 25

Tabel 14.2.5
Proporsi Komponen ANC selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis komponen ANC yang diterima											N tertimbang**
	Ukur BB	Ukur TB	Ukur Tekanan Darah	Ukur LILA	Ukur Tinggi Rahim	Penentuan Letak Janin	Hitung DJJ	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Konseling	Tata Laksana Kasus	
Umur saat bersalin (tahun)												
15 - 19 th	88,22	71,80	100,00	79,43	84,46	85,35	81,44	86,78	92,97	97,65	97,65	30*
20 - 24 th	94,20	61,51	95,45	75,50	82,99	89,52	90,08	85,67	81,92	91,72	94,94	30*
25 - 29 th	94,60	65,80	94,45	79,03	83,29	87,29	87,55	83,56	79,47	90,69	95,01	469
30 - 34 th	94,79	63,95	95,83	76,06	83,06	88,52	88,55	84,24	79,13	89,11	94,05	1.037
35 - 39 th	93,86	64,78	95,62	73,22	83,03	87,85	88,07	82,81	75,83	92,17	95,42	987
40 - 44 th	91,85	66,70	95,67	76,36	83,06	86,77	87,70	81,84	76,64	88,86	92,24	661
45 - 49 th	94,93	64,84	95,49	83,29	86,51	90,81	92,95	80,55	90,37	95,80	95,80	270
50 - 54 th	100,00	100,00	100,00	51,79	100,00	100,00	100,00	78,68	69,96	78,68	100,00	51
Remaja (10-19 th)	88,22	71,80	100,00	79,43	84,46	85,35	81,44	86,78	92,97	97,65	97,65	2*
WUS (15-49 th)	94,20	64,62	95,35	76,49	83,18	88,03	88,31	83,75	79,07	90,65	94,63	3.504
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	91,79	60,94	95,69	73,80	76,20	74,76	77,92	79,08	66,64	83,06	97,34	29*
Tidak tamat SD/MI	85,17	58,44	93,47	65,79	73,55	82,34	80,29	81,44	82,83	85,23	89,52	167
Tamat SD/MI	91,40	66,14	93,97	75,94	82,37	85,86	84,89	79,41	78,53	88,14	93,25	512
Tamat SLTP/MTs	94,28	64,72	94,80	76,33	80,44	84,60	86,41	81,15	79,59	89,97	94,49	777
Tamat SLTA/MA	94,91	64,25	94,74	77,33	84,31	89,03	89,33	86,11	78,16	90,73	94,42	1.200
Tamat D1/D2/D3/PT	96,79	65,60	98,01	77,92	86,87	92,85	92,77	86,07	79,91	94,09	96,87	821
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	94,99	65,70	95,53	77,91	82,64	88,28	87,87	82,96	78,22	91,32	95,11	1.874
Sekolah	92,03	61,04	92,03	89,25	85,92	89,25	89,25	85,76	79,26	94,43	100,00	26*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/ BUMD	95,30	69,66	96,73	74,95	84,29	91,07	90,18	86,25	78,85	90,69	95,50	214
Pegawai swasta	95,43	65,68	96,57	81,06	89,43	92,94	93,25	75,02	73,00	93,57	95,78	126
Wiraswasta	95,58	61,25	92,96	75,16	83,89	90,08	90,70	86,08	83,60	88,95	93,99	225
Petani/buruh/tani	89,54	61,97	93,88	69,31	81,65	83,13	84,20	80,36	82,57	85,78	91,83	448
Nelayan	100,00	57,30	100,00	57,30	57,30	57,30	57,30	100,00	73,53	57,30	57,30	2*
Buruh/supir/ pembantu ruta	90,07	69,23	93,57	80,53	85,34	85,57	87,95	91,39	83,36	87,06	90,32	66
Lainnya	94,64	61,97	96,52	76,45	83,92	88,50	90,58	88,34	78,19	92,81	95,40	525
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	95,16	60,88	96,74	75,93	85,28	90,90	92,44	83,30	72,64	92,07	95,24	1.064
Perdesaan	93,79	66,28	94,75	76,70	82,28	86,80	86,52	83,93	81,87	90,03	94,37	2.442
ACEH	94,21	64,64	95,35	76,47	83,19	88,04	88,31	83,74	79,07	90,64	94,63	3.506

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi
N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi:

Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak (Kementerian Kesehatan, 2015)

Persentase Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan:

$$\frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang pernah alami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan selama kehamilan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} = 100\%$$

Tabel 14.2.6
Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami selama Kehamilan pada Umur 10-54 Tahun
menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis gangguan/komplikasi selama kehamilan											Mengalami salah satu gangguan/komplikasi kehamilan	N tertimbang**
	Muntah/diare terus menerus	Demam tinggi	Hipertensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuak lama	Nyeri dada/jantung berdebar	Lainnya	%		
Umur saat bersalin													
15 – 19 th	26,52	N/A	5,40	N/A	0,85	3,60	N/A	N/A	5,40	3,44	30,97	31*	
20 – 24 th	21,11	7,01	0,95	0,48	1,47	1,50	2,07	1,92	3,24	5,69	27,05	485	
25 – 29 th	19,81	2,95	1,40	1,23	1,33	1,23	2,10	1,42	1,73	5,32	26,08	1.078	
30 – 34 th	25,02	4,35	2,30	0,89	3,03	2,29	2,16	2,55	2,22	6,04	30,45	1.017	
35 – 39 th	20,64	4,36	5,18	1,18	1,97	0,83	1,58	2,56	3,44	6,38	27,64	687	
40 – 44 th	19,59	2,95	5,91	1,51	2,41	2,69	2,66	1,96	2,04	4,45	25,70	280	
45 – 49 th	13,79	1,76	0,95	1,69	0,66	N/A	2,03	N/A	N/A	3,57	18,42	52	
50 – 54 th	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2*	
Remaja (10 -19 th)	26,52	N/A	5,40	N/A	0,85	3,60	N/A	N/A	5,40	3,44	30,97	31*	
WUS (15 – 49 th)	21,55	4,11	2,68	1,04	2,02	1,60	2,04	2,03	2,42	5,66	27,63	3.631	
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	14,14	3,80	4,95	1,51	N/A	N/A	1,50	N/A	3,01	4,53	14,14	33*	
Tidak tamat SD/MI	22,48	6,30	6,53	N/A	2,44	3,34	1,30	0,90	2,50	1,00	32,74	176	
Tamat SD/MI	23,04	5,06	2,65	0,47	2,49	2,09	2,91	3,25	1,60	5,41	28,60	535	
Tamat SLTP/MTs	23,79	3,09	3,40	1,90	1,97	1,13	2,30	1,78	2,35	5,39	28,67	815	
Tamat SLTA/MA	19,61	3,80	2,75	1,24	1,85	1,69	1,58	1,78	3,27	5,35	26,80	1.236	
Tamat D1/D2/D3/PT	21,33	4,49	0,99	0,47	1,98	1,32	2,09	2,18	1,74	7,55	26,59	838	
Pekerjaan kepala keluarga													
Tidak bekerja	23,19	4,10	3,23	1,39	2,11	2,10	2,45	1,99	2,64	5,39	29,30	1.937	
Sekolah PNS/TNI/Polri/BUMN	8,28	2,97	4,93	N/A	N/A	N/A	0,83	N/A	2,97	13,45	13,21	28*	
/BUMD	16,58	2,77	1,75	0,52	3,97	0,86	0,56	N/A	2,30	8,80	24,61	218	
Pegawai swasta	18,63	0,53	0,66	0,22	3,20	0,78	N/A	0,83	1,66	4,13	22,59	127	
Wiraswasta	15,34	7,10	3,14	0,15	0,88	0,32	1,27	1,66	4,38	5,74	21,73	233	
Petani/buruh tani	18,36	3,87	2,59	1,47	1,54	1,35	1,98	0,84	1,23	2,89	25,40	477	
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2*	
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,63	5,91	1,45	1,20	N/A	1,02	1,17	0,68	0,00	9,20	31,69	69	
Lainnya	24,02	4,27	1,48	0,26	1,86	1,26	2,21	4,73	2,38	7,30	28,78	542	
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	18,13	4,73	1,40	0,93	2,73	1,73	1,64	2,21	2,33	6,58	24,86	1.086	
Perdesaan	22,99	3,84	3,22	1,09	1,71	1,55	2,21	1,95	2,46	5,26	28,78	2.547	
ACEH	21,54	4,11	2,68	1,04	2,01	1,60	2,04	2,03	2,42	5,66	27,61	3.633	

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi
N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

14.3. Masa Persalinan

Tenaga Penolong persalinan

Definisi:

Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

Persentase Tenaga Penolong Persalinan :

$$\frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang pernah bersalin menurut jenis tenaga penolong persalinan saat persalinan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} = 100\%$$

Cakupan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan:

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi:

Tenaga kesehatan kompeten yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat terlatih.

Dikelompokkan dalam penolong persalinan dengan kualitas tertinggi apabila penolong lebih dari satu tenaga penolong dan penetapan berdasarkan kualifikasi yang paling tinggi.

Cakupan Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan:

$$\frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan yang kompeten dalam proses persalinan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} = 100\%$$

Tempat persalinan

Definisi:

Suatu tempat yang dijadikan lokasi/tempat persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan persalinan.

Cakupan persalinan di Fasyankes

Persalinan yang dilakukan di fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktik Nakes.

Cakupan tempat persalinan di Fasyankes

$$\frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir bersalin di fasyankes}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} = 100\%$$

Tabel 14.3.1
Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ²						N tertimbang*
	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)							
10-14 th	0	0	100,00	0	0	0	1*
15-19 th	25,74	0,28	70,67	0,63	2,26	0	154
20-24 th	31,24	0,43	66,86	0,25	1,13	0	742
25-29 th	30,73	0,22	66,95	0,26	1,83	0	1.149
30-34 th	31,83	0,64	66,12	0,15	0,97	0,28	880
35-39 th	35,84	0,75	61,06	0,22	2,14	0	492
40-44 th	36,44	1,64	54,19	0,24	6,59	0,90	133
45-49 th	13,87	0	86,03	0	0,10	0	12*
50-54 th	0	0	100,00	0	0	0	1*
Remaja (10-19 th))	25,55	0,27	70,89	0,62	2,25	0	155
WUS (15-49 th)	31,75	0,49	65,66	0,24	1,70	0,10	3.562
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	17,40	0	78,90	0	3,70	0	32*
Tidak tamat SD/MI	13,58	1,29	75,81	0	8,64	0,68	175
Tamat SD/MI	22,96	0,26	73,32	0	3,45	0	528
Tamat SLTP/MTs	23,22	0,30	74,90	0	1,27	0,31	797
Tamat SLTA/MA	31,76	0,61	66,03	0,25	1,23	0	1.208
Tamat D1/D2/D3/PT	50,00	0,51	48,67	0,67	0,15	0	823
Pekerjaan kepala keluarga							
Tidak bekerja	30,91	0,34	66,80	0,28	1,61	0,06	1.898
Sekolah	2,60	0	97,40	0	0	0	24*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM	50,58	1,31	48,11	0	0	0	215
Pegawai swasta	48,92	0,52	50,56	0	0	0	125
Wiraswasta	34,02	0,46	65,22	0,30	0	0	230
Petani/buruh tani	18,25	0,95	75,85	0,22	4,04	0,52	474
Nelayan	0	0	100,0	0	0	0	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	32,12	0	65,76	0	2,12	0	69
Lainnya	35,52	0,40	61,86	0,27	1,83	0	527
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	42,57	0,35	56,29	0,42	0,37	0	1.059
Perdesaan	27,15	0,55	69,66	0,17	2,27	0,15	2.505
ACEH	31,73	0,49	65,69	0,24	1,70	0,10	3.564

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi
N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 14.3.2
Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah ²						N tertimbang*
	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)							
10-14 th	0	0	100,0	0	0	0	1*
15-19 th	10,94	0,27	79,10	3,16	6,07	0	154
20-24 th	17,41	0,33	76,22	3,00	2,94	0	742
25-29 th	18,51	0,22	75,28	2,62	3,38	0	1.149
30-34 th	20,77	0,36	73,14	2,80	2,65	0,28	880
35-39 th	25,06	0,48	67,07	3,22	4,17	0	492
40-44 th	23,44	1,91	62,71	2,56	8,48	0,90	133
45-49 th	10,17	0	78,55	0	11,28	0	12*
50-54 th	0	0	100,0	0	0	0	1*
Remaja (10-19 th)	10,86	0,27	79,26	3,16	6,03	0	155
WUS (15-49 th)	19,57	0,38	73,52	2,84	3,55	0,10	3.562
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	16,62	0	67,71	4,96	10,72	0	32*
Tidak tamat SD/MI	8,21	0,21	77,75	1,97	11,18	0,68	175
Tamat SD/MI	13,29	0,06	76,69	1,26	8,69	0	528
Tamat SLTP/MTS	10,58	0,30	83,48	2,66	2,67	0,31	797
Tamat SLTA/MA	18,97	0,40	74,98	3,08	2,45	0	1.208
Tamat D1/D2/D3/PT	35,68	0,66	59,08	3,77	0,80	0	823
Pekerjaan kepala keluarga							
Tidak bekerja	16,94	0,19	76,07	3,25	3,49	0,06	1.898
Sekolah	2,60	0,00	97,40	0	0	0	24*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,45	1,15	54,84	2,26	0,30	0	215
Pegawai swasta	34,24	0,00	62,34	3,11	0,31	0	125
Wiraswasta	23,11	0,15	72,70	2,36	1,67	0	230
Petani/buruh tani	11,27	0,46	79,53	1,10	6,95	0,52	474
Nelayan	0	0	100,0	0	0	0	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,89	5,04	77,39	2,63	5,05	0	69
Lainnya	24,60	0,26	67,96	3,45	3,60	0	527
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	28,96	0,52	65,96	3,94	0,61	0	1.059
Perdesaan	15,58	0,31	76,74	2,37	4,79	0,15	2.505
ACEH	19,56	0,38	73,54	2,84	3,55	0,10	3.564

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi
N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 14.3.3

Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat persalinan								N ter- tim- bang*
	RS Peme- rintah	RS Swas- ta	Klinik	Puskes/ Pustu/ Pusling	Prak- tek nakes	Pos- kesdes/ Polindes	Rumah	Lain- nya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	0	0	0	11,38	0	0	88,62	0	1*
15-19	19,52	13,89	6,35	6,96	27,16	12,77	13,35	0	154
20-24	23,47	11,33	5,54	8,09	27,00	11,13	13,44	0	742
25-29	18,16	13,58	6,44	7,71	31,44	10,16	12,42	0,09	1.149
30-34	20,01	13,83	5,18	6,66	30,99	10,59	12,40	0,32	880
35-39	24,45	13,57	4,65	8,37	30,24	6,01	12,14	0,57	492
40-44	22,96	16,72	6,86	3,69	26,85	4,31	17,81	0,81	133
45-49	20,12	0	20,21	29,04	14,69	6,94	9,00	0	12*
50-54	0	0	0	0	0	100,00	0	0	1*
Remaja (10-19)	19,37	13,78	6,31	6,99	26,96	12,68	13,90	0	155
WUS (15-49)	20,84	13,26	5,75	6,99	29,83	9,78	12,82	0,22	3.562
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	5,80	15,82	11,58	14,71	19,42	8,81	23,87	0	32*
Tidak tamat SD/MI	17,60	2,02	6,08	7,45	26,14	14,13	26,26	0,32	175
Tamat SD/MI	14,23	9,35	2,72	9,87	30,54	13,32	19,62	0,35	528
Tamat SLTP/MTS	17,24	8,77	4,70	9,14	32,64	11,92	15,05	0,54	797
Tamat SLTA/MA	21,46	13,65	6,24	7,07	31,39	9,88	10,22	0,08	1.208
Tamat D1/D2/D3/PT	28,87	21,80	7,70	4,78	25,45	4,51	6,89	0	823
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	20,06	13,70	5,84	7,72	31,00	10,59	10,88	0,22	1.898
Sekolah	0,15	4,50	0,00	0,00	62,98	11,83	20,53	0	24*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	29,11	21,39	11,19	4,71	21,82	3,65	8,15	0	215
Pegawai swasta	32,46	17,92	2,62	8,78	26,81	6,27	5,13	0	125
Wiraswasta	14,95	17,47	6,17	9,66	31,06	7,90	12,79	0	230
Petani/buruh tani	18,13	4,55	3,03	8,29	30,23	11,11	24,35	0,30	474
Nelayan	0,00	0,00	30,83	0,00	26,47	42,70	0	0	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	30,05	6,84	4,16	3,31	32,73	9,24	13,67	0	69
Lainnya	22,27	14,50	6,58	6,86	26,66	9,83	12,91	0,39	527
Tempat tinggal									
Perkotaan	26,50	18,02	6,11	4,54	32,04	6,24	6,29	0,24	1.059
Pedesaan	18,42	11,23	5,59	8,76	28,86	11,31	15,61	0,20	2.505
ACEH	20,82	13,25	5,75	7,51	29,81	9,81	12,84	0,22	3.564

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi:

Sumber biaya yang dikeluarkan oleh ibu saat persalinan.

Rumus perhitungan:

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{sumber} \\ \text{pembiayaan} \\ \text{persalinan} \end{array} : \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah perempuan yang pernah bersalin menurut} \\ \text{sumber biaya yang dikeluarkan untuk bersalin} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin pada} \\ \text{periode 1 Januari 2013 s/d wawancara} \end{array}} \times 100\%$$

Metode persalinan

Definisi:

Metode atau cara ibu melahirkan bayi.

Dikelompokkan dalam 3 metode; normal, operasi dan lainnya misal vakum atau forsep.

Rumus perhitungan:

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{metode} \\ \text{persalinan} \end{array} : \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah perempuan yang pernah bersalin menurut} \\ \text{metode persalinan} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin pada} \\ \text{periode 1 Januari 2013 s/d wawancara} \end{array}} \times 100\%$$

Tabel 14.3.4
Persentase Sumber Pembiayaan Persalinan Anak Terakhir pada Perempuan Pernah Kawin

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan							N tertimbang*
	BPJS/ KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya sendiri	Jamper- sal	Jam- perda	Tidak keluar biaya	
Umur saat bersalin (tahun)								
15-19	84,94	0	0,56	15,44	0,80	0	1,01	111
20-24	82,82	0,64	3,07	16,00	2,19	0	0,39	547
25-29	78,46	0,67	1,05	19,87	2,11	0,22	1,00	869
30-34	79,73	0,32	0,99	17,81	2,87	0,10	1,38	659
35-39	79,87	0,67	0,74	19,50	1,32	0,25	0,96	391
40-44	88,74	0	1,15	11,83	0,01	0	0	100
45-49	82,81	0	0	17,19	0	0	0	10*
50-54	-	-	-	-	-	-	-	-
Remaja (10-19)	84,96	0	0,56	15,42	0,80	0	1,01	111
WUS (15-49)	80,53	0,52	1,38	18,03	2,06	0,13	0,92	2.687
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	76,55	0	0	25,73	0	0	0	21*
Tidak tamat SD/MI	77,59	0	0	18,26	4,09	1,41	1,17	101
Tamat SD/MI	83,80	0,13	0,60	18,96	0,76	0,61	1,10	345
Tamat SLTP/MTS	82,75	0,29	0,58	14,79	2,35	0,01	1,33	565
Tamat SLTA/MA	80,70	0,12	1,49	19,14	2,06	0	0,97	943
Tamat D1/D2/D3/PT	77,51	1,52	2,48	18,43	2,23	0	0,43	712
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	82,19	0,52	1,31	16,53	1,98	0,17	1,09	1.452
Sekolah	47,65	0	0	34,56	17,80	0	0	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	77,41	0	2,64	18,78	1,13	0	0,40	185
Pegawai swasta	81,71	0,83	1,09	18,07	3,20	0	0	108
Wiraswasta	69,22	0	0	32,12	1,97	0,04	0,45	179
Petani/buruh tani	79,17	0	0,50	19,25	3,81	0	1,33	298
Nelayan	53,81	0	0	0	46,19	0	0	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	76,97	0	5,06	13,53	0	0	4,43	52
Lainnya	83,63	0,72	2,00	15,89	0,67	0,29	0,30	396
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	75,97	0,94	1,78	23,01	1,52	0,11	0,72	903
Pedesaan	82,84	0,31	1,18	15,51	2,33	0,15	1,03	1.784
ACEH	80,53	0,52	1,38	18,03	2,06	0,13	0,92	2.687

Catatan:

Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 14.3.5
Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan			N tertimbang*
	Normal	Operasi	Lainnya ¹	
Umur saat bersalin (tahun)				
10-14 th	100,00	0	0	1*
15-19 th	80,58	18,59	0,83	154
20-24 th	76,84	22,57	0,59	742
25-29 th	79,68	19,99	0,33	1.149
30-34 th	77,47	22,13	0,40	880
35-39 th	71,91	27,84	0,24	492
40-44 th	74,59	25,05	0,36	133
45-49 th	89,83	10,17	0	12*
50-54 th	100,00	0	0	1*
Remaja (10-19 th)	80,72	18,45	0,83	155
WUS (15-49 th)	77,35	22,24	0,41	3.562
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	78,38	21,62	0	32*
Tidak tamat SD/MI	88,34	11,24	0,42	175
Tamat SD/MI	84,07	15,62	0,31	528
Tamat SLTP/MTs	84,30	15,15	0,55	797
Tamat SLTA/MA	77,93	21,58	0,49	1.208
Tamat D1/D2/D3/PT	63,14	36,62	0,24	823
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	77,88	21,65	0,46	1.898
Sekola*h	95,50	4,50	0	24*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,75	36,04	0,21	215
Pegawai swasta	65,94	34,06	0	125
Wiraswasta	75,60	24,03	0,36	230
Petani/buruh tani	86,57	12,88	0,55	474
Nelayan	100,00	0	0	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	73,53	26,47	0	69
Lainnya	75,82	23,79	0,39	527
Tempat tinggal				
Perkotaan	69,21	30,54	0,26	1.059
Perdesaan	80,82	18,70	0,48	2.505
ACEH	77,37	22,22	0,41	3.564

Catatan:

Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi:

Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi (Kementerian Kesehatan, 2015)

Persentase Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan:

$$\frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang pernah alami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis gangguan selama persalinan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}} = 100\%$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi:

Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

Persentase Upaya Pertolongan Pertama saat Alami Gangguan atau Komplikasi persalinan:

$$\frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang pernah alami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut upaya pertolongan pertama saat alami gangguan selama persalinan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir ada gangguan persalinan}} = 100\%$$

Tabel 14.3.6
Persentase Gangguan/Komplikasi Persalinan yang Dilaporkan dari Riwayat Kehamilan Anak
Terakhir dari Perempuan Pernah Kawin 10-54 tahun menurut Karakteristik Provinsi Aceh,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Di antara yang mengalami gangguan/komplikasi saat bersalin:											N Ter- timbang*
	jenis ganggaun											
	Sungsang	Perdarahan	Kejang-kejang	KPD	Partus lama	Lilitan tali pusat	Plasenta Previa	Plasenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	Alami salah satu	
Umur saat bersalin (tahun)												
15-19 th	0,85	0	0	0,94	3,81	4,56	0	0	0,41	4,85	15,41	154
20-24 th	1,51	2,21	0,14	3,57	4,50	1,95	0,26	0,25	0,43	5,07	17,59	742
25-29 th	1,59	2,58	0,23	4,30	4,45	1,98	0,22	0,30	1,36	4,57	18,56	1.149
30-34 th	2,70	1,14	0,20	2,08	3,07	2,42	1,37	0,43	1,03	3,99	16,62	880
35-39 th	3,54	1,69	0,11	2,70	3,47	1,97	0,88	0,66	3,95	4,40	19,60	492
40-44 th	3,94	4,02	0,63	3,07	2,16	1,27	0	0	3,24	8,70	24,44	133
45-49 th	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10,17	12
50-54 th	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Remaja (10-19 th)	0,84	0	0	0,93	3,78	4,52	0	0	0,41	4,82	15,30	155
WUS (15-49 th)	2,17	1,96	0,19	3,21	3,86	2,16	0,59	0,35	1,47	4,66	18,08	3.562
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	13,01	0	0	3,52	0	4,30	0	0	0	0,75	21,57	32
Tidak tamat SD/MI	1,98	2,57	0	5,46	2,21	0,75	0	0,28	2,07	3,68	17,40	175
Tamat SD/MI	1,80	3,42	0,45	4,25	2,64	3,15	0,43	0,76	1,39	2,28	14,87	528
Tamat SLTP/MTS	1,34	1,41	0,22	1,58	3,60	1,91	0,29	0,27	0,94	4,25	14,99	797
Tamat SLTA/MA	2,01	1,69	0,16	2,27	3,53	1,49	0,48	0,14	1,50	4,82	16,34	1.208
Tamat D1/D2/D3/PT	3,05	1,90	0,09	4,98	5,86	2,97	1,26	0,49	1,90	6,68	25,64	823
Pekerjaan												
Tidak bekerja	1,63	2,05	0,25	3,62	4,11	1,88	0,77	0,35	1,46	4,29	17,80	1.898
Sekolah	0	0	0	0,96	0	0	0	0	2,05	0	3,01	24
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,34	2,71	0,33	3,62	3,85	3,34	0,59	0,59	2,19	4,45	20,12	215
Pegawai swasta	4,88	1,26		3,31	5,19	6,51	0,67	0	2,37	6,53	27,29	125
Wiraswasta	4,80	1,56	0,36	1,49	4,61	1,39	0	0,32	3,07	9,09	23,55	230
Petani/buruh tani	0,95	1,46	0,12	1,86	2,73	2,66	0	0	1,00	4,06	12,31	474
Nelayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	2
Buruh/supir/pembantu ruta	0,68	0,64	0	1,02	1,20	0	0	0	0,64	3,43	6,97	69
Lainnya	3,19	2,39	0	3,88	3,87	1,91	0,80	0,72	0,80	4,60	21,01	527
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	3,05	2,14	0,11	4,64	4,27	2,05	1,19	0,08	1,27	6,06	21,59	1.059
Perdesaan	1,79	1,88	0,23	2,60	3,68	2,20	0,33	0,46	1,55	4,06	16,58	2.505
ACEH	2,16	1,96	0,19	3,20	3,86	2,16	0,59	0,35	1,47	4,65	18,07	3.564

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi
N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 14.3.7
Proporsi Upaya Pertolongan Pertama untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami gangguan/komplikasi pada saat bersalin		Upaya mencari faskes untuk pertolongan pertama gangguan/komplikasi persalinan			
	Ya	N tertimbang	Segera	Ada jeda waktu	Tidak mencari	N tertimbang*
Umur saat bersalin (tahun)						
15-19 th	15,41	154	78,39	4,64	16,97	24*
20-24 th	17,59	742	48,89	4,67	46,45	129
25-29 th	18,56	1.149	47,70	7,88	44,41	211
30-34 th	16,62	880	54,42	7,33	38,25	145
35-39 th	19,60	492	47,73	14,61	37,66	96
40-44 th	24,44	133	100,00	0	0	32*
45-49 th	10,17	12*	51,25	7,06	41,69	1*
50-54 th	0,00	1*	-	-	-	N/A
Remaja (10-19 tahun)	15,30	155	52,25	8,47	39,29	24*
WUS (15-49 tahun)	18,08	3.562	-	-	-	638
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	21,57	32*	53,40	0	46,60	7*
Tidak tamat SD/MI	17,40	175	45,81	13,17	41,02	30*
Tamat SD/MI	14,87	528	58,53	4,35	37,12	78
Tamat SLTP/MTS	14,99	797	56,37	6,79	36,84	118
Tamat SLTA/MA	16,34	1.208	52,72	8,86	38,43	196
Tamat D1/D2/D3/PT	25,64	823	44,99	5,88	49,12	209
Pekerjaan						
Tidak bekerja	17,80	1.898	54,74	6,31	38,95	335
Sekolah	3,01	24*	0	0	100,0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,12	215	42,64	2,72	54,63	43*
Pegawai swasta	27,29	125	33,32	12,66	54,02	34*
Wiraswasta	23,55	230	39,81	7,57	52,62	54
Petani/buruh tani	12,31	474	57,34	5,21	37,45	58
Nelayan	0,00	2*	9,79	34,86	55,35	5*
Buruh/supir/pembantu ruta	6,97	69	54,04	8,86	37,10	110
Lainnya	21,01	527	-	-	-	N/A
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	21,59	1.059	41,20	6,45	52,36	227
Perdesaan	16,58	2.505	56,79	7,39	35,81	411
ACEH	18,07	3.564	51,25	7,06	41,69	638

Catatan: tanda bintang (*) persentase didasarkan pada jumlah sampel tertimbang <50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

14.4. Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi:

Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh setelah proses persalinan minimal 3 kali, meliputi 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan (KF 1), 4 sampai 28 hari setelah melahirkan (KF 2), dan 29 sampai 42 hari setelah melahirkan (KF 3).

Rumus perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Persentase KF 1} &: \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan masa nifas pada 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100\% \\ \text{Persentase KF 2} &: \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan masa nifas pada 4 sampai 28 hari setelah melahirkan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100\% \\ \text{Persentase KF 3} &: \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan masa nifas pada 29 sampai 42 hari setelah melahirkan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100\% \\ \text{Persentase KF lengkap} &: \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan masa nifas secara lengkap sejak 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100\% \end{aligned}$$

Tabel 14.4.1
Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapatkan masa nifas (KF)			KF lengkap ²	N tertimbang*
	6 jam-3 hr (KF1) ¹	4-28 hr (KF2)	28-42 hr (KF3)		
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14 th	100,00	88,62	88,62	88,62	1*
15 – 19 th	94,32	61,51	30,62	26,90	154
20 – 24 th	97,43	63,64	34,23	33,14	742
25 – 29 th	97,51	67,26	29,06	28,41	1.149
30 – 34 th	96,45	65,99	27,52	27,03	880
35 – 39 th	95,71	63,86	30,35	29,00	492
40 – 44 th	94,88	76,07	29,79	29,28	133
45 – 49 th	91,00	65,74	52,40	52,40	12*
50 – 54 th	100,00	0	100,00	0	1*
Remaja (10-19 th)	94,36	61,71	31,04	27,35	155
WUS (15- 49 th)	96,72	65,80	30,11	29,18	3.562
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	85,88	59,93	19,40	19,40	32*
Tidak tamat SD/MI	91,69	57,88	26,25	24,80	175
Tamat SD/MI	95,83	65,49	29,70	28,94	528
Tamat SLTP/MTs	97,48	64,82	29,45	28,60	797
Tamat SLTA/MA	96,60	63,98	29,57	28,24	1.208
Tamat D1/D2/D3/PT	98,24	71,47	33,21	32,64	823
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	96,97	67,36	31,06	30,07	1.898
Sekolah	100,00	94,90	49,72	49,72	24*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,36	75,19	39,52	38,84	215
Pegawai swasta	98,29	61,05	26,16	26,16	125
Wiraswasta	95,58	64,51	32,03	29,96	230
Petani/buruh tani	94,04	55,91	21,00	20,09	474
Nelayan	100,00	57,30	30,83	30,83	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	100,00	75,59	29,31	28,63	69
Lainnya	96,74	64,23	30,58	29,79	527
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	98,24	65,59	31,07	30,06	1.059
Perdesaan	96,08	65,87	29,76	28,82	2.505
ACEH	96,73	65,78	30,15	29,19	3.564

Catatan: tanda bintang (*) persentase didasarkan pada jumlah sampel tertimbang <50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi:

Pemberian vitamin A dosis tinggi dengan dosis 200.000 IU (kapsul merah) kepada ibu nifas dengan dosis sebanyak dua kali, yaitu 1 (satu) kapsul vitamin A diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama (Kementerian Kesehatan, 2009).

Rumus perhitungan:

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{pemberian} \\ \text{vitamin A} \end{array} : \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang mendapat kapsul} \\ \text{vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir} \\ \text{pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{waktu} \\ \text{pemberian} \\ \text{vitamin A} \end{array} : \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang mendapat kapsul} \\ \text{vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir} \\ \text{pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100\%$$

Tabel 14.4.2
Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat vitamin A			Waktu minum vitamin A			N tertimbang*
	1 kali	2 kali	> 2 kali	Sesaat setelah melahirkan	24 jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	
Umur saat bersalin (tahun)							
10 – 14 th	100,00	0	0	0	100,00	0	1*
15 – 19 th	26,77	18,23	1,95	46,71	30,33	22,96	75
20 – 24 th	31,64	19,28	5,22	39,51	35,21	25,29	432
25 – 29 th	34,19	18,37	3,46	42,16	35,90	21,93	668
30 – 34 th	35,23	16,84	5,31	45,90	34,48	19,62	524
35 – 39 th	29,33	18,76	4,89	42,93	36,77	20,30	271
40 – 44 th	32,22	14,34	8,38	51,18	40,04	8,78	76
45 – 49 th	16,20	62,07	10,17	32,87	62,25	4,88	11*
50 – 54 th	100,00	0	0	0		100,00	1*
Remaja (10-19)	27,31	18,10	1,94	45,99	31,41	22,61	76
WUS (15-49)	32,79	18,23	4,62	43,11	35,60	21,30	2.057
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	38,86	16,33	2,04	42,19	42,02	15,78	19*
Tidak tamat SD/MI	25,65	15,79	8,64	40,50	34,73	24,77	91
Tamat SD/MI	34,10	16,26	7,44	40,70	37,85	21,45	317
Tamat SLTP/MTs	28,84	17,49	3,22	46,16	35,16	18,69	410
Tamat SLTA/MA	35,18	16,30	4,07	44,53	33,78	21,69	697
Tamat D1/D2/D3/PT	33,73	23,58	4,21	40,58	36,97	22,45	525
Pekerjaan							
Tidak bekerja	33,22	16,00	4,49	41,05	37,20	21,75	1.058
Sekolah	27,75	23,29	7,69	36,48	19,08	44,44	15*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,78	25,47	3,85	47,43	33,97	18,61	138
Pegawai swasta	41,23	19,06	3,63	45,36	41,85	12,79	83
Wiraswasta	33,81	18,53	1,45	45,73	27,37	26,90	129
Petani	29,86	15,23	4,56	36,87	40,81	22,32	244
Nelayan		30,83		100,00			1*
Buruh	43,19	15,34	1,14	39,53	32,11	28,37	43*
Lainnya	30,74	25,67	7,41	50,78	30,59	18,63	349
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	33,44	14,97	4,12	44,75	37,90	17,36	578
Perdesaan	32,58	19,59	4,83	42,40	34,72	22,88	1.481
ACEH	32,83	18,22	4,62	43,05	35,61	21,33	2.059

Catatan: tanda bintang (*) persentase didasarkan pada jumlah sampel tertimbang <50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi:

Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak kaki di wajah, tangan dan kaki, kejang, demam lebih dari 2 hari dan payudara bengkak, merah disertai rasa sakit (Kementerian Kesehatan, 2015).

Rumus perhitungan:

$$\text{Persentase komplikasi masa nifas} : \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang pernah mengalami komplikasi masa nifas saat bersalin anak terakhir}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100\%$$

Upaya Pertolongan Pertama dalam Komplikasi Masa Nifas

Definisi:

Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan saat masa nifas. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi.

Rumus perhitungan:

$$\text{Persentase upaya pertolongan pertama dalam komplikasi masa nifas} : \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang pernah mengalami komplikasi saat masa nifas pada persalinan anak terakhir dan menurut jenis upaya pertolongan pertama}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara yang mengalami salah satu gangguan}} \times 100\%$$

Tabel 14.4. 3
Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun
menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis gangguan/ komplikasi pada masa nifas										N Tertimbang*	
	perdarahan byk pd il lahir	Keluar cairan berbau pd il lahir	bengkak kaki, tangan dan wajah	Sakit kepala	kejang kejang	Demam >2 hari	Payudara bengkak	Baby blues	Hipertensi	Lainnya		Menga- lami gangguan/ komplikasi masa nifas
Umur saat bersalin (tahun)												
15-19 th	0,85	0	0	1,35	-	0	1,80	3,94	0	0	6,50	154
20-24 th	0,85	0,18	0	2,05	-	0	1,02	3,07	0,19	0,34	6,62	742
25-29 th	0,42	0,48	0,17	1,96	-	0,10	1,48	3,76	0,27	0,30	6,88	1.149
30-34 th	1,06	0,42	0,56	2,14	-	0,05	1,11	4,05	0,33	0,50	8,24	880
35-39 th	1,01	1,22	0	2,01	-	0,15	1,37	3,27	0,69	0,76	7,35	492
40-44 th	0,57	1,30	0,24	1,26	-	0	1,29	1,81	0,24	7,73	13,39	133
45-49 th	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	12*
50-54 th	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1*
Remaja (10-19 th)	0,84	0	0	1,34	-	0	1,79	3,91	0	0	6,45	155
Dewasa (15-49 th)	0,77	0,51	0,20	1,97	-	0,07	1,28	3,54	0,31	0,68	7,43	3.562
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	0	0	0	2,24	-	0	0	3,06	0	0	3,78	32
Tidak tamat SD/MI	0,18	0,53	0,34	4,68	-	0	2,65	2,87	0	1,21	9,48	175
Tamat SD/MI	0,41	0,22	0,25	2,28	-	0,11	1,16	2,76	0,06	1,08	6,71	528
Tamat SLTP/MTS	0,93	0,52	0	1,79	-	0,10	1,09	3,18	0,45	1,28	7,38	797
Tamat SLTA/MA	1,29	0,93	0,03	2,05	-	0,11	1,70	4,67	0,48	0,41	8,30	1.208
Tamat D1/D2/D3/PT	0,23	0,09	0,60	1,23	-	0,00	0,68	2,89	0,17	0,16	6,35	823
Pekerjaan												
Tidak bekerja	1,08	0,69	0,09	1,82	-	0,10	1,29	3,56	0,17	0,81	7,76	1.898
Sekolah	0	0	0	0	-	0	0	0	0	5,69	5,69	24
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,32	0,33	0	1,51	-	0	0,53	4,49	0	0	6,22	215
Pegawai swasta	0	0	0	0,34	-	0	0,83	1,23	0	0	1,57	125
Wiraswasta	0,30	0,50	0	1,92	-	0	2,26	2,74	1,47	0,95	6,89	230
Petani/buruh tani	0,75	0,15	0,13	1,55	-	0,15	1,68	3,13	0,15	0,90	6,71	474
Nelayan	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,64	3,42	0	4,20	-	0	3,42	6,30	3,42	0	8,25	69
Lainnya	0,29	0,04	0,93	3,29	-	0	0,67	4,18	0,25	0,20	8,98	527
Daerah tempat tinggal												
Perkotaan	0,59	0,18	0	1,50	-	0	0,67	3,60	0,06	0	6,74	1.059
Perdesaan	0,85	0,65	0,29	2,17	-	0,11	1,54	3,52	0,42	0,97	7,72	2.505
ACEH	0,77	0,51	0,20	1,97	-	0,07	1,28	3,54	0,31	0,68	7,42	3.564

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 14.4. 4

Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami gangguan/komplikasi pada masa nifas		Upaya mencari faskes saat mengalami gangguan/komplikasi masa nifas			
	Ya	N tertimbang	Segera	Ada jeda waktu	Tidak mencari	N tertimbang*
Umur saat bersalin (tahun)						
15-19 th	6,50	154	40,71	0	59,29	10*
20-24 th	6,62	742	40,31	16,07	43,62	47*
25-29 th	6,88	1.149	47,10	3,23	49,66	75
30-34 th	8,24	880	47,54	9,85	42,60	69
35-39 th	7,35	492	53,33	6,94	39,73	34*
40-44 th	13,39	133	14,94	52,84	32,22	17*
45-49 th	N/A	12*	-	-	-	--
50-54 th	N/A	1*	-	-	-	-
Remaja (10-19 th)	6,45	155	40,71	0	59,29	10*
WUS (15-49 th)	7,43	3.562	44,41	11,15	44,44	251
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	3,78	32*	0	0	100,0	1*
Tidak tamat SD/MI	9,48	175	34,07	7,36	58,57	16*
Tamat SD/MI	6,71	528	39,90	10,32	49,78	34*
Tamat SLTP/MTs	7,38	797	33,69	24,16	42,15	56
Tamat SLTA/MA	8,30	1.208	45,63	9,32	45,05	95
Tamat D1/D2/D3/PT	6,35	823	61,54	2,02	36,44	50*
Pekerjaan						
Tidak bekerja	7,76	1.898	42,91	14,15	42,94	140
Sekolah	5,69	24*	36,00	64,00	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,22	215	50,11	0	49,89	13*
Pegawai swasta	1,57	125	52,57	0	47,43	2*
Wiraswasta	6,89	230	65,07	0	34,93	15*
Petani/buruh tani	6,71	474	32,71	10,35	56,93	30*
Nelayan	N/A	2*	-	-	-	-
Buruh/supir/pembantu ruta	8,25	69	40,92	0	59,08	5*
Lainnya	8,98	527	48,74	9,47	41,79	45*
Daerah tempat tinggal						
Perkotaan	6,74	1.059	48,34	2,38	49,27	68
Perdesaan	7,72	2.505	42,96	14,38	42,66	183
ACEH	7,42	3.564	44,41	11,15	44,44	251

Catatan: Tanda bintang (*) didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi
N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Pelayanan KB Setelah Bersalin

Definisi:

Pelayanan keluarga berencana (KB) yang pertama diterima oleh ibu setelah persalinan anak terakhir yang lahir di fasyankes atau di rumah/lainnya

Rumus perhitungan:

$$\text{Persentase KB setelah bersalin} : \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan KB setelah persalinan setelah melahirkan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase jenis alat/cara KB setelah bersalin} : \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan KB setelah persalinan menurut jenis alat/cara KB modern yang digunakan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase waktu penggunaan alat/cara KB setelah bersalin} : \frac{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang memperoleh pelayanan KB setelah persalinan menurut waktu penggunaan}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang bersalin anak terakhir di fasilitas pelayanan kesehatan pada periode 1 Januari 2013 s/d wawancara}} \times 100\%$$

Tabel 14.5.1
Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi wanita	Sterilisasi pria	IUD/ AKDR/ spiral	Suntikan 3 bln	Suntikan 1 bln	Implant / Susuk KB	Pil	Kon- dom Pria	N ter- Timbang*
Umur saat bersalin (tahun)									
15 – 19 th	0,77	0	2,10	30,29	18,93	3,31	8,41	2,36	154
20 – 24 th	1,05	0,67	2,87	36,09	19,63	2,23	9,97	1,19	742
25 – 29 th	1,24	0,24	4,65	31,32	14,75	2,21	11,59	1,97	1.149
30 – 34 th	3,46	0,19	5,89	32,34	11,60	2,12	12,16	1,82	880
35 – 39 th	8,34	0,32	3,31	28,79	9,69	1,41	12,14	1,90	492
40 – 44 th	10,77	0,24	7,34	24,58	3,80	1,39	9,08	2,33	133
45 – 49 th	10,17	N/A	0	42,95	0,09	0	2,28	0	12*
50 – 54 th	0	0	0	100,00	0	0	0	0	1*
Remaja (10-19 th)	0,77	N/A	2,08	30,80	18,79	3,29	8,35	2,34	155
WUS (15-49 th)	3,10	0,31	4,37	31,96	14,01	2,09	11,21	1,78	3.562
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	0,75	0	0,82	30,95	5,11	0	8,80	0	32*
Tidak tamat SD/MI	2,45	0	1,88	37,45	9,97	2,61	13,34	1,98	175
Tamat SD/MI	3,77	0,31	2,74	41,25	10,65	1,77	11,96	0,49	528
Tamat SLTP/MTs	2,13	0,37	4,03	37,09	13,29	2,87	11,73	1,07	797
Tamat SLTA/MA	3,25	0,54	4,07	32,49	13,74	1,48	12,44	1,83	1.208
Tamat D1/D2/D3/PT	3,59		6,88	19,30	18,45	2,39	8,02	3,26	823
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	3,06	0,48	3,95	32,50	13,62	1,63	11,87	1,76	1.898
Sekolah		17,49	16,85	19,44		27,66			
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,16	0	9,30	15,62	14,68	2,26	8,48	2,18	215
Pegawai swasta	2,34	0	3,86	28,99	15,50	2,53	8,71	3,56	125
Wiraswasta	1,49	0,61	2,27	31,45	14,01	2,77	8,27	2,53	230
Petani/buruh tani	3,56	0	3,08	45,15	12,74	2,58	9,93	1,13	474
Nelayan	0	0	0	30,83	0	0	42,70	0	2*
Buruh/supir/pembantu									69
ruta	1,69	0,58	6,94	24,30	17,44	11,79	8,03	0	
Lainnya	1,94	0,06	5,17	27,73	15,27	1,66	12,44	1,87	527
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	4,40	0,57	5,27	21,53	13,82	1,37	12,08	3,65	1.059
Perdesaan	0,21	3,99	36,43	14,08	2,39	10,83	1,00	2.505	155
ACEH	3,09	0,31	4,37	32,00	14,00	2,09	11,20	1,78	3.564

Keterangan:

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 14.5.2

Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes				N tertimbang	Bersalin di rumah		
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	≤42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	>42 hari setelah bersalin		≤42 hari setelah persalinan	>42 hari setelah persalinan	N tertimbang*
Umur saat bersalin (tahun)								
15 - 19 th	3,61	0,78	14,52	81,09	69	0	12,10	29*
20 - 24 th	2,83	4,66	8,08	84,43	401	3,79	9,55	128
25 - 29 th	3,11	4,51	11,14	81,23	583	2,46	4,29	186
30 - 34 th	7,48	4,35	8,19	79,98	436	2,54	6,07	164
35 - 39 th	12,39	8,40	7,46	71,74	252	7,13	5,47	64
40 - 44 th	25,17		4,86	69,97	60	10,58	0,00	18*
45 - 49 th	25,66	6,82	0,00	67,53	5*	0	0	2*
50 - 54 th								1*
Remaja (10-19 th)	3,60	0,78	14,49	81,12	69	0	11,73	30*
WUS (15-49 th)	6,21	4,76	9,13	79,90	1.806	8,27	6,35	590
Pendidikan terakhir								
Tidak pernah sekolah	2,84	15,43	13,11	68,62	8	7,83	92,17	7*
Tidak tamat SD/MI	4,91	4,71	5,21	85,17	67	2,55	90,96	57
Tamat SD/MI	6,91	3,82	8,06	81,21	246	6,50	88,78	144
Tamat SLTP/MTs	4,79	2,44	9,15	83,62	394	3,84	90,81	190
Tamat SLTA/MA	5,91	5,60	11,33	77,16	648	7,67	89,17	200
Tamat D1/D2/D3/PT	7,78	5,93	6,99	79,30	442	12,14	85,20	66
Pekerjaan								
Tidak bekerja	5,79	4,74	8,36	81,11	976	6,44	86,77	338
Sekolah	0,26	8,54	0	91,20	14	0	100,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMC	17,45	7,11	9,65	65,79	112	1,72	94,43	18*
Pegawai swasta	3,65	12,06	10,21	74,08	72	6,56	93,44	9*
Wiraswasta	4,38	3,86	11,84	79,92	109	0,30	97,53	37*
Petani/buruh tani	5,83	3,76	9,95	80,46	226	6,17	93,35	149
Nelayan	0	0	0	100,00	1	0	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	3,20	0	0	96,80	36	11,94	88,06	13*
Lainnya	5,47	3,52	11,44	79,58	258	9,15	87,00	92
Daerah tempat tinggal								
Perkotaan	8,39	6,10	8,27	77,24	561	4,52	87,63	103
Perdesaan	5,22	4,16	9,51	81,11	1.245	6,66	89,66	560
ACEH	6,21	4,76	9,13	79,91	1.806	6,33	89,35	663

Catatan

na: Tidak ada data, angka tidak ditampilkan

Tanda bintang (*) persentase didasarkan pada jumlah sampel < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 14.5.3

Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	≤ 42 hari setelah persalinan	>42 hari setelah persalinan	N Tertimbang*
Simeulue	38,7	61,3	7*
Aceh Singkil	9,7	90,3	28*
Aceh Selatan	37,1	62,9	12*
Aceh Tenggara	1,1	98,9	72
Aceh Timur	4,6	95,4	128
Aceh Tengah	18,7	81,3	36*
Aceh Barat	4,0	96,0	19*
Aceh Besar	12,2	87,8	16*
Pidie	23,1	76,9	28*
Bireuen	14,6	85,4	42*
Aceh Utara	0	100,0	29*
Aceh Barat Daya	10,5	89,5	7*
Gayo Lues	0,9	99,1	39*
Aceh Tamiang	20,1	79,9	72
Nagan Raya	2,8	97,2	26*
Aceh Jaya	0	100,0	6*
Bener Meriah	13,7	86,3	33*
Pidie Jaya	8,3	91,7	11*
Kota Banda Aceh	0	100,0	2*
Kota Sabang	21,5	78,5	1*
Kota Langsa	18,1	81,9	26*
Kota Lhokseumawe	0	100,0	5*
Kota Subulussalam	28,9	71,1	178
Aceh	10,7	89,3	663

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 14.5.4
Proporsi waktu pemasangan Alat KB setelah bersalin pada perempuan 10-54 tahun menurut karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemasangan Alat KB		N tertimbang*
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
	%	%	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 – 14	0	100,0	1*
15 - 19	14,6	85,4	34*
20 - 24	14,1	85,9	149
25 - 29	8,2	91,8	202
30 - 34	9,1	90,9	181
35 - 39	13,0	87,0	74
40 - 44	10,6	89,4	20*
45 - 49	0	100,0	2*
50 – 54	0	100,0	1*
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	7,8	92,2	7*
Tidak tamat SD/MI	9,0	91,0	57
Tamat SD/MI	11,2	88,8	144
Tamat SLTP/MTS	9,2	90,8	190
Tamat SLTA/MA	10,8	89,2	200
Tamat D1/D2/D3/PT	14,8	85,2	66
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	13,2	86,8	338
Sekolah		100,0	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,6	94,4	18*
Pegawai swasta	6,6	93,4	9*
Wiraswasta	2,5	97,5	37*
Petani/buruh tani	6,7	93,3	149
Nelayan	0	100,0	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	11,9	88,1	13*
Lainnya	13,0	87,0	92
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	12,4	87,6	103
Perdesaan	10,3	89,7	560

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi:

Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu.

Status kepemilikan berdasarkan hasil observasi adanya buku KIA yang ditunjukkan saat wawancara dan berdasarkan pengakuan namun tidak bisa menunjukkan fisik buku KIA.

Rumus perhitungan:

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{kepemilikan} \\ \text{buku KIA} \end{array} : \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah ibu hamil yang memiliki buku KIA} \\ \text{berdasar hasil observasi} \end{array}}{\text{Jumlah ibu hamil}}$$

Tabel 14.6.1
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh,
Indonesia 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA			N tertimbang
	Ya, bisa menunjukkan	Ya, tidak bisa menunjukkan	Tidak	
Simeulue	45,47	34,77	19,76	11*
Aceh Singkil	35,83	25,78	38,39	13*
Aceh Selatan	73,58	6,01	20,41	12*
Aceh Tenggara	15,45	0	84,55	17*
Aceh Timur	31,91	38,30	29,78	31*
Aceh Tengah	94,96	0	5,04	14*
Aceh Barat	46,84	34,47	18,69	15*
Aceh Besar	44,09	28,44	27,47	38*
Pidie	52,33	17,74	29,93	39*
Bireuen	54,53	9,56	35,92	51
Aceh Utara	55,50	9,52	34,98	52
Aceh Barat Daya	56,16	4,52	39,32	11*
Gayo Lues	27,93	30,88	41,19	5*
Aceh Tamiang	64,19	11,43	24,38	25*
Nagan Raya	49,56	13,60	36,84	18*
Aceh Jaya	86,02	9,40	4,58	11*
Bener Meriah	52,53	7,02	40,45	11*
Pidie Jaya	55,26	13,64	31,11	10*
Kota Banda Aceh	3,64	0	96,36	19*
Kota Sabang	43,40	0	56,60	4*
Kota Langsa	80,89	0	19,11	12*
Kota Lhokseumawe	40,90	28,20	30,91	18*
Kota Subulussalam	5,80	12,08	82,11	5*
Aceh	49,52	15,51	34,97	440

Catatan : ¹ Responden sedang hamil saat wawancara

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

BAB 15

KESEHATAN BALITA

Pertanyaan terkait kesehatan balita ditanyakan kepada responden ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Jawaban pertanyaan digali berdasarkan catatan dalam dokumen yang dimiliki maupun ingatan responden. Pertanyaan dikategorikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 15.1
Kategori umur dan sub pertanyaan kesehatan balita, Riskesdas 2018

<i>Kategori umur</i>	<i>Pertanyaan</i>
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
0-23 bulan	IMD, ASI dan MPASI
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir

A. Prematuritas

Secara normal, bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu. Usia kehamilan saat ibu melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

DO Prematuritas: Persentase riwayat lahir prematur (kurang dari 37 minggu) pada anak usia 0-59 bulan.

$$\frac{\text{Anak usia 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran prematur (< 37 minggu)}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 15.1.1

Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Usia 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur kandungan ibu saat melahirkan		N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	
Simeulue	50,6%	48,8%	81
Aceh Singkil	54,8%	45,2%	124
Aceh Selatan	54,3%	45,7%	165
Aceh Tenggara	75,3%	24,7%	198
Aceh Timur	53,6%	46,4%	395
Aceh Tengah	60,9%	39,1%	180
Aceh Barat	54,6%	45,4%	159
Aceh Besar	22,0%	78,0%	363
Pidie	51,7%	48,3%	342
Bireuen	82,4%	17,6%	344
Aceh Utara	29,5%	70,5%	499
Aceh Barat Daya	69,4%	30,6%	110
Gayo Lues	42,3%	57,7%	93
Aceh Tamiang	54,0%	46,0%	246
Nagan Raya	53,4%	46,6%	118
Aceh Jaya	54,5%	45,5%	77
Bener Meriah	73,5%	26,5%	135
Pidie Jaya	52,9%	47,1%	136
Banda Aceh	44,5%	55,5%	211
Sabang	41,7%	58,3%	28*
Langsa	82,1%	17,9%	137
Lhokseumawe	37,0%	63,0%	165
Subulussalam	13,9%	86,1%	86
ACEH	51,4%	48,6%	4393

Tabel 15.1.2
Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anal
Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Aceh Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur kandungan ibu saat anak dilahirkan		N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	
Kelompok umur (bulan)			
0-5	51,6%	48,4%	447
6-11	55,6%	44,3%	481
12-23	47,9%	52,1%	915
24-35	49,0%	51,0%	917
36-47	55,3%	44,7%	820
48-59	51,6%	48,4%	813
Jenis kelamin			
Laki-laki	50,3%	49,7%	2249
Perempuan	52,6%	47,4%	2144
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	50,1%	49,9%	81
Tidak tamat SD/MI	53,3%	46,7%	428
Tamat SD/MI	49,2%	50,8%	955
Tamat SLTP/MTS	56,4%	43,6%	919
Tamat SLTA/MA	50,1%	49,9%	1477
Tamat D1/D2/D3/PT	49,0%	50,9%	534
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	50,7%	49,3%	302
Sekolah	62,5%	37,5%	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,0%	45,0%	388
Pegawai swasta	45,4%	54,6%	205
Wiraswasta	52,3%	47,7%	1169
Petani/buruh tani	50,9%	49,1%	1514
Nelayan	55,5%	44,5%	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,8%	53,1%	363
Lainnya	53,8%	46,2%	268
Tempat tinggal			
Perkotaan	50,7%	49,3%	1355
Perdesaan	51,8%	48,2%	3038

B. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat, panjang dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir anak dikumpulkan berdasarkan catatan atau dokumen mengenai berat badan lahir bayi. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak. Anak dikatakan memiliki berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat dibawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

DO BBLR: Persentase anak usia 0-59 bulan yang memiliki catatan berat lahir <2500 gram

$$\frac{\text{Jumlah anak 0-59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir <2500 gram}}{\text{Jumlah anak 0-59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}} \times 100\%$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Data terkait panjang badan lahir bayi dikumpulkan berdasarkan catatan atau dokumen yang memuat keterangan mengenai panjang badan lahir bayi, Catatan atau dokumen dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak, Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

DO panjang badan lahir pendek: Persentase anak usia 0-59 bulan yang memiliki catatan panjang badan <48 cm

$$\frac{\text{Anak 0-59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir <48 cm}}{\text{jumlah anak 0-59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}} \times 100\%$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

Data terkait lingkar kepala lahir bayi dikumpulkan berdasarkan catatan atau dokumen yang memuat keterangan mengenai lingkar kepala lahir bayi, Catatan atau dokumen dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran,

atau buku catatan kesehatan anak, lingkaran kepala lahir bayi yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi operasional lingkaran kepala saat lahir kecil: Persentase anak usia 0-59 bulan yang memiliki catatan lingkaran kepala saat lahir <33cm

$$\frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkaran kepala} < 33\text{cm}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkaran kepala lahir}} \times 100\%$$

Tabel 15.1.3
Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten.Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak ada catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkaran kepala lahir	
Simeulue	64,7	70,6	100,0	81
Aceh Singkil	39,2	84,2	97,2	124
Aceh Selatan	88,4	92,7	97,5	165
Aceh Tenggara	53,2	84,3	100,0	198
Aceh Timur	68,8	95,7	100,0	395
Aceh Tengah	42,2	76,6	99,4	180
Aceh Barat	76,1	87,3	98,6	159
Aceh Besar	35,6	55,3	74,2	363
Pidie	67,2	85,5	92,5	342
Bireuen	69,2	84,9	97,7	344
Aceh Utara	55,0	84,0	98,5	499
Aceh Barat Daya	40,9	88,4	100,0	110
Gayo Lues	61,0	74,8	81,3	93
Aceh Tamiang	67,9	81,7	96,6	246
Nagan Raya	52,0	86,2	96,0	118
Aceh Jaya	49,1	67,3	99,2	77
Bener Meriah	53,2	62,0	83,9	135
Pidie Jaya	73,5	96,6	98,9	136
Banda Aceh	66,0	77,2	96,8	211
Sabang	68,0	76,5	93,2	28*
Langsa	39,7	65,7	93,7	137
Lhokseumawe	59,7	81,3	96,7	165
Subulussalam	72,6	85,3	100,0	86
ACEH	59,3	81,0	94,9	4393

Tabel 15.1.4
Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Aceh Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak ada catatan			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	48,6%	70,0%	90,1%	447
6-11	54,1%	71,6%	91,4%	481
12-23	56,5%	80,4%	94,6%	915
24-35	63,3%	82,6%	95,4%	917
36-47	62,8%	88,2%	98,2%	820
48-59	63,6%	84,5%	96,3%	813
Jenis kelamin				
Laki-laki	58,6%	80,6%	95,2%	2249
Perempuan	60,1%	81,5%	94,7%	2144
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	67,5%	87,9%	92,8%	81
Tidak tamat SD/MI	65,7%	85,2%	94,4%	428
Tamat SD/MI	57,8%	83,8%	95,6%	955
Tamat SLTP/MTS	60,4%	81,6%	95,7%	919
Tamat SLTA/MA	58,5%	79,8%	94,6%	1477
Tamat D1/D2/D3/PT	56,0%	74,1%	94,0%	534
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	59,5%	81,4%	94,6%	302
Sekolah	52,8%	81,7%	100,0%	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,2%	75,3%	93,4%	388
Pegawai swasta	61,9%	76,7%	93,3%	205
Wiraswasta	60,8%	82,3%	96,3%	1169
Petani/buruh tani	60,0%	82,3%	94,1%	1514
Nelayan	54,6%	80,7%	96,7%	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,5%	80,1%	95,2%	363
Lainnya	54,4%	81,2%	96,0%	268
Tempat tinggal				
Perkotaan	52,2%	76,5%	95,3%	1355
Perdesaan	62,5%	83,1%	94,8%	3038

Tabel 15.1.5
Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir*				N tertimbang	
	< 2500 gram		2500-2999	3000-3999		≥4000
	%	95% CI	gram	gram		gram
Kelompok umur (bulan)						
0-5	7,58		31,87	53,34	7,21	221
6-11	9,08		28,45	55,89	6,58	213
12-23	7,82		22,72	62,01	7,45	383
24-35	6,95		23,04	62,81	7,20	325
36-47	3,98		25,11	61,00	9,92	294
48-59	4,11		26,81	61,67	7,41	285
Jenis kelamin						
Laki-laki	5,10		25,02	61,61	8,26	897
Perempuan	8,05		26,54	58,37	7,04	824
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	1,12		32,93	62,40	0,86	25*
Tidak tamat SD/MI	3,60		19,76	70,34	2,92	141
Tamat SD/MI	10,45		30,22	52,24	4,28	388
Tamat SLTP/MTs	6,53		24,61	62,16	4,28	351
Tamat SLTA/MA	4,86		24,03	60,72	7,52	590
Tamat D1/D2/D3/PT	6,46		27,26	61,83	1,84	226
Pekerjaan						
Tidak bekerja	2,32		20,97	67,47	4,55	90
Sekolah	22,25		38,83	38,91		
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,26		20,42	60,61	8,04	131
Pegawai swasta	4,68		21,75	62,07	5,67	48*
Wiraswasta	5,15		26,16	62,90	3,46	380
Petani/buruh tani	7,94		27,36	56,60	5,78	520
Nelayan	6,85		28,92	54,35	4,09	49*
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,48		31,87	54,65	1,68	110
Lainnya	8,55		21,08	68,18	0,69	87
Tempat tinggal						
Perkotaan	6,37		22,21	62,47	8,94	624
Perdesaan	6,59		27,76	58,69	6,96	1097
ACEH	6,51		25,75	60,06	7,68	1721

*) Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

Tabel 15.1.6
Proporsi Berat Badan Lahir <2500 gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur
0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	BBL <2500 gram dan PBL <48 cm		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)			
0-5	2,63	(0,46 -13,64)	130
6-11	3,19	(1,15 -8,54)	124
12-23	1,21	(0,27 -5,31)	174
24-35	4,81	(1,93 -11,49)	155
36-47			93
48-59	1,90	(0,67 -5,26)	121
Jenis kelamin			
Laki-laki	2,06	(0,89 -4,71)	414
Perempuan	2,79	(1,31 -5,81)	383
Pendidikan KK			
Tidak/belum pernah sekolah	N/A	N/A	10*
Tidak tamat SD/MI	4,91	(0,70 -27,33)	61
Tamat SD/MI	5,21	(2,07 -12,53)	149
Tamat SLTP/MTs	2,92	(1,19 -7,01)	155
Tamat SLTA/MA	0,95	(0,26 -3,35)	289
Tamat D1/D2/D3/PT	0,85	(0,18 -3,89)	133
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	1,96	(0,27 -12,81)	54
Sekolah	N/A		2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	N/A		92
Pegawai swasta	N/A		46*
Wiraswasta	0,88	(0,21 -3,66)	192
Petani/buruh tani	2,59	(1,01 -6,50)	259
Nelayan	13,51	(4,55 -33,86)	32
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,49	(1,68 -22,06)	70
Lainnya	1,70	(0,23 -11,44)	49
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,57	(0,90 -7,15)	308
Perdesaan	2,31	(1,27 -4,17)	489
ACEH	2,41	(1,38 -4,18)	797

Tabel 15.1.7
Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir ¹			N Tertimbang*
	<33 cm (microcephalus)	33-37 cm (normal)	>37 cm (macrocephalus)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	50,36	49,64	0	35*
6-11	50,13	48,45	1,42	33*
12-23	38,40	57,11	4,49	39*
24-35	41,68	58,32	0	33*
36-47	27,51	67,39	5,10	12*
48-59	36,13	63,87	0	24*
Jenis kelamin				
Laki-laki	31,64	65,07	3,29	86
Perempuan	52,99	47,01	0	90
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	49,75	50,25	0	5*
Tidak tamat SD/MI	36,32	53,20	10,48	19*
Tamat SD/MI	57,57	42,43	0	33*
Tamat SLTP/MTs	28,52	69,58	1,91	32*
Tamat SLTA/MA	33,82	66,18	0	63
Tamat D1/D2/D3/PT	65,55	33,44	1,02	25*
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	54,57	45,43	0	13*
Sekolah	54,10	45,90	0	20*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	68,99	31,01	0	11*
Pegawai swasta	39,49	58,39	2,12	34*
Wiraswasta	39,84	59,31	0,85	71
Petani/buruh tani	25,63	74,37	0	5*
Nelayan	18,04	70,90	11,06	14*
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,00	54,00	0	8*
Lainnya				
Tempat tinggal				
Perkotaan	56,11	43,89	0	51
Perdesaan	37,04	60,70	2,26	125
ACEH	42,55	55,84	1,61	176

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

* N tertimbang <50

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

C. Kecacatan Saat Lahir

Riskesdas 2018 menyajikan informasi prevalensi anak umur 24-59 bulan yang mengalami kecacatan. Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi. Kelainan/cacat tersebut antara lain:

1. Tuna netra (penglihatan/buta) adalah cacat penglihatan anak sejak lahir dimana anak tidak memiliki pengalaman penglihatan.
2. Tuna rungu (pendengaran/tuli) adalah ketidakmampuan untuk mendengar sejak lahir anak yang memiliki hambatan dalam pendengaran baik permanen maupun tidak permanen.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah anak yang memiliki hambatan dalam pendengaran, baik permanen maupun tidak permanen dan biasanya memiliki hambatan dalam berbicara, sehingga mereka biasa disebut tuna wicara.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah anak yang tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidak sempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri down syndrome antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang,

kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut Simian Crease yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

Tabel 15.1.8
Proporsi kelainan/kecacatan sejak lahir pada anak 24-59 bulan Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kelainan/Kecacatan	Kelainan/kecacatan sejak lahir	
	N= 4.393	
	%	
Tuna netra	0,03	
Tuna wicara	0,04	
Tuna rungu		
Tuna daksa	0,04	
Bibir sumbing	0,02	
<i>Down syndrome</i>	0,08	
Minimal satu jenis cacat		

15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir

A. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Data mengenai perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru didapatkan dari pengakuan ibu/responden.

DO : Anak usia 0-59 bulan dengan riwayat berat badan lahir rendah (<2500 gram) yang melakukan perawatan metode kangguru

$$\frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kangguru}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}} \times 100$$

Tabel 15.2.1

Proporsi tindakan yang dilakukan pada bayi berat lahir rendah (<2500 gram) pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak dilakukan apa-apa	Di inkubator	Perawatan metode kangguru	Lainnya	N Tertimbang*
Kelompok umur (bulan)					
0-5	30,64	36,43	32,93	0	17*
6-11	6,02	40,18	48,99	4,81	20*
12-23	39,69	48,15	12,16	0	31*
24-35	14,64	44,61	40,75	0	23*
36-47	32,14	15,89	41,13	10,84	12*
48-59	17,76	59,24	23,00	0	12*
Jenis Kelamin					
Laki-laki	27,22	44,29	28,49	0	47*
Perempuan	22,46	40,59	33,63	3,31	67
Pendidikan KK					
Tidak/belum pernah sekolah					
Tidak tamat SD/MI	59,08	24,06	16,86	0	5*
Tamat SD/MI	15,60	52,71	31,69	0	41*
Tamat SLTP/MTS	29,31	41,79	24,85	4,05	23*
Tamat SLTA/MA	23,92	43,35	32,73	0	29*
Tamat D1/D2/D3/PT	30,51	15,85	44,95	8,69	15*
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	16,76	43,06	40,18	0	3*
Sekolah	56,35	43,65	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,96	0	26,86	18,19	7*
Pegawai swasta	20,80	18,79	60,41	0	4*
Wiraswasta	31,90	48,59	19,52	0	23*
Petani/buruh tani	13,55	45,14	39,30	2,00	47*
Nelayan	15,99	84,01	0	0	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,76	29,20	16,03	0	14*
Lainnya	0	45,93	54,07	0	10*
Tempat tinggal					
Perkotaan	31,60	46,05	22,34	0	40*
Perdesaan	20,44	39,92	36,59	3,04	74
Aceh	24,41	42,10	31,53	1,96	114

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

B. Perawatan Tali Pesar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

DO : Anak usia 0-59 bulan yang melakukan perawatan tali pusar dengan benar.

$$\frac{\text{Anak usia 0 – 59 bulan yang melakukan perawatan tali pusar dengan benar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 15.2.2
Proporsi cara perawatan tali pusar saat bayi baru lahir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak diberi apa-apa dan kering	Diberi Betadin/Alkohol	Diberi Obat Tabur	Diberi Ramuan/Obat tradisional	Tidak tahu	N Tertimbang
Simeulue	35,91	56,85	0,50	2,17	4,58	81
Aceh Singkil	14,81	77,31	0,60	4,43	2,85	124
Aceh Selatan	49,42	30,95	1,87	3,67	14,08	165
Aceh Tenggara	9,80	72,66	3,72	2,63	11,19	198
Aceh Timur	64,71	28,83	0	0,74	5,72	395
Aceh Tengah	65,78	29,80	0	2,10	2,33	180
Aceh Barat	47,97	36,58	0,29	4,09	11,08	159
Aceh Besar	75,70	19,00	0,75	0,44	4,10	363
Pidie	66,39	22,34	3,22	1,34	6,70	342
Bireuen	51,70	24,48	10,63	1,54	11,64	344
Aceh Utara	59,02	33,54	2,11	2,02	3,31	499
Aceh Barat Daya	57,85	23,99	1,87	1,79	14,49	110
Gayo Lues	74,67	13,92	3,63	0,49	7,30	93
Aceh Tamiang	29,66	64,69	1,13	0	4,53	246
Nagan Raya	56,60	29,98	0	3,09	10,33	118
Aceh Jaya	77,19	15,53	1,65	4,18	1,45	77
Bener Meriah	32,65	43,76	0,52	7,21	15,86	135
Pidie Jaya	51,51	30,40	5,90	3,04	9,15	136
Kota Banda Aceh	73,59	23,20	0	0	3,21	211
Kota Sabang	48,83	42,82	2,83	0	5,52	28*
Kota Langsa	29,54	64,44	0	0	6,02	137
Kota Lhokseumawe	68,43	23,79	0,62	0,61	6,55	165
Kota Subulussalam	18,85	69,12	5,91	3,79	2,33	86
Aceh	53,67	35,38	2,23	1,84	6,87	4.393

Tabel 15.2.3
Proporsi cara perawatan tali pusar saat bayi baru lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)						
0-5	62,69	30,38	1,35	1,43	4,15	447
6-11	56,73	31,17	3,96	1,85	6,29	481
12-23	52,69	36,27	1,30	2,76	6,97	915
24-35	51,21	38,66	2,36	1,40	6,37	917
36-47	52,68	34,52	2,60	1,58	8,61	820
48-59	51,80	36,79	2,22	1,78	7,40	813
Jenis kelamin						
Laki-laki	53,99	35,23	2,04	2,13	6,61	2.249
Perempuan	53,35	35,54	2,43	1,53	7,14	2.144
Pendidikan KK						
Tidak/belum pernah sekolah	51,68	30,10	2,15	5,14	10,93	81
Tidak tamat SD/MI	48,18	38,81	2,95	1,74	8,32	428
Tamat SD/MI	51,84	36,39	2,12	1,87	7,78	955
Tamat SLTP/MTS	52,68	35,82	2,26	3,04	6,20	919
Tamat SLTA/MA	54,98	34,46	2,21	1,53	6,83	1.477
Tamat D1/D2/D3	61,58	28,11	3,40	0,48	6,44	182
Tamat PT	58,84	36,17	1,10		3,89	352
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	54,25	29,55	3,78	1,32	11,10	302
Sekolah	42,52	43,05		9,85	4,58	11
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,40	33,11	0,67	0,16	5,66	388
Pegawai swasta	53,90	39,29	1,45	0,90	4,47	205
Wiraswasta	55,25	34,55	2,92	1,03	6,26	1.169
Petani/buruh tani	52,87	34,99	1,94	3,00	7,20	1.514
Nelayan	45,99	46,94	1,45	2,16	3,46	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,18	41,07	2,42	2,68	9,64	363
Lainnya	59,08	32,60	2,34	0,89	5,09	268
Tempat tinggal						
Perkotaan	54,53	37,37	1,75	0,26	6,08	1.355
Perdesaan	53,29	34,49	2,45	2,54	7,23	3.038

C. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pada saat bayi saat berumur 6-48 jam (KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

DO kunjungan neonatal lengkap: Proporsi jumlah balita yang pada saat umur 0-28 hari yang telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

$$\frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang pada saat umur 0 – 28 hari mendapatkan pelayanan neonatal 1, 2 dan 3}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 15.2.4
Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Simeulue	91,7	81	84,0	81	69,7	82	69,1	81
Aceh Singkil	84,6	124	79,6	123	46,9	124	46,7	124
Aceh Selatan	75,9	165	65,9	163	47,6	163	45,6	165
Aceh Tenggara	86,1	198	76,9	193	37,2	192	35,2	198
Aceh Timur	83,1	395	62,1	395	34,9	392	34,6	395
Aceh Tengah	92,0	180	57,8	180	15,2	177	14,3	180
Aceh Barat	90,2	159	75,0	159	52,5	160	52,0	159
Aceh Besar	91,8	363	50,3	362	15,1	352	14,5	363
Pidie	87,5	342	70,0	340	53,4	341	49,3	342
Bireuen	88,1	344	84,3	342	38,5	343	34,9	344
Aceh Utara	85,6	499	75,3	494	24,8	495	24,1	499
Aceh Barat Daya	86,4	110	70,3	110	41,8	110	39,3	110
Gayo Lues	90,2	93	68,7	93	31,9	89	29,1	93
Aceh Tamiang	94,2	246	86,9	246	48,1	241	46,1	246
Nagan Raya	81,8	118	70,9	117	43,7	112	40,1	118
Aceh Jaya	92,0	77	73,2	77	61,0	77	57,7	77
Bener Meriah	82,1	135	76,5	134	22,5	134	20,6	135
Pidie Jaya	86,5	136	79,5	136	37,9	136	33,8	136
Kota Banda Aceh	99,5	211	58,4	211	29,5	186	26,0	211
Kota Sabang	96,4	28	72,1	28	37,9	28	37,9	28
Kota Langsa	97,0	137	92,3	137	43,3	138	43,3	137
Kota Lhokseumawe	93,3	165	74,1	163	15,7	164	13,4	165
Kota Subulussalam	83,8	86	62,3	86	11,8	83	10,9	86
ACEH	88,3	4.393	71,4	4.372	35,4	4.316	33,5	4.39

Tabel 15.2.5
Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Riskesdas
2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Kelompok umur (bulan)								
0-5	85,8	447	68,9	447	34,8	439	31,6	447
6-11	87,2	481	72,0	479	42,1	469	38,6	481
12-23	88,9	915	71,4	911	35,9	904	34,1	915
24-35	89,6	917	69,9	915	34,0	898	32,7	917
36-47	88,6	820	74,5	812	35,7	805	34,0	820
48-59	87,7	813	71,0	808	32,8	800	31,2	813
Jenis kelamin								
Laki-laki	88,5	2.249	71,9	2.242	34,9	2.221	33,3	2.249
Perempuan	88,0	2.144	70,9	2.130	36,1	2.095	33,7	2.144
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	86,3	81	74,3	80	29,2	79	28,5	81
Tidak tamat SD/MI	86,4	428	74,4	427	37,8	422	34,8	428
Tamat SD/MI	83,7	955	72,1	949	34,9	944	33,2	955
Tamat SLTP/MTS	85,8	919	70,1	916	34,0	909	32,0	919
Tamat SLTA/MA	91,0	1.477	70,2	1.469	35,3	1.442	33,5	1.477
Tamat D1/D2/D3/PT	92,9	182	73,9	180	41,8	172	38,2	182
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	86,1	302	74,6	299	42,0	297	39,0	302
Sekolah	86,1	11	85,8	11	46,1	11	46,0	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,4	388	73,9	388	38,9	379	37,0	388
Pegawai swasta	94,7	205	73,3	203	43,5	195	39,3	205
Wiraswasta	90,4	1.169	71,1	1.163	35,2	1.145	33,5	1.169
Petani/buruh tani	83,9	1.514	69,2	1.505	32,1	1.487	29,9	1.514
Nelayan	88,6	173	76,0	173	43,0	173	41,8	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,4	363	70,1	362	36,8	362	35,4	363
Lainnya	90,5	268	74,6	268	30,3	267	29,4	268
Tempat tinggal								
Perkotaan	92,9	1.355	72,1	1.354	36,4	1.318	34,4	1.355
Perdesaan	86,2	3.038	71,1	3.018	35,0	2.998	33,1	3.038

D. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Pada Riskesdas 2018, kunjungan neonatal pertama (6-48jam) dikatakan sesuai standard jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, menanyakan riwayat sakit, nakes menanyakan riwayat diare, perawatan tali pusat, nakes menanyakan status kesehatan, nakes menanyakan masalah dalam pemberian ASI, nakes memberitahu cara pemberian ASI yang baik, memberitahu mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir, memberikan imunisasi HB-0 jika belum dan memberikan vitamin K jika belum.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Pertanyaan ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

DO : Persentase jumlah balita yang pada saat umur 6-48 jam yang telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar.

$$\frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan minimal 1 kali pelayanan KN sesuai standar}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir pada saat umur 6 – 48 jam}} \times 100\%$$

Tabel 15.2.6
Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar		N Tertimbang
	%	95% CI	
Simeulue	38,46	26,99 - 51,38	74
Aceh Singkil	60,89	49,97 - 70,81	105
Aceh Selatan	31,52	19,87 - 46,07	125
Aceh Tenggara	12,82	7,22 - 21,77	170
Aceh Timur	13,06	8,36 - 19,82	327
Aceh Tengah	23,3	16,39 - 32	165
Aceh Barat	34,25	25,32 - 44,45	143
Aceh Besar	35,02	25,73 - 45,6	332
Pidie	29,88	21,62 - 39,69	298
Bireuen	20,07	13,59 - 28,61	302
Aceh Utara	18,62	9,79 - 32,56	426
Aceh Barat Daya	34,31	22,88 - 47,89	95
Gayo Lues	40,95	30,28 - 52,56	84
Aceh Tamiang	29,71	22,55 - 38,03	231
Nagan Raya	2,82	0,91 - 8,42	96
Aceh Jaya	23,71	16,6 - 32,67	70
Bener Meriah	20,09	10,55 - 34,89	111
Pidie Jaya	5,59	2,62 - 11,52	117
Kota Banda Aceh	25,58	17,39 - 35,94	209
Kota Sabang	41,51	27,04 - 57,61	27*
Kota Langsa	34,22	23 - 47,54	133
Kota Lhokseumawe	15,98	10,8 - 23,01	154
Kota Subulussalam	29,33	18,19 - 43,65	72
ACEH	25,05	22,87 - 27,37	3.865

Tabel 15.2.7
Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar		N Tertimbang*
	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)			
0-5	24,08	19,2 - 29,74	382
6-11	24,05	19,07 - 29,86	418
12-23	24,35	20,76 - 28,35	811
24-35	24,73	20,76 - 29,18	819
36-47	25,01	21,32 - 29,1	724
48-59	27,37	23,1 - 32,1	711
Jenis kelamin			
Laki-laki	24,45	21,84 - 27,26	1.984
Perempuan	25,68	22,89 - 28,69	1.881
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	25,11	15,29 - 38,36	70
Tidak tamat SD/MI	15,89	11,8 - 21,06	369
Tamat SD/MI	24,55	20,81 - 28,71	797
Tamat SLTP/MTS	20,55	16,74 - 24,97	786
Tamat SLTA/MA	27,11	23,67 - 30,85	1.339
Tamat D1/D2/D3/PT	38,95	30,18 - 48,49	168
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	31,67	22,68 - 42,26	259
Sekolah	27,56	6,62 - 67,12	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,72	29,16 - 42,87	365
Pegawai swasta	38,76	30,92 - 47,23	193
Wiraswasta	22,64	19,02 - 26,73	1.054
Petani/buruh tani	20,94	17,98 - 24,25	1.266
Nelayan	19,61	12,3 - 29,79	153
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,21	17,85 - 29,61	323
Lainnya	28,69	20,06 - 39,22	242
Tempat tinggal			
Perkotaan	26,91	22,99 - 31,23	1.255
Perdesaan	24,16	21,58 - 26,95	2.610

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

E. Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya, Data pemberian salep mata bisa didapatkan dari catatan/dokumen yang memuat keterangan mengenai pemberian salep mata pada saat bayi baru lahir ataupun dari pengakuan/ingatan ibu.

DO : Anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan salep mata

$$\frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 15.2.8
Proporsi pemberian salep mata saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut Kabupaten, Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian Salep Mata			N Tertimbang*
	Ya, catatan dokumen	Ya, ingatan ibu	Tidak	
Simeulue	7,66	26,94	14,86	41*
Aceh Singkil	6,53	27,38	50,50	19*
Aceh Selatan	9,38	28,92	38,83	38*
Aceh Tenggara	1,47	8,79	68,36	42*
Aceh Timur	2,46	23,69	36,24	148
Aceh Tengah	6,89	46,97	19,03	49*
Aceh Barat	2,74	23,35	44,52	47*
Aceh Besar	6,93	45,31	23,97	86
Pidie	6,72	20,53	34,70	130
Bireuen	9,07	34,89	31,20	85
Aceh Utara	3,99	14,60	39,35	210
Aceh Barat Daya	3,74	21,21	44,63	34*
Gayo Lues	11,15	35,30	18,34	33*
Aceh Tamiang	5,70	36,59	16,97	100
Nagan Raya	7,27	7,01	42,30	51
Aceh Jaya	14,17	15,88	22,52	36*
Bener Meriah	13,18	35,33	23,74	38*
Pidie Jaya	2,35	15,09	63,76	26*
Kota Banda Aceh	0,74	18,14	49,14	67
Kota Sabang	4,68	17,46	33,11	13*
Kota Langsa	1,13	22,15	40,42	50
Kota Lhokseumawe	1,34	19,41	48,34	51
Kota Subulussalam	5,62	14,53	61,06	16*
Aceh	5,44	25,42	37,03	1.411

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 15.2.9
Proporsi pemberian salep mata saat lahir pada anak 0-59 bulan menurut karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Salep Mata			N tertimbang
	Ya, catatan dokumen	Ya, ingatan ibu	Tidak	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	5,91%	23,38%	43,94%	447
6-11	7,40%	23,55%	37,19%	481
12-23	6,18%	25,61%	36,25%	915
24-35	4,98%	25,35%	32,56%	917
36-47	4,25%	25,90%	36,78%	820
48-59	4,91%	27,04%	39,30%	813
Jenis kelamin				
Laki-laki	6,05%	25,71%	36,63%	2.249
Perempuan	4,80%	25,12%	37,44%	2.144
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	6,12	17,63	36,35	81
Tidak tamat SD/MI	4,48	22,24	39,38	428
Tamat SD/MI	5,44	21,91	36,97	955
Tamat SLTP/MTS	6,45	22,65	37,18	919
Tamat SLTA/MA	5,37	28,51	37,93	1.477
Tamat D1/D2/D3/PT	7,52	35,31	27,85	182
Tamat PT	3,02	29,79	35,05	352
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	9,37	24,02	35,70	302
Sekolah	4,58	12,17	46,66	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,05	33,33	31,76	388
Pegawai swasta	6,22	31,06	41,46	205
Wiraswasta	4,56	25,95	39,68	1.169
Petani/buruh tani	6,04	22,71	37,74	1.514
Nelayan	5,50	26,33	32,17	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,50	23,94	33,12	363
Lainnya	4,09	26,19	35,19	268
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,26	26,16	39,06	1.355
Perdesaan	5,97	25,09	36,12	3.038

F. Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah skrining/uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskruining. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

DO : Proporsi jumlah anak 0-59 bulan yang pada saat umur 48-72 jam mendapatkan skrining hipotiroid kongenital

$$\frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang pada saat umur 48 – 72 jam mendapatkan skrining hipotiroid kongenital}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 15.2.10
Proporsi Pemeriksaan Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak 0-59 bulan
menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Hipotiroid Kongenital				N Tertimbang
	Periksa		Tidak Periksa		
	%	95% CI			
Simeulue	2,09	0,59 -7,15	45,45	82	
Aceh Singkil	9,10	4,97 -16,09	77,14	124	
Aceh Selatan	3,74	1,10 -11,94	48,82	163	
Aceh Tenggara	0,39	0,05 -2,74	63,94	192	
Aceh Timur	2,79	1,19 -6,43	39,59	392	
Aceh Tengah	0,94	0,24 -3,54	76,17	177	
Aceh Barat	1,44	0,46 -4,41	70,93	160	
Aceh Besar	7,62	3,40 -16,20	41,41	352	
Pidie	1,25	0,41 -3,71	66,41	341	
Bireuen	0,99	0,24 -4,02	76,66	343	
Aceh Utara	3,03	0,80 -10,80	54,52	495	
Aceh Barat Daya	1,33	0,32 -5,28	69,76	110	
Gayo Lues	6,49	2,96 -13,63	53,94	89	
Aceh Tamiang	2,16	0,76 -5,94	51,43	241	
Nagan Raya	0		56,28	112	
Aceh Jaya	7,56	3,95 -13,96	30,37	77	
Bener Meriah	6,26	2,26 -16,17	73,59	134	
Pidie Jaya	6,26	3,15 -12,06	79,52	136	
Kota Banda Aceh	7,84	3,29 -17,54	75,04	186	
Kota Sabang	0		57,91	28*	
Kota Langsa	0,95	0,22 -4,01	75,37	138	
Kota Lhokseumawe	0		83,06	164	
Kota Subulussalam	1,78	0,60 -5,14	73,64	83	
Aceh	3,17	2,40 -4,17	61,19	4.316	

Tabel 15.2.11
Proporsi Pemeriksaan Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir Pada Anak 0-59 bulan
menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan Hipotiroid Konginetal			N Tertimbang*
	Periksa		Tidak Periksa	
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	3,66	2,10 -6,33	57,72	130
6-11	3,96	2,21 -7,00	59,02	142
12-23	4,36	2,76 -6,83	63,26	238
24-35	2,86	1,54 -5,25	59,70	275
36-47	1,68	0,98 -2,85	62,39	236
48-59	2,92	1,63 -5,18	62,47	224
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,12	2,22 -4,38	59,40	2.221
Perempuan	3,22	2,27 -4,54	63,08	2.095
Pendidikan KK				
Tidak/belum pernah sekolah	4,40	1,80 -10,36	54,49	79
Tidak tamat SD/MI	1,50	0,56 -3,90	62,41	422
Tamat SD/MI	3,81	2,33 -6,18	56,21	944
Tamat SLTP/MTS	1,80	1,06 -3,05	59,19	909
Tamat SLTA/MA	3,45	2,12 -5,59	64,78	1.442
Tamat D1/D2/D3	2,46	0,76 -7,67	61,63	172
Tamat PT	5,91	3,16 -10,80	64,84	347
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	6,17	2,12 -16,67	61,83	297
Sekolah	2,57	0,33 -17,45	66,70	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,79	1,90 -7,39	69,39	379
Pegawai swasta	3,14	1,26 -7,60	71,98	195
Wiraswasta	2,78	1,75 -4,38	61,59	1.145
Petani/buruh tani	2,70	1,59 -4,56	58,50	1.487
Nelayan	2,95	1,05 -7,98	52,05	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,45	1,45 -7,97	60,30	362
Lainnya	3,02	1,43 -6,27	61,08	267
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,20	1,99 -5,12	65,93	1.318
Perdesaan	3,15	2,24 -4,42	59,10	2.998

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA adalah persentase anak usia 0-59 bulan yang memiliki buku KIA.

$$\frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai dari kelengkapan pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA dikumpulkan dengan observasi buku KIA. Terdiri dari lima komponen yaitu catatan riwayat bayi baru lahir, pemantauan pertumbuhan, pemantauan perkembangan, riwayat imunisasi, pemeriksaan pada saat sakit. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).

Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).

Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuan pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).

Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)

Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Rumus:

$$\frac{\text{Anak 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan lengkap}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}} \times 100\%$$

Tabel 15.3.1
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 bulan Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Simeulue	31,07	26,98	28,25	13,71	81
Aceh Singkil	23,4	30,3	34,72	11,57	124
Aceh Selatan	37,84	14,09	18,44	29,63	165
Aceh Tenggara	11,54	6,37	31,79	50,31	198
Aceh Timur	26,82	26,53	20,23	26,41	395
Aceh Tengah	48,38	26,78	16,14	8,7	180
Aceh Barat	35,48	32,32	20,59	11,62	159
Aceh Besar	27,97	27,87	22,2	21,97	363
Pidie	39,4	14,42	34	12,19	342
Bireuen	39,89	21,23	19,17	19,71	344
Aceh Utara	14,93	22,75	10,38	51,94	499
Aceh Barat Daya	19,87	14,38	34,97	30,78	110
Gayo Lues	8,89	59,43	19,56	12,11	93
Aceh Tamiang	46,15	12,81	30,47	10,57	246
Nagan Raya	20,09	15,34	22,58	41,99	118
Aceh Jaya	53,3	14,76	30,12	1,82	77
Bener Meriah	49,76	22,11	21,39	6,74	135
Pidie Jaya	29,88	17,77	19,63	32,72	136
Banda Aceh	21,73	14,25	19,47	44,55	211
Sabang	49,12	19,65	24,78	6,46	28*
Langsa	35,11	13,87	30,51	20,52	137
Lhokseumawe	40,57	9,75	20,92	28,75	165
Subulussalam	2,25	11,42	32,6	53,73	86
ACEH	30,27	20,57	22,88	26,28	4.393

Tabel 15.3.2
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	50,23	19,56	5,04	25,17	447
6-11	48,78	17,76	9,96	23,5	481
12-23	37,94	20,61	17,66	23,8	915
24-35	23,05	23,17	24,41	29,37	917
36-47	20,77	21,1	31,18	26,95	820
48-59	17,45	19,27	36,13	27,15	813
Jenis kelamin					
Laki-laki	31,2	20,55	22,14	26,11	2.249
Perempuan	29,29	20,59	23,66	26,46	2.144
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	28,67	18,09	28,95	24,28	81
Tidak tamat SD/MI	30,64	19,23	22,98	27,16	428
Tamat SD/MI	32,05	24,17	17,86	25,92	955
Tamat SLTP/MTS	33,62	18,01	20,02	28,35	919
Tamat SLTA/MA	29,5	21,45	26,06	22,99	1.477
Tamat D1/D2/D3/PT	23,41	17,56	27,02	32,02	534
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	29,55	21,69	23,92	24,84	302
Sekolah	24,23	9,85	28,65	37,28	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,37	18,36	33,81	24,45	388
Pegawai swasta	35,19	27,09	17,48	20,24	205
Wiraswasta	29,33	18,81	23,41	28,45	1169
Petani/buruh tani	30,32	21,56	21,16	26,96	1514
Nelayan	38,53	18,3	17,98	25,19	173
Buruh/sopir/pembantu ruta	32,08	25	20,19	22,74	363
Lainnya	33,63	15,47	24,04	26,87	268
Tempat tinggal					
Perkotaan	30,37	14,29	26,23	29,1	1.355
Perdesaan	30,22	23,37	21,39	25,02	3.038

Tabel 15.3.3
Proporsi Pencatatan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 bulan Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pencatatan Buku KIA			Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	N Tertimbang*
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi		
Simeulue	40,38	25,8	35,63	18,63	25*
Aceh Singkil	50,97	52,54	48,36	29,75	28*
Aceh Selatan	19,17	21,15	27,54	4,47	61
Aceh Tenggara	53,83	59,59	59,62	56,49	22*
Aceh Timur	22,44	22,44	20,63	14,71	103
Aceh Tengah	55,57	52,24	63,93	13,22	84
Aceh Barat	21,59	26,77	25,76	8,3	55
Aceh Besar	45,77	42,97	52,92	24,69	98
Pidie	28,67	30,69	29,34	21,84	130
Bireuen	35,99	33,23	14,98	5,18	133
Aceh Utara	33,26	29,84	11,07	11,66	72
Aceh Barat Daya	33,12	29,96	26,77	3,64	21*
Gayo Lues	88,41	95,34	87,68	81,19	8*
Aceh Tamiang	53,85	51,77	57,15	12,88	110
Nagan Raya	45,56	48,8	48,8	43,66	23*
Aceh Jaya	46,94	46,22	42,24	38,8	40*
Bener Meriah	45,15	37,92	64,34	12,6	65
Pidie Jaya	24,16	10,28	21	9,54	39*
Banda Aceh	19,69	12,61	27,14	2,08	44*
Sabang	30,56	26,93	41,03	8,48	13*
Langsa	54,31	51,35	55,19	3,48	47*
Lhokseumawe	18,62	15,39	22,78	3,25	65
Subulussalam	41,66	14,87	41,66	0	2*
ACEH	36,95	34,88	36,64	14,87	1.288

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 15.3.4
Proporsi Pencatatan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pencatatan Buku KIA			Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	N Tertimbang*
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi		
Kelompok umur (bulan)					
0-5	33,04	28,63	37,53	19,75	217
6-11	35,52	34,2	35,02	16,43	227
12-23	36,57	33,01	34,7	14,77	336
24-35	38,76	38,28	39,45	10,04	205
36-47	38,98	40,09	35,92	11,35	165
48-59	41,29	39,16	39,39	16,26	137
Jenis kelamin					
Laki-laki	35,05	33,36	37,76	12,51	680
Perempuan	39,08	36,58	33,59	17,51	608
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	45,2	37,41	40,95	41,71	22*
Tidak tamat SD/MI	32,41	29,76	27,98	18,06	127
Tamat SD/MI	30,46	33,2	24,11	10,21	296
Tamat SLTP/MTS	34,39	32,09	33,45	14,06	299
Tamat SLTA/MA	40,21	36,55	44,78	15,57	422
Tamat D1/D2/D3/PT	51,06	45,01	55,18	17,52	121
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	35,6	31,89	32,76	18,58	86
Sekolah	10,59	10,59	10,59	10,59	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,62	39,31	54,86	18,3	88
Pegawai swasta	59,23	54,25	47,13	15,76	70
Wiraswasta	34,63	34,88	38,11	13,99	332
Petani/buruh tani	35,37	32,4	34,19	16,11	445
Nelayan	24,03	22,28	26,61	14	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,61	31,07	34,08	7,58	113
Lainnya	47,27	45,52	32,17	14,26	87
Tempat tinggal					
Perkotaan	41,6	37,76	41,36	14,96	399
Perdesaan	34,87	33,59	34,53	14,83	889

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

15.4. Imunisasi dan Vitamin A

A. Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2013 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1
Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi dasar							N Tertimbang*
	HB-0	BCG	DPT- HB/DPT- HB-Hib 1	DPT- HB/DPT- HB-Hib 2	DPT- HB/DPT- HB-Hib 3	Polio 1- 4 atau IPV 1-3	Cam- pak	
Jenis kelamin								
Laki-laki	54,98	53,4	26,66	24,85	22,15	25,3	40,21	444
Perempuan	52,8	48,04	27,19	25,04	21,87	26,47	35,57	442
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	52,59	51,06	19,91	19,91	19,91	27	39,12	17*
Tidak tamat SD/MI	35,59	33,4	20,15	18,32	15,6	10,82	19,94	101
Tamat SD/MI	51,97	49,66	25,68	24,23	19,59	24,18	31,27	179
Tamat SLTP/MTS	54,32	54,43	26,14	24,41	21,57	25,8	43,35	175
Tamat SLTA/MA	56,72	52,96	30,32	27,31	25,22	30,96	42,92	299
Tamat D1/D2/D3/PT	65,14	56,13	28,24	27,28	24,07	28,53	42,39	115
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	45,45	44,7	27,15	24,78	24,32	24,73	41,92	70
Sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD								
BUMD	72,66	58,08	33,31	31,16	27,82	30,68	43,87	69
Pegawai swasta	75,83	73,28	29,59	29,59	25,39	45,54	58,67	44*
Wiraswasta	50,21	49,28	28,62	26,59	22,6	23,14	37,21	226
Petani/buruh tani	53,76	48,45	25,78	23,28	20,53	26,96	35,01	320
Nelayan	49,42	49,27	23,91	23,91	23,09	25,34	31,57	40*
Buruh/sopir/pembantu u ruta	50,32	52,83	20,5	17,71	16,39	17,53	34,12	66
Lainnya	45,94	48,32	25,6	25,6	20,74	20,15	36,73	51
Tempat tinggal								
Perkotaan	54,41	52,9	28,06	26,22	23,04	24,3	38,35	270
Perdesaan	53,66	49,78	26,43	24,38	21,57	26,58	37,69	616
PROV. ACEH	53,89	50,73	26,93	24,94	22,01	25,88	37,89	886

Keterangan:

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

B. Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Rumus: Persentase anak umur 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan ibu.

$$\frac{\text{Anak 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak 12 – 23 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 15.4.2
Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 bulan menurut Karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar			N Tertimbang*
	Lengkap		Tidak lengkap	
	%	95% CI		
Jenis kelamin				
Laki-laki	18,97	15,28 -23,32	40,81	444
Perempuan	20,11	16,25 -24,62	38,31	442
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	23,05	10,17 -44,21	29,82	17*
Tidak tamat SD/MI	8,89	4,21 -17,81	32,34	101
Tamat SD/MI	16,26	11,4 -22,66	40,38	179
Tamat SLTP/MTS	20,47	14,23 -28,54	38,63	175
Tamat SLTA/MA	22,36	17,37 -28,28	41,43	299
Tamat D1/D2/D3/PT	24,74	16,92 -34,67	42,68	115
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	21,52	12,52 -34,45	33,6	70
Sekolah	N/A	N/A N/A	N/A	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,66	17,73 -42,82	44,72	69
Pegawai swasta	35,9	22,91 -51,36	45,1	44*
Wiraswasta	16,04	11,21 -22,43	40,39	226
Petani/buruh tani	18,89	14,47 -24,28	38,15	320
Nelayan	25,34	10,9 -48,48	27,8	40*
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,28	6,97 -23,84	46,38	66
Lainnya	12,94	6,02 -25,66	41,68	51
Tempat tinggal				
Perkotaan	17,14	12,43 -23,16	42,53	270
Perdesaan	20,59	17,3 -24,32	38,26	616
ACEH	19,54	16,76 -22,66	39,56	886

Keterangan:

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

C. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Rumus: Persentase anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan ibu.

$$\frac{\text{Jumlah anak 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak 24 – 35 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 15.4.3
Proporsi imunisasi lanjutan pada anak 24-35 bulan menurut karakteristik Provinsi Aceh,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan		N Tertimbang*
	DPT/HB/Hib lanjutan	Campak lanjutan	
Jenis kelamin			
Laki-laki	17,21	20,11	456
Perempuan	16,21	19,4	445
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	8,81	25,91	20*
Tidak tamat SD/MI	11,68	17,27	74
Tamat SD/MI	13,12	18,34	208
Tamat SLTP/MTS	17,45	18,22	182
Tamat SLTA/MA	19,16	21,86	309
Tamat D1/D2/D3/PT	20,34	19,64	108
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	14,75	24,02	53
Sekolah	39,81	39,81	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,03	20,57	74
Pegawai swasta	8,86	10,33	48*
Wiraswasta	22,36	23,61	242
Petani/buruh tani	15,16	18,83	329
Nelayan	9,22	7,25	28*
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,62	25,33	74
Lainnya	10,57	8,6	51
Tempat tinggal			
Perkotaan	19,54	21,46	252
Perdesaan	15,62	19,1	649
ACEH	16,72	19,76	901

Keterangan:

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

D. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/abses dan/atau kejang. Kondisi bernanah/abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Rumus: Persentase anak umur 12-23 bulan yang pernah mengalami demam tinggi, bernanah/abses dan/atau kejang setelah menerima imunisasi dasar.

$$\frac{\text{Jumlah keluhan KIPI pada anak umur 12 – 23 bulan}}{\text{Jumlah anak 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}} \times 100\%$$

Tabel 15.4.4

Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak Umur 12-23 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				N Tertimbang*
		Demam tinggi	Bernanah/abses	Kejang	Lainnya	
Jenis kelamin						
Laki-laki	45,5	41,56	23,26	0,24	0	184
Perempuan	44,73	39,37	16,21	0,78	0	200
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	51,02	51,02	30,73	0	0	9*
Tidak tamat SD/MI	38,67	30,18	11,95	1,19	0	36*
Tamat SD/MI	47,56	45,35	20,84	1,34	0	80
Tamat SLTP/MTS	53,66	47,65	20,87	0	0	68
Tamat SLTA/MA	47,15	40,52	24,63	0,36	0	136
Tamat D1/D2/D3/PT	28,84	28,84	6,72	0	0	54
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,88	30,91	24,73	1,5	0	29*
BUMD	45,96	45,96	17,48	1,4	0	34*
Pegawai swasta	37,83	34,73	22,93	0	0	30*
Wiraswasta	41,39	36,85	12,69	0	0	98
Petani/buruh tani	52,19	48,96	24,22	0,78	0	139
Nelayan	36,12	28,22	12,29	0	0	15*
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,31	33,35	21,69	0	0	25*
Lainnya	24,84	24,84	13,51	0	0	14*
Tempat tinggal						
Perkotaan	47,63	45,84	20,2	0,41	0	117
Perdesaan	43,98	38,03	19,31	0,57	0	267
ACEH	45,1	40,42	19,58	0,52	NA	384

Keterangan:

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25, * = N tertimbang ≤ 50

E. Vitamin A

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan disebutkan bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar yang diantaranya meliputi pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

DO : Persentase anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

$$\frac{\text{Anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak usia 6-59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 15.4.5
Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 bulan Terakhir yang Diterima Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian kapsul Vitamin A			N Tertimbang
	Sesuai standar	Tidak sesuai standar	Tidak pernah mendapat	
Simeulue	62,92	23,83	13,25	74
Aceh Singkil	48,34	40,43	11,23	112
Aceh Selatan	35,71	26,2	38,09	153
Aceh Tenggara	20,67	32,66	46,67	182
Aceh Timur	32,28	25,91	41,81	355
Aceh Tengah	63,44	20,28	16,28	160
Aceh Barat	43,86	38,49	17,64	144
Aceh Besar	43,97	30,73	25,3	311
Pidie	49,21	39,45	11,34	310
Bireuen	49,15	33,14	17,71	319
Aceh Utara	37,4	19,2	43,4	450
Aceh Barat Daya	47,56	27,72	24,72	102
Gayo Lues	32,23	36,26	31,51	87
Aceh Tamiang	49,01	35,35	15,65	224
Nagan Raya	43,94	35,84	20,23	100
Aceh Jaya	57,73	33,36	8,91	65
Bener Meriah	56,01	22,55	21,44	123
Pidie Jaya	45,73	30,47	23,81	128
Banda Aceh	45,92	27,12	26,96	198
Sabang	46,02	43,66	10,31	26*
Langsa	48,01	25,98	26,01	122
Lhokseumawe	34,61	20,97	44,42	142
Subulussalam	25,76	53,83	20,42	77
ACEH	43,2	29,86	26,94	3.964

Keterangan:

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 15.4.6
Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 bulan Terakhir yang Diterima Anak 6-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian kapsul Vitamin A			N Tertimbang*
	Sesuai standar	Tidak sesuai standar	Tidak pernah mendapat	
Kelompok umur (bulan)				
6-11	56,53	0	43,47	483
12-23	36,12	36,45	27,43	919
24-35	41,21	34,5	24,29	922
36-47	43,51	33,23	23,26	824
48-59	45,19	31,49	23,32	816
Jenis kelamin				
Laki-laki	43,46	27,96	28,57	2.030
Perempuan	42,92	31,85	25,23	1.934
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	36,38	41,03	22,59	73
Tidak tamat SD/MI	43,72	28,14	28,14	387
Tamat SD/MI	43,94	27,85	28,21	854
Tamat SLTP/MTS	42,27	30,85	26,88	835
Tamat SLTA/MA	43,19	31,69	25,13	1.336
Tamat D1/D2/D3/PT	44,11	26,33	29,56	479
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	40,14	31	28,86	275
Sekolah	32,57	67,43	0	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,71	28,6	26,69	361
Pegawai swasta	52,18	30,26	17,57	188
Wiraswasta	38,24	30,5	31,26	1.060
Petani	44,72	27,98	27,3	1.354
Nelayan	41,67	29,84	28,49	158
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,21	30,92	18,86	323
Lainnya	42,63	35,16	22,21	236
Tempat tinggal				
Perkotaan	40,51	30,55	28,94	1.221
Perdesaan	44,39	29,55	26,06	2.743

Keterangan:

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

15.5. Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan disebutkan bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar yang meliputi penimbangan minimal penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun, dan pemberian imunisasi dasar lengkap.

Pada Riskesdas 2018, penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/tinggi badan dihitung 1 (satu) jika minimal ada 1 kali penimbangan pada bulan yang sama. Jika dalam bulan terdapat 2 atau lebih penimbangan maka dihitung hanya 1 kali penimbangan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

DO : Persentase anak usia 0-59 bulan yang melakukan penimbangan BB rutin yaitu penimbangan minimal 8 kali setahun

Pemantauan berat badan

$$\frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang 12 bulan terakhir melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

DO : Persentase anak usia 0-59 bulan yang melakukan pengukuran TB rutin yaitu pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun

Pemantauan pertumbuhan tinggi badan

$$\frac{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang 12 bulan terakhir melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 15.5.1

Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang BB	N Tertimbang	Frekuensi penimbangan		N Tertimbang	Diukur PB atau TB	N Tertimbang	Frekuensi pengukuran		N Tertimbang
			< 8kali	≥ 8 kali				1 kali	≥ 2 kali	
Simeulue	79,53	81	33,02	39,94	65	63,41	81	2,6	65,68	54
Aceh Singkil	86,66	124	38,11	44,65	108	66,24	124	6,24	76,43	86
Aceh Selatan	59,31	165	45,05	25,18	99	40,75	165	3,78	50,66	71
Aceh Tenggara	44,04	198	91,75	4,45	88	27,82	198	48,42	41,06	58
Aceh Timur	47,44	395	51,16	27,85	188	35,83	395	11,93	71,75	149
Aceh Tengah	76,91	180	56,67	35,42	139	44,4	180	27,78	66,49	84
Aceh Barat	80,73	159	28,21	62,31	130	71,27	159	12,26	75,71	120
Aceh Besar	75,12	363	58,94	31	274	55,46	363	8,59	77,36	212
Pidie	93,69	342	37,6	55,8	322	61,3	342	15,3	71,65	220
Bireuen	80,85	344	45,88	50,59	280	55,2	344	8,15	84,49	200
Aceh Utara	67,04	499	46,54	47,62	337	35,2	499	24,58	61,34	185
Aceh Barat Daya	78,92	110	62,52	32,48	88	63,37	110	2,3	94,56	73
Gayo Lues	38,58	93	84,75	3,78	36*	18,93	93	21,9	78,1	19*
Aceh Tamiang	80	246	39,47	54,18	198	51	246	17,78	76,53	132
Nagan Raya	83,23	118	39,67	45,73	99	40,77	118	13,59	66,46	51
Aceh Jaya	87,09	77	39,72	50,03	67	72,43	77	13,99	73,5	58
Bener Meriah	76,89	135	43,27	41,68	105	61,8	135	15,52	68,95	88
Pidie Jaya	83,9	136	48,28	48,46	115	69,17	136	24,86	68,04	99
Banda Aceh	77,83	211	68,15	24,3	165	34,73	211	19,91	74,68	77
Sabang	73,8	28*	64,86	27,84	21*	45,63	28	22,68	69,17	13*
Langsa	63,34	137	67,27	24,37	88	47,86	137	17,83	77,48	69
Lhokseumawe	66,69	165	67,32	18,96	111	38,7	165	25,67	60,79	67
Subulussalam	62,49	86	48,97	43,95	54	51,09	86	6,12	84,89	46*
ACEH	71,83	4.393	49,87	40,29	3.177	48,29	4.393	15,24	72,07	2.232

Keterangan:

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 15.5.2
Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 bulan terakhir pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ditimbang BB	Frekuensi penimbangan		N Tertimbang	Diukur PB atau TB	Frekuensi pengukuran		N Tertimbang
		< 8kali	≥ 8 kali			1 kali	≥ 2 kali	
Kelompok umur (bulan)								
0-5	69,27	93,49	3,95	312	44,71	55,78	38,47	210
6-11	77,47	61,64	30,99	375	47,78	17,57	75,14	242
12-23	75,08	44,37	43,83	692	48,86	11,12	72,82	470
24-35	71,88	40,87	48,49	664	48,98	7,48	77,4	473
36-47	72,46	44,82	45,3	598	50,62	9,41	79,41	437
48-59	65,57	40,14	47,61	536	46,79	12,94	72,68	400
Jenis kelamin								
Laki-laki	71,29	49,67	39,55	1.614	46,99	14,35	73,19	1.112
Perempuan	72,4	50,06	41,06	1.563	49,64	16,13	70,97	1.120
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	67,95	50,44	35,17	55	46,74	7,38	75,65	40*
Tidak tamat SD/MI	71,86	43,35	46,06	310	48,7	16,19	68,1	219
Tamat SD/MI	71,89	49,57	43,01	691	47,94	14,92	72,67	482
Tamat SLTP/MTS	68,41	44,08	44,9	633	46,88	12,74	73,55	453
Tamat SLTA/MA	72,91	50,77	38,99	1.084	49,57	17,5	69,99	770
Tamat D1/D2/D3/PT	75,21	61,93	28,21	404	47,69	13,98	77,2	268
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	72,25	45,07	42,14	219	51,83	13,34	72,55	164
Sekolah	95,42	31,99	47,58	10	36,94	0	73,85	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN /BUMD	75,2	61	29,72	294	50,83	14	77,76	208
Pegawai swasta	71,87	46,45	44,17	148	49,8	10,04	80,92	107
Wiraswasta	68,47	51,8	38,18	806	43,74	18,2	69,7	538
Petani/buruh tani	72,53	46,54	42,83	1.105	50,36	16,56	70,05	802
Nelayan	74,73	49,43	34,33	130	40,38	9,1	57,22	74
Buruh/sopir/pembantu ruta	71,39	44,68	50,32	261	49,24	10,04	77,47	188
Lainnya	74,96	59,76	35,88	203	51,89	15,11	77,24	147
Tempat tinggal								
Perkotaan	67,46	60,01	30,83	920	42,62	16,56	73,42	608
Perdesaan	73,78	45,73	44,15	2.257	50,82	14,75	71,57	1.624

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 15.5.3

Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 bulan terakhir Pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak ditimbang							N Tertimbang*	
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Malas	Lupa/tidak tahu jadwal-nya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempatnya jauh		Sibuk / repot
Kelompok umur (bulan)									
0-5	0,53	7,42	4,29	17,68	23,75	3,16	12,02	29,14	135
6-11	1,86	1,75	4,46	19,42	19,7	5,73	3,42	43,65	106
12-23	2,35	3,28	7,4	18,06	19,91	1,9	9,05	35,48	224
24-35	7,33	6,04	11,46	21,26	17,63	3,44	1,89	29,2	254
36-47	7,88	9,07	11,85	16,06	20,68	2,48	7,94	23,14	222
48-59	15,68	10,08	4,83	12,94	14,76	3,83	5,39	31,8	275
Jenis kelamin									
Laki-laki	6,75	8,77	6,87	19,51	16,67	2,36	6,47	31,3	634
Perempuan	7,62	4,6	8,97	14,86	21,16	4,19	6,25	30,88	582
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	1,97	6,08	4,64	23,8	26,06	1,33	3,02	30,27	25*
Tidak tamat SD/MI	5,76	6,97	8,96	16,29	21,9	0,85	14,92	21,26	118
Tamat SD/MI	8,06	4,63	11,23	18,1	23,79	2,11	7,2	24,53	264
SLTP/MTS	4,68	10,02	11,02	19,18	19,22	2,43	4,2	27,99	285
SLTA/MA	9,31	7,38	4,36	14,95	18,14	4,43	6,6	33,17	393
D1/D2/D3/PT	6,62	2,13	4,47	18,16	5,7	6,23	1,59	54,13	130
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja Sekolah	8,43	8,45	10,47	12,04	22,08	0,01	4,76	31,49	82
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0	100	0	0	0	0	0	0	0*
Pegawai swasta	8,48	3,97	7,34	16,32	7,84	3,33	4,73	46,96	95
Wiraswasta	8,75	5,09	5,38	13,06	12,41	8,34	9,34	32,48	57
Petani/buruh tani	7,84	6,52	4,57	20,4	20,88	2,31	3,61	32,87	362
Nelayan	5,93	7,17	9,32	16,95	20,91	3,18	8,91	27,26	409
Buruh/sopir/ pembantu ruta	1,27	6,77	11,89	21,4	21,87	0	13,15	22,2	43*
Lainnya	8,66	4,38	10,08	17,03	18,2	6,26	5,41	24,84	102
Tempat tinggal									
Perkotaan	7,9	12,12	10,78	11,61	10,82	5,69	4,66	36,41	66
Perdesaan	6,92	7,67	5,5	15,41	16,46	4,32	3,81	38,99	433
ACEH	7,31	6,28	9,19	18,32	20,12	2,64	7,78	26,73	783
	7,2	6,8	7,9	17,3	18,8	2,8	6,8	28,3	6.079

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>50

Tabel 15.5.4

Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 bulan terakhir pada Anak Umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak diukur panjang/ tinggi badannya									N Tertimbang*
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau diukur	Lupa/ tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat pengukuran	Tempatnya jauh	Sibuk/ repot	Malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0	1,47	7,77	18,12	22,95	6,29	23,97	13,8	5,64	235
6-11	0	0,33	9,39	17,35	26,99	5,19	20,93	11,3	8,51	239
12-23	1,68	1,71	11,06	14,06	24,07	5,76	21,99	12,09	7,57	445
24-35	5,11	4,77	10,31	12,9	26,19	1,36	19,54	13,29	6,53	445
36-47	6,83	5,24	12,64	14,08	18,86	4,37	17,65	12,12	8,2	385
48-59	11,33	6,18	8,44	11,42	16,92	3,95	24,81	10,85	6,11	411
Jenis kelamin										
Laki-laki	4,93	4,49	9,55	12,92	20,8	4,64	21,32	13,98	7,36	1.134
Perempuan	4,6	2,71	10,81	15,46	24,2	3,83	21,37	10,24	6,78	1.027
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	5,04	2,02	5,3	17,24	19,9	1,82	25,73	15,9	7,05	41*
Tidak tamat SD/MI	3,16	4,06	9,03	16,22	19,35	9,46	13,6	13,23	11,89	209
Tamat SD/MI	4,81	2,27	13,13	16,29	24,1	4,62	17,77	11,9	5,11	473
Tamat SLTP/MTS	4,78	4,65	10,86	14,69	20,1	3,62	20,6	14,94	5,75	465
Tamat SLTA/MA	5,59	4,61	8,4	13,39	24,25	3,97	22,1	9,64	8,06	708
Tamat										
D1/D2/D3/PT	3,74	1,65	9,89	9,15	21,41	1,77	32,42	13,41	6,56	266
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	3,61	3,15	13,74	17,03	12,3	3,58	22,18	15,22	9,2	138
Sekolah	58,75	7,26	0	0	33,99	0	0	0	0	7*
PNS/TNI/Polri/BU										
MN/BUMD	4,51	2,47	11,67	9,65	18,03	1,53	30,96	12,5	8,68	182
Pegawai swasta	4,46	3,8	3,94	12,99	29,48	5,51	24,6	10,38	4,83	98
Wiraswasta	5,32	3,61	10,59	14,47	19,77	2,76	23,8	12,85	6,84	626
Petani/buruh tani	4,89	3,56	8,78	13,88	26,78	6,3	18,2	12,13	5,48	715
Nelayan										
Buruh/sopir/pemba ntu ruta	0,03	0,91	14,28	16,55	29,99	5,57	14,37	11,71	6,59	98
Lainnya	4,32	5,2	9,45	17,97	20,13	3,78	16,19	10,12	12,85	175
	4,87	6,25	12,72	11,39	19,39	3,62	23,44	11,04	7,28	123
Tempat tinggal										
Perkotaan	4,57	3,86	8,86	13,55	18,42	2,48	27,99	12,98	7,28	740
Perdesaan	4,88	3,53	10,81	14,43	24,5	5,18	17,89	11,8	6,99	1.421
ACEH	4,8	3,6	10,1	14,1	22,4	4,3	21,3	12,2	7,1	10.806

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

15.6. Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study *Multiple Indicator Cluster Survey* (MICS) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index - ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Yang termasuk dalam domain ini adalah Pertanyaan K51, K52, dan K55.
- *Physical* – fisik: jika anak :
(1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Yang termasuk dalam domain ini adalah Pertanyaan K53 dan K54.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Yang termasuk dalam domain ini adalah Pertanyaan K58, K59 dan K60.
- *Learning* – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (*on track*). Yang termasuk dalam domain ini adalah Pertanyaan K56 dan K57.

Selanjutnya, Indeks Perkembangan Anak Usia Dini dihitung sebagai persentase anak yang perkembangannya sesuai paling tidak 3 dari 4 domain diatas.

DO : Persentase anak usia 36-59 bulan yang perkembangannya sesuai umur

$$\frac{\text{Anak 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\text{Jumlah anak 36 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 15.6.1
Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 bulan menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini	Perkembangan anak				N Tertimbang*
		Literasi numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional	Kemampuan belajar	
Kelompok umur (bulan)						
36-47	87,85	61,73	97,63	76,31	91,16	860
48-59	89,29	70,90	98,03	73,09	92,09	852
Jenis kelamin						
Laki-laki	89,37	66,69	98,17	73,25	92,33	879
Perempuan	87,72	65,88	97,47	76,24	90,87	833
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	80,28	62,86	94,90	59,40	92,91	28*
Tidak tamat SD/MI	85,03	63,47	98,57	77,52	87,43	163
Tamat SD/MI	86,72	60,83	97,16	79,23	89,99	367
Tamat SLTP/MTS	86,72	62,04	97,74	73,83	92,01	376
Tamat SLTA/MA	91,11	70,15	98,82	73,38	91,68	584
Tamat D1/D2/D3/PT	92,19	76,20	96,12	71,67	97,15	193
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	84,88	67,07	96,98	70,30	90,20	125
Sekolah	100,00	82,79	100,00	67,93	100,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUM N/BUMD	90,42	76,25	99,18	72,00	91,30	170
Pegawai swasta	88,09	69,02	98,44	72,31	96,28	74
Wiraswasta	87,39	68,09	97,23	75,57	89,46	477
Petani/buruh tani	88,68	61,02	97,86	74,97	91,23	553
Nelayan	79,83	52,93	94,91	70,42	91,21	55
Buruh/sopir/pembantu ruta	90,29	71,97	99,12	73,51	94,29	138
Lainnya	96,01	65,56	98,48	84,11	98,04	114
Tempat tinggal						
Perkotaan	87,54	66,37	98,43	74,61	91,53	557
Perdesaan	89,06	66,26	97,54	74,75	91,67	1.155
ACEH	88,6	66,3	97,8	74,7	91,6	8.560

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

BAB 16

STATUS GIZI

16.1. Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk tablet/kaplet/kapsul yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/apotik/toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/orang lain.

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktik, Bidan praktik, perawat praktik)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/orang lain

$$\text{Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri} = \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$\frac{\text{Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}} = \frac{\text{menurut jumlah perolehan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

$$\frac{\text{Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}} = \frac{\text{menurut jumlah TTD yang diminum}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

$$\frac{\text{Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD}} = \frac{\text{menurut alasan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Tabel 16.1.1
Proporsi riwayat menstruasi remaja putri umur 10-19 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi			Umur pertama kali menstruasi (tahun)		
	%	95% CI	N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
Simeulue	64,96	55,72-73,19	64,96	12,72	1,28	64,96
Aceh Singkil	59,95	51,50-67,84	59,95	13,15	1,33	59,95
Aceh Selatan	64,51	54,77-73,19	64,51	12,59	1,25	64,51
Aceh Tenggara	59,09	51,97-65,85	59,09	12,97	1,15	59,09
Aceh Timur	62,77	56,76-68,42	62,77	12,96	1,24	62,77
Aceh Tengah	61,25	51,55-70,13	61,25	12,99	1,04	61,25
Aceh Barat	71,09	62,69-78,26	71,09	12,82	1,27	71,09
Aceh Besar	67,62	57,69-76,19	67,62	12,90	1,31	67,62
Pidie	63,26	55,66-70,25	63,26	13,33	1,20	63,26
Bireuen	70,96	64,36-76,77	70,96	13,07	1,47	70,96
Aceh Utara	64,29	56,52-71,38	64,29	13,53	1,21	64,29
Aceh Barat Daya	63,5	52,75-73,06	63,5	13,16	1,18	63,5
Gayo Lues	40,21	32,71-48,20	40,21	13,30	1,04	40,21
Aceh Tamiang	58,47	50,40-66,11	58,47	12,76	1,54	58,47
Nagan Raya	63,36	53,69-72,07	63,36	12,53	1,36	63,36
Aceh Jaya	57,91	47,25-67,88	57,91	12,50	1,12	57,91
Bener Meriah	57,43	46,34-67,83	57,43	12,81	1,06	57,43
Pidie Jaya	59,09	48,12-69,23	59,09	13,32	1,26	59,09
Kota Banda Aceh	74,38	65,21-81,80	74,38	12,46	1,31	74,38
Kota Sabang	66,36	52,73-77,73	66,36	12,87	1,18	66,36
Kota Langsa	65,24	53,54-75,35	65,24	12,78	1,35	65,24
Kota Lhokseumawe	61,27	52,95-68,99	61,27	12,83	1,39	61,27
Kota Subulussalam	64,93	55,00-73,72	64,93	13,07	1,41	64,93
Prov. ACEH	63,95	61,95-65,90	63,95	13,00	1,32	63,95

Tabel 16.1.2
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)
Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95 %CI		N Tertimbang*
Kelompok umur (thn)								
10-11	1,11	0,62	1,98	895	69,15	39,89	88,33	11
12-15	13,37	11,31	15,74	1.356	72,89	65,00	79,57	196
16-18	21,53	18,35	25,09	1.045	67,14	59,21	74,20	243
19	15,26	10,37	21,89	248	50,94	31,59	70,02	41
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	3,24	1,39	7,37	126	23,31	7,90	51,85	4
Tidak tamat SD/MI	2,89	1,89	4,39	956	63,56	42,49	80,46	30
Tamat SD/MI	12,58	10,39	15,15	1.013	76,32	67,56	83,30	138
Tamat SLTP/MTs	21,20	17,90	24,91	968	70,61	62,87	77,32	222
Tamat SLTA/MA	18,70	14,24	24,17	472	55,15	42,78	66,92	95
Tamat D1-D3/PT	16,57	1,84	67,78	9	0	0	0	2
Tempat tinggal								
Perkotaan	14,57	12,16	17,36	1.104	68,84	60,27	76,28	174
Perdesaan	12,02	10,36	13,89	2.440	67,74	61,09	73,75	317
ACEH	12,81	11,42	-14,35	3.544	68,13	62,94	-72,91	491

Keterangan : * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 16.1.3
Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan
Terakhir Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan		Sekolah		Inisiatif sendiri		N Tertimbang*	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)								
10-11	36,66	9,94- 75,22	63,34	24,78	90,06	0	0	7*
12-15	16,15	10,58- 23,88	79,73	71,04	86,31	7,14	3,10--15,57	143
16-18	32,74	23,70- 43,26	64,52	55,33	72,74	11,99	7,17--19,37	164
19	46,88	21,18- 74,34	43,07	18,71	71,33	10,11	2,69--31,36	21*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	0		100,00	100,00	100,00	0	0	1*
Tidak tamat SD/MI	34,70	13,93- 63,57	68,84	41,62	87,26	11,00	1,99--42,94	19
Tamat SD/MI	17,89	10,90- 27,95	77,82	67,48	85,57	6,01	2,75--12,64	105
Tamat SLTP/MTs	27,29	19,67- 36,52	71,15	62,04	78,82	11,04	6,07--19,24	157
Tamat SLTA/MA	39,70	24,06- 57,77	48,56	31,82	65,64	11,74	5,56--23,11	53
Tamat D1/D2/D3/PT								
Tempat tinggal	24,66	14,80- 38,13	70,04	59,22	79,01	13,66	7,62--23,28	120
Perkotaan	27,72	20,93- 35,72	69,43	61,52	76,34	7,23	3,79--13,37	215
Perdesaan	36,66	9,94- 75,22	63,34	24,78	90,06	0	0	7
Aceh	26,6	20,8- 33,4	69,7	63,4-	75,2	9,5	6,2- 14,3	183

Keterangan : * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 16.1.4
Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir)			Jumlah yang diminum (butir)		
	%		N	%		N
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
			tertimbang			tertimbang*
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	2	100,00	0,00	2
12-15	100,00	0,00	20	100,00	0,00	20
16-18	95,06	4,94	46	98,52	1,48	46
19	92,66	7,34	8	92,66	7,34	8
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	0	0	0	0	0	0
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	6	100,00	0,00	6
Tamat SD/MI	100,00	0,00	16	100,00	0,00	16
Tamat SLTP/MTs	93,81	6,19	37	98,15	1,85	37
Tamat SLTA/MA	96,57	3,43	18	96,57	3,43	18
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-	-	-
Tempat tinggal						
Perkotaan	100,00	0,00	26	100,00	0,00	26
Perdesaan	94,35	5,65	51	97,46	2,54	51
ACEH	96,23	3,77	77	98,30	1,70	77

Ket : * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 16.1.5

Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir)			Jumlah yang diminum (butir)		
	%		N tertimbang	%		N tertimbang*
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0	5	100,00	0	5
12-15	100,00	0	119	100,00	0	119
16-18	98,75	1,25	110	99,47	0,53	110
19	100,00	0	9	100,00	0	9
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0	1	100,00	0	1
Tidak tamat SD/MI	100,00	0	14	100,00	0	14
Tamat SD/MI	100,00	0	86	100,00	0	86
Tamat SLTP/MTs	98,82	1,18	117	99,50	0,50	117
Tamat SLTA/MA	100,00	0	27	100,00	0	27
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-	-	-
Tempat tinggal						
Perkotaan	100,00	0	88	100,00	0	88
Perdesaan	99,12	0,88	156	99,63	0,37	156
ACEH	99,44	0,56	244	99,76	0,24	244

Ket : * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 16.1.6

Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir)		N tertimbang
	%		
	< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)			
12-15	100,00	0	9*
16-18	88,87	11,13	18*
19	100,00	0	2*
Pendidikan			
Tidak tamat SD/MI	100,00	0	2*
Tamat SD/MI	100,00	0	6*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0	16*
Tamat SLTA/MA	64,70	35,30	6*
Tamat D1/D2/D3/PT			
Tempat tinggal			
Perkotaan	86,66	13,34	15*
Perdesaan	100,00	00	14*
ACEH	93,16	6,84	29*

Ket : * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 16.1.7
Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD							N tertimbang*
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lain-nya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	0	0	0	0	0	100,00		1*
12-15	13,40	9,15	11,74	1,01	0,00	24,64	40,06	12*
16-18	1,95	40,59	11,34	18,07	5,47	6,03	16,56	30*
19	0	0	0	0	0		100,00	2*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	0	0	0	0	0	0	0	
Tidak tamat SD/MI	0	0	0	65,76	0	34,24	0	4*
Tamat SD/MI	11,00	9,21	11,82	0,00		24,82	43,15	11*
Tamat SLTP/MTs	3,82	53,25	14,87	7,85	3,61	6,20	10,40	23*
Tamat SLTA/MA	0	0	0	14,46	12,25	5,85	67,45	7*
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-
Tempat tinggal								
Perkotaan	0	16,87	1,77	32,46	0	16,55	32,35	14*
Perdesaan	6,84	34,68	14,40	3,24	5,22	12,18	23,45	31*
ACEH	4,74	29,21	10,52	12,21	3,62	13,52	26,18	45

Ket : * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 16.1.8

Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD							N Tertimbang*
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	6,81	37,21	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3*
12-15	1,97	31,32	24,36	1,95	1,57	28,94	9,91	61
16-18	10,61	18,38	24,18	10,05	4,53	22,56	9,70	68
19	0	0	0	0	0	99,70	0,30	4*
Pendidikan								
Tidak sekolah	0	39,37	0	0	0	60,63	0	1*
Tidak tamat SD/MI	3,01	10,38	0	38,23	0	48,38	0	8*
Tamat SD/MI	2,37	33,52	19,24	5,21	1,89	25,81	11,95	51
Tamat SLTP/MTs	12,37	23,63	31,10	4,32	2,29	21,90	4,40	59
Tamat SLTA/MA	0	4,74	17,93	0	9,21	46,78	21,34	19*
Tempat tinggal								
Perkotaan	N/A	22,67	26,33	8,45	2,00	24,59	15,96	45*
Perdesaan	9,47	24,71	21,24	4,63	3,44	30,55	5,97	92
ACEH	6,34	24,03	22,92	5,89	2,96	28,58	9,26	137

Ket : * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 16.1.9
Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif
Sendiri pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD							N tertimbang*
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktu- nya habis	Merasa tidak perlu	Lain- nya	
Kelompok umur (tahun)								
12-15	22,61	56,46	0	0	N/A	20,93	N/A	3
16-18	17,82	0	71,46	10,73	N/A	0	N/A	6
19	-	-	-	-	N/A	00,00	N/A	0
Pendidikan								
Tamat SD/MI	22,61	56,46	-	-	N/A	20,93	N/A	3
Tamat SLTP/MTs	-	-	77,26	22,74	N/A	-	N/A	3
Tamat SLTA/MA	31,18	-	61,28	-	N/A	7,54	N/A	4
Tempat tinggal								
Perkotaan	17,45	26,30	34,28	10,50	N/A	11,46	N/A	6
Perdesaan	21,76	8,10	62,73	0	N/A	7,41	N/A	4
ACEH	19,01	19,70	44,60	6,70	0,0	9,99	0,0	10

Ket : * = N tertimbang ≤ 25

16.2. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari membeli sendiri tidak termasuk dalam kategori PMT dalam pertanyaan sub blok ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi:

Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Rumus:

$$\begin{array}{l} \text{Proporsi ibu} \\ \text{hamil} \\ \text{mendapatkan} \\ \text{PMT} \end{array} : \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}} \times 100\%$$

RERATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKAN PMT

Definisi:

Umur kehamilan pertama Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit

selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Rumus:

$$\text{Rerata umur kehamilan ibu hamil mendapatkan PMT} : \frac{\text{Umur kehamilan ibu hamil pertama kali mendapat PMT}}{\text{Total umur kehamilan ibu hamil}} \times 100\%$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilannya saat ini

Rumus:

$$\text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} : \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \times 100\%$$

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi:

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang didapat ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

Rumus:

$$\text{Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program} : \frac{\text{Jumlah PMT Program yang didapat Ibu hamil (bungkus)}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \times 100\%$$

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Ibu hamil bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan.

Rumus:

$$\text{Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program} : \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \times 100\%$$

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

Rumus:

$$\text{Proporsi ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Program} : \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}} \times 100\%$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi:

Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

Rumus:

$$\text{Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil} : \frac{\text{Jumlah ibu hamil dengan jenis PMT yang diperoleh}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}} \times 100\%$$

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi:

Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

Rumus:

$$\text{Proporsi ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan} : \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}} \times 100\%$$

Tabel 16.2.1

Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT		Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT		N tertimbang*
	%	95 % CI	Rerata	SD	
Umur (tahun)					
15-19 th	57,51	27,75-- 82,66	4,19	1,97	12*
20-24 th	48,80	34,69-- 63,10	2,88	1,58	91
25-29 th	33,00	24,68-- 42,54	2,78	1,77	133
30-34 th	34,47	25,32-- 44,93	3,41	1,64	108
35-39 th	36,84	24,21-- 51,57	2,54	1,54	77
40-44 th	26,12	10,31-- 52,10	3,15	2,76	18*
Remaja (10-19 th)	57,51	27,75-- 82,66	4,19	1,97	7*
WUS (15-49 th)	37,71	32,28-- 43,48	2,98	1,71	166
Pendidikan ibu					
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	31,40	8,77-- 68,55	2,99	1,61	6*
Tamat SD/MI	35,89	23,13-- 51,03	2,86	1,21	18*
Tamat SLTP/MTS	52,98	41,02-- 64,60	3,15	1,99	51
Tamat SLTA/MA	39,10	29,93-- 49,10	2,86	1,65	57
Tamat D1/D2/D3/PT	26,98	18,14-- 38,11	2,97	1,66	34*
Pekerjaan ibu					
Tidak bekerja	43,40	35,98-- 51,12	2,83	1,53	112
Sekolah	94,82	63,83-- 99,48	2,70	1,33	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,06	15,70-- 56,71	2,69	2,07	10*
Pegawai swasta	5,95	0,78-- 33,79	4,00	0,00	1*
Wiraswasta	27,14	11,74-- 51,05	4,72	2,45	6*
Petani	15,24	6,90-- 30,37	3,15	1,30	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,30	22,70-- 82,78	2,09	1,37	4*
Lainnya	34,64	22,05-- 49,84	3,51	2,14	23*
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	36,32	25,70-- 48,48	2,64	1,82	50
Perdesaan	38,34	32,28-- 44,78	3,12	1,65	116
Aceh	37,72	32,28- 43,48		2,98	440

Catatan: Tanda bintang (*) persentase didasarkan pada N sampel tertimbang < 50, hati-hati dalam penggunaan dan interpretasi data.

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 16.2.2
Proporsi Perolehan PMT Program Pada Ibu Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Di antara bumil:		Di antara bumil yang mendapat PMT:				
	Bumil mendapat PMT	N Tertim- bang	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Bumil tidak habiskan	N Tertim- bang *
			0-30	31-89	≥90		
Umur (tahun)							
15-19 th	100,00	7*	100,0	0	0	11,50	7*
20-24 th	78,06	44	96,67	3,01	0,32	27,34	35
25-29 th	86,46	44	96,27	3,73	0	43,50	38
30-34 th	88,76	37	92,30	7,70	0	43,43	33
35-39 th	57,25	28	90,29	0	9,71	29,67	16*
40-44 th	47,41	5*	100,0	0	0	40,71	2*
Remaja (10-19 th)	100,00	7	100,00	0	0	11,50	1
WUS (15-49 th)	79,21	130	94,90	3,81	1,29	35,72	47
Pendidikan ibu							
Tidak tamat SD/MI	89,31	6*	100,0	0	0	10,30	5*
Tamat SD/MI	73,79	18	91,73	8,27	0	46,39	13
Tamat SLTP/MTS	81,90	51	94,02	5,98	0	38,84	42
Tamat SLTA/MA	73,79	56	96,40	3,33	0,27	30,61	42
D1/D2/D3/PT	85,35	34	94,59	0	5,41	38,13	29
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	77,99	111	95,72	4,15	0,13	65,49	88
Sekolah	100,00	4*	100,0	0	0	91,87	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN					22,8		
	72,42	9*	77,14	0	6	57,81	7*
Pegawai swasta	100,0	1*	100,0	0	0		1*
Wiraswasta	100,0	6*	100,0	0	0	68,42	6*
Petani	88,66	6*	80,04	19,96	0	59,16	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,60	4*	100,0	0	0	53,66	2*
Lainnya	81,24	23	98,25	1,75	0	59,18	19*
Tempat tinggal							
Perkotaan	76,03	49	95,81	0	4,19	24,37	38
Perdesaan	80,57	115	94,54	5,35	0,12	40,30	94
ACEH	79,2	164	94,9	3,8	1,3	35,7	132

Catatan: Tanda bintang (*) persentase didasarkan pada N sampel tertimbang < 50, hati-hati dalam penggunaan dan interpretasi data.

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 16.2.3
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan						N Tertimbang*
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Umur (tahun)							
15-19	100,00	64,39	0	0	21,89	7,11	7*
20-24	78,06	49,46	11,65	7,28	26,76	15,22	44*
25-29	86,46	27,51	4,85	9,02	28,57	29,50	44*
30-34	88,76	28,69	15,20	13,44	34,02	15,05	37*
35-39	57,25	27,30	4,39	0	51,29	23,91	28*
40-44	47,41	52,59	0	0	31,64	21,31	5*
Remaja (10-19 th)	100,00	7,10	64,39	0	0	21,89	7*
WUS (15-49 th)	79,21	20,28	35,90	8,57	7,36	32,99	147
Pendidikan ibu							
Tidak tamat SD/MI	89,31	0	0	0	0	19,10	6*
Tamat SD/MI	73,79	21,34	35,36	7,79	6,41	45,48	18*
Tamat SLTP/MTS	81,90	17,04	23,23	9,23	8,90	30,44	51
Tamat SLTA/MA	73,79	11,16	42,02	6,34	3,90	29,76	56
Tamat D1/D2/D3/PT	85,35	43,09	51,08	13,14	12,54	37,86	34*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	77,99	34,41	8,39	5,72	30,29	15,63	111
Sekolah	100,00	60,41	60,41	0	78,56	60,41	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	72,42	41,29	0	0	47,62	60,41	9*
Pegawai swasta	100,00	0	0	0	0	0	1*
Wiraswasta	100,00	34,51	5,61	18,59	37,35	31,12	6*
Petani	88,66	35,09	0	17,70	35,57	0	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,60	77,18	48,40	65,34	75,34	11,85	4*
Lainnya	81,24	30,75	0	3,25	23,68	24,27	23*
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	76,03	22,23	33,09	11,80	0	31,93	49*
Perdesaan	80,57	19,45	37,10	7,19	10,50	33,45	115

Catatan: tanda bintang (*) persentase didasarkan pada sampel tertimbang < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 16.2.4
Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT Menurut Karakteristik Provinsi Aceh,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT						N tertimbang*
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
Umur (tahun)							
15–19 th	44,03	14,79	54,32	0,00	36,93	0,00	7*
20-24 th	8,56	8,69	79,77	9,43	15,03	0,00	44
25-29 th	11,66	0,00	70,56	9,49	9,62	16,58	44
30-34 th	3,16	4,48	82,63	4,97	9,72	4,41	37
35-39 th	1,40	0,00	69,63	0,00	14,55	8,60	28
40-44 th	0,00	0,00	60,90	0,00	0,00	39,10	5*
Remaja (10-19 th)	44,03	14,79	54,32	0,00	36,93	0,00	7*
WUS (15-49 th)	8,22	3,97	74,61	6,16	12,84	7,96	164
Pendidikan ibu							
Tidak/belum pernah sekolah	16,6	9,9	71,7	4,6	6,4	7,6	30*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	6*
Tamat SD/MI	0,00	9,19	75,85	0,00	16,82	4,82	18*
Tamat SLTP/MTS	3,28	2,05	78,25	6,19	10,77	8,21	51
Tamat SLTA/MA	12,91	6,82	72,62	7,41	14,65	3,83	56
Tamat D1/D2/D3/PT	13,63	0,00	67,52	8,36	12,97	17,44	34
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	8,72	4,92	76,59	4,98	14,64	5,71	111
Sekolah	6,33	0,00	78,56	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,83	0,00	49,99	21,83	21,83	50,01	9*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	1*
Wiraswasta	0,00	0,00	84,08	12,82	3,39	0,00	6*
Petani	0,00	17,87	76,25	29,97	16,70	0,00	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	92,28	0,00	0,00	0,00	4*
Lainnya	6,60	0,00	70,61	0,00	6,81	5,57	23*
Daerah tempat tinggal							
Perkotaan	11,68	4,59	71,00	13,30	18,90	8,65	49
Perdesaan	6,75	3,70	76,15	3,11	10,25	7,67	115
ACEH	8,22	3,97	74,61	6,16	12,84	7,96	164

Catatan: tanda bintang (*) persentase didasarkan pada sampel tertimbang < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

16.3. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019, yaitu persentase ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah.

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Untuk ibu hamil, tablet tambah darah diberikan setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014). Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu :

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD pada Alasan kehamilan anak terakhir dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara), sebagaimana telah disajikan pada sub bab 15.2.
2. Ibu yang sedang hamil pada saat pengumpulan data.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH PENDAPATKAN TTD

Definisi

Ibu hamil yang pernah mendapatkan TTD pada kelahiran anak terakhir, jumlah perolehan TTD dan jumlah TTD yang dikonsumsi

Persentase Ibu Hamil yang Menerima TTD :

$$= \frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut status penerimaan tablet tambah darah}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}} \times 100\%$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Definisi

Ibu hamil yang pernah mendapatkan TTD menurut jumlah TTD yang perolehan TTD selama kehamilan anak terakhir. Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Persentase Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :

$$= \frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang memperoleh TTD menurut jumlah TTD yang diterima selama kehamilan anak terakhir}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat TTD selama hamil}} \times 100\%$$

JUMLAH TTD YANG DIKONSUMSI SELAMA KEHAMILAN

Definisi

Ibu hamil yang pernah mendapatkan TTD menurut jumlah TTD yang dikonsumsi oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jumlah TTD yang diminum dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Persentase Jumlah TTD yang dikonsumsi Ibu Hamil

$$= \frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat TTD selama kehamilan anak terakhir menurut jumlah TTD yang dikonsumsi}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir mengonsumsi TTD}} \times 100\%$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi:

Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

Persentase Alasan Utama Ibu Hamil Tidak Minum TTD:

$$= \frac{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang tidak minum TTD selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\sum \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang selama kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}} \times 100\%$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN TTD SAAT KEHAMILAN SAAT INI

Definisi

Ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

Rumus

$$\text{Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD} : \frac{\text{Jumlah perempuan yang sedang hamil dan selama hamil mendapatkan TTD}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}} \times 100\%$$

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi

Jumlah Tablet Tambah Darah menurut program minimum diminum sebanyak 90 tablet

Rumus:

$$\text{Proporsi ibu hamil yang mendapat dan meminum TTD (butir)} : \frac{\text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)}}{\text{Jumlah perempuan 10-54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}} \times 100\%$$

Tabel 16.3.1
Proporsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan
Anak Terakhir Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pernah mendapat TTD		N tertim- bang	Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
				< 90	≥ 90	N tertim- bang	< 90	≥ 90	N tertim- bang
	%	95% CI		tablet	tablet	tablet	tablet	tablet	tablet
Simeulue	92,86	84,95-96,77	69	49,32	50,68	64	72,51	27,49	64
Aceh Singkil	86,37	80,51-90,67	102	44,73	55,27	88	65,73	34,27	88
Aceh Selatan	74,41	65,51-81,66	148	66,75	33,25	107	88,10	11,90	107
Aceh Tenggara	70,05	59,17-79,05	151	91,02	8,98	105	92,70	7,30	105
Aceh Timur	64,53	54,62-73,33	305	64,27	35,73	196	73,61	26,39	196
Aceh Tengah	79,47	69,45-86,83	131	56,56	43,44	103	68,49	31,51	103
Aceh Barat	88,52	82,74-92,54	152	48,43	51,57	134	67,02	32,98	134
Aceh Besar	85,36	77,47-90,82	287	47,83	52,17	244	70,09	29,91	244
Pidie	89,73	83,89-93,61	301	70,74	29,26	269	87,37	12,63	269
Bireuen	87,57	82,41-91,38	295	65,09	34,91	257	82,74	17,26	257
Aceh Utara	77,27	67,58-84,72	411	79,89	20,11	316	88,92	11,08	316
Aceh Barat Daya	91,24	84,71-95,14	87	85,78	14,22	79	95,06	4,94	79
Gayo Lues	61,15	52,5-69,15	66	54,47	45,53	40	57,00	43,00	40*
Aceh Tamiang	90,12	84,26-93,95	218	55,75	44,25	196	79,52	20,48	196
Nagan Raya	87,54	79,51-92,71	108	57,47	42,53	94	78,51	21,49	94
Aceh Jaya	97,28	93,27-98,93	71	65,13	34,87	69	78,87	21,13	69
Bener Meriah	83,79	73,57-90,57	125	65,39	34,61	105	84,37	15,63	105
Pidie Jaya	73,9	65,25-81,02	113	70,63	29,37	83	85,57	14,43	83
Banda Aceh	76,75	68,38-83,45	181	57,41	42,59	138	78,02	21,98	138
Sabang	66,73	53,01-78,1	25*	41,28	58,72	16	68,25	31,75	16*
Langsa	96,84	91,78-98,83	90	64,52	35,48	87	75,43	24,57	87
Lhokseumawe	86,93	77,53-92,77	137	64,32	35,68	111	74,40	25,60	111
Subulussalam	66,65	54,81-76,71	58	57,78	42,22	39	71,72	28,28	39*
ACEH	81,61	79,73-83,35	3.633	63,77	36,23	2.941	79,47	20,53	2.941

Tabel 16.3.2
Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD)
Selama Kehamilan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut
Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/ menghabiskan TTD						N tertimbang*
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sem- belit)	Belum waktunya habis	
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	30,51	16,4	17,06	18,63	14,98	2,42	10
Tidak tamat SD/MI	16,03	13,54	24,54	23,79	20,73	1,37	81
Tamat SD/MI	21,16	16,32	20,69	26,59	11,88	3,36	190
Tamat SLTP/MTS	18,23	15,34	21,7	29,17	12,09	3,48	295
Tamat SLTA/MA	24,92	10,74	21,91	28,3	11,75	2,38	511
Tamat D1/D2/D3/PT	24,89	9,98	21,85	25,9	12,52	4,86	335
Pekerjaan ibu							
Bekerja	21,96	11,17	21,26	28,64	13,35	3,62	638
Tidak bekerja	23,04	13,5	22,25	26,33	11,9	2,98	784
Tempat tinggal							
Perkotaan	25,82	12,98	22,37	22,4	12,61	3,82	399
Perdesaan	21,28	12,25	21,59	29,3	12,53	3,05	1023
ACEH	22,6	12,5	21,8	27,4	12,6	3,3	1.422

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 16.3.3
Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) Dan Jumlah Yang Diperoleh menurut karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh TTD pada kehamilan saat wawancara			Jumlah TTD yang didapat			
	%	95% CI		N tertimbang	< 90 tablet %	≥ 90 tablet %	N tertimbang*
Kelompok umur (tahun)							
15-24	83,34	78,37	87,35	516	63,98	36,02	426
25-34	82,04	79,72	84,15	2.095	63,07	36,93	1.707
35-44	79,90	76,31	83,07	967	64,83	35,17	765
45-54	79,10	66,53	87,81	55	70,40	29,60	43
Pendidikan							
Tidak sekolah	70,31	48,92	85,42	33*	55,78	44,22	23*
Tidak tamat SD/MI	77,33	70,05	83,26	176	64,36	35,64	136
Tamat SD/MI	77,18	72,37	81,37	535	62,59	37,41	409
Tamat SLTP/MTS	78,61	74,59	82,15	815	64,52	35,48	636
Tamat SLTA/MA	84,16	81,14	86,78	1.236	66,87	33,13	1.030
D1/D2/D3/PT	84,93	81,33	87,95	838	59,41	40,59	708
Pekerjaan ibu							
Bekerja	80,88	78,19	83,31	1.937	63,74	36,26	1.550
Tidak bekerja	82,44	79,92	84,70	1.696	63,80	36,20	1.391
Tempat tinggal							
Perkotaan	82,23	78,64	85,32	1.086	60,59	39,41	882
Perdesaan	81,35	79,09	83,41	2.547	65,13	34,87	2.059
Prov. Aceh	65,86	60,34	70,99	290	83,63	16,37	289

Catatan: tanda bintang (*) persentase didasarkan pada sampel tertimbang < 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 50

Tabel 16.3.4
Proporsi Alasan Utama Ibu yang Sedang Hamil Tidak Minum/Menghabiskan Tablet
Tambah Darah (TTD) Pada Kehamilan Saat Ini Menurut Karakteristik Provinsi Aceh,
Riskesdas 2018

Karakteristik	Di antara ibu yang sedang hamil, tidak minum TTD: Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD						N Ter- timbang
	Tidak suka	Malas	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sem- belit)	Belum waktunya habis	
Kelompok umur (tahun)							
10-19 th	10,92	2,46	24,38	25,8	36,43	0	17*
20-24 th	22,12	16,42	18,21	27,09	13,42	2,72	207
25-29 th	23	13,09	22,02	29,86	8,54	3,49	421
30-34 th	23,77	10,47	22,29	24,28	14,55	4,63	389
35-39 th	22,83	12,2	22,51	26,54	13,42	2,49	275
40-44 th	16,95	11,29	24,81	32,3	13,45	1,2	102
45-49 th	39,13	19,49	15,8	25,3	0,27	0	9*
50-54 th	0	0	0	0	100	0	1*
Pendidikan							
Tidak sekolah	30,51	16,4	17,06	18,63	14,98	2,42	10*
Tidak tamat SD/MI	16,03	13,54	24,54	23,79	20,73	1,37	81
Tamat SD/MI	21,16	16,32	20,69	26,59	11,88	3,36	190
Tamat SLTP/MTS	18,23	15,34	21,7	29,17	12,09	3,48	295
Tamat SLTA/MA	24,92	10,74	21,91	28,3	11,75	2,38	511
Tamat D1/D2/D3/PT	24,89	9,98	21,85	25,9	12,52	4,86	335
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	23,04	13,5	22,25	26,33	11,9	2,98	784
Sekolah	24,52	26,78	14,43	12,63	19,47	2,17	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/B							76
UMD	31,59	11,38	16,2	18,93	18,73	3,17	
Pegawai swasta	19,89	18,44	29,85	17,3	5,42	9,1	34*
Wiraswasta	28,83	11,07	19,63	28,47	7,13	4,88	96
Petani	18,76	7,9	19,33	42,59	8,66	2,76	167
Nelayan	0	41,94	0	58,06	0	0	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,39	12,8	31,9	11,59	2,52	1,8	24*
Lainnya	16,82	11,34	23,1	25,69	19,73	3,32	229
Tempat tinggal							
Perkotaan	25,82	12,98	22,37	22,4	12,61	3,82	399
Perdesaan	21,28	12,25	21,59	29,3	12,53	3,05	1023
Provinsi Aceh	17,7	9,6	10,0	23,1	9,0	30,6	1.422

Catatan: tanda bintang (*) persentase di dasarkan pada 50 sampel tertimbang, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi

16.4. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.4.1

Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) Penduduk Wanita Usia Subur (WUS) 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil Menurut Umur Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai Rata-rata LiLA			
	Hamil		Tidak Hamil	
	Rata-rata (cm)	Standar Deviasi (\pm)	Rata-rata (cm)	Standar Deviasi (\pm)
15	25,00	0,00	25,05	3,59
16	32,62	0,42	25,05	3,38
17	N/A	N/A	25,04	3,10
18	23,49	1,13	25,58	3,32
19	23,90	0,69	25,42	3,50
20	25,75	0,99	25,96	3,44
21	24,45	1,55	26,27	4,57
22	25,27	0,99	26,97	3,75
23	25,64	0,59	26,37	3,28
24	28,47	2,16	27,22	3,79
25	27,18	0,67	27,00	3,51
26	26,35	0,78	27,77	3,81
27	28,93	0,42	27,46	3,81
28	27,32	0,71	28,73	4,03
29	27,98	0,96	28,34	3,85
30	28,65	0,78	28,52	3,77
31	27,76	0,60	28,53	4,02
32	28,88	1,11	28,45	4,23
33	28,85	0,58	28,98	3,71
34	27,70	0,61	28,91	4,05
35	27,75	0,57	29,02	3,76
36	27,74	1,67	28,89	4,02
37	30,39	0,79	29,71	3,99
38	26,87	0,94	29,39	3,87
39	27,26	0,60	29,71	4,14
40	29,18	1,44	29,35	3,61
41	29,29	1,35	29,52	4,11
42	26,62	1,02	29,67	3,80
43	29,62	1,40	29,47	3,74
44	26,95	0,55	29,40	4,18
45	N/A	N/A	29,75	3,96
46	N/A	N/A	29,74	4,09
47	N/A	N/A	30,02	3,83
48	N/A	N/A	29,27	3,80
49	N/A	N/A	29,61	4,35
Total	27,58	3,75	27,99	4,13

Tabel 16.4.2
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Tidak Hamil Menurut
Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kurang Energi Kronis (LiLA < 23,5 cm)			
	Wanita Hamil		Wanita Tidak Hamil	
	%	95% CI	%	95% CI
Simeulue	13,66	4,07-37,07	9,59	6,5-13,92
Aceh Singkil	10,88	3,19-31,14	15,98	11,59-21,61
Aceh Selatan	21,56	4,62-60,94	10,37	7,58-14,04
Aceh Tenggara	4,54	0,59-27,77	6,99	4,89-9,88
Aceh Timur	18,43	7,93-37,2	18,03	13,91-23,04
Aceh Tengah	-	-	5,71	3,58-8,98
Aceh Barat	21,05	5,65-54,27	10,46	7,77-13,93
Aceh Besar	14,56	4,47-38,3	9,12	6,08-13,45
Pidie	14,58	4,65-37,37	11,9	9,21-15,25
Bireuen	9,28	2,72-27,27	15,89	11,78-21,09
Aceh Utara	5,24	0,77-28,16	11,26	8,55-14,68
Aceh Barat Daya	15,1	10-22,16	10,04	6,94-14,31
Gayo Lues	-	-	3,67	1,95-6,8
Aceh Tamiang	16,46	3,09-54,91	10,09	7,25-13,88
Nagan Raya	5,2	0,67-30,79	6,98	4,8-10,03
Aceh Jaya	10,59	3-31,19	9,55	6,12-14,6
Bener Meriah	-	-	5,31	3,23-8,59
Pidie Jaya	2,46	0,31-17,19	11,26	7,76-16,06
Banda Aceh	12,83	1,72-55,36	14,21	10,57-18,84
Sabang	6,55	0,59-45,47	6,05	2,64-13,29
Langsa	12,59	2,98-40,32	15,18	11,7-19,47
Lhokseumawe	16,41	3,98-48,16	18,94	13,66-25,65
Subulussalam	14,17	3,89-40,21	13,54	9,51-18,92
ACEH	11,27	8,04-15,56	11,79	10,89-12,76

Tabel 16.4.3
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Wanita Hamil dan Tidak Hamil Menurut
Karateristik Provinsi Aceh, Riskesdas2018

Karateristik	Kurang Energi Kronis (LiLA < 23,5 cm)			
	Wanita Hamil		Wanita Tidak Hamil	
	%	95% CI	%	95% CI
Kelompok umur (thn)				
15 – 19	36,85	11,94-71,51	28,8	25,86-31,94
20 – 24	19,57	10,98-32,43	17,15	14,8-19,79
25 - 29	10,65	5,76-18,86	10,26	8,51-12,32
30 - 34	3,89	1,16-12,27	7,24	5,8-8,99
35 -39	10,14	4,42-21,62	4,87	3,78-6,24
40 - 44	5,88	1,17-24,75	5,12	3,84-6,8
45 - 49	-	-	4,72	3,23-6,86
Pendidikan				
Tidak sekolah	-	-	10,93	6,6-17,58
Tidak Tamat SD	6,72	1,51-25,27	9,92	7,26-13,42
Tamat SD	6,56	1,87-20,57	8,88	7,34-10,71
Tamat SLTP	16,6	8,44-30,07	14,14	12,45-16,01
Tamat SLTA	14,23	8,5-22,85	13,66	12,13-15,36
Tamat D1-D3/PT	6,65	3,03-13,97	7,9	6,4-9,71
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	13,5	8,76-20,22	12,42	11,1-13,87
Sekolah	13,71	2,18-53,14	26,9	23,75-30,31
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,25	3,9-36,5	3,45	2,08-5,65
Pegawai swasta	-	-	7,6	4,87-11,67
Wiraswasta	-	-	8,29	6,07-11,22
Petani/buruh tani	2,02	0,27-13,47	6,21	4,7-8,17
Nelayan	-	-	-	-
Buruh/Supir/pembantu ruta	13,47	1,86-56,11	5,6	3,16-9,72
Lainnya	12,53	6,42-23,01	9,02	7,03-11,5
Klasifikasi Tempat Tinggal				
Perkotaan	13,55	7,32-23,74	11,49	9,95-13,23
Pedesaan	10,23	6,87-14,97	11,94	10,84-13,13

Tabel 16.4.4
Prevalensi Risiko Tinggi Badan Pada Wanita Hamil Menurut Karakteristik, Provinsi Aceh
Riskesdas 2018

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150 cm)	
	%	95% CI
Pendidikan		
Tidak sekolah	47,92	8,51-90,1
Tidak Tamat SD	28,90	12,13-54,49
Tamat SD	32,20	20,73-46,29
Tamat SLTP	32,37	21,9-44,97
Tamat SLTA	38,49	28,94-49,02
Tamat D1-D3/PT	20,05	13,1-29,44
Pekerjaan KK		-
Tidak bekerja	30,43	23,76-38,04
Sekolah	93,39	57,44-99,33
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,18	12,24-52,47
Pegawai swasta	25,28	8,28-55,89
Petani/buruh tani	25,34	11,49-47,03
Nelayan	36,64	22,85-53,04
Buruh/Supir/pembantu ruta	42,79	13,84-77,69
Lainnya	27,45	17,39-40,48
Klasifikasi Tempat Tinggal		-
Perkotaan	27,23	18,22-38,59
Pedesaan	32,39	26,69-38,67
ACEH	30,78	25,8-36,26

16.5. Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktik Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktik inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

A. Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

IMD adalah kontak kulit dengan kulit antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin ketika bayi lahir di dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*) (WHO, 2008).

Rumus: Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan praktik IMD merupakan jumlah bayi baru lahir yang menyusui dini kepada ibunya segera setelah lahir di dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah dilahirkan dibagi jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100%.

IMD

$$\frac{\text{Anak yang lahir dalam 24 bulan terakhir yang diletakkan kedada/perut ibu segera setelah lahir di dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

× 100%

Tabel 16.5.1
Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada anak 0-23 bulan menurut karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD		N Tertimbang	Lama IMD		N Tertimbang*
	%	95%CI		< 1jam	≥ 1 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	56,12	49,72-62,31	432	89,98	10,02	242
6 – 11 bulan	57,54	51,65-63,22	465	92,51	7,49	267
12 – 23 bulan	61,76	57,61-65,74	884	88,48	11,52	545
Jenis kelamin						
Laki-laki	58,36	54,09-62,51	914	90,94	9,06	533
Perempuan	60,27	56,01-64,38	866	88,73	11,27	521
Pendidikan KK						
Tidak/belum pernah sekolah	51,28	35,71-66,6	32	90,79	9,21	17*
Tidak tamat SD/MI	54,05	44,74-63,08	190	92,09	7,91	103
Tamat SD/MI	51,64	45,22-58,01	379	90,52	9,48	196
Tamat SLTP/MTS	59,72	52,25-66,76	363	88,68	11,32	216
Tamat SLTA/MA	64,72	59,58-69,55	584	88,90	11,10	378
Tamat D1/D2/D3/PT	62,85	53,95-70,96	231	91,45	8,55	145
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	57,94	47,24-67,95	124	83,87	16,13	72
Sekolah	85,82	34,84-98,56	2*	100,00	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,91	62,37-79,81	146	92,47	7,53	105
Pegawai swasta	73,90	62,75-82,64	82	91,91	8,09	60
Wiraswasta	59,53	53,02-65,72	453	84,88	15,12	269
Petani/buruh tani	53,69	48,59-58,72	630	91,58	8,42	338
Nelayan	55,17	38,78-70,51	89	97,26	2,74	49
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,46	45,92-66,44	151	93,41	6,59	85
Lainnya	71,73	59,17-81,62	104	91,18	8,82	74
Tempat tinggal						
Perkotaan	61,24	55,38-66,78	549	89,34	10,66	335
Perdesaan	58,42	54,72-62,03	1.231	90,08	9,92	719
ACEH	59,29	56,18-62,33	1.780	89,85	10,15	1.054

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

B. Proses Mulai Menyusu

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu merupakan jumlah bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu dibagi Jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100%

$$\frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusu}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 16.5.2
Proporsi proses mulai menyusu pada anak 0-23 bulan menurut karakteristik, Provinsi Aceh
Riskesdas 2018

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusu					N Tertimbang*
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	32,94	38,31	4,89	5,16	18,70	386
6 – 11 bulan	34,30	43,07	5,30	5,87	11,47	419
12 – 23 bulan	33,38	42,40	4,90	5,01	14,32	808
Jenis kelamin						
Laki-laki	32,98	40,95	4,92	5,25	15,91	827
Perempuan	34,07	42,27	5,08	5,29	13,29	786
Pendidikan KK						
Tidak/belum pernah sekolah	21,09	34,51	11,31	12,06	21,03	30*
Tidak tamat SD/MI	30,02	36,54	1,51	7,72	24,21	173
Tamat SD/MI	33,94	43,82	5,27	5,67	11,30	329
Tamat SLTP/MTS	33,08	46,13	5,80	2,54	12,46	331
Tamat SLTA/MA	33,89	41,24	5,68	5,14	14,05	527
Tamat D1/D2/D3/PT	37,00	37,28	3,66	6,20	15,86	223
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	27,67	40,82	1,77	11,84	17,90	114
Sekolah	0	30,26	0	0	69,74	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,35	36,90	5,92	3,76	10,08	144
Pegawai swasta	36,92	45,99	3,68	1,77	11,64	72
Wiraswasta	34,66	40,55	4,30	5,33	15,16	395
Petani/buruh tani	29,28	43,24	6,92	4,50	16,06	572
Nelayan	52,98	24,16	3,41	3,99	15,47	82
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,85	43,89	2,87	6,28	16,12	138
Lainnya	31,20	52,35	4,36	6,33	5,76	96
Tempat tinggal						
Perkotaan	39,57	37,08	4,95	4,73	13,68	501
Perdesaan	30,78	43,62	5,02	5,51	15,06	1.112
ACEH	33,51	41,59	5,00	5,27	14,63	1.613

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

C. Perilaku terhadap Kolostrum

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan perilaku terhadap kolostrum merupakan jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan perilaku terhadap kolostrum dibagi jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100%,

$$\frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan perilaku terhadap kolostrum}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}} \times 100\%$$

D. Pemberian Makanan/minuman Prelakteal

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal merupakan jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal dibagi jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100%,

$$\frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 16.5.3

Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 bulan menurut karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal	N Tertimbang	Jenis Makanan Prelakteal											N Tertimbang	
			Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung /bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan		
Kelompok Umur															
0 – 5 bulan	36,45	386	91,28	0,30	6,45	1,35	0	0	0	10,57	1,59	1,43	0,33	386	
6 – 11 bulan	34,99	419	80,54	3,97	10,79	6,40	1,37	0	3,88	13,67	3,50	6,34	7,98	419	
12 – 23 bulan	35,15	808	85,34	0,93	9,40	5,01	1,51	1,03	3,83	15,61	3,36	7,10	4,66	808	
Jenis kelamin															
Laki-laki	36,22	827	85,65	2,46	8,95	3,62	1,09	0,27	1,70	13,08	1,35	5,04	3,36	827	
Perempuan	34,59	786	85,50	0,56	9,11	5,39	1,11	0,78	4,22	14,74	4,73	6,02	5,63	786	
Pendidikan KK															
Tidak sekolah	33,50	30	70,99	0	46,81	0	7,16	0	0	6,69	00	7,16		30	
Tidak tamat SD/MI	44,21	173	83,81	0	11,19	4,39	1,97	1,05	0,50	13,09	2,22	6,62	6,62	173	
Tamat SD/MI	31,18	329	81,51	0,07	6,68	4,95		0	2,63	12,38	3,62	3,98	6,01	329	
Tamat SLTP/MTS	37,00	331	80,50	3,77	10,11	6,41	2,07	0	5,12	21,19	4,91	8,74	5,16	331	
Tamat SLTA/MA	34,43	527	88,55	1,30	9,25	4,42	0,17	1,17	3,99	13,19	2,66	6,01	4,32	527	
D1/D2/D3/PT	35,14	223	95,57	2,34	2,87	1,54	1,54	0	00	070,66	0,83			223	
Pekerjaan KK															
Tidak bekerja	38,04	114	84,40	6,49	15,95	13,14	0	0	12,30	13,72	8,00	8,00	7,57	114	
Sekolah	69,74	1	100,00	0	0	0	0	0	0	100,00	0	0	0	1*	
PNS/TNI/Polri/BU MN/BUMD	30,81	144	95,79	0,95	6,26	0	0	0	3,45	8,12	4,54	1,37	1,37	144	
Pegawai swasta	36,54	72	97,32	0	1,67	0	0	0	0	3,09	0	3,34	0	72	
Wiraswasta	34,63	395	92,09	1,05	6,19	3,18	0,88	0	0,24	12,35	1,94	4,83	4,46	395	
Petani/buruh tani	36,88	572	80,67	1,99	13,72	6,88	2,41	1,39	3,44	14,58	2,13	7,17	5,35	572	
Nelayan	25,04	82	88,60	0	0	0	0	0	0	13,29	0	0	0	82	
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,04	138	75,68	0	3,14	1,58	0	0	2,65	20,54	6,06	2,19	5,98	138	
Lainnya	30,57	96	83,88	0	7,45	0	0	0	1,87	19,55	2,34	11,95	1,87	96	
Tempat tinggal															
Perkotaan	36,10	501	90,01	0,42	5,07	0,45	0,17	0,45	0,84	8,65	1,76	1,99	3,01	501	
Perdesaan	35,12	1.112	83,53	2,07	10,86	6,32	1,53	0,55	3,85	16,29	3,51	7,14	5,10	1.112	
ACEH	35,42	1.613	85,58	1,55	9,03	4,46	1,10	0,51	2,90	13,87	2,96	5,51	4,44	1.613	

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

E. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (*ever and continued breast feeding*)

Riwayat pemberian ASI

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu merupakan jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan yang pernah diberi ASI dibagi dengan jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100% (WHO, 2008),

$$\frac{\text{Bayi dan anak usia 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}} \times 100\%$$

Keberlangsungan menyusui

Rumus : Proporsi anak usia 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu merupakan jumlah seluruh anak usia 0-23 bulan yang masih diberi ASI dibagi dengan jumlah seluruh anak usia 0-23 bulan, dikali 100%,

$$\frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}} \times 100\%$$

Berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh WHO, keberlangsungan menyusui terbagi menjadi 2 indikator yaitu keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun dan keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (Tabel 16.6.9),

Keberlangsungan menyusui 1 tahun

Rumus : Proporsi anak usia 12-15 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu merupakan jumlah seluruh anak usia 12-15 bulan yang masih diberi ASI dibagi dengan jumlah seluruh anak usia 12-15 bulan, dikali 100% (WHO, 2008),

$$\frac{\text{Anak usia 12 – 15 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak usia 12 – 15 bulan}} \times 100\%$$

Keberlangsungan menyusui 2 tahun

Rumus : Proporsi anak usia 20-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu merupakan jumlah seluruh anak usia 20-23 bulan yang masih diberi ASI dibagi dengan jumlah seluruh anak usia 20-23 bulan, dikali 100% (WHO, 2008),

$$\frac{\text{Anak usia 20 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak usia 20 – 23 bulan}} \times 100\%$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI merupakan jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI dibagi jumlah seluruh bayi dan anak usia 0-23 bulan, dikali 100%,

$$\frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 16.5.4
Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 bulan menurut Karakteristik, Provinsi Aceh Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah disusui		Masih disusui	
	%	N Tertimbang*	%	N Tertimbang*
Kelompok Umur (bulan)				
0 – 5	89,07	384	96,12	371
6 – 11	89,59	416	88,79	372
12 – 15	89,82	255	86,48	222
16 – 19	89,42	234	73,1	172
20 – 23	93,09	314	51,44	162
Jenis kelamin				
Laki-laki	89,98	823	79,44	657
Perempuan	90,31	782	81,76	643
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	93,47	30	94,77	29*
Tidak tamat SD/MI	90,51	172	85,4	148
Tamat SD/MI	86,35	327	80,93	266
Tamat SLTP/MTS	90,65	329	82,67	273
Tamat SLTA/MA	89,69	524	79,03	416
Tamat D1/D2/D3/PT	95,91	222	74,91	167
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	91,49	114	76,57	88
Sekolah	46,88	1	100	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,17	143	68,97	99
Pegawai swasta	87,69	72	75,94	55
Wiraswasta	86,81	393	83,62	330
Petani/buruh tani	90,32	569	80,27	459
Nelayan	90,95	81	89,81	73
Buruh/sopir/pembantu ruta	90,81	137	82,52	114
Lainnya	91,8	95	84,64	81
Tempat tinggal				
Perkotaan	90,81	498	79,26	397
Perdesaan	89,84	1106	81,17	903
ACEH	90,1	925	80,6	825

^a Keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun (WHO¹ dan MICS)

^b Keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (WHO¹ dan MICS)

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

F. Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktik pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008),

ASI eksklusif 0-5 bulan

Rumus : Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif merupakan jumlah anak usia 0-5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih (kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir dibagi jumlah seluruh bayi usia 0-5 bulan, dikali 100%,

$$\frac{\text{Bayi usia 0 – 5 bulan hanya menerima ASI saja, tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah) dalam 24 jam terakhir}}{\text{Jumlah bayi usia 0 – 5 bulan}} \times 100\%$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/minuman lain.

ASI predominan

Rumus : Proporsi bayi yang mendapatkan ASI predominan merupakan jumlah seluruh anak usia 0-6 bulan yang menyusu ASI sebagai sumber gizi yang dominan tetapi diberikan air atau minuman berbasis air misalnya teh, air gula, air putih, jus dalam 24 jam terakhir dibagi jumlah seluruh bayi 0-6 bulan, dikali 100%,

$$\frac{\text{Bayi usia 0 – 5 bulan yang menerima Air Susu Ibu sebagai sumber gizi yang dominan tetapi diberikan air atau minuman berbasis air, misalnya teh, jus, air putih dalam 24 jam terakhir}}{\text{Jumlah bayi usia 0 – 5 bulan}} \times 100\%$$

ASI predominan 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi masih disusui, selama 24 jam terakhir tidak mendapatkan makanan kecuali air atau minuman berbasis air, yaitu air putih, air teh, jus, atau air gula.

ASI parsial

Rumus : Proporsi bayi yang mendapatkan ASI parsial merupakan jumlah seluruh anak usia 0-5 bulan yang telah diberikan makanan dan minuman buatan selain ASI baik air, teh, jus, susu formula, makanan cair, makanan lembik, makanan padat atau makanan lainnya serta dll dalam 24 jam terakhir dibagi jumlah bayi 0-5 bulan, dikali 100%,

$$\frac{\text{Bayi usia 0 – 5 bulan yang telah diberikan makanan dan minuman buatan selain ASI, baik air, teh, jus, susu formula, makanan cair, makanan lembik, makanan padat atau makanan lainnya dalam 24 jam terakhir}}{\text{Jumlah bayi usia 0 – 5 bulan}} \times 100\%$$

ASI parsial 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi masih disusui, diberi makanan atau minuman seperti susu formula, makanan cair, makanan lembik seperti bubur, ataupun makanan padat seperti biskuit, nasi lembek, pisang atau makanan yang lain dalam 24 jam terakhir.

Tabel 16.5.5
Proporsi Pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir pada Bayi Umur 0-5 bulan menurut Kelompok Umur Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kelompok Umur	Pola Menyusu						N Tertimbang
	Menyusu Eksklusif		Menyusu Predominan		Menyusu Parsial		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
0 bulan	37,75	24,28-53,42	8,8	2,31-28,25	3,97	1,24-12	80
1 bulan	33,93	21,4-49,22	3,06	0,43-18,79	5,56	2,27-13	55
2 bulan	43,73	26,83-62,21	5,49	1,57-17,44	7,97	3,33-17,89	65
3 bulan	43,23	28,7-59,04	0,00	-	13,87	6,36-27,62	73
4 bulan	32,6	21,5-46,08	7,96	2,65-21,58	27,34	16,85-41,12	76
5 bulan	37,38	25,77-50,65	9,26	3,93-20,28	27,82	18,64-39,35	80
Total							429

G. Keragaman Konsumsi Makanan

Rumus : Proporsi bayi dan anak usia 6-23 bulan dengan konsumsi makanan yang beragam merupakan jumlah bayi dan anak usia 6-23 bulan yang menerima makanan sejumlah 4 atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya dibagi jumlah bayi dan anak usia 6-23 bulan, dikali 100% (WHO, 2008), Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

$$\frac{\text{Anak usia 6 – 23 bulan yang menerima makanan dari 4 atau lebih kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{Jumlah anak usia 6 – 23 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 16.5.6
Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 bulan menurut Karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Beragam			N tertimbang*
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0 – 5	4,54	2,16	9,29	7*
6 – 11	31,47	24,48	39,41	80
12 – 23	47,48	40,68	54,37	176
Jenis kelamin				
Laki-laki	30,23	24,96	36,07	127
Perempuan	37,36	31,22	43,94	137
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	39,82	22,01	60,8	8*
Tidak tamat SD/MI	26,14	16,81	38,27	22
Tamat SD/MI	27,09	19,54	36,25	44
Tamat SLTP/MTS	29,47	21,42	39,03	47
Tamat SLTA/MA	40,13	32,85	47,88	105
Tamat D1/D2/D3/PT	38,77	26,82	52,25	36
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	38,98	22,71	58,14	19
Sekolah				
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,23	32,06	59,11	29
Pegawai swasta	35,21	20,45	53,48	9*
Wiraswasta	37,83	29,46	46,98	70
Petani/buruh tani	30,03	23,63	37,3	84
Nelayan	15,85	7,15	31,53	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,32	19,04	46,92	22
Lainnya	39,45	24,89	56,16	22
Tempat tinggal				
Perkotaan	41,07	33,23	49,4	103
Perdesaan	30,01	25,24	35,26	160
Provinsi Aceh	41,0	35,93	46,17	263

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

16.6. Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Makanan tambahan balita dalam Riskesdas 2018 merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. BALITA MENDAPATKAN PMT

Definisi:

Anak 6-59 bulan yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dalam periode 12 bulan terakhir, dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Rumus:

Proporsi balita mendapatkan PMT:

$$\frac{\text{Anak 6-59 bulan yang mendapat PMT}}{\text{Total anak 6-59 bulan}} \times 100\%$$

2. BALITA MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Anak 6-59 bulan yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir.

Rumus:

Proporsi balita mendapatkan PMT Program:

$$\frac{\text{Anak 6-59 bulan yang mendapat PMT Program}}{\text{Total anak 6-59 bulan yang mendapat PMT}} \times 100\%$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT BALITA

Definisi:

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang didapat anak 6-59 bulan dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

Rumus:

Proporsi balita mendapatkan PMT Program:

$$\frac{\text{Jumlah PMT Program yang didapat anak 6-59 bulan (bungkus)}}{\text{Total anak 6-59 bulan yang mendapat PMT Program}} \times 100\%$$

4. BALITA YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Anak 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan.

Rumus:

Proporsi balita yang tidak menghabiskan PMT Program:

$$\frac{\text{Anak 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total anak 6-59 bulan yang mendapat PMT Program}} \times 100\%$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi:

Anak 6-59 bulan dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

Rumus:

Proporsi balita dengan alasan tidak menghabiskan PMT Program:

$$\frac{\text{Anak 6-59 bulan dengan alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total anak 6-59 bulan yang mendapat PMT Program}} \times 100\%$$

6. ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi:

Anak 6-59 bulan dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

Rumus:

Proporsi balita dengan alasan mendapatkan makanan tambahan:

$$\frac{\text{Anak 6-59 bulan dengan alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total anak 6-59 yang mendapat PMT}} \times 100\%$$

Tabel 16.6.1

Proporsi Anak Umur 6-59 bulan Mendapat PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT			Memperoleh PMT Program		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang*
Simeulue	44,78	32,47-57,76	33*	60,12	40,67-76,83	21*
Aceh Singkil	78,05	68,56-85,29	88	96,1	88,11-98,8	89
Aceh Selatan	50,48	37,99-62,91	77	97,82	86,52-99,68	80
Aceh Tenggara	25,67	16,68-37,34	47*	58,25	35,68-77,82	29*
Aceh Timur	16,76	11,23-24,27	59	42,09	26,64-59,27	26*
Aceh Tengah	20,59	14,15-28,98	33*	39,05	21-60,68	14*
Aceh Barat	69,65	60,92-77,16	100	43,95	31,89-56,77	47*
Aceh Besar	25,53	17,09-36,33	79	49,81	30,3-69,37	42*
Pidie	82,62	74,88-88,35	256	92,07	85,2-95,9	249
Bireuen	53,27	41,91-64,3	170	85,22	76,3-91,17	153
Aceh Utara	33,98	24,02-45,61	153	48,5	35,8-61,41	78
Aceh Barat Daya	54,17	41,15-66,66	55	80,25	66,87-89,11	47*
Gayo Lues	22,76	14,38-34,09	20*	97,55	82,82-99,7	20*
Aceh Tamiang	57,97	48,27-67,09	130	87,36	77,28-93,35	120
Nagan Raya	63,78	51,47-74,51	64	82,91	70,5-90,78	56
Aceh Jaya	82,95	73,43-89,55	54	69,08	55,53-80	40*
Bener Meriah	32,17	21,59-44,96	40*	75,9	52,2-90,08	32*
Pidie Jaya	59,28	48,41-69,31	76	62,65	44,26-77,99	50
Banda Aceh	19,08	13,35-26,53	38*	82,38	62,84-92,82	33*
Sabang	58,93	48,82-68,34	15*	92,07	78,06-97,43	15*
Langsa	25,7	16,63-37,49	31*	39,47	23,56-57,98	13*
Lhokseumawe	30,79	22,36-40,72	44*	42,09	25,66-60,49	19*
Subulussalam	60,06	47,05-71,8	47*	100	100-100	49*
ACEH	43,1	40,63-45,6	1708	73,2	70,12-76,06	1322

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤ 25

Tabel 16.6.2
Proporsi Anak Umur 6-59 bulan Mendapat PMT dan PMT Program menurut karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT			Memperoleh PMT Program		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Umur (bulan)						
6-11	38,77	33,59-44,22	483	38,77	33,59-44,22	483
12-23	46,36	41,62-51,16	919	46,36	41,62-51,16	919
24-35	41,85	37,69-46,13	922	41,85	37,69-46,13	922
36-47	46,45	41,97-50,98	824	46,45	41,97-50,98	824
48-59	40,02	35,86-44,33	816	40,02	35,86-44,33	816
Jenis kelamin						
Laki-laki	42,45	39,51-45,44	2.030	42,45	39,51-45,44	2.030
Perempuan	43,78	40,59-47,03	1.934	43,78	40,59-47,03	1.934
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	40,66	29,54-52,84	73	40,66	29,54-52,84	73
Tidak tamat SD/MI	47,95	41,31-54,67	387	47,95	41,31-54,67	387
Tamat SD/MI	50,26	45,13-55,39	854	50,26	45,13-55,39	854
Tamat SLTP/MTS	44,84	39,99-49,79	835	44,84	39,99-49,79	835
Tamat SLTA/MA	42,42	38,82-46,1	1.336	42,42	38,82-46,1	1.336
Tamat D1/D2/D3/PT	25,62	21,1-30,74	479	25,62	21,1-30,74	479
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	43,18	34,51-52,29	275	43,18	34,51-52,29	275
Sekolah	47,29	17,3-79,37	9*	47,29	17,3-79,37	9*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,92	23,4-35,14	361	28,92	23,4-35,14	361
Pegawai swasta	39,24	30,92-48,23	188	39,24	30,92-48,23	188
Wiraswasta	38,87	34,43-43,49	1.060	38,87	34,43-43,49	1.060
Petani	47,04	42,76-51,36	1.354	47,04	42,76-51,36	1.354
Nelayan	47,93	38,03-58	158	47,93	38,03-58	158
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,14	46,24-59,92	323	53,14	46,24-59,92	323
Lainnya	47,09	37,6-56,8	236	47,09	37,6-56,8	236
Tempat tinggal						
Perkotaan	32,30	28,38-36,47	1.221	32,3	28,38-36,47	1.221
Perdesaan	47,91	44,85-50,98	2.743	47,91	44,85-50,98	2.743

Tabel 16.6.3

Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan Pada Anak Umur 6-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jumlah PMT Program yang diperoleh (bungkus)			Tidak menghabiskan	N tertimbang	Alasan tidak menghabiskan PMT Program					N tertimbang*
	0-30	31-89	≥90			Anak tidak mau	Ibu lupa memberikan	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Lainnya	
Simeulue	96,79	0	3,21	35,43	22*	27,39	8,93	0	55,27	8,41	8*
Aceh Singkil	95,37	2,72	1,91	31,71	92	39,12	3,36	0	54,53	3,00	29*
Aceh Selatan	98,15	0	1,85	23,35	83	43,64	0	0	56,36	0	19*
Aceh Tenggara	100,0	0	0	40,27	30*	51,25	0	0	48,75	0	12*
Aceh Timur	92,34	7,66	0	18,15	27*	55,31	0	0	44,69	0	5*
Aceh Tengah	100,0	0	0	23,38	14*	56,27	43,73	0	0	0	3*
Aceh Barat	98,92	0	1,08	44,03	48*	38,71	3,42	0	57,87	0	21*
Aceh Besar	100,0	0	0	16,64	43*	100,0	0	0	0	0	7*
Pidie	99,45	0	0,55	51,09	258	68,58	1,42	0	28,67	1,33	131
Bireuen	99,18	0,82	0	30,45	158	56,28	5,26	4,51	33,95	0	48*
Aceh Utara	100,0	0	0	15,16	81	91,98	8,02	0	0	0	12*
Aceh Barat Daya	100,0	0	0	11,07	48*	37,37	0	1,98	60,65	0	5*
Gayo Lues	100,0	0	0	6,15	21*	100,0	0	0	0	0	1*
Aceh Tamiang	95,09	3,01	1,90	26,01	124	62,81	3,12	3,45	26,32	4,31	32*
Nagan Raya	97,33	2,67	0	20,78	58	14,04	0	0	85,96	0	12*
Aceh Jaya	100,0	0	0	56,92	41*	42,43	0	4,22	53,35	0	23*
Bener Meriah	97,99	2,01	0	35,34	33*	53,89	6,80	0	39,31	0	12*
Pidie Jaya	99,23	0	0,77	15,87	52	74,98	0	0	25,02	0	8*
Banda Aceh	100,0	0	0	49,48	34*	37,78	0	0	62,22	0	17*
Sabang	96,72	3,28	0	23,04	15*	16,00	8,61	0	75,39	0	4*
Langsa	100,0	0	0	18,22	14*	60,09	39,91	0	0	0	2*
Lhokseumawe	89,79	10,21	0	39,39	20*	86,15	0	0	13,85	0	8*
Subulussalam	96,36	3,64	0	44,50	51	7,94	0	0	92,06	0	23*
ACEH	98,18	1,19	0,64	32,51	1.369	54,31	2,77	0,98	40,88	1,05	442

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.6.4
Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis makanan tambahan					Makanan matang	N tertimbang*
	Biskuit Program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah		
Simeulue	44,78	6,92	0,99	2,39	1,93	90,84	35*
Aceh Singkil	78,05	8,70	7,42	5,32	8,97	17,74	93
Aceh Selatan	50,48	54,19	51,63	46,67	46,59	82,69	82
Aceh Tenggara	25,67	27,04	32,26	1,93	10,29	51,92	49*
Aceh Timur	16,76	46,09	18,81	17,05	8,06	70,33	63
Aceh Tengah	20,59	50,18	22,45	7,90	1,73	51,77	35*
Aceh Barat	69,65	54,05	40,40	14,72	45,73	61,43	106
Aceh Besar	25,53	41,21	40,50	12,74	14,82	47,44	84
Pidie	82,62	21,93	35,99	9,42	13,50	75,62	271
Bireuen	53,27	22,05	6,32	8,14	8,93	60,02	179
Aceh Utara	33,98	21,94	18,57	0,69	16,05	63,76	162
Aceh Barat Daya	54,17	30,35	6,06	4,40	12,53	56,47	58
Gayo Lues	22,76	78,03	75,56	40,32	13,02	13,02	21*
Aceh Tamiang	57,97	13,60	13,02	7,96	8,43	64,88	138
Nagan Raya	63,78	53,05	9,62	24,22	5,65	75,29	68
Aceh Jaya	82,95	44,34	25,54	4,82	15,95	89,05	57
Bener Meriah	32,17	1,82	4,09	1,82	7,18	47,89	42*
Pidie Jaya	59,28	42,80	5,83	0,67	12,28	57,30	80
Banda Aceh	19,08	2,95	11,24	13,26	1,27	68,80	40*
Sabang	58,93	30,39	32,96	7,55	3,97	52,78	16*
Langsa	25,7	30,38	22,33	12,04	8,56	85,83	33*
Lhokseumawe	30,79	33,92	17,55	7,03	14,30	77,92	46*
Subulussalam	60,06	3,24	2,09	1,34	0,79	0,79	49*
ACEH	43,1	28,96	21,68	10,11	14,15	61,87	1.806

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.6.5
Proporsi Jenis Makanan Tambahan Yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 bulan Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan						N tertimbang*
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Umur (bulan)							
6-11	38,77	30,87	22,52	7,92	9,01	46,84	198
12-23	46,36	27,78	24,31	8,99	10,43	61,07	450
24-35	41,85	33,74	23,32	11,11	13,39	64,90	408
36-47	46,45	24,23	19,78	10,48	12,81	65,95	405
48-59	40,02	29,33	18,05	11,19	15,06	63,15	345
Jenis kelamin							
Laki-laki	42,45	27,46	21,33	9,94	12,14	60,51	911
Perempuan	43,78	30,49	22,04	10,27	16,19	63,24	895
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	40,66	25,32	15,16	8,73	22,39	58,31	31*
Tidak tamat SD/MI	47,95	24,62	16,01	4,67	13,82	56,45	196
Tamat SD/MI	50,26	29,72	20,84	7,90	16,37	64,72	454
Tamat SLTP/MTS	44,84	31,76	24,46	11,95	12,38	60,97	396
Tamat SLTA/MA	42,42	29,13	21,54	10,86	12,66	61,66	599
Tamat D1/D2/D3/PT	25,62	24,43	26,99	17,24	17,16	64,63	130
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	43,18	34,26	27,81	7,25	21,78	65,69	125
Sekolah	47,29	24,65	24,65		24,65	85,20	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,92	27,50	30,34	14,89	10,09	62,64	110
Pegawai swasta	39,24	26,98	14,76	17,29	16,34	48,07	78
Wiraswasta	38,87	26,61	17,22	9,89	14,23	65,72	436
Petani	47,04	29,95	21,83	8,73	12,98	62,12	673
Nelayan	47,93	30,13	23,78	15,34	18,69	63,98	80
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,14	34,28	18,41	10,25	15,84	55,86	181
Lainnya	47,09	20,29	30,80	9,19	8,67	57,44	118
Tempat tinggal							
Perkotaan	32,3	25,04	23,26	9,01	12,29	64,74	417
Perdesaan	47,91	30,14	21,21	10,43	14,71	61,01	1.389

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.6.6
Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan memperoleh PMT								N tertimbang*
	Gizi buruk	Gizi kurang/BGM	Kurus	Berat badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut penimbangan di posyandu	Keluarga miskin	Lainnya	
Simeulue	0,00	0,00	2,79	0,00	2,25	91,26	1,20	0,00	35*
Aceh Singkil	1,33	3,91	1,33	2,72	2,34	63,25	2,73	1,33	93
Aceh Selatan	1,69	2,93	3,58	0,54	0,00	81,44	5,79	2,22	82
Aceh Tenggara	0,00	0,00	18,49	4,03	0,00	32,24	14,39	41,36	49*
Aceh Timur	3,41	11,61	5,81	8,66	12,23	81,59	4,22	0,00	63
Aceh Tengah	0,00	0,00	0,00	1,87	3,78	71,15	11,30	8,66	35*
Aceh Barat	0,00	1,41	1,13	1,13	0,00	81,56	0,00	14,17	106
Aceh Besar	3,85	3,21	9,05	9,27	0,00	72,20	5,20	10,04	84
Pidie	0,38	0,88	1,40	0,00	0,34	89,62	0,60	7,70	271
Bireuen	0,74	4,20	2,26	1,54	1,46	89,82	0,85	4,02	179
Aceh Utara	0,00	0,00	1,71	5,51	0,00	83,22	7,39	1,23	162
Aceh Barat Daya	0,00	0,95	0,23	2,44	1,41	83,96	1,24	12,17	58
Gayo Lues	0,00	0,00	0,00	3,34	0,00	26,35	3,05	2,45	21*
Aceh Tamiang	0,00	2,02	3,31	1,86	0,51	87,22	2,55	4,28	138
Nagan Raya	0,00	2,16	0	2,17	0,00	93,90	0,00	0,00	68
Aceh Jaya	0,00	2,24	0,55	2,57	0,00	92,93	0,23	8,53	57
Bener Meriah	1,43	4,82	4,82	3,29	0,00	90,92	3,72	3,25	42*
Pidie Jaya	0,00	1,03	2,32	2,22	0,61	86,44	2,34	0,43	80
Banda Aceh	0,00	0,00	1,21	0	1,21	86,32	0,00	13,68	40*
Sabang	0,00	2,68	0,74	0,74	0,00	78,64	3,16	18,20	16*
Langsa	0,00	4,47	0,63	3,92	0,00	84,51	0,80	2,85	33*
Lhokseumawe	0,00	4,30	8,19	5,10	5,10	54,18	8,45	12,89	46*
Subulussalam	4,93	4,28	43,42	42,11	10,07	97,10	28,61	3,49	49*
ACEH	0,74	2,34	3,99	3,71	1,40	81,98	3,76	6,48	1.806

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.6.7
Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 bulan Memperoleh PMT Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT								N tertimbang*
	Gizi buruk	Gizi kurang/BGM	Kurus	Berat badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakit-an	Ikut penimba-ngan di posyan-du	Keluar-ga miskin	Lain-nya	
Umur (bulan)									
6-11	0,32	1,88	0,91	1,67	1,31	77,35	2,39	7,53	198
12-23	1,00	3,74	5,67	5,25	1,38	82,97	4,44	5,17	450
24-35	1,57	4,07	4,01	4,74	1,82	83,71	4,45	6,71	408
36-47	0,16	0,94	3,26	2,57	0,58	83,20	2,58	7,65	405
48-59	0,34	0,41	4,42	2,97	1,96	79,87	4,27	5,94	345
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,83	2,26	3,97	4,18	1,82	81,38	3,50	5,53	911
Perempuan	0,64	2,43	4,02	3,22	0,97	82,58	4,04	7,45	895
Pendidikan ibu									
Tidak/belum pernah sekolah	1,18	1,18	12,69	11,36	6,73	73,63	6,30	7,70	31*
Tidak tamat SD/MI	0,00	1,66	4,19	3,73	0,60	84,84	1,81	4,22	196
Tamat SD/MI	0,97	4,20	5,85	5,55	1,97	83,34	6,76	4,34	454
Tamat SLTP/MTS	0,52	0,81	2,83	3,20	0,30	84,05	2,07	5,73	396
Tamat SLTA/MA	0,82	2,23	3,44	2,91	1,88	80,39	3,81	8,30	599
Tamat D1/D2/D3/PT	1,27	2,32	1,24	0,63	0,48	75,88	0,58	11,01	130
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	0,48	1,34	8,52	3,61	1,51	83,76	1,54	6,78	125
Sekolah	0,00	0,00	24,65	24,65	0,00	62,78	23,33	0,00	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,92	2,16	1,64	0,79	1,62	72,26	0,12	12,48	110
Pegawai swasta	0,00	6,84	4,52	0,58	2,51	82,32	0,58	6,23	78
Wiraswasta	0,05	1,98	1,90	2,82	0,93	78,37	2,69	5,58	436
Petani	1,52	2,96	4,32	3,39	1,83	84,45	6,10	6,09	673
Nelayan	0,00	0,60	1,92	6,28	0,00	88,45	1,87	2,21	80
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,71	1,36	7,23	9,07	1,81	84,27	5,60	7,04	181
Lainnya	0,00	1,23	2,52	2,90	0,00	81,04	0,00	8,58	118
Tempat tinggal									
Perkotaan	0,15	1,66	3,48	5,45	0,74	81,42	2,27	7,18	417
Perdesaan	0,92	2,55	4,15	3,18	1,60	82,14	4,21	6,27	1.389

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

16.7. Gizi pada Baduta

Tabel 16.7.1
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N Tertimbang*
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	17,13	8,66-31,05	13,65	6,95-25,08	63,27	49,89-74,87	5,95	1,57-20,1	35*
Aceh Singkil	4,82	1,53-14,18	14,78	7,91-25,94	75,17	63,08-84,29	5,23	1,9-13,59	47*
Aceh Selatan	14,89	7,35-27,85	21,21	13,44-31,83	62,74	51,28-72,93	1,15	0,17-7,43	77
Aceh Tenggara	5,39	1,67-16,05	13,90	7,57-24,14	73,38	61,22-82,79	7,33	2,88-17,43	74
Aceh Timur	7,49	3,35-15,93	20,09	13,02-29,68	65,86	55,06-75,23	6,56	2,91-14,1	143
Aceh Tengah	3,85	1,03-13,37	6,04	2-16,87	90,11	78,81-95,71	0	0-0	61
Aceh Barat	7,60	3,53-15,59	6,88	2,37-18,35	85,52	75,08-92,05	0	0-0	61
Aceh Besar	5,76	2,31-13,62	17,87	10,4-28,97	75,37	64,45-83,78	1,01	0,14-6,89	164
Pidie	9,80	4,69-19,35	14,01	7,9-23,62	74,44	64,13-82,59	1,75	0,36-8,05	136
Bireuen	4,71	1,28-15,89	14,01	7,11-25,74	78,56	67,09-86,81	2,72	0,73-9,69	119
Aceh Utara	2,52	0,74-8,24	13,03	6,54-24,29	82,04	69,68-90,07	2,41	0,33-15,71	180
Aceh Barat Daya	4,81	1,41-15,14	13,39	7,52-22,71	76,99	63,9-86,35	4,82	1,73-12,71	50
Gayo Lues	8,26	3,06-20,44	11,12	5,51-21,14	76,84	64,1-86,04	3,78	1,14-11,78	33*
Aceh Tamiang	7,12	3,09-15,56	9,25	3,94-20,24	76,39	63,32-85,85	7,23	2,44-19,57	89
Nagan Raya	4,78	1,54-13,84	16,71	8,57-30,04	78,51	64,77-87,9	0	0-0	45*
Aceh Jaya	6,26	2,37-15,54	9,01	4,36-17,7	83,28	72,65-90,33	1,44	0,2-9,78	36*
Bener Meriah	6,22	1,94-18,14	15,41	6,71-31,56	77,84	61,9-88,36	0,54	0,07-3,79	48*
Pidie Jaya	4,00	1,41-10,79	15,79	9,02-26,16	77,76	66,85-85,84	2,45	0,54-10,44	55
Banda Aceh	1,44	0,24-8,19	15,49	8,84-25,73	80,94	70,86-88,12	2,13	0,47-9,14	90
Sabang	0	-	13,99	5-33,43	78,51	51,39-92,66	7,50	2,04-23,96	10*
Langsa	8,48	3,63-18,57	13,13	7-23,27	74,43	62,02-83,85	3,96	1,01-14,3	48*
Lhokseumawe	4,86	1,33-16,21	16,56	9,35-27,64	75,42	61,33-85,58	3,16	0,45-19,08	69
Subulussalam	10,39	5,13-19,92	9,61	4,49-19,37	78,71	66,24-87,45	1,29	0,18-8,71	31*
ACEH	6,31	5,05-7,86	14,39	12,44-16,6	76,29	73,72-78,67	3,01	2,14-4,22	1.701

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤25

Tabel 16.7.2
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U								N*
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bln)									
0 – 5	7,78	5,13-11,61	13,99	10,38-18,6	73,61	68,08-78,49	4,62	2,43-8,63	397
6 – 11	4,93	2,96-8,09	7,92	5,41-11,46	84,29	79,9-87,87	2,86	1,56-5,17	449
12 – 23	6,36	4,68-8,59	17,97	14,95-21,45	73,33	69,51-76,82	2,35	1,44-3,8	856
Jenis Kelamin									
Laki-laki	8,61	6,53-11,27	16,37	13,53-19,68	72,20	68,25-75,84	2,82	1,65-4,77	869
Perempuan	3,91	2,68-5,68	12,32	9,8-15,39	80,55	77,13-83,57	3,22	2,1-4,88	832
Pendidikan KRT									
Tidak sekolah	9,93	4,07-22,28	6,78	2,15-19,42	72,25	54,18-85,15	11,03	4,28-25,58	31*
Tidak Tamat SD/MI	6,22	3,01-12,41	21,67	15,01-30,23	71,09	62,22-78,59	1,03	0,31-3,36	185
Tamat SD/MI	8,39	5,53-12,55	16,51	12,2-21,95	72,93	67,13-78,04	2,17	1,04-4,47	356
Tamat SLTP/MTS	7,21	4,41-11,58	14,05	9,99-19,39	75,35	69,27-80,55	3,40	1,64-6,9	344
Tamat SLTA/MA	4,99	3,22-7,66	14,85	11,45-19,03	77,27	72,74-81,24	2,90	1,66-5,01	556
Tamat D1-D3/PT	4,51	2,41-8,29	5,65	3,38-9,29	85,30	78,82-90,05	4,55	1,75-11,31	228
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	4,97	2,5-9,63	21,26	13,57-31,72	69,90	59,46-78,62	3,87	1,49-9,67	120
Sekolah	0,00	-	85,82	34,83-98,56	14,18	1,44-65,17	0,00	-	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	4,67	2,05-10,31	2,51	1,07-5,78	87,38	81,17-91,74	5,43	2,64-10,86	143
Pegawai swasta	9,65	4,16-20,78	14,38	7,97-24,59	73,90	61,85-83,19	2,07	0,44-9,15	82
Wiraswasta	6,07	3,64-9,96	13,79	10,35-18,14	76,31	70,8-81,06	3,82	1,83-7,81	424
Petani/buruh tani	7,11	5,01-10	14,73	11,43-18,79	75,66	71,09-79,71	2,50	1,41-4,37	597
Nelayan	3,69	1,2-10,8	13,17	7,14-23,04	81,02	70,14-88,59	2,12	0,59-7,31	87
Buruh/Supir/pembantu ruta	7,15	3,62-13,6	14,86	9,11-23,31	76,04	66,82-83,34	1,95	0,61-6,08	147
Lainnya	4,88	1,48-14,88	22,83	13,39-36,14	70,99	57,85-81,36	1,30	0,3-5,44	98
Tempat Tinggal									
Perkotaan	4,70	2,9-7,54	13,22	9,97-17,33	78,71	73,79-82,91	3,37	1,73-6,44	531
Pedesaan	7,04	5,48-9	14,93	12,58-17,63	75,18	72,14-78	2,85	1,94-4,18	1.170

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.7.3
Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut
Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut PB/U						N
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	24,27	15,88-35,23	30,45	19,03-44,92	45,29	31,84-59,46	32*
Aceh Singkil	6,98	3,01-15,32	15,70	8,87-26,28	77,32	66,9-85,19	43
Aceh Selatan	20,91	8,51-42,92	15,19	6,81-30,5	63,90	45,1-79,23	67
Aceh Tenggara	23,16	14,96-34,04	14,74	8,21-25,02	62,11	47,77-74,6	63
Aceh Timur	27,22	18,56-38,02	16,31	10,23-25	56,47	45,32-67,01	131
Aceh Tengah	21,85	12,24-35,91	24,87	14,38-39,49	53,28	39,3-66,76	60
Aceh Barat	12,36	6,71-21,67	14,94	8,42-25,13	72,70	61-81,93	59
Aceh Besar	16,72	10,79-25	28,29	19,54-39,05	54,99	44,75-64,83	161
Pidie	20,82	12,86-31,9	13,62	7,59-23,22	65,56	53,79-75,69	134
Bireuen	25,85	15,91-39,12	22,05	12,81-35,24	52,11	40,29-63,69	117
Aceh Utara	6,12	2,67-13,41	20,74	9,98-38,16	73,14	52,74-86,92	145
Aceh Barat Daya	24,27	13,55-39,59	18,26	9,76-31,58	57,47	42,15-71,48	43*
Gayo Lues	20,87	11,5-34,87	22,56	13,32-35,58	56,57	41,34-70,64	32*
Aceh Tamiang	17,17	10,09-27,68	20,39	11,87-32,75	62,44	50,93-72,7	85
Nagan Raya	37,73	19,78-59,82	3,92	1,01-14,01	58,36	37,22-76,81	40*
Aceh Jaya	12,24	7,02-20,48	19,71	12,58-29,51	68,05	56,12-78,01	37*
Bener Meriah	27,62	15,69-43,92	17,33	8,54-31,99	55,05	37,62-71,32	43*
Pidie Jaya	18,60	10,91-29,88	20,80	13,8-30,11	60,60	47,21-72,57	53
Banda Aceh	18,58	9,32-33,63	13,54	6,9-24,85	67,88	54,09-79,13	83
Sabang	4,60	0,94-19,71	8,87	2,08-30,86	86,54	65,46-95,61	10*
Langsa	12,37	5,02-27,35	17,12	7,77-33,64	70,51	53,87-83,04	45*
Lhokseumawe	10,07	3,93-23,45	20,72	13,32-30,76	69,21	57,26-79,05	67
Subulussalam	25,78	17,23-36,69	19,70	12,38-29,86	54,52	41,57-66,89	27*
ACEH	18,88	16,65-21,33	18,99	16,63-21,61	62,13	58,96-65,2	1.576

Ket :

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.7.4
Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut PB/U						N
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bln)							
0 – 5	16,32	12,15-21,57	20,84	16,29-26,26	62,84	56,67-68,62	371
6 – 11	15,72	11,43-21,25	15,62	11,04-21,64	68,65	62,23-74,43	415
12 – 23	21,74	18,58-25,26	19,90	16,69-23,55	58,36	53,76-62,83	790
Jenis Kelamin							
Laki-laki	20,65	17,28-24,48	18,65	15,4-22,4	60,71	56,24-65	803
Perempuan	17,04	14,15-20,38	19,35	15,89-23,37	63,60	59,35-67,66	773
Pendidikan KRT							
Tidak sekolah	23,74	11,11-43,66	22,48	11,87-38,43	53,79	36,77-69,97	27
Tidak Tamat SD	23,81	16,82-32,58	19,55	13,26-27,87	56,64	47,2-65,62	157
Tamat SD	21,78	17,02-27,42	19,42	14,46-25,58	58,80	52,01-65,27	339
Tamat SLTP	23,14	18,12-29,07	18,58	13,11-25,65	58,28	51,34-64,91	327
Tamat SLTA	16,29	12,67-20,69	19,85	15,78-24,67	63,86	58,25-69,12	514
Tamat D1-D3/PT	9,69	5,83-15,68	16,03	10,84-23,07	74,27	66,47-80,78	213
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	24,48	16,2-35,21	17,56	10,7-27,47	57,96	46,4-68,71	116
Sekolah	0,00	0-0	0,00	0-0	100,00	0-100	2*
NS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,44	8,62-23,21	17,44	9,84-29,02	68,12	57,18-77,37	140
Pegawai swasta	19,24	11,02-31,43	13,17	7,02-23,37	67,59	55,15-77,95	76
Wiraswasta	16,43	11,99-22,09	22,68	17,33-29,09	60,89	53,77-67,58	387
Petani/buruh tani	22,01	18,15-26,43	17,74	14,25-21,87	60,24	55,08-65,19	546
Nelayan	13,24	6,95-23,75	11,23	5,84-20,5	75,54	63,56-84,54	76
Buruh/Supir/pembantu ruta	18,18	12-26,56	21,07	13,94-30,56	60,75	50,69-69,98	141
Lainnya	16,08	8,77-27,64	23,53	13,45-37,86	60,39	46,38-72,88	91
Tempat Tinggal		-		-		-	
Perkotaan	19,18	14,74-24,58	16,01	12,39-20,43	64,81	59,1-70,14	503
Pedesaan	18,74	16,31-21,43	20,39	17,44-23,7	60,87	57,04-64,57	1.073

Keterangan :

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤25

Tabel 16.7.5
Prevalensi Status Gizi (BB/PB) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut
Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut BB/PB								N Ter- tim- bang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	5,17	1,65-15,1	9,67	4,08-21,23	69,48	55,4-80,67	15,68	8,37-27,46	31
Aceh Singkil	6,24	2,28-15,98	6,48	2,4-16,35	84,39	71,52-92,08	2,89	0,95-8,48	43
Aceh Selatan	10,8 9	4,29-24,99	10,21	4,61-21,1	64,10	49-76,84	14,80	5,87-32,61	70
Aceh Tenggara	8,29	3,03-20,76	8,16	3,58-17,55	72,26	59,86-81,98	11,28	5,39-22,12	62
Aceh Timur	7,91	3,36-17,48	3,29	1,04-9,94	69,65	59,08-78,49	19,15	11,93-29,29	130
Aceh Tengah	0,00	0-0	8,98	3,31-22,16	80,94	66,63-90,04	10,08	3,9-23,62	55
Aceh Barat	7,03	2,33-19,32	5,22	1,3-18,75	80,16	68,09-88,44	7,59	3,08-17,51	59
Aceh Besar	5,61	2,26-13,25	7,02	3,06-15,28	72,71	62,07-81,27	14,66	7,83-25,79	161
Pidie	10,2 9	4,97-20,08	7,93	3,28-17,95	70,33	58,94-79,65	11,45	6,47-19,47	129
Bireuen	6,59	2,2-18,09	7,65	3,72-15,08	72,62	59,67-82,62	13,14	6,29-25,45	111
Aceh Utara	9,87	3,54-24,64	12,78	5,28-27,78	75,38	60,04-86,18	1,97	0,37-9,81	143
Aceh Barat Daya	7,09	2,58-17,99	13,25	4,91-31,12	54,24	39-68,73	25,41	13,74-42,17	44
Gayo Lues	3,84	0,95-14,32	10,65	5,26-20,37	75,19	64,75-83,33	10,33	5,13-19,69	31
Aceh Tamiang	6,35	2,84-13,6	12,43	6,34-22,93	73,28	60,77-82,92	7,95	2,78-20,7	82
Nagan Raya	8,38	2,35-25,78	6,02	1,96-17,01	65,78	47,2-80,52	19,82	9,8-36,02	35
Aceh Jaya	12,2 7	6,02-23,38	6,54	2,2-17,89	77,36	66,65-85,39	3,83	1,32-10,63	35
Bener Meriah	3,59	0,91-13,13	0,00	0-0	91,63	81,61-96,43	4,78	1,43-14,82	41
Pidie Jaya	2,80	0,82-9,1	4,20	1,3-12,75	79,69	68,73-87,51	13,31	6,7-24,71	54
Banda Aceh	1,60	0,26-9,09	5,14	1,89-13,25	88,25	77,19-94,34	5,00	1,72-13,7	82
Sabang	4,01	1,24-12,19	3,28	0,39-22,47	89,09	73,13-96,08	3,63	0,88-13,76	10*
Langsa	4,74	1,07-18,57	7,10	2,5-18,56	73,64	58,32-84,8	14,52	7,04-27,6	42
Lhokseumawe	4,34	1,47-12,11	7,60	2,73-19,41	73,88	55,38-86,57	14,18	5,61-31,49	66
Subulussalam	5,02	1,69-13,99	11,23	5,29-22,28	73,94	61,59-83,39	9,81	4,86-18,79	29
ACEH	6,67	5,17-8,56	7,79	6,23-9,71	74,20	71,33-76,87	11,34	9,47-13,54	1.544

Keterangan :

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤25

Tabel 16.7.6
Prevalensi Status Gizi (BB/PB) Pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) Menurut Karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/PB								N
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bln)									
0 – 5	7,33	4,24-12,38	7,61	4,9-11,64	65,80	59,18-71,86	19,26	14,58-25,01	337
6 – 11	6,12	3,76-9,82	7,29	4,77-10,97	77,10	71,66-81,77	9,49	6,58-13,49	420
12 – 23	6,68	4,74-9,33	8,14	5,84-11,24	76,24	72,14-79,91	8,94	6,7-11,85	787
JenisKelamin									
Laki-laki	8,21	5,95-11,24	8,03	5,8-11,01	72,17	67,85-76,11	11,59	8,95-14,88	793
Perempuan	5,04	3,43-7,35	7,54	5,52-10,22	76,34	72,55-79,75	11,08	8,69-14,04	751
Pendidikan KRT									
Tidaksekolah	10,03	3,72-24,34	9,45	3,16-25,06	58,78	40,58-74,85	21,74	9,12-43,46	28
TidakTamat SD	5,53	2,35-12,43	6,38	3,31-11,94	81,27	72,9-87,49	6,83	3,42-13,18	154
Tamat SD	6,33	3,68-10,66	8,96	6,06-13,06	74,32	68,38-79,49	10,38	7,04-15,06	331
Tamat SLTP	6,02	3,69-9,69	6,26	3,23-11,76	75,36	68,69-81,01	12,36	8,7-17,26	319
Tamat SLTA	5,71	3,73-8,66	9,02	6,02-13,3	72,38	66,98-77,19	12,89	9,38-17,45	502
Tamat D1-D3/PT	10,84	5,63-19,86	6,15	3,4-10,87	73,47	64,81-80,63	9,54	5,61-15,78	210
Pekerjaan KRT									
Tidakbekerja	2,89	0,89-8,94	7,03	3,11-15,13	75,46	65,16-83,48	14,62	8,67-23,62	110
Sekolah	0,00	0-0	61,90	9,19-96,31	38,10	3,69-90,81	0,00	0-0	2*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	6,31	3,14-12,28	4,64	1,61-12,68	73,43	64,3-80,91	15,62	9,54-24,53	136
Pegawai swasta	11,51	5,46-22,65	12,89	6,3-24,57	66,02	53,66-76,52	9,58	4,82-18,16	76
Wiraswasta	4,78	2,8-8,04	6,92	3,97-11,79	75,66	69,31-81,05	12,65	8,76-17,93	387
Petani/buruhtani	7,07	4,75-10,41	7,76	5,34-11,13	74,84	70,16-79,01	10,33	7,63-13,84	525
Nelayan	1,86	0,46-7,2	7,76	3,43-16,62	79,30	65,41-88,58	11,08	5,03-22,65	78
Buruh/Supir/pemban turuta	10,63	4,61-22,63	8,10	4,15-15,19	71,42	60,48-80,32	9,85	5,29-17,61	139
Lainnya	11,64	5,36-23,49	11,64	5,45-23,15	71,23	58,7-81,18	5,48	1,58-17,29	91
TempatTinggal									
Perkotaan	5,55	3,14-9,61	7,36	4,52-11,77	74,59	68,87-79,57	12,51	9,04-17,05	486
Pedesaan	7,18	5,42-9,46	7,99	6,26-10,16	74,02	70,68-77,09	10,81	8,69-13,36	1.058

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

16.8. Gizi pada Balita

Tabel 16.8.1
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi BB/U												N Tertimbang*
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	14,15	8,31	23,08	12,64	8,12	19,16	69,91	62,51	76,40	3,29	1,10	9,43	80
Aceh Singkil	5,40	2,94	9,72	16,77	12,28	22,47	74,43	67,70	80,17	3,40	1,57	7,21	119
Aceh Selatan	19,57	12,76	28,82	18,30	12,98	25,17	58,39	50,48	65,90	3,73	1,40	9,56	155
Aceh Tenggara	6,14	3,06	11,96	17,49	12,28	24,29	71,67	64,09	78,20	4,70	2,33	9,24	190
Aceh Timur	10,01	6,68	14,75	20,85	15,63	27,25	64,04	57,55	70,05	5,10	2,57	9,86	362
Aceh Tengah	6,81	3,32	13,48	12,37	8,18	18,26	78,14	70,53	84,22	2,68	0,60	11,12	175
Aceh Barat	7,73	4,51	12,95	13,89	9,37	20,10	77,41	70,56	83,05	0,97	0,21	4,34	159
Aceh Besar	5,85	3,13	10,66	17,83	12,65	24,53	74,63	66,98	81,01	1,70	0,51	5,46	357
Pidie	6,83	3,74	12,14	17,33	13,23	22,38	74,31	67,54	80,09	1,53	0,54	4,26	338
Bireuen	6,59	3,45	12,22	16,34	11,25	23,15	75,50	68,12	81,63	1,57	0,56	4,30	327
Aceh Utara	4,21	2,12	8,16	18,40	13,09	25,23	75,49	68,28	81,50	1,91	0,57	6,22	450
Aceh Barat Daya	3,27	1,28	8,09	12,98	8,57	19,16	80,84	73,56	86,48	2,91	1,20	6,91	101
Gayo Lues	3,42	1,25	9,04	21,31	15,38	28,76	70,07	61,42	77,49	5,20	1,93	13,23	83
Aceh Tamiang	5,92	3,31	10,38	13,41	9,11	19,32	74,63	67,21	80,85	6,03	3,12	11,34	241
Nagan Raya	4,74	2,24	9,76	19,91	13,72	28,00	74,94	66,59	81,77	0,40	0,05	2,94	116
Aceh Jaya	6,81	3,41	13,12	11,08	7,12	16,83	81,40	74,04	87,04	0,71	0,10	4,78	75
Bener Meriah	5,05	1,96	12,43	13,54	7,87	22,31	80,64	70,99	87,64	0,77	0,18	3,31	126
Pidie Jaya	5,58	3,18	9,61	17,88	13,02	24,06	73,11	67,32	78,20	3,43	1,09	10,24	133
Banda Aceh	3,55	1,10	10,91	15,11	10,24	21,73	79,52	70,67	86,22	1,82	0,54	5,89	195
Sabang	3,20	0,95	10,28	11,81	5,97	22,01	75,52	61,67	85,55	9,46	4,12	20,25	23*
Langsa	6,80	3,71	12,14	16,50	11,70	22,75	73,33	65,49	79,94	3,36	1,19	9,11	134
Lhokseumawe	4,73	2,20	9,90	20,50	14,12	28,81	71,32	62,88	78,51	3,44	1,23	9,28	158
Subulussalam	7,74	4,69	12,50	14,00	9,84	19,53	72,39	63,85	79,56	5,87	3,11	10,80	83
ACEH	6,70	5,80	7,74	16,82	15,46	18,26	73,61	71,92	75,24	2,87	2,29	3,59	4.181

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤25

Tabel 16.8.2
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang*
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (bln)													
0 – 5	7,78	5,13	11,62	13,99	10,38	18,59	73,61	68,09	78,48	4,62	2,43	8,63	408
6 – 11	4,93	2,96	8,08	7,92	5,41	11,46	84,29	79,89	87,88	2,86	1,56	5,17	462
12 – 23	6,36	4,68	8,58	17,97	14,95	21,45	73,33	69,51	76,82	2,35	1,44	3,80	880
24 – 35	9,69	7,34	12,67	18,59	15,37	22,32	69,72	65,57	73,56	2,00	1,24	3,23	860
36 – 47	5,23	3,63	7,48	19,85	16,53	23,65	72,77	68,68	76,51	2,15	1,18	3,88	790
48 – 59	5,79	4,10	8,12	17,22	14,35	20,53	72,76	68,78	76,41	4,22	2,70	6,56	782
Jenis Kelamin													
Laki-laki	8,29	6,91	9,92	17,19	15,25	19,32	71,94	69,43	74,33	2,58	1,84	3,60	2.138
Perempuan	5,04	3,96	6,40	16,43	14,56	18,48	75,36	73,03	77,55	3,17	2,36	4,26	2.043
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	5,23	2,44	10,84	14,67	8,80	23,45	73,64	62,92	82,14	6,46	2,86	13,94	77
Tidak Tamat SD/MI	6,52	4,22	9,95	20,52	16,21	25,63	71,53	65,97	76,50	1,43	0,54	3,74	411
Tamat SD/MI	10,62	8,22	13,61	20,57	17,25	24,35	66,69	62,55	70,59	2,12	1,19	3,74	897
Tamat SLTP/MTs	6,21	4,53	8,46	15,10	12,48	18,16	75,66	72,08	78,92	3,03	1,85	4,92	867
Tamat SLTA/MA	5,42	4,11	7,10	15,79	13,56	18,32	75,85	72,91	78,56	2,95	2,06	4,19	1.407
Tamat D1-D3/PT	4,62	2,92	7,24	13,37	10,23	17,29	77,72	73,07	81,76	4,29	2,50	7,26	521
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	6,12	3,65	10,08	18,29	13,48	24,33	72,33	65,80	78,03	3,26	1,44	7,24	285
Sekolah	15,23	3,75	45,32	25,37	8,11	56,71	59,40	27,59	84,89	0,00			11
PNS/TNI/Polri/BUM													
N/BUMD	5,28	3,08	8,92	10,35	7,20	14,68	80,41	75,23	84,73	3,95	2,25	6,85	373
Pegawai swasta	7,44	4,17	12,92	16,78	12,10	22,79	73,44	66,69	79,25	2,35	0,93	5,81	203
Wirawasta	5,54	4,09	7,47	15,82	13,36	18,63	75,15	71,73	78,28	3,49	2,25	5,37	1.097
Petani/buruh tani	7,09	5,63	8,89	18,07	15,62	20,81	72,41	69,54	75,10	2,43	1,67	3,52	1.444
Nelayan	8,59	4,41	16,06	17,09	11,23	25,14	73,15	63,51	81,01	1,17	0,33	4,05	163
Buruh/Supir/ pembantu ruta	9,47	6,17	14,27	15,84	11,61	21,23	72,06	65,34	77,92	2,63	1,09	6,24	347
Lainnya	6,32	3,63	10,78	22,55	16,91	29,41	68,52	61,50	74,79	2,61	1,24	5,39	259
Tempat Tinggal													
Perkotaan	5,31	3,79	7,40	15,50	13,15	18,19	75,64	72,22	78,77	3,54	2,39	5,21	1.295
Pedesaan	7,33	6,26	8,56	17,41	15,79	19,15	72,70	70,77	74,55	2,57	1,95	3,38	2.886

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.8.3
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang*
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	24,27	15,88	35,23	30,45	19,03	44,92	45,29	31,84	59,46	32
Aceh Singkil	6,98	3,01	15,32	15,70	8,87	26,28	77,32	66,90	85,19	43
Aceh Selatan	20,91	8,51	42,92	15,19	6,81	30,50	63,90	45,10	79,23	67
Aceh Tenggara	23,16	14,96	34,04	14,74	8,21	25,02	62,11	47,77	74,60	63
Aceh Timur	27,22	18,56	38,02	16,31	10,23	25,00	56,47	45,32	67,01	131
Aceh Tengah	21,85	12,24	35,91	24,87	14,38	39,49	53,28	39,30	66,76	60
Aceh Barat	12,36	6,71	21,67	14,94	8,42	25,13	72,70	61,00	81,93	59
Aceh Besar	16,72	10,79	25,00	28,29	19,54	39,05	54,99	44,75	64,83	161
Pidie	20,82	12,86	31,90	13,62	7,59	23,22	65,56	53,79	75,69	134
Bireuen	25,85	15,91	39,12	22,05	12,81	35,24	52,11	40,29	63,69	117
Aceh Utara	6,12	2,67	13,41	20,74	9,98	38,16	73,14	52,74	86,92	145
Aceh Barat Daya	24,27	13,55	39,59	18,26	9,76	31,58	57,47	42,15	71,48	43
Gayo Lues	20,87	11,50	34,87	22,56	13,32	35,58	56,57	41,34	70,64	32
Aceh Tamiang	17,17	10,09	27,68	20,39	11,87	32,75	62,44	50,93	72,70	85
Nagan Raya	37,73	19,78	59,82	3,92	1,01	14,01	58,36	37,22	76,81	40
Aceh Jaya	12,24	7,02	20,48	19,71	12,58	29,51	68,05	56,12	78,01	37
Bener Meriah	27,62	15,69	43,92	17,33	8,54	31,99	55,05	37,62	71,32	43
Pidie Jaya	18,60	10,91	29,88	20,80	13,80	30,11	60,60	47,21	72,57	53
Banda Aceh	18,58	9,32	33,63	13,54	6,90	24,85	67,88	54,09	79,13	83
Sabang	4,60	0,94	19,71	8,87	2,08	30,86	86,54	65,46	95,61	10*
Langsa	12,37	5,02	27,35	17,12	7,77	33,64	70,51	53,87	83,04	45
Lhokseumawe	10,07	3,93	23,45	20,72	13,32	30,76	69,21	57,26	79,05	67
Subulussalam	25,78	17,23	36,69	19,70	12,38	29,86	54,52	41,57	66,89	27
Prov. ACEH	18,88	16,65	21,33	18,99	16,63	21,61	62,13	58,96	65,20	1.576

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤25

Tabel 16.8.4
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang*
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (bln)										
0 – 5	16,32	12,15	21,57	20,84	16,29	26,26	62,84	56,67	68,62	371
6 – 11	15,72	11,43	21,25	15,62	11,04	21,64	68,65	62,23	74,43	415
12 – 23	21,74	18,58	25,26	19,90	16,69	23,55	58,36	53,76	62,83	790
Jenis Kelamin										
Laki-laki	20,65	17,28	24,48	18,65	15,40	22,40	60,71	56,24	65,00	803
Perempuan	17,04	14,15	20,38	19,35	15,89	23,37	63,60	59,35	67,66	773
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	23,74	11,11	43,66	22,48	11,87	38,43	53,79	36,77	69,97	27
Tidak Tamat SD	23,81	16,82	32,58	19,55	13,26	27,87	56,64	47,20	65,62	157
Tamat SD	21,78	17,02	27,42	19,42	14,46	25,58	58,80	52,01	65,27	339
Tamat SLTP	23,14	18,12	29,07	18,58	13,11	25,65	58,28	51,34	64,91	327
Tamat SLTA	16,29	12,67	20,69	19,85	15,78	24,67	63,86	58,25	69,12	514
Tamat D1-D3/PT	9,69	5,83	15,68	16,03	10,84	23,07	74,27	66,47	80,78	213
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	24,48	16,20	35,21	17,56	10,70	27,47	57,96	46,40	68,71	116
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	14,44	8,62	23,21	17,44	9,84	29,02	68,12	57,18	77,37	140
Pegawai swasta	19,24	11,02	31,43	13,17	7,02	23,37	67,59	55,15	77,95	76
Wiraswasta	16,43	11,99	22,09	22,68	17,33	29,09	60,89	53,77	67,58	387
Petani/buruh tani	22,01	18,15	26,43	17,74	14,25	21,87	60,24	55,08	65,19	546
Nelayan	13,24	6,95	23,75	11,23	5,84	20,50	75,54	63,56	84,54	76
Buruh/Supir/ pembantu ruta	18,18	12,00	26,56	21,07	13,94	30,56	60,75	50,69	69,98	141
Lainnya	16,08	8,77	27,64	23,53	13,45	37,86	60,39	46,38	72,88	91
Tempat Tinggal										
Perkotaan	19,18	14,74	24,58	16,01	12,39	20,43	64,81	59,10	70,14	503
Pedesaan	18,74	16,31	21,43	20,39	17,44	23,70	60,87	57,04	64,57	1.073

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.8.5

Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimbang*
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	5,17	1,65	15,10	9,67	4,08	21,23	69,48	55,40	80,67	15,68	8,37	27,46	31
Aceh Singkil	6,24	2,28	15,98	6,48	2,40	16,35	84,39	71,52	92,08	2,89	0,95	8,48	43
Aceh Selatan	10,89	4,29	24,99	10,21	4,61	21,10	64,10	49,00	76,84	14,80	5,87	32,61	70
Aceh Tenggara	8,29	3,03	20,76	8,16	3,58	17,55	72,26	59,86	81,98	11,28	5,39	22,12	62
Aceh Timur	7,91	3,36	17,48	3,29	1,04	9,94	69,65	59,08	78,49	19,15	11,93	29,29	130
Aceh Tengah	0,00	0,00	0,00	8,98	3,31	22,16	80,94	66,63	90,04	10,08	3,90	23,62	55
Aceh Barat	7,03	2,33	19,32	5,22	1,30	18,75	80,16	68,09	88,44	7,59	3,08	17,51	59
Aceh Besar	5,61	2,26	13,25	7,02	3,06	15,28	72,71	62,07	81,27	14,66	7,83	25,79	161
Pidie	10,29	4,97	20,08	7,93	3,28	17,95	70,33	58,94	79,65	11,45	6,47	19,47	129
Bireuen	6,59	2,20	18,09	7,65	3,72	15,08	72,62	59,67	82,62	13,14	6,29	25,45	111
Aceh Utara	9,87	3,54	24,64	12,78	5,28	27,78	75,38	60,04	86,18	1,97	0,37	9,81	143
Aceh Barat Daya	7,09	2,58	17,99	13,25	4,91	31,12	54,24	39,00	68,73	25,41	13,74	42,17	44
Gayo Lues	3,84	0,95	14,32	10,65	5,26	20,37	75,19	64,75	83,33	10,33	5,13	19,69	31
Aceh Tamiang	6,35	2,84	13,60	12,43	6,34	22,93	73,28	60,77	82,92	7,95	2,78	20,70	82
Nagan Raya	8,38	2,35	25,78	6,02	1,96	17,01	65,78	47,20	80,52	19,82	9,80	36,02	35
Aceh Jaya	12,27	6,02	23,38	6,54	2,20	17,89	77,36	66,65	85,39	3,83	1,32	10,63	35
Bener Meriah	3,59	0,91	13,13	0,00	0,00	0,00	91,63	81,61	96,43	4,78	1,43	14,82	41
Pidie Jaya	2,80	0,82	9,10	4,20	1,30	12,75	79,69	68,73	87,51	13,31	6,70	24,71	54
Banda Aceh	1,60	0,26	9,09	5,14	1,89	13,25	88,25	77,19	94,34	5,00	1,72	13,70	82
Sabang	4,01	1,24	12,19	3,28	0,39	22,47	89,09	73,13	96,08	3,63	0,88	13,76	10*
Langsa	4,74	1,07	18,57	7,10	2,50	18,56	73,64	58,32	84,80	14,52	7,04	27,60	42
Lhokseumawe	4,34	1,47	12,11	7,60	2,73	19,41	73,88	55,38	86,57	14,18	5,61	31,49	66
Subulussalam	5,02	1,69	13,99	11,23	5,29	22,28	73,94	61,59	83,39	9,81	4,86	18,79	29
Prov. ACEH	6,67	5,17	8,56	7,79	6,23	9,71	74,20	71,33	76,87	11,34	9,47	13,54	1.544

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.8.6
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik, Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimbang*
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (bln)													
0 – 5	7,33	4,24	12,38	7,61	4,90	11,64	65,80	59,18	71,86	19,26	14,58	25,01	337
6 – 11	6,12	3,76	9,82	7,29	4,77	10,97	77,10	71,66	81,77	9,49	6,58	13,49	420
12 – 23	6,68	4,74	9,33	8,14	5,84	11,24	76,24	72,14	79,91	8,94	6,70	11,85	787
Jenis Kelamin													
Laki-laki	8,21	5,95	11,24	8,03	5,80	11,01	72,17	67,85	76,11	11,59	8,95	14,88	793
Perempuan	5,04	3,43	7,35	7,54	5,52	10,22	76,34	72,55	79,75	11,08	8,69	14,04	751
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	10,03	3,72	24,34	9,45	3,16	25,06	58,78	40,58	74,85	21,74	9,12	43,46	28
Tidak Tamat SD	5,53	2,35	12,43	6,38	3,31	11,94	81,27	72,90	87,49	6,83	3,42	13,18	154
Tamat SD	6,33	3,68	10,66	8,96	6,06	13,06	74,32	68,38	79,49	10,38	7,04	15,06	331
Tamat SLTP	6,02	3,69	9,69	6,26	3,23	11,76	75,36	68,69	81,01	12,36	8,70	17,26	319
Tamat SLTA	5,71	3,73	8,66	9,02	6,02	13,30	72,38	66,98	77,19	12,89	9,38	17,45	502
Tamat D1-D3/PT	10,84	5,63	19,86	6,15	3,40	10,87	73,47	64,81	80,63	9,54	5,61	15,78	210
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	2,89	0,89	8,94	7,03	3,11	15,13	75,46	65,16	83,48	14,62	8,67	23,62	110
Sekolah	0,00	0,00	0,00	61,90	9,19	96,31	38,10	3,69	90,81	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,31	3,14	12,28	4,64	1,61	12,68	73,43	64,30	80,91	15,62	9,54	24,53	136
Pegawai swasta	11,51	5,46	22,65	12,89	6,30	24,57	66,02	53,66	76,52	9,58	4,82	18,16	76
Wiraswasta	4,78	2,80	8,04	6,92	3,97	11,79	75,66	69,31	81,05	12,65	8,76	17,93	387
Petani/buruh tani	7,07	4,75	10,41	7,76	5,34	11,13	74,84	70,16	79,01	10,33	7,63	13,84	525
Nelayan	1,86	0,46	7,20	7,76	3,43	16,62	79,30	65,41	88,58	11,08	5,03	22,65	78
Buruh/Supir/pembantu ruta	10,63	4,61	22,63	8,10	4,15	15,19	71,42	60,48	80,32	9,85	5,29	17,61	139
Lainnya	11,64	5,36	23,49	11,64	5,45	23,15	71,23	58,70	81,18	5,48	1,58	17,29	91
Tempat Tinggal													
Perkotaan	5,55	3,14	9,61	7,36	4,52	11,77	74,59	68,87	79,57	12,51	9,04	17,05	486
Pedesaan	7,18	5,42	9,46	7,99	6,26	10,16	74,02	70,68	77,09	10,81	8,69	13,36	1.058

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

16.9. Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.9.1
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	14,38	8,85	22,51	21,30	16,00	27,78	64,32	55,25	72,46	140
Aceh Singkil	8,58	5,36	13,45	23,32	18,22	29,33	68,11	60,71	74,70	196
Aceh Selatan	13,84	9,46	19,80	20,07	14,46	27,17	66,09	58,09	73,27	308
Aceh Tenggara	10,82	7,18	15,98	22,73	17,92	28,39	66,45	60,47	71,95	328
Aceh Timur	17,09	13,33	21,65	23,82	19,53	28,70	59,09	52,73	65,17	611
Aceh Tengah	11,50	7,43	17,40	21,29	17,25	25,99	67,20	60,82	73,00	302
Aceh Barat	5,71	3,28	9,74	20,35	15,86	25,71	73,95	68,16	79,01	250
Aceh Besar	12,03	7,81	18,08	17,33	13,15	22,50	70,64	62,04	77,99	511
Pidie	9,86	6,83	14,03	22,82	18,71	27,53	67,32	60,88	73,17	567
Bireuen	9,73	6,78	13,76	21,15	16,16	27,18	69,13	62,66	74,92	585
Aceh Utara	12,19	7,95	18,24	25,27	20,41	30,84	62,55	56,31	68,40	880
Aceh Barat Daya	17,31	12,48	23,49	19,63	14,85	25,49	63,06	55,02	70,44	193
Gayo Lues	21,53	14,33	31,03	12,11	8,54	16,91	66,36	56,70	74,82	140
Aceh Tamiang	7,04	4,55	10,75	17,70	13,84	22,36	75,26	70,47	79,50	427
Nagan Raya	10,62	6,99	15,81	14,12	10,40	18,88	75,26	69,27	80,42	239
Aceh Jaya	6,45	3,76	10,86	20,30	14,80	27,20	73,25	65,39	79,87	132
Bener Meriah	9,45	5,94	14,71	26,88	21,77	32,69	63,67	56,70	70,11	209
Pidie Jaya	12,44	8,36	18,14	28,86	22,63	36,01	58,69	51,62	65,42	203
Banda Aceh	8,22	4,85	13,61	9,37	6,20	13,92	82,41	75,92	87,44	256
Sabang	5,16	2,71	9,62	12,04	7,61	18,54	82,79	77,17	87,26	46
Langsa	9,10	6,37	12,85	18,10	13,62	23,65	72,79	66,12	78,58	251
Lhokseumawe	11,91	6,45	20,96	16,20	11,82	21,80	71,89	64,48	78,27	286
Subulussalam	18,82	13,35	25,85	23,67	17,29	31,50	57,51	49,90	64,78	119
ACEH	11,49	10,42	12,66	20,78	19,56	22,05	67,73	66,12	69,30	7.181

Tabel 16.9.2
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 5 - 12 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	12,27	10,92	13,75	20,63	19,02	22,35	67,10	64,99	69,14	3.627
Perempuan	10,70	9,28	12,31	20,93	19,16	22,81	68,37	66,22	70,44	3.554
Tempat Tinggal										
Perkotaan	9,68	7,78	11,98	14,27	12,52	16,21	76,05	73,33	78,58	2.178
Pedesaan	12,28	11,01	13,67	23,61	22,10	25,20	64,10	62,14	66,03	5.003

Tabel 16.9.3
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Anak Umur 5- 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	6,69	3,38	12,8	8,94	5,75	13,64	70,86	63,12	77,56	8,18	4,28	15,06	5,33	2,54	10,87	142
Aceh Singkil	2,55	1,25	5,12	6,31	3,35	11,57	78,15	71,87	83,35	9,60	6,50	13,94	3,40	1,76	6,45	195
Aceh Selatan	4,91	2,71	8,75	10,25	6,31	16,22	58,61	51,03	65,81	11,86	8,13	17,00	14,37	8,53	23,18	307
Aceh Tenggara	5,72	3,23	9,94	5,16	2,98	8,77	63,09	55,51	70,07	15,92	12,22	20,48	10,12	7,25	13,94	321
Aceh Timur	5,76	3,86	8,51	9,11	6,44	12,75	58,89	52,07	65,40	11,51	8,20	15,92	14,73	10,05	21,07	622
Aceh Tengah	0,84	0,15	4,47	3,87	1,87	7,83	73,24	65,60	79,71	11,53	8,17	16,03	10,51	7,21	15,08	299
Aceh Barat	1,21	0,46	3,13	7,04	3,81	12,66	72,11	64,83	78,38	12,16	7,60	18,88	7,49	4,35	12,58	248
Aceh Besar	2,22	0,98	4,97	8,60	5,56	13,08	68,47	61,04	75,07	8,64	5,76	12,75	12,06	8,25	17,31	517
Pidie	3,78	2,16	6,52	6,66	4,29	10,21	70,80	63,44	77,22	11,11	7,59	16,00	7,64	4,28	13,27	569
Bireuen	1,20	0,45	3,16	9,07	6,02	13,44	74,89	69,93	79,27	7,47	4,95	11,11	7,38	4,87	11,02	575
Aceh Utara	4,05	2,31	7,00	10,52	7,16	15,22	69,64	63,87	74,86	8,29	5,02	13,42	7,49	4,33	12,65	875
Aceh Barat Daya	1,59	0,58	4,31	7,12	3,97	12,45	58,77	50,29	66,76	16,94	12,24	22,97	15,58	10,90	21,77	189
Gayo Lues	2,70	1,09	6,52	1,89	0,56	6,22	59,84	50,46	68,55	16,31	11,02	23,48	19,25	12,54	28,39	142
Aceh Tamiang	1,89	0,80	4,39	5,03	2,95	8,43	76,19	69,82	81,57	10,49	7,07	15,29	6,40	4,24	9,56	430
Nagan Raya	2,05	0,88	4,72	4,94	2,70	8,89	64,88	57,27	71,80	13,13	8,66	19,42	14,99	10,09	21,69	242
Aceh Jaya	1,60	0,39	6,32	7,19	4,70	10,83	76,34	70,55	81,30	8,20	5,63	11,80	6,67	4,00	10,92	132
Bener Meriah	0,71	0,20	2,53	1,35	0,52	3,49	83,47	78,17	87,68	7,92	4,99	12,36	6,54	3,98	10,57	208
Pidie Jaya	4,50	2,57	7,76	6,84	4,12	11,14	74,39	68,90	79,20	9,76	6,68	14,04	4,52	2,67	7,55	202
Banda Aceh	2,15	0,82	5,49	7,08	4,14	11,86	62,71	53,21	71,33	14,26	9,52	20,81	13,79	8,99	20,59	256
Sabang	2,28	0,75	6,69	5,48	2,39	12,07	57,34	45,89	68,05	17,30	12,46	23,53	17,60	7,54	35,89	45
Langsa	5,10	2,95	8,68	6,31	3,88	10,08	66,41	61,06	71,37	12,37	8,97	16,84	9,81	6,62	14,30	248
Lhokseumawe	1,94	0,91	4,06	9,74	6,85	13,68	67,73	61,28	73,57	10,39	7,08	15,00	10,20	6,78	15,07	285
Subulussalam	2,02	1,03	3,94	4,10	2,40	6,90	62,14	50,41	72,61	8,05	4,83	13,13	23,68	14,02	37,13	134
ACEH	3,13	2,66	3,68	7,39	6,57	8,30	68,62	67,03	70,18	10,75	9,79	11,78	10,12	9,08	11,26	7.182

Tabel 16.9.4
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Umur 5- 12 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U												N tertimbang			
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk				Obesitas		
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI			%	95% CI	
Jenis Kelamin																
Laki-laki	3,43	2,76	4,27	7,65	6,61	8,83	67,76	65,68	69,77	9,59	8,48	10,84	11,57	10,26	13,02	3.608
Perempuan	2,82	2,20	3,61	7,13	5,93	8,54	69,50	67,29	71,62	11,91	10,49	13,49	8,65	7,42	10,06	3.574
Tempat Tinggal																
Perkotaan	2,50	1,77	3,52	7,00	5,54	8,81	67,75	64,69	70,66	12,33	10,40	14,56	10,43	8,51	12,73	2.164
Pedesaan	3,40	2,82	4,09	7,56	6,60	8,64	69,00	67,12	70,82	10,06	9,01	11,23	9,98	8,78	11,32	5.018

Tabel 16.9.5
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang*
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	15,42	7,89	27,95	25,57	14,49	41,05	59,01	45,41	71,36	41
Aceh Singkil	7,79	3,31	17,26	29,37	20,44	40,22	62,84	50,65	73,59	58
Aceh Selatan	19,07	11,79	29,35	27,11	19,27	36,68	53,82	42,40	64,85	109
Aceh Tenggara	14,01	7,41	24,89	30,67	21,24	42,04	55,33	44,08	66,05	105
Aceh Timur	13,66	8,56	21,09	28,34	22,15	35,47	58,00	50,21	65,41	183
Aceh Tengah	6,69	2,85	14,89	25,58	16,29	37,79	67,73	55,97	77,61	93
Aceh Barat	5,30	2,11	12,73	46,89	34,59	59,57	47,81	35,78	60,10	83
Aceh Besar	17,44	10,48	27,60	29,15	18,70	42,40	53,41	39,98	66,36	157
Pidie	9,70	5,56	16,39	23,63	16,32	32,93	66,67	56,17	75,73	186
Bireuen	9,31	5,15	16,25	11,51	6,78	18,86	79,18	70,38	85,89	217
Aceh Utara	17,95	10,19	29,66	22,27	14,63	32,39	59,78	46,67	71,63	256
Aceh Barat Daya	27,93	18,60	39,66	21,97	13,21	34,24	50,10	39,59	60,59	66
Gayo Lues	28,17	18,11	41,01	28,57	18,81	40,83	43,27	30,86	56,58	36
Aceh Tamiang	4,96	1,97	11,93	12,96	7,55	21,35	82,09	72,38	88,91	116
Nagan Raya	14,68	8,10	25,13	39,78	28,33	52,47	45,54	32,66	59,05	50
Aceh Jaya	9,42	4,38	19,12	23,18	13,08	37,69	67,40	52,94	79,16	34
Bener Meriah	6,95	2,78	16,33	25,93	16,90	37,60	67,12	52,80	78,83	51
Pidie Jaya	9,82	3,50	24,60	18,21	11,36	27,88	71,98	59,57	81,74	64
Banda Aceh	7,40	2,30	21,34	13,44	6,54	25,63	79,16	60,14	90,54	73
Sabang	15,02	5,42	35,30	18,56	9,88	32,14	66,41	48,39	80,66	12*
Langsa	2,04	0,61	6,60	14,98	9,14	23,58	82,98	73,83	89,38	63
Lhokseumawe	3,74	1,16	11,36	20,78	12,24	33,06	75,48	63,54	84,46	82
Subulussalam	27,96	17,24	41,97	35,46	25,48	46,88	36,58	28,46	45,55	38
ACEH	12,45	10,68	14,45	23,92	21,74	26,24	63,64	60,85	66,33	2.173

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.9.6
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang*
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	15,51	12,87	18,57	22,34	19,41	25,57	62,16	58,31	65,85	1.144
Perempuan	9,04	6,90	11,76	25,67	22,47	29,16	65,28	61,31	69,05	1.029
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	14,39	5,30	33,54	28,79	14,03	50,04	56,82	36,30	75,24	24
Tidak Tamat SD	19,74	14,71	25,96	26,84	20,13	34,80	53,42	45,82	60,87	242
Tamat SD	11,56	9,41	14,14	23,43	20,71	26,38	65,01	61,64	68,24	1.382
Tamat SLTP	11,36	7,92	16,02	23,90	19,60	28,81	64,74	59,08	70,02	515
Tamat SLTA	8,94	1,06	47,38	9,77	1,16	49,88	81,29	42,06	96,30	10*
Tamat D1-D3/PT	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tempat Tinggal										
Perkotaan	9,53	6,51	13,75	18,21	14,41	22,73	72,26	67,13	76,88	657
Pedesaan	10,76	7,73	14,78	22,76	18,59	27,54	66,49	60,97	71,59	1.516

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.9.7
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang*
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	4,69	1,79	11,72	9,96	5,34	17,85	79,11	69,49	86,30	2,80	1,07	7,12	3,44	1,48	7,78	42
Aceh Singkil	0,82	0,11	5,92	5,61	2,00	14,73	69,57	53,54	81,94	15,69	7,03	31,42	8,31	3,90	16,82	58
Aceh Selatan	0,55	0,07	3,99	6,20	3,13	11,90	66,27	55,23	75,78	18,86	12,20	27,99	8,12	3,63	17,17	115
Aceh Tenggara	1,99	0,29	12,40	8,51	3,73	18,26	67,48	57,17	76,34	15,61	9,94	23,67	6,41	3,09	12,81	107
Aceh Timur	1,76	0,58	5,26	8,73	4,84	15,27	75,80	67,77	82,35	9,24	5,84	14,31	4,47	2,07	9,35	187
Aceh Tengah	1,40	0,20	9,37	3,01	1,21	7,28	75,21	62,99	84,39	17,31	10,13	27,99	3,07	0,84	10,54	93
Aceh Barat	2,52	0,63	9,53	2,22	0,30	14,60	78,83	64,89	88,24	10,72	4,37	23,97	5,71	1,74	17,15	83
Aceh Besar	1,02	0,18	5,62	9,37	4,46	18,60	76,81	65,72	85,12	10,15	5,14	19,07	2,66	0,69	9,71	160
Pidie	0,83	0,12	5,48	7,39	4,05	13,13	70,85	61,71	78,58	19,44	13,04	27,98	1,48	0,37	5,76	183
Bireuen	4,56	1,90	10,54	4,43	1,91	9,95	72,35	62,72	80,28	11,46	6,07	20,58	7,19	3,27	15,08	218
Aceh Utara	2,63	0,92	7,32	5,50	2,23	12,91	76,14	66,43	83,72	10,56	5,60	19,03	5,18	2,24	11,54	262
Aceh Barat Daya	1,65	0,23	11,04	6,17	2,56	14,14	69,07	58,94	77,64	16,33	9,74	26,09	6,79	3,31	13,39	67
Gayo Lues	1,24	0,18	8,25	1,30	0,18	8,91	65,29	51,60	76,84	20,04	11,63	32,31	12,14	5,72	23,92	37
Aceh Tamiang	0,00	-		7,55	3,66	14,95	76,86	67,21	84,34	14,33	8,68	22,74	1,25	0,17	8,54	116
Nagan Raya	3,60	1,17	10,60	5,04	1,87	12,83	79,96	71,28	86,52	9,88	4,84	19,14	1,51	0,39	5,74	50
Aceh Jaya	0,00	-		11,48	4,64	25,70	75,59	60,44	86,26	8,33	3,46	18,73	4,59	1,28	15,17	34
Bener Meriah	0,00	-		1,15	0,16	7,79	78,48	66,17	87,18	17,55	9,77	29,51	2,82	0,54	13,44	51
Pidie Jaya	2,92	0,73	10,90	10,75	5,30	20,59	77,51	66,63	85,62	7,16	3,49	14,11	1,66	0,22	11,37	66
Banda Aceh	0,00	-		7,06	2,63	17,64	61,53	44,51	76,13	22,13	11,20	39,03	9,28	3,41	22,86	73
Sabang	7,22	1,01	37,20	9,44	2,52	29,53	55,43	36,51	72,90	22,72	15,17	32,58	5,19	1,58	15,78	12*
Langsa	1,06	0,27	4,06	5,48	2,48	11,71	75,39	63,83	84,17	9,65	5,66	16,00	8,42	4,04	16,71	65
Lhokseumawe	2,42	0,50	10,98	7,63	3,04	17,89	69,66	58,48	78,92	12,91	7,25	21,92	7,38	2,88	17,61	82
Subulussalam	2,48	0,66	8,89	4,12	1,63	10,00	64,22	48,73	77,22	14,93	8,66	24,52	14,25	5,69	31,40	42
ACEH	1,89	1,32	2,71	6,47	5,30	7,88	73,08	70,66	75,37	13,34	11,66	15,23	5,21	4,15	6,52	2.203

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.9.8
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Remaja Umur 13 - 15 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U												N tertimbang*			
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk				Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,82	1,89	4,21	8,27	6,51	10,45	71,34	67,87	74,58	11,89	9,67	14,55	5,67	4,18	7,65	1.156
Perempuan	0,87	0,39	1,93	4,48	3,10	6,44	75,00	71,49	78,20	14,94	12,46	17,82	4,71	3,39	6,50	1.047
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0,00			9,59	3,08	26,10	71,68	53,80	84,62	8,21	2,94	20,85	10,53	3,30	28,86	30
Tidak Tamat SD	2,82	1,28	6,09	8,01	4,42	14,10	72,37	64,51	79,06	12,28	7,70	19,01	4,52	2,29	8,75	241
Tamat SD	2,20	1,40	3,43	5,80	4,45	7,53	74,29	71,21	77,14	12,50	10,47	14,86	5,22	3,93	6,89	1.401
Tamat SLTP	0,67	0,24	1,90	7,16	4,75	10,67	70,50	64,91	75,54	16,34	12,47	21,11	5,32	3,33	8,39	521
Tamat SLTA	6,12	0,73	36,72	18,10	4,48	51,03	59,63	36,62	79,06	16,15	2,91	55,36	0,00			10
Tamat D1-D3/PT	N/A			N/A			N/A			N/A			N/A			N/A
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,24	0,61	2,48	5,29	3,54	7,83	71,26	66,34	75,73	16,48	12,88	20,83	5,74	3,79	8,59	657
Pedesaan	2,17	1,44	3,27	6,98	5,54	8,75	73,85	71,08	76,45	12,01	10,26	14,01	4,99	3,80	6,52	1.546

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.9.9
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang*
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	10,10	5,07	19,10	33,29	23,70	44,50	56,61	44,04	68,39	35
Aceh Singkil	13,67	7,68	23,16	30,96	22,74	40,60	55,36	43,65	66,51	50
Aceh Selatan	17,03	9,05	29,73	23,81	14,76	36,07	59,16	46,16	70,99	91
Aceh Tenggara	14,00	8,39	22,45	39,41	30,14	49,51	46,59	37,84	55,55	92
Aceh Timur	13,24	8,46	20,13	36,11	27,76	45,40	50,65	41,13	60,11	162
Aceh Tengah	3,96	0,78	17,73	36,61	25,12	49,85	59,44	46,06	71,55	67
Aceh Barat	8,53	3,58	18,98	22,33	13,65	34,35	69,13	58,08	78,35	76
Aceh Besar	6,48	2,73	14,64	31,57	23,20	41,33	61,95	52,53	70,54	163
Pidie	6,91	3,61	12,83	31,10	22,11	41,78	61,99	52,16	70,93	194
Bireuen	8,60	4,14	17,02	26,77	18,11	37,65	64,63	52,32	75,27	195
Aceh Utara	3,62	0,94	12,89	27,95	17,13	42,13	68,43	52,31	81,08	269
Aceh Barat Daya	11,74	5,96	21,81	35,46	26,39	45,71	52,80	41,01	64,29	60
Gayo Lues	18,47	10,27	30,95	42,01	27,70	57,80	39,52	27,54	52,90	30
Aceh Tamiang	4,91	1,91	12,02	20,24	13,86	28,59	74,85	65,33	82,46	114
Nagan Raya	9,42	3,08	25,37	19,89	12,96	29,29	70,69	58,68	80,37	55
Aceh Jaya	8,96	2,21	30,03	28,83	14,32	49,55	62,21	42,25	78,74	16*
Bener Meriah	4,70	1,40	14,63	27,09	17,17	39,97	68,21	56,28	78,15	44
Pidie Jaya	8,27	4,01	16,31	29,74	19,26	42,90	61,99	49,89	72,76	57
Banda Aceh	1,44	0,19	10,00	21,87	13,48	33,48	76,68	65,08	85,30	110
Sabang	4,02	0,90	16,22	9,65	3,45	24,22	86,33	72,09	93,92	10*
Langsa	3,04	1,18	7,60	18,37	11,54	27,97	78,59	68,27	86,23	75
Lhokseumawe	4,76	1,92	11,33	20,03	12,07	31,37	75,21	62,87	84,46	72
Subulussalam	8,15	3,80	16,59	39,19	28,19	51,41	52,66	40,68	64,35	39
ACEH	7,82	6,50	9,38	28,62	26,00	31,39	63,56	60,55	66,48	2.076

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.9.10
Prevalensi Status Gizi (TB/U) Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang*
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	10,76	8,58	13,41	29,38	26,04	32,95	59,86	55,82	63,77	1.062
Perempuan	4,74	3,38	6,61	27,82	23,82	32,21	67,44	63,00	71,59	1.014
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	6,86	0,96	35,99	52,47	29,06	74,84	40,67	20,34	64,79	20*
Tidak Tamat SD	21,87	8,35	46,25	29,63	17,16	46,13	48,49	31,44	65,90	48
Tamat SD	15,92	10,48	23,46	27,68	19,77	37,29	56,39	46,75	65,58	162
Tamat SLTP	7,24	5,80	9,00	28,36	24,92	32,07	64,40	60,48	68,14	1.318
Tamat SLTA	5,65	3,72	8,49	29,04	24,31	34,27	65,31	59,87	70,38	520
Tamat D1-D3/PT	0,00			0,00			100,0	100,0	100,0	9*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	6,74	4,77	9,43	27,12	22,87	31,83	66,14	61,20	70,76	685
Sekolah	8,04	6,43	10,01	28,75	25,29	32,49	63,21	59,44	66,82	1.195
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,00			0,00			100,0	100,0	100,0	2*
Pegawai swasta	4,01	0,54	24,34	33,18	12,27	63,79	62,82	33,83	84,81	15*
Wirawasta	13,95	4,26	37,09	29,66	16,18	47,94	56,40	38,09	73,11	50
Petani/buruh tani	14,52	6,47	29,42	45,41	32,70	58,74	40,08	25,21	57,02	55
Nelayan	0,00			88,89	38,43	99,03	11,11	0,97	61,57	2*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	5,92	0,80	32,99	20,19	6,95	46,12	73,89	47,15	89,98	25*
Lainnya	6,55	1,82	20,90	27,74	14,39	46,70	65,72	46,99	80,57	45
Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,35	2,70	6,94	25,73	21,86	30,03	69,92	65,33	74,14	648
Pedesaan	9,39	7,71	11,41	29,93	26,60	33,48	60,68	56,84	64,39	1.428

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; * = N tertimbang ≤25

Tabel 16.9.11
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U												N tertimbang *			
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk		Obesitas				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI					
Simeulue	0,00			10,46	4,99	20,63	83,03	72,90	89,89	4,49	1,65	11,65	2,03	0,27	13,52	35
Aceh Singkil	0,31	0,04	2,28	1,26	0,17	8,59	90,98	81,64	95,82	4,03	1,57	9,96	3,42	1,16	9,64	50
Aceh Selatan	0,00			3,22	0,74	12,85	77,35	67,06	85,14	13,61	7,63	23,10	5,83	2,18	14,63	93
Aceh Tenggara	0,62	0,09	4,26	4,06	1,49	10,58	76,61	65,11	85,18	15,44	8,30	26,91	3,27	0,98	10,33	91
Aceh Timur	2,22	0,54	8,74	3,19	0,77	12,30	76,95	67,87	84,07	13,15	7,88	21,16	4,49	1,84	10,51	164
Aceh Tengah	1,18	0,17	7,90	6,65	2,40	17,15	72,69	60,23	82,38	13,27	6,37	25,62	6,20	2,44	14,91	68
Aceh Barat	1,38	0,19	9,29	5,98	1,78	18,27	74,62	63,17	83,44	13,70	7,14	24,69	4,32	1,25	13,92	76
Aceh Besar	0,46	0,06	3,38	3,55	0,93	12,67	79,51	69,94	86,61	15,09	9,01	24,19	1,39	0,34	5,45	163
Pidie	1,67	0,41	6,48	6,28	2,61	14,36	80,40	71,54	87,00	9,85	5,16	18,01	1,80	0,57	5,54	195
Bireuen	2,91	0,93	8,77	7,85	4,50	13,35	74,48	66,39	81,17	11,50	5,90	21,23	3,26	1,15	8,90	195
Aceh Utara	1,12	0,27	4,50	3,57	1,43	8,63	83,93	74,26	90,43	7,83	3,23	17,77	3,55	1,30	9,30	269
Aceh Barat Daya	0,00			5,11	1,53	15,74	79,67	67,54	88,07	12,07	5,68	23,85	3,14	1,11	8,57	60
Gayo Lues	0,00			2,65	0,36	17,12	81,29	68,30	89,75	11,67	5,53	22,95	4,40	0,99	17,42	30
Aceh Tamiang	0,00			2,21	0,57	8,26	76,70	64,97	85,38	16,07	8,54	28,18	5,02	1,96	12,26	114
Nagan Raya	0,96	0,13	6,86	1,26	0,32	4,83	88,24	79,36	93,60	7,36	3,31	15,57	2,18	0,52	8,64	56
Aceh Jaya	0,00			5,48	1,41	19,05	70,23	51,55	83,95	15,76	6,02	35,31	8,53	2,67	24,11	16*
Bener Meriah	0,00			4,06	1,15	13,36	73,97	60,46	84,08	18,13	9,64	31,49	3,84	0,88	15,16	45
Pidie Jaya	0,96	0,14	6,33	6,39	2,31	16,43	81,81	71,32	89,06	9,84	5,12	18,09	1,00	0,16	5,98	58
Banda Aceh	3,45	0,83	13,26	6,18	1,46	22,67	75,73	62,32	85,48	9,39	3,89	20,96	5,26	1,88	13,88	111
Sabang	0,00			2,65	0,36	17,15	87,58	71,77	95,14	9,76	3,50	24,38	0,00			10*
Langsa	1,41	0,33	5,72	7,53	3,83	14,27	76,37	67,63	83,34	11,00	5,91	19,55	3,70	1,00	12,69	75
Lhokseumawe	3,61	0,90	13,35	4,75	1,81	11,92	81,97	71,37	89,23	8,57	4,17	16,78	1,10	0,32	3,76	72
Subulussalam	1,17	0,17	7,68	1,91	0,43	8,10	80,85	69,39	88,72	9,66	4,16	20,84	6,40	2,57	15,08	39
ACEH	1,34	0,85	2,12	4,73	3,66	6,10	79,03	76,73	81,15	11,40	9,66	13,40	3,50	2,68	4,57	2.084

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

Tabel 16.9.12
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) Pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N tertimbang*
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,44	1,52	3,90	6,63	4,85	8,99	78,68	75,29	81,71	8,75	6,81	11,17	3,51	2,35	5,19	1.063
Perempuan	0,19	0,03	1,36	2,75	1,74	4,32	79,39	75,92	82,47	14,16	11,47	17,36	3,50	2,42	5,04	1.021
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	10,86	2,56	36,07	7,90	1,12	39,43	75,53	50,70	90,26	5,71	1,41	20,39	0,00			20*
Tidak Tamat SD	1,21	0,17	8,28	1,85	0,42	7,71	60,43	41,26	76,86	31,75	16,22	52,78	4,76	1,27	16,22	44
Tamat SD	3,39	1,07	10,24	4,50	2,02	9,72	81,25	72,22	87,84	9,82	5,10	18,06	1,05	0,27	3,96	163
Tamat SLTP	0,99	0,50	1,95	4,90	3,63	6,58	80,05	77,32	82,54	9,86	8,06	12,01	4,19	3,11	5,63	1.327
Tamat SLTA	1,25	0,50	3,10	4,57	2,52	8,16	77,31	71,78	82,02	14,26	10,20	19,59	2,61	1,22	5,50	521
Tamat D1-D3/PT	0,00		0,00				86,26	37,90	98,47	13,74	1,53	62,10	0,00			9*
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	1,62	0,81	3,21	4,39	2,75	6,91	80,85	76,61	84,47	9,79	6,99	13,55	3,36	2,16	5,19	685
Sekolah	1,24	0,66	2,34	5,36	3,95	7,23	77,68	74,74	80,37	12,11	9,97	14,63	3,61	2,50	5,17	1.202
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,00		0,00	0,00			100,0	100,0	100,00	0,00			0,00			2*
Pegawai swasta	0,00		4,21	0,57	25,35	80,48	51,42	94,14	15,31	3,64	46,35	0,00				15*
Wirawasta	2,20	0,30	14,23	4,07	0,62	22,37	81,25	59,70	92,69	12,48	3,46	36,22	0,00			50
Petani/buruh tani	1,46	0,20	9,86	1,84	0,40	8,16	79,78	63,59	89,91	11,68	4,20	28,54	5,24	1,31	18,72	55
Nelayan	0,00		17,08	1,49	73,68	82,92	26,32	98,51								2*
Buruh/Supir/ pembantu ruta	0,00		0,00				93,69	65,40	99,15	6,31	0,85	34,60	0,00			27
Lainnya	0,00		0,00				73,45	56,18	85,65	18,24	8,37	35,26	8,31	3,01	20,92	45
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,15	0,47	2,75	5,75	3,65	8,92	75,11	70,61	79,12	13,29	10,03	17,40	4,71	2,98	7,37	653
Pedesaan	1,43	0,83	2,44	4,27	3,13	5,78	80,81	78,13	83,23	10,54	8,58	12,88	2,95	2,15	4,05	1.431

N/A : sel kosong (tidak memiliki nilai), N>25; *= N tertimbang ≤25

16.10. Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.10.1
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT Pada Penduduk Dewasa umur > 18 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT											N tertimbang	
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Simeulue	11,2	9,0	13,9	64,8	61,1	68,3	10,4	7,5	14,1	13,6	10,2	18,0	414
Aceh Singkil	5,1	3,6	7,2	51,8	47,3	56,2	13,2	10,6	16,4	29,9	26,5	33,4	504
Aceh Selatan	8,7	6,8	11,1	57,5	53,4	61,6	13,3	10,7	16,5	20,5	18,1	23,0	1.135
Aceh Tenggara	3,5	2,6	4,7	55,4	50,8	59,9	13,9	11,5	16,7	27,2	22,9	32,0	924
Aceh Timur	6,8	5,5	8,4	61,2	57,4	64,8	10,9	9,2	12,7	21,2	18,4	24,2	1.874
Aceh Tengah	3,2	2,3	4,5	50,6	47,2	54,1	15,5	13,1	18,4	30,6	27,0	34,4	974
Aceh Barat	8,9	7,1	11,2	50,9	47,8	54,0	13,9	12,1	16,0	26,3	23,3	29,4	1.022
Aceh Besar	6,4	4,8	8,3	53,5	49,4	57,5	16,0	13,4	19,0	24,2	20,8	27,9	2.008
Pidie	9,7	8,0	11,8	53,9	50,5	57,2	15,3	13,6	17,2	21,0	18,5	23,8	2.091
Bireuen	11,2	8,6	14,5	54,5	51,0	58,0	11,7	9,7	14,1	22,5	19,8	25,4	2.216
Aceh Utara	8,2	6,2	10,7	56,3	52,9	59,7	13,0	11,0	15,3	22,5	19,2	26,3	2.761
Aceh Barat Daya	4,6	3,3	6,5	60,7	56,1	65,1	12,0	10,0	14,2	22,7	19,4	26,4	711
Gayo Lues	3,8	2,5	5,6	60,5	56,4	64,4	13,6	11,2	16,3	22,2	18,7	26,1	408
Aceh Tamiang	5,7	4,2	7,7	50,6	47,5	53,8	17,2	15,1	19,4	26,5	23,5	29,7	1.345
Nagan Raya	7,2	5,5	9,4	59,1	56,3	61,9	11,5	9,4	13,9	22,3	19,0	25,9	798
Aceh Jaya	5,9	4,6	7,4	56,8	54,0	59,5	14,2	12,5	16,2	23,1	20,4	26,2	446
Bener Meriah	4,5	3,2	6,3	50,9	47,6	54,3	16,8	13,7	20,3	27,8	25,1	30,7	682
Pidie Jaya	6,7	4,8	9,2	58,4	54,9	61,8	14,5	12,4	17,0	20,4	18,0	23,0	749
Banda Aceh	5,4	3,5	8,2	48,4	45,5	51,3	15,4	12,9	18,3	30,8	28,1	33,7	1.348
Sabang	4,4	2,7	7,0	51,6	45,3	57,9	18,9	14,6	24,2	25,0	20,2	30,6	155
Langsa	6,2	4,4	8,6	49,8	46,3	53,2	14,7	13,0	16,5	29,4	26,5	32,4	817
Lhokseumawe	8,9	6,7	11,7	44,4	40,7	48,1	13,7	11,3	16,4	33,0	29,3	37,0	952
Subulussalam	4,6	3,1	6,9	56,1	50,8	61,2	16,5	13,9	19,4	22,8	18,8	27,5	322
Prov. Aceh	7,2	6,7	7,8	54,5	53,6	55,3	13,9	13,4	14,5	24,4	23,6	25,2	24.655

Tabel 16.10.2
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT Pada Penduduk Dewasa umur > 18 Tahun

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (thn)													
19	14,6	11,4	18,7	68,1	62,5	73,1	7,8	5,3	11,2	9,5	6,5	13,8	554
20 – 24	11,5	9,9	13,3	68,4	65,9	70,9	8,7	7,4	10,3	11,3	9,7	13,1	3.396
25 – 29	7,8	6,5	9,3	59,3	57,0	61,5	12,8	11,4	14,4	20,1	18,4	21,9	3.492
30 – 34	4,5	3,7	5,5	55,6	53,4	57,8	15,1	13,6	16,7	24,8	23,0	26,7	3.214
35 – 39	4,2	3,4	5,2	47,4	45,2	49,6	16,3	14,8	17,9	32,1	30,1	34,3	3.072
40 – 44	3,1	2,3	4,0	48,0	45,8	50,3	15,2	13,6	16,9	33,7	31,5	36,0	2.640
45 – 49	3,5	2,7	4,5	44,9	42,4	47,3	17,5	15,6	19,5	34,2	31,7	36,7	2.290
50 – 54	5,7	4,3	7,6	48,8	46,0	51,7	16,9	14,9	19,1	28,5	25,9	31,2	1.859
55 – 59	7,4	5,8	9,4	48,5	45,1	51,8	15,2	13,1	17,7	28,9	25,9	32,2	1.483
60 – 64	9,9	7,8	12,5	52,7	49,0	56,5	14,7	12,3	17,5	22,7	19,7	26,0	1.068
65 +	17,4	15,2	19,7	58,4	55,4	61,3	10,6	8,8	12,7	13,7	11,7	15,8	1.588
Jenis Kelamin													
Laki-laki	7,9	7,2	8,7	63,9	62,7	65,0	13,1	12,4	13,9	15,1	14,2	16,0	12.365
Perempuan	6,5	5,9	7,1	45,0	43,8	46,2	14,7	13,9	15,6	33,7	32,6	34,9	12.290
Pendidikan													
Tidak sekolah	12,0	9,2	15,5	55,7	51,8	59,6	12,3	9,7	15,5	20,0	16,9	23,4	770
Tidak Tamat SD	11,3	9,7	13,0	54,8	52,3	57,2	12,3	10,7	14,1	21,7	19,7	23,8	2.436
Tamat SD	7,7	6,8	8,7	55,0	53,2	56,7	13,7	12,6	14,9	23,6	22,2	25,2	4.889
Tamat SLTP	6,9	5,8	8,1	52,9	51,1	54,7	14,3	13,0	15,6	26,0	24,4	27,6	4.653
Tamat SLTA	6,7	6,0	7,5	57,3	55,8	58,8	14,0	13,1	14,9	22,1	20,8	23,4	8.522
Tamat D1-D3/PT	4,3	3,5	5,4	48,3	46,0	50,6	15,4	13,9	16,9	32,1	29,8	34,4	3.385
Pekerjaan KK													
Tidak bekerja	8,6	7,7	9,6	48,8	47,2	50,4	13,8	12,8	15,0	28,8	27,3	30,3	7.366
Sekolah	12,6	9,4	16,6	66,6	61,3	71,6	5,0	3,2	7,7	15,8	12,4	19,9	672
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BU MD	2,3	1,3	4,3	40,7	37,7	43,6	18,3	16,2	20,5	38,7	35,9	41,6	1.471
Pegawai swasta	5,3	3,9	7,2	53,6	49,3	57,8	13,8	11,3	16,8	27,3	23,6	31,4	904
Wiraswasta	5,4	4,4	6,5	55,9	53,7	58,0	16,0	14,5	17,6	22,7	21,0	24,6	3.929
Petani/buruh tani	7,6	6,8	8,5	61,0	59,4	62,5	12,9	11,9	14,0	18,5	17,2	19,8	6.110
Nelayan	9,6	5,8	15,4	64,1	59,0	68,9	13,5	9,7	18,4	12,8	9,4	17,1	426
Buruh/Supir/pembantu ruta	7,5	5,7	9,7	62,3	58,9	65,5	14,2	12,0	16,8	16,0	13,7	18,7	1.426
Lainnya	6,6	5,4	8,1	52,0	49,0	54,9	13,2	11,6	15,1	28,2	25,7	30,9	2.349
Tempat Tinggal													
Perkotaan	5,8	5,0	6,7	49,9	48,2	51,5	14,6	13,5	15,7	29,8	28,4	31,2	7.850
Pedesaan	7,9	7,3	8,6	56,6	55,5	57,7	13,6	13,0	14,3	21,9	20,9	22,8	16.805

Tabel 16.10.3
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT Pada Penduduk Laki-Laki Dewasa Umur > 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Dewasa Laki-laki Menurut IMT								N
	Kurus		Normal		BB Lebih		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	12,4		74,3		6,9		6,4		216
Aceh Singkil	6,0		63,9		9,9		20,2		259
Aceh Selatan	7,5		67,6		11,9		13,0		554
Aceh Tenggara	4,9		67,0		11,7		16,4		459
Aceh Timur	7,0		70,9		9,6		12,5		941
Aceh Tengah	5,4		59,4		18,2		17,1		498
Aceh Barat	10,2		62,9		13,3		13,6		523
Aceh Besar	7,4		57,9		16,9		17,8		1.039
Pidie	9,7		64,8		14,6		10,9		999
Bireuen	11,9		62,8		12,0		13,2		1.078
Aceh Utara	9,4		66,1		10,6		14,0		1.361
Aceh Barat Daya	4,6		72,6		9,6		13,2		353
Gayo Lues	4,4		76,3		10,9		8,4		205
Aceh Tamiang	7,2		57,5		16,3		19,0		681
Nagan Raya	7,5		73,5		8,2		10,8		412
Aceh Jaya	6,8		68,7		13,9		10,6		242
Bener Meriah	6,5		66,0		17,4		10,1		352
Pidie Jaya	6,5		71,6		12,8		9,1		359
Banda Aceh	4,9		52,6		15,5		27,0		710
Sabang	4,5		56,4		20,0		19,0		80
Langsa	6,8		58,1		14,9		20,1		406
Lhokseumawe	11,3		51,8		13,1		23,7		476
Subulussalam	5,9		65,8		17,1		11,3		162
Prov. Aceh	7,9		63,9		13,1		15,1		12.365

Tabel 16.10.4
Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT Pada Penduduk Dewasa Laki-Laki Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Dewasa Laki-laki Menurut IMT								N
	Kurus		Normal		BB Lebih		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (thn)									
19	14,7		66,7		7,3		11,4		284
20 – 24	12,0		73,6		8,1		6,3		1.793
25 – 29	9,6		66,6		10,6		13,2		1.775
30 – 34	5,5		66,1		14,2		14,1		1.637
35 -39	5,1		59,2		16,5		19,2		1.533
40 – 44	3,4		62,2		14,9		19,5		1.307
45 – 49	3,8		58,9		15,5		21,8		1.145
50 – 54	7,6		56,7		17,4		18,4		911
55 – 59	8,2		57,7		16,3		17,8		735
60 – 64	8,9		62,6		12,1		16,5		538
65 +	16,8		63,8		9,8		9,6		708
Pendidikan									
Tidak sekolah	12,1		65,0		13,3		9,5		284
Tidak Tamat SD	10,8		67,5		9,8		11,9		1.079
Tamat SD	9,4		68,3		11,6		10,7		2.340
Tamat SLTP	9,9		63,7		12,8		13,7		2.359
Tamat SLTA	6,7		64,2		13,8		15,2		4.875
Tamat D1-D3/PT	3,4		52,8		16,3		27,6		1.428
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	14,7		67,6		8,0		9,7		1.249
Sekolah	12,4		74,0		3,4		10,2		343
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,7		47,4		19,9		30,0		820
Pegawai swasta	6,1		55,4		14,5		24,0		548
Wiraswasta	5,7		60,6		15,4		18,3		3.041
Petani/buruh tani	8,3		69,4		11,9		10,3		3.858
Nelayan	9,9		64,0		13,4		12,8		395
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	7,9		65,5		13,7		12,9		1.163
Lainnya	7,7		60,5		13,4		18,4		948
Tempat Tinggal									
Perkotaan	6,8		57,8		13,8		21,5		3.969
Pedesaan	8,4		66,7		12,8		12,0		8.396

Tabel 16.10.5
Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT Pada Penduduk Dewasa Perempuan Umur
> 18 Tahun Menurut Kabupaten Kota Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kab/Kota	Status Gizi Dewasa Perempuan Menurut IMT								N
	Kurus		Normal		BB Lebih		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	10,0		54,4		14,1		21,5		198
Aceh Singkil	4,2		39,0		16,7		40,1		245
Aceh Selatan	9,8		47,8		14,8		27,6		581
Aceh Tenggara	2,1		43,9		16,0		37,9		465
Aceh Timur	6,6		51,3		12,1		29,9		933
Aceh Tengah	1,0		41,5		12,8		44,8		475
Aceh Barat	7,6		38,3		14,6		39,5		499
Aceh Besar	5,2		48,7		15,0		31,0		969
Pidie	9,8		43,9		16,0		30,3		1.093
Bireuen	10,6		46,7		11,4		31,3		1.138
Aceh Utara	7,0		46,8		15,4		30,8		1.400
Aceh Barat Daya	4,7		49,0		14,3		32,0		358
Gayo Lues	3,1		44,5		16,3		36,0		203
Aceh Tamiang	4,2		43,6		18,1		34,1		664
Nagan Raya	6,9		43,8		15,0		34,4		386
Aceh Jaya	4,8		42,6		14,5		38,0		204
Bener Meriah	2,4		34,7		16,1		46,8		329
Pidie Jaya	6,9		46,3		16,1		30,8		390
Banda Aceh	5,9		43,7		15,4		35,1		638
Sabang	4,2		46,6		17,8		31,4		75
Langsa	5,6		41,5		14,4		38,6		411
Lhokseumawe	6,5		37,0		14,2		42,3		476
Subulussalam	3,4		46,2		15,8		34,6		159
Prov. Aceh	6,5		45,0		14,7		33,7		12.290

Tabel 16.10.6
Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT Pada Penduduk Dewasa Perempuan Umur > 18 Tahun Menurut Karakteristik, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Dewasa Perempuan Menurut IMT								N
	Kurus		Normal		BB Lebih		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (thn)									
19	14,6		69,5		8,3		7,6		270
20 – 24	11,0		62,7		9,4		16,9		1.603
25 – 29	5,9		51,8		15,1		27,2		1.717
30 – 34	3,5		44,7		16,0		35,8		1.577
35 -39	3,3		35,6		16,1		45,0		1.539
40 – 44	2,8		34,2		15,4		47,6		1.333
45 – 49	3,2		30,9		19,4		46,5		1.145
50 – 54	4,0		41,3		16,4		38,3		948
55 – 59	6,6		39,3		14,2		39,9		748
60 – 64	11,0		42,7		17,3		29,0		530
65 +	17,8		54,0		11,3		16,9		879
Pendidikan									
Tidak sekolah	11,9		50,3		11,7		26,1		486
Tidak Tamat SD	11,7		44,6		14,3		29,4		1.357
Tamat SD	6,1		42,8		15,6		35,5		2.550
Tamat SLTP	3,8		41,9		15,8		38,6		2.293
Tamat SLTA	6,7		48,0		14,1		31,2		3.647
Tamat D1-D3/PT	5,0		45,0		14,7		35,3		1.957
Pekerjaan									
Tidak bekerja	7,3		45,0		15,0		32,7		6.117
Sekolah	12,8		59,0		6,7		21,5		329
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,8		32,2		16,2		49,8		650
Pegawai swasta	4,1		50,9		12,7		32,4		357
Wiraswasta	4,3		39,8		18,0		37,9		888
Petani/buruh tani	6,4		46,5		14,7		32,4		2.252
Nelayan	5,7		65,8		15,2		13,3		31
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	5,6		47,9		16,6		29,8		263
Lainnya	5,9		46,2		13,1		34,9		1.402
Tempat Tinggal									
Perkotaan	4,7		41,7		15,3		38,3		3.881
Pedesaan	7,4		46,5		14,5		31,7		8.409

Tabel 16.10.7
Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral*		
	%	95% CI	N Tertimbang
Simeulue	18,93	2,07 - 15,21	461
Aceh Singkil	37,98	1,86 - 34,4	570
Aceh Selatan	19,21	1,94 - 15,69	1.242
Aceh Tenggara	29,55	1,74 - 26,24	1.047
Aceh Timur	25,43	1,37 - 22,83	1.971
Aceh Tengah	29,6	1,38 - 26,97	1.055
Aceh Barat	30,38	2,05 - 26,5	1.125
Aceh Besar	33,25	2,23 - 29,03	2.220
Pidie	34,2	1,52 - 31,28	2.343
Bireuen	29,46	1,61 - 26,4	2.453
Aceh Utara	28,67	1,75 - 25,36	3.091
Aceh Barat Daya	30,09	1,66 - 26,94	785
Gayo Lues	19,8	2,07 - 16,05	390
Aceh Tamiang	31,72	1,63 - 28,62	1.478
Nagan Raya	31,58	1,2 - 29,27	866
Aceh Jaya	27,42	1,75 - 24,11	473
Bener Meriah	37,11	1,8 - 33,66	727
Pidie Jaya	28,06	1,72 - 24,81	823
Banda Aceh	33,8	1,74 - 30,47	1.495
Sabang	33,56	3,42 - 27,21	170
Langsa	32,13	1,94 - 28,46	914
Lhokseumawe	38,49	1,78 - 35,05	1.053
Subulussalam	23,57	2,38 - 19,23	366
Prov. Aceh	30,2	0,43 - 29,35	27.117

Catatan : *LP = Lingkar Perut, L = Laki-laki, P = Perempuan

Lingkar Perut pada Laki-laki > 90 cm dan Perempuan > 80 cm

Tabel 16.10.8
Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 tahun menurut Karakteristik
Provinsi Aceh, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral*		
	%	95 % CI	N Tertimbang
Kelompok umur (thn)			
15 – 24	10,78	9,58 - 12,11	6.768
25 – 34	28,66	27,23 - 30,13	6.595
35 – 44	41,19	39,61 - 42,79	5.622
45 – 54	44,27	42,32 - 46,24	4.090
55 – 64	40,12	37,55 - 42,74	2.492
65 – 74	30,57	27,26 - 34,09	1.111
75 +	23,67	19,32 - 28,65	440
Jenis Kelamin			
Laki-laki	14,31	13,43 - 15,23	13.611
Perempuan	46,21	44,92 - 47,5	13.506
Pendidikan			
Tidak sekolah	32,43	28,73 - 36,36	751
Tidak Tamat SD	32,03	29,77 - 34,38	2.473
Tamat SD	32,55	31,02 - 34,12	5.300
Tamat SLTP	27,36	25,86 - 28,92	6.288
Tamat SLTA	26,54	25,22 - 27,9	8.958
Tamat D1-D3/PT	39,74	37,31 - 42,22	3.347
Pekerjaan			
Tidak bekerja	39,34	37,74 - 40,97	8.169
Sekolah	8,36	6,81 - 10,22	2.419
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,46	42,21 - 48,74	1.455
Pegawai swasta	29,17	25,51 - 33,13	908
Wiraswasta	27,49	25,53 - 29,53	3.920
Petani/buruh tani	25,48	24,12 - 26,88	6.034
Nelayan	14,14	9,67 - 20,21	418
Buruh/Supir/pembantu ruta	19,35	16,65 - 22,37	1.439
Lainnya	37,96	35,29 - 40,7	2.355
Tempat Tinggal			
Perkotaan	34,46	32,85 - 36,11	8.705
Pedesaan	28,18	27,21 - 29,18	18.412

*Obesitas Sentral: Lingkar Perut pada Laki-laki > 90 cm dan Perempuan > 80 cm

LAMPIRAN KUESIONER INDIVIDU



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN INDIVIDU	RKD18. IND
VIII. PENGENALAN TEMPAT		
Prov	Kab/Kota	Kec
Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel
		No.Urut RT
Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT		
IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU		
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	□ □ - □ □
3	Nama Pengumpul data	
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	□ □ - □ □
4	Tanda tangan Pengumpul data	
X. KETERANGAN INDIVIDU		
IDENTIFIKASI RESPONDEN		
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART Nomor urut ART: □ □
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'		
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART Nomor urut ART: □ □
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART Nomor urut ART: □ □
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART Nomor urut ART: □ □
A. PENYAKIT MENULAR		
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1		
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]		
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A03 2. Tidak <input type="checkbox"/>
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:	
	a. Demam	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]		
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05 2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A05 3. Tidak 4. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:	
	a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Batuk	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05		
POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN		
	d. Nafas cepat	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	e. Nafas cuping hidung	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

HAL 1 dari 24 - KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan	3. Tidak →A12 <input type="checkbox"/>
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya →A12 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Sering lupa <input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan <input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Tidak tahan efek samping <input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Masa pengobatan terasa lama <input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir →A15 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan →A15 3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu <input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan	3. Tidak → A19 <input type="checkbox"/>
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak →A19	<input type="checkbox"/>

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)								
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>					
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]									
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbazine citrate dan albendazol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)					1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, sebelum tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018	<input type="checkbox"/>				
			2. Ya, pada tahun 2017	4. Tidak → BLOK B					
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?					1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR									
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]									
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?					1. Ya	2. Tidak → B04	<input type="checkbox"/>	
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)				tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?					1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
KANKER [ART SEMUA UMUR]									
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?					1. Ya	2. Tidak → B06	<input type="checkbox"/>	
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :								
	a.pembedahan/operasi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c.Kemoterapi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]									
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?					1. Ya	2. Tidak → B12	<input type="checkbox"/>	
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)				tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]?							<input type="checkbox"/>	
	1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis		3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin		4. Tidak diobati → B11				
	2. Injeksi insulin								
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?					1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11			<input type="checkbox"/>
						2. Tidak sesuai petunjuk dokter			
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a s/d g DIBACAKAN								
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat			<input type="checkbox"/>			
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan			<input type="checkbox"/>			
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat			<input type="checkbox"/>			
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/>			
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?								
	a. Pengaturan makan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Alternatif herbal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Olah raga	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>					
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d)								
	a. Sering lapar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. sering haus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Berat badan turun	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?					1. Ya, rutin	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak pernah	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]									
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?					1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

HAL 3 dari 24 - KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK E JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B15								
KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]								
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:							
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
	d. Gigi goyah?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	<input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali		<input type="checkbox"/>			
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	<input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan		<input type="checkbox"/>			
JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19								
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK							
	a. Pengobatan/ minum obat	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu		<input type="checkbox"/>			
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam (<i>implant denture</i>)		<input type="checkbox"/>			
	c. Penumpatan / penambalan	<input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)		<input type="checkbox"/>			
	d. Pencabutan gigi	<input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi (<i>scaling</i>)		<input type="checkbox"/>			
	e. Bedah mulut	<input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment		<input type="checkbox"/>			
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?							
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dokter gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Tukang gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Perawat gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Pengobatan sendiri	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi							
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01			JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20					
HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]								
B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?		1. Ya, rutin	2. Ya, kadang-kadang	3. Tidak → B25	<input type="checkbox"/>		
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23 JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25								
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?		1. Ya, rutin → B25	3. Tidak minum obat	2. Tidak rutin	<input type="checkbox"/>		
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D g DIBACAKAN							
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin		<input type="checkbox"/>			
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan		<input type="checkbox"/>			
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat		<input type="checkbox"/>			
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____		<input type="checkbox"/>			

HAL 4 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit <i>stroke</i> oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak →B27	<input type="checkbox"/>
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit <i>stroke</i> yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. Bicara pelo
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>	
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak →B30	<input type="checkbox"/>
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C02	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C03	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C04	Selama 2 minggu terakhir, Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C05	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C06	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C07	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C08	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C09	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C10	Selama 2 minggu terakhir, Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C16	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
 JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
 JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN → D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?		<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?		<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?		<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?		<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?		<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?		<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?		<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?		<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?		<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?		<input type="checkbox"/>

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---	---------------------------	--------------------------

HAL 6 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:		
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT		
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE BLOK E		
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN		
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)	<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam)	<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 4. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)	<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri	<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri	<input type="checkbox"/>

HAL 7 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]								
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>	
E02	Bagian tubuh yang terkena:							
	a. Kepala	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:							
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan			<input type="checkbox"/>		
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	<input type="checkbox"/>						
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E06 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F			4. Tempat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F		<input type="checkbox"/>	
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas				1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>	
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)			<input type="checkbox"/>		
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>	e. Naik kendaraan tidak bermesin			<input type="checkbox"/>		
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>	f. Jalan kaki			<input type="checkbox"/>		
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]								
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?				1. Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F03 3. Tidak sama sekali → G	<input type="checkbox"/>		
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>	b. Penyehat tradisional			<input type="checkbox"/>		
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi			<input type="checkbox"/>		
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam			<input type="checkbox"/>		
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>						
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)				1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
G. PERILAKU								
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]								
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk			<input type="checkbox"/>		
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	<input type="checkbox"/>	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)			<input type="checkbox"/>		
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>						

JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → G02 JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK K			
KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]			
Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan			
G02	Dalam satu bulan terakhir, berapa kali [NAMA] biasanya mengonsumsi makanan berikut: ISIKAN KODE: 1. > 1 kali per hari 3. 3 – 6 kali per minggu 5. < 3 kali per bulan 2. 1 kali per hari 4. 1 – 2 kali per minggu 6. Tidak pernah		
	a. Makanan manis	<input type="checkbox"/>	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet
	b. Minuman manis	<input type="checkbox"/>	g. Bumbu penyedap
	c. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi
	d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	i. Minuman berenergi
	e. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	j. Mie instant/ makanan instant lainnya
PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]			
G03	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya 2. Tidak → G05 7. Tidak Berlaku → G05	<input type="checkbox"/>
G04	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?		
	a. Sebelum makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>
	b. Setelah makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>
	c. Sesudah makan siang	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan siang	<input type="checkbox"/>
	d. Saat mandi pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Saat mandi sore	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi sore	<input type="checkbox"/>
	f. Sebelum tidur malam	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah tidur malam	<input type="checkbox"/>
G05	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)	1. Jamban 2. Sungai/danau/laut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman	4. Kolam/sawah/selokan 5. Lubang tanah
JIKA ART UMUR ≥ 5 TAHUN → G06 JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K			
PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]			
G06	Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor? 1. Ya, selalu 3. Tidak pernah menggunakan helm → G08 2. Ya, kadang-kadang 7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor → G08		
G07	Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)	1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	<input type="checkbox"/>
KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥ 5 TAHUN]			
G08	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G10hari	<input type="checkbox"/>
G09	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut?porsi	<input type="checkbox"/>
G10	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G12hari	<input type="checkbox"/>
G11	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut?porsi	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN → G13 JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01			
PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]			
G13	Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan?	1. Ya 2. Tidak → G17	<input type="checkbox"/>
G14	Apakah [NAMA] <u>selalu</u> mencuci tangan pakai sabun?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

G15	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	<input type="checkbox"/>	c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>	
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebon)	<input type="checkbox"/>			
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)				
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi	<input type="checkbox"/>	
	e. Setelah menceboki balita	<input type="checkbox"/>			
MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]					
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari → G19	3. Tidak pernah merokok → G26 <input type="checkbox"/>	
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun	
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun	
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAAN POINT a SAMPAI DENGAN e)				
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Rokok linting	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	e. Shisha	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22					
JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU					
G21	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari	2. Batang/minggu <input type="checkbox"/>	
		b. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Sudah berhenti merokok → G25 <input type="checkbox"/>	
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → G27	2. Tidak → G27	<input type="checkbox"/>	
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari	3. Tidak pernah sama sekali <input type="checkbox"/>	
G27	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari	3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau	2. Ya, kadang-kadang	4. Tidak pernah sama sekali → G29 <input type="checkbox"/>
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN] (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)					
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G32	<input type="checkbox"/>	
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?hari	<input type="checkbox"/>		
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?Jam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	menit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2. Tidak →G35	<input type="checkbox"/>
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?hari	<input type="checkbox"/>
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?Jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]			
G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak →G39	<input type="checkbox"/>
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang biasa [NAMA] minum dalam satu waktu? 1. Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7. Lainnya, sebutkan..... 2. Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		<input type="checkbox"/>
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari?		<input type="checkbox"/>
	a. Satuan:	1. gelas bir (330ml) 3. gelas anggur (200-250 ml) 5. botol besar (750-800 ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 4. botol kecil (250-300 ml) 6. kaleng (330 ml) 7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)	
	b. Jumlah rata-rata per hari:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
G39	JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → BLOK H	JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I	
H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKIL"]			
H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1. Ya 2. Tidak →H07	<input type="checkbox"/>
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? (POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)		
	a. Penyakit keturunan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Penyakit kutukan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Penyakit menular	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Penyakit kelamin	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Melalui batuk atau bersin	<input type="checkbox"/>	f. Menggunakan toilet umum <input type="checkbox"/>
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya <input type="checkbox"/>
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	e. Hubungan seksual sesama pria	<input type="checkbox"/>	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	<input type="checkbox"/>	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	<input type="checkbox"/>	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS <input type="checkbox"/>
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	<input type="checkbox"/>	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis <input type="checkbox"/>
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	<input type="checkbox"/>	c. Dengan tes darah sukarela (VCT) <input type="checkbox"/>
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan..... <input type="checkbox"/>

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?				<input type="checkbox"/>
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?				<input type="checkbox"/>
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?				<input type="checkbox"/>
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?				<input type="checkbox"/>
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?				<input type="checkbox"/>
H07	<ul style="list-style-type: none"> • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI → BLOK J • JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L 				
I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]					
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?			1. Ya 2. Tidak → I04	<input type="checkbox"/>
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?		 tahun	<input type="checkbox"/>
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?			1. Ya → J01b 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			1. Ya 2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)			1. Ya 2. Tidak → I07	<input type="checkbox"/>
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? [LIHAT KODE]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	KODE KOL. (5)	1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak	4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya	
I07	LANJUT KE BLOK L				
J. KESEHATAN IBU					
ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI					
MASA REPRODUKSI					
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?			1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?		 tahun	<input type="checkbox"/>
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] hamil, keguguran dan bersalin?				
	a. Gravida (kehamilan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Partus (melahirkan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Aborsi (keguguran)
J03	a. Apakah pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?			1. Ya 2. Tidak → J48	<input type="checkbox"/>
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan tgl. bulan dan tahun) BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut					
RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS					
"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA					
J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)				
J05	Nomorurut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00			<input type="checkbox"/>
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan seberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?				

HAL 12 dari 24 - KUISIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar 3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup 2. Lahir mati 3. Lahir hidup & lahir mati 4. Keguguran	<input type="checkbox"/>
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki 2. Perempuan 3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan		<input type="checkbox"/>
JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14			
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → J14 2. Sudah meninggal	<input type="checkbox"/>
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)	a. Satuan: 1. Bulan 2. Hari b. Umur	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
MASA KEHAMILAN			
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak → J21	<input type="checkbox"/>
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali? bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?		
	Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC	Frekuensi ANC
	(1)	(2)	(3)
	a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan → J16b 3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan → J16c 3. Tidak ANC → J16c 7. Tidak Berlaku → J17a	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
	c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan → J17a 3. Tidak ANC → J17a 7. Tidak Berlaku → J17a	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
J17a	JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21		
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis 2. dokter umum 3. bidan 4. perawat	<input type="checkbox"/>
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/Polindes 8. Posyandu 9. Praktek Perawat 10. Rumah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:		
	a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Penimbangan berat badan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Pengukuran tinggi rahim → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Penentuan letak janin → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Konseling/ penjelasan/ nasehat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 4. Tidak memperoleh keduanya		<input type="checkbox"/>
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT		<input type="checkbox"/>

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1.Ya 2.Tidak → J23	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> butir	
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 3. Bosan 5. Efek samping (mual, sembelit) 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 4. Lupa 6. Belum waktunya habis		<input type="checkbox"/>
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	<input type="checkbox"/>
	e. Tes lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya _____ (SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J27	-----	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J27	<input type="checkbox"/>
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya, sebutkan 3. Polindes	<input type="checkbox"/>
J27	JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28 JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG) A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. Tidak ada yang menolong B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya.....		
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 7. Poskesdes/ Polindes 2. RS Swasta 5. Praktek dokter mandiri 8. Rumah → J31 3. Klinik 6. Praktek bidan mandiri 9. Lainnya, sebutkan → J31		<input type="checkbox"/>
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) <u>setelah bersalin sampai pulang</u> ? jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jampersda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H. Tidak mengeluarkan biaya		
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]? 1. Normal 4. Forceps (memakai alat) 2. Operasi sesar 5. Lainnya, sebutkan _____ 3. Vacuum		<input type="checkbox"/>
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Posisi janin melintang/sungsang F. Lilitan tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/Placenta Previa C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama X. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J40		
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1.Ya, segera 2.Ya, ada jeda waktu 3.Tidak → J39	<input type="checkbox"/>

HAL 14 dari 24 - KUISIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah	_____	
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal	_____	
LANJUT KE J40			
J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Merasa tidak perlu 4. Masalah biaya 16. Jarak Faskes jauh 2. Tidak diijinkan keluarga 8. Tidak ada transportasi 32. Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
MASA NIFAS			
J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Periode 29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? (TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)	1. satu kali 2. dua kali	3. lebih dari 2 kali 4. Tidak pernah → J43
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan	<input type="checkbox"/>	
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki D. Sakit kepala I. Hipertensi E. Kejang-kejang X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J46	_____	
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J46	<input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	<input type="checkbox"/>
PELAYANAN KB PASCA SALIN			
J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4. Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5. Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6. Implant/ Susuk KB 9. Tidak menggunakan → J48	<input type="checkbox"/>	
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan	<input type="checkbox"/>	
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL			
J48	Apakah saat ini [NAMA] sedang hamil? [TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA]	1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] saat ini ? bulan	<input type="checkbox"/>
J50	Apakah selama kehamilan saat ini , ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → J54	<input type="checkbox"/>

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama kehamilan saat ini , yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/baunya 5. Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT GAMBAR PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bungkus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk kehamilan saat ini ? POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	<input type="checkbox"/>	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	<input type="checkbox"/>	
	b. Keluarga miskin	<input type="checkbox"/>	e. Anemia	<input type="checkbox"/>	
	c. Periksa hamil di posyandu	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>	
J53	Pada kehamilan saat ini , sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?			bulan <input type="checkbox"/>
PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL					
J54	Apakah selama kehamilan saat ini , [NAMA] pernah mendapatkan TTD?			1. Ya 2. Tidak → J58	<input type="checkbox"/>
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama kehamilan saat ini ?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir	
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama kehamilan saat ini ?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Butir	
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama kehamilan saat ini ?				<input type="checkbox"/>
	1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan	3. Bosan 4. Lupa	5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		
KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU					
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk kehamilan saat ini ?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan	2. Ya, tidak dapat menunjukkan	3. Tidak memiliki		
LANJUT KE BLOK L					
K. KESEHATAN BALITA					
BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]?				<input type="checkbox"/>
	1. Ya, dapat menunjukkan	2. Ya, tidak dapat menunjukkan	3. Tidak memiliki		
PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K01	Siapa saja yang membantu persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)				
	A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan	D. Perawat E. Dukun F. Lainnya.....	Z. Tidak ada yang menolong		
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan)				<input type="checkbox"/>
	1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik	4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri	7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan _____		

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan? minggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →K07	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA ≥ 2500 GRAM →K07) gram	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit ibu dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan _____		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →K09	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA] cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingk kepala?	1.Ya 2. Tidak →K11	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
K10	Salin dari catatan/dokumen lingk kepala [NAMA]cm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA				
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Down Syndrome	1. Ya 2. Tidak
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]					
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional				
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?		Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)	
	(1)		(2)	(3)	
	a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku→K17 2. Tidak→K14b 8. Tidak Tahu→K14b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku→K17 2. Tidak→K14c 8. Tidak Tahu→K14c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN			KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA		
1. Rumah Sakit Pemerintah 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 7. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan			1. Dokter spesialis 4. Perawat/ nakes lainnya		
2. Rumah Sakit Swasta 5. Posyandu/Poskesdes/Polindes			2. Dokter umum 3. Bidan		
3. Rumah Sakit Bersalin 6. Klinik 8. Rumah			5. Lainnya		
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15					
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16					
JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17					
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan 6-48 jam setelah lahir? KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU				
	a. Pengukuran berat badan	<input type="checkbox"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Pengukuran panjang badan	<input type="checkbox"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI	<input type="checkbox"/>	
	c. Pengukuran suhu tubuh	<input type="checkbox"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik	<input type="checkbox"/>	
	d. Perawatan tali pusar	<input type="checkbox"/>	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi	<input type="checkbox"/>	
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	<input type="checkbox"/>			
KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU					
	j. Memberikan imunisasi Hb-0	<input type="checkbox"/>	k. Vitamin K	<input type="checkbox"/>	

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>				
BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]								
K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → K19	4. Pernah memiliki, tetapi hilang → K19 5. Tidak pernah memiliki → K19		<input type="checkbox"/>				
K18	Cek isi buku KIA:							
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>		
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		<input type="checkbox"/>		
JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21 JIKA K18g BERKODE "3" → K19								
K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1. Ya → K21	2. Tidak	<input type="checkbox"/>				
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya	2. Tidak → K24	<input type="checkbox"/>				
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)</i> seperti berikut:							
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kejang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Bermanah/abses	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1" → K22 JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23 JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23								
IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]								
K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi							
	KODE KOLOM (2):	1. Diberikan imunisasi 2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 3. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 4. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA						
	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	k. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	l. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	m. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. IPV 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. IPV 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
	h. IPV 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	o. Campak Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23 JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24								

K23	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)		
	a. Imunisasi Hepatitis B-0, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → K23c	8. Tidak tahu → K23c
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari	8. Tidak tahu
	c. Imunisasi BCG, mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → K23e	8. Tidak tahu → K23e
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan	8. Tidak tahu
	e. Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → K23h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23h 8. Tidak Tahu → K23h	
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8" kali	<input type="checkbox"/>
	h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k	7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23k 8. Tidak Tahu → K23k
	i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8" kali	<input type="checkbox"/>
	k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → K23n 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → K23n 8. Tidak Tahu → K23n	
	l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8" kali	<input type="checkbox"/>
	n. Imunisasi campak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 8. Tidak Tahu
	o. Imunisasi campak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bin) 8. Tidak Tahu
	p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bin) 8. Tidak Tahu
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K24	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → K26	8. Tidak tahu → K26
K25	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88" kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
LANJUT KE K27			
K26	Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah ditimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau ditimbang 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada tempat penimbangan 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat timbang badan tidak tersedia		<input type="checkbox"/>
K27	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → K29	8. Tidak tahu → K29
K28	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88" kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
LANJUT KE K30			
K29	Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau diukur 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia		<input type="checkbox"/>
K30	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali	3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN → K31 JIKA ART UMUR 24-59 BULAN → K46			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]				
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya 2. Tidak → K32	<input type="checkbox"/>	
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?menit	<input type="checkbox"/>	
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam 2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>	
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → K34 2. Tidak 8. Tidak tahu → K44	<input type="checkbox"/>	
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 7. Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat pisah 6. Anak terpisah dari ibunya 8. Lainnya		<input type="checkbox"/>	
LANJUT KE K43				
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI	a. Satuan: 1. Jam 2. Hari	<input type="checkbox"/>	
		b. Jumlah jam atau hari	<input type="checkbox"/>	
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi 3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya 8. Tidak tahu → K38 2. Tidak → K38	<input type="checkbox"/>	
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?			
	a. Susu formula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	g. Teh Manis	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Susu non formula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	h. Air putih	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Madu/ Madu + air	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Air gula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	j. Pisang dihaluskan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	e. Air Tajin	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	k. Nasi dihaluskan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	f. Air kelapa	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	l. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya → K40 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi? bulan (BILA TIDAK TAHU TULIS 88)	<input type="checkbox"/>	
LANJUT KE K42				
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K41	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 4. 2 – < 3 bulan 7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari 5. 3 – < 4 bulan 8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan 6. 4 – < 6 bulan 9. Tidak berlaku (JIKA K40=1 DAN K41=2) → K45		<input type="checkbox"/>	
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?			
	a. Susu formula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Air tajin	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Biskuit	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	i. Sari buah	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? (SIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)			
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>	m. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>		
K45	JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46			
	PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]			
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?	1. Ya	2. Tidak → K49	<input type="checkbox"/>
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan (selama 12 bulan terakhir)			
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak
		(1)	(2)	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
			(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (SIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)			
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>	e. Sakit – sakitan	<input type="checkbox"/>
	b. Gizi Kurang/BGM	<input type="checkbox"/>	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	<input type="checkbox"/>
	c. Kurus	<input type="checkbox"/>	g. Keluarga Miskin (gakin)	<input type="checkbox"/>
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>
K49	JIKA ART UMUR 6-35 BULAN → BLOK L JIKA ART UMUR 36-59 BULAN → K50			
	PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]			
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → L02	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus		<input type="checkbox"/>

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → L03	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg) kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat	2. Sakit	<input type="checkbox"/>

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → L04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm) cm	<input type="text"/>	<input type="text"/>

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="text"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="text"/>
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="text"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="text"/>
L06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="text"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="text"/>

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → L08	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (cm) cm	<input type="text"/>	<input type="text"/>

CATATAN

--

HAL 22 dari 24 - KUISIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan _____ 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
L09	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak →L11	<input type="checkbox"/>
	b. Nilai Hb (g/dl) g/dl	<input type="text"/> , <input type="text"/>
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak →L12	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 3. PAN (non <i>P.falciparum</i>) 2. <i>P.falciparum</i> (Pf) 4. Pf dan PAN (mix) 5. Hasil tidak sah	
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak →L12h	<input type="checkbox"/>
	g. Kadar glukosa darah sewaktu		<input type="text"/> mg/dl
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak →L12j	<input type="checkbox"/>
	i. Kadar glukosa darah puasa		<input type="text"/> mg/dl
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak →SELESAI	<input type="checkbox"/>
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)		<input type="text"/> : <input type="text"/>
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan		<input type="text"/> mg/dl
CATATAN			

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (.: -.:)	JML (MENIT)		KRITERIA*

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (.: -.:)	JML (MENIT)		KRITERIA*

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (.: -.:)	JML (MENIT)		KRITERIA*

4. Waktu lain (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (.: -.:)	JML (MENIT)		KRITERIA*

HAL 24 dari 24 - KUISIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

LAMPIRAN

LAMPIRAN KUESIONER RUMAH TANGGA



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN



RISRET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA		PERTANYAAN RUMAH TANGGA		RKD18. RT	
I. PENGENALAN TEMPAT					
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K					
1	Provinsi				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota ¹⁾				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Desa/Kelurahan ¹⁾				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan		<input type="checkbox"/>
6	Nomor Blok Sensus				
7	Nomor Kode Sampel				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Nama Kepala Rumah Tangga				
10	Alamat rumah				
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya	2. Tidak		<input type="checkbox"/>

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA					
1	Nama Pengumpul Data:			5.	Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018			
3	Tanda tangan Pengumpul Data			6.	Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) :
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018
				7.	Tanda tangan Ketua Tim

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA					
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS					
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS					
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus				<input type="checkbox"/>
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

HAL 1 dari 8 KUESIONER RUMAH TANGGA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART > 5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?	
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga							Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG		
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga	Kode kolom (8): Status Kawin	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi
01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/mer tua 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 09= Famili lain 10= Lainnya	1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati	1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS 5= Tamat SLT/AMA 6= Tamat D/ID/2D3 7= Tamat PT
Kode kolom (12): Status Pekerjaan	Kode Kolom (12): Status Pekerjaan	
5= Wiraswasta 6= Pelanburuh lani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya	1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMWI/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Pelanburuh lani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya	

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hr" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG		
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga	Kode kolom (8): Status Kawin	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi
01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang luar mertua	1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Ceraai hidup 4= Ceraai mati	1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak lanjut SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS 5= Tamat SLT/AMA 6= Tamat D1/D2/D3 7= Tamat PT
Kode kolom (12): Status Pekerjaan	Kode Kolom (12): Status Pekerjaan	
1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Pelemburuh lain 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir pembantu ruda 9= Lainnya		

HAL 3 dari 8 KUESIONER RUMAH RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?	
				Status	Jenis Kelamin							[KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgt: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG		
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 03= Anak kandung 07= Orang tua/ mertua	Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS 5= Tamat SLTAMA 6= Tamat D1/D2/D3 7= Tamat PT
Kode kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMH/ BUND 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu rula 9= Lainnya		

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi		Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?	
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga							Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Pembantu rumah tangga sopir 07= Orang tua/ mertua 08= Pembantu rumah tangga sopir 09= Famili lain 10= Lainnya			Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati			Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS 5= Tamat SLTAMA 6= Tamat D1/D2/D3 7= Tamat PT			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu ruda 9= Lainnya			

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut: (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.6 8. Tidak tahu →V.6
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32.Transportasi air 64.Transportasi udara 128. Lainnya
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.11 8. Tidak tahu →V.11
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32.Transportasi air 64.Transportasi udara 128. Lainnya
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau	2. Tidak terjangkau
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →VI 8. Tidak tahu →VI
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1.Kendaraan pribadi bermotor 2.Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32.Transportasi air 64.Transportasi udara 128. Lainnya
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau	2. Tidak terjangkau
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya	2. Tidak → BLOK VII
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya	2. Tidak →VI.7
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	----- orang	<input type="text"/>
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat	2. Ya, tidak semua pernah berobat	3. Tidak ada yang berobat → VI.7
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya → VI.7	2. Tidak
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya	2. Tidak →BLOK VII
8	Apakah dalam 3 bulan ini ada yang dipasung?	1. Ya	2. Tidak

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN				
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?			
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>
b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	<input type="checkbox"/>	
	2 Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan 7. Tidak ada balita			
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)		a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
			b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :	1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuat kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan	<input type="checkbox"/>
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN			
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	<input type="checkbox"/>
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	<input type="checkbox"/>
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak berlaku			<input type="checkbox"/>
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.			
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)	(c)
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam?liter			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

CATATAN	

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
TOTAL											

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
 Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
 = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
 = 85,7 L/hari

LAMPIRAN TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN

Mukhlissul Faatih

Nelly Marissa

Iin Nurlinawati

Fitrah Wahyuni

Aris Yulianto

Reviewer

Raharni

Harimat Hendarwan

TIM MANAJEMEN DATA

➤ Marya Ulfa

➤ Lely Indrawati

TIM PENYUNTING

➤ Agus Suprpto

➤ Dwi Hapsari Tjandrarini

➤ Joko Irianto

➤ Bayu Ari Bowo

TIM PENGARAH

➤ Siswanto

➤ Nana Mulyana

➤ Agus Suprpto

➤ Irmansyah

➤ Vivi Setyawaty

➤ Sugianto

➤ Trihono

➤ Mulyono Susanto

➤ Joko Waluyo

➤ Akhmad Saikhu

➤ Sri Irianti

➤ Ekowati Rahajeng

➤ Dede Anwar Musadad

➤ Abbas Basuni Jahari

➤ Iwan Ariawan

➤ Hotma P. Tambunan

➤ Purnawan Junadi

➤ Suzanna Immanuel

➤ Anton Rahardjo

➤ Emiliana Tjitra

➤ Wasis Budiarto

➤ Lestari Handayani

➤ Niniek L. Pratiwi

TIM DESAIN

➤ Achmad Firmansyah

➤ Eka Sri Setyaningsih

LAMPIRAN ENUMERATOR

Kabupaten Simeulue

Hardi Susanto, S.Kep
Syahroni Icsan Muliadi, SKM
Younggus Quanthala, SKM
Sulbudin Damong, SKM
Mutiara Nofita Sari, A.Md.Farm
Gustika Rama, SKM
Husnul Naufal, A.Md.Kep
Muhsin, A.Md.Farm
Habuya Refiani, SKM
Putri Raisah, SKM
Putri Ayu Karlina, A.Md.Keb
Sri Ayu Rahmawati, SKM
Ns. Ochi Ratrimoli, S.Kep
Mardita Lilis, SKM
Nevian Aledia, SKM
Aprinaldi, SKM

Kabupaten Aceh Singkil

Desi Apriani, SKM
Dery Maulana Syahputra, SKM
Riska Wati, A.Md.Keb
Erniati, A.Md.Kep
Jasri Manik, AMK
Sri Yani Sagita, A.Md.Keb
Anwar Mustopha, A.Md.Kep
Etika Raudhah, SKM
Fitriani Syahluci, A.Md.Keb
Nurhayati, A.Md.Gz
Mulia Arhama, A.Md.KG
Nurmala Dewi, A.Md.Keb
Dedi Dores, SKM
Nia Daniati, SKM
Heri Purwanto, S.Gz
Ameruddin Anton Pohan, A.Md.Gz
Kabupaten Aceh Selatan
Edwar, A.Md.Kep
Muslim, A.Md.Kep
Zaidar Suwandi, A.Md.Kep
Nestria Andini, A.Md.Kep

Rika Yuliana, A.Md.Keb
Desi Darma Setia, A.Md.Keb
Rini Safitрил, A.Md.Kep
Ulfa Sari Dewi, A.Md.Keb
Risma, A.Md.Keb
Roni Maizardi, A.Md.Kep
Shinta Iis Safitri, A.Md.Keb
Yuli Hartina, A.Md.Keb
Oriza Desima, A.Md.Kep
Arkanuddin, SKM
Ns. Aida Yuliarahma, S.Kep
Mahyudi Safrijal, SKM

Kabupaten Aceh Tenggara

Mektesen, AMK
Ilham Syahputra, AMK
Suyatna Iskandar, S.Kep
Nanda Syahrina Husna, SKM
Dayang Pratiwi, A.Md.Kep
Putri Irena Sari, A.Md.Keb
Ali Ichwan, A.Md. AK
Mhd. Safrizal, S.Kep., Ners
Rio Rinaldi, AMK
Zulfan Herayadi, AMK
Hendri
Sudirman
Nani Husni, AMK
Novita Mayasari, AMK
Febri Wulandari, A.Md.Keb
Yusridha Fitria, A.Md.Keb
Kabupaten Aceh Timur
Ns. Hermansyah, S.Kep
Ns. Marwan Fitra, S.Kep
Mulyadi Hardian Syahputra, AMK
Rayni Irfandi, AMK
Zainuddin, AMK
Ina Dhahirina, A.Md.Keb
Dian Puspita Sari, A.Md.Keb
Intan Yulia Shari, A.Md.Keb
Indah Jauhari, A.Md.Keb

Merna Ulfah , A.Md.Keb
Zaura Mulyani, AMKL
Sri Mahazir, SKM
Rekasari , A.Md.KL
Jannatul Ulfa, A.Md.KL
Andri Rivaldi, S.Tr.Kes
Nurul Mawaddah, S.Tr.Gz
Maulida, A.Md.Gz
Fadhlina Putri, A.Md.Gz
Mulda, A.Md.Gz
Reza Safitri, S.Tr.Gz

Kabupaten Aceh Tengah

Arfendi, S.Kep
Safutri Ria Gemasih, A.Md.Keb
Isra Daini, SST
Fety Arlita, A.Md.Keb
Sulaiman Bakri, S.Kep
Murtada, A.Md.Kep
Ns. Jasri Piada, S.Kep
Yuslia Zumara, A.Md.Keb
Arina Seftia, A.Md.Keb
Armayani, A.Md.AFM
Rima Yulita, AMKL
Roza Elisa, AMG
Meli Saprika, A.Md.Keb
Ns. Azakani Ramadhan, S.Kep
Isra, S.Kep
Cut Deni Apriliana, A.Md.Keb
Kabupaten Aceh Barat
Deri Yusrizal, SKM
Mahran Surya, S.Kep
Danvil Nabela, SKM
Kausar Yusmida, A.Md.Kep
Reza Rahman, A.Md.Gz
Dini Yarlina, A.Md.Gz
Cut Dwi Noventi, A.Md.Kep
Mellysa Rezki Sari, SKM
Ais Saumil Fida, SKM
Khalisna, A.Md.Gz
Mawaddatun Nisak, S.Tr.Keb
Nurul Ulfa Hasan, S.Tr.Gz

Nana Fitria, AMKL
Desi Ayatullisa, A.Md.Keb
Nindi Pratiwi, S.Tr.Kes
Nia Luthfia, A.Md.KL

Kabupaten Aceh Besar

Nazaruddin, SKM
Farid Tafrizal
Rizki Hidayatullah, A.Md.Kep
Ampon Zahrul Mubaraq, SKM
Dede Irda Miranda, A.Md.KL
Lia Nurmasyithah
Devioni Chalidah, A.Md.Keb
Fitri Nafisah
Wanti Makhrun Nisak
Meri Ariska, A.Md.KL
Munawarah
Nazirah Hanum, A.Md.Kep
Nova Agro Melda, A.Md.Kep
Miftahul Iqbal
Fauziah, SKM
Nurul Maulidia
Suci Restu Anugerah
Herlina, A.Md.AK
Lia Fari, A.Md.AK
Narti Noviana
Kabupaten Pidie
Ns. Rahmayanti, S.Kep
Nia Maisarah, A.Md.Far
Rifki Ona, A.Md.Kep
Junaina, A.Md.Keb
Cut Afrina, SKM
Salamuddin, AMKL
Syahrol, SKM
Lukman Hakim, AMKL
Muhammad, A.Md.Kep
Yulisa, S.ST
Azly Sahara, A.Md.Keb
Mayrita Handayani, A.Md.Kep
Verawati, S.Si
Ns. Muhammad Fadhil
Rizka Ramazani, A.Md.Kep

Ervina, S.Tr.Gz
Yeniati
Alflahul Maulidah
Dea Anata Rosmi, S.Tr.Gz
Ns. Mukhlis, S.Kep

Kabupaten Bireuen

Syukran M. Nasir, SKM
Alvinur, A.Md.Kep
Irma Zulfa, A.Md.Keb
Fitriana, S.Kep
Ns. Rachmad Darliansyah, S.Kep
Ns. Munawar Khalil, S.Kep
Ns. Herlina Yunita, S.Kep
Yulianda Putri, A.Md.Gz
Mawaddah, S.Tr.Keb
Dewi Fitria, S.Tr.Keb
Nandya Maulydar, A.Md.Keb
Ns. Fajril, S.Kep
Syukran, SKM
Fonna Nurlina, A.Md.Kep
Putri Thanura, A.Md.Gz
T. Dhanil Fitra, SKM
Rosya Fitriani, A.Md.Keb
Febriani Ramadhani, AMKL
Muchyil, S.Kep
Lisna Fitria, S.Tr.Gz

Kabupaten Aceh Utara

Moh. Mursalin
Zumaiya, S.Kep
Armartana
Mutia Aulia Sari
Khairul Azmi
Saiful Anwar
Munawir
Ema Juwita, A.Md.Keb
Nurmaya Sari, A.Md.Kep
Nurfaliza, A.Md.Keb
Zulfida Handayani
Fajar Rezekina
Nurhayati

Yulisa Suryani
Jasnova
Aklima Dhuhra, A.Md.Gz
Irwan Afiad Yanda Putra, S.Ked
Aulia Maulana
Murhabban
Darmiati, AMAK

Kabupaten Aceh Barat Daya

Isnamiati, A.Md.Kep
Nurul Hakiki, A.Md.Keb
Indah Pustika, A.Md.Kep
Ida Afriama, A.Md.Gizi
Rosikalita, A.Md.Keb
Desi Permata Sari, A.Md.Gizi
Ellisa Fitriani, S.Tr.Gz
Nur Laila, S.Tr.Gz
Desri Mutia, SKM, M.Kes
Mex Rifai, SKM
Ria Surianti Syam
Dedi Irwan Saputra, SKM
Rahmad Firnanda, SKM
Marizah M., S.Tr.Gz
Maya Firdausi
Redha Yusdar, SKM

Kabupaten Gayo Lues

Eka Maya Santi, SKM
Nurtira, S.Kep., Ners
Wijaya Alasta, A.Md.Keb
Suriana, SKM
Marisa Aktika, A.Md.Keb
Hasbullah, AMK
Nurmalinda, A.Md.Keb
Samsul Bahri, S.Kep
Rasidin, AMK
Dedi Karman, AMK
Irawati, A.Md.Keb
Kahar Muzakar, S.Kep., Ners
Muhammad Hasbi, AMK
Surnayanti, A.Md.Keb
Abadi Amta, AMK

Rusmaini, S.Tr.Keb

Kabupaten Aceh Tamiang

Hendra Yana, AMK

Andre, A.Md.Kep

Fauziah Nur, SST, MKM

Nurita, SKM

Sartika, AMF

Riva Wiriyani, AMK

Dahmur Bakti, A.Md.Keb

Sri Vivi Antani Sari, SST

Elma Rasyida Pasya, S.Gz

Maulidan Saputra, A.Md.Kep

Rosmalina, SKM

Maulidia Hasanah, A.Md.Gz

Purwanti, SKM

Muhammad, A.Md.Kep

Rospita, A.Md.Kep

Ilpan Syahputra, S.Kep

Rizki Kandila, S.Gz

Risma Maulida, S.Tr.Gz

Syarifah Rogaiyah, A.Md.Keb

Fera Dwiyan, SKM

Kabupaten Nagan Raya

Riski Pratama

T. Yuriza Novandi

Musliadi

Nova Lia, S.Tr.Kes

Ainal Marddiah, SKM

Sriyanti Rophia Mirzana

Lailan Sa'adah

Lina Wati, A.Md.Kep

Yousi Saputra, A.Md.Gz

Mulvi Rozi Yani

Indah Lestari, A.Md.Farm

Mohamad Rozi Triana

Afri Yanti

Malahayati

Rahmi Zuhra

Ari Syahputra, S.Kep

Kabupaten Aceh Jaya

Ns. Wirza Zulfajri, S.Kep

Ufia Fajri, SKM

T. Rahmad Syah, SKM

Rani Mutia, A.Md.Kep

Eka Fitriani, SKM

Maulinar Zahara

Mailiyani, A.Md.Gz

Habibillah, S.Psi

Nurul Fajar, A.Md.Kep

Rezal Wahyuni, A.Md.Kep

Mursalin, Ns., SKM

Ade Wirna, S.Tr.Keb

Munawir, A.Md.Kep

Erawati, AMKL

Mirza Wulanda, SKM

Erna Yuli Marsida, A.Md.Gz

Kabupaten Bener Meriah

Sep Prayogi, A.Md.Kep

Julian Nurhakim

Revi Sutiana Harahap, SKM

Thahara

Ns. Jährina, S.Kep

Oki Joko Wibowo, SKM

Sarmaini, SKM

Rizky Mulyadi Mahmud, A.Md.Kep

Wardiana, A.Md.Keb

Lusi Jelin, A.Md.Keb

Mawar Melati, A.Md.Keb

Selviana, A.Md.Keb

Ns. Windi, S.Kep

Shalatina, A.Md.Keb

Rizal Fahlevi, SKM

Monica Eprita, S.Si.T

Kabupaten Pidie Jaya

Ardhi Ridha

Maidatul Rahmi

Husnul Khatimah

Najallaili

Muhammad Ikhsan

Muhammad Irfan
Muliana
Nurul Ulfa
Abdul Mannan
Muhammad Hafidhi
Lukman Hakim
Saiful Rijal
Lismawati
Mailya Rizka
Rahmat Ferdiansyah
Rizka Juwita
Kota Banda Aceh
Sitti Sarah, SST, MKM
Cut Mainy Handiana, SST, MKM
Arif Irwandi, SKM
Siti Zulaikha, A.Md.Keb
Della Mainar, A.Md.Keb
Roza Yuliana, A.Md.Keb
Ns. Khairunnisa S., S.Kep
Irena Dhikaningtyas, A.Md.Kep
Rasli Hasan Sari, SKM
Iva Fandria, S.Tr.Gz
Masyithah, SKM
Sri Muhar Yuni, AMKL
dr. Safrina
Wilda MZ, A.Md.Kep
Dessi Marlina, A.Md.Kep
Muhammad Nur Ridha, SKM
Afinda, A.Md.Gz
Rahmiati, SST
Yunita Fitrianda, SST
Vebriadi, AMKL

Kota Sabang

Mutia Dewi, SST
Intan Lisnawati, A.Md.Kep
Eri Nofianti, A.Md.AK
Ragel Menik Wijalaras, SKM
Karmiati, SKM
Saydi, A.Md.Kep
Baharuddin, SKM
Riska Septiani, A.Md.Keb

Nanda Aniza, SKM
Sandy Prindasari, A.Md.Keb
Nurfajri, A.Md.Keb
Maulidar, A.Md.Kep

Kota Langsa

Rio Bintara
Yenni Evi Dewi
Rismawati
Rulli Lestari
Novi Isnia Rissa
Putri Faradhillah
Syah Putri Adha Harahap
Nurfadillah Arif Harahap
Dira Safriyan
Zatil Aqmar
Vera Mutia
Nora Silvia
Frischa Yudit Fernanda
Intan Permata Sasri
Chairurrijal, SKM
Milza Oka Yussar, SKM

Kota Lhokseumawe

Meutia
Fadilla
Cut Faridah Hanum
M. Faizal
Dahliyana
Tiya Maisarah
Vina
Farah Uliya
Cut Yenny Fachrina
Ira Wahyuni
Amelia Maris
Nurul Hadia
Irnanda Zahra Mutia
Andika Firmansyah
Zulpikar
Angga Rahmat Pratama

Kota Subulussalam

Faridah Hanum, A.Md.Kep

Susi Susanti, A.Md.Keb

Fahri Husaini, SKM

Sempat Malem Sembiring, SKM

Zulfan, AMK

Fitria, A.Md.Keb

Surya Agustina, SKM

Misbahul Jannah, A.Md.Keb

Heri Gunawan, SKM

Delvika Sari, SKM

Sri Wahyuna, SKM

Cut Ratna Ika Putri, A.Md.KL

Warnida, SKM

Agus Dwi Putra, A.Md.Kep

Sapriadi, SKM

Desy Rahmayanti Silalahi, A.Md.Keb



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN
PELAYANAN KESEHATAN

NOMOR : HK.02.03/1/2801/2018

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN NO. HK.02.03/ I
/418/2018 TENTANG TIM PENGELOLA RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN
2018

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

MENIMBANG

- : a. bahwa dikarenakan adanya mutasi dari tim pengelola, perlu dilakukan penggantian tim pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan tentang Tim Pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018.

MENINGAT

- : 1. UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 2025 (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
3. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor. UM.01.05/2/2015/2018 tentang Tim Riset Kesehatan Dasar 2018;

MEMPERHATIKAN : DIPA Pulitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : DIPA-024.11.1.653535/2018 Tanggal 05 Desember 2017



MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

: PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN NOMOR : HK.02.03/II/418/2018 TENTANG TIM PENGELOLA RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN 2018

KESATU

: Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Pusat penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : HK.02.03/II/418/2018 diubah, sebagai berikut :

DAFTAR NAMA TIM PENGELOLA RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH I TAHUN 2018

1. Penanggung Jawab Teknis Provinsi Sulawesi Selatan

No	Nama	Kab / Kota
143	Mursalim, S.Pd.,M.Kes	Kab. Selayar

2. Penanggung Jawab Operasional Provinsi Aceh

No	Nama	Kab / Kota
2	Riswanto, S. Gz, MKM	Kab Simeulue
14	Irmayanti, SKM	Kab Gayo Luwes

3. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi Aceh

No	Nama	Kab / Kota
14	Tuti Suhartini, Amd. AK	Kab Gayo Luwes

4. Penanggung Jawab Operasional Provinsi D.I.Yogyakarta

No	Nama	Kab / Kota
83	drg. Restu Indah Nuryani, MPH	Kab. Sleman
86	Suratmiari, S.S, MIDS, M. Ec. Dev	Kab. Gunung Kidul

5. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi D.I. Yogyakarta

No	Nama	Kab / Kota
83	Tri Suharni, SKM	Kab. Sleman
86	Mugiyanto, S.IP, MM	Kab. Gunung Kidul

6. Penanggung Jawab Operasional Provinsi RIAU

No	Nama	Kab / Kota
36	Nel Afni, SKM	Kota Pekanbaru

7. Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi RIAU

No	Nama	Kab / Kota
33	Agustina	Kab. Bengkalis

8. Penanggung Jawab Operasional Provinsi Nusa Tenggara Timur

No	Nama	Kab / Kota
92	Yaner Yaferson Benu,S.Kep	Kab. Belu



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

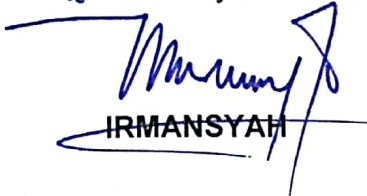
Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



KEDUA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 30 April 2018
Kepala Puslitbang Sumber Daya
a. dan Pelayanan Kesehatan


IRMANSYAH

Tembusan Yth.

1. Kepala Badan Litbangkes
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes
3. Inspektur Jenderal Kemenkes
4. Sekretaris Badan Litbangkes
5. Masing-masing Ybs.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Gedung 3 Badan Litbangkes, Jl. Percetakan Negara No.29 Jakarta 10560 Indonesia Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4259860; Faksimile: (021) 4244375
E-mail: puslitbang.sd.yankes@gmail.com; FB: www.facebook.com/PuslitbangSumberdayaYankes



SURAT KETERANGAN :

NOMOR : UM.01.05/1/564/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ (K)
NIP : 19620123986111001
Jabatan : Kepala Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Menindak lanjuti Surat Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor : HK.02.03/1/418/2018 tanggal 24 Januari 2018 tentang Tim Pengelola Riset Kesehatan Dasar Wilayah I Tahun 2018 dan memperhatikan Surat Edaran Sekretariat Badan Litbangkes Nomor : KP.03.03/2/11276/2017 tanggal 11 Desember 2017 tentang Penilaian Angka Kredit Peneliti, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Setiap Penanggung Jawab Teknis Provinsi memimpin kelompok peneliti di wilayah provinsi.
2. Tim Peneliti yang dipimpin oleh Penanggung Jawab Teknis Provinsi adalah seluruh Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota di wilayah provinsi yang bersangkutan.
3. Setiap Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota memimpin kelompok peneliti di wilayah Kabupaten/Kota.
4. Tim Peneliti yang dipimpin oleh Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota adalah seluruh enumerator di wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.
5. Tugas Penanggung Jawab Teknis Provinsi dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota meliputi :
 - Membantu Koordinator dalam unsur teknis Riskesdas Wilayah I.
 - Memimpin Tim Peneliti.
 - Menjaga validitas data Riskesdas.
 - Memeriksa / editing data.
 - Menjaga kualitas pengukuran.
 - Menjaga kualitas pemeriksaan fisik.
 - Menjaga kualitas wawancara.
 - Menjaga kualitas spesimen data dan
 - Menjaga kualitas data.

Demikian surat keterangan tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

21 Januari 2018

Kepala Puslitbang Sumber Daya
Dan Pelayanan Kesehatan

Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ (K)
NIP 196201231986111001

I. KOORDINATOR WILAYAH

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	dr Irmansyah, Sp KJ(K)	196201231986111000	IV/a	Korwil I
2	Dr drg Tati Suryatil, MARS	196209201988032008	IV/d	Wakil Korwil

II. KOORDINATOR

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	dr. Hanif	197104182001121000	IV/b	PROV. Aceh
2	Asludin, SE, M.Kes	196707201992031000	IV/a	Kab. Simeulue
3	Edy Widodo, SKM, M.Kes	196701121991031004	IV/a	Aceh Singkil
4	Mardaleta, SE, M.Kes	196608191988121001	IV/c	Aceh Selatan
5	H. Zainuddin, SKM, M.Kes	196403041987031008	IV/b	Aceh Tenggara
6	H. Kamarullah, SKM, M.Si	196812311992031043	IV/b	Aceh Timur
7	dr. Sukri Maha	196518082001121001	IV/a	Aceh Tengah
8	Dr H Zafril Luthfy.RA, M.Kes	196306051997031003	IV/b	Aceh Barat Daya
9	Anita, SKM, M.Kes	197404051993032008	IV/a	Aceh Besar
10	dr. H. Fajrman, SP.S, M.SI, Med	197009092001121003	IV/b	Pidie
11	dr. Amir Addani, M.Kes	196409071999031002	IV/c	Bireuen
12	dr. Makhrozal, M.Kes	196907312000121001	IV/b	Aceh Utara
13	H. Anwar Daud, SH	196106151984031006	IV/a	Aceh Barat Daya
14	Ismail, ST, MM	197711212005041001	IV/a	Kab. Gayo Luwes
15	dr. Hj. Catur Haryati, Mars	196501291990032001	IV/c	Aceh Tamiang
16	T. Jamalul Alamuddin, S.Sos, MM	196112151986091001	IV/b	Nagan Raya
17	Hj. Ns. Ernani Wijaya, S.Kep	197408051993022001	IV/b	Aceh Jaya
18	dr. Aliyin	196112311999031006	IV/c	Bener Meriah
19	H. Said Abdullah, SH, MKM	196705201989031010	IV/b	Pidie Jaya
20	dr. Warqah Helmi	196111281989011001	IV/c	Banda Aceh
21	Zulkifly A Gani, SH	195808111986031004	IV/b	Sabang
22	dr. Herman I	19630923 2000310001	IV/c	Langsa
23	dr. Said Alam Zulfikar	19740818 2002121007	IV/b	Lhokseumawe
24	Masyhuri, SKM	197604111997021001	IV/a	Subulussalam
25	Hj. Mimi Yuliani Nazir, Apt,MM	196607171991022001	IV/c	PROV. RIAU
26	Dr. Reza Tjahyadi	196511122002121002	IV/b	Kab. Kuantang Singingi
27	Elis Julinarti,DCN, M.Kes	196507061989022002	IV/a	Kab. Indragiri Hulu
28	Zainal Arifin, SKM, M.Kes	197004051989121001	IV/c	Kab. Indragiri Hilir
29	Drg. Endid Romo Pratiknyo	196812221998031005	IV/b	Kab. Pelawan
30	Dr. H. Tonny Chandra, A, M.Kes	196209041996031002	IV/c	Kab. Siak
31	Nurbit	196212311985121018	IV/b	Kab. Kampar
32	dr. Bambang Triono	197010122003121001	IV/b	Kab. Rokan Hulu
33	Supardi, S.Sos, MH	197108081997031006	IV/b	Kab. Bengkalis
34	Ners. Dahniar, S.Kep,M.Kes	196009111982072001	IV/c	Kab. Rokan Hilir
35	dr. Irwan Suwandi	195901201989101001	IV/c	Kepulauan Meranti
36	dr. Zaini Rizaldi S	197208102002121005	IV/a	Kota Pekanbaru
37	Faisal, SKM, MARS	197501121998031007	IV/b	Kota Dumai
38	dr. R. Koesmedi Priharto, Sp.OT, M.Kes	195808071987031007	IV	PROV. DKI Jakarta
39	Muhammad Helmi	196705051999031003	III	Kota Jakarta Utara
40	Iwan Kurniawan	196801141993121001	IV	Kota Jakarta Timur
41	Weningtyas Purnomorini	197205242006042016	IV	Kota Jakarta Barat
42	Yuditha Endah P	196209061993032004	IV	Kota Jakarta Pusat
43	Plh. Iwan Kurniawan	196801141993121001	IV	Kota Jakarta Selatan
44	dr. Yudi Dimiyati	197708262006041006	IV	Kepulauan Seribu
45	dr. Yulianto, Prabowo, MKes	196207201988031010	IV/d	PROV. Jawa Tengah
46	dr. Ahmad Setiawan, MPH	197209182005011008	IV/a	Kab. Banjarnegara
47	Sadiyanto, SKM, MKes	196210111984021001	IV/a	Kab. Banyumas
48	dr. Hj. Hidayah Basbeth	196005301987032004	IV/c	Kab. Batang
49	dr. Henny Indriyanti, M.Kes.	196112021987112002	IV/c	Kab. Blora
50	dr. Ratri Salasatul Survivalina. MPA	197110092002122006	IV/a	Kab. Boyolali
51	dr. Sri Gunadi Parwoko, M.Kes.	196207071990101002	IV/c	Kab. Brebes
52	dr. Marwoto, MSi	196103071988031005	IV/b	Kab. Cilacap
53	Guvrin Heru Putranto, SKM, MM	196304291087031015	IV/b	Kab. Demak
54	dr. Lely Astati B, MKes	195809031984022001	IV/c	Kab. Grobogan
55	dr. Dwi Susilowati, MKes	196105251989122001	IV/c	Kab. Jepara

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

56	dr. Cucuk Heru Kusumo, M Kes	196001051985111002	IV/c	Kab. Karanganyar
57	dr Hj Yohanita Rini Kristiani, M Kes	196212171989022003	IV/b	Kab. Kebumen
58	dr. Sri Mulyani, SpA, MKes	196205201989102001	IV/c	Kab. Kendal
59	dr. Cahyono Widodo, MKes	196702101996031006	IVa	Kab. Klaten
60	Joko Dwi Putranto, SH, MM	196008161992021001	IV/b	Kab. Kudus
61	dr. Hendarto, MKes	195805231985111001	IV/c	Kab. Magelang
62	dr H Edi Sulistyono, MM	196111061989011004	IV c	Kab. Pati
63	dr Sutanto Setiabudi, MKes	195906141985111002	III c	Kab. Pekalongan
64	dr Erna Nuraini, M Hlth Sc.	196303291989022007	IV/c	Kab. Pemalang
65	drg Hanung Wikantono, MPPM	196705221992121001	IV/c	Kab. Purbalingga
66	dr. Kuswanto, M.Kes.	196212041988031011	IV/c	Kab. Purworejo
67	dr. Ali Syofi'i	197005262002121002	IV/b	Kab. Rembang
68	dr. Ani Raharjo, MPPM	196109071986122001	IV/c	Kab. Semarang
69	dr. H Hargiyanto, MKes	196803091998031010	IV/b	Kab. Sragen
70	dr Nasrudin, MKes	196006051989011002	IV/b	Kab. Sukoharjo
71	dr Hendadi Setlaji, M Kes	196305301989111001	IV/c	Kab. Tegal
72	dr. Suparjo, M Kes.	196107311989031008	IV/c	Kab. Temanggung
73	dr Adhi Dharma, MM	196903032002121006	IV a	Kab. Wonogiri
74	Junaedi, SKM, MKes	196404011988031012	IV/b	Kab. Wonosobo
75	dr. Fatma Murtiningsih	196003041987032003	IV/c	Kota Magelang
76	Slamet Budiyo, SKM, MKes	197101181993031005	IV/b	Kota Pekalongan
77	Siti Zuraidah, SKM, MKes	106305051986112001	IV/b	Kota Salatiga
78	dr. Widoyono, MPH	196308091989011001	IV/c	Kota Semarang
79	dr. Siti Wahyuningsih, M Kes	196310041989112001	IV/c	Kota Surakarta
80	dr. Sri Primawati Indraswari	196310091989112001	IV/b	Kota Tegal
81	drg Pembajun Setyaningastutie, M.Kes.	196509121993032006	IV/c	PROV. DI Yogyakarta
82	dr. Fita Yulia Kisworini, M Kes	196001121989012001	IV/c	Kota Yogyakarta
83	dr. Nurulhayah, M.Kes	195806131987102001	IV/c	Kab. Sleman
84	drg. Maya Sintowati Pandji, MM	*195911051988032002	IV/c	Kab. Bantul
85	dr. Bambang Haryatno, Mkes	*196005011987121002	IV/c	Kab. Kulonprogo
86	dr. Dewi Irawaty, Mkes	196010171989031004	IV/c	Kab. Gunung Kidul
87	Plt.dr. Kornelius Kodi Mete	196305031990011003	IV/d	PROV. Nusa Tenggara Timur
88	dr. I W. Ari Wijana S. Putra, M.Si	196412191995031000	IV/c	Kota Kupang
89	dr. Robert A. J. Amaheka	196911212002121006	IV/b	Kab. Kupang
90	dr. Eirene Ina Deika Ate	197709252005022007	IV/c	Kab. Timor Tengah Selatan
91	dr. Zakarias E. Fernandez, M.Kes	196801042001121000	IV/b	Kab. Timor Tengah Utara
92	Theresia M.B.Saik, SKM.M Kes	196108091986032007	IV/c	Kab. Belu
93	drg. Paskalia Frida Fahik	197104102005012011	IV/a	Kab. Malaka
94	dr. Christine O M Blegoer Laoemoery	197905242003122007	IV/a	Kab. Alor
95	dr Lucia Sandra Gunadi Anggrijatno	196309051988032002	IV/b	Kab. Lembata
96	dr Agustinus Ogie Silimar	197908152006041013	IV	Flores Timur
97	dr. Maria Bernadiana Sada Nenu, MPH	196805202000122004	IV/c	Kab. Sikka
98	drg. Muna Fatma, M.Kes	1971090419990320101	IV/b	Kab. Ende
99	drg. Eliya Dewi, MPH	196710291993032009	IV/a	Kab. Nagekeo
100	Agustinus Naru, SKM, M Adm. Kes	197008161992031012	IV/a	Kab. Ngada
101	dr Surip Tintin	196803191998032000	IV/b	Kab. Manggarai Timur
102	dr. Yulianus Weng, M.Kes	196607051997031004	IV/c	Kab. Manggarai
103	dr. Imaculata V. DJelulut, M.Kes	196904271999102001	IV/b	Kab. Manggarai Barat
104	dr Chrisnawan Tri Haryantana	196805171999031009	IV/b	Kab. Sumba Timur
105	dr. Oktovianus Deky	197810122006041001	IV/a	Kab. Sumba Tengah
106	Drg. Bonar B. Sinaga, M.Kes	196802201993121002	IV/c	Kab. Sumba Barat
107	drg. Yulianus Kaleka	1986072520000310005	IV/b	Kab. Sumba Barat Daya
108	drg. Suardi	196307232000121002	IV/b	Kab. Rote Ndao
109	dr. Dominggus Sarambu, M.Si	195904121987031019	IV/c	Kab. Sabu Raijua
110	DR. dr H Rachmat Latief, Sp.PD, M.Kes, FINA	195902041985111002	IV/e	PROV. Sulawesi Selatan
111	dr. H Husaini, M Kes	196512141998031005	IV/c	Kab. Selayar
112	dr H Abd Gaffar, M. Epid	195809021986031012	IV/c	Kab. Bulukumba
113	dr Andi Ihsan	197903092005021003	IV/a	Kab. Bantaeng
114	dr. H.M. Syafruddin Nurdin, M.Kes	196202011997031002	IV/c	Kab. Jeneponto
115	dr. Hj. Nilal Fauziah, M.Kes	197608212003122009	IV/a	Kab. Takalar
116	dr. H Hasanuddin	196111271996031001	IV/b	Kab. Gowa
117	dr Andi Suryanto Asapa	196005021998031001	IV/b	Kab. Sinjai
118	dr. Hj. Maryam Haba, M Kes	196007231989012001	IV/b	Kab. Maros
119	Dr. Hj. Indriaty Latief, M Kes	196007081988032003	IV/c	Kab. Pangkajene Kepulauan

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

119	dr. Hj. Sitti Hasnah Syam, MARS	195907221993122001	IV/a	Kab Barru
120	dr. Hj. Khasma, M.Kes	196009201987122001	IV/c	Kab Bone
121	Drs. Sarianto, M.Si	196204241991031001	IV/c	Kab Soppeng
122	drg. Nur Asri Idrus M.Kes	196202201989032006	IV/b	Kab Wajo
123	dr. H. A. Irwansyah, M.Kes	196101121995031002	IV/c	Kab Sidenreng Rappang
124	drg. Dyah Puspita Sari, M.M.Kes	196602231990122001	IV/c	Kab Pinrang
125	Sutrisno, AMG, SE	196730031988031010	IV/a	Kab Enrekang
126	dr. Suharkimin Sumar, M.Kes	196707242001121001	IV/b	Kab Luwu
127	dr. Anthon Rerung Pasari	195902041989031008	IV/c	Kab. Tana Toraja
128	dr. Andi Muhammad Nasrum	196007301989111001	IV/b	Kab. Luwu Utara
129	dr. H. April, M.Kes	196707072000121012	IV/b	Kab. Luwu Timur
130	dr. Marsiano Sitono Manapa, Sp. B	196603261999031001	IV/b	Kab. Toraja Utara
131	dr. Hj. A. Naisyah T. Azikin, M.Kes	196010141989022001	IV/c	Kota Makassar
132	dr. Muhammad Yamin	196206021999011002	IV/c	Kota Pare Pare
133	Dr. dr. Muh Ishaq Iskandar, M.Kes	197205222000121004	IV/c	Kota Palopo

III. Penanggungjawab Teknis

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Mukhlisul Fatih, M. Biotech	19780404 2009121002	III/c	PROV. Aceh
2	dr. Nelly Marissa, M. Biomed	198503062010122001	III/c	PROV. Aceh
3	Amirudin	Non PNS	-	Kab. Simeulue
4	Aris Yulianto, S.Si	198007252010121001	III/b	Kab. Aceh Singkil
5	Ns. Desi Ratna Yunita	Non PNS	-	Kab. Aceh Selatan
6	Ns. Hendra Cipta	197910272006041004	IV/a	Kab. Aceh Tenggara
7	Dharina, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Aceh Timur
8	Ns. Muhammad Abrar	Non PNS	-	Kab. Aceh Tengah
9	Iin Nurlinawati, SKM, MKM	197408062006042001	III	Kab. Aceh Barat Daya
10	Lusitawati, S.Si, M.Si	198009102015042001	III	Kab. Aceh Besar
11	Raisuli Ramadhan, SKM	198007302015031001	III/a	Kab. Pidie
12	Ibnu Muhsi, SKM	Non PNS	-	Kab. Bireuen
13	Yulidar, M.Si	197809162006042001	III/b	Kab. Aceh Utara
14	Nopa Arlianti, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Aceh Barat Daya
15	Zulfikar, SKM, MPH	198208062005011002	III/d	Kab. Gayo Luwes
16	Munazar, S.Kep, MPH	197508152005011005	III/d	Kab. Aceh Tamiang
17	Farrah Fadhienie, SKM, MPH	Non PNS	-	Kab. Nagan Raya
18	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt	198108042008122001	III/c	Kab. Aceh Jaya
19	Ns. Inong Meutia	Non PNS	-	Kab. Bener Meriah
20	Nur Ramadhan, Ners	198804282014022002	III/a	Kab. Pidie Jaya
21	dr. Eka Fitria	198206222010122003	III/c	Kota Banda Aceh
22	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	198410012015032003	III/a	Kota Sabang
23	Agustina, SST, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Langsa
24	Wardiaty, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Lhokseumawe
25	Wirza, SST, M.Kes	198102032006041008	III	Kab. Subulussalam
26	drg. Lelly Andayasari, M.Kes	196708151998032001	III/d	PROV. RIAU
27	Dr. dr. Lutfah Rif'ati, Sp. M	196906302005012001	III/c	PROV. RIAU
28	Sri Mulyenti, SKM, M.Kes	198009242000032001	III/b	Kab Kuantang Singingi
29	Ns. Usraleli S. Kep M.kep	197407252002122003	III/c	Kab Indragiri Hulu
30	Rizqiana Halim, MKM	Non PNS	-	Kab Indragiri Hilir
31	Umi Salamah, MS, M.Kes	Non PNS	-	Kab Pelawan
32	Dr.Ir.Heryudarini Harahap, M.Kes	196601211990032001	IV/a	Kab Siak
33	Ida Diana Sari, S.Si, Apt, MPH	197610202002122003	III/c	Kab Kampar
34	Nurhayati, MKM	Non PNS	-	Kab Rokan Hulu
35	Uthami Syafwati, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab Bengkalis
36	Sri Wardani, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab Rokan Hilir
37	Entuy Kurniawan, SKM, MKM	196811111992031001	III/d	Kepulauan Meranti
38	Maryan Desy Wiranti, S.Si	Non PNS	-	Kota Pekanbaru
39	Yanti Ernalina S.Gz.Dietisen, MPH	Non PNS	-	Kota Dumai
40	Dr. Ingan Ukur Tarigan, SKM, M. Epid	196710041993032001	IV	PROV. DKI Jakarta
41	Anni Yulianti, SKM, MKM	197607081999032001	III	PROV. DKI Jakarta
42	dr. Nova Sri Hartati, M.GIZI	197810242008122001	III/c	Kota Jakarta Timur
43	Penti Sohartian, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Utara
44	Tri Wahyuningsih, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Barat
45	Mohammad Iqbal, SKM	Non PNS	-	Kota Jakarta Selatan

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

46	dr. Sefrina Werni	198109152010012015	III	Kota Jakarta Pusat
47	Vebby Amelia Edwin, SKM, MKM	Non PNS	-	Kab. Kep Seribu
48	Desrialita Faryanti, S.Tr.Keb	Non PNS	-	Kota Jakarta Selatan
49	Nita Prihartini, SKM	198001032005012000	III/a	Kota Jakarta Timur
50	Reshinta amelia Sari, S.Si, M.Biomed	Non PNS	-	Kota Jakarta Barat
51	Enda Ferumita Sembiring, S.Farm, Apt	Non PNS	-	Kota Jakarta Utara
52	Galih Ajeng kencana Ayu, S.Pd, M.Si	198105112006042020	III/c	PROV. Jawa Tengah
53	Lukman Waris, SKM, MMR, M.Kes	196812221993031000	IV/a	PROV. Jawa Tengah
54	Dyah Widiastuti, S.Si, M.Sc	198105082005012003	III/d	Kota Semarang
55	dr. Tetra Fajarwati, M.Gz	197103122005012001	III/c	Kota Magelang
56	Intan Fauziah, SKM	Non PNS	-	Kota Pekalongan
57	Jarohman Raharjo, SKM, M.Kes	197601252002121001	III/c	Kota Salatiga
58	Eva Mardiani Suherman, SKM	Non PNS	-	Kota Surakarta
59	Palupi Dyah Ayuni, S.Gz	Non PNS	II/d	Kota Tegal
60	Asyhar Tunissea, SKM, M.Kes	197408102001121002	III/c	Kab. Banjarnegara
61	Mujiati, SKM, M.Kes	198204212014021001	III/c	Kab. Banyumas
62	Agus Dwi Harso, S.Si	198708022010121002	III/b	Kab. Batang
63	Agung Puja Kesuma, SKM	198304252006041003	III/a	Kab. Blora
64	Marizka Khairunnisa, S.Ant, MA	198303252009122001	III/b	Kab. Boyolali
65	dr. Taufik Hidayat, M.Sc	197701172010121002	III/c	Kab. Brebes
66	Noviati Fuada, SP, MKM	196811141998032001	III/d	Kab. Cilacap
67	Ismi Setaningsih, S.Gz	198703262014022003	III/a	Kab. Demak
68	dr. Prihatin Broto Sukandar	197307272006041001	III/c	Kab. Grobogan
69	Zainuddin, SKM	197706252006041004	III/a	Kab. Jepara
70	Alfien Susbiantonny, S.Farm	198610192010121005	III/a	Kab. Karanganyar
71	Tri Isnani, S.Sos., MPH	197401312006042001	III/c	Kab. Kebumen
72	Tri Wijayanti, SKM, M.Sc	197610092002122002	III/c	Kab. Kendal
73	Andi Selvi Yusnitasari, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Klaten
74	Nur Asiyatul Janah, S.Kep	1977711022002122001	III/a	Kab. Kudus
75	dr. Made Dewi Susilawati, M.epid	197208192002122005	III/d	Kab. Magelang
76	R. Agus Wibowo, S.Si, M.Sc	198106092006041007	III/c	Kab. Pati
77	Nancy Kosasih, S.Gz	Non PNS	-	Kab. Pekalongan
78	Sabran, SKM, MPH	Non PNS	-	Kab. Pemalang
79	Sunaryo, SKM, M.Sc	196604131989031001	IV/a	Kab. Purbalingga
80	Candra Puspitasari, STP	198403302006042001	III/a	Kab. Purworejo
81	Donny K. Mulyantoro, SKM, M.Kes	1968040519990021001	III/c	Kab. Rembang
82	Wahyu Praptowibowo, SKM	Non PNS	-	Kab. Semarang
83	Dr. Sri Supadmi, SSIT, M.Kes	196312191985112001	III/c	Kab. Sragen
84	Dra. Rini Sasanti Handayani, Apt, M.Kes	196103111088032004	IV/c	Kab. Sukoharjo
85	Mohamad Samsudin, SKM, M.Kes	196704231990031002	III/d	Kab. Tegal
86	Aniek Prihatin, SKM, MPH	197408221998032001	III/c	Kab. Temanggung
87	Rina Purwandi, S.Si	199002052015032001	III/a	Kab. Wonogiri
88	Endang Setiyani, SKM	198104262006042005	III/b	Kab. Wonosobo
89	Dr.dr. Telly Purnamasari A, M.Epid	196805082003122001	III/d	PROV. DI Yogyakarta
90	drg. Made Ayu Lely Suratni, M.Kes, Mkes	196110061980032001	IV/b	Kab. Sleman
91	Hastin Dyah K, SKM, M.Sc	197703302001122002	III/c	Kab. Bantul
92	Dr.dr. Suryati Kumorowulan, M.Biotech	197008182001122002	III/d	Kab. Kulonprogo
93	dr. Wayan Dani Miftakhul Jannah	198204212014021001	III/b	Kab. Gunung Kidul
94	Yusi Nurcahyani, SKM, MSc	197703172003122010	III/c	Kota Yogyakarta
95	Dr. dr. Laurentia Konadi, MS, Sp.GK	195502021983122001	IV/d	PROV. Nusa Tenggara Timur
96	dr. Lusianawaty Tana, MS, Sp.OK	1954040519840220	IV/c	PROV. Nusa Tenggara Timur
97	Ina Debora Ratu Ludji	196806181990032001	III/d	Sumba Barat
98	Anderias Tarawatu Ora	198612012009041003	III/c	Sumba Timur
99	Petrus Dianto Gurning	197001211994031009	III/d	Kab. Kupang
100	Applonia Leu Obi	196809101991022001	III/c	Timor Tengah Selatan
101	Ira Indriaty Paskalita B	19820410200602000	III/a	Timor Tengah Utara
102	Meiyeriance Kapitan	197904302000122000	III/b	Belu
103	Marvelous Ruly Pulungtana	Non PNS	-	Alor
104	Marce Inggritha Taku Bessi	197901051999032001	III/c	Lembata
105	Karol Octrisdey	Non PNS	-	Flores Timur
106	Florensia evi Nuna	Non PNS	-	Sikka
107	Samuel D.I. Makoil	198606262014021003	III/a	Ende
108	Fridolina Mau	197701022007012000	III/c	Ngada

109	Eleazer Thandi Sallata	Non PNS	-	Manggarai
110	Israfil	Non PNS	-	Rote Ndao
111	Irene Rikarda Kawe Mbelok	Non PNS	-	Manggarai Barat
112	Agustinus Tito Dapawiwula	Non PNS	-	Nagekeo
113	Ni Made Susilowati	197707301996032001	III/c	Sumba Barat Daya
114	Elisabeth Rambu L Day	Non PNS	-	Sumba Tengah
115	Novita Aloysia Esti Japi	Non PNS	-	Manggarai Timur
116	Varry Lobo	199002092014021002	III/a	Sabu Rajua
117	Meliance Bria	198203092001122001	III/b	Malaka
118	Marice Sihombing	195906171988032001	III/b	Kupang
119	dr Rudi Hendro Putranto, M Si	196802032000031002	III/c	PROV Sulawesi Selatan
120	Wibowo, SKM, M Kes	196202031989031002	III/c	PROV Sulawesi Selatan
121	DR Roy G A Massie, MPH, PhD	196205291991031002	III/d	Kab. Gowa
122	dr. Widiyanto Pancaharjono.	197701302009121001	III/c	Kab Bulukumba
123	Tamri, SE, M.Kes	Non PNS	-	Kab Toraja Utara
124	Nurul Azmah Nikmahtullah, S.Si, M.Kes	Non PNS	-	Kab Bone
125	Andi Mukramin Yusuf, S Gz, MKM	Non PNS	-	Kab Tana Toraja
126	Adhiyanti, S. Gz, MSi	Non PNS	-	Kota Parepare
127	Andi Muh Asrul, S Gz, M Si	Non PNS	-	Kota Makassar
128	Harna, S Gz M Si	Non PNS	-	Kab Bantaeng
129	Fia Sofiati, M.Keb	Non PNS	-	Kab Luwu
130	Yuliansyah Sundara Mulia, SPd, MSi	196407111989021001	III/c	Kab Takalar
131	DR Rudy Hartono, SKM, M.Kes	197006131998031002	IV/a	Kab Maros
132	DR. Hendrik, SH, M.Kes	196706101990031003	IV/b	Kab. Luwu Utara
133	Nuradi ,SSi, MSi	196710011998031002	IV/a	Kab. Sidrap
134	Dr. Hj. Nurisyah Ashari, M.Si, Apt	196505311986032001	IV/b	Kab. Sinjai
135	DR. Theresia Limbong, SKM,M.Kes	195811021982092001	III/d	Kota Palopo
136	Ambo Dalle, S. Kep, Ns, M.Kes.	197211191995031001	III/d	Kab. Pinrang
137	Erlani ,SKM, MKes	196612311991031025	III/d	Kab. Soppeng
138	Nursalim, SGz, MSi	197611202001121003	III/c	Kab. Wajo.
139	Syamsuar Manyullei, SKM, MKes, M.Sc.PH	197909112005011001	III/c	Kab. Jeneponto
140	Muhammad Yusri Abadi, SKM,M.Kes	198404262012121002	III/c	Kab. Pangkep
141	Deddy Alif Utama, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Barru
142	Arif Anwar, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Luwu Timur
143	Muh. Afdhal, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Selayar
144	Fitriani Sudirman ,SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Enrekang

IV. Penanggungjawab Operasional

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Fadhilah, SKM, MPH	196004081981012001	IV/a	PROV. Aceh
2	Hanafi Lubis, S.Kep	197210202002121007	III/d	Kab Simeulue
3	Desrika Anggina, Nst,SKM	198112122005022002	III/d	Aceh Singkil
4	Dzumairi, S.Pi, MT	197106031996031002	IV/a	Aceh Selatan
5	Zulfan Efendy, S.Psi, M.Psi	196706272002121004	III/d	Aceh Tenggara
6	Hermansyah, S.Kep	197912221999031001	III/d	Aceh Timur
7	Mitahuddin, SKM	197006011994031007	III/d	Aceh Tengah
8	Arham, SKM, M.Si	197303171994031001	III/d	Aceh Barat
9	Rosmani, S.ST	196712311989112024	III/d	Aceh Besar
10	Mahadi, SKM	197501282005041001	III/d	Pidie
11	Ns. Muhklis, S.Kep	196612311990011005	IV/b	Bireuen
12	Elvy Maisara, SKM, M.Kes	197805072000122001	III/c	Aceh Utara
13	Cut Irvan Yuanna, SKM	198701202009041003	III/c	Aceh Barat Daya
14	M. Nurdin Zaini	196702101991031001	III/d	Kab. Gayo Lues
15	Mulianto, SKM	197208082000121001	III/d	Aceh Tamiang
16	Ns. Ira Sahwadi, S.Kep, MKM	197211181993031003	III/d	Nagan Raya
17	Eva Susanti, SKM	197902052003122003	III/d	Aceh Jaya
18	Eva Mahseni, SKM	197911072002122004	III/c	Bener Meriah
19	Nurasma, SKM	197610052009042002	III/c	Pidie Jaya
20	Isril, SKM	197106141993031006	III/d	Kota Bnada Aceh
21	Ridwan Iskandar, SE	198211062007011002	III/b	Sabang
22	Bambang Irawan, SKM, M.Kes	197303011994031002	III/d	Kota Langsa
23	Teuku Muliadi, ST, MM	197409232008011001	III/c	Kota Lhokseumawe
24	Eva Megri, SKM	198404232006042002	III/c	Kota Subulussalam

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

109	Eleazer Thandi Sallata	Non PNS	-	Manggarai
110	Israfil	Non PNS	-	Rote Ndao
111	Irene Rikarda Kawe Mbelok	Non PNS	-	Manggarai Barat
112	Agustinus Tito Dapawiwula	Non PNS	-	Nagekeo
113	Ni Made Susilowati	197707301996032001	III/c	Sumba Barat Daya
114	Elisabeth Rambu L Day	Non PNS	-	Sumba Tengah
115	Novita Aloysia Esti Japi	Non PNS	-	Manggarai Timur
116	Varry Lobo	199002092014021002	III/a	Sabu Raijua
117	Meliance Bria	198203092001122001	III/b	Malaka
118	Marice Sihombing	195906171988032001	III/b	Kupang
119	drg Rudi Hendro Putranto, M.Si	196802032000031002	III/c	PROV. Sulawesi Selatan
120	Wibowo, SKM, M Kes	196202031989031002	III/c	PROV. Sulawesi Selatan
121	DR Roy G.A Massie, MPH, PhD	196205291991031002	III/d	Kab. Gowa
122	dr. Widiyanto Pancaharjono.	197701302009121001	III/c	Kab. Bulukumba
123	Tamri, SE, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Toraja Utara
124	Nurul Azmah Nikmahtullah, S.Si, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Bone
125	Andi Mukramin Yusuf, S. Gz, MKM	Non PNS	-	Kab. Tana Toraja
126	Adhiyanti, S Gz, MSi	Non PNS	-	Kota Parepare
127	Andi Muh Asrul, S Gz, M Si	Non PNS	-	Kota Makassar
128	Harna, S Gz M Si	Non PNS	-	Kab. Bantaeng
129	Fia Sofiaty, M Keb	Non PNS	-	Kab. Luwu
130	Yuliansyah Sundara Mulia, SPd, MSi	196407111989021001	III/c	Kab. Takalar.
131	DR. Rudy Hartono, SKM, M.Kes	197006131998031002	IV/a	Kab. Maros
132	DR. Hendrik, SH, M.Kes	196706101990031003	IV/b	Kab. Luwu Utara
133	Nuradi, SSI, MSi	196710011998031002	IV/a	Kab. Sidrap
134	Dr. Hj. Nurisyah Ashari, M Si, Apt	196505311986032001	IV/b	Kab. Sinjai
135	DR. Theresia Limbong, SKM, M.Kes	195811021982092001	III/d	Kota Palopo
136	Ambo Dalle, S.Kep, Ns, M.Kes.	197211191995031001	III/d	Kab. Pinrang
137	Erlani, SKM, MKes	196612311991031025	III/d	Kab. Soppeng
138	Nursalim, SGz, MSi	197611202001121003	III/c	Kab. Wajo.
139	Syamsuar Manyullei, SKM, MKes, M.Sc.PH	197909112005011001	III/c	Kab. Jeneponto
140	Muhammad Yusri Abadi, SKM, M.Kes	198404262012121002	III/c	Kab. Pangkep
141	Deddy Alif Utama, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Barru
142	Arif Anwar, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Luwu Timur
143	Muh. Afdhal, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Selayar
144	Fitriani Sudirman, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab. Enrekang

IV. Penanggungjawab Operasional

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Fadhilah, SKM, MPH	196004081981012001	IV/a	PROV. Aceh
2	Hanafi Lubis, S.Kep	197210202002121007	III/d	Kab. Simeulue
3	Desrika Anggina, Nst, SKM	198112122005022002	III/d	Aceh Singkil
4	Dzumairi, S.Pi, MT	197106031996031002	IV/a	Aceh Selatan
5	Zulfan Efendy, S.Psi, M.Psi	196706272002121004	III/d	Aceh Tenggara
6	Hermansyah, S.Kep	197912221999031001	III/d	Aceh Timur
7	Mitahuddin, SKM	197006011994031007	III/d	Aceh Tengah
8	Arham, SKM, M.Si	197303171994031001	III/d	Aceh Barat
9	Rosmani, S.ST	196712311989112024	III/d	Aceh Besar
10	Mahadi, SKM	197501282005041001	III/d	Pidie
11	Ns. Muhklis, S.Kep	196612311990011005	IV/b	Bireuen
12	Elvy Maisara, SKM, M.Kes	197805072000122001	III/c	Aceh Utara
13	Cut Irvan Yuanna, SKM	198701202009041003	III/c	Aceh Barat Daya
14	M. Nurdin Zaini	196702101991031001	III/d	Kab. Gayo Lues
15	Mulianto, SKM	197208082000121001	III/d	Aceh Tamiang
16	Ns. Ira Sahwadi, S.Kep, MKM	197211181993031003	III/d	Nagan Raya
17	Eva Susanti, SKM	197902052003122003	III/d	Aceh Jaya
18	Eva Mahseni, SKM	197911072002122004	III/c	Bener Meriah
19	Nurasma, SKM	197610052009042002	III/c	Pidie Jaya
20	Isnri, SKM	197106141993031006	III/d	Kota Bnada Aceh
21	Ridwan Iskandar, SE	198211062007011002	III/b	Sabang
22	Bambang Irawan, SKM, M Kes	197303011994031002	III/d	Kota Langsa
23	Teuku Muliadi, ST, MM	197409232008011001	III/c	Kota Lhokseumawe
24	Eva Megri, SKM	198404232006042002	III/c	Kota Subulussalam

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

25	Achmad Jajuli, SKM, MKM	197403011994031003	III/d	PROV. RIAU
26	Yohanes Alimin, S.Sos, MPH	96502091992021001	III/d	Kab. Kuantang Singingi
27	Jaesde Rosi, SKM	198204282005012005	III/d	Kab. Indragiri Hulu
28	H.Ridwan, S.Sos, M.Kes	196512311989031083	IVb	Kab. Indragiri Hilir
29	Kristina, HR, SKM	197501312000032002	III/d	Kab. Pelalawan
30	H.Ismed, SKM, MPH	196402291988031005	IVb	Kab. Siak
31	Didi Dwiantoro, SKM, M.Kes	196402051988031004	IVa	Kab. Kampar
32	Syahrial Hendri, SKM	197606011997031005	III/b	Kab. Rokan Hulu
33	Donatus Hasthowuryono, SKM	196908071989111001	III/d	Kab. Bengkalis
34	H.Ahmad S.Sos, MH	197002151991011001	III/a	Kab. Rokan Hilir
35	Firdaus, SH, MH	197405111996021002	III/d	Kepulauan Meranti
36	Sedy Mulyana, AMKG	197303272005011004	III/b	Kota Pekanbaru
37	Zasly Carly, SKM	197807011998031001	III/c	Kota Dumai
38	drg. Nuniek Ria Sundari, MKM	198007262011012006	III/c	PROV. DKI Jakarta
39	Nadra Nearlim, S.Si,Apt,M.Farm	197503112002122004	IV	Kota Jakarta Utara
40	dr. Debby Permatasari	198212182010012018	III	Kota Jakarta Timur
41	dr Sari Ulfa Nardia	197911142010012024	III/c	Kota Jakarta Selatan
42	Lia Sumarti,SKM,MKM	19731018200032003	III/d	Kota Jakarta Barat
43	Sri Istini ST,MM	196112181987032004	III/d	Kota Jakarta Pusat
44	Dr. Agus Ariyanto Haryoso	198201212006041008	III/d	Kab Kepulauan Seribu
45	Mufti Agung Wibowo, MKom	197311171998021007	IV/a	PROV. Jawa Tengah
46	Muhamad Faqih, SKM	197408142006041015	III/c	Kab. Banjarnegara
47	Ari Purwoko, SKM, MPH	198003212006041007	III/d	Kab. Banyumas
48	Bowo Santoso, SH, MKes	196503251987021003	IV/a	Kab. Batang
49	Sofia Indahningtyas, SKM	197505131999032004	III/d	Kab. Blora
50	Agus Priyanto, SS	197204251997031003	III/d	Kab. Boyolali
51	Budi Listyani, SKM	197308201997022002	III/d	Kab. Brebes
52	Hidayat, SKM, MSi	196905151994021002	IV/a	Kab. Cilacap
53	Sri Retnowati, SKM	196110221982072001	III/d	Kab. Demak
54	Sri Pujiatun, SKp.G, MKes	197401081993022001	III/d	Kab. Grobogan
55	Karnoto, SE, MM	197411191996031002	III/d	Kab. Jepara
56	Fatkul Munir, SKM, MKes	106308121986111002	IV/b	Kab. Karanganyar
57	Winarti, SKM, MPA	197707962006042008	III/c	Kab. Kebumen
58	Dhanang Andrian, SKM	198607052009031005	III/c	Kab. Kendal
59	Sri Sunarti, SKM, MSi	197101291992032003	III/d	Kab. Klaten
60	Rusiyati, SPd, MKes	196511041989032002	IV/a	Kab. Kudus
61	Vidya Nirmala, SKM, MKes	198607242009032004	IV/a	Kab. Magelang
62	Dra. Tri Anggraeni	196102251982032004	III/d	Kab. Pati
63	Novian Furqon, SE	197311042005011007	III/d	Kab. Pekalongan
64	Wahadi, SE, MSi	196501011997031008	IV/c	Kab. Pemalang
65	Bambang Sucipto, SKM	196511041991031009	III/d	Kab. Purbalingga
66	Dwi hartanto	197002151993031006	III/c	Kab. Purworejo
67	Drs. Supriyo Utomo	196103121084031012	IV/b	Kab. Rembang
68	RR. Diah Kambali Retno TW, SIP	196103121986032005	III/d	Kab. Semarang
69	Suwarso	196202021984091001	III/b	Kab. Sragen
70	Y Didik Prasetyo I, SE	197004261993081002	III/d	Kab. Sukoharjo
71	Edy Sucipto, SKM, MSi	197109071998031007	III/d	Kab. Tegal
72	drg. Diena Puji Anasti	196101281989012001	IV/c	Kab. Temanggung
73	Mardiyanto, SKM, MKes	196310121988031001	IV/c	Kab. Wonogiri
74	Heriyono, SKM, MM	197012271993011005	III/c	Kab. Wonosobo
75	Al Hilal, SSos	196506031989011005	III/d	Kota Magelang
76	Puji Winarti, SKM, MKes	197005021995012001	IV/a	Kota Pekalongan
77	Suhardi, SKM, MKes	197411102002121011	III/d	Kota Salatiga
78	Drs. Budi Mulyono, M.Kes	196209301987031012	IV/a	Kota Semarang
79	drg. Efi Setyawato Pertiwi	196111251989102000	IV/a	Kota Surakarta
80	Tanti Suprijatmi, SST	196604081989032011	III/d	Kota Tegal
81	drg. M Taufiq Abdul Kadir, M.Kes.	196007021989031000	IV/b	PROV. DI. Yogyakarta
82	drg. Yudiria Amelia B	196406121990031000	IV/a	Kota Yogyakarta
83	Tri Suharni, SKM	19512111985112001	III/d	Kab. Sleman
84	Dra. Ninik Istitarini, Apt, MPH	196603201996032002	IV/b	Kab Bantul
85	dr. Ananta Kogam DK, MKes	196603111997031005	IV/a	Kab. Kulonprogo
86	Mugiyanto, S.IP, MM	196903011993031006	III/d	Kab. Gunung Kidul
87	Ir. Erlina R. Salmun, M.Kes'	196709191997032003	IV/a	PROV. Nusa Tenggara Timur

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

88	Lenthar Ledoh, SIP	197406251995032000	III/d	Kota Kupang
89	Ns. Margareta Farsiana, S. Kep.	198007162000122003	III/b	Kab Kupang
90	Nahad S.E. Baunsele,SKM,MPH	197811092001121000	III/c	Timor Tengah Selatan
91	Yasinta Dolvina Bais, SE	197901122010012000	III/b	Timor Tengah Utara
92	P. Yustinus Laku Mali,SKM.M.PH	196711151990031009	III/d	Belu
93	Dominggus Florianus Nahak, S.Kep Ns	198710182015031002	III/a	Malaka
94	Sonny Binna, Amd.KI	196406291985011000	IV/a	Alor
95	Tekla Bola, SKM.	197012311996031000	IV/b	Lembata
96	Agustina Sesilia Ina Meme, S.Si	198108282009042003	III/c	Flores Timur
97	Patrisius Sayudin,ST	197607072006041005	III/c	Sikka
98	Habentius R.Mau,SKM	197706271999031004	III/d	Ende
99	Alexander Nage,SKM,M.Ad.Kes	197605031997031001	III/d	Nagekeo
100	Syahrudin Kola,SKM	198101012006041042	III/c	Ngada
101	Ummi Rohana,SKM	197804222005012012	IV/a	Manggarai Timur
102	Karolina K.H.Manggol, SKM	198404112010012037	III/d	Manggarai
103	Maria Lylya Rendeng, S.Si, Apt	197711072006042010	III/d	Manggarai Barat
104	Jonker H. Telsoni, SKM	196406221987031009	III/d	Sumba Timur
105	Alfius Budi Setyawan, SKM	197605162000121004	III/c	Sumba Tengah
106	Yermian Teni Hawu,SKM	198309242009041002	III/c	Sumba Barat
107	Cornelis Dwiguna Bola,SKM	198109122009031005	III/c	Sumba Barat Daya
108	Norma N.Manafe,SKM	198502222008032002	III/c	Rote Ndao
109	dra. Maria Jose Latupeirissa	196303301993032006	IV/b	Sabu Raijua
110	Hasbullah, SKM, M.Kes	197002071995011001	IV/a	PROV. Sulawesi Selatan
111	Nur Wahida, S.Kom	197902112007012013	III/c	Kab. Selayar
112	Yuyun Wahyuni, SKM, M.Kes	197602062006042024	III/c	Kab. Bulukumba
113	Abd. Haris H, SKM	197009291997021003	III/d	Kab. Bantaeng
114	Kamaluddin, SKM, M.Kes	197507192000121001	IV/a	Kab. Jeneponto
115	Arman, SKM, M.Kes	196709071990310016	IV/a	Kab. Takalar
116	Muh Sahir, SKM, M.Kes	197004081994031004	III/d	Kab. Gowa
117	Irwan Suaib, S.STP,M	197903221999121001	IV/B	Kab. Sinjai
118	A. Fitriany Nur, SKM	198208022006042019	III/d	Kab. Maros
119	Fajar Aswad, SKM	197507031996031003	III/c	Kab. Pangkajene Kepulauan
120	Drs. H. Udding	196109081982031010	IV/b	Kab. Barru
121	H. Rustang, SKM, M.Kes	196812311992031062	III/d	Kab. Bone
122	Sallang, SKM, M.Kes	197003022012122004	IV/B	Kab. Soppeng
123	Sri Neswati Risamin, SKM, M.ADM.Kes	197801242004112001	III/d	Kota Makassar
124	Nursalam, AMG	196507061986031026	III/d	Kab. Sidenreng Rappang
125	Ulpa Anwar, S.Si.Apt., M.Kes	198010282006042002	IV/a	Kab. Pinrang
126	Sry Harpina, SKM	198211282010012023	III/c	Kab. Enrekang
127	H. Abd. Azis, SKM, M.Kes	196705201992031010	IV/a	Kab. Luwu
128	Hj. Satria, SKM	198301012006042025	III/c	Kab. Luwu Utara
129	Yetriani Bosa, SKM, M.Kes	198104052005022003	III/d	Kab. Luwu Timur
130	Daud Dudung, SKM	196007201981121006	IV/b	Kab. Tana Toraja
131	Monika Bu'tu, SKM, MPH	196610021988032009	III/b	Kab. Toraja Utara
132	Amran, SE, M.Si	196712311991031068	III/d	Kab. Wajo
133	Sappa Sao, S.Sos, M.Si	197007072006041011	III/d	Kota Parepare
134	Hj. Rahmatiah, S.Sos, M.Si	196612311990032054	IV/a	Kota Palopo

V. Penanggungjawab Administrasi Logistik

No	Nama	NIP	GOL	Jabatan
1	Junaidar, SKM	19810629201102001	III/a	PROV. Aceh
2	Arfina Juita, SKM	198602202009042011	III/c	Simeulue
3	Febrianti, SKM	199002012015052001	III/a	Aceh Singkil
4	Marlina, AMG	197205192000122001	III/b	Aceh Selatan
5	Tri Nirwana, S. Kep, M. Kes	198408262006042005	III/c	Aceh Tenggara
6	Ns.Risna, S.Kep	198410282006042003	III/c	Aceh Timur
7	Herna, AMTE	197812262006042002	III/b	Aceh Tengah
8	Afwandi, SKM	197804281999031002	III/c	Aceh Barat Daya
9	Elmasri Muharni, SKM	197805242000032003	III/c	Aceh Besar
10	Ikhwanul Muslim	Nor N.S.	-	Pidie
11	Asmawati, SKM	197610112006042005	III/b	Bireuen
12	Rasita, AMKL	198408182010032001	II/d	Aceh Utara
13	Mawar	196301181986032003	III/d	Aceh Barat Daya

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

14	Irmayanti, SKM	197904022001122003	III/c	Gayo Luyes
15	Iskandar Riad, S.Kep	197910102005041003	III/b	Aceh Tamiang
16	Mariani, SKM	198308042008012001	III/b	Nagan Raya
17	Verra Aspriyanti, S.ST	198804122010032002	III/a	Aceh Jaya
18	Erni Surya Ningsih, S.Psi	198501102009042007	III/b	Bener Meriah
19	Triana Febriany	198102232003122003	III	Pidie Jaya
20	Zahrul Fuadi, SKM	197707042006041002	III/d	Banda Aceh
21	Fajruddin, A.Md	198704092010031002	III	Sabang
22	Erizal, SKM, M.Kes	198209112008031001	III/d	Langsa
23	dr. Iasmita Nurul Hud, MKM	196512312002122008	IV/a	Lhokseumawe
24	Safrida, AMK	Non PNS	-	Subulussalam
25	Citra Syefriyanti, SKM, M.Kes	198209042010012001	III/b	Provinsi RIAU
26	Nora Lovianda, SKM, M.Kes	Non PNS	-	Kab Kuantang Singingi
27	Ratna Juwita	198205042003042002	II/d	Kab Indragiri Hulu
28	Ns. Edi Chandra, S.Kep,MM	197706201986031003	III/c	Kab Indragiri Hilir
29	Alri Harnanik Rahmat,SKM	197705162005022001	III/c	Kab Pelalawan
30	Ns. Cut Alinawati, S.Kep	197806302006042003	III/d	Kab Siak
31	Zulhamidi Adiputra, AMK	198508182009021002	III/a	Kab Kampar
32	Musniadi, AMK	197924112009011005	III/a	Kab Rokan Hulu
33	Ermanto, SKM	198012162008011011	III/b	Kab Bengkalis
34	Indrizal, SKM	198101312008011017	III/a	Kab Rokan Hilir
35	Wendi AlFitra, SKM	198804212014071001	III/a	Kepulauan Meranti
36	Dwi Indah Suwarstuty, AMK	198410272010012032	III/a	Kota Pekanbaru
37	Afriyetti, SKM	1987122111001	II/d	Kota Dumai
38	Yaslina, SKM, MARS, MKM	197108121997032004	III/b	Provinsi DKI Jakarta
39	Iqbal Hakiki,AMF	198603282014031003	II/c	Kota Jakarta Utara
40	Nurmiati	19730912199302203	III/b	Kota Jakarta Timur
41	dgr.Redina Anggia Putri	198111242011012012	III/c	Kota Jakarta Selatan
42	drg. Cisilia Tyas Ikasari	1984102920110112005	III/c	Kota Jakarta Barat
43	Edward Lumban Raja, S.Kep	1984021020201011012	II/d	Kota Jakarta Pusat
44	Zen Liyuntiq Arifin	198905182014031006	II/c	Kab. Kepulauan Seribu
45	Aris sugiharto, SKM, MKes (Epid)	197001051995031003	III/b	Proviinsi Jawa Tengah
46	Deddy Kurniawan, SKM	198503182009031008	III/b	Kab. Banjarnegara
47	Heri Sutopo	198003212006041007	III/a	Kab Banyumas
48	Dirgahayu Riyadi, SKM	197211052006041002	III/a	Kab. Batang
49	Yudhi Widiyatmoko, Amd	198109042011011005	II/d	Kab. Blora
50	Anika Rahayu, Skep, Ners	198205212009032007	III/a	Kab. Boyolali
51	Widya Ariesanti, SKM	198204022005012014	III/a	Kab Brebes
52	Andi Setya Hartono, SE	19710803199431004	III/c	Kab. Cilacap
53	Sulkan	196706141989031010	III/b	Kab. Demak
54	Prasetyo Sari Lestari, SSos	197803181997032004	III/b	Kab. Grobogan
55	Nasirudin Kurniawan, SKM	198007012007011004	III/d	Kab. Jepara
56	Amin Sukoco, SKM	197812032005011007	III/d	Kab. Karanganyar
57	Agil Mulyaeni, SKM	197508042002122009	III/b	Kab. Kebumen
58	Yudi Arfianto, SE	197502062010011005	III/b	Kab. Kendal
59	Nur Bandiyah, ST	198111192009032007	III/b	Kab. Klaten
60	Sri wahyuni	196511121989032002	III/d	Kab. Kudus
61	Rizka Ratri Fitriati, S.KM	198307282010012040	III/b	Kab. Magelang
62	Umar Bin Khotob, SKM	197501212005011004	III/b	Kab. Pati
63	Fakhrul Rizal, Amd, Gz	196811101988121002	III/b	Kab. Pekalongan
64	Wahyudi, SKM, MPH	197702242005011009	III/d	Kab. Pemalang
65	Dwi Setiono, SKM, MKes	198312162010011008	III/b	Kab. Purbalingga
66	Eko Sulistiyono, SSos	196806131993031009	III/b	Kab. Purworejo
67	Hendy Setiarwanto, SKM	197602102002121003	III/c	Kab. Rembang
68	Ayu Virahani, SKM	198412132006042007	III/a	Kab. Semarang
69	Ita Sulistyawati, SKM, MM	198004282003122009	III/b	Kab. Sragen
70	Rokhim, Amd	197708252010011014	II/d	Kab. Sukoharjo
71	Alim Syarifudin Djuhdi, SKM	197710182011011003	III/b	Kab. Tegal
72	Subchan, SPd, MKes	197410122005011012	III/b	Kab. Temanggung
73	Bondan Paksijenar, SKM, MM	197712281003121006	III/c	Kab. Wonogiri
74	A Hanung Puluh Nugraha	198303152006041009	III/b	Kab. Wonosobo
75	Dian Eka Astuti, AmKeb	198902242011012011	II/d	Kota Magelang
76	Mei Lestrainingrum, SKM, MKes	107805012005012013	III/b	Kota Pekalongan

77	Ianatul Latifah, Amd, PK	197106061995012001	III/d	Kota Salatiga
78	Hanif Pandu Suhito, SKM, MKom	198402192005011003	III/c	Kota Semarang
79	Arthaty Mulatsih, ST, MSi	197104291999032005	IV a	Kota Surakarta
80	Miftachudin, SKM	197403092005011006	III/b	Kota Tegal
81	Sugiharto, SKM, MPH.	197006021993031003	III/d	PROV. DI. Yogyakarta
82	dr A.S Williamto	197605011993031003	III/d	Kota Yogyakarta
83	Karni, Amd.Keb.	196804101990122001	III/c	Kab Sleman
84	Diana Setyawati Rahayu, SKM, MSE	197301221995032002	III/d	Kab Bantul
85	Dwi Ciptorini, SKM, MKes	196504201988032010	IV/a	Kab. Kulonprogo
86	Isti Sugiyarti, SKM,MPA.	198109212005012012	III/c	Kab. Gunung Kidul
87	Adriana Kikhau,SKM	198108242006042026	III/a	PROV. Nusa Tenggara Timur
88	Lazariandres Logo, SKM	198710162010011003	III/b	Kota Kupang
89	Fabianus Mancur, SKM	198502212011011011	III/b	Kab Kupang
90	Tetty R. Manurung,SKM	197302252006042016	III/d	Timor Tengah Selatan
91	Sitti .M. Boleng, Amd.KI	197507081996032002	III/b	Timor Tengah Utara
92	Maria N.P. Ligoresi, SKM	198604282010012027	III/c	Belu
93	Fransiskus Ardy Seran, SKM	198805182015031004	III/a	Malaka
94	Oktovianus E. Maarang, SKM	197410161997031005	III/b	Alor
95	Kasmirus Bapaq,A.Md.Kesling	197003042006041003	III/a	Lembata
96	Agustinus Seberang Ritan, S.Si	198102102010011024	III/b	Flores Timur
97	Maria Meak,SKM	198209022009032010	III/c	Sikka
98	Yulianti Kore Uli,SKM	198401142008032003	III/c	Ende
99	Gustianus Ben Boy,A.Md	198104052011011000	II/d	Nagekeo
100	Hironimus Daki	198509292010011021	III/a	Ngada
101	Maria Kurniati Wagut	198708082010012035	III/a	Manggarai Timur
102	Jackson Nenohaifeto, SKM	198812092015031005	III/a	Manggarai
103	Yetti Maryana, SKM	198401152009042007	III/c	Manggarai Barat
104	Yulius H. Meha, SKM	197805022009031002	III/c	Sumba Timur
105	Yunita Fitriah,SKM	198706042015032001	III/a	Sumba Tengah
106	Michelia Rambu Lawu, SKN	199107112015032008	III/a	Sumba Barat
107	Maria I.A.Da Silva,SKM	198409072008032002	III/a	Sumba Barat Daya
108	Nolvin E. Sinlae,SKM	198711152010012022	III/b	Rote Ndao
109	Chostansia ketti,S.Sos	198405042010012036	III/c	Sabu Raijua
110	Agusyanti, SKM	198007152010012010	III/b	PROV. Sulawesi Selatan
111	Ashap Taufik, SKM	198711052011011008	III/c	Kab. Selayar
112	Hj. A. Chadi Andrayani, SKM, M.Kes	107801152002122012	III/d	Kab. Bulukumba
113	Bahnar, AMKL	198202172015022001	II/d	Kab. Bantaeng
114	Syusanti A. Mansyur, SKM, M.Kes	197501021999032007	IV/a	Kab. Jeneponto
115	Syahriani, SKM, M.Adm.Kes	198203252005033005	IV/a	Kab. Takalar
116	Erni Yusnita, SKM, M.Adm.Kes	198001082007012010	III/d	Kab. Gowa
117	Iwan, SKM, M.Kes	197507271999031006	III/d	Kab. Sinjai
118	A. Nur Utami, SKM, M.Kes	198711122011012009	III/b	Kab. Maros
119	Baharuddin, S.Sos	196408171987031029	III/d	Kab. Pangkajene Kepulauan
120	Ermy Eka Niswan, SKM, M.Kes	197412191999032005	III/d	Kab. Barru
121	Andi Ahmad Affandi, SKM	198104042006041021	III/c	Kab. Bone
122	Retno Saputra Swedye, SKM, M.Kes	198603262010011004	III/b	Kab. Soppeng
123	Usmawati SKM	198105112009022006	III/b	Kota Makassar
124	Muslihul, SKM	198205312009011006	III/d	Kab. Sidenreng Rappang
125	Sukri, SKM, M.Kes	197303312006041005	III/c	Kab. Pinrang
126	Herman Hamzah,SKM	197504252006041023	III/c	Kab. Enrekang
127	Akivadhaniar S, SKM, M.Kes	198111102005022004	IV/a	Kab. Luwu
128	Ajmal Akbar, SKM	198212312009011014	III/c	Kab. Luwu Utara
129	Suryani, SE	197712182010012013	III/c	Kab. Luwu Timur
130	Salmayanti Banne Tasik, A.Md. Kep	198803112010012006	III/a	Kab. Tana Toraja
131	Adolfina Bory P, S.Kep.Ns, MM	197208121995032004	IV/a	Kab. Toraja Utara
132	Andi Sumange Alam, SKM, M.Kes	197502072005011009	III/d	Kab. Wajo
133	Darmawan Ukkas, SKM, M.Kes	197312221995031007	IV/a	Kota Parepare
134	Andi Ratnasari Baslan, SKM	198309012008042002	III/c	Kota Palopo

Lampiran SK

Nomor :

Tanggal :

VI. Tim Manajemen

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Nagiot Canasalony Tambunann,SKM ME	197310121999031003	IV	Ketua Tim Manajemen
2	Elvira Eka Putri, SKM M Kes	197503082000122004	IV	Wakil Ketua 1 Tim Manajemen
3	Dra. Excalanti Prawirawati	196601281998032002	III	Wakil Ketua 2 Tim Manajemen
4	Mohamad Miharja	196112311982031000	III/b	Bendahara Pengeluaran
5	Wahyu Sayekti Putri	196210161984122001	III/b	Verifikasi
6	Ina Sumiati	198107182007012001	II	Bendahara Pengeluaran Pembantu
7	Eni Yuwarni, SKM	196803111990032000	III/d	Bendahara Pengeluaran Pembantu
8	Asih Budiastuti, SE	197608132006042001	III/b	Anggota Tim Manajemen
9	Ujang Kusdiat, S.Kom	197203232008121002	III/a	Anggota Tim Manajemen
10	Fitriawaty,SE	197609232006042002	III	Anggota Tim Manajemen
11	Tri Wahyuningsih, S.Pd	198609142010122002	III	Anggota Tim Manajemen
12	Ita Novitawati	197011141997032002	II	Anggota Tim Manajemen
13	Lilis Sulistiawati	197802281998032001	III	Anggota Tim Manajemen
14	Yuliana, SKM	198206262005012018	III/a	Anggota Tim Manajemen
15	Endang Mustofa, Amd	197104092006041002	II/c	Anggota Tim Manajemen
16	Dewi Supriyani, SE	197806062009122001	III/b	Anggota Tim Manajemen
17	Hestrika Novia, SE	198611222010122001	III/b	Anggota Tim Manajemen
18	Agnita Triyoga, AMd	198708112010122006	II/d	Anggota Tim Manajemen
19	Pudjo Miranto	196904131993031002	III/b	Anggota Tim Manajemen
20	Ahmad Sayuti	196506151991031000	II/c	Anggota Tim Manajemen
21	Dandy Tedja Permana	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
22	Doni Oktavianus Tamara	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
23	Asri Guswati Pertiwi	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
24	Yodia Hadishtis, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
25	Doanmoreno Simanjuntak, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
26	Irma Chintiana	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
27	Deden Nugraha, AMD KEP	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
28	Winda Lesdiana, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
29	Ade Sukmana, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
30	Mawaddatun Nadiyah, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
31	Masnur Siringo	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
32	Unung Yunani, Amd. Keb	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
33	Annisa Rachmawati, SKPm	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
34	M. Saefullah, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
35	Gilang Ramadhan,SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
36	Putri Audita	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
37	Syifa Kartika Puri, SKM	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
38	Indra Gunawan	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
39	Santy Dwi Astuti, SE	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
40	Sutarso	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
41	Danang	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen
42	Sakinah	Non PNS	-	Anggota Tim Manajemen

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan


IRMANSYAH



Diterbitkan oleh :

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-137-4



9 786023 731374